

Ellen G. White Estate

GOSPEL WORKERS 1915

ELLEN G. WHITE

Pekerja Injil

Ellen G. White

1915

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Edisi yang telah direvisi dan diperbesar dari "Gospel Workers" ini hanya memerlukan sedikit kata pengantar. Edisi pertama, yang diterbitkan pada tahun 1892, mendapat tempat di hampir semua rumah Masehi Advent Hari Ketujuh. Buku ini telah menjadi buku pegangan yang sangat berharga untuk memberikan nasihat dan petunjuk kepada para pendeta dan semua pekerja misionaris yang berhubungan dengan gerakan ini.

Sejak penerbitan edisi pertama, pena penulis yang selalu aktif telah menghasilkan banyak hal yang sangat penting bagi masyarakat. Pengerjaan buku ini diselesaikan setelah penulis menutup masa aktifnya sebagai penulis dan pembicara. Oleh karena itu, buku ini merupakan kompilasi dari tulisan-tulisan lengkapnya. Buku ini merupakan buah yang matang dari kehidupan seseorang yang telah diberkati Tuhan sebagai "utusan-Nya", untuk kemuliaan nama-Nya dan pembangunan gerakan ini sejak awal. Oleh karena itu, nilai dan pentingnya buku ini akan dihargai.

Adalah doa kami yang sungguh-sungguh agar Roh Kudus yang mengilhami pesan-pesan nasihat ini dapat hadir untuk menanamkan pengajaran ini ke dalam hati setiap orang yang membacanya.

Penerbit.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	ii
Bagian 1-Dipanggil Dengan Panggilan Kudus	11
Di dalam Kristus	12
Penjaga Rohani	13
Kesetiaan dalam Pelayanan	14
Contoh-contoh Ketabahan Manusia	15
Kesakralan Pekerjaan	17
Amanat Yesaya	17
Lapangan adalah Dunia.....	20
Injil ke semua Negara	21
Tanggung Jawab Menteri.....	25
Sebuah Beban bagi Jiwa-jiwa	26
Kelaparan akan Roti Kehidupan	27
Urgensi Pekerjaan Kristus.....	28
Prospek.....	30
Untuk Studi Lebih Lanjut	33
Bagian 2-Menteri-Menteri Kebenaran.....	35
Kristus Teladan Kita	36
Kesederhanaan Ajaran Kristus.....	38
Untuk Orang Kaya dan Orang Miskin.....	39
Kristus sebagai Guru.....	41
Sebuah Pelajaran untuk Zaman Kita.....	44
Pengalaman Henokh	44
Pengalaman Yohanes Pembaptis	46
Paulus, Rasul kepada Bangsa-bangsa Lain	50
Untuk Studi Lebih Lanjut	54
Bagian 3-Persiapan yang Dibutuhkan.....	55
Para Pemuda dalam Pelayanan	56
Pemuda Menjadi Pemikul Beban.....	59
Kebutuhan akan Pelatihan Pekerja.....	61
Pendidikan untuk Pekerjaan Misionaris	64
Pelatihan Prajurit.....	65
Fasilitas untuk Pelatihan	66

Swasembada	67
Kaum Muda sebagai Misionaris	70
Bahasa Asing	71
Pria Muda Dicari untuk Tempat yang Sulit	72
Pelatihan Suara untuk Pekerja	74
Mengatasi Cacat	75
Pelafalan yang Berbeda	76
"Belajarliah untuk Menunjukkan Bahwa Diri Anda Disetujui" ...	79
Pengetahuan Dangkal	80
Canvassing sebagai Pendidikan untuk Kementerian	83
Studi Alkitab Diperlukan untuk Efisiensi.....	85
Menteri Muda Bekerja Sama dengan Menteri yang Lebih Tua...	88
Menteri Muda	91
"Perhatikanlah"	91
Tidak Ada Alasan untuk Ketidaktahuan.....	92
Membalas Keramahan	92
Perlunya Keteguhan Hati	93
Untuk Studi Lebih Lanjut	95
Bagian 4-Kualifikasi	97
Pengudusan	98
Dibutuhkan Konsekrasi yang Lebih Dalam.....	100
Kebijaksanaan.....	103
Kebijaksanaan Paulus	103
Di Bidang Baru.....	105
Keanggunan dari Kesopanan	106
Kesopanan dalam Berpakaian	109
Para Menteri Harus Memberi Contoh yang Layak.....	110
Hubungan Sosial.....	113
Keputusan dan Ketepatan Waktu.....	116
Mengumpulkan Buah-Sebuah Mimpi	119
Hal-hal penting dalam Layanan.....	122
Simpati.....	122
Integritas	123
Persatuan dengan Kristus	123
Kerendahan hati.....	124
Kesungguhan	125
Konsistensi.....	125
Kehidupan Sehari-hari	126

Untuk Studi Lebih Lanjut	127
Bagian 5-Menteri di Atas Mimbar	129
"Beritakanlah Firman"	130
Kebijakan dalam Hal-hal yang Sakral	131
Sebagai Anak Panah yang Tajam	132
Memecah Roti Kehidupan untuk Jiwa-jiwa	135
Mengabarkan Kristus.....	138
Kasih Allah	138
Jalan Menuju Kristus	139
Kebenaran Karena Iman.....	142
Nasihat Untuk Seorang Penginjil	144
Saran Praktis	146
Kehati-hatian dalam Perilaku dan Pakaian.....	152
Doa Umum	155
Penghormatan dalam Doa	156
Sikap Kita dalam Doa.....	157
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	159
Bagian 6-Gembala di Bawah Gembala	161
Gembala yang Baik	162
Pelayanan Pribadi	165
Mengunjungi Rumah	166
Pekerjaan Gembala	169
Pembacaan Alkitab Bersama Keluarga	171
Nilai dari Upaya Individu.....	173
Perempuan dari Samaria.....	173
Pembagian Kerja	175
Mendidik para Pembantu Pelatih Gereja	176
Diselamatkan oleh Usaha untuk Orang Lain	177
Gereja adalah Amanat Suci	178
Istri Sang Menteri	179
Sang Menteri di Rumahnya	182
Kesopanan di Rumah.....	183
"Beri Makan Domba-domba-Ku"	185
Khotbah untuk Anak-anak.....	186
Masuk ke dalam Perasaan Kaum Muda	186
Kaum Muda Berperan dalam Pekerjaan Gereja.....	187
Doa untuk Orang Sakit	190
Pengakuan Dosa	192

Ketundukan pada Kehendak Tuhan	193
Lembaga-lembaga Perbaikan.....	195
Mengajarkan Masyarakat untuk Menjadi Liberal	197
Dukungan dari Injil.....	199
Penggunaan Persepuluhan	199
Sebuah Kewajiban yang Khidmat.....	201
Pengaruh Pola Makan Terhadap Kesehatan	203
Para Menteri untuk Mengajarkan Reformasi Kesehatan.....	205
Bagaimana Mempresentasikan Prinsip-Prinsip Reformasi Kesehatan	207
Menteri dan Pekerjaan Manual	208
Tugas Kita untuk Menjaga Kesehatan.....	212
Pola Makan yang Tidak Memadai	214
Bahaya Akibat Terlalu Banyak Bekerja	215
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	218
Bagian 7-Menolong dalam Pekerjaan Injil	221
Pelajaran Alkitab.....	222
Doa Rahasia.....	226
Iman.....	230
Ketidakpercayaan dan Keraguan	231
Keberanian.....	234
"Keberanian di dalam Tuhan"	235
Musim Kepercayaan dan Keistimewaan	236
Bagaimana Tuhan Melatih Para Pekerja-Nya	238
Luangkan Waktu untuk Berbicara dengan Tuhan	240
Kebutuhan Terbesar Kita	242
Pemeriksaan Diri	244
Peningkatan Diri.....	246
Memperbaiki Momen-momen Ganjil	247
Kebutuhan akan Budaya Mental	248
Roh Kudus.....	252
Janji-janji Allah yang Tunduk pada Kondisi.....	252
Roh Kudus sebagai Pendidik.....	253
Pengaruh Menerima Roh.....	254
Mendekati Akhir.....	255
Pengembangan dan Layanan	257
Untuk Studi Lebih Lanjut	261
Bagian 8-Bahaya.....	263
Bahaya Menolak Cahaya.....	264

Ujian dari Cahaya Baru.....	266
Sebuah Peringatan Terhadap Ajaran Palsu.....	270
Mengalihkan Pikiran dari Tugas Saat Ini.....	271
Sebuah Pembaharuan dari Kesaksian yang Lurus.....	272
Firman Tuhan sebagai Pengaman Kita.....	272
Doktrin Suara.....	275
Fanatisme.....	279
Kepercayaan Diri.....	281
Kerendahan Hati Para Menteri Muda.....	281
Hari-hari Penuh Konflik dan Penderitaan Jiwa.....	283
Kata-kata Peringatan.....	286
Bagaimana Menghadapi Serangan Pahit.....	286
Membuat Penyisihan untuk Orang Lain.....	287
Bukan untuk Menghalangi Jalan.....	287
Tidak Ada Penghormatan terhadap Manusia dengan Tuhan.....	291
Bakat.....	291
Persaudaraan Manusia.....	292
Eksklusivitas.....	292
Pelatihan untuk Pelayanan.....	293
Kepedulian dalam Melatih Kaum Muda.....	293
Teladan Kristus adalah Teguran terhadap Eksklusivitas.....	294
Pengasingan.....	297
Menteri dan Bisnis Komersial.....	299
Spekulasi Tanah dan Pertambangan.....	300
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	302
Bagian 9-Metode.....	305
Tenaga Kerja di Kota-Kota.....	306
Mengajarkan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan.....	307
Bekerja untuk Golongan Kaya.....	308
Memperbesar Kekuatan kita.....	310
Pusat Perdagangan dan Perjalanan.....	311
Nasihat Mengenai Pekerjaan di Perkotaan.....	313
Perangkat Teater.....	314
Pendahuluan.....	314
Formalitas dalam Ibadah.....	315
Berpegang pada Afiriasi.....	316
Pekerjaan Misionaris Medis di Perkotaan.....	318
Pekerjaan Kesehatan.....	319

Sekolah Pelatihan Misi Kota	321
Ketelitian	324
Bertemu dengan Oposisi.....	328
Kebijaksanaan dalam Mengutuk yang Salah.....	329
Bagaimana Menghadapi Keberatan.....	330
Diskusi yang Tidak Perlu Dicari	332
Metode yang Cacat	335
Pekerjaan Kesederhanaan	338
Penggunaan yang Benar dari Karunia-karunia Penyelenggaraan	339
Penyebab Kelumpuhan Moral	340
Kebebasan Beragama	342
Sikap Kami Terkait dengan Politik	344
"Jadilah Kamu Terpisah"	345
Bekerja untuk orang Yahudi.....	349
Pentingnya Pertemuan di Perkemahan	351
Mengamankan Kehadiran.....	351
Masalah Bisnis.....	352
Pelatihan Pekerja Muda.....	354
Lebih Sedikit Berkhotbah, Lebih Banyak Mengajar	357
Menabur dan Menuai.....	359
Untuk Studi Lebih Lanjut	361
Bagian 10-Tanggung Jawab Konferensi.....	363
Presiden Konferensi.....	364
Mencari Nasihat dari Para Pria.....	365
Jangan Jadikan Manusia Sebagai Pengakuanmu.....	367
Pergantian Buruh.....	368
Para Menteri dan Masalah Bisnis	371
Pendidikan di Lini Bisnis	372
Prinsip-prinsip yang Benar Sangat Penting.....	372
Peduli terhadap Pekerja	375
Sanatorium kami menjadi tempat berlindung bagi para pekerja.....	376
Dana Pekerja.....	378
Rumah Ibadah.....	379
Pemeriksaan untuk Kementerian	384
Penahbisan	387
Pertemuan Bisnis	391
Remunerasi yang Layak untuk Para Menteri	394
Istri Sang Menteri	396

Distribusi Sarana yang Bijaksana	398
Ekonomi dalam Pekerjaan Misi	401
Daerah-daerah di Luar	406
Gereja-gereja di Rumah untuk Membantu.....	408
Metode Tenaga Kerja di Luar Negeri	409
Bantuan dari Surga.....	410
Untuk Studi Lebih Lanjut	411
Bagian 11-Dalam Hubungan dengan Satu Sama Lain.....	413
Berhubungan dengan Orang Lain	414
Pertimbangan untuk Penanggung Beban	414
Kesabaran di Bawah Kesalahan.....	415
Hadiah yang Bervariasi.....	420
Kesatuan dalam Keberagaman.....	422
Semangat Kemerdekaan.....	425
Konferensi Umum.....	427
Pertimbangan untuk Mereka yang Berjuang dengan Kesulitan.....	429
"Saling Mempertimbangkan Satu Sama Lain"	433
Disiplin Gereja	435
Pengampunan Dosa.....	438
Untuk Studi Lebih Lanjut	440
Bagian 12-Kata Penutup	443
Kekuatan untuk Layanan	444
Imbalan atas Pelayanan.....	450
Untuk Studi Lebih Lanjut	456

Bagian 1-Dipanggil Dengan Panggilan Kudus [9]

"Kamu akan disebut imam-imam Tuhan, dan orang akan menyebut kamu pelayan-pelayan Allah kita."

Di dalam Kristus

Dalam setiap periode sejarah bumi ini, Allah telah memiliki orang-orang yang memiliki kesempatan, yang kepada mereka Dia telah berfirman, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." Di setiap zaman telah ada orang-orang yang saleh, yang mengumpulkan sinar-sinar terang yang menyinari jalan mereka, dan yang menyampaikan firman Allah kepada orang-orang. Henokh, Nuh, Musa, Daniel, dan daftar panjang bapa-bapa leluhur dan para nabi, mereka adalah pelayan-pelayan kebenaran. Mereka tidak sempurna; mereka adalah orang-orang yang lemah dan penuh kesalahan; tetapi Tuhan bekerja melalui mereka ketika mereka memberikan diri mereka kepada pelayanan-Nya.

Sejak kenaikan-Nya, Kristus, Kepala gereja yang agung, telah meneruskan pekerjaan-Nya di dunia melalui para duta besar yang dipilih, yang melaluinya Ia berbicara kepada anak-anak manusia, dan melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Posisi mereka yang telah dipanggil Allah untuk bekerja di dalam firman dan doktrin untuk membangun gereja-Nya, adalah salah satu tanggung jawab yang besar. Sebagai pengganti Kristus, mereka harus memohon kepada pria dan wanita untuk diperdamaikan dengan Allah; dan mereka dapat memenuhi misi mereka hanya ketika mereka menerima hikmat dan kuasa dari atas.

Para pelayan Tuhan dilambangkan dengan ketujuh bintang, yang dimiliki oleh Dia yang pertama dan yang terakhir di bawah pemeliharaan dan perlindungan khusus-Nya.

[14] Pengaruh-pengaruh manis yang akan melimpah di dalam gereja terikat dengan para pelayan Allah ini, yang akan mewakili kasih Kristus. Bintang-bintang di langit berada di bawah kendali Allah. Ia memenuhi mereka dengan cahaya. Ia menuntun dan mengarahkan pergerakan mereka. Jika Dia tidak melakukannya, mereka akan menjadi bintang-bintang yang jatuh. Begitu juga dengan para pelayan-Nya. Mereka hanyalah alat di tangan-Nya, dan semua kebaikan yang mereka capai terjadi karena kuasa-Nya.

Untuk menghormati Kristus, Ia membuat para pelayan-Nya menjadi berkat yang lebih besar bagi gereja, melalui karya Roh

Kudus, daripada bintang-bintang bagi dunia. Juruselamat harus menjadi efisiensi mereka. Jika mereka mau memandangi kepada-Nya sebagaimana Ia memandangi kepada Bapa-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan-Nya. Ketika mereka menjadikan Allah sebagai sandaran mereka, Dia akan memberikan kepada mereka terang-Nya untuk dipantulkan kepada dunia.

Penjaga Rohani

Para pelayan Kristus adalah penjaga rohani bagi orang-orang yang dipercayakan kepada mereka. Pekerjaan mereka telah disamakan dengan pekerjaan para penjaga. Pada zaman dahulu, para penjaga sering ditempatkan di tembok-tembok kota, di mana, dari tempat yang tinggi, mereka dapat melihat titik-titik penting yang harus dijaga, dan memberikan peringatan akan datangnya musuh. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di dalamnya bergantung. Pada waktu-waktu tertentu mereka diharuskan untuk memanggil satu sama lain, untuk memastikan bahwa semua orang terjaga, dan tidak ada yang terluka. Seruan untuk bersorak-sorai atau memperingatkan diteriakkan dari satu orang ke orang lain, masing-masing mengulangi seruan itu hingga bergema di seluruh kota.

Kepada setiap pelayan, Tuhan berfirman: "Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada

Hai orang fasik, hai orang fasik, engkau pasti akan mati, jika engkau tidak berbicara [15]

untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. Namun demikian, jika

Engkau memperingatkan orang fasik dari jalannya untuk berbalik daripadanya,Engkau telah membebaskan

jiwamu." [Yehezkiel 33:7-9].

Kata-kata nabi ini menyatakan tanggung jawab serius yang ada di pundak mereka yang ditunjuk sebagai penjaga-penjaga gereja, penatalayan-penatalayan rahasia Allah. Mereka harus berdiri sebagai penjaga di tembok-tembok Sion, untuk membunyikan lonceng tanda bahaya ketika musuh mendekat. Jika karena alasan apa pun indera rohani mereka menjadi begitu lumpuh sehingga mereka tidak dapat melihat bahaya, dan karena kegagalan mereka memberikan peringatan, orang-orang binasa, Allah akan menuntut darah mereka yang terhilang.

Adalah hak istimewa bagi para penjaga di tembok Sion untuk hidup begitu dekat dengan Tuhan, dan begitu rentan terhadap kesan-kesan Roh-Nya, sehingga Dia dapat bekerja melalui mereka untuk memberi tahu orang-orang berdosa tentang bahaya mereka, dan

mengarahkan mereka ke tempat yang aman. Dipilih oleh Allah, dimeteraikan dengan darah pengudusan, mereka harus menyelamatkan pria dan wanita dari kebinasaan yang akan datang. Dengan setia mereka harus memperingatkan sesama mereka akan akibat yang pasti dari pelanggaran, dan dengan setia mereka harus menjaga kepentingan gereja. Mereka tidak boleh mengendurkan kewaspadaan mereka. Tugas mereka adalah tugas yang menuntut penggunaan semua kemampuan yang ada pada diri mereka. Dengan nada sangkakala, suara mereka harus dinaikkan, dan tidak boleh mereka

membunyikan satu nada yang ragu-ragu dan tidak pasti. Bukan karena upah mereka bekerja, tetapi karena mereka tidak dapat melakukan yang lain, karena mereka menyadari bahwa akan ada celaka bagi mereka jika mereka gagal memberitakan Injil.

[16]

Kesetiaan dalam Pelayanan

Seorang pelayan yang merupakan rekan sekerja Kristus akan memiliki perasaan yang mendalam akan kekudusan pekerjaannya, dan kerja keras serta pengorbanan yang diperlukan untuk melaksanakannya dengan sukses. Ia tidak mempelajari kemudahan atau kenyamanannya sendiri. Ia tidak melupakan diri sendiri. Dalam pencariannya akan domba-domba yang hilang, ia tidak menyadari bahwa ia sendiri lelah, kedinginan dan lapar. Ia hanya memiliki satu tujuan dalam pandangannya, yaitu menyelamatkan yang hilang.

Orang yang melayani di bawah panji-panji Emmanuel yang berlumuran darah harus melakukan sesuatu yang membutuhkan upaya heroik dan daya tahan yang sabar. Namun, prajurit salib berdiri teguh di garis depan pertempuran. Ketika musuh menekan serangan terhadapnya, ia berpaling kepada Kubu Pertahanan untuk meminta bantuan; dan ketika ia membawa janji-janji Firman Tuhan, ia dikuatkan untuk tugas-tugas pada saat itu. Ia menyadari kebutuhannya akan kekuatan dari atas. Kemenangan yang diperolehnya tidak meninggikan diri sendiri, tetapi membuatnya semakin bersandar kepada Yang Mahakuasa. Dengan mengandalkan kekuatan itu, ia dimampukan untuk menyampaikan berita keselamatan dengan begitu kuat sehingga membangkitkan jawaban di dalam pikiran orang lain.

Tuhan mengutus para pelayan-Nya untuk menyampaikan firman kehidupan, untuk memberitakan, bukan "filsafat dan tipu daya yang sia-sia", bukan pula "ilmu pengetahuan yang palsu", tetapi Injil, "kekuatan Allah yang menyelamatkan." [[Kolose 2:8](#); [1 Timotius 6:20](#); [Roma 1:16](#).] "Karena itu aku menagih engkau," Paulus menulis kepada Timotius, "di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang pada waktu Ia menyatakan diri-Nya dan pada waktu Ia memerintah sebagai raja, akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati: Beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah kesalahan, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan

pengajaran. Karena waktu akan

- [17] Akan datang saatnya, bahwa mereka tidak mau lagi menerima ajaran sehat, tetapi menuruti hawa nafsunya mereka akan mengumpulkan guru-guru untuk memuaskan keinginan telinganya, sehingga telinga mereka menjadi gatal dan mereka memalingkan matanya dari kebenaran dan beralih kepada dongeng-dongeng. Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh." [Dalam tugas ini, setiap hamba Tuhan memiliki pekerjaan yang telah digariskan, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukannya melalui penggenapan janji yang telah diucapkan oleh Yesus.

berkata kepada para murid-Nya, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20].

Para pelayan Injil, utusan-utusan Allah kepada sesama mereka, tidak boleh melupakan misi dan tanggung jawab mereka. Jika mereka kehilangan hubungan mereka dengan surga, mereka berada dalam bahaya yang lebih besar daripada yang lain, dan dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat untuk melakukan kesalahan. Setan mengawasi mereka secara terus menerus, menunggu beberapa kelemahan untuk berkembang, yang melaluinya ia dapat melakukan serangan yang berhasil terhadap mereka. Dan betapa dia menang ketika dia berhasil! karena seorang duta bagi Kristus, yang lengah, mengizinkan musuh yang besar itu untuk mengamankan banyak jiwa bagi dirinya sendiri.

Seorang pelayan Tuhan yang sejati tidak akan melakukan apa pun yang dapat merendahkan jabatannya yang suci. Ia akan berhati-hati dalam bertingkah laku, dan bijaksana dalam bertindak. Ia akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja; ia akan melakukan apa yang telah Kristus lakukan. Ia akan menggunakan seluruh kekuatannya untuk membawa kabar keselamatan kepada mereka yang belum mengetahuinya. Rasa lapar yang mendalam akan kebenaran Kristus akan memenuhi hatinya. Merasakan kebutuhannya, ia akan mencari dengan sungguh-sungguh kuasa yang harus datang kepadanya sebelum ia dapat menyampaikan dalam kesederhanaan, kejujuran, dan kerendahan hati kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Contoh Ketabahan Manusia

[18]

Hamba-hamba Allah tidak menerima kehormatan atau pengakuan dari dunia.

Stefanus dirajam karena ia memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli, dirajam, dan akhirnya dihukum mati, karena ia adalah utusan Allah yang setia kepada bangsa-bangsa lain. Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos, "karena firman Allah dan karena kesaksian tentang Yesus Kristus." (Wahyu 1:9) Contoh-contoh ketabahan manusia di dalam kekuatan kuasa ilahi ini adalah kesaksian bagi dunia akan kesetiaan janji-janji Allah, akan hadirat-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang.

Tidak ada harapan akan keabadian yang mulia yang menerangi

masa depan umat Allah. Panglima militer yang hebat menaklukkan bangsa-bangsa, dan mengguncang tentara separuh dunia; tetapi ia mati karena kecewa, dan dalam pengasingan. Filsuf yang menjelajahi alam semesta, di mana-mana menelusuri manifestasi kuasa Allah dan bersukacita atas keselarasannya, sering kali gagal untuk melihat dalam keajaiban-keajaiban yang mengagumkan ini Tangan yang membentuk semuanya. "Manusia yang terhormat, dan

tidak mengerti, sama seperti binatang yang binasa." ([Mazmur 49:20](#)) Tetapi para pahlawan iman Allah adalah pewaris warisan yang nilainya lebih besar daripada kekayaan duniawi apa pun, warisan yang akan memuaskan kerinduan jiwa. Oleh dunia mereka mungkin tidak dikenal dan tidak diakui, tetapi di dalam buku-buku catatan di atas mereka terdaftar sebagai warga negara surga, dan kebesaran yang ditinggikan, kemuliaan yang kekal, akan menjadi milik mereka.

Pekerjaan terbesar, usaha termulia, yang dapat dilakukan manusia, adalah mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah. Para pelayan yang sejati adalah rekan sekerja dengan Tuhan dalam menggenapi tujuan-tujuan-Nya. Allah berkata [19] kepada mereka: "Pergilah, ajarlah dan beritakanlah Kristus. Ajarlah dan didiklah semua orang yang belum mengenal kasih karunia-Nya, kebaikan-Nya, dan kemurahan-Nya. Ajarlah orang-orang. "Bagaimana mereka akan berseru kepada Dia, yang kepada-Nya mereka tidak percaya, dan bagaimana mereka akan percaya kepada Dia, yang tentang Dia mereka tidak mendengar, dan bagaimana mereka akan mendengar, jika tidak ada seorang pemberita?" [[Roma 10:14](#)].

"Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah!" "Bersorak-soraklah dan bersorak-sorailah bersama-sama, hai kamu yang tinggal di Yerusalem, sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, Ia telah menebus Yerusalem. TUHAN telah memperlihatkan lengan-Nya yang kudus di depan mata segala bangsa, dan segala ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita." ([Yesaya 52:7, 9, 10](#)).

* * * * *

Para pekerja bagi Kristus tidak boleh berpikir, apalagi berbicara, tentang kegagalan dalam pekerjaan mereka. Tuhan Yesus adalah efisiensi kita dalam segala hal; Roh-Nya harus menjadi inspirasi kita; dan ketika kita menempatkan diri kita dalam tangan-Nya, untuk menjadi saluran terang, sarana kita untuk melakukan kebaikan tidak akan pernah habis. Kita dapat menarik dari kepenuhan-Nya, dan menerima kasih karunia yang tidak ada batasnya.

Kesakralan Pekerjaan

[20]

Pendeta berdiri sebagai penyambung lidah Allah kepada umat, dan dalam pikiran, perkataan, dan tindakan, ia harus mewakili Tuhannya. Ketika Musa dipilih sebagai utusan perjanjian, firman yang diberikan kepadanya adalah, "Jadilah engkau bagi bangsa itu kepada Allah." ([Keluaran 18:19](#)) Hari ini Allah memilih manusia sebagaimana Ia memilih Musa, untuk menjadi utusan-Nya, dan celakalah orang yang menghina panggilan kudus-Nya, atau menurunkan standar yang telah ditetapkan baginya di dalam kehidupan dan pekerjaan Putra Allah.

Hukuman yang dijatuhkan kepada Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, menunjukkan bagaimana Allah memandang para pendeta yang melakukan hal-hal yang mencemarkan jabatan suci mereka. Orang-orang ini ditahbiskan menjadi imam, tetapi mereka tidak belajar untuk mengendalikan diri. Kebiasaan-kebiasaan mereka sendiri, yang telah lama dipelihara, telah mencengkeram mereka, yang bahkan tanggung jawab jabatan mereka pun tidak dapat mematahkannya. Pada waktu ibadah, ketika doa dan pujian umat naik kepada Allah, Nadab dan Abihu, yang setengah mabuk, mengambil pedupaannya masing-masing, dan membakar kemenyan yang harum di atasnya. Tetapi mereka melanggar perintah Tuhan dengan menggunakan "api asing", bukan api suci yang telah dinyalakan oleh Tuhan sendiri, dan yang telah diperintahkan-Nya untuk digunakan untuk tujuan ini. Karena dosa ini, keluarlah api dari Tuhan dan melahap mereka di depan mata bangsa itu. "Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Inilah yang difirmankan TUHAN, Aku akan dikuduskan di dalam diri mereka yang datang kepada-Ku, dan di hadapan semua orang Aku akan dimuliakan." [[Lihat Imamat 10:1-7.](#)]

Amanat Yesaya

[21]

Ketika Allah hendak mengutus Yesaya dengan sebuah pesan kepada umat-Nya,

Pertama-tama Dia mengizinkan sang nabi untuk melihat ke dalam ruang mahakudus di dalam bait suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci tampak terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk melihat ke dalam, ke ruang maha kudus, di mana bahkan nabi

kakinya tidak dapat masuk. Di hadapannya tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara kereta kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Di sekeliling takhta itu ada serafim, sebagai penjaga Raja yang agung, dan mereka memantulkan kemuliaan yang mengelilingi mereka. Ketika nyanyian pujian mereka bergema dalam nada-nada pujian yang dalam, pilar-pilar pintu gerbang bergetar, seakan-akan diguncang oleh gempa bumi. Dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa, para malaikat ini mencurahkan pujian kepada Allah. "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam," seru mereka, "seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya." [Lihat [Yesaya 6:1-8](#)].

Para serafim yang mengelilingi takhta itu dipenuhi dengan kekaguman yang luar biasa ketika mereka melihat kemuliaan Allah, sehingga mereka tidak sejenak pun memandangi diri mereka sendiri dengan penuh kekaguman. Pujian mereka adalah untuk Tuhan semesta alam. Ketika mereka memandangi ke masa depan, ketika seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya, nyanyian kemenangan digemakan dari satu orang ke orang lain dalam nyanyian yang merdu, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan semesta alam." Mereka sepenuhnya puas memuliakan Allah; tinggal di hadirat-Nya, di bawah senyum persetujuan-Nya, mereka tidak mengharapkan apa-apa lagi. Dalam menyandang gambar-Nya, dalam melakukan perintah-Nya, dalam menyembah Dia, ambisi tertinggi mereka tercapai.

[22] Ketika sang nabi mendengarkan, kemuliaan, kekuatan, dan keagungan Tuhan membukakan penglihatannya; dan dalam terang penyingkapan ini kekotoran batinnya sendiri muncul dengan sangat jelas. Kata-katanya sendiri tampak keji baginya. Dalam kehinaan yang mendalam ia berseru, "Celakalah aku, sebab aku seorang yang najis, ... sebab mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam."

Perasaan terhina Yesaya sungguh-sungguh tulus. Ketika kontras antara sifat manusia dan sifat ilahi dijelaskan kepadanya, ia merasa sama sekali tidak berguna dan tidak layak. Bagaimana mungkin ia dapat berbicara kepada orang-orang tentang tuntutan-tuntutan kudus Yehuwa?

"Lalu terbanglah seekor dari serafim itu kepadaku," tulisnya, "dengan membawa bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu diletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu

telah dihapus dan dosamu telah disucikan."

Kemudian Yesaya mendengar suara Tuhan, yang berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita?" dan dikuatkan oleh pikiran akan sentuhan ilahi, ia menjawab: "Inilah aku, utuslah aku."

Ketika para pelayan Allah memandang dengan iman ke dalam bilik yang maha kudus, dan melihat karya Imam Besar kita yang agung di dalam bait suci surgawi, mereka

menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki bibir yang najis, orang-orang yang lidahnya sering mengucapkan kesia-siaan. Semoga mereka putus asa saat mereka membandingkan ketidaklayakan mereka dengan kesempurnaan Kristus. Dengan penyesalan hati, merasa sepenuhnya tidak layak dan tidak pantas untuk pekerjaan besar mereka, mereka berseru, "Aku tidak layak." Tetapi jika, seperti Yesaya, mereka merendahkan hati mereka di hadapan Allah, pekerjaan yang telah dilakukan oleh sang nabi akan dilakukan bagi mereka. Bibir mereka akan disentuh dengan bara api dari mezbah, dan mereka akan melupakan diri sendiri dalam arti kebesaran dan kuasa Allah dan [23] Kesiapan-Nya untuk menolong mereka. Mereka akan menyadari kesucian pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka, dan akan dituntun untuk membenci segala sesuatu yang akan menyebabkan mereka menghina Dia yang telah mengutus mereka dengan pesan-Nya.

Batu bara yang hidup adalah simbol pemurnian, dan juga melambangkan potensi dari upaya para hamba Tuhan yang sejati. Kepada mereka yang telah melakukan pengudusan secara penuh sehingga Tuhan dapat meletakkan sentuhan-Nya di bibir mereka, firman diucapkan, Pergilah ke ladang penuaian. Aku akan bekerja sama denganmu.

Pemangku jawatan yang telah menerima persiapan ini akan menjadi sebuah kuasa untuk kebaikan di dunia. Kata-katanya akan menjadi kata-kata yang benar, murni dan sejati, penuh dengan simpati dan kasih; tindakannya akan menjadi tindakan yang benar, sebuah pertolongan dan berkat bagi mereka yang lemah. Kristus akan menjadi kehadiran yang tinggal di dalam dirinya, mengendalikan pikiran, perkataan, dan perbuatannya. Dia telah berjanji untuk mengalahkan kesombongan, ketamakan, dan keegoisan. Ketika ia berusaha untuk memenuhi janji ini, ia akan mendapatkan kekuatan rohani. Melalui persekutuan setiap hari dengan Allah, ia menjadi kuat dalam pengetahuan akan Kitab Suci. Persekutuan dengan Bapa dan Anak; dan ketika ia terus-menerus menaati kehendak ilahi, ia menjadi lebih baik setiap hari untuk mengucapkan kata-kata yang akan menuntun jiwa-jiwa yang mengembara ke kandang Kristus.

[24]

Lapangan adalah Dunia

"Ketika Yesus berjalan di danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang bernama Petrus dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka adalah penjala ikan. Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia. Maka seketika itu juga mereka meninggalkan jalanya dan mengikut Dia. Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat dua orang saudara-Nya yang lain, yaitu Yakobus bin Zebedeus dan Yohanes saudaranya, sedang menebarkan jala di perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, lalu Ia memanggil mereka. Mereka segera meninggalkan perahu dan ayah mereka dan mengikut Dia." [[Matius 4:18-22](#)].

Ketaatan yang cepat dan tanpa ragu-ragu dari orang-orang ini, tanpa janji akan upah, tampaknya luar biasa; tetapi perkataan Kristus adalah sebuah undangan yang memiliki kuasa yang mendorong. Kristus akan menjadikan para nelayan yang rendah hati ini, dalam hubungannya dengan diri-Nya sendiri, sebagai sarana untuk mengeluarkan manusia dari pelayanan Iblis, dan menempatkan mereka di dalam pelayanan Allah. Dalam pekerjaan ini mereka akan menjadi kepandaian-Nya, membawa kebenaran-Nya kepada dunia yang tidak bercampur dengan tradisi dan kecanggihan manusia. Dengan mempraktikkan kebajikan-Nya, dengan berjalan dan bekerja bersama-Nya, mereka akan memenuhi syarat untuk menjadi penjala manusia.

Demikianlah murid-murid pertama ditunjuk untuk pekerjaan pelayanan Injil. Selama tiga tahun mereka bekerja bersama Juruselamat, dan melalui pengajaran-Nya, karya kesembuhan-Nya, teladan-Nya, mereka dipersiapkan untuk meneruskan pekerjaan yang telah Ia mulai. Dengan kesederhanaan iman, dengan pelayanan yang murni dan rendah hati, para murid diajar untuk memikul tanggung jawab di dalam pekerjaan Allah.

[25]

Ada banyak pelajaran yang dapat kita pelajari dari pengalaman para rasul. Orang-orang ini adalah orang-orang yang teguh memegang prinsip. Mereka adalah orang-orang yang tidak

akan gagal atau patah semangat. Mereka penuh dengan rasa hormat dan semangat bagi Allah, penuh dengan tujuan dan cita-cita yang mulia. Pada dasarnya mereka sama lemah dan tak berdayanya dengan orang-orang yang sekarang terlibat dalam pekerjaan ini, tetapi mereka menaruh kepercayaan penuh kepada Tuhan. Kekayaan yang mereka miliki, tetapi kekayaan itu terdiri dari budaya pikiran dan jiwa; dan ini mungkin dimiliki oleh setiap orang yang akan menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam

semuanya. Mereka bekerja keras untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada mereka di sekolah Kristus, dan mereka tidak bekerja dengan sia-sia. Mereka mengikatkan diri mereka dengan kekuatan yang paling besar, dan selalu merindukan pemahaman yang lebih dalam, lebih tinggi, dan lebih luas tentang realitas kekal, sehingga mereka dapat berhasil menyajikan harta karun kebenaran kepada dunia yang membutuhkan.

Para pekerja dengan karakter seperti ini dibutuhkan sekarang, orang-orang yang akan mengabdikan diri mereka tanpa syarat untuk pekerjaan mewakili kerajaan Allah kepada dunia yang berada dalam kejahatan. Dunia membutuhkan orang-orang yang berpikir, orang-orang yang berprinsip, orang-orang yang terus bertumbuh dalam pengertian dan ketajaman. Dunia membutuhkan orang-orang yang dapat menggunakan media massa dengan sebaik-baiknya, sehingga kebenaran dapat diberikan sayap untuk mempercepatnya ke setiap bangsa, bahasa, dan kaum.

Injil ke semua Negara

Di mana-mana terang kebenaran harus bersinar, agar hati dapat dibangun dan bertobat. Di semua negara Injil harus diberitakan. Hamba-hamba Allah harus bekerja di tempat-tempat yang dekat dan jauh, memperbesar bagian-bagian kebun anggur yang sudah diolah, dan pergi ke daerah-daerah di sekitarnya. Mereka harus bekerja selama hari masih siang, karena malam [26] akan datang, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Orang-orang berdosa harus diarahkan kepada Juruselamat yang ditinggikan di atas kayu salib, dan dari banyak suara akan terdengar undangan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Gereja-gereja harus diorganisir, dan rencana-rencana harus dibuat untuk pekerjaan yang harus dilakukan oleh anggota-anggota gereja yang baru diorganisir. Ketika para pekerja maju dengan penuh semangat, dan dengan kasih Allah, gereja-gereja di rumah akan dihidupkan kembali; karena keberhasilan para pekerja akan dianggap sebagai masalah pribadi yang mendalam oleh setiap anggota gereja.

Dibutuhkan pria dan wanita yang sungguh-sungguh dan rela berkorban, yang akan pergi kepada Tuhan dan dengan tangisan

dan air mata yang kuat memohon bagi jiwa-jiwa yang berada di ambang kehancuran. Tidak akan ada panen tanpa penaburan benih, tidak akan ada hasil tanpa usaha. Abraham dipanggil untuk pergi dari rumahnya, menjadi pembawa terang bagi orang-orang kafir. Dan tanpa ragu, ia taat. "Lalu pergilah ia, tanpa mengetahui ke mana ia akan pergi." [[Ibrani 11:8](#).] Jadi hari ini hamba-hamba Tuhan harus pergi ke mana Dia memanggil, percaya kepada-Nya untuk menuntun mereka dan memberi mereka keberhasilan dalam pekerjaan mereka.

Kondisi dunia yang mengerikan tampaknya menunjukkan bahwa kematian Kristus hampir sia-sia, dan bahwa Setan telah menang. Sebagian besar penduduk bumi ini telah memberikan kesetiaan mereka kepada musuh. Tetapi kita tidak tertipu. Terlepas dari kemenangan Iblis yang tampak, Kristus sedang meneruskan pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi dan di bumi. Firman Allah menggambarkan kejahatan dan kerusakan yang akan terjadi di akhir zaman. Ketika kita melihat penggenapan nubuat, iman kita

[27] dalam kemenangan akhir kerajaan Kristus harus menguat; dan kita harus maju dengan keberanian yang diperbarui untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan.

Berita peringatan yang khidmat dan suci harus diberitakan di ladang-ladang yang paling sulit dan di kota-kota yang paling berdosa, di setiap tempat di mana terang berita Injil Tritunggal yang agung belum menyingsing. Setiap orang harus mendengar panggilan terakhir untuk menghadiri perjamuan kawin Anak Domba. Dari kota ke kota, dari kota ke kota, dari negara ke negara, pesan kebenaran masa kini harus diberitakan, bukan dengan tampilan lahiriah, tetapi dengan kuasa Roh. Ketika prinsip-prinsip ilahi yang Juruselamat kita datang ke dunia ini untuk disampaikan dalam firman dan kehidupan, disajikan dalam kesederhanaan Injil, maka kuasa dari pekabaran itu akan terasa. Di zaman ini, kehidupan baru, yang datang dari Sumber segala kehidupan, akan menguasai setiap pekerja. O, betapa sedikitnya kita memahami luasnya misi kita! Kita memerlukan iman yang sungguh-sungguh dan teguh, dan keberanian yang tak tergoyahkan. Waktu kita untuk bekerja adalah singkat, dan kita harus bekerja dengan semangat yang tidak pernah padam. "Ladang itu adalah dunia." ([Matius 13:38](#)) Kita lebih memahami apa yang terkandung dalam perkataan ini daripada para rasul yang menerima amanat untuk memberitakan Injil. Seluruh dunia adalah ladang misionaris yang luas, dan kita yang telah lama mengenal pesan Injil harus dikuatkan oleh pemikiran bahwa ladang-ladang yang dulunya sulit untuk dimasuki sekarang dengan mudah dimasuki. Negara-negara yang selama ini tertutup bagi Injil mulai membuka pintu mereka, dan memohon agar firman Allah dijelaskan kepada mereka. Para raja dan pangeran membuka pintu gerbang mereka yang telah lama tertutup, mengundang para pemberita salib untuk masuk.

Penuaiannya sungguh luar biasa. Kekekalan sendiri akan
mengungkapkan hasil dari

[28] upaya yang terarah yang dilakukan sekarang. Penyelenggaraan Ilahi berjalan di depan kita, dan Kuasa yang tak terbatas bekerja dengan usaha manusia. Sungguh buta mata yang tidak melihat pekerjaan Tuhan, dan tuli telinga yang tidak mendengar panggilan Gembala Sejati kepada domba-domba-Nya.

Kristus rindu untuk memperluas kekuasaan-Nya atas setiap pikiran manusia. Dia rindu untuk menanamkan gambar dan karakter-Nya ke dalam setiap jiwa. Ketika Dia berada di bumi ini, Dia haus akan simpati dan kerja sama, agar kerajaan-Nya dapat meluas dan merangkul seluruh dunia. Bumi ini adalah milik-Nya yang telah dibeli-Nya, dan Dia ingin agar manusia merdeka, murni dan kudus. "Karena sukacita yang disediakan bagi-Nya," Dia "telah menanggung salib dan menghina kehinaan." ([Ibrani 12:2](#)) Ziarah-Nya di dunia ini disemangati oleh pemikiran bahwa Ia tidak akan menjadikan semua kesusahan ini sia-sia, tetapi akan memenangkan manusia kembali kepada kesetiaan kepada Allah. Dan masih ada kemenangan-kemenangan yang harus dicapai melalui darah yang dicurahkan bagi dunia, yang akan membawa kemuliaan yang kekal bagi Allah dan Anak Domba. Orang-orang kafir akan diberikan kepada-Nya menjadi milik pusaka-Nya, dan ujung-ujung bumi menjadi milik-Nya. Kristus akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan Ia akan merasa puas. (Lihat [Yesaya 53:11](#)).

"Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi dan kekelaman yang pekat menutupi bangsa-bangsa, tetapi TUHAN akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan menjadi nyata atasmu. Dan bangsa-bangsa lain akan datang kepada terangmu, dan raja-raja akan datang kepada kecemerlanganmu. Angkatlah matamu ke sekelilingmu dan lihatlah, mereka semua berkumpul, mereka datang kepadamu; anak-anakmu laki-laki akan datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan akan disusui di sisimu. Maka engkau akan melihat, dan mengalir bersama, dan hatimu akan menjadi takut dan menjadi besar, karena kelimpahan lautan [29] akan menjadi milikmu." "Sebab, seperti yang dikeluarkan bumi tunasnya, dan seperti taman yang menumbuhkan apa yang ditaburkan di dalamnya, demikianlah Tuhan Allah akan menumbuhkan kebenaran dan pujian di hadapan segala bangsa." [[Yesaya 60:1-5](#); [61:11](#)].

* * * * *

Amanat yang diberikan kepada para murid juga diberikan kepada kita. Hari ini, sama seperti saat itu, Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit harus diberitakan di hadapan mereka

yang tidak memiliki Allah dan tidak memiliki pengharapan di dalam dunia. Tuhan memanggil para gembala, pengajar, dan penginjil. Dari pintu ke pintu, hamba-hamba-Nya harus memberitakan berita keselamatan. Kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, berita pengampunan melalui Kristus harus dibawa. Bukan dengan kata-kata yang jinak dan tidak bernyawa yang harus disampaikan, tetapi dengan kata-kata yang jelas, tegas, dan menggugah. Ratusan orang

menunggu peringatan untuk menyelamatkan nyawa mereka. Dunia perlu melihat dalam diri orang-orang Kristen sebuah bukti dari kekuatan kekristenan. Tidak hanya di beberapa tempat, tetapi di seluruh dunia, pesan-pesan belas kasihan dibutuhkan.

* * * * *

Orang yang melihat kasih Juruselamat yang tak tertandingi akan ditinggikan dalam pemikiran, dimurnikan dalam hati, diubah dalam karakter. Dia akan pergi untuk menjadi terang bagi dunia, untuk merefleksikan kasih yang misterius ini. Semakin kita merenungkan salib Kristus, semakin kita akan mengadopsi bahasa sang rasul ketika ia berkata, "Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus. ([Galatia 6:14](#)).

"Karena itu aku menasih engkau," tulis Paulus kepada Timotius,

"di hadapan Allah,

dan Tuhan Yesus Kristus, yang pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati: Beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." [2 Timotius 4:1, 2].

Tuntutan yang sungguh-sungguh kepada seorang yang begitu bersemangat dan setia seperti Timotius, merupakan kesaksian yang kuat akan pentingnya dan tanggung jawab pekerjaan pelayan Injil. Dengan memanggil Timotius ke hadapan pengadilan Allah, Paulus meminta agar ia memberitakan firman, bukan perkataan dan kebiasaan manusia, untuk siap bersaksi bagi Allah kapan saja ada kesempatan, baik di hadapan jemaat yang besar maupun yang kecil, di tengah jalan atau di tepi perapian, kepada kawan maupun lawan, baik di tempat yang aman maupun di tempat yang penuh dengan kesukaran, bahaya, celaan, dan kerugian.

Khawatir bahwa watak Timotius yang lemah lembut dan suka mengalah akan membuatnya menghindari bagian penting dari pekerjaannya, Paulus menasihatinya untuk setia dalam menegur dosa, dan bahkan menegur dengan tajam mereka yang bersalah dalam kejahatan besar. Namun, ia harus melakukan hal ini "dengan penuh kesabaran dan pengajaran." Ia harus menyatakan kesabaran dan kasih Kristus, menjelaskan dan meneguhkan teguran-tegurannya dengan kebenaran Firman.

Membenci dan menegur dosa, dan pada saat yang sama menunjukkan belas kasihan dan kelembutan kepada orang yang berdosa, adalah pencapaian yang sulit. Semakin sungguh-sungguh usaha kita untuk mencapai kekudusan hati dan hidup, semakin akan persepsi kita tentang dosa, dan semakin tegaslah ketidaksetujuan kita terhadapnya [31]. Kita harus waspada terhadap kekerasan yang tidak semestinya terhadap orang yang melakukan kesalahan; tetapi

kita juga harus berhati-hati agar tidak kehilangan pandangan akan keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Ada kebutuhan untuk menunjukkan kesabaran dan kasih seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, tetapi ada juga bahaya untuk menunjukkan toleransi yang begitu besar terhadap kesalahannya sehingga ia akan memandang dirinya sendiri sebagai orang yang tidak layak menerima teguran, dan akan menolaknya sebagai sesuatu yang tidak beralasan dan tidak adil.

Beban bagi Jiwa-jiwa

Para pelayan Allah harus bersekutu erat dengan Kristus, dan mengikuti teladan-Nya dalam segala hal - dalam kemurnian hidup, dalam penyangkalan diri, dalam kebajikan, dalam ketekunan, dalam ketekunan. Memenangkan jiwa-jiwa bagi kerajaan Allah haruslah menjadi pertimbangan pertama mereka. Dengan dukacita karena dosa dan dengan kasih yang sabar, mereka harus bekerja seperti Kristus bekerja, dengan tekad yang kuat dan usaha yang tak kenal lelah.

John Welch, seorang pelayan Injil, merasakan beban yang begitu besar bagi jiwa-jiwa sehingga ia sering bangun di malam hari untuk mengirimkan kepada Allah permohonannya bagi keselamatan mereka. Pada suatu kesempatan, istrinya memohon kepadanya untuk memperhatikan kesehatannya, dan tidak melakukan hal itu. Jawabannya adalah, "Wahai wanita, aku memiliki jiwa tiga ribu orang untuk dipertanggungjawabkan, dan aku tidak tahu bagaimana keadaan mereka."

Di sebuah kota di New England, sebuah sumur sedang digali. Ketika pekerjaan hampir selesai, ketika seorang pria masih berada di dasar sumur, tanah runtuh dan menguburnya. Seketika itu juga alarm berbunyi, dan para mekanik, petani, pedagang, pengacara, bergegas dengan terengah-engah untuk menyelamatkannya. Tali, tangga, sekop, dan sekop dibawa oleh tangan-tangan yang bersemangat dan rela. "Selamatkan dia, selamatkan dia!" adalah teriaknya.

[32] Para pria bekerja dengan penuh semangat, hingga keringat membasahi alis mereka dan lengan mereka gemetar karena kelelahan. Akhirnya, sebuah pipa ditancapkan ke bawah, di mana mereka berteriak kepada pria itu untuk menjawab apakah dia masih hidup. Jawabannya adalah, "Masih hidup, tetapi bergegaslah. Di dalam sini sangat menakutkan." Dengan teriakan sukacita mereka memperbaharui usaha mereka, dan akhirnya dia berhasil dicapai dan diselamatkan, dan sorak-sorai yang terdengar seakan-akan menembus langit. "Dia diselamatkan!" bergema di setiap jalan di kota itu.

Apakah ini merupakan semangat dan minat yang terlalu besar, antusiasme yang terlalu besar, untuk menyelamatkan satu orang? Tentu saja tidak; tetapi apa artinya kehilangan kehidupan sementara dibandingkan dengan kehilangan jiwa? Jika ancaman kehilangan nyawa dapat membangkitkan perasaan yang begitu

kuat di dalam hati manusia, bukankah kehilangan jiwa seharusnya membangkitkan kesendirian yang lebih dalam lagi di dalam diri orang-orang yang mengaku menyadari bahaya mereka yang terpisah dari Kristus? Tidakkah hamba-hamba Allah harus menunjukkan semangat yang sama besarnya dalam bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa seperti yang ditunjukkan untuk nyawa seseorang yang terkubur di dalam sumur?

Kelaparan akan Roti Kehidupan

Seorang wanita yang saleh pernah berkata, "Seandainya kami dapat mendengar Injil yang murni seperti yang biasa dikhotbahkan dari mimbar! Pendeta kami adalah seorang yang baik, tetapi ia tidak menyadari kebutuhan rohani jemaat. Ia menghiasi salib Kalvari dengan bunga-bunga yang indah, yang menyembunyikan semua aib, menyembunyikan semua celaan. Jiwaku lapar akan roti kehidupan. Betapa menyegarkannya bagi ratusan jiwa-jiwa yang malang seperti saya, untuk mendengarkan sesuatu yang sederhana, sederhana, dan alkitabiah, yang akan menyetatkan hati kami!"

Dibutuhkan orang-orang yang beriman, yang tidak hanya berkhotbah, tetapi juga melayani orang-orang. Dibutuhkan orang-orang yang berjalan setiap hari dengan Tuhan,

yang memiliki hubungan yang hidup dengan surga, yang perkataannya memiliki kuasa untuk membawa keyakinan ke dalam hati. Bukan untuk memamerkan talenta dan kecerdasan mereka, menjadi pelayan bagi para pekerja, tetapi agar kebenaran dapat menembus jiwa sebagai anak panah dari Yang Mahakuasa.

Seorang pendeta, setelah mengkhhotbahkan ceramah Alkitab yang membawa keyakinan yang mendalam kepada salah satu pendengarnya, disapa dengan pertanyaan, "Apakah Anda benar-benar percaya dengan apa yang telah Anda khotbahkan?"

"Tentu saja," jawabnya.

"Tetapi benarkah demikian?" tanya si penanya yang cemas.

"Tentu saja," jawab pendeta itu, sambil meraih Alkitabnya.

Kemudian orang itu berseru, "O, jika ini adalah kebenaran, apa yang akan *kita* lakukan?"

"Apa yang harus *kita* lakukan?" pikir sang menteri-"kita"? Apa yang dimaksud oleh pria itu? Tetapi pertanyaan itu merasuk ke dalam jiwanya. Ia pergi untuk memohon kepada Allah untuk memberitahunya kepadanya apa yang harus dilakukan. Dan ketika ia berdoa, datanglah kepadanya dengan kekuatan yang luar biasa pemikiran bahwa ia memiliki realitas kekekalan yang khidmat untuk disampaikan kepada dunia yang sedang sekarat. Selama tiga minggu, tempatnya di meja kerjanya kosong. Ia mencari jawaban atas pertanyaan, "Apa yang harus kita lakukan?"

Pendeta itu kembali ke tugasnya dengan sebuah pengurapan dari Yang Mahakudus. Ia menyadari bahwa khotbahnya di masa lalu hanya memberikan sedikit kesan kepada para pendengarnya.

Sekarang ia merasakan beban jiwa-jiwa yang sangat berat.

Ketika dia datang ke mejanya, dia tidak sendirian. Ada sebuah karya besar

yang harus dilakukan, tetapi ia tahu bahwa Allah tidak akan mengecewakannya. Di hadapan para pendengarnya, ia meninggikan Yesus Kristus dan kasih-Nya yang tiada tara. Ada sebuah

wahyu Anak Allah, dan kebangunan rohani dimulai yang menyebar ke gereja-gereja di distrik-distrik sekitarnya.

Urgensi Pekerjaan Kristus

Jika para hamba Tuhan menyadari betapa cepatnya penduduk dunia akan dihadapkan ke hadapan takhta pengadilan Allah, mereka akan bekerja dengan lebih sungguh-sungguh untuk membawa pria dan wanita kepada Kristus. Ujian terakhir akan segera datang kepada semua orang. Hanya sedikit lagi suara belas kasihan akan terdengar; hanya sedikit lagi undangan yang penuh kasih karunia dapat diberikan, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." ([Yohanes 7:37](#)) Allah mengirimkan undangan Injil kepada orang-orang di mana-mana. Biarlah para utusan yang Dia kirimkan bekerja dengan begitu harmonis, begitu tak kenal lelah, sehingga semua orang akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus, dan belajar tentang Dia.

Tentang Harun, imam besar Israel, ada tertulis, "Ia harus membawa nama-nama orang Israel pada lambang penghakiman di dadanya, apabila ia masuk ke tempat kudus, sebagai peringatan di hadapan TUHAN terus-menerus." ([Keluaran 28:29](#)) Betapa indah dan ekspresifnya gambaran kasih Kristus yang tidak pernah berubah bagi gereja-Nya! Imam Besar kita yang agung, yang mana Harun adalah sebuah tipe, memikul umat-Nya di dalam hati-Nya. Dan bukankah para pelayan-Nya di dunia ini harus berbagi kasih dan simpati serta kesendirian-Nya?

[35] Kuasa Ilahi saja yang akan meluluhkan hati orang berdosa dan membawanya, seorang yang bertobat, kepada Kristus. Tidak ada pembaharu atau guru yang hebat, bukan Luther, Melanchthon, Wesley, atau Whitefield, bisa saja mendapatkan akses ke dalam hati, atau mencapai hasil yang dicapai oleh orang-orang ini. Tetapi Allah berbicara melalui mereka. Manusia merasakan pengaruh dari kuasa yang lebih tinggi, dan tanpa sadar menyerah kepadanya. Saat ini mereka yang melupakan diri sendiri dan mengandalkan Tuhan untuk sukses dalam pekerjaan penyelamatan jiwa, akan mendapatkan kerjasama ilahi, dan usaha mereka akan berbuah manis dalam keselamatan jiwa-jiwa.

Saya merasa terhambat untuk mengatakan bahwa pekerjaan dari banyak hamba Tuhan kita tidak memiliki kekuatan. Allah sedang

menunggu untuk melimpahkan anugerah-Nya kepada mereka, tetapi mereka terus berjalan dari hari ke hari, hanya memiliki iman yang dingin dan nominal, menyajikan teori kebenaran, tetapi menyajikannya tanpa kekuatan vital yang berasal dari hubungan dengan surga, dan yang mengirimkan

kata-kata yang diucapkan sampai ke dalam hati manusia. Mereka setengah tertidur, sementara di sekeliling mereka ada jiwa-jiwa yang binasa dalam kegelapan dan kesalahan.

Para hamba Tuhan, dengan hati yang menyala-nyala oleh kasih kepada Kristus dan sesama, berusaha untuk membangunkan mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Biarlah permohonan dan peringatanmu yang sungguh-sungguh menembus hati nurani mereka. Biarlah doa-doa Anda yang sungguh-sungguh meluluhkan hati mereka, dan menuntun mereka dalam pertobatan kepada Juruselamat. Anda adalah duta-duta bagi Kristus, untuk memberitakan pesan keselamatan-Nya. Ingatlah bahwa kurangnya pengudusan dan kebijaksanaan di dalam diri Anda dapat membalikkan timbangan jiwa, dan mengirimnya ke kematian kekal. Anda tidak boleh ceroboh dan acuh tak acuh. Anda memerlukan kuasa, dan kuasa ini Allah bersedia memberikannya kepada Anda tanpa syarat. Dia hanya meminta hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, yang mau percaya dan menerima janji-janji-Nya. Anda hanya perlu menggunakan sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan Anda, dan Anda akan mendapatkan berkatnya.

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini. Di hadapan kita ada sebuah pekerjaan besar, yaitu pekerjaan penutup untuk menyampaikan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia yang berdosa. Ada orang-orang yang akan diambil dari bajak, dari kebun anggur, dari berbagai cabang pekerjaan lainnya, dan diutus oleh Tuhan untuk menyampaikan pesan ini kepada dunia.

Dunia sedang tidak seimbang. Ketika kita melihat gambar tersebut, pandangannya tampak mengecilkan hati. Tetapi Kristus menyapa dengan jaminan penuh pengharapan kepada para pria dan wanita yang membuat kita patah semangat. Di dalam diri mereka, Ia melihat kualifikasi yang akan memungkinkan mereka untuk mengambil tempat di kebun anggur-Nya. Jika mereka mau terus-menerus menjadi pembelajar, melalui pemeliharaan-Nya, Ia akan menjadikan mereka pria dan wanita yang layak untuk melakukan pekerjaan yang tidak melebihi kemampuan mereka; melalui pemberian Roh Kudus, Ia akan memberikan kepada mereka kuasa untuk berkata-kata.

Banyak ladang yang tandus dan belum digarap harus dimasuki oleh para pemula. Kecerahan pandangan Juruselamat terhadap dunia akan mengilhami kepercayaan diri banyak pekerja, yang, jika mereka memulai dengan kerendahan hati dan menaruh hati mereka ke dalam pekerjaan itu, akan ditemukan sebagai orang-orang yang tepat untuk waktu dan tempat itu. Kristus melihat semua kesengsaraan dan keputusan dunia, pemandangan yang akan membuat beberapa pekerja kita yang berkemampuan besar menjadi tunduk dengan beban keputusan yang begitu besar sehingga mereka tidak akan tahu bagaimana memulai pekerjaan untuk membawa pria dan wanita ke putaran pertama dari tangga. Metode mereka yang tepat adalah dari

[37] nilai yang kecil. Mereka akan berdiri di atas putaran bawah tangga, sambil berkata, "Naiklah ke tempat kami." Tetapi jiwa-jiwa yang malang tidak tahu ke mana harus melangkah kakinya.

Hati Kristus terhibur dengan melihat mereka yang miskin dalam segala hal; terhibur dengan pandangan-Nya terhadap

mereka yang lemah lembut; terhibur dengan rasa lapar yang tampaknya tidak terpuaskan akan kebenaran, dengan ketidakmampuan banyak orang untuk memulainya. Ia menyambut, seolah-olah, kondisi yang sangat mematahkan semangat banyak pendeta. Ia mengoreksi kesalahan kita yang keliru, dengan memberikan beban pekerjaan kepada orang-orang miskin dan yang membutuhkan di tempat-tempat yang sulit di bumi, kepada orang-orang dan

wanita yang memiliki hati yang dapat merasakan bagi mereka yang tidak tahu apa-apa dan bagi mereka yang berada di luar jangkauan.

Tuhan mengajar para pekerja ini bagaimana menemui orang-orang yang Dia ingin mereka tolong. Mereka akan terdorong ketika mereka melihat pintu-pintu terbuka bagi mereka untuk memasuki tempat-tempat di mana mereka dapat melakukan pekerjaan medis. Dengan sedikit rasa percaya diri, mereka memberikan semua kemuliaan kepada Tuhan. Tangan mereka mungkin kasar dan tidak terampil, tetapi hati mereka rentan terhadap belas kasihan; mereka dipenuhi dengan keinginan yang tulus untuk melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan yang begitu melimpah; dan Kristus hadir untuk menolong mereka. Dia bekerja melalui mereka yang melihat belas kasihan di dalam kesengsaraan, mendapatkan keuntungan di dalam kehilangan segala sesuatu. Ketika Terang dunia lewat, keistimewaan muncul di dalam segala kesulitan, keteraturan di dalam kekacauan, keberhasilan dan hikmat Allah di dalam apa yang tampaknya adalah kegagalan.

Saudara-saudariku, dalam pelayananmu, mendekatlah kepada orang-orang. Angkatlah mereka yang terpuruk. Anggaplah bencana sebagai berkat yang terselubung, kesengsaraan sebagai belas kasihan. Bekerjalah sedemikian rupa sehingga harapan akan muncul di tempat keputusan.

Umat biasa harus mengambil tempat mereka sebagai pekerja. Dengan
bagi ber [38]
penderitaan sesama mereka sebagaimana Juruselamat berbagi penderitaan umat manusia, mereka akan dengan iman melihat Dia bekerja bersama mereka.

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, dan sangat cepat." [[Zefanya 1:14](#).] Kepada setiap pekerja aku akan berkata: Pergilah dengan iman yang rendah hati, dan Tuhan akan berjalan bersamamu. Tetapi berjaga-jagalalah dalam doa. Inilah ilmu dari pekerjaanmu. Kuasa itu berasal dari Allah. Bekerjalah dengan bergantung kepada-Nya, dengan mengingat bahwa kamu adalah pekerja bersama-sama dengan Dia. Dia adalah Penolongmu. Kekuatan Anda berasal dari Dia. Ia akan menjadi hikmatmu, kebenaranmu, pengudusanmu, penebusanmu. Pikullah kuk Kristus, setiap hari belajarlah dari-Nya dalam kelemahan-lembutan dan kerendahan hati. Ia akan menjadi hiburanmu, ketenanganmu -

Testimonies [for the Church 7:270-272.](#)

* * * * *

Juruselamat mengetahui kedalaman kesengsaraan dan keputusasaan dunia, tahu dengan cara apa untuk memberikan kelegaan. Ia melihat di setiap sisi jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan, tertunduk karena dosa, kesedihan dan rasa sakit. Tetapi Ia juga melihat kemungkinan-kemungkinan mereka. Dia melihat ketinggian yang dapat mereka capai. Meskipun manusia telah menyalahgunakan belas kasihan mereka, menyia-nyiakan

talenta mereka, dan kehilangan martabat kedewasaan ilahi, Sang Pencipta harus dimuliakan dalam penebusan mereka.

* * * * *

Kristus bersukacita karena Ia dapat melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan. Ia tahu bahwa kebenaran, yang dipersenjataikan dengan kemahakuasaan Roh Kudus, akan menang dalam pertarungan dengan

[39] kejahatan; dan bahwa panji-panji berlumuran darah akan berkibar dengan penuh kemenangan atas para pengikut-Nya. Dia tahu bahwa kehidupan murid-murid-Nya yang percaya akan seperti kehidupan-Nya, -sebuah rangkaian kemenangan yang tak terputus, yang tidak terlihat di dunia ini, tetapi akan terlihat di akhirat kelak.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." (*Yohanes 16:33*) Kristus tidak pernah gagal dan tidak pernah tawar hati, dan para pengikut-Nya harus menunjukkan iman yang sama dengan iman yang tahan uji. Mereka harus hidup seperti Dia hidup, dan bekerja seperti Dia bekerja, karena mereka bergantung kepada-Nya sebagai Tuan-Pekerja yang agung.

Keberanian, energi, dan ketekunan harus mereka miliki. Meskipun kemustahilan yang tampak menghalangi jalan mereka, dengan kasih karunia-Nya, mereka harus terus maju. Alih-alih meratapi kesulitan, mereka dipanggil untuk mengatasinya. Mereka tidak boleh putus asa terhadap apa pun, dan berharap untuk segala sesuatu. Dengan rantai emas kasih-Nya yang tak tertandingi, Kristus telah mengikat mereka pada takhta Allah. Adalah tujuan-Nya agar pengaruh tertinggi di alam semesta, yang berasal dari Sumber segala kuasa, menjadi milik mereka. Mereka akan memiliki kuasa untuk melawan kejahatan, kuasa yang tidak dapat dikuasai oleh bumi, maut, atau neraka, kuasa yang akan memampukan mereka untuk menang sebagaimana Kristus telah menang.

Untuk Studi Lebih Lanjut

[40]

Di dalam Kristus

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:14-18. Keinginan Zaman, 349-358.

Kesakralan Pekerjaan

Kisah Para Rasul, 498-508. Ladang

Adalah Dunia

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:14-18. Keinginan Zaman, 244-251,

818-828. Pelajaran-pelajaran Objek

Kristus, 219-237.

Kesaksian Tanggung Jawab Pendeta

untuk Gereja 1:248-249.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:336-341, 506, 650.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:242, 243, 358,

359. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:185.

Kisah Para Rasul, 206, 207, 326-329, 394, 395.

Keinginan Zaman, 493, 640, 641.

Bagian 2-Menteri-Menteri Kebenaran

[41]

"Kecukupan kita adalah dari Allah, yang juga telah membuat kita menjadi pelayan-pelayan yang cakap."

Kristus Teladan Kita

Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai pelayan yang tak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia "memikul kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita," [Matius 8:17.] sehingga Dia dapat melayani setiap kebutuhan manusia.

Beban penyakit, kesengsaraan dan dosa, Dia datang untuk menghapusnya. Adalah misi-Nya untuk membawa pemulihan yang sempurna bagi manusia; Ia datang untuk memberikan kesehatan dan kedamaian serta kesempurnaan karakter. Beragam keadaan dan kebutuhan mereka yang memohon pertolongan-Nya, dan tidak seorang pun yang datang kepada-Nya pergi tanpa pertolongan. Dari Dia mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan dalam tubuh dan pikiran dan

jiwa manusia dibuat utuh.

Pekerjaan Juruselamat tidak terbatas pada waktu dan tempat. Belas kasihan-Nya tidak mengenal batas. Dalam skala yang begitu besar Dia melakukan pekerjaan penyembuhan dan pengajaran-Nya sehingga tidak ada bangunan di Palestina yang cukup besar untuk menampung orang banyak yang berdesak-desakan kepada-Nya. Di lereng-lereng bukit yang hijau di Galilea, di jalan-jalan yang dilalui orang, di tepi pantai, di rumah-rumah ibadat, dan di setiap tempat di mana orang sakit dapat dibawa kepada-Nya, dapat ditemukan rumah sakit-Nya. Di setiap kota, setiap kota kecil, setiap desa yang dilalui-Nya, Ia meletakkan

[42] tangan-Nya ke atas orang-orang yang menderita, dan menyembuhkan mereka. Di mana pun ada hati yang siap untuk menerima pesan-Nya, Ia menghibur mereka dengan jaminan kasih Bapa surgawi. Sepanjang hari Ia melayani mereka yang datang kepada-Nya; di malam hari Ia memberikan perhatian kepada mereka yang sepanjang hari harus bekerja keras untuk mencari nafkah demi menafkahi keluarga mereka.

Yesus memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan besar dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya

akan hilang. Inilah beban jiwa-Nya, dan tidak seorang pun dapat memahami beban yang dipikul-Nya. Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Dia berjalan sendirian. Namun, berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan pencobaan; hari demi hari Dia bersentuhan dengan kejahatan, dan menyaksikan kuasanya atas mereka yang Dia

berusaha untuk memberkati dan menyelamatkan. Namun, Ia tidak gagal dan tidak pula patah semangat.

Dalam segala hal, Ia menundukkan keinginan-Nya pada misi-Nya. Ia memuliakan hidup-Nya dengan menundukkan segala sesuatu di dalamnya kepada kehendak Bapa-Nya. Ketika di masa muda-Nya, ibu-Nya, yang mendapati-Nya di sekolah para rabi, berkata, "Nak, mengapa Engkau berbuat demikian terhadap kami?" Dia menjawab, -dan jawaban-Nya adalah catatan kunci dari pekerjaan hidup-Nya, - "Mengapa kamu mencari Aku, tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus mengurus urusan Bapa-Ku?" [[Lukas 2:48, 49](#)].

Hidup-Nya adalah hidup yang penuh pengorbanan. Dia tidak memiliki rumah di dunia ini, kecuali kebaikan para sahabat yang disediakan bagi-Nya sebagai seorang musafir. Dia datang untuk hidup mewakili kita dalam kehidupan orang-orang yang paling miskin, dan untuk berjalan dan bekerja di antara mereka yang membutuhkan dan menderita. Tidak dikenal dan tidak dihormati, Ia berjalan keluar masuk di antara orang-orang yang untuk mereka Ia telah melakukan begitu banyak hal.

Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa berita kehidupan dan kedamaian. Ia melihat kebutuhan pria dan wanita, anak-anak dan remaja, dan kepada mereka semua Ia memberikan undangan, "Datanglah kepada-Ku."

Selama pelayanan-Nya, Yesus mencurahkan lebih banyak waktu untuk menyembuhkan orang sakit daripada berkhotbah. Mujizat-mujizat-Nya membuktikan kebenaran firman-Nya, bahwa Ia datang bukan untuk membinasakan, tetapi untuk menyelamatkan. Ke mana pun Ia pergi, kabar baik tentang belas kasihan-Nya selalu mendahului-Nya. Di mana pun Dia lewat, objek-objek belas kasihan-Nya bersukacita dalam kesehatan, dan menguji kekuatan yang baru mereka temukan. Orang banyak berkumpul di sekeliling mereka untuk mendengarkan dari bibir mereka karya-karya yang telah Tuhan lakukan. Suara-Nya adalah suara pertama yang pernah didengar oleh banyak orang, nama-Nya adalah kata pertama yang mereka ucapkan, wajah-Nya adalah wajah pertama yang mereka lihat. Mengapa mereka tidak mengasihi Yesus, dan menyanyikan pujian bagi-Nya? Ketika Ia melewati kota-kota besar dan kecil, Ia bagaikan arus yang sangat kuat, menyebarkan kehidupan dan sukacita

Juruselamat menjadikan setiap karya penyembuhan sebagai kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip ilahi di dalam pikiran dan jiwa. Inilah tujuan dari pekerjaan-Nya. Dia memberikan berkat-berkat duniawi, agar Dia dapat mencondongkan hati manusia untuk menerima Injil kasih karunia-Nya.

Kristus mungkin saja menduduki tempat tertinggi di antara para pengajar bangsa Yahudi, tetapi Ia lebih memilih untuk membawa Injil kepada orang-orang miskin. Ia pergi dari satu tempat ke tempat lain, sehingga mereka yang berada di jalan raya

dan di jalan-jalan mungkin mendengar kata-kata kebenaran. Di tepi laut, di lereng gunung, di jalan-jalan kota, di rumah ibadat, suara-Nya

[44] terdengar menjelaskan Kitab Suci. Sering kali Ia mengajar di pelataran luar Bait Allah, supaya orang-orang bukan Yahudi dapat mendengar perkataan-Nya.

Sangat berbeda dengan penjelasan Kitab Suci yang diberikan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi adalah pengajaran Kristus, yang menarik perhatian orang banyak. Para rabi hanya berfokus pada tradisi, pada teori dan spekulasi manusia. Sering kali apa yang telah diajarkan dan ditulis oleh manusia tentang Kitab Suci ditempatkan sebagai pengganti Kitab Suci itu sendiri. Pokok pengajaran Kristus adalah firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan sederhana, "Ada tertulis," "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau sudah membacanya?" Pada setiap kesempatan, ketika ada kepentingan yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menyampaikan Firman. Dengan jelas dan penuh kuasa, Ia memberitakan pesan Injil. Perkataan-Nya memancarkan cahaya terang atas ajaran-ajaran para bapa leluhur dan para nabi, dan Kitab Suci datang kepada manusia sebagai sebuah wahyu yang baru. Belum pernah para pendengar-Nya merasakan makna yang begitu dalam dari firman Allah.

Kesederhanaan Ajaran Kristus

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. Kemasyhuran-Nya sebagai Penyembuh yang agung menyebar ke seluruh Palestina. Orang-orang sakit datang ke tempat-tempat yang dilalui-Nya, supaya mereka dapat berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dari sana, banyak orang juga datang untuk mendengar perkataan-Nya dan menerima sentuhan tangan-Nya. Demikianlah Ia pergi dari kota ke kota, dari desa ke desa, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit, Raja kemuliaan yang mengenakan jubah kemanusiaan yang hina.

[45] Ia menghadiri perayaan-perayaan besar tahunan bangsa itu,

dan kepada orang banyak yang tenggelam dalam upacara lahiriah, Ia berbicara tentang hal-hal surgawi, membawa kekekalan dalam pandangan mereka. Kepada semua orang, Ia membawa harta karun dari gudang hikmat. Ia berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan cara-cara yang khas bagi-Nya, Ia menolong semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan. Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia melayani jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan.

Sang Pangeran para guru, Dia mencari jalan masuk kepada orang-orang melalui jalur pergaulan mereka yang paling akrab. Dia menyajikan kebenaran sedemikian rupa sehingga sejak saat itu para pendengar-Nya terjalin dengan ingatan dan simpati mereka yang paling suci. Dia mengajar dengan cara yang membuat mereka merasakan kesempurnaan identifikasi-Nya dengan kepentingan dan kebahagiaan mereka. Pengajaran-Nya begitu langsung, ilustrasi-Nya begitu tepat, kata-kata-Nya begitu simpatik dan ceria, sehingga para pendengar-Nya terpesona. Kesederhanaan dan kesungguhan yang Dia gunakan untuk berbicara kepada orang-orang yang membutuhkan, menguduskan setiap kata-Nya.

Untuk Orang Kaya dan Orang Miskin

Betapa sibuknya kehidupan yang Dia jalani! Hari demi hari Dia mungkin terlihat memasuki tempat tinggal yang sederhana dan penuh kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertunduk dan damai sejahtera kepada mereka yang tertekan. Dengan penuh kasih, lemah lembut, penuh belas kasihan, Ia pergi untuk mengangkat mereka yang tertunduk dan menghibur mereka yang berduka. Ke mana pun Ia pergi, Ia membawa berkat.

Ketika Dia melayani orang miskin, Yesus juga belajar untuk menemukan cara untuk menjangkau orang-orang kaya. Dia mencari kenalan orang-orang kaya [46] dan berbudaya Farisi, bangsawan Yahudi, dan penguasa Romawi.

Ia menerima undangan mereka, menghadiri pesta-pesta mereka, membuat diri-Nya akrab dengan minat dan pekerjaan mereka, agar Ia dapat masuk ke dalam hati mereka, dan menyatakan kepada mereka kekayaan yang tidak dapat binasa.

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa dengan menerima kuasa dari tempat yang tinggi, manusia dapat menjalani kehidupan yang tidak ternoda. Dengan kesabaran yang tak kenal lelah dan pertolongan yang penuh simpati, Ia menemui manusia dalam kebutuhan mereka. Dengan sentuhan kasih karunia yang lembut, Ia mengusir kegelisahan dan keraguan dari dalam jiwa, mengubah permusuhan menjadi kasih, dan ketidakpercayaan menjadi keyakinan.

Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau keyakinan. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi ingin mendapatkan keuntungan lokal dan nasional dari karunia-karunia surga, dan mengucilkan keluarga Allah yang lain di dunia. Tetapi Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang tidak mengenal kasta, sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan budak, dihubungkan dalam sebuah persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan

mempengaruhi gerakan-Nya. Ia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Dia tidak pernah melewati seorang pun manusia yang tidak berharga, tetapi berusaha untuk memberikan obat yang menyembuhkan kepada setiap jiwa. Dalam kelompok mana pun Ia berada, Ia memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada

[47] sesama, hanya membuat Dia semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati-Nya sebagai pokok anggur. Ia berusaha untuk mengilhami mereka yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan dengan pengharapan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Sering kali Dia bertemu dengan orang-orang yang telah hanyut di bawah kendali Iblis, dan yang tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Kepada orang seperti itu, yang sudah tidak berpengetahuan, sakit, dicobai, jatuh, Yesus akan mengucapkan kata-kata yang penuh belas kasihan, kata-kata yang dibutuhkan dan dapat dimengerti. Ada juga orang-orang lain yang Ia temui yang sedang bertempur melawan musuh-musuh jiwa. Dia mendorong mereka untuk bertekun, meyakinkan mereka bahwa mereka akan menang; karena malaikat-malaikat Allah ada di pihak mereka, dan akan memberi mereka kemenangan.

Di meja pemungut cukai, Ia duduk sebagai tamu terhormat, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya yang menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan manusia rindu untuk menjadi layak untuk mendapatkan kepercayaan-Nya. Di dalam hati mereka yang haus, firman-Nya turun dengan penuh berkat dan kuasa yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru dibangkitkan, dan bagi orang-orang yang tersisih dari masyarakat ini terbuka kemungkinan untuk sebuah kehidupan yang baru.

Meskipun Dia adalah seorang Yahudi, Yesus bergaul secara bebas dengan orang-orang Samaria, tanpa menghiraukan adat istiadat Farisi bangsa-Nya. Di tengah prasangka mereka, Dia menerima keramahan orang-orang yang dibenci ini. Ia tidur bersama

mereka di bawah atap rumah mereka, makan bersama mereka di meja makan mereka, mengambil makanan yang disiapkan dan disajikan oleh tangan mereka, mengajar di jalan-jalan mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat baik dan ramah. Dan sementara Ia menarik hati mereka kepada-Nya dengan ikatan simpati manusiawi, kasih karunia ilahi-Nya membawa kepada mereka keselamatan yang ditolak oleh orang-orang Yahudi." - [The Ministry of Healing, 17-26.](#)

Penebus dunia ini berjalan berkeliling melakukan kebaikan. Ketika berada di hadapan orang banyak, mengucapkan kepada mereka firman kebenaran kekal, dengan kesungguhan yang luar biasa Dia memperhatikan perubahan wajah para pendengar-Nya! Wajah-wajah yang menunjukkan ketertarikan dan kesenangan yang mendalam ketika mereka mendengarkan firman-Nya, memberikan kepuasan yang luar biasa bagi-Nya. Dan ketika kebenaran, yang diucapkan dengan jelas, menyentuh dosa atau berhala yang disayangi, Dia menandai perubahan raut muka, tatapan dingin, tegas, dan melarang, yang menunjukkan bahwa kebenaran itu tidak disukai. Yesus tahu bahwa teguran yang jelas tentang dosa adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh para pendengar-Nya; dan terang yang Dia pancarkan ke dalam ruang-ruang gelap dalam pikiran mereka akan menjadi berkat terbesar bagi mereka, seandainya mereka menerimanya.

Pekerjaan Kristus adalah untuk menjelaskan dengan kalimat-kalimat yang sederhana, namun dapat dimengerti dengan jelas, kebenaran-kebenaran yang, jika ditaati, akan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi jiwa. Ia dapat melihat ke bawah permukaan, dan melihat dosa-dosa yang merusak kehidupan dan karakter, serta menjauhkan jiwa-jiwa dari Allah. Dia menunjukkan dosa-dosa ini, agar semua orang dapat melihatnya dalam terang yang benar, dan menyingkirkannya. Dalam diri beberapa orang yang menunjukkan penampilan luar yang paling keras, Dia melihat adanya pengharapan. Dia tahu bahwa mereka akan merespons kepada terang, dan bahwa mereka akan menjadi pengikut-Nya yang sejati.

Ketika anak panah kebenaran menembus hati para pendengar Kristus, menerobos tembok-tembok keegoisan dan membawa rasa malu, penyesalan, dan akhirnya rasa syukur, hati Juruselamat menjadi senang. Ketika mata-Nya menyapu kerumunan pendengar yang mengerumuni Dia, dan Dia

mengenali wajah-wajah yang sama dengan wajah-wajah yang pernah Dia lihat pada kesempatan sebelumnya, sukacita dinyatakan di wajah-Nya,

bahwa di sini ada orang-orang yang penuh pengharapan akan kerajaan-Nya.

Para utusan Kristus, mereka yang Ia utus untuk menggantikannya, akan memiliki perasaan yang sama, minat yang sama. Dan mereka yang tergoda untuk berpikir bahwa kerja keras mereka tidak dihargai, dan cenderung berkecil hati, harus ingat bahwa Yesus memiliki hati yang sama kerasnya untuk dihadapi, dan memiliki pengalaman yang lebih sulit daripada mereka

yang pernah ada atau yang akan pernah ada. Ia mengajar orang-orang dengan kasih yang sabar. Hikmat-Nya yang mendalam dan penuh pencarian mengetahui keinginan setiap jiwa di antara para pendengar-Nya; dan ketika Dia melihat mereka menolak pesan damai dan kasih yang Dia berikan kepada mereka, hati-Nya merasakan kesedihan yang sangat dalam.

* * * * *

Penebus dunia tidak datang dengan penampilan lahiriah, atau pertunjukan hikmat duniawi. Manusia tidak dapat melihat, di balik kedok kemanusiaan, kemuliaan Anak Allah. Ia "dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh kesengsaraan, dan mengenal dukacita." Bagi mereka, Dia bagaikan "tunas yang tumbuh dari tanah yang kering," tanpa "bentuk dan rupa," [Yesaya 53:3, 2], sehingga mereka tidak menginginkan Dia. Tetapi Dia menyatakan, "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan kepada orang-orang yang terkurung." (Yesaya 61:1). Kristus menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Ia memberikan

[50] kebenaran yang jelas ke dalam pikiran mereka dalam bahasa yang paling sederhana dan mudah dimengerti. Orang miskin yang rendah hati, yang paling tidak terpelajar, dapat memahami, melalui iman kepada-Nya, kebenaran yang paling agung. Tidak seorang pun perlu berkonsultasi dengan para dokter yang terpelajar untuk memahami maksud-Nya. Dia tidak membingungkan orang-orang yang tidak tahu dengan kesimpulan-kesimpulan yang misterius, atau menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan terpelajar, yang tidak mereka ketahui. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah yang paling pasti, sederhana, dan praktis dalam pengajaran-Nya.

* * * * *

"Itulah Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." [Dunia telah memiliki guru-guru besar, orang-orang yang memiliki kecerdasan raksasa dan penelitian yang mengagumkan, orang-orang yang ucapan-ucapannya telah merangsang pemikiran dan membuka pandangan untuk melihat

bidang-bidang pengetahuan yang luas; dan orang-orang ini telah dihormati sebagai pemandu dan penolong umat mereka. Tetapi ada Satu yang berdiri lebih tinggi dari mereka. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." "Tidak pernah seorangpun melihat Allah; hanya Anak Tunggal yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya." [[Yohanes 1:12, 18](#)].

Kita dapat menelusuri garis guru-guru besar dunia sejauh catatan manusia; tetapi Sang Terang telah ada sebelum mereka. Sebagaimana bulan dan bintang-bintang di tata surya bersinar karena pantulan cahaya matahari, demikian pula, sejauh ajaran mereka benar, para pemikir besar dunia memantulkan sinar Matahari Kebenaran. Setiap permata pemikiran, setiap kilatan kecerdasan, berasal dari Cahaya Dunia.

Sebuah Pelajaran untuk Zaman Kita

Pengalaman Henokh dan Yohanes Pembaptis mewakili apa yang seharusnya menjadi pengalaman kita. Lebih dari yang kita lakukan, kita perlu mempelajari kehidupan orang-orang ini, dia yang telah dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian; dan dia yang, sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dipanggil untuk mempersiapkan jalan Tuhan, untuk meluruskan jalan-Nya.

Pengalaman Henokh

Tentang Henokh ada tertulis bahwa ia hidup enam puluh lima tahun dan memperanakkan seorang anak laki-laki, dan setelah itu ia hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun. Selama tahun-tahun sebelumnya, Henokh mengasihi dan takut akan Allah, dan menaati perintah-perintah-Nya. Setelah kelahiran putra pertamanya, ia mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Ketika ia melihat kasih anak itu kepada ayahnya, kepercayaannya yang sederhana akan perlindungannya; ketika ia merasakan kelembutan kerinduan yang mendalam dari hatinya sendiri akan putra sulungnya itu, ia belajar sebuah pelajaran yang berharga tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia melalui karunia Putra-Nya, dan keyakinan yang dapat dimiliki oleh anak-anak Allah di dalam Bapa surgawi mereka. Kasih Allah yang tak terbatas dan tak terselami melalui Kristus, menjadi pokok renungannya siang dan malam. Dengan segenap semangat jiwanya, ia berusaha untuk menyatakan kasih itu kepada orang-orang di mana ia tinggal.

Perjalanan Henokh dengan Allah tidak dalam keadaan kesurupan atau penglihatan, tetapi dalam semua tugas-tugas kehidupannya sehari-hari. Ia tidak menjadi pertapa, menutup diri sepenuhnya dari dunia; karena ia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di dunia

[52] bagi Allah. Di dalam keluarga dan dalam hubungannya dengan manusia, sebagai seorang suami dan ayah, seorang teman, seorang warga negara, ia adalah hamba Allah yang teguh dan tak tergoyahkan.

Di tengah-tengah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, Henokh dengan teguh mempertahankan persekutuannya dengan Allah. Semakin besar dan semakin mendesak pekerjaannya, semakin konstan dan sungguh-sungguh doanya. Dia terus mengasingkan diri pada periode-periode tertentu dari seluruh masyarakat. Setelah tinggal beberapa lama di antara orang-orang, bekerja keras untuk memberi manfaat bagi mereka dengan pengajaran

dan teladan, ia akan mengasingkan diri, menghabiskan satu musim dalam kesendirian, kelaparan dan kehausan akan pengetahuan ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan.

Dengan demikian, Henokh semakin mencerminkan gambar ilahi. Wajahnya bersinar dengan cahaya kudus, seperti cahaya yang bersinar pada wajah Yesus. Ketika ia keluar dari persekutuan ilahi ini, bahkan orang-orang fasik pun melihat dengan kagum kesan surga di wajahnya.

Imannya semakin kuat, cintanya menjadi lebih kuat, seiring dengan berlalunya waktu. Baginya doa adalah nafas jiwa. Dia hidup dalam atmosfer surga.

Ketika pemandangan masa depan dibukakan bagi pandangannya, Henokh menjadi seorang pengkhotbah kebenaran, menyampaikan pesan Tuhan kepada semua orang yang mau mendengar kata-kata peringatan. Di tanah di mana Kain berusaha melarikan diri dari hadirat ilahi, nabi Allah memberitahukan pemandangan-pemandangan indah yang telah terjadi di hadapan penglihatannya. "Lihatlah," katanya, "Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang, dan untuk menginsafkan semua orang yang fasik di antara mereka akan segala perbuatan mereka yang fasik." [[Yudas 14, 15](#)].

Kuasa Allah yang bekerja melalui hamba-Nya dirasakan oleh mereka yang mendengar. Beberapa orang mengindahkan peringatan itu dan meninggalkan

dosa-dosa mereka; tetapi orang banyak mengolok-olok pesan yang serius itu. Hamba-hamba Tuhan akan membawa pesan yang sama kepada dunia di akhir zaman, dan pesan itu juga akan diterima oleh sebagian besar orang dengan ketidakpercayaan dan cemoohan.

Tahun demi tahun berlalu, semakin dalam dan semakin dalam gelombang rasa bersalah manusia, semakin gelap dan semakin gelap awan penghakiman ilahi. Namun Henokh, sang saksi iman, terus berjalan, memperingatkan, memohon, dan mengajar, berjuang untuk membalikkan arus kesalahan dan menahan baut-baut pembalasan.

Orang-orang dari generasi itu mengejek kebodohan orang yang tidak berusaha mengumpulkan emas dan perak, atau menumpuk harta benda di dunia ini. Tetapi hati Henokh tertuju pada harta yang kekal. Dia telah memandang kota surgawi. Dia telah melihat Raja dalam kemuliaan-Nya di tengah-tengah Sion. Semakin besar kejahatan yang ada, semakin besar pula kerinduannya akan rumah

Allah. Ketika masih di bumi, ia tinggal dengan iman di alam terang.

"Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." [Selama tiga ratus tahun Henokh mencari kemurnian hati, agar ia dapat selaras dengan surga. Selama tiga abad ia telah berjalan bersama Allah. Hari demi hari ia merindukan persekutuan yang lebih erat; semakin lama persekutuan itu semakin erat, hingga Tuhan membawanya kepada diri-Nya. Ia telah berdiri di ambang pintu dunia kekal, hanya selangkah di antara dia dan negeri yang paling bahagia; dan sekarang pintu-pintu gerbang telah terbuka, perjalanan bersama Allah, yang telah lama dikejar di bumi, terus berlanjut, dan ia telah melewati pintu-pintu gerbang kota kudus, yang pertama dari antara manusia yang masuk ke sana.

[54] " Karena iman Henokh telah diubah, sehingga ia tidak akan melihat maut; ... karena sebelum perubahannya itu ia telah memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah." [[Ibrani 11:5](#)].

Kepada persekutuan seperti itulah Allah memanggil kita. Seperti halnya Henokh, demikian pula kekudusan karakter mereka yang akan ditebus dari antara manusia pada kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Pengalaman Yohanes Pembaptis

Yohanes Pembaptis dalam kehidupannya di padang gurun diajar tentang Allah. Ia mempelajari wahyu-wahyu Allah di alam. Di bawah bimbingan Roh Ilahi, ia mempelajari kitab-kitab para nabi. Siang dan malam, Kristus adalah pelajarannya, meditasinya, sampai pikiran dan hati dan jiwanya dipenuhi dengan visi yang mulia.

Ia memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan dirinya sendiri pun lenyap. Dia melihat keagungan kekudusan, dan mengetahui bahwa dirinya tidak layak dan tidak berguna. Itu adalah pesan Allah yang harus ia sampaikan. Di dalam kuasa Allah dan kebenaran-Nya, dia harus berdiri. Dia siap untuk pergi sebagai utusan Surga, tidak terpengaruh oleh manusia, karena dia telah memandang Yang Ilahi. Ia dapat berdiri tanpa rasa takut di hadapan raja-raja duniawi, karena dengan gemetar ia telah bersujud di hadapan Raja di atas segala raja.

Tanpa argumen yang rumit atau teori yang dibuat-buat, Yohanes menyampaikan pesannya dengan jelas. Mengejutkan dan tegas, namun penuh pengharapan, suaranya terdengar dari padang gurun, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." [[Matius 3:2](#)].

Dengan kuasa yang baru dan aneh, suara itu menggerakkan orang banyak. Seluruh bangsa itu terguncang. Banyak orang berbondong-bondong pergi ke padang gurun.

Para petani dan nelayan yang tidak terpelajar dari negeri sekitarnya;

[55]

tentara Romawi dari barak-barak Herodes; para kepala suku dengan pedang di sisi mereka, siap untuk menumpas apa pun yang mungkin pemungut-pemungut cukai yang rakus dari tempat pemungutan cukai mereka, dan dari Sanhedrin, para imam yang penuh tipu muslihat, semuanya mendengarkan seolah-olah terpesona; dan semua orang, bahkan orang Farisi dan orang Saduki, pencemooh yang dingin dan tak berkesan itu, pergi dengan cemoohan yang membungkam, dan menusuk hati dengan kesadaran akan dosa-dosa mereka. Herodes di istananya mendengar berita itu, dan penguasa yang sombong dan penuh dosa itu gemetar mendengar seruan untuk bertobat.

Pada zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di atas awan-awan di langit, pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes harus dilakukan. Allah memanggil orang-orang yang akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung. Pesan yang mendahului pelayanan Kristus di depan umum adalah, Bertobatlah, hai pemungut cukai dan orang-orang berdosa; bertobatlah, hai orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki; "bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." Sebagai umat yang percaya akan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, kita memiliki sebuah pesan yang harus kita bawa, "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu." [[Amos 4:12](#)].

Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Meskipun hidupnya terancam, ia tidak ragu-ragu untuk menyatakan firman Allah. Dan pekerjaan kita di zaman ini harus dilakukan dengan setia.

Untuk menyampaikan pesan seperti yang Yohanes sampaikan, kita harus memiliki pengalaman rohani seperti dia. Pekerjaan yang sama harus dilakukan di dalam diri kita. Kita harus memandang Allah, dan dalam memandang-Nya, kita harus melupakan diri kita sendiri.

Yohanes pada dasarnya memiliki kesalahan dan kelemahan yang umum terjadi pada manusia; tetapi sentuhan kasih ilahi telah mengubahnya. Ketika setelah pelayanan Kristus dimulai, murid-murid Yohanes datang kepadanya dengan keluhan bahwa semua orang mengikut Guru yang baru, Yohanes menunjukkan betapa jelasnya ia memahami hubungannya

[56]

dengan Mesias, dan betapa bahagianya ia menyambut Dia yang telah ia persiapkan jalannya.

"Manusia tidak dapat menerima sesuatu," kata-Nya, "kalau tidak diberikan kepadanya dari sorga. Kamu sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Aku berkata: Aku bukanlah Mesias, tetapi Aku diutus kepada-Nya. Ia yang empunya mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki, tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarkan dia, bersukacita karena suara mempelai laki-laki itu:

Dengan demikian, sukacitaku telah digenapi. Ia harus bertambah, tetapi aku harus berkurang." [Yohanes 3:27-30.]

Dengan memandang dengan iman kepada Sang Penebus, Yohanes telah naik ke puncak penyangkalan diri. Ia tidak berusaha untuk menarik manusia kepada dirinya sendiri, tetapi untuk mengangkat pikiran mereka lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, sampai mereka bersandar kepada Anak Domba Allah. Ia sendiri sebelumnya hanyalah sebuah suara, sebuah seruan di padang gurun. Sekarang dengan sukacita Ia menerima keheningan dan ketidakjelasan, agar mata semua orang dapat diarahkan kepada Terang kehidupan.

Mereka yang setia pada panggilan mereka sebagai utusan Tuhan, tidak akan mencari kehormatan untuk diri mereka sendiri. Kasih kepada diri sendiri akan ditelan oleh kasih kepada Kristus. Mereka akan menyadari bahwa tugas mereka adalah untuk memberitakan, seperti yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29].

Jiwa sang nabi, yang telah dikosongkan dari dirinya sendiri, dipenuhi dengan cahaya Ilahi. Dengan kata-kata yang hampir sama dengan kata-kata Kristus sendiri, ia memberikan kesaksian tentang kemuliaan Juruselamat. "Dia yang
[57] yang datang dari atas," kata-Nya, "ada di atas segalanya: Dia yang berasal dari bumi adalah duniawi, dan berbicara tentang bumi: Dia yang datang dari surga ada di atas segalanya." "Sebab Dia yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah." [Yohanes 3:31, 34].

Dalam kemuliaan Kristus ini, semua pengikut-Nya harus berbagi. Juruselamat dapat berkata, "Bukan kehendak-Ku sendiri yang Kucari, melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku." [Yohanes 5:30] Dan Yohanes menyatakan, "Allah tidak mengaruniakan Roh kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya." Begitu juga dengan para pengikut Kristus. Kita dapat menerima cahaya surga hanya jika kita bersedia untuk mengosongkan diri kita sendiri. Kita dapat melihat karakter Allah, dan menerima Kristus dengan iman, hanya jika kita setuju untuk menaklukkan setiap pikiran kita kepada ketaatan kepada Kristus. Dan kepada semua orang yang melakukan hal ini, Roh Kudus diberikan tanpa batas. Di dalam Kristus "berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia." [Kolose

2:9, 10].

* * * * *

Kehidupan Yohanes tidak dihabiskan dalam kemalasan, dalam kesuraman pertapaan, atau dalam keterasingan yang mementingkan diri sendiri. Dari waktu ke waktu ia keluar untuk bergaul dengan orang-orang; dan ia selalu menjadi pengamat yang tertarik dengan apa yang terjadi di dunia. Dari tempat pengasingannya yang tenang, ia mengamati berbagai peristiwa yang terjadi. Dengan penglihatan yang diterangi oleh Roh Ilahi, ia mempelajari karakter

manusia, agar ia dapat memahami bagaimana menjangkau hati mereka dengan pesan surga. Beban misinya ada di pundaknya. Dalam kesendirian, melalui meditasi dan doa, ia berusaha untuk menguatkan jiwanya untuk tugas hidup yang ada di hadapannya.

Paulus, Rasul kepada Bangsa-bangsa Lain

Yang terutama di antara mereka yang dipanggil untuk memberitakan Injil Kristus adalah rasul Paulus, yang menjadi teladan bagi setiap pemangku jawatan dalam hal kesetiaan, pengabdian, dan usaha yang tak kenal lelah. Pengalaman-pengalamannya dan pengajarannya tentang kesucian pekerjaan para pelayan, merupakan sumber pertolongan dan inspirasi bagi mereka yang terlibat dalam pelayanan Injil.

Sebelum pertobatannya, Paulus adalah seorang penganiaya yang kejam terhadap para pengikut Kristus. Tetapi di pintu gerbang Damsyik sebuah suara berbicara kepadanya, cahaya dari surga menyinari jiwanya, dan di dalam pernyataan yang datang kepadanya, tentang Dia yang Tersalib itu, ia melihat apa yang mengubah seluruh arus kehidupannya. Sejak saat itu, kasihnya kepada Tuhan kemuliaan, yang telah ia aniaya tanpa henti di dalam diri orang-orang kudus-Nya, menjadi yang utama di atas segalanya. kepadanya telah diberikan pelayanan untuk memberitahukan "rahasia" yang telah "dirahasiakan sejak dunia dijadikan". [Roma 16:25.] "Ia adalah bejana yang terpilih bagi-Ku," kata Malaikat yang menampakkan diri kepada Ananias, "untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel." [Kisah Para Rasul 9:15.]

Dan selama masa pelayanannya yang panjang, Paulus tidak pernah goyah dalam kesetiaannya kepada Juruselamatnya. "Aku tidak menganggap diriku telah mencapai kesempurnaan," tulisnya kepada jemaat di Filipi, "tetapi yang kuperbuat ialah: Aku melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengejar apa yang di tengah-tengah dan mengarahkan diri kepada tujuan yang ditentukan, yaitu memperoleh hadiah, yaitu panggilan Allah yang mulia dalam Kristus." (Filipi 3:14). (Filipi 3:13, 14).

Kehidupan Paul adalah kehidupan yang penuh dengan aktivitas yang intens dan beragam. Dari kota ke

- [59] Dari kota ke kota, dari negara ke negara, ia melakukan perjalanan, menceritakan kisah salib, memenangkan orang-orang yang baru percaya kepada Injil, dan mendirikan gereja-gereja. Untuk gereja-

gereja ini, ia memiliki perhatian yang konstan, dan ia menulis banyak surat instruksi kepada mereka. Kadang-kadang ia bekerja dalam perdagangannya untuk mendapatkan nafkah sehari-hari. Tetapi dalam semua kesibukan hidupnya, ia tidak pernah kehilangan pandangan akan satu tujuan yang agung, yaitu untuk mencapai tujuan panggilannya yang mulia. Paulus membawa serta suasana surgawi bersamanya. Semua orang yang bergaul dengannya merasakan pengaruh persatuannya dengan Kristus. Kenyataan bahwa kehidupannya sendiri menunjukkan kebenaran yang ia beritakan, memberikan keyakinan

kekuatan pada khotbahnya. Di sinilah letak kekuatan kebenaran. Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat diberikan untuk mendukung kekristenan. Argumen, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kekuatan yang tidak mungkin dilawan.

Hati sang rasul berkobar-kobar dengan kasih kepada orang-orang berdosa, dan ia mencurahkan segenap tenaganya dalam pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa. Tidak pernah ada seorang pekerja yang lebih menyangkal diri dan tekun. Berkat-berkat yang diterimanya dihargainya sebagai begitu banyak keuntungan yang dapat digunakan untuk memberkati orang lain. Ia tidak pernah kehilangan kesempatan untuk berbicara tentang Juruselamat atau menolong mereka yang berada dalam kesulitan. Di mana pun ia dapat menemukan pendengar, ia berusaha untuk menangkalkan kesalahan dan mengarahkan kaki pria dan wanita ke jalan kebenaran.

Paulus tidak pernah melupakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sebagai seorang pelayan Kristus; atau bahwa jika ada jiwa-jiwa yang hilang karena ketidaksetiaannya, Allah akan meminta pertanggungjawabannya. "Pada hari ini aku membawa kamu untuk mencatat," katanya, "bahwa aku suci dari darah semua orang." ([Kisah Para Rasul 20:26](#)). "Untuk itulah aku diangkat menjadi pelayan," katanya tentang Injil, "menurut kepada dispensasi Allah yang diberikan kepadaku untuk kamu, untuk menggenapi [60] firman Allah, bahkan misteri yang telah disembunyikan sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, yang kepada mereka Allah hendak menyatakan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan dan yang kami beritakan sambil memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, supaya setiap orang dapat menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus, dan untuk itulah aku juga bekerja keras, yaitu menurut pekerjaan-Nya yang bekerja di dalam aku dengan penuh kuasa." [[Kolose 1:25-29](#)].

Kata-kata ini menunjukkan kepada para pekerja bagi Kristus suatu standar yang tinggi untuk dicapai, namun standar ini dapat

dicapai oleh siapa saja yang menempatkan diri mereka di bawah kendali Guru yang agung, yang setiap hari belajar di sekolah Kristus. Kuasa atas perintah Allah tidak terbatas; dan pelayan yang dalam kebutuhannya yang besar menutup diri kepada Tuhan, dapat diyakinkan bahwa ia akan menerima apa yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi para pendengarnya, yaitu kehidupan sampai kekal.

Tulisan-tulisan Paulus menunjukkan bahwa pelayan Injil haruslah seorang yang hidup dalam kebenaran yang ia ajarkan, "janganlah kamu menyinggung perasaan orang lain dalam segala hal, supaya pelayananmu jangan dicela." [Kepada Titus, ia menulis, "Demikian juga kepada orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka berakal budi. Dalam segala hal

Tunjukkanlah dirimu sendiri sebagai teladan yang baik, yaitu dalam ajaran yang menunjukkan ketulusan, kesungguhan, ketulusan hati, perkataan yang sehat, yang tidak dapat dicela, supaya orang yang sebaliknya menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu." [Titus 2:6-8].

Tentang pekerjaannya sendiri, ia telah meninggalkan sebuah gambaran bagi kita dalam suratnya kepada jemaat di Korintus: "Dalam segala hal kita harus menganggap diri kita sebagai pelayan-pelayan Allah, di dalam banyak kesabaran, penderitaan, kekurangan, kesesakan, kesesakan, penindasan, pemenjaraan, kekacauan, kesukaran, pekerjaan rumah, dan [61] oleh kemurnian, oleh pengetahuan, oleh kesabaran, oleh kebaikan, oleh Roh Kudus, oleh kasih yang tidak bercabang, oleh firman kebenaran, oleh kuasa Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri, oleh kehormatan dan kehinaan, oleh pemberitaan yang jahat dan pemberitaan yang baik: sebagai pendusta, namun benar; sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; sebagai orang yang mati, namun lihatlah, kita hidup; sebagai orang yang dihajar, namun tidak dibunuh; sebagai orang yang berdukacita, namun selalu bersukacita; sebagai orang yang miskin, namun membuat banyak orang kaya." [2 Korintus 6:4-10].

Hati Paulus dipenuhi dengan perasaan yang mendalam dan kekal akan tanggung jawabnya; dan ia bekerja keras dalam persekutuan yang erat dengan Dia yang adalah sumber keadilan, belas kasihan, dan kebenaran. Ia berpegang teguh pada salib Kristus sebagai satu-satunya jaminan keberhasilannya. Kasih Juruselamat adalah motif abadi yang meneguhkannya dalam konflik dengan diri sendiri dan dalam perjuangannya melawan kejahatan, karena dalam pelayanan Kristus ia terus maju melawan ketidakramahan dunia dan perlawanan musuh-musuhnya.

Apa yang dibutuhkan gereja pada masa-masa bahaya ini, adalah pasukan pekerja yang, seperti Paulus, telah mendidik diri mereka sendiri untuk berguna, yang memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah, dan yang dipenuhi dengan kesungguhan dan semangat. Dibutuhkan orang-orang yang dikuduskan dan rela berkorban; orang-orang yang berani dan benar; orang-orang yang di dalam hatinya terbentuk Kristus, "pengharapan akan kemuliaan," [Kolose 1:27] dan yang dengan bibir yang telah disentuh oleh api yang kudus akan "memberitakan

firman." [2 Timotius 4:2.] Karena tidak adanya pekerja-pekerja seperti itu, maka pekerjaan Allah merana, dan kesalahan-kesalahan yang fatal, seperti racun yang mematikan, mencemari moral dan merusak harapan-harapan sebagian besar umat manusia.

Ketika para pembawa standar yang setia dan penuh jerih payah mengorbankan nyawa mereka demi kebenaran, siapakah yang akan maju untuk menggantikan mereka?

[62] Akankah para pemuda kita menerima kepercayaan kudus yang diberikan oleh para bapa leluhur mereka? Apakah mereka sedang mempersiapkan diri untuk mengisi kekosongan yang ditimbulkan oleh kematian

setia? Akankah perintah sang rasul diindahkan, panggilan untuk bertugas didengar, di tengah-tengah godaan untuk mementingkan diri sendiri dan ambisi yang memikat kaum muda?

Untuk Studi Lebih Lanjut

Kristus Teladan Kita

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:628.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:421-423. Testimonies for the Church 4:263, 268, 373. Keinginan Zaman, 253-255.

Pelayanan Penyembuhan, 503, 504.

Kristus sebagai Guru

Pendidikan, 73-83.

Keinginan Zaman, 168-177, 183-195, 298-314, 365-371.

Kementerian Penyembuhan, 52-54.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 28, 29, 49-52, 178-180, 259-263, 381, 385, 386.

Sebuah Pelajaran untuk Zaman

Kita (Henokh)

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:121, 122. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:392.

Para Leluhur dan Para Nabi, 84-

89. Pelajaran-pelajaran Objek

Kristus, 332. (Yohanes)

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

5:224-227. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:221, 222.

Keinginan Zaman, 100-108, 178-182, 214-225.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,

277, 278. Kisah Para Rasul, 269,

270.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 445-447.

Paulus, Rasul kepada Bangsa-bangsa Lain

Lihat Kisah Para Rasul.

Kementerian Penyembuhan, 154166, 167, 214, 215.

Bagian 3-Persiapan yang Dibutuhkan

[63]

"Belajarlaha untuk memperlihatkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran."

Para Pemuda dalam Pelayanan

Tidak boleh ada yang meremehkan pelayanan Injil. Tidak boleh ada usaha yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menyebabkan pelayanan firman dipandang sebagai sesuatu yang lebih rendah. Tidak demikian. Mereka yang meremehkan pelayanan berarti meremehkan Kristus. Yang tertinggi dari semua pekerjaan adalah pelayanan dalam berbagai bidang, dan harus diingatkan kepada kaum muda bahwa tidak ada pekerjaan yang lebih diberkati Allah daripada pelayanan Injil.

Janganlah para pemuda kita dihalangi untuk memasuki pelayanan. Ada bahaya bahwa melalui representasi yang gemerlap, beberapa orang akan ditarik menjauh dari jalan yang Allah perintahkan untuk mereka tempuh. Beberapa orang telah didorong untuk mengambil program studi di bidang medis yang seharusnya mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pelayanan. Tuhan memanggil lebih banyak pelayan untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Firman-Nya, "Kuatkanlah pos-pos penjagaan, adakanlah penjaga-penjaga yang setia di setiap penjuru dunia." Tuhan memanggil Anda, para pemuda. Dia memanggil seluruh pasukan pemuda yang berhati besar dan berpikiran luas, dan yang memiliki kasih yang mendalam bagi Kristus dan kebenaran.

[64] Ukuran kapasitas atau pembelajaran tidak terlalu berpengaruh daripada semangat yang kamu gunakan untuk melakukan pekerjaan itu. Bukan orang-orang yang hebat dan terpelajar yang dibutuhkan oleh pelayanan ini; bukan para pengkhotbah yang fasih berbicara. Allah memanggil orang-orang yang akan memberikan diri mereka kepada-Nya untuk dijiwai oleh Roh-Nya. Perjuangan Kristus dan umat manusia menuntut orang-orang yang dikuduskan dan rela berkorban, mereka yang dapat maju tanpa kemah, menanggung celaan. Biarlah mereka menjadi orang-orang yang kuat dan gagah berani, yang layak untuk usaha-usaha yang layak, dan biarlah mereka membuat sebuah perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan.

Pelayanan bukanlah tempat bagi para pemalas. Hamba-

hamba Tuhan harus memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka. Mereka tidak akan menjadi pemalas, tetapi sebagai pembawa firman-Nya mereka akan mengerahkan energi terbaik mereka untuk setia. Mereka tidak boleh berhenti menjadi pembelajar. Mereka hendaknya menjaga jiwa mereka sendiri tetap hidup bagi kesucian pekerjaan dan tanggung jawab besar dari panggilan mereka, sehingga mereka tidak boleh pada waktu atau tempat apa pun

memperssembahkan kepada Allah suatu persembahan yang cacat, suatu persembahan yang tidak memerlukan pelajaran dan doa.

Tuhan membutuhkan orang-orang yang memiliki kehidupan rohani yang kuat. Setiap pekerja dapat menerima anugerah kekuatan dari tempat yang tinggi, dan dapat melangkah maju dengan iman dan pengharapan di jalan yang Allah perintahkan untuk dilalui. Firman Allah tinggal di dalam diri seorang pekerja yang masih muda dan dikuduskan. Ia cepat, sungguh-sungguh, berkuasa, memiliki nasihat Allah sebagai sumber pasokan yang tidak pernah gagal.

Allah telah memanggil umat ini untuk menyampaikan kepada dunia berita tentang kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Kita harus menyampaikan kepada manusia panggilan terakhir kepada perjamuan Injil, undangan terakhir kepada perjamuan kawin Anak Domba. Ribuan tempat yang belum mendengar panggilan itu masih harus mendengarnya. Banyak orang yang belum menerima pekabaran itu masih harus memberitakannya. Sekali lagi saya menghimbau para pemuda kita:

Bukankah Allah telah memanggil Anda untuk menyuarakan pesan ini? [65]

* * * * *

Berapa banyak pemuda kita yang akan masuk ke dalam pelayanan Allah, bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani? Di masa lalu, ada orang-orang yang memusatkan perhatian mereka pada satu demi satu jiwa, dan berkata, "Tuhan, tolonglah saya untuk menyelamatkan jiwa ini." Tetapi sekarang kejadian seperti itu jarang terjadi. Berapa banyak orang yang bertindak seolah-olah mereka menyadari bahaya orang-orang berdosa? Berapa banyak yang membawa orang-orang yang mereka ketahui berada dalam bahaya, membawa mereka kepada Allah dalam doa, dan memohon kepada-Nya untuk menyelamatkan mereka?

Rasul Paulus dapat berkata tentang gereja mula-mula, "Mereka memuliakan Allah di dalam aku." ([Galatia 1:24](#)) Tidakkah kita akan berusaha untuk hidup sedemikian rupa sehingga perkataan yang sama dapat dikatakan tentang kita? Tuhan akan menyediakan jalan dan sarana bagi mereka yang mau mencari Dia dengan segenap hati. Dia ingin kita mengakui pengawasan ilahi yang ditunjukkan dalam mempersiapkan ladang-ladang pekerjaan dan dalam mempersiapkan jalan bagi

ladang-ladang ini untuk dikerjakan dengan sukses.

Biarlah para pendeta dan penganjur memiliki lebih banyak waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh bersama mereka yang diinsafkan oleh kebenaran. Ingatlah bahwa Kristus selalu menyertai Anda. Tuhan telah menyediakan pameran-pameran anugerah-Nya yang paling berharga untuk menguatkan dan mendorong para pekerja yang tulus dan rendah hati. Kemudian, refleksikanlah kepada orang lain terang yang telah Allah berikan kepada Anda. Mereka yang melakukan hal ini membawa kepada Tuhan

persembahan yang paling berharga. Hati orang-orang yang membawa kabar baik keselamatan akan dipenuhi dengan roh pujian....

* * * * *

Jumlah pekerja dalam pelayanan ini tidak akan berkurang, [66] tetapi akan bertambah banyak. Di mana sekarang ada satu hamba Tuhan di ladang, dua puluh orang akan ditambahkan; dan jika Roh Allah mengendalikan mereka, dua puluh orang ini akan menyampaikan kebenaran sehingga dua puluh orang lagi akan ditambahkan.

* * * * *

Martabat dan tugas jabatan Kristus adalah untuk menerapkan kondisi-kondisi yang Ia kehendaki. Para pengikut-Nya akan menjadi semakin berkuasa dalam pemberitaan kebenaran ketika mereka semakin mendekat kepada kesempurnaan iman dan kasih kepada saudara-saudara mereka. Allah telah menyediakan pertolongan ilahi untuk semua keadaan darurat yang tidak dapat diatasi oleh sumber daya manusia. Ia memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam setiap kesesakan, untuk menguatkan pengharapan dan jaminan kita, untuk menerangi pikiran kita dan menyucikan hati kita. Dia bermaksud agar fasilitas yang cukup disediakan untuk melaksanakan rencana-Nya. Saya mengajak Anda untuk mencari nasihat dari Allah. Carilah Dia dengan segenap hati, dan "apa pun yang dikatakan-Nya kepadamu, perbuatlah itu." [[Yohanes 2:5](#)] - Testimonies [for the Church 6:414, 415](#).

* * * * *

Dengan adanya pasukan pekerja seperti kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, betapa cepatnya berita tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia! Betapa cepatnya akhir zaman akan tiba, - akhir dari penderitaan, kesedihan, dan dosa! Betapa cepatnya, sebagai ganti kepemilikan di dunia ini, dengan segala dosa dan penderitannya, anak-anak kita dapat menerima warisan mereka di mana "orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya selama-lamanya", di mana "penduduknya tidak akan

berkata: "Aku sakit", dan "tidak akan ada lagi suara tangisan".
(Mazmur 37:29; Yesaya 33:24; 65:19).

Orang Muda Menjadi Pemikul Beban

[67]

"Aku telah menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu

kuat, dan

Firman Allah tetap tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." [1 Yohanes 2:14.]

Agar pekerjaan ini dapat terus maju di semua cabangnya, Tuhan memanggil semangat, semangat, dan keberanian kaum muda. Dia telah memilih kaum muda untuk membantu dalam memajukan tujuan-Nya. Untuk merencanakan dengan pikiran yang jernih dan melaksanakan dengan tangan yang berani, dibutuhkan energi yang segar dan tidak terkuras. Para pemuda dan pemudi diundang untuk memberikan kepada Allah kekuatan masa muda mereka, agar melalui penggunaan kekuatan mereka, melalui pemikiran yang tajam dan tindakan yang penuh semangat, mereka dapat membawa kemuliaan bagi-Nya dan keselamatan bagi sesama mereka.

Mengingat panggilan mereka yang tinggi, kaum muda di antara kita seharusnya tidak mencari hiburan atau hidup untuk kepuasan diri sendiri. Keselamatan jiwa-jiwa hendaknya menjadi motif yang mengilhami mereka untuk bertindak. Dengan kekuatan yang diberikan Allah, mereka harus bangkit di atas setiap kebiasaan yang memperbudak dan merendahkan. Mereka harus merenungkan dengan baik jalan yang mereka lalui, mengingat bahwa di mana mereka memimpin, yang lain akan mengikuti.

Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri; semua orang memberikan pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan. Karena itu, sang rasul menasihati para pemuda untuk berpikiran sehat. Bagaimana mungkin mereka dapat bersikap sebaliknya ketika mereka mengingat bahwa mereka adalah rekan sekerja Kristus, mengambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, dalam kesabaran-Nya dan kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia?

Kepada kaum muda zaman sekarang, sama seperti kepada Timotius, diucapkan kata-kata ini, "Belajarlah untuk menunjukkan dirimu yang

berkenan kepada Allah, seorang pekerja

yan

g tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran." "Larilah juga hawa nafsu, tetapi ikutilah kebenaran, iman, amal, dan damai sejahtera." "Jadilah engkau teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman, dalam kesucian." [2 Timotius 2:15, 22; 1 Timotius 4:12.]

Para pemikul beban di antara kita sedang jatuh dalam kematian. Banyak dari mereka yang telah menjadi yang terdepan dalam melaksanakan reformasi yang dilembagakan oleh kita sebagai rakyat, sekarang telah melewati titik balik kehidupan, dan mengalami kemunduran.

dalam kekuatan fisik dan mental. Dengan keprihatinan yang paling dalam, pertanyaan yang dapat diajukan adalah, Siapakah yang akan mengisi tempat mereka? Kepada siapakah kepentingan-kepentingan vital gereja akan diserahkan ketika para pembawa standar saat ini jatuh? Kita tidak bisa tidak memandang dengan cemas kepada kaum muda zaman sekarang sebagai orang-orang yang harus memikul beban-beban ini, dan kepada siapa tanggung jawab harus diberikan. Mereka harus mengambil pekerjaan yang ditinggalkan oleh orang lain, dan arah mereka akan menentukan apakah moralitas, agama, dan kesalehan yang penting akan menang, atau apakah amoralitas dan ketidaksetiaan akan merusak dan membusukkan segala sesuatu yang berharga.

Mereka yang lebih tua harus mendidik kaum muda, dengan ajaran dan teladan, untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan Pencipta mereka. Kepada kaum muda ini harus diletakkan tanggung jawab yang besar. Pertanyaannya adalah, apakah mereka mampu mengatur diri mereka sendiri, dan berdiri tegak dalam kemurnian kedewasaan mereka yang diberikan Tuhan, membenci segala sesuatu yang membawa kepada kejahatan?

Belum pernah ada begitu banyak hal yang dipertaruhkan; belum pernah ada hasil yang begitu besar yang bergantung pada sebuah generasi seperti yang sekarang akan terjadi di panggung aksi. Janganlah sesaat pun para pemuda berpikir

[69] bahwa mereka dapat diterima untuk mengisi posisi kepercayaan apa pun tanpa memiliki karakter yang baik. Sama seperti halnya mereka berharap untuk mengumpulkan buah anggur yang berduri, atau buah ara yang berduri.

Karakter yang baik harus dibangun bata demi bata. Karakter-karakter yang akan memungkinkan kaum muda untuk bekerja dengan sukses di jalan Allah harus diperoleh dengan melatih kemampuan mereka dengan tekun, dengan meningkatkan setiap keuntungan yang diberikan oleh Penyelenggaraan Ilahi kepada mereka, dan dengan menghubungkan diri mereka dengan Sumber segala hikmat. Mereka tidak boleh merasa puas dengan standar yang rendah. Karakter Yusuf dan Daniel adalah teladan yang baik untuk mereka ikuti, dan di dalam kehidupan Juruselamat, mereka memiliki pola yang sempurna.

Semua diberi kesempatan untuk mengembangkan karakter. Semua orang dapat mengisi tempat yang telah ditentukan dalam rencana Allah yang agung. Tuhan menerima Samuel sejak masa

kecilnya, karena hatinya murni. Dia diberikan kepada Tuhan, sebuah persembahan yang dikuduskan, dan Tuhan menjadikannya sebagai saluran cahaya. Jika kaum muda zaman sekarang mau menguduskan diri mereka seperti Samuel, Tuhan akan menerima mereka dan memakai mereka dalam pekerjaan-Nya. Tentang kehidupan mereka, mereka mungkin dapat berkata seperti pemazmur, "Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku, dan sampai sekarang aku menyatakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib." [Mazmur [71:17](#)].

Kebutuhan Pelatihan Pekerja

Kaum muda harus segera menanggung beban yang sekarang dipikul oleh para pekerja yang lebih tua. Kita telah kehilangan waktu dengan mengabaikan untuk memberikan pendidikan yang solid dan praktis kepada para pemuda. Pekerjaan Allah terus mengalami kemajuan, dan kita harus menaati perintah, Majulah. Ada kebutuhan akan pemuda-pemuda

pria dan wanita yang tidak akan terpengaruh oleh keadaan, yang berjalan bersama Allah, yang banyak berdoa, dan yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengumpulkan semua terang yang mereka bisa. [70]

Pekerja bagi Tuhan harus mengerahkan energi mental dan moral tertinggi yang telah dianugerahkan oleh alam, pembinaan, dan kasih karunia Tuhan kepadanya; tetapi keberhasilannya akan sebanding dengan tingkat pengudusan dan pengorbanan diri di mana pekerjaannya dilakukan, bukan pada karunia yang diperoleh secara alamiah maupun yang diperoleh. Usaha yang sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memperoleh kualifikasi untuk kegunaan adalah perlu; tetapi kecuali Allah bekerja dengan manusia, tidak ada hal baik yang dapat dicapai. Kasih karunia ilahi adalah unsur utama dari kekuatan yang menyelamatkan; tanpanya semua usaha manusia tidak ada gunanya.

Setiap kali Tuhan memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan, Dia memanggil bukan hanya para pemimpin, tetapi juga semua pekerja. Hari ini Ia memanggil para pemuda dan pemudi yang kuat dan aktif dalam pikiran dan tubuh. Dia ingin mereka membawa ke dalam peperangan melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa serta kejahatan rohani di udara, kekuatan otak, tulang, dan otot mereka yang segar dan sehat. Tetapi mereka harus memiliki persiapan yang dibutuhkan. Beberapa orang muda yang memaksakan diri untuk masuk ke dalam pekerjaan ini, padahal mereka tidak memiliki persiapan yang cukup untuk itu. Mereka tidak mengerti bahwa mereka perlu diajar sebelum mereka dapat mengajar. Mereka menunjuk kepada orang-orang yang, dengan sedikit persiapan, telah bekerja dengan ukuran keberhasilan. Tetapi jika orang-orang ini berhasil, itu karena mereka mencurahkan hati dan jiwa mereka ke dalam pekerjaan itu. Dan betapa jauh lebih efektifnya pekerjaan mereka jika pada awalnya mereka telah menerima pelatihan yang sesuai!

Pekerjaan Tuhan membutuhkan orang-orang yang efisien. Pendidikan dan pelatihan

secara tepat dianggap sebagai persiapan yang esensial untuk kehidupan bisnis; dan [71]

betapa jauh lebih penting lagi persiapan yang menyeluruh untuk pekerjaan menyampaikan pesan belas kasihan terakhir kepada dunia.

Pelatihan ini tidak dapat diperoleh hanya dengan mendengarkan khotbah. Di sekolah-sekolah kita

kaum muda kita harus memikul beban bagi Tuhan. Mereka harus menerima pelatihan yang berat di bawah bimbingan para guru yang berpengalaman. Mereka harus membuat

menggunakan waktu mereka sebaik mungkin untuk belajar, dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh. Belajar dengan giat dan kerja keras diperlukan untuk menjadi seorang hamba Tuhan yang berhasil atau seorang pekerja yang berhasil dalam cabang pekerjaan Tuhan mana pun. Tidak ada yang lebih baik daripada pengembangan yang konstan yang akan mengembangkan nilai dari karunia-karunia yang telah Allah anugerahkan untuk peningkatan yang bijaksana.

Luka yang besar sering kali dilakukan oleh para pemuda kita dengan mengizinkan mereka untuk mulai berkhotbah ketika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Kitab Suci untuk menyajikan iman kita dengan cara yang cerdas. Beberapa orang yang memasuki ladang adalah para pemula dalam Alkitab. Dalam hal-hal lain, mereka juga tidak kompeten dan tidak efisien. Mereka tidak dapat membaca Kitab Suci tanpa ragu-ragu, salah mengucapkan kata-kata, dan mencampuradukkannya sedemikian rupa sehingga firman Allah disalahgunakan. Mereka yang tidak dapat membaca dengan benar harus belajar untuk melakukannya, dan harus menjadi mampu untuk mengajar, sebelum mereka mencoba untuk berdiri di hadapan publik.

Para guru di sekolah kami diwajibkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh, agar mereka siap untuk mengajar orang lain. Para guru ini tidak diterima sebelum mereka lulus ujian yang sangat penting, dan kemampuan mereka untuk mengajar telah diuji oleh para hakim yang kompeten. Tidak kurang hati-hati harus digunakan dalam pemeriksaan para pendeta; mereka yang akan memasuki pekerjaan kudus mengajar

[72] Kebenaran Alkitab kepada dunia, harus diperiksa dengan teliti oleh orang-orang yang setia dan berpengalaman.

Pengajaran di sekolah-sekolah kami tidak boleh sama dengan perguruan tinggi dan seminari lainnya. Pengajaran itu tidak boleh dari tingkat yang lebih rendah; pengetahuan yang penting untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung harus dijadikan tema yang paling penting. Para siswa harus dipersiapkan untuk melayani Allah, tidak hanya dalam kehidupan ini, tetapi juga dalam kehidupan yang akan datang. Tuhan menghendaki agar sekolah-sekolah kita mempersiapkan para murid untuk kerajaan yang akan datang. Dengan demikian mereka akan dipersiapkan untuk berbaur dalam keharmonisan yang kudus dan membahagiakan dari orang-orang yang telah

ditebus

Biarlah mereka yang telah dilatih untuk pelayanan sekarang mengambil tempat mereka dengan cepat dalam pekerjaan Tuhan. Pekerja-pekerja dari rumah ke rumah sangat dibutuhkan. Tuhan menghendaki agar usaha-usaha yang sungguh-sungguh dilakukan di tempat-tempat di mana orang-orang tidak mengetahui kebenaran Alkitab. Nyanyian dan doa serta pembacaan Alkitab diperlukan di rumah-rumah umat. Sekarang, sekaranglah waktunya untuk menaati amanat, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." ([Matius 28:20](#)) Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus memiliki pengetahuan yang siap tentang Alkitab. "Itu

yang tertulis" adalah untuk menjadi senjata pertahanan mereka. Allah telah memberi kita terang firman-Nya, agar kita dapat memberikan terang ini kepada sesama kita. Kebenaran yang diucapkan oleh Kristus akan sampai ke dalam hati. "Demikianlah firman Tuhan" akan masuk ke dalam telinga dengan penuh kuasa, dan buah akan muncul di mana pun pelayanan yang jujur dilakukan." -[Counsels to Teachers, 535-540](#).

Pendidikan untuk Pekerjaan Misionaris

[Pertama kali diterbitkan dalam "Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri S. D. A.," 1886.]

"Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9]

Pekerjaan seorang pekerja Kristen bukanlah pekerjaan yang ringan atau tidak penting. Ia memiliki panggilan yang tinggi, yang darinya seluruh kehidupannya di masa depan harus mengambil bentuk dan warnanya. Orang yang menyerahkan dirinya kepada pekerjaan yang begitu kudus harus mencurahkan segenap tenaganya untuk menyelesaikannya. Ia harus memiliki tujuan yang tinggi; ia tidak akan pernah mencapai standar yang lebih tinggi daripada yang ingin dicapainya. Dia tidak dapat menyebarkan cahaya sampai dia telah menerimanya terlebih dahulu. Ia harus menjadi seorang pelajar sebelum ia dapat memiliki hikmat dan pengalaman yang cukup untuk menjadi seorang guru, yang mampu membuka Kitab Suci kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Jika Allah telah memanggil manusia untuk menjadi pekerja bersama dengan-Nya, maka dapat dipastikan pula bahwa Ia telah memanggil mereka untuk melakukan persiapan yang terbaik untuk mewakili kebenaran firman-Nya yang kudus dan meninggikan.

Mereka yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan Tuhan harus menerima pendidikan dan pelatihan untuk pekerjaan ini, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk terlibat di dalamnya secara cerdas. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka dapat melangkah sekaligus pada putaran tangga yang lebih tinggi; mereka yang akan berhasil harus mulai dari putaran pertama, dan menanjak ke atas selangkah demi selangkah. Kesempatan dan hak istimewa diberikan kepada mereka untuk berkembang, dan mereka harus berusaha sekuat tenaga untuk belajar bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan dengan baik.

Di mana pun para hamba Tuhan kita bekerja, di Eropa atau di Amerika, mereka harus berusaha untuk membangkitkan kaum muda untuk mempersiapkan diri dalam pelayanan aktif di dalam

ladang peperangan Allah yang besar. Semua orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi-Nya. Nama hamba itu sendiri mengandung gagasan tentang pengupahan, pekerjaan, tanggung jawab. Kepada setiap orang, Allah telah mempercayakan kuasa untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Dia telah memberikan kepada setiap orang

pekerjaan, dan Dia mengharuskan setiap kemampuan harus ditingkatkan untuk kemuliaan-Nya.

Pelatihan Prajurit

Tepat di depan kantor percetakan kami di Basel, Swiss, terdapat sebuah taman besar seluas beberapa hektar, yang disediakan oleh pemerintah untuk latihan militer. Di sini, hari demi hari, pada musim-musim tertentu dalam setahun, kami melihat para tentara berlatih. Mereka dilatih dalam semua tugas tentara, sehingga jika terjadi perang, mereka dapat siap jika dipanggil oleh pemerintah untuk melakukan tugas yang sebenarnya.

Suatu hari sebuah tenda yang bagus dibawa ke atas tanah. Kemudian muncullah disiplin untuk mendirikan dan menurukannya. Instruksi diberikan untuk memasangnya dengan urutan yang tepat, setiap orang memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan. Beberapa kali tenda itu didirikan dan dibongkar.

Oleh kompi lain, banyak meriam kecil dibawa ke tanah, dan pelajaran diberikan oleh para perwira dalam hal memindahkannya dengan cepat dari satu tempat ke tempat lain, dalam membongkar gerobak meriam, dan menyiapkan meriam untuk digunakan, dan dengan cepat memasang kembali roda depan, sehingga siap untuk segera menggerakkannya.

Ambulans dibawa ke lapangan, dan korps sanitasi diajarkan untuk merawat mereka yang terluka.

Orang-orang dibaringkan
di atas [75] tandu, dan kepala
serta anggota tubuh mereka dibalut seperti yang
yang terluka di medan pertempuran. Kemudian mereka dibaringkan di
dalam ambulans dan ditarik dari tanah.

Selama berjam-jam, para prajurit dilatih untuk melepaskan ransel mereka, dan menempatkannya dengan cepat pada posisi yang tepat di atas orang tersebut. Mereka diajari cara menumpuk senjata, dan cara merebutnya dengan cepat. Mereka dilatih untuk melakukan serangan terhadap musuh, dan dilatih dalam semua jenis manuver.

Demikianlah latihan terus berlanjut, mempersiapkan orang-orang untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Dan haruskah mereka yang berperang untuk Pangeran Emmanuel kurang bersungguh-sungguh dan telaten dalam persiapan mereka untuk

peperangan rohani? Mereka yang terlibat dalam pekerjaan besar ini harus mengambil bagian dalam latihan yang diperlukan. Mereka harus belajar untuk taat sebelum mereka siap untuk memerintah.

Fasilitas untuk Pelatihan

Harus ada kemajuan yang pasti dalam hal pekerjaan persiapan khusus. Dalam semua konferensi kita harus ada rencana yang terorganisasi dengan baik untuk pengajaran dan pelatihan bagi mereka yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan Allah. Misi-misi kota kita memberikan kesempatan yang baik untuk pendidikan dalam pekerjaan misionaris; tetapi ini tidak cukup. Haruslah dihubungkan dengan sekolah-sekolah kita, fasilitas-fasilitas yang terbaik untuk mempersiapkan para pekerja baik di dalam maupun di luar negeri. Di gereja-gereja kita yang lebih besar juga harus ada sekolah-sekolah pelatihan khusus untuk pemuda dan pemudi, untuk mempersiapkan mereka menjadi pekerja-pekerja Allah. Dan lebih banyak lagi perhatian yang harus diberikan oleh para pendeta kita untuk membantu dan mendidik para pekerja yang lebih muda.

[76] Ketika suatu usaha dilakukan untuk memperkenalkan kebenaran di suatu tempat yang penting, para pendeta kita harus memberikan perhatian khusus pada pengajaran dan pelatihan orang-orang yang akan bekerja sama dengan mereka. Dibutuhkan para kolportir dan pengumpul data, dan mereka yang cocok untuk memberikan pembacaan Alkitab di dalam keluarga-keluarga, sehingga sementara para pendeta bekerja keras dalam firman dan doktrin, mereka juga dapat memanggil pikiran-pikiran kepada kebenaran.

Para pendeta kita yang telah pergi ke tempat-tempat penting untuk mengadakan pertemuan-pertemuan kemah, sering kali melakukan kesalahan serius dengan mencurahkan seluruh waktu mereka untuk berkhotbah. Seharusnya lebih sedikit berkhotbah dan lebih banyak mengajar, mengajar orang-orang, dan juga mengajar para pemuda bagaimana cara bekerja dengan baik. Para hamba Tuhan harus menjadi efisien dalam mengajar orang lain bagaimana mempelajari Alkitab, dan dalam melatih pikiran dan perilaku mereka yang akan menjadi pekerja di jalan Allah. Dan mereka harus siap untuk menasihati dan mengajar orang-orang yang baru saja menjadi percaya, dan yang memberikan janji untuk memiliki kemampuan untuk bekerja bagi Tuan.

Semua orang yang ingin menjadi pekerja yang efisien harus memberikan banyak waktu untuk berdoa. Komunikasi antara Allah dan jiwa harus tetap terbuka, sehingga para pekerja dapat mengenali suara Kapten mereka. Alkitab harus dipelajari dengan tekun. Kebenaran Allah, seperti emas, tidak selalu berada di permukaan;

kebenaran itu hanya dapat diperoleh melalui pemikiran dan pembelajaran yang sungguh-sungguh. Pelajaran ini tidak hanya akan menyimpan pengetahuan yang paling berharga bagi pikiran, tetapi juga akan menguatkan dan memperluas kekuatan mental, dan akan memberikan perkiraan yang benar tentang hal-hal yang kekal. Biarlah ajaran-ajaran ilahi dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari; biarlah kehidupan dibentuk menurut

Standar kebenaran Tuhan yang agung, dan seluruh karakter akan diperkuat dan dimuliakan.

Barangsiapa yang ingin memenuhi syarat untuk pekerjaan kudus Allah

[77]

harus berhati-hati untuk tidak menempatkan dirinya di wilayah musuh, tetapi harus memilih masyarakat yang akan menolongnya untuk memperoleh pengetahuan ilahi. Allah mengasingkan Yohanes, murid yang dikasihi-Nya, ke pulau Patmos, di mana ia dipisahkan dari kesibukan dan perselisihan dunia,

menutup diri dari segala pengaruh luar, dan bahkan dari pekerjaan yang ia cintai. Kemudian Tuhan dapat berkomunikasi dengannya, membuka di hadapannya adegan-adegan penutup sejarah dunia ini. Yohanes Pembaptis tinggal di padang gurun, di sana untuk menerima dari Allah pesan yang harus dibawanya, sebuah pesan yang mempersiapkan jalan bagi Dia yang akan datang.

Sejauh konsisten, kita harus menjauhi setiap pengaruh yang cenderung mengalihkan pikiran dari pekerjaan Allah. Dan khususnya mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman harus berhati-hati agar mereka tidak dengan percaya diri menempatkan diri mereka di jalan percobaan.

Mereka yang berpegang pada pekerjaan dengan benar, akan merasakan perlunya memiliki Yesus bersama mereka di setiap langkah, dan mereka akan merasa bahwa pengembangan pikiran dan perilaku adalah tugas yang menjadi tanggung jawab mereka sendiri dan diwajibkan oleh Tuhan, tugas yang sangat penting untuk keberhasilan pekerjaan.

Swasembada

Beberapa orang yang merenungkan untuk menjadi pekerja misionaris mungkin berpikir bahwa diri mereka sudah sangat maju sehingga mereka tidak membutuhkan semua latihan khusus ini; tetapi mereka yang merasa demikian adalah orang-orang yang paling membutuhkan pelatihan menyeluruh. Ketika mereka mengetahui lebih banyak tentang kebenaran dan pentingnya pekerjaan ini, mereka akan menyadari

ketidaktahuan dan ketidakefisienan mereka. Ketika mereka dengan cermat memeriksa

hati

mereka

[78]

sendiri, mereka akan melihat diri mereka sendiri yang begitu kontras

dengan karakter Kristus yang murni sehingga mereka akan berseru, "Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini?" Kemudian mereka akan dengan kerendahan hati yang dalam berusaha setiap hari untuk menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Kristus. Sambil mengatasi kecenderungan egois dari hati yang alamiah, mereka menempatkan kaki mereka di dalam jalan di mana Kristus memimpin. "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." [[Mazmur 119:130](#)]. Tetapi

Mereka yang memiliki penilaian tinggi terhadap kemampuan dan perolehan mereka sendiri, begitu penuh dengan kepentingan diri sendiri sehingga tidak ada kesempatan bagi masuknya firman Tuhan untuk mengajar dan mencerahkan mereka.

Banyak orang merasa bahwa mereka cocok untuk pekerjaan yang hampir tidak mereka ketahui; dan jika mereka mulai bekerja dengan cara yang mementingkan diri sendiri, mereka akan gagal untuk menerima pengetahuan yang harus mereka dapatkan di sekolah Kristus. Mereka akan ditakdirkan untuk bergumul dengan banyak kesulitan, yang sama sekali tidak mereka persiapkan. Mereka akan selalu kekurangan pengalaman dan hikmat sampai mereka mempelajari ketidakefisienan mereka yang besar.

Banyak sekali yang telah hilang karena pekerjaan yang cacat dari orang-orang yang memiliki kemampuan, tetapi tidak memiliki pelatihan yang tepat. Mereka telah terlibat dalam pekerjaan yang mereka tidak tahu bagaimana mengelolanya, dan sebagai hasilnya mereka hanya mencapai sedikit. Mereka tidak melakukan sepersepuluh dari apa yang dapat mereka lakukan seandainya mereka menerima disiplin yang benar sejak awal. Mereka memanfaatkan beberapa ide, berhasil mendapatkan beberapa wacana, dan di sini kemajuan mereka berakhir. Mereka merasa kompeten untuk menjadi guru, ketika mereka hampir tidak menguasai pengetahuan mereka tentang kebenaran. Mereka telah tersandung di sepanjang

[79] sejak saat itu, tidak berbuat adil terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap pekerjaan. Mereka tampaknya tidak memiliki minat yang cukup untuk membangkitkan energi mereka yang tidak aktif, atau untuk membebani kekuatan mereka untuk menjadi pekerja yang efisien. Mereka tidak bersusah payah untuk membuat rencana yang menyeluruh dan dirancang dengan baik, dan pekerjaan mereka menunjukkan kekurangan di setiap bagian.

Beberapa orang telah menyerah karena putus asa, dan telah melakukan pekerjaan lain. Seandainya mereka dengan sabar dan rendah hati meletakkan kaki mereka di putaran tangga yang paling bawah, dan kemudian dengan energi yang tekun naik selangkah demi selangkah, dengan tekun meningkatkan hak istimewa dan kesempatan yang ada dalam jangkauan mereka, mereka mungkin akan menjadi pekerja yang cakap dan berguna, yang dapat memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka, dan yang karenanya Sang Guru tidak akan merasa malu.

Jika mereka yang ingin bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa bergantung pada hikmat mereka yang terbatas, mereka pasti akan gagal. Jika mereka memiliki pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri, dan bersandar sepenuhnya pada janji-janji Allah, Dia tidak akan pernah mengecewakan mereka. "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu." [[Amsal 3:5, 6](#)] Kita memiliki hak istimewa untuk diarahkan oleh seorang Penasihat yang bijaksana.

Allah dapat membuat orang-orang yang rendah hati menjadi perkasa dalam pelayanan-Nya. Mereka yang dengan taat menanggapi panggilan tugas, meningkatkan kemampuan mereka sampai batas tertinggi, dapat yakin akan menerima pertolongan ilahi. Para malaikat akan datang sebagai pembawa terang untuk menolong mereka yang akan melakukan semua yang mereka bisa lakukan, dan kemudian mempercayai Tuhan untuk bekerja sama dengan usaha mereka.

Hal ini harus terkesan pada semua orang yang telah memutuskan untuk menjadi pekerja
ara bagi Allah, bahwa mereka harus memberikan bukti bahwa mereka adalah orang-orang yang telah bertobat. Seorang pemuda yang tidak memiliki karakter yang baik dan berbudi luhur tidak akan menghormati kebenaran. Setiap pekerja haruslah murni hatinya; di dalam mulutnya tidak boleh ditemukan tipu daya. Ia harus ingat bahwa, agar berhasil, ia harus memiliki Kristus di sisinya, dan bahwa setiap perbuatan dosa, betapapun rahasianya, akan terlihat oleh Dia yang dengannya kita harus melakukannya.

Dosa telah merusak gambar ilahi di dalam diri manusia. Melalui Kristus, hal ini dapat dipulihkan, tetapi hanya melalui doa yang sungguh-sungguh dan penaklukan diri, kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi

Para pekerja sejati di kebun anggur Tuhan akan menjadi orang-orang yang berdoa, beriman, dan menyangkal diri, yaitu mereka yang menahan nafsu dan keinginan duniawi. Mereka ini akan memberikan bukti dalam kehidupan mereka sendiri tentang kuasa kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain; dan jerih payah mereka tidak akan sia-sia.

* * * * *

Pekerja bagi Tuhan harus siap untuk mengerahkan energi mental dan moral tertinggi yang telah dianugerahkan oleh alam, kultivasi, dan kasih karunia Tuhan kepadanya; tetapi keberhasilannya akan sebanding dengan tingkat pengudusan dan pengorbanan diri di mana pekerjaan itu dilakukan, dan bukan pada karunia-karunia yang diperoleh secara alamiah maupun yang diperoleh. Upaya yang paling sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memperoleh kualifikasi untuk kepenuhan diperlukan; tetapi kecuali Allah bekerja dengan upaya manusia, tidak ada yang dapat dicapai. Kristus

berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." ([Yohanes 15:5](#)). Kasih karunia ilahi adalah unsur utama dari kuasa yang menyelamatkan; tanpanya semua upaya manusia tidak akan berhasil - [Testimonies for the Church, 5:583](#).

Kaum Muda sebagai Misionaris

Para pemuda yang ingin memasuki ladang sebagai pendeta, kolaborator, atau penginjil, pertama-tama harus menerima pelatihan mental yang sesuai, dan juga persiapan khusus untuk panggilan mereka. Mereka yang tidak berpendidikan, tidak terlatih, dan tidak dimurnikan, tidak dipersiapkan untuk memasuki ladang di mana pengaruh bakat dan pendidikan yang kuat memerangi kebenaran-kebenaran firman Allah. Mereka juga tidak akan berhasil menghadapi bentuk-bentuk kesesatan yang aneh, yang merupakan gabungan dari agama dan filsafat, untuk menyingkapnya diperlukan pengetahuan tentang kebenaran ilmiah dan kebenaran Alkitab.

Mereka yang secara khusus memiliki tujuan pelayanan, harus merasakan pentingnya metode pelatihan jawatan yang alkitabiah. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaan itu, dan sementara mereka belajar di sekolah-sekolah, mereka harus belajar dari Guru yang agung tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Allah yang memegang perjanjian telah berjanji bahwa sebagai jawaban atas doa, Roh-Nya akan dicurahkan ke atas para pelajar di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat menjadi pelayan-pelayan kebenaran.

Ada kerja keras yang harus dilakukan untuk menyingkirkan kesalahan dan doktrin palsu dari kepala, sehingga kebenaran Alkitab dan agama Alkitab dapat menemukan tempat di dalam hati. Sebagai sarana yang ditetapkan Allah untuk mendidik para pemuda dan pemudi untuk berbagai bidang pekerjaan misionaris, maka perguruan tinggi didirikan di antara kita. Adalah kehendak Allah bahwa mereka mengutus bukan hanya sedikit, tetapi banyak pekerja. Tetapi Setan, yang bertekad untuk menggagalkan tujuan ini, sering kali telah mengamankan orang-orang yang akan Allah pilih untuk tempat-tempat yang berguna dalam pekerjaan-Nya.

[82] Ada banyak orang yang mau bekerja jika didesak untuk melayani, dan yang akan menyelamatkan jiwa-jiwa mereka dengan bekerja. Gereja harus merasakan tanggung jawabnya yang besar dalam menutup terang kebenaran, dan menahan kasih karunia Allah dalam

batas-batasnya yang sempit, ketika uang dan pengaruhnya harus digunakan secara bebas untuk membawa orang-orang yang berkompeten ke ladang misi.

Ratusan pemuda seharusnya telah dipersiapkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan menaburkan benih-benih kebenaran di segala penjuru. Kami menginginkan orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib; orang-orang yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesusahan; yang akan memiliki semangat dan tekad serta iman yang sangat diperlukan di ladang misionaris....

Bahasa Asing

Ada di antara kita yang, tanpa perlu bersusah payah mempelajari bahasa asing, dapat memenuhi syarat untuk memberitakan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Di dalam gereja primitif, para misionaris secara ajaib dikaruniai pengetahuan tentang bahasa-bahasa di mana mereka dipanggil untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tak terselami. Dan jika Allah berkehendak untuk menolong hamba-hamba-Nya, dapatkah kita meragukan bahwa berkat-Nya akan ada di dalam usaha kita untuk memenuhi syarat bagi mereka yang secara alamiah memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing, dan yang, dengan keberanian yang tepat, akan menyampaikan berita kebenaran kepada orang-orang sebangsanya sendiri? Kita mungkin akan memiliki lebih banyak pekerja di ladang-ladang misionaris asing, seandainya mereka yang memasuki ladang-ladang itu menggunakan semua talenta yang ada di dalam jangkauan mereka.

Dalam beberapa kasus, mungkin perlu bagi para pemuda untuk belajar bahasa asing. Hal ini dapat mereka lakukan dengan sukses dengan bergaul dengan masyarakat, dan pada saat yang sama mencurahkan sebagian waktu setiap hari [83] untuk mempelajari bahasa tersebut. Namun, hal ini harus dilakukan hanya sebagai langkah persiapan yang diperlukan untuk mendidik seperti yang ditemukan di ladang-ladang misionaris itu sendiri, dan yang, dengan pelatihan yang tepat, dapat menjadi pekerja. Sangatlah penting bahwa mereka yang didorong ke dalam pelayanan adalah mereka yang dapat berbicara dalam bahasa ibu mereka kepada orang-orang dari berbagai bangsa.

Adalah suatu usaha yang besar bagi seorang pria paruh baya untuk mempelajari bahasa asing; dan dengan segala usahanya, hampir tidak mungkin baginya untuk dapat berbicara dalam bahasa

tersebut dengan mudah dan benar sehingga dapat membuatnya menjadi seorang pekerja yang efisien. Kita tidak dapat melepaskan misi-misi di dalam negeri kita dari pengaruh para pendeta yang berusia paruh baya dan lanjut usia, dengan mengirim mereka ke ladang-ladang yang jauh untuk melakukan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat, dan tidak ada pelatihan apa pun yang dapat memampukan mereka untuk menyesuaikan diri.

Oleh karena itu, mereka mengirimkan lowongan cuti yang tidak dapat dipenuhi oleh para pekerja yang tidak berpengalaman.

Pria Muda Dicari untuk Tempat yang Sulit

Gereja mungkin bertanya apakah para pemuda dapat dipercayakan dengan tanggung jawab besar yang terlibat dalam membangun dan menjalankan misi luar negeri. Saya menjawab, Allah merancang agar mereka dilatih sedemikian rupa di perguruan-perguruan tinggi kita dan melalui pergaulan dengan orang-orang yang berpengalaman, agar mereka dipersiapkan untuk tempat-tempat yang berguna dalam tujuan ini.

Kita harus menunjukkan kepercayaan diri kepada para pemuda kita. Mereka harus menjadi pelopor dalam setiap usaha yang melibatkan kerja keras dan pengorbanan, sementara hamba-hamba Kristus yang kelelahan harus dihargai sebagai penasihat, untuk mendorong dan memberkati mereka yang melakukan pukulan terberat bagi Allah.

[84] Penyelenggaraan Ilahi mendorong para bapa yang berpengalaman ini ke dalam posisi-posisi yang penuh tantangan dan tanggung jawab pada usia dini, ketika kekuatan fisik maupun intelektual belum sepenuhnya berkembang. Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada mereka membangkitkan energi mereka, dan kerja keras mereka dalam pekerjaan membantu perkembangan fisik dan mental.

Para pemuda dicari. Allah memanggil mereka ke ladang-ladang misi. Karena mereka relatif bebas dari perawatan dan tanggung jawab, mereka lebih disukai untuk terlibat dalam pekerjaan ini daripada mereka yang harus menyediakan pelatihan dan dukungan dari sebuah keluarga besar. Selain itu, para pemuda dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan iklim baru dan masyarakat baru, serta dapat lebih tahan menghadapi ketidaknyamanan dan kesulitan. Dengan kebijaksanaan dan ketekunan, mereka dapat menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Kekuatan datang dengan latihan. Semua orang yang menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengabdikan diri bagi pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun di jalan Allah, akan gagal bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Orang yang hanya berbaring dan tidak mau menggunakan

anggota tubuhnya, akan segera kehilangan kekuatan untuk menggunakannya. Demikianlah orang Kristen yang tidak mau menggunakan kekuatan yang diberikan Allah, tidak hanya gagal bertumbuh ke dalam Kristus, tetapi juga kehilangan kekuatan yang telah dimilikinya; ia menjadi lumpuh secara rohani.

Mereka yang dengan kasih kepada Tuhan dan sesama, berjuang untuk membantu orang lain, yang menjadi mapan, diperkuat, dan menetap,

dalam kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja untuk Tuhan, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip; bukan untuk satu hari atau satu bulan, tetapi sepanjang hidup

Sang Guru memanggil para pekerja Injil. Siapa yang akan merespons? Tidak semua.

yang masuk menjadi tentara akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan koprал. Tidak semua memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada

Ada kerja keras lain yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan membangun benteng; beberapa harus berdiri sebagai penjaga, beberapa membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara; namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit. Kepengecutan atau pengkhianatan satu orang dapat membawa bencana bagi seluruh pasukan

Dia yang telah menetapkan "bagi setiap orang pekerjaannya," [[Markus 13:34](#).] sesuai dengan kemampuannya, tidak akan pernah membiarkan pelaksanaan tugas yang setia tidak dihargai. Setiap tindakan kesetiaan dan iman akan dimahkotai dengan tanda khusus dari perkenanan dan persetujuan Allah. Kepada setiap pekerja diberikan janji, "Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita, sambil membawa berkas-berkasnya." [[Mazmur 126:6](#)] - Testimonies [for the Church 5:390-395](#).

* * * * *

Banyak anak muda masa kini, yang bertumbuh seperti Daniel di rumahnya di Yudea, mempelajari firman Allah dan pekerjaannya, dan mempelajari pelajaran-pelajaran tentang pelayanan yang setia, akan berdiri di majelis-majelis legislatif, di balai-balai pengadilan, atau di istana-istana raja, sebagai saksi bagi Raja di atas segala raja. Banyak orang akan dipanggil ke dalam pelayanan yang lebih luas. Seluruh dunia akan terbuka bagi Injil. Etiopia mengulurkan tangannya kepada Allah. Dari Jepang, Cina, India, dari tanah-tanah yang masih gelap di benua kita sendiri, dari setiap penjuru dunia kita ini, datanglah seruan hati yang dilanda dosa untuk mengenal Allah yang penuh kasih." - Edukasi, [262](#).

Pelatihan Suara untuk Pekerja

Dalam semua pekerjaan pelayanan kita, lebih banyak perhatian harus diberikan kepada budaya suara. Kita mungkin memiliki pengetahuan, tetapi kecuali kita tahu bagaimana menggunakan suara dengan benar, pekerjaan kita akan gagal. Kecuali kita dapat membungkus ide-ide kita dengan bahasa yang tepat, apa gunanya pendidikan kita? Pengetahuan tidak akan banyak berguna bagi kita kecuali kita mengembangkan bakat berbicara; tetapi itu adalah kekuatan yang luar biasa ketika digabungkan dengan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata yang bijaksana dan bermanfaat, dan untuk mengucapkannya dengan cara yang akan menarik perhatian.

Para siswa yang berharap untuk menjadi pekerja di jalan Tuhan harus dilatih untuk berbicara dengan cara yang jelas dan lugas, jika tidak, mereka akan kehilangan separuh dari pengaruh mereka untuk selamanya. Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan lugas, dengan nada yang bulat dan penuh, sangat berharga dalam bidang pekerjaan apa pun. Kualifikasi ini sangat diperlukan bagi mereka yang ingin menjadi pendeta, penginjil, pekerja Alkitab, atau pengumpul data. Mereka yang berencana untuk memasuki bidang-bidang pekerjaan ini harus diajar untuk menggunakan suara mereka sedemikian rupa sehingga ketika mereka berbicara kepada orang-orang tentang kebenaran, kesan yang kuat untuk kebaikan akan tercipta. Kebenaran tidak boleh dirusak dengan dikomunikasikan melalui ucapan yang cacat.

Penjual yang dapat berbicara dengan jelas dan jelas tentang manfaat dari buku yang ingin ia jual, akan mendapati hal ini sangat membantu dalam pekerjaannya. Dia mungkin memiliki kesempatan untuk membaca sebuah bab dari buku tersebut, dan dengan musik suaranya dan penekanan yang diberikan pada kata-kata,

[87] ia dapat membuat adegan yang disajikan tampak begitu jelas di hadapan pikiran pendengar, seakan-akan adegan tersebut benar-benar dapat dilihat.

Orang yang memberikan pembacaan Alkitab dalam jemaat atau dalam keluarga harus dapat membaca dengan irama musik

yang lembut yang akan memikat para pendengarnya.

Para pelayan Injil harus tahu bagaimana berbicara dengan penuh kuasa dan ekspresi, membuat kata-kata kehidupan kekal menjadi begitu ekspresif dan mengesankan sehingga para pendengarnya dapat merasakan bobotnya. Saya sedih ketika saya mendengar suara-suara yang cacat dari banyak pelayan Tuhan kita. Pelayan-pelayan seperti itu

merampas kemuliaan yang mungkin dimiliki Allah jika mereka melatih diri mereka sendiri untuk menyampaikan firman dengan penuh kuasa.

Mengatasi Cacat

Janganlah seseorang menganggap dirinya memenuhi syarat untuk memasuki pelayanan sebelum dengan usaha yang tekun ia dapat mengatasi semua kekurangan dalam perkataannya. Jika ia berusaha berbicara kepada orang-orang tanpa mengetahui bagaimana menggunakan bakat berbicara, separuh dari pengaruhnya akan hilang, karena ia hanya memiliki sedikit kekuatan untuk menarik perhatian jemaat.

Apapun panggilannya, setiap orang harus belajar mengendalikan suara, sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak beres, ia tidak akan berbicara dengan nada yang membangkitkan nafsu terburuk di dalam hati. Terlalu sering pembicara dan yang diajak bicara berbicara dengan tajam dan kasar. Kata-kata yang tajam dan diktator, yang diucapkan dengan nada keras dan parau, telah memisahkan teman-teman dan mengakibatkan hilangnya jiwa-jiwa

Dalam pertemuan sosial, ada kebutuhan khusus untuk menyampaikan pesan yang jelas dan berbeda, sehingga semua orang dapat mendengar kesaksian yang disampaikan dan mendapat manfaat darinya. Kesulitan-kesulitan dihilangkan dan pertolongan diberikan saat dalam pertemuan sosial umat Allah menceritakan pengalaman-pengalaman mereka. Tetapi terlalu sering kesaksian-kesaksian

dengan ucapan yang salah dan tidak jelas, dan tidak mungkin untuk mendapatkan gagasan yang benar tentang apa yang dikatakan. Oleh karena itu, berkat sering kali hilang.

Hendaklah mereka yang berdoa dan mereka yang berbicara mengucapkan kata-kata mereka dengan benar, dan berbicara dengan nada yang jelas, jelas, dan rata. Doa, jika dipanjatkan dengan benar, adalah kekuatan untuk kebaikan. Doa adalah salah satu cara yang digunakan Tuhan untuk menyampaikan kepada orang-orang harta kebenaran yang sangat berharga. Tetapi doa tidak seperti yang seharusnya, karena suara-suara yang cacat dari mereka yang mengucapkannya. Setan bersukacita ketika doa yang dipanjatkan kepada Tuhan hampir tidak terdengar.

Biarlah umat Allah belajar bagaimana berbicara dan berdoa dengan cara yang akan mewakili kebenaran-kebenaran agung yang mereka miliki. Biarlah kesaksian-kesaksian yang disampaikan dan doa-doa yang dipanjatkan menjadi jelas dan berbeda. Dengan demikian Allah akan dimuliakan. Biarlah semua orang memanfaatkan talenta berbicara dengan sebaik-baiknya.

Tuhan memanggil pelayanan yang lebih tinggi dan lebih sempurna. Dia tidak dihina oleh ucapan yang tidak sempurna dari orang yang dengan susah payah dapat menjadi juru bicara yang dapat diterima oleh-Nya. Kebenaran terlalu sering dirusak oleh saluran yang dilaluinya.

Tuhan memanggil semua orang yang terhubung dengan pelayanan-Nya untuk memberikan perhatian pada pengembangan suara, agar mereka dapat mengucapkan dengan cara yang dapat diterima kebenaran-kebenaran agung dan khidmat yang telah Dia percayakan kepada mereka. Janganlah ada yang menodai kebenaran dengan perkataan yang cacat. Janganlah mereka yang telah lalai mengembangkan talenta berbicara mengira bahwa mereka memenuhi syarat untuk melayani, karena mereka belum memperoleh kuasa untuk berkomunikasi.

Pengucapan yang Berbeda

[89] Ketika Anda berbicara, biarlah setiap kata penuh dan bulat, setiap kalimat yang jelas dan berbeda, hingga kata terakhir. Banyak orang yang mendekati akhir kalimat menurunkan nada suara, berbicara dengan tidak jelas sehingga kekuatan pikirannya hancur. Kata-kata yang layak untuk diucapkan harus diucapkan dengan suara yang jelas dan berbeda, dengan penekanan dan ekspresi. Tetapi jangan pernah mencari kata-kata yang akan memberi kesan bahwa Anda terpelajar. Semakin besar kesederhanaan Anda, semakin baik kata-kata Anda dipahami.

Para pemuda dan pemudi, sudahkah Allah menaruh kerinduan di dalam hati Anda untuk melakukan pelayanan bagi-Nya? Kalau ya, kembangkanlah suara Anda sebaik-baiknya, sehingga Anda dapat menjelaskan kebenaran yang berharga ini kepada orang lain. Janganlah jatuh ke dalam kebiasaan berdoa dengan suara yang tidak jelas dan dengan nada yang rendah sehingga doa-doa Anda membutuhkan penerjemah. Berdoalah dengan sederhana, tetapi dengan jelas dan tegas. Membiarkan suara tenggelam begitu rendah sehingga tidak dapat didengar, bukanlah bukti kerendahan hati.

Kepada mereka yang berencana untuk memasuki pelayanan Tuhan sebagai pelayan Tuhan, saya ingin berkata, Berusahalah dengan tekad yang kuat untuk menjadi sempurna dalam perkataan. Mintalah kepada Allah untuk menolong Anda mencapai tujuan yang agung ini. Ketika di dalam jemaat Anda berdoa, ingatlah bahwa Anda sedang berbicara kepada Allah, dan bahwa Dia ingin agar Anda berbicara sehingga semua orang yang hadir dapat mendengar dan dapat memadukan doa-doa mereka dengan doa-doa Anda. Doa yang diucapkan dengan tergesa-gesa sehingga kata-katanya tercampur aduk, tidak menghormati Allah dan tidak bermanfaat bagi

para pendengarnya. Biarlah para pendeta dan semua orang yang menaikkan doa di depan umum belajar untuk berdoa sedemikian rupa sehingga Allah dimuliakan dan para pendengarnya diberkati. Hendaklah mereka berbicara dengan perlahan dan jelas, dan dalam nada yang cukup keras untuk didengar oleh semua orang, sehingga orang-orang dapat bersatu dalam mengucapkan Amin.-Testimoni-Testimoni [untuk Gereja 6:380-383](#).

* * * * *

Beberapa pendeta kita yang paling berbakat melukai diri mereka sendiri dengan cara bicara mereka yang cacat. Ketika mengajarkan kepada jemaat tentang tugas mereka untuk menaati hukum moral Allah, mereka tidak boleh didapati melanggar hukum Allah dalam hal kesehatan dan kehidupan. Para pendeta harus berdiri tegak, dan berbicara dengan perlahan, tegas, dan jelas, menghirup udara sepenuhnya pada setiap kalimat, dan mengeluarkan kata-kata dengan melatih otot-otot perut. Jika mereka mau menaati peraturan sederhana ini, dengan memperhatikan hukum kesehatan dalam hal lain, mereka dapat mempertahankan hidup dan kegunaannya lebih lama daripada orang-orang dalam profesi lainnya. Dada akan menjadi lebih lebar, dan pembicara jarang sekali menjadi serak, bahkan dengan berbicara terus-menerus. Alih-alih menjadi konsumtif, para pendeta dapat, dengan berhati-hati, mengatasi semua kecenderungan konsumsi.

Kecuali para pendeta mendidik diri mereka sendiri untuk berbicara sesuai dengan hukum fisik, mereka akan mengorbankan hidup, dan banyak orang akan meratapi kehilangan "para martir untuk kebenaran", padahal faktanya adalah, dengan memanjakan diri dalam kebiasaan yang salah, mereka melakukan ketidakadilan terhadap diri mereka sendiri dan kebenaran yang mereka wakili, dan merampas pelayanan yang mungkin telah mereka lakukan kepada Tuhan dan dunia. Allah akan senang jika mereka tetap hidup, tetapi mereka perlahan-lahan bunuh diri.

Cara penyampaian kebenaran sering kali sangat berpengaruh dalam menentukan apakah kebenaran itu akan diterima atau ditolak. Semua orang yang bekerja dalam tujuan besar reformasi harus belajar untuk menjadi pekerja yang efisien, sehingga mereka dapat mencapai jumlah yang paling besar yang baik, dan tidak mengurangi kekuatan kebenaran dengan kekurangannya [91].

Para pendeta dan guru harus mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk berbicara dengan jelas dan jelas, memberikan suara yang penuh pada setiap kata. Mereka yang berbicara dengan cepat, dari tenggorokan, membolak-balikkan kata-kata, dan meninggikan suara dengan nada tinggi yang tidak wajar, akan segera menjadi serak, dan kata-kata yang diucapkan akan kehilangan separuh dari kekuatan yang seharusnya jika diucapkan dengan perlahan,

jelas, dan tidak terlalu keras. Simpati para pendengar terbangun untuk si pembicara, karena mereka tahu bahwa ia sedang melakukan kekerasan terhadap dirinya sendiri, dan mereka takut ia akan hancur setiap saat. Ini bukanlah bukti bahwa seseorang memiliki semangat untuk Tuhan karena ia membuat dirinya sendiri menjadi hiruk-pikuk dan penuh kegembiraan.

"Latihan jasmani," kata sang rasul, "tidak banyak berguna." [[1 Timotius 4:8](#)].

Juruselamat dunia akan memiliki rekan-rekan sekerja yang mewakili-Nya; dan semakin dekat seseorang berjalan dengan Tuhan, semakin sempurna cara bicara, sikap, dan gerak-geriknya. Sikap kasar dan tidak sopan tidak pernah terlihat dalam pola hidup Kristus Yesus. Dia adalah wakil surga, dan para pengikut-Nya harus menjadi seperti Dia.

Beberapa orang beralasan bahwa Tuhan dengan Roh Kudus-Nya akan memampukan seseorang untuk berbicara seperti yang Dia kehendaki; tetapi Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang Dia berikan kepada manusia. Dia telah memberi kita kekuatan penalaran, dan kesempatan untuk mendidik pikiran dan perilaku. Dan setelah kita melakukan semua yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang ada dalam jangkauan kita, maka kita dapat memandang kepada Allah dengan doa yang sungguh-sungguh untuk melakukan dengan Roh-Nya apa yang tidak dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri - Testimonies [for the Church 4:404, 405](#).

"Belajarlah untuk Menunjukkan Bahwa Diri Anda Disetujui"

[92]

Pekerjaan Allah membutuhkan orang-orang yang efisien; pekerjaan itu membutuhkan orang-orang yang dilatih untuk melakukan pelayanan sebagai guru dan pengkhotbah. Orang-orang telah bekerja dengan ukuran keberhasilan yang hanya memiliki sedikit pelatihan di sekolah atau perguruan tinggi; tetapi mereka mungkin telah mencapai ukuran keberhasilan yang lebih besar, dan mungkin menjadi pekerja yang lebih efisien, jika sejak awal mereka telah memperoleh disiplin mental.

Kepada Timotius, seorang pelayan Tuhan yang masih muda, rasul Paulus menulis, "Berusahalah sungguh-sungguh untuk menunjukkan dirimu sebagai orang yang berguna di hadapan Allah dan yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai untuk memberitakan firman kebenaran." [2 Timotius 2:15.] Pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus menuntut persiapan yang matang. Manusia tidak dapat memasuki pelayanan Tuhan tanpa pelatihan yang dibutuhkan, dan mengharapkan keberhasilan yang tertinggi. Para mekanik, pengacara, pedagang, orang-orang dari segala jenis perdagangan dan profesi, dididik untuk bidang usaha yang mereka harapkan untuk dimasuki. Adalah kebijakan mereka untuk membuat diri mereka seefisien mungkin. Pergilah ke tukang jahit, dan dia akan memberi tahu Anda berapa lama dia bekerja keras sebelum dia memiliki pengetahuan menyeluruh tentang bisnisnya. Arsitek akan memberi tahu Anda berapa lama waktu yang dibutuhkannya untuk memahami bagaimana merencanakan sebuah bangunan yang berselera tinggi dan mewah. Demikianlah semua panggilan yang diikuti oleh para pria.

Haruskah hamba-hamba Kristus menunjukkan ketekunan yang kurang dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang jauh lebih penting? Haruskah mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang dapat digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa? Diperlukan pengetahuan tentang sifat manusia, studi yang mendalam, pemikiran yang cermat, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan

wanita dalam masalah-masalah besar yang menyangkut kesejahteraan kekal mereka.

Tidak sedikit dari mereka yang dipanggil untuk menjadi rekan sekerja bersama Sang Guru telah [93] gagal mempelajari pekerjaan mereka. Mereka telah mempermalukan Penebus mereka dengan memasuki pekerjaan-Nya tanpa persiapan yang diperlukan. Ada beberapa yang menjadi lelah dengan kilau dangkal yang disebut dunia sebagai pemurnian, telah pergi ke ekstrem yang lain, dan yang sepenuhnya berbahaya. Mereka menolak untuk menerima pemolesan dan pemurnian yang Kristus inginkan untuk dimiliki oleh anak-anak-Nya. Pelayan Tuhan harus ingat bahwa ia adalah seorang

pendidik, dan bahwa jika dalam sikap dan tutur katanya kasar dan tidak halus, mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih sedikit akan mengikuti langkahnya.

Pengetahuan Dangkal

Janganlah seorang hamba Tuhan muda merasa puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran, karena ia tidak tahu di mana ia akan diminta untuk menjadi saksi bagi Allah. Banyak orang harus berdiri di hadapan para raja dan orang-orang terpelajar di bumi, untuk mempertanggungjawabkan iman mereka. Mereka yang hanya memiliki pemahaman yang dangkal tentang kebenaran telah gagal menjadi pekerja yang tidak perlu malu. Mereka akan bingung, dan tidak akan mampu menjelaskan Alkitab dengan jelas.

Ini adalah fakta yang menyedihkan bahwa kemajuan tujuan ini disebabkan oleh kelangkaan tenaga kerja terdidik. Banyak yang tidak memiliki kualifikasi moral dan intelektual. Mereka tidak membebani pikiran, mereka tidak menggali harta karun yang tersembunyi. Karena mereka hanya melihat permukaannya saja, mereka hanya mendapatkan pengetahuan yang ada di permukaan saja.

Apakah pria berpikir bahwa mereka akan mampu, di bawah tekanan keadaan, untuk melangkah ke posisi penting, ketika mereka telah mengabaikan

[94] untuk melatih dan mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk pekerjaan itu? Apakah mereka membayangkan bahwa mereka dapat menjadi alat yang dipoles di tangan Allah untuk keselamatan jiwa-jiwa, jika mereka tidak menggunakan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk memperoleh kesesuaian bagi pekerjaan itu? Pekerjaan Allah membutuhkan orang-orang yang serba bisa, yang dapat merancang, merencanakan, membangun, dan mengorganisir. Dan mereka yang menghargai kemungkinan-kemungkinan dan kemungkinan-kemungkinan dari pekerjaan pada waktu ini, akan berusaha dengan belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh semua pengetahuan yang mereka dapat dari Firman, untuk digunakan dalam melayani jiwa-jiwa yang membutuhkan dan yang sakit karena dosa.

Seorang pendeta tidak boleh berpikir bahwa ia telah cukup belajar, dan sekarang dapat mengendurkan usahanya. Pendidikannya harus terus berlanjut sepanjang hidupnya; setiap hari

ia harus belajar, dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya.

Biarlah mereka yang sedang dalam pelatihan untuk pelayanan tidak pernah lupa bahwa persiapan hati adalah yang terpenting. Tidak ada budaya mental atau pelatihan teologis yang dapat menggantikan hal ini. Sinar terang dari Matahari Kebenaran harus menyinari

hati pekerja dan memurnikan hidupnya, sebelum terang dari takhta Allah dapat bersinar melaluinya kepada mereka yang ada di dalam kegelapan.

* * * * *

Selama malam itu, banyak adegan berlalu di hadapan manusia, dan banyak hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang harus kita lakukan bagi Tuhan kita, Tuhan Yesus Kristus, dibuat jelas dan gamblang. Kata-kata diucapkan oleh Dia yang memiliki otoritas, dan saya akan mencoba untuk mengulangi dengan kata-kata yang terbatas instruksi yang diberikan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan. Utusan surgawi berkata:

Pelayanan menjadi lemah karena para pria mengasumsikan tanggung jawab berkhotbah tanpa mendapatkan persiapan yang dibutuhkan.

yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini. Banyak yang telah membuat kesalahan dalam menerima panggilan. Mereka harus melakukan pekerjaan yang lebih cocok untuk mereka daripada memberitakan firman. Mereka dibayar dari persepuluhan, tetapi upaya mereka lemah, dan mereka tidak boleh terus dibayar dari dana ini. Dalam banyak hal, pelayanan ini kehilangan karakter sakralnya.

Mereka yang dipanggil untuk pelayanan firman harus menjadi pekerja yang sejati dan rela berkorban. Allah memanggil orang-orang yang menyadari bahwa mereka harus mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh, orang-orang yang membawa pemikiran, semangat, kehati-hatian, kemampuan, dan sifat-sifat karakter Kristus ke dalam pekerjaan mereka. Penyelamatan jiwa-jiwa adalah sebuah pekerjaan yang sangat besar, yang menuntut penggunaan setiap talenta, setiap karunia kasih karunia. Mereka yang terlibat di dalamnya harus terus menerus meningkatkan efisiensi. Mereka hendaknya memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk memperkuat kekuatan mereka, karena mereka tahu bahwa mereka akan menjadi lemah tanpa pasokan kasih karunia yang terus meningkat. Mereka harus berusaha untuk mencapai hasil yang lebih besar dan lebih besar lagi dalam pekerjaan mereka. Ketika hal ini menjadi pengalaman para pekerja kita, maka buahnya akan terlihat. Banyak jiwa akan

[95]

dimenangkan kepada kebenaran.

* * * * *

Lebih tinggi dari yang dapat dicapai oleh pikiran manusia adalah cita-cita Tuhan bagi anak-anak-Nya. Kesalehan - Keserupaan dengan Tuhan - adalah tujuan yang harus dicapai. Di hadapan siswa di sini dibukakan jalan untuk terus maju. Dia memiliki tujuan yang harus dicapai, standar yang harus dicapai, yang mencakup segala sesuatu

baik, murni, dan mulia. Dia akan maju secepat dan sejauh mungkin dalam setiap cabang pengetahuan yang benar.-Pendidikan, 18.

Canvassing sebagai Pendidikan untuk Kementerian

[96]

Salah satu cara terbaik bagi para pemuda untuk mendapatkan kecocokan bagi pelayanan adalah dengan memasuki ladang penginjilan. Biarkanlah mereka pergi ke kota-kota dan desa-desa untuk mencari buku-buku yang berisi kebenaran untuk masa ini. Dalam pekerjaan ini mereka akan menemukan kesempatan untuk menyampaikan firman kehidupan, dan benih-benih kebenaran yang mereka tabur akan bertunas dan menghasilkan buah. Dengan bertemu dengan orang-orang dan memberikan kepada mereka publikasi kami, mereka akan mendapatkan pengalaman yang tidak dapat mereka peroleh dengan berkhotbah.

Ketika para pemuda memasuki ladang penginjilan dengan kerinduan yang besar untuk menyelamatkan sesamanya, tuaian bagi Tuhan akan dituai sebagai hasil dari usaha mereka. Maka hendaklah mereka pergi sebagai misionaris, untuk memberitakan kebenaran masa kini, sambil terus berdoa memohon terang yang lebih besar, dan tuntunan Roh Kudus, supaya mereka tahu bagaimana mengucapkan kata-kata yang tepat pada waktunya kepada orang-orang yang letih lesu. Hendaklah mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, dengan mengingat bahwa mereka melakukan tugas bagi Tuhan.

* * * * *

Semua orang yang menginginkan kesempatan untuk pelayanan yang sejati, dan yang akan memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah, akan menemukan dalam pekerjaan penjangkauan kesempatan untuk berbicara tentang banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal di masa depan. Pengalaman yang diperoleh akan sangat berharga bagi mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk pelayanan.

Penyertaan Roh Kudus Allahlah yang mempersiapkan para pekerja, baik pria maupun wanita, untuk menjadi gembala bagi kawanan domba Allah.

[97]

Allah. Ketika mereka menghargai pemikiran bahwa Kristus adalah

pendamping mereka, kekaguman yang kudus, sukacita yang suci, akan dirasakan oleh mereka di tengah-tengah semua pengalaman dan ujian yang mereka alami. Mereka akan belajar berdoa sambil bekerja. Mereka akan dididik dalam kesabaran, kebaikan, keramahan, dan sikap suka menolong. Mereka akan mempraktikkan kesopanan Kristen yang sejati, dengan mengingat bahwa Kristus, pendamping mereka, tidak dapat menyetujui kata-kata kasar, tidak baik atau

perasaan. Kata-kata mereka akan dimurnikan. Kekuatan berbicara akan dianggap sebagai talenta yang berharga, yang dipinjamkan kepada mereka untuk melakukan pekerjaan yang tinggi dan kudus. Agen manusia akan belajar bagaimana mewakili Persekutuan Ilahi yang berhubungan dengannya. Kepada Dia yang Kudus yang tak terlihat itu dia akan menunjukkan rasa hormat dan penghormatan, karena dia mengenakan kuk-Nya dan mempelajari jalan-jalan-Nya yang murni dan kudus. Mereka yang beriman kepada Hadirat Ilahi ini akan berkembang. Mereka akan dikaruniai kuasa untuk membalut pesan kebenaran dengan keindahan yang sakral.

6:322.

* * * * *

Teruslah berjalan, hai orang-orang muda, untuk mengenal Tuhan, dan Anda akan tahu bahwa "kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi-pagi buta." [[Hosea 6:3.](#)] Berusahalah terus untuk memperbaiki diri. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memiliki persekutuan yang erat dengan Penebus. Hiduplah dengan iman di dalam Kristus. Lakukanlah pekerjaan yang telah Ia lakukan. Hiduplah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah menyerahkan nyawa-Nya. Berusahalah dengan segala cara untuk menolong mereka yang berhubungan dengan Anda Bicaralah dengan Brother Penatua Anda, yang akan melengkapi pendidikan Anda baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Sebuah hubungan yang erat dengan Dia yang telah mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa, akan menjadikanmu pekerja yang dapat diterima - [Ajaran dan Perjanjian 6:416.](#)

Studi Alkitab yang Diperlukan untuk Efisiensi

[98]

Para pemuda yang ingin memberikan diri mereka kepada pelayanan, atau yang telah melakukannya, harus menjadi terbiasa dengan setiap baris sejarah kenabian dan setiap pelajaran yang diberikan oleh Kristus. Pikiran akan bertambah kuat, luas, dan tajam dengan digunakan secara aktif. Pikiran harus bekerja, atau ia akan menjadi lemah. Pikiran harus dilatih untuk berpikir, untuk berpikir secara teratur, atau ia akan kehilangan kekuatan berpikir. Biarkanlah hamba Tuhan yang masih muda bergumul dengan masalah-masalah yang sulit yang terdapat di dalam firman Allah, dan kecerdasannya akan terbangun secara menyeluruh. Sementara ia mempelajari dengan tekun kebenaran-kebenaran besar yang terdapat di dalam Alkitab, ia akan dimampukan untuk menyampaikan khotbah-khotbah yang berisi pesan yang langsung dan pasti, dan yang akan menolong para pendengarnya untuk memilih jalan yang benar.

Hamba Tuhan yang berusaha mengajarkan kebenaran ketika ia hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang firman Allah, mendukakan Roh Kudus. Tetapi orang yang memulai dengan sedikit pengetahuan, dan memberitakan apa yang diketahuinya, dan pada saat yang sama mencari lebih banyak pengetahuan, akan menjadi memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar. Semakin banyak terang yang ia kumpulkan untuk jiwanya sendiri, semakin banyak pula penerangan surgawi yang dapat ia berikan kepada orang lain.

Tidak perlu ada kelemahan dalam pelayanan. Pesan kebenaran yang kita bawa adalah pesan yang penuh kuasa. Tetapi banyak pendeta tidak mencurahkan pikiran mereka untuk mempelajari hal-hal yang dalam dari Allah. Jika mereka ingin memiliki kekuatan dalam pelayanan mereka, memperoleh pengalaman yang akan memampukan mereka untuk menolong orang lain, mereka harus mengatasi kemalasan mereka. kebiasaan berpikir. Biarlah para pemangku jawatan mencurahkan

segenap hati untuk menyelidiki Kitab Suci, dan kuasa yang baru akan datang kepada mereka. Unsur ilahi bersatu dengan usaha manusia ketika jiwa menjangkau dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab harapanku hanya kepada-Nya." [[Mazmur 62:5](#)].

Para pendeta yang akan bekerja secara efektif untuk keselamatan jiwa-jiwa haruslah seorang pelajar Alkitab dan pendoa. Adalah suatu dosa jika kita lalai dalam mempelajari Firman Tuhan ketika kita berusaha mengajarkannya kepada orang lain. Mereka yang merasakan pentingnya jiwa-jiwa menyadari bahwa terlalu banyak yang dipertaruhkan

bagi mereka untuk berani bersikap ceroboh dalam hal kemajuan mereka dalam pengetahuan ilahi, dan mereka melarikan diri ke benteng kebenaran, di mana mereka dapat memperoleh hikmat, pengetahuan, dan kekuatan untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan. Mereka tidak akan beristirahat tanpa dorongan dari tempat tinggi.

Ketika seorang pekerja terus menerus mendampingi firman Allah, ia akan memperoleh kemampuan yang meningkat untuk bekerja. Dengan terus bertambah dalam pengetahuan, ia menjadi semakin mampu mewakili Kristus. Ia dikuatkan di dalam iman, dan dapat menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bukti dari kepenuhan kasih karunia dan kasih yang ada di dalam Kristus. Pikirannya adalah sebuah rumah harta karun, yang darinya ia dapat mengambilnya untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Oleh pekerjaan Roh Kudus, kebenaran terpatrit di dalam pikirannya, dan mereka yang kepadanya ia menyampaikan kebenaran, dan yang kelak harus ia pertanggungjawabkan, sangat diberkati. Barangsiapa yang dengan cara ini memperoleh persiapan untuk pelayanan, berhak atas upah yang dijanjikan kepada mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran.

[100] Membaca dengan teliti karya-karya yang berkaitan dengan iman kita, membaca argumen-argumen dari pena-pena orang lain, adalah bantuan yang sangat baik dan penting, tetapi ini tidak akan memberikan kekuatan terbesar bagi pikiran. Alkitab adalah buku terbaik di dunia untuk memberikan budaya intelektual. Pelajarannya menuntut pikiran, memperkuat ingatan, dan mempertajam intelek lebih dari pelajaran dari semua mata pelajaran yang dianut oleh filsafat manusia. Tema-tema besar yang disajikannya, kesederhanaan yang bermartabat dalam menangani tema-tema ini, terang yang disinarkan pada masalah-masalah besar dalam kehidupan, memberikan kekuatan dan semangat pada pemahaman.

Dalam konflik besar yang ada di hadapan kita, orang yang ingin tetap setia kepada Kristus harus masuk lebih dalam daripada pendapat dan doktrin manusia. Pesan saya kepada para hamba Tuhan, baik yang muda maupun yang tua, adalah ini: Jagalah waktu-waktu Anda dengan penuh kecemburuan untuk berdoa, mempelajari Alkitab, dan menguji diri sendiri. Sisihkanlah sebagian waktu setiap hari untuk mempelajari Alkitab dan bersekutu dengan Allah. Dengan demikian Anda akan memperoleh kekuatan rohani, dan akan bertumbuh dalam

perkenanan Allah. Hanya Dia yang dapat memberikan Anda cita-cita yang mulia; hanya Dia yang dapat membentuk karakter menurut keserupaan dengan Allah. Mendekatlah kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, dan Dia akan memenuhi hatimu dengan tujuan-tujuan yang tinggi dan kudus, dan dengan kerinduan yang mendalam dan sungguh-sungguh akan kemurnian dan kejernihan pikiran.

* * * * *

Pengetahuan yang benar tentang Alkitab hanya dapat diperoleh melalui pertolongan Roh Kudus yang oleh-Nya Firman itu diberikan. Dan untuk mendapatkan pengetahuan ini, kita harus hidup olehnya. Semua yang diperintahkan oleh firman Allah, harus kita taati. Semua yang dijanjikannya, kita dapat mengklaimnya. Kehidupan yang diperintahkannya adalah kehidupan yang, melalui kuasanya, harus kita jalani. Hanya ketika Alkitab dipegang dengan cara demikian, maka Alkitab dapat dipelajari secara efektif.-
Edukasi, 189.

Menteri Muda Bekerja Sama dengan Menteri yang Lebih Tua

Dalam memperoleh persiapan untuk pelayanan, para pemuda harus berhubungan dengan para pendeta yang lebih tua. Mereka yang telah memiliki pengalaman dalam pelayanan aktif harus membawa para pekerja muda yang belum berpengalaman ke dalam ladang penuaian, mengajar mereka bagaimana cara bekerja dengan baik - sepenuhnya untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Dengan ramah dan penuh kasih sayang, para pekerja yang lebih tua ini harus menolong yang lebih muda untuk mempersiapkan diri bagi pekerjaan yang mungkin akan dipanggil oleh Tuhan. Dan orang-orang muda yang sedang dilatih harus menghormati nasihat para instruktur mereka, menghormati pengabdian mereka, dan mengingat bahwa tahun-tahun kerja mereka telah memberikan hikmat kepada mereka.

Nasihat yang bijaksana bagi para pejabat gereja dan konferensi diberikan oleh Petrus dalam kata-kata berikut ini: "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jadilah gembala atas mereka, bukan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, bukan karena ingin mendapat keuntungan yang besar, tetapi dengan hati yang rela, dan janganlah kamu menjadi tuan atas milik Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi mereka. Dan apabila Gembala Kepala itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu. Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, hendaklah kamu saling menundukkan diri dan mengenakan segala sesuatu dalam kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati." [1 [Petrus 5:2-5](#)].

Biarlah para pekerja yang lebih tua menjadi pendidik, menjaga diri mereka sendiri di bawah disiplin Allah. Biarlah orang-orang muda merasakan suatu hak istimewa untuk belajar di bawah para pekerja yang lebih tua, dan biarlah mereka memikul setiap beban yang dipikul oleh kaum muda.

[102] dan pengalaman akan memungkinkan. Demikianlah Elia mendidik para pemuda Israel di sekolah-sekolah para nabi; dan para pemuda pada masa kini harus mendapatkan pendidikan yang sama. Tidaklah mungkin untuk menasihati setiap bagian yang harus dilakukan oleh kaum muda; tetapi mereka harus dengan setia diajar oleh para pekerja yang lebih tua, dan diajar untuk selalu memandang kepada Dia yang adalah penulis dan penyempurna iman kita.

Rasul Paulus melihat pentingnya melatih para pekerja yang lebih muda. Setelah melakukan perjalanan misi, ia dan Barnabas menelusuri kembali langkah-langkah mereka, dan mengunjungi gereja-gereja yang telah mereka bina, memilih orang-orang yang

mereka dapat bersatu dengan mereka, untuk melatih diri bagi pekerjaan pemberitaan Injil.

Paulus menjadikannya sebagai bagian dari pekerjaannya untuk mendidik para pemuda untuk pelayanan Injil. Ia membawa mereka dalam perjalanan misinya, dan dengan demikian mereka memperoleh pengalaman yang kemudian memampukan mereka untuk mengisi posisi-posisi yang penuh tanggung jawab. Ketika berpisah dengan mereka, ia masih tetap berhubungan dengan pekerjaan mereka, dan surat-suratnya kepada Timotius dan Titus adalah bukti betapa dalamnya kerinduannya akan keberhasilan mereka. "Apa yang telah engkau dengar," tulisnya, "serahkanlah semuanya itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga dapat mengajar orang lain." [2 Timotius 2:2].

Ciri khas pekerjaan Paulus ini mengajarkan sebuah pelajaran penting bagi para pelayan Tuhan pada masa kini. Para pekerja yang berpengalaman melakukan pekerjaan yang mulia ketika, alih-alih mencoba memikul semua beban sendiri, mereka melatih orang-orang yang lebih muda, dan meletakkan beban di pundak mereka. Adalah keinginan Allah bahwa mereka yang telah memperoleh pengalaman dalam pekerjaan-Nya, akan melatih orang-orang muda untuk pelayanan-Nya.

Pekerja yang lebih muda tidak boleh terlalu larut dalam ide dan pendapat orang yang bertanggung jawab atas dirinya, sehingga ia akan

kehilangan individualitasnya. Ia tidak boleh kehilangan identitasnya dalam diri orang yang mengajarnya, sehingga ia tidak berani mengambil keputusan sendiri,

tetapi melakukan apa yang diperintahkan kepadanya, terlepas dari pemahamannya sendiri tentang apa yang benar dan salah. Adalah hak istimewa baginya untuk belajar sendiri dari Guru yang agung. Jika orang yang bekerja dengan dia mengejar suatu arah yang tidak selaras dengan "Demikianlah Firman Tuhan," janganlah dia pergi ke pihak luar, tetapi biarlah dia pergi ke atasannya di kantor, dan meletakkan masalah itu di hadapannya, dengan bebas mengekspresikan pikirannya. Dengan demikian, si pelajar dapat menjadi berkat bagi gurunya. Ia harus dengan setia melaksanakan tugasnya. Allah tidak akan menganggapnya tidak bersalah jika ia bersekongkol dalam tindakan yang salah, betapapun besarnya pengaruh atau tanggung jawab orang yang mengambil tindakan yang salah itu.

Orang-orang muda akan ditawari untuk berhubungan dengan para pembawa standar yang sudah tua, supaya mereka dapat dikuatkan dan diajar oleh mereka yang setia ini, yang telah melewati begitu banyak pertentangan, dan yang kepadanya, melalui kesaksian-kesaksian Roh Kudus, Allah telah begitu sering berbicara, menunjukkan jalan yang benar dan mengutuk yang salah. Ketika bahaya-bahaya muncul untuk menguji iman umat Allah, para pekerja perintis ini harus menceritakan pengalaman-pengalaman di masa lalu, ketika dalam krisis-krisis seperti itu kebenaran dipertanyakan, dan sentimen-sentimen yang aneh, yang tidak berasal dari

Tuhan, telah dibawa masuk. Saat ini Setan sedang mencari kesempatan untuk merobohkan rambu-rambu kebenaran, yaitu monumen-monumen yang telah ditegakkan di sepanjang jalan, dan kita membutuhkan pengalaman para pekerja yang telah lanjut usia yang telah membangun rumahnya di atas batu karang yang kokoh, yang melalui pemberitaan yang jahat maupun pemberitaan yang baik, tetap berpegang teguh pada kebenaran.

Para pemuda harus memasuki pelayanan sebagai rekan sekerja

Yesus,
membagikan kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan, menyuarakan perkataan S a n g Guru, "Aku menguduskan diri-Ku sendiri, supaya mereka juga dikuduskan." [Yohanes 17:19] Jika mereka mau menyerahkan diri mereka kepada Allah, Ia akan memakai mereka untuk membantu melaksanakan rencana-Nya bagi keselamatan jiwa-jiwa. Biarlah orang muda yang telah memasuki pelayanan memandang panggilannya dengan adil, dan bertekad untuk mencurahkan waktunya, kekuatannya, pengaruhnya, untuk pekerjaan itu, dengan sangat sadar akan kondisi-kondisi di mana ia melayani Penebus.

Para pembawa standar mulai berjatuhan, dan para pemuda harus dipersiapkan untuk mengambil alih tempat yang kosong, agar pesan itu tetap dapat diberitakan. Peperangan yang agresif harus diperpanjang. Mereka yang masih muda dan kuat harus pergi ke tempat-tempat yang gelap di bumi, untuk memanggil jiwa-jiwa yang akan binasa kepada pertobatan. Tetapi mereka harus terlebih dahulu membersihkan bait suci jiwa dari segala kecemaran, dan menobatkan Kristus di dalam hati.

"Perhatikanlah"

Kepada setiap orang muda yang memasuki pelayanan, kata-kata Paulus kepada Timotius diucapkan, "Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaran." [1 Timotius 4:16.] "Diri sendiri" membutuhkan perhatian pertama. Pertama-tama, serahkanlah dirimu kepada Tuhan untuk dimurnikan dan dikuduskan. Teladan yang saleh akan mengatakan lebih banyak tentang kebenaran daripada kefasihan berbicara yang paling hebat, yang tidak disertai dengan kehidupan yang teratur. Pangkaslah pelita jiwa,
dan mengisinya dengan minyak Roh. Carilah dari Kristus kasih karunia

itu, yaitu kejernihan pengertian, yang akan memampukan Anda untuk melakukan pekerjaan yang berhasil. Belajarlah dari Dia apa artinya bekerja untuk mereka yang untuknya Ia telah memberikan nyawa-Nya.

"Berjaga-jagalah," pertama-tama terhadap diri Anda sendiri, dan kemudian terhadap doktrin. Jangan biarkan hati Anda menjadi keras oleh dosa. Periksalah dengan cermat perilaku dan kebiasaan Anda. Bandingkanlah dengan firman Allah, dan kemudian buanglah setiap kebiasaan dan kesenangan yang salah dari kehidupan Anda. Berlututlah di hadapan Allah,

dan memohon kepada-Nya untuk memahami firman-Nya. Pastikanlah bahwa Anda mengetahui prinsip-prinsip kebenaran yang sesungguhnya; dan kemudian ketika Anda bertemu dengan para penentang, itu tidak akan terjadi dengan kekuatan Anda sendiri; dan malaikat Tuhan akan berdiri di sisi Anda, untuk membantu menjawab setiap pertanyaan yang mungkin diajukan. Hari demi hari Anda harus menyatu, seolah-olah, dengan Yesus; dan kemudian kata-kata dan teladan Anda akan memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan.

Tidak Ada Alasan untuk Ketidaktahuan

Beberapa orang yang masuk ke dalam pelayanan tidak merasakan beban dari pekerjaan itu. Mereka memiliki pemikiran yang salah tentang kualifikasi seorang pendeta. Mereka berpikir bahwa tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan atau firman Allah secara mendalam untuk mendapatkan kelayakan bagi pelayanan. Beberapa orang yang mengajarkan kebenaran masa kini sangat kurang dalam pengetahuan Alkitab sehingga sulit bagi mereka untuk mengutip ayat-ayat Alkitab dengan benar dari ingatan. Dengan melakukan kesalahan dengan cara yang canggung seperti yang mereka lakukan, mereka berdosa kepada Allah. Mereka merampas Kitab Suci, dan membuat Alkitab mengatakan hal-hal yang tidak tertulis di dalamnya.

Beberapa orang berpikir bahwa pendidikan atau pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci tidak ada artinya jika hanya seseorang yang memiliki Roh Kudus. Tetapi

[106] Allah tidak pernah mengirimkan Roh-Nya untuk membenarkan ketidaktahuan. Dia mungkin dan memang mengasihani dan memberkati mereka yang berada dalam keadaan yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan; dan terkadang Dia merendahkan diri untuk menyempurnakan kekuatan-Nya di dalam kelemahan mereka. Tetapi adalah kewajiban orang-orang seperti itu untuk mempelajari firman-Nya. Kurangnya pengetahuan dalam ilmu pengetahuan bukanlah alasan untuk mengabaikan pelajaran Alkitab, karena kata-kata yang diilhamkan begitu jelas sehingga orang yang tidak terpelajar pun dapat memahaminya.

Para pemangku jawatan muda harus membuat diri mereka berguna di mana pun mereka berada. Ketika mengunjungi orang-orang di rumah-rumah mereka, mereka tidak boleh berpangku tangan, tidak berusaha untuk menolong mereka yang menerima jamuan mereka. Kewajiban-kewajiban itu bersifat timbal balik; jika pemangku jawatan menerima jamuan teman-temannya, maka adalah kewajibannya untuk membalas kebaikan mereka dengan perhatian dan pertimbangan dalam perilakunya terhadap mereka. Sang penghibur mungkin seorang yang penuh perhatian dan kerja keras. Dengan menunjukkan watak yang tidak hanya menunggu dirinya sendiri, tetapi juga memberikan bantuan yang tepat waktu kepada orang lain, pelayan

pendeta mungkin sering menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan membuka jalan bagi penerimaan kebenaran.

Kecintaan akan kemudahan, dan bisa saya katakan, kemalasan fisik, tidak cocok bagi seseorang untuk menjadi seorang pemangku jawatan. Mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki pelayanan harus melatih diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan fisik yang berat; dengan begitu mereka akan lebih mampu untuk berpikir keras.

Biarlah para pemuda menetapkan tengara-tengara yang jelas, yang dengannya mereka dapat diatur dalam keadaan darurat. Ketika sebuah krisis datang yang menuntut kekuatan fisik yang aktif dan berkembang dengan baik dan pikiran; ketika pekerjaan yang sulit harus dilakukan, di mana setiap goresan harus [107] diceritakan; ketika kebingungan muncul yang hanya dapat dipenuhi oleh kebijaksanaan dari yang tinggi, maka para pemuda yang telah belajar mengatasi kesulitan dengan kerja keras dapat menanggapi panggilan untuk menjadi pekerja.

* * * * *

Perlunya Keteguhan Hati

Dalam surat Paulus kepada Timotius, ada banyak pelajaran yang dapat dipelajari oleh pelayan muda. Rasul yang sudah lanjut usia ini menekankan kepada pekerja yang lebih muda akan pentingnya keteguhan dalam iman, "Aku menaruh perhatian kepadamu," tulisnya, "supaya engkau mengobarkan karunia Allah, yang ada padamu oleh penumpangan tanganku. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan pikiran yang sehat. Karena itu janganlah engkau malu karena kesaksian Tuhan kita dan karena aku yang menjadi tawanan-Nya, tetapi jadilah engkau turut mengambil bagian dalam penderitaan Injil menurut kuasa Allah."

Paulus meminta Timotius untuk mengingat bahwa ia telah dipanggil "dengan panggilan kudus" untuk memberitakan kuasa Dia yang telah "membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil; oleh karena itu, ia menyatakan, "Aku ditetapkan untuk menjadi pemberita dan rasul dan pengajar bagi bangsa-bangsa lain. Untuk

itulah aku menderita semuanya itu, tetapi aku tidak malu, karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa Ia berkuasa untuk memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu." [2 Timotius 1:6-12].

Di mana pun Paulus berada, baik di hadapan orang-orang Farisi yang cemberut, atau penguasa Romawi; di hadapan massa yang marah di Listra, atau orang-orang berdosa yang dihukum di penjara Makedonia; apakah berargumentasi dengan

[108] para pelaut yang panik di atas kapal yang karam, atau berdiri sendirian di hadapan Nero untuk memohon agar nyawanya diselamatkan, ia tidak pernah merasa malu dengan tujuan yang ia perjuangkan. Satu-satunya tujuan besar dalam kehidupan Kristennya adalah untuk melayani Dia yang namanya pernah membuatnya merasa hina; dan dari tujuan ini tidak ada perlawanan atau penganiayaan yang dapat memalingkannya. Imanya, yang menjadi kuat karena usaha dan murni karena pengorbanan, meneguhkan dan menguatkannya.

"Karena itu, hai anakku," Paulus melanjutkan, "kuatkanlah hatimu dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan apa yang telah engkau dengar dari padaku dari banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. Karena itu, tahanlah dirimu dalam segala kesukaran sebagai seorang prajurit yang baik dari Yesus Kristus." [2 [Timotius 2:1-3](#)].

Pelayan Allah yang sejati tidak akan menghindari kesulitan atau tanggung jawab. Dari Sumber yang tidak pernah mengecewakan mereka yang dengan tulus mencari kuasa ilahi, ia menimba kekuatan yang memampukannya untuk menghadapi dan mengatasi percobaan, dan untuk melaksanakan tugas-tugas yang Allah berikan kepadanya. Sifat rahmat yang ia terima, memperbesar kapasitasnya untuk mengenal Allah dan Putra-Nya. Jiwanya keluar dalam kerinduan yang besar untuk melakukan pelayanan yang berkenan kepada Tuhan. Dan ketika ia maju di jalan Kristen, ia menjadi "kuat dalam kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus." Kasih karunia ini memampukannya untuk menjadi saksi yang setia tentang apa yang telah ia dengar. Ia tidak meremehkan atau mengabaikan pengetahuan yang telah diterimanya dari Allah, tetapi menyerahkan pengetahuan itu kepada orang-orang yang setia, yang pada gilirannya mengajarkannya kepada orang lain.

Dalam surat terakhirnya kepada Timotius, Paulus mengangkat sebuah cita-cita yang tinggi di hadapan pekerja yang lebih muda itu, dengan menunjukkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai seorang pelayan Kristus.

[109] "Berusahalah untuk memperlihatkan dirimu sebagai orang yang berguna di hadapan Allah," tulis sang rasul, "sebagai seorang pekerja yang tidak perlu malu, yang dengan benar dapat memberitakan firman kebenaran." "Jauhkanlah dirimu dari pada

hawa nafsu duniawi, tetapi ikutilah hidup dalam kebenaran, iman, kemurahan, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang tulus. Tetapi pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan yang tidak terpelajar hindarilah, karena kamu tahu, bahwa mereka menimbulkan pertengkaran. Dan hamba Tuhan janganlah suka bertengkar, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, mau mengajar, sabar, lemah lembut dalam mendidik orang yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan insaf akan kebenaran." ([2 Timotius 2:15, 22-25](#)) - Kisah Para Rasul, 499-502.

Untuk Studi Lebih Lanjut

Para Pemuda dalam Pelayanan

[Kesaksian untuk Gereja 6:135](#). Kaum

Muda sebagai Pemikul Beban

[Kesaksian untuk Gereja 2:128](#).

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[3:362-367](#). [Kesaksian-kesaksian untuk](#)

[Gereja 6:133-136](#). [Kesaksian-kesaksian](#)

[untuk Gereja 7:280-282](#). [Kesaksian-](#)

[kesaksian untuk Gereja 8:28, 29](#).

[Kisah Para Rasul, 572-577](#).

Pendidikan untuk Pekerjaan

Misionaris [Kesaksian-kesaksian](#)

[untuk Gereja 2:556](#). [Kesaksian-](#)

[kesaksian untuk Gereja 3:551](#). Kaum

Muda sebagai Misionaris

[Testimonies for the Church 4:437-449, 603-607](#).

[Testimonies for the Church 5:580-586](#).

Pelatihan Suara untuk [Kesaksian](#)

[Pekerja bagi Gereja 2:672](#).

[Pendidikan, 199](#).

[Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 335, 336](#).

[Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 421-463, 510](#).

Para Pelayan Muda untuk Bekerja dengan Para Pelayan yang Lebih Tua

[110]

[Testimonies for the Church 1:443, 444](#).

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[5:585](#). [Kesaksian-kesaksian untuk](#)

[Gereja 6:415](#).

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:180](#)

(individualitas). [Kisah Para Rasul, 573, 574](#).

Para Menteri Muda

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:504, 505, 569, 650](#).

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:209-211, 308, 551, 558](#).

[Testimonies for the Church 4:269, 442-449](#).

Kisah Para Rasul, 202, 203, 203,352-358, 498-508.

Bagian 4-Kualifikasi

[111]

"Dalam segala hal menyetujui diri kita sendiri sebagai pelayan Tuhan."

Konsekrasi

Agar seseorang dapat menjadi seorang pendeta yang sukses, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar pengetahuan dari buku. Seorang pekerja bagi jiwa-jiwa membutuhkan konsistensi, integritas, kecerdasan, industri, energi, dan kebijaksanaan. Dengan memiliki kualifikasi-kualifikasi ini, tidak ada seorang pun yang dapat menjadi rendah diri; sebaliknya, ia akan memiliki pengaruh yang luar biasa untuk kebaikan.

* * * * *

Kristus membawa keinginan dan harapan-Nya ke dalam ketaatan yang ketat pada misi-Nya, - misi yang membawa lambang Surga. Dia membuat segala sesuatu tunduk pada pekerjaan yang harus diselesaikan-Nya di dunia ini. Ketika pada masa muda-Nya, ibu-Nya menemukan Dia di sekolah para rabi, dan berkata kepada-Nya: "Anak-Ku, mengapa Engkau begitu memperlakukan kami? Sesungguhnya, ayah-Mu dan aku mencari Engkau dengan susah payah," jawab-Nya, dan jawaban-Nya adalah catatan kunci dari pekerjaan hidup-Nya, "Mengapa engkau mencari Aku, tidakkah engkau tahu, bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?" [Lukas 2:48, 49].

Pengabdian yang sama, penyerahan diri yang sama, ketundukan yang sama kepada tuntutan firman Allah, yang dinyatakan dalam Kristus, harus terlihat dalam diri para hamba-Nya. Dia meninggalkan rumah-Nya yang penuh dengan keamanan dan kedamaian, meninggalkan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa sebelum dunia ada, meninggalkan

[112] posisi di atas takhta alam semesta, dan pergi, seorang manusia yang menderita dan dicobai; pergi dalam kesendirian, untuk menabur dengan air mata, untuk menyirami dengan darahNya benih kehidupan bagi dunia yang hilang.

Demikian juga hamba-hamba-Nya harus pergi menabur. Ketika dipanggil untuk menjadi penabur benih kebenaran, Abraham diperintahkan, "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu, dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan

Kutunjukkan kepadamu." ["Lalu pergilah ia, tanpa mengetahui ke mana ia pergi," [Ibrani 11:8](#)], sebagai pembawa terang Allah, untuk memelihara nama-Nya tetap hidup di bumi. Dia meninggalkan negaranya, rumahnya, sanak saudaranya, dan semua pergaulan yang menyenangkan yang berhubungan dengan kehidupan duniawinya, untuk menjadi seorang musafir dan pendatang.

Maka kepada rasul Paulus yang sedang berdoa di Bait Allah di Yerusalem, datanglah pesan, "Berangkatlah, sebab Aku akan mengutus engkau ke tempat yang jauh, yaitu ke Genoa." ([Kisah Para Rasul 22:21](#)) Jadi, mereka yang dipanggil untuk bersatu dengan Kristus harus meninggalkan semuanya untuk mengikut Dia. Pergaulan lama harus diputuskan, rencana-rencana hidup dilepaskan, harapan-harapan duniawi diserahkan. Dalam kerja keras dan air mata, dalam kesendirian dan melalui pengorbanan, benih harus ditaburkan.

Mereka yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya kepada Tuhan, akan terus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang tertinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran. Kasih karunia Allah memperbesar dan melipatgandakan kemampuan mereka, dan setiap kesempurnaan sifat ilahi datang untuk membantu mereka di dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Melalui kerja sama dengan Kristus, mereka [113]
disempurnakan di dalam Dia, dan di dalam kelemahan manusiawi mereka, mereka di m a m p u k a n untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan.

Sang Penebus tidak akan menerima pelayanan yang terbagi-bagi. Setiap hari, seorang pekerja bagi Allah harus mempelajari makna penyerahan diri. Ia harus mempelajari firman Allah, mempelajari maknanya dan menaati ajaran-ajarannya. Dengan demikian ia dapat mencapai standar kesempurnaan Kristen. Hari demi hari Allah bekerja bersamanya, menyempurnakan karakter yang dapat bertahan pada saat ujian terakhir. Dan hari demi hari orang percaya mengerjakan di hadapan manusia dan malaikat sebuah eksperimen yang agung, menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh Injil bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Ketika Kristus memanggil murid-murid-Nya untuk mengikut-Nya, Dia tidak menawarkan prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini. Ia tidak menjanjikan keuntungan atau kehormatan duniawi, dan juga tidak menetapkan apa yang harus mereka terima. Kepada Matius ketika ia duduk di tempat penerimaan tamu, Juruselamat berkata, "Ikutlah Aku. Lalu ia bangkit dan mengikut Dia." ([Matius 9:9](#)) Matius tidak menunggu untuk meminta gaji

tertentu, yang sama dengan gaji yang diterima dalam pekerjaannya yang terdahulu. Tanpa pertanyaan atau keraguan ia mengikut Yesus. Cukuplah baginya bahwa ia harus bersama dengan Juruselamat, agar ia dapat mendengar perkataan-Nya dan bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya.

Begitu juga dengan murid-murid yang sebelumnya dipanggil. Ketika Yesus menyuruh Petrus dan teman-temannya mengikuti-Nya, mereka segera meninggalkan perahu dan jala mereka. Beberapa dari murid-murid ini memiliki teman-teman yang bergantung pada

mereka untuk mendapatkan dukungan; tetapi ketika mereka menerima undangan Juruselamat, mereka tidak ragu-ragu, dan bertanya, "Bagaimana aku dapat hidup, dan mempertahankan hidupku?

[114] keluarga? Mereka taat kepada panggilan itu, dan ketika Yesus bertanya kepada mereka: "Aku mengutus kamu tanpa dompet, tanpa kitab dan tanpa kasut, apakah kamu tidak mempunyai sesuatu?" mereka menjawab: "Tidak ada." [[Lukas 22:35](#)].

Hari ini Juruselamat memanggil kita, sebagaimana Ia memanggil Matius, Yohanes dan Petrus, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Jika hati kita tersentuh oleh kasih-Nya, pertanyaan tentang kompensasi tidak akan menjadi yang teratas dalam pikiran kita. Kita akan bersukacita menjadi rekan sekerja Kristus, dan kita tidak akan takut untuk mempercayai pemeliharaan-Nya. Jika kita menjadikan Allah sebagai kekuatan kita, kita akan memiliki persepsi yang jelas tentang tugas, dan aspirasi yang tidak mementingkan diri sendiri; hidup kita akan digerakkan oleh tujuan yang mulia, yang akan mengangkat kita di atas motif-motif yang kotor.

Banyak orang yang dapat dipakai Tuhan tidak mau mendengar dan menaati suara-Nya di atas segalanya. Kerabat dan teman-teman, kebiasaan dan pergaulan lama, memiliki pengaruh yang begitu kuat atas mereka sehingga Tuhan hanya dapat memberikan sedikit pengajaran kepada mereka, hanya dapat menyampaikan kepada mereka sedikit pengetahuan tentang maksud-maksud-Nya. Tuhan akan melakukan lebih banyak lagi bagi hamba-hamba-Nya jika mereka sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya, menempatkan pelayanan-Nya di atas ikatan-ikatan keluarga dan semua pergaulan duniawi lainnya.

Diperlukan Konsekrasi yang Lebih Dalam

Waktu menuntut efisiensi yang lebih besar dan pengudusan yang lebih dalam. Saya berseru kepada Allah, Bangkitlah dan utuslah para utusan yang dipenuhi dengan rasa tanggung jawab mereka, orang-orang yang di dalam hati mereka penyembahan berhala, yang merupakan dasar dari segala dosa, telah disalibkan; yang bersedia menguduskan diri mereka sendiri tanpa syarat untuk melayani Allah; yang jiwa-jiwa mereka hidup dalam kekudusan pekerjaan dan tanggung jawab pemanggilan mereka; yang bertekad

untuk tidak mempersembahkan kepada Allah sebuah kurban yang cacat, yang tidak memerlukan usaha maupun doa.

[115] Duke of Wellington pernah hadir di mana sekelompok orang Kristen sedang mendiskusikan kemungkinan keberhasilan dalam upaya misi di antara orang-orang kafir. Mereka memohon kepada sang duke untuk mengatakan apakah menurut penilaiannya, upaya-upaya seperti itu mungkin akan membuktikan keberhasilan yang sepadan dengan biayanya. Prajurit tua itu menjawab:

"Saudara-saudara, apa perintah baris berbaris Anda? Keberhasilan bukanlah pertanyaan yang perlu Anda diskusikan. Jika saya membaca perintah Anda dengan benar, mereka

demikian: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Saudara-saudara, taatilah perintah berbaris."

Saudara-saudaraku, Tuhan akan datang, dan kita perlu mencurahkan segenap tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di hadapan kita. Saya mengimbau Anda untuk memberikan diri Anda sepenuhnya pada pekerjaan ini. Kristus telah memberikan waktu-Nya, jiwa-Nya, kekuatan-Nya, untuk bekerja demi kepentingan dan berkat bagi umat manusia. Seluruh hari dikhususkan untuk bekerja, dan seluruh malam dihabiskan di dalam doa, agar Ia dapat dipersiapkan untuk menghadapi musuh dan dikuatkan untuk menolong mereka yang datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Seperti kita menelusuri aliran air yang hidup melalui garis hijau yang dihasilkannya, demikianlah Kristus dapat dilihat dalam perbuatan belas kasihan yang menandai jalan-Nya di setiap langkah-Nya. Ke mana pun Dia pergi, kesehatan muncul, dan kebahagiaan mengikuti di mana pun Dia lewat. Begitu sederhananya Ia menyampaikan kata-kata kehidupan sehingga seorang anak kecil dapat memahaminya. Orang-orang muda menangkap roh pelayanan-Nya, dan berusaha untuk meneladani cara-Nya yang penuh kemurahan dengan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Orang buta dan tuli bersukacita di hadirat-Nya. Perkataan-Nya kepada orang-orang yang bodoh dan berdosa membuka mata air kehidupan bagi mereka. Ia mencurahkan berkat-berkat-Nya dengan berlimpah dan terus menerus; berkat-berkat itu adalah kekayaan kekekalan yang telah dikumpulkan, yang diberikan di dalam Kristus, karunia Bapa kepada manusia.

Para pekerja bagi Allah harus merasa bahwa mereka bukan milik mereka sendiri

[116]

, seolah-olah stempel dan meterai pengenalan telah diletakkan di atas diri mereka. Mereka harus diperciki dengan darah pengorbanan Kristus, dan di dalam semangat pengudusan yang utuh, mereka hendaknya bertekad bahwa oleh kasih karunia Kristus, mereka akan menjadi suatu persembahan yang hidup. Tetapi, betapa sedikitnya dari kita yang memandang keselamatan orang-orang berdosa dalam terang yang dipandang oleh alam semesta surgawi, sebagai sebuah rencana yang telah dirancang sejak kekekalan di dalam pikiran Allah! Betapa sedikitnya dari kita yang memiliki hati yang sama dengan Sang Penebus dalam pekerjaan yang khidmat dan penutup ini! Hampir tidak ada sepersepuluh dari

belas kasihan yang seharusnya ada bagi jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Ada begitu banyak orang yang harus diperingatkan, namun betapa sedikitnya yang bersimpati kepada Allah dengan cukup untuk menjadi apa pun atau tidak menjadi apa pun jika mereka dapat melihat jiwa-jiwa dimenangkan bagi Kristus!

Ketika Elia hendak meninggalkan Elisa, berkatalah ia kepadanya: "Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu. Jawab Elisa: "Aku mohon kepadamu, kiranya dua kali lipat rohmu ada padaku." [Elisa tidak meminta kehormatan duniawi, atau tempat di antara para pembesar dunia. Yang ia dambakan adalah bagian besar dari roh yang diberikan kepada orang yang akan dihormati Tuhan

dengan terjemahan. Dia tahu bahwa tidak ada orang lain yang cocok untuk pekerjaan yang akan dituntut darinya.

Para pelayan Injil, seandainya pertanyaan ini diajukan kepada Anda, apakah yang akan Anda jawab? Apakah kerinduan terbesar dalam hati Anda, ketika Anda terlibat dalam pelayanan Allah?

Dalam pekerjaan memenangkan jiwa, dibutuhkan kebijaksanaan dan hikmat yang besar. Juruselamat tidak pernah menyembunyikan kebenaran, tetapi Ia selalu menyampaikannya dengan kasih. Dalam hubungan-Nya dengan orang lain, Dia menerapkan kebijaksanaan yang paling besar, dan Dia selalu baik dan bijaksana. Ia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata yang kasar, tidak pernah memberikan rasa sakit yang tidak perlu kepada jiwa yang sensitif. Dia tidak mencela kelemahan manusia. Dia tanpa rasa takut mengecam kemunafikan, ketidakpercayaan, dan kejahatan, tetapi air mata mengalir dalam suara-Nya ketika Dia mengucapkan teguran-Nya yang pedas. Dia tidak pernah membuat kebenaran menjadi kejam, tetapi selalu menunjukkan kelembutan yang mendalam bagi umat manusia. Setiap jiwa sangat berharga dalam pandangan-Nya. Ia menanggung diri-Nya sendiri dengan martabat ilahi; namun Ia membungkuk dengan belas kasihan yang paling lembut dan menghargai setiap anggota keluarga Allah. Ia melihat di dalam diri mereka semua, jiwa-jiwa yang menjadi misi-Nya untuk diselamatkan.

Kebijaksanaan Paulus

Pelayan Tuhan tidak boleh merasa bahwa seluruh kebenaran harus disampaikan kepada orang-orang yang tidak percaya pada setiap kesempatan. Ia harus mempelajari dengan saksama kapan ia harus berbicara, apa yang harus dikatakan, dan apa yang tidak perlu dikatakan. Ini bukan berarti melakukan penipuan; ini adalah bekerja seperti yang dilakukan oleh Paulus. "Sekalipun aku bebas dari semua orang," tulisnya kepada jemaat di Korintus, "tetapi aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, supaya aku memperoleh lebih banyak lagi. Dan kepada orang-orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku dapat memenangkan orang-orang Yahudi; dan kepada orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan orang-orang yang hidup di bawah hukum

Taurat.

di bawah hukum Taurat; kepada mereka yang tidak memiliki hukum Taurat, seperti tanpa hukum Taurat, (karena bukan tanpa hukum Taurat bagi Allah, tetapi di bawah hukum Taurat bagi Kristus), agar aku dapat mendapatkan mereka yang tidak memiliki hukum Taurat. Bagi orang yang lemah aku menjadi sama lemahnya dengan mereka, supaya aku dapat memperoleh mereka yang lemah; aku telah menjadi segala-galanya bagi semua orang, supaya aku dapat menyelamatkan beberapa orang." [1 Korintus 9:19-22].

Paulus tidak mendekati orang-orang Yahudi dengan cara yang membangkitkan prasangka mereka. Ia tidak mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus percaya kepada Yesus dari Nazaret, tetapi ia berfokus pada nubuat-nubuat yang berbicara tentang Kristus, yaitu

misi dan pekerjaan-Nya. Selangkah demi selangkah Ia menuntun para pendengar-Nya, menunjukkan pentingnya menghormati hukum Allah. Ia memberikan penghormatan kepada hukum upacara, dengan menunjukkan bahwa Kristuslah yang melembagakan ekonomi Yahudi dan ibadah pengorbanan. Kemudian ia membawa mereka kepada kedatangan Sang Penebus yang pertama, dan menunjukkan bahwa di dalam kehidupan dan kematian Kristus, semua ketentuan tentang ibadah persembahan telah digenapi.

Kepada orang-orang bukan Yahudi, Paulus melakukan pendekatan dengan meninggikan Kristus, dan kemudian mengesampingkan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Taurat. Ia menunjukkan bagaimana cahaya yang dipantulkan oleh salib Kalvari memberikan makna dan kemuliaan bagi seluruh ekonomi Yahudi.

Demikianlah sang rasul memvariasikan cara kerjanya, menyesuaikan pesannya dengan situasi di mana ia ditempatkan. Setelah bekerja dengan sabar, ia berhasil sampai pada tingkat yang tinggi; namun ada banyak orang yang tidak mau diyakinkan. Ada beberapa orang saat ini yang tidak mau diyakinkan dengan metode apa pun dalam menyampaikan kebenaran; dan pekerja bagi Allah harus mempelajari dengan saksama metode-metode yang terbaik, agar ia tidak menimbulkan prasangka atau perlawanan. Di sinilah beberapa orang telah gagal. Dengan mengikuti kecenderungan alamiah mereka, mereka telah menutup pintu-pintu yang melaluinya mereka

[119] mungkin, dengan metode kerja yang berbeda, telah menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan melaluinya ke hati yang lain.

Para pekerja Tuhan haruslah orang-orang yang memiliki banyak sisi; yaitu, mereka harus memiliki karakter yang luas. Mereka tidak boleh menjadi orang-orang yang hanya memiliki satu ide, yang stereotip dalam cara kerja mereka, yang tidak mampu melihat bahwa pembelaan mereka terhadap kebenaran harus bervariasi sesuai dengan kelas orang yang mereka layani dan situasi yang mereka hadapi.

Ada pekerjaan yang sulit bagi seorang pendeta untuk dilakukan karena ia harus berhadapan dengan keterasingan, kepahitan, dan pertentangan. Lebih dari yang lain, ia membutuhkan hikmat yang "pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah dinasihati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak

munafik." [Seperti embun dan hujan yang tenang turun dengan lembut di atas tanaman yang layu, demikian pula perkataannya harus jatuh dengan lembut ketika ia menyatakan kebenaran. Ia harus memenangkan jiwa-jiwa, bukannya mengusir mereka. Dia harus belajar untuk menjadi terampil ketika tidak ada aturan yang sesuai dengan kasusnya. Banyak jiwa telah dibelokkan ke arah yang salah, dan dengan demikian hilang dari jalan Allah, oleh karena kurangnya keterampilan dan kebijaksanaan dari pihak pekerja. Kebijaksanaan dan penilaian yang baik akan meningkatkan kegunaan seorang pekerja seratus kali lipat. Jika ia mau mengucapkan kata-kata yang benar pada saat

waktu yang tepat, dan menunjukkan semangat yang tepat, hal ini akan memberikan kekuatan yang meluluhkan hati orang yang ingin ditolongnya.

Di Bidang Baru

Dalam bekerja di bidang yang baru, janganlah berpikir bahwa itu adalah tugas Anda untuk langsung berkata kepada orang-orang, Kami adalah orang Masehi Advent Hari Ketujuh; kami percaya bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat; kami percaya pada ketidakkekalan

jiwa. Hal ini sering kali menjadi penghalang yang besar antara Anda dan mereka yang ingin Anda jangkau. Berbicaralah kepada mereka, saat Anda memiliki kesempatan,

pada poin-poin doktrin yang dapat Anda setujui. Berfokuslah pada pentingnya kesalehan yang praktis. Berikan mereka bukti bahwa Anda adalah seorang Kristen, yang menginginkan perdamaian, dan bahwa Anda mengasihi jiwa mereka. Biarkan mereka melihat bahwa Anda teliti. Dengan demikian Anda akan mendapatkan kepercayaan mereka; dan akan ada cukup waktu untuk mengajarkan doktrin. Biarlah hati dimenangkan, tanah dipersiapkan, dan kemudian menabur benih, menyajikan dalam kasih kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Tuhan pasti akan menolong mereka yang mencari hikmat dari-Nya. Kita tidak boleh menunggu sampai kesempatan datang kepada kita; kita harus mencari kesempatan, dan kita harus selalu siap untuk memberikan alasan bagi pengharapan yang ada di dalam diri kita. Jika seorang pekerja menjaga hatinya tetap terangkat di dalam doa, Allah akan menolongnya untuk mengucapkan perkataan yang tepat pada waktu yang tepat.

* * * * *

Dalam usaha untuk mengoreksi atau memperbaiki orang lain, kita harus berhati-hati dengan kata-kata kita. Kata-kata itu akan menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian. Dalam memberikan teguran atau nasihat, banyak orang memanjakan diri dengan perkataan yang tajam dan keras, perkataan yang tidak disesuaikan untuk menyembuhkan jiwa yang terluka. Dengan ungkapan-ungkapan yang tidak tepat ini, roh menjadi lecet, dan sering kali orang yang salah digerakkan

untuk memberontak.

Semua orang yang akan membela prinsip-prinsip kebenaran perlu menerima minyak kasih surgawi. Dalam segala situasi, teguran harus diucapkan di dalam kasih. Maka kata-kata kita akan memperbaharui, tetapi tidak membuat jengkel. Kristus oleh Roh Kudus-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Ini adalah pekerjaan-Nya.

Keanggunan dari Kesopanan

Mereka yang bekerja bagi Kristus haruslah jujur dan dapat dipercaya, teguh seperti batu karang dalam memegang prinsip, dan pada saat yang sama baik dan sopan. Kesopanan adalah salah satu dari kasih karunia Roh. Berurusan dengan pikiran manusia adalah pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia; dan barangsiapa yang ingin masuk ke dalam hati orang lain, ia harus mengindahkan perintah ini, "Kasihlanilah orang lain, tetapi hendaklah kamu berlaku sopan." [1 Petrus 3:8] Kasih akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh argumentasi. Tetapi satu ketersinggungan sesaat, satu jawaban yang kasar, kurangnya kesopanan dan kesantunan Kristen dalam suatu masalah kecil, dapat mengakibatkan hilangnya teman dan pengaruh.

Seperti apa Kristus di dunia ini, pekerja Kristen harus berusaha untuk menjadi seperti Dia. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Hidup-Nya adalah sebuah ilustrasi dari kesopanan yang sejati. Dia selalu memiliki pandangan yang ramah dan kata-kata penghiburan bagi mereka yang membutuhkan dan tertindas. Kehadirannya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah. Hidup-Nya bagaikan ragi yang bekerja di tengah-tengah masyarakat. Murni dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di antara pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani kasar, dan orang banyak yang bercampur baur. Ia mengucapkan sepatah kata simpati di sini dan sepatah kata di sana. Ketika Ia melihat orang-orang yang letih, dan dipaksa untuk menanggung beban yang berat, Ia berbagi beban mereka, dan mengulangi pelajaran yang telah Ia pelajari dari alam, tentang kasih, kebaikan, dan kebaikan Allah. Ia berusaha untuk mengilhami dengan harapan yang paling kasar dan tidak menjanjikan, yang telah ditetapkan

[122] tunjukkan di hadapan mereka jaminan bahwa mereka dapat mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Agama Yesus melembutkan apa pun yang keras dan kasar dalam temperamen, dan menghaluskan apa pun yang kasar dan tajam dalam perilaku. Agama ini membuat kata-kata menjadi lembut dan sikap menjadi pemenang. Marilah kita belajar dari Kristus bagaimana memadukan kemurnian dan integritas yang tinggi dengan kecerahan watak. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat yang dapat dihasilkan untuk mendukung kekristenan.

Kata-kata yang baik bagaikan embun dan siraman yang lembut bagi jiwa. Kitab Suci mengatakan tentang Kristus, bahwa kasih karunia dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana mengatakan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu." [Yesaya 50:4.] Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia" "supaya perkataanmu menjadi berkat bagi orang yang mendengarnya." [Kolose 4:6; Efesus 4:29].

Beberapa orang yang berhubungan dengan Anda mungkin bersikap kasar dan tidak sopan, tetapi janganlah, karena hal ini, Anda sendiri menjadi kurang sopan. Dia yang ingin menjaga harga dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap orang yang paling bodoh dan paling bodoh sekalipun. Apa yang Tuhan ingin lakukan dengan orang-orang yang tampaknya tidak menjanjikan ini, Anda tidak tahu. Di masa lalu Dia telah menerima orang-orang yang tidak menjanjikan atau menarik untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah membangkitkan setiap kemampuan untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan belum dipahat ini terdapat bahan yang berharga, yang akan bertahan ujian badai, panas dan tekanan. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari penampilan, tetapi menyelidiki hati dan menghakimi dengan adil.

* * * * *

Tuhan Yesus menuntut pengakuan kita akan hak-hak setiap orang. Hak-hak sosial manusia, dan hak-hak mereka sebagai orang Kristen, harus dipertimbangkan. Semua harus diperlakukan dengan kehalusan dan kehalusan, sebagai putra dan putri Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang sama. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah ilustrasi tentang kesopanan yang sejati dan juga kefasihan yang persuasif. Injil tidak menganjurkan kesopanan formal yang biasa dilakukan oleh dunia, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan hati yang sejati.

Perhatian yang paling cermat terhadap kepatutan lahiriah

kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Pemurnian sejati tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Orang Kristen yang tulus menarik motif tindakannya dari lubuk hatinya yang terdalam.

kasih yang sepenuh hati kepada Gurunya. Dari akar kasihnya kepada Kristus, muncullah minat yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap saudara-saudaranya. Kasih memberikan kepada pemiliknya keanggunan, kesopanan, dan kesopanan tingkah laku. Kasih itu menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih itu memurnikan dan meninggikan seluruh keberadaan.

Bagi mereka yang menangani hal-hal yang sakral, ada perintah yang

serius,

"Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang mengangkat bejana-bejana TUHAN." [[Yesaya 52:11](#).] Dari semua orang, mereka yang telah dipercaya dan dihormati oleh Tuhan, mereka yang telah diberi pelayanan khusus untuk dilakukan, harus berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan. Mereka haruslah orang-orang yang berbakti, yang dengan perbuatan-perbuatan yang benar dan perkataan yang murni dan benar, dapat mengangkat sesamanya ke tingkat yang lebih tinggi; orang-orang yang tidak goyah oleh setiap percobaan yang berlalu; orang-orang yang memiliki tujuan yang teguh dan sungguh-sungguh, yang tujuan tertingginya adalah mengumpulkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Percobaan khusus Iblis ditujukan kepada pelayanan. Ia tahu bahwa para pendeta hanyalah manusia biasa, yang tidak memiliki anugerah atau kekudusan mereka sendiri; bahwa harta karun Injil telah ditempatkan di dalam bejana-bejana tanah liat, yang hanya kuasa ilahi saja yang dapat menjadikannya bejana-bejana yang terhormat. Ia tahu bahwa Allah telah menetapkan para hamba Tuhan untuk menjadi sarana yang ampuh bagi keselamatan jiwa-jiwa, dan bahwa mereka dapat berhasil dalam pekerjaan mereka hanya jika mereka mengizinkan Bapa yang kekal untuk memerintah hidup mereka. Oleh karena itu, ia berusaha dengan segala kecerdikannya untuk membawa mereka ke dalam dosa, karena ia tahu bahwa jabatan mereka membuat dosa di dalam diri mereka menjadi semakin besar, karena dengan melakukan dosa, mereka menjadikan diri mereka pelayan kejahatan.

Mereka yang telah dipanggil Tuhan untuk melayani harus memberikan bukti bahwa mereka layak untuk melayani di meja yang kudus. Tuhan telah memerintahkan, "Hendaklah kamu kudus dalam segala hal." [[1 Petrus 1:15](#).] "Jadilah kamu suatu teladan bagi orang-orang percaya," tulis Paulus. "Perhatikanlah apa yang harus

kamu lakukan.

dirimu sendiri, dan kepada ajaran, teruslah di dalamnya: karena dengan melakukan ini

[125]

engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau." [1 Timotius

4:12, 16.] "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, karena itu berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah untuk berdoa." [1 Petrus 4:7.]

Masalah kemurnian dan kesopanan dalam bertingkah laku adalah hal yang harus kita perhatikan. Kita harus berjaga-jaga terhadap dosa-dosa zaman yang merosot ini. Janganlah para duta Kristus terjerumus ke dalam percakapan yang remeh, keakraban dengan para wanita, baik yang sudah menikah maupun yang masih lajang. Biarlah mereka menjaga tempat mereka yang tepat dengan martabat yang baik; namun pada saat yang sama mereka dapat

bersikap ramah, baik hati, dan sopan kepada semua orang. Mereka harus menjauhkan diri dari segala sesuatu yang berbau kebersamaan dan keakraban. Ini adalah tanah terlarang, di mana tidak aman untuk menginjakkan kaki. Setiap kata, setiap tindakan, harus cenderung mengangkat, memperbaiki, memuliakan. Ada dosa dalam ketidakpedulian terhadap hal-hal seperti itu.

Paulus mendorong Timotius untuk merenungkan hal-hal yang murni dan baik, sehingga keuntungannya dapat terlihat oleh semua orang. Nasihat yang sama juga sangat dibutuhkan oleh orang-orang di zaman ini. Saya mendorong para pekerja kita akan pentingnya kemurnian dalam setiap pikiran dan tindakan. Kita memiliki pertanggungjawaban pribadi kepada Allah, sebuah pekerjaan pribadi yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk kita. Yaitu berusaha untuk membuat dunia menjadi lebih baik. Meskipun kita harus memupuk keramahan, janganlah itu hanya untuk hiburan, tetapi untuk tujuan yang lebih tinggi.

Apakah tidak cukup banyak yang terjadi di sekitar kita untuk menunjukkan perlunya kewaspadaan ini? Di mana-mana terlihat puing-puing kemanusiaan, altar keluarga yang hancur, rumah-rumah yang hancur. Ada pengabaian yang aneh

[126] prinsip, standar moralitas diturunkan, dan bumi dengan cepat menjadi seperti Sodom. Praktik-praktik yang membawa penghakiman Allah atas dunia purba, dan yang menyebabkan Sodom dihancurkan oleh api, semakin meningkat. Kita sudah mendekati akhir, ketika bumi akan dimurnikan oleh api.

Biarlah mereka yang di tangannya Allah telah meletakkan terang kebenaran, menjauhkan diri dari segala kejahatan. Biarlah mereka berjalan di jalan yang benar, menguasai setiap hasrat dan kebiasaan yang dengan cara apa pun akan merusak pekerjaan Allah, atau meninggalkan noda pada kesuciannya. Adalah tugas pendeta untuk melawan godaan yang ada di jalannya, untuk bangkit di atas kehinaan yang menyeret pikiran ke tingkat yang rendah. Dengan berjaga-jaga dan berdoa, ia dapat menjaga titik-titik terlemahnya sehingga itu akan menjadi titik-titik terkuatnya. Melalui kasih karunia Kristus, manusia dapat memperoleh stamina moral, kekuatan kehendak, dan kemantapan tujuan. Ada kuasa di dalam kasih karunia ini yang memungkinkan mereka untuk bangkit di atas godaan-godaan Iblis yang memikat dan menggila, dan menjadi orang-orang Kristen yang setia dan

berbakti.

Para Menteri Harus Memberi Contoh yang Layak

Para pemangku jawatan harus memberikan teladan yang layak bagi kaum muda, yang sesuai dengan panggilan kudus mereka. Mereka harus menolong kaum muda untuk menjadi

jujur, namun tetap rendah hati dan bermartabat dalam semua pergaulan mereka. Hari demi hari mereka menabur benih yang akan bertunas dan berbuah. Mereka harus membuang semua kekasaran, semua hal yang remeh, selalu mengingat bahwa mereka adalah pendidik; bahwa, mau atau tidak mau, kata-kata dan tindakan mereka akan menjadi kenikmatan hidup atau mati bagi mereka yang berhubungan dengan mereka.

Yang dibutuhkan adalah disiplin roh, kebersihan hati dan pikiran. Kemurnian moral bergantung pada pemikiran yang benar dan tindakan yang benar. [127]

Pikiran yang jahat menghancurkan jiwa, sementara pengendalian pikiran yang benar mempersiapkan pikiran untuk bekerja secara harmonis bagi Sang Tuan. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus.

Pengajar-pengajar kebenaran haruslah orang-orang yang bijaksana, yang sangat berhati-hati dalam perkataan dan tindakan mereka. Mereka haruslah orang-orang yang akan memberikan makanan pada waktunya kepada kawanan domba Allah; orang-orang yang tidak akan memberikan sedikit pun sanksi terhadap standar hidup yang rendah; orang-orang yang memiliki iman yang bekerja berdasarkan kasih, dan menyucikan jiwa dari segala pikiran dan keinginan daging. Para pekerja dengan karakter ini tidak akan merendahkan diri dalam keduniawian; mereka tidak akan berada dalam perbudakan manusia atau godaan Setan. Mereka akan berhenti dari diri mereka sendiri seperti manusia, dan menjadi kuat. Mereka akan memalingkan wajah mereka kepada Matahari Kebenaran, naik di atas semua hal yang mendasar ke dalam atmosfer yang bebas dari kekotoran rohani dan moral.

Orang yang menghidupi prinsip-prinsip agama Alkitab, tidak akan ditemukan lemah dalam kekuatan moral. Di bawah pengaruh Roh Kudus yang memuliakan, selera dan kecenderungan menjadi murni dan kudus. Tidak ada yang mencengkeram begitu kuat pada perasaan, tidak ada yang menjangkau sepenuhnya sampai ke motif tindakan yang paling dalam, tidak ada yang memberikan pengaruh yang begitu kuat pada kehidupan, dan memberikan keteguhan dan kestabilan karakter yang begitu besar, seperti agama Kristus. Agama ini menuntun pemiliknya ke atas, mengilhaminya dengan tujuan-tujuan yang mulia, mengajarnya sopan santun, dan memberikan

martabat pada setiap tindakan.

* * * * *

Dengan cara apa pemuda itu akan menekan kecenderungan jahatnya, dan mengembangkan apa yang mulia dan baik dalam karakternya? Hendaklah dia [128] memperhatikan firman-Nya, "Oleh karena itu, apakah kamu makan, atau minum, atau apa saja yang kamu perbuat, perbuatlah semuanya untuk kemuliaan Allah." [1 [Korintus 10:31](#).] Inilah prinsip yang mendasari setiap motif, pikiran, dan tindakan. Hawa nafsu yang tidak kudus harus disalibkan. Mereka akan berteriak-teriak meminta pemanjaan, tetapi

Tuhan telah menanamkan tujuan dan keinginan yang tinggi dan kudus di dalam hati, dan hal ini tidak perlu direndahkan. Hanya ketika kita menolak untuk tunduk pada kendali akal budi dan hati nurani, maka kita akan terseret ke bawah. Paulus menyatakan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus." [Filipi 4:13].

* * * * *

Jika Anda mendekat kepada Yesus, dan berusaha menghiasi profesi Anda dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kaki Anda akan dijaga agar tidak tersesat ke jalan yang terlarang. Jika Anda hanya berjaga-jaga, terus berjaga-jaga dalam doa, jika Anda melakukan segala sesuatu seolah-olah Anda berada di hadirat Allah, Anda akan diselamatkan dari pencobaan, dan dapat berharap untuk tetap murni, tak bernoda, dan tak bercacat sampai akhir. Jika Anda memegang teguh awal keyakinan Anda sampai akhir, jalan Anda akan diteguhkan di dalam Tuhan, dan apa yang telah dimulai oleh kasih karunia, kemuliaan akan dimahkotai di dalam kerajaan Allah kita. Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, tidak ada hukum yang menentanginya. Jika Kristus ada di dalam kita, maka kita akan menyalibkan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu.

Kegunaan para pemangku jawatan muda, baik yang sudah menikah maupun yang belum, sering kali dihancurkan oleh keterikatan yang ditunjukkan oleh para wanita muda kepada mereka. Para wanita seperti itu tidak menyadari bahwa ada banyak mata yang memperhatikan mereka, dan bahwa jalan yang mereka tempuh mungkin memiliki kecenderungan untuk mencederai pengaruh pendeta yang sangat mereka perhatikan. Jika mereka secara ketat memperhatikan aturan-aturan kesopanan, itu akan jauh lebih baik bagi mereka dan jauh lebih baik bagi pendeta. Kegagalan mereka untuk melakukan hal ini menempatkannya pada posisi yang tidak menyenangkan, dan menyebabkan orang lain memandangnya dengan cara yang salah.

Tetapi beban dari masalah ini ada pada para pendeta itu sendiri. Mereka harus menunjukkan ketidaksukaan terhadap perhatian seperti itu; dan jika mereka mengambil jalan yang dikehendaki Allah, mereka tidak akan lama mengalami kesulitan. Mereka harus menjauhi setiap penampilan yang jahat; dan jika para remaja putri sangat mudah bergaul, adalah tugas para pendeta untuk memberi tahu mereka bahwa hal ini tidak menyenangkan. Mereka harus menolak untuk maju, bahkan jika mereka dianggap tidak sopan, untuk menyelamatkan penyebabnya dari celaan. Para remaja putri yang telah bertobat kepada kebenaran dan kepada Allah, akan mendengarkan teguran, dan akan direformasi.

* * * * *

Bercanda, bergurau, dan percakapan duniawi adalah milik dunia. Orang Kristen yang memiliki damai sejahtera Allah di dalam hati mereka, akan ceria dan bahagia tanpa memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan dan sembrono. Ketika berjaga-jaga untuk berdoa, mereka akan memiliki ketenangan dan kedamaian yang akan mengangkat mereka di atas segala sesuatu yang berlebihan.

Misteri kesalehan, yang dibukakan kepada pikiran pelayan Kristus, akan mengangkatnya di atas kenikmatan duniawi dan sensual. Dia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari

kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Persekutuan yang terbuka antara Allah dan jiwanya akan membuatnya berbuah dalam pengetahuan akan kehendak Allah, dan membuka di hadapannya harta karun berupa hal-hal praktis yang dapat ia

yang tidak akan menimbulkan kesia-siaan atau kemiripan dengan senyuman, tetapi akan menyejukkan pikiran, menyentuh hati, dan membangkitkan kepekaan moral terhadap klaim-klaim sakral yang Allah miliki atas kasih sayang dan kehidupan. Mereka yang bekerja keras dalam perkataan dan pengajaran haruslah orang-orang Allah, yang murni di dalam hati dan hidup mereka - Testimonies [for the Church 3:241](#).

* * * * *

Orang-orang muda bangkit untuk terlibat dalam pekerjaan Allah, beberapa di antaranya hampir tidak memiliki rasa kesucian dan tanggung jawab dari pekerjaan itu. Mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam menjalankan iman, dan dalam kerinduan jiwa yang sungguh-sungguh akan Roh Allah, yang akan selalu membawa hasil. Beberapa orang yang memiliki kemampuan yang baik, yang mungkin akan mengisi posisi-posisi penting, tidak mengetahui roh apa yang ada dalam diri mereka. Mereka berjalan dalam suasana hati yang riang gembira seperti air yang mengalir menuruni bukit. Mereka berbicara omong kosong, dan berolahraga dengan gadis-gadis muda, sementara hampir setiap hari mendengarkan kebenaran yang paling serius dan menggetarkan jiwa. Orang-orang ini memiliki agama di kepala, tetapi hati mereka tidak disucikan oleh kebenaran yang mereka dengar. Mereka tidak akan pernah dapat membawa orang lain kepada mata air kehidupan sebelum mereka sendiri meminumnya.

[131] Sekarang bukan waktunya lagi untuk bersantai-santai, bersombong diri, atau meremehkan. Adegan-adegan sejarah bumi ini akan segera ditutup. Pikiran yang telah dibiarkan bebas berpikir, membutuhkan perubahan. Rasul Petrus berkata, "Ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sebagaimana Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikian juga hendaklah kamu hidup kudus di dalam segala hal, seperti ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." [[1 Petrus 1:13-16](#)].

Pikiran yang lepas harus dikumpulkan dan dipusatkan pada

Tuhan. Pikiran-pikiran tersebut haruslah dalam ketaatan kepada kehendak Allah. Pujian tidak boleh diberikan atau diharapkan; karena hal ini akan memiliki kecenderungan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan bukannya meningkatkan kerendahan hati, merusak dan bukannya memurnikan. Orang-orang yang benar-benar memenuhi syarat, dan yang merasa bahwa mereka memiliki bagian untuk bertindak sehubungan dengan pekerjaan Allah, akan merasa terdesak di bawah rasa kesakralan pekerjaan itu, seperti gerobak di bawah berkas-berkas. Sekaranglah waktunya untuk melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh

untuk mengatasi perasaan-perasaan alamiah dari hati yang duniawi - [Testimonies for the Church 3:473, 474.](#)

* * * * *

Ketika seorang hamba Tuhan yang membawa berita peringatan yang serius kepada dunia, menerima keramahan teman-teman dan saudara-saudara, dan mengabaikan tugas-tugas sebagai gembala kawanan domba, dan ceroboh dalam teladan dan tingkah lakunya, melibatkan diri dengan orang-orang muda dalam percakapan yang remeh, dalam senda gurau dan canda, dan dalam menceritakan anekdot-anekdot yang lucu kepada penciptakan tawa, ia tidak layak menjadi pelayan Injil, dan perlu bertobat sebelum ia dipercayakan untuk mengurus domba-domba dan anak domba. Para pemangku jawatan yang lalai terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepada seorang gembala sidang yang setia, memberikan bukti bahwa mereka tidak dikuduskan oleh kebenaran-kebenaran yang mereka sajikan kepada orang lain, dan tidak boleh dipertahankan sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan sebelum mereka memiliki rasa yang tinggi akan kekudusan pekerjaan seorang pemangku jawatan - [Testimonies for the Church 3:233.](#)

* * * * *

Pelayan Kristus haruslah seorang yang berdoa, seorang yang saleh; ceria, tetapi tidak pernah kasar dan kasar, suka bercanda atau sembrono. Semangat kesembronoan mungkin sesuai dengan profesi badut dan pemain sandiwara, tetapi sama sekali tidak sesuai dengan martabat seorang pria yang dipilih untuk berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan menjadi juru bicara bagi Allah.

* * * * *

Misteri kesalehan, yang dibukakan kepada pikiran pelayan Kristus, akan mengangkatnya di atas kenikmatan duniawi dan sensual. Ia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Komunikasi yang terbuka antara Allah dan jiwanya akan membuatnya berbuah dalam pengetahuan akan kehendak Allah, dan membukakan baginya harta karun berupa pokok-pokok yang praktis yang dapat disampaikannya kepada orang banyak, yang tidak akan menimbulkan kesia-siaan atau kemiripan dengan senyuman, tetapi

akan menyejukkan pikiran, menyentuh hati, dan membangkitkan kepekaan moral terhadap tuntutan-tuntutan kudus yang dimiliki Allah atas kasih sayang dan kehidupan. Mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin haruslah hamba-hamba Allah, yang murni di dalam hati dan kehidupan.

Keputusan dan Ketepatan Waktu

Dibutuhkan orang-orang yang mandiri dan bersungguh-sungguh, bukan orang-orang yang mudah dipengaruhi seperti dempul. Mereka yang menginginkan pekerjaan mereka siap di tangan mereka, yang menginginkan jumlah yang pasti untuk dikerjakan dan gaji yang pasti, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan beradaptasi atau berlatih, bukanlah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk bekerja di jalan-Nya. Orang yang tidak dapat menyesuaikan kemampuannya di hampir semua tempat, jika diperlukan, bukanlah orang yang tepat untuk saat ini. Pria yang akan Tuhan hubungkan dengan pekerjaan-Nya bukanlah pria yang lemas dan tidak berserat, tanpa otot atau kekuatan moral yang berkarakter

Ada orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang hebat dan baik jika saja mereka berada dalam keadaan yang berbeda, sementara mereka tidak menggunakan kemampuan yang telah mereka miliki, dengan bekerja di posisi di mana Tuhan menempatkan mereka. Individu Kemandirian dan kekuatan individu adalah kualitas yang sekarang dibutuhkan. Karakter individu tidak perlu dikorbankan, tetapi harus dimodulasi, disempurnakan, dan ditingkatkan

Pekerjaan Tuhan menuntut orang-orang yang dapat melihat dengan cepat dan bertindak seketika pada waktu yang tepat dan dengan kekuatan. Jika engkau menunggu untuk mengukur setiap kesulitan dan menyeimbangkan setiap kebingungan yang engkau temui, engkau hanya akan melakukan sedikit hal. Anda akan menghadapi rintangan dan kesulitan di setiap kesempatan, dan Anda harus dengan tujuan yang teguh memutuskan untuk menaklukkan mereka, atau mereka akan menaklukkan Anda.

[134] Kadang-kadang berbagai cara dan tujuan, mode operasi yang berbeda ation sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, adalah tentang keseimbangan yang seimbang dalam pikiran; dan pada titik inilah diskriminasi yang paling baik diperlukan. Dan jika ada sesuatu yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan, itu harus dilakukan pada saat yang tepat. Kecenderungan sekecil apapun dari berat

timbangan harus dilihat, dan harus menentukan masalahnya saat itu juga. Penundaan yang lama melelahkan para malaikat. Bahkan lebih banyak alasan untuk membuat keputusan yang salah daripada terus-menerus berada dalam posisi bimbang; ragu-ragu, terkadang condong ke satu arah, lalu ke arah yang lain. Lebih banyak kebingungan dan kesengsaraan yang dihasilkan

karena ragu-ragu dan bimbang daripada bergerak terlalu terburu-buru.

Saya telah diperlihatkan bahwa kemenangan yang paling memberi sinyal dan kekalahan yang paling menakutkan adalah pada saat pergantian menit. Allah menuntut ketepatan waktu dalam bertindak. Penundaan, keraguan, kebimbangan, dan keraguan sering kali memberikan keuntungan bagi musuh

Waktu dari berbagai hal mungkin akan menunjukkan banyak hal yang mendukung kebenaran. Kemenangan sering kali hilang karena penundaan. Akan ada krisis dalam hal ini. Tindakan yang cepat dan tegas pada waktu yang tepat akan memperoleh kemenangan yang gemilang, sementara penundaan dan pengabaian akan mengakibatkan kegagalan besar dan penghinaan positif terhadap Tuhan. Gerakan yang cepat pada saat yang kritis sering kali melucuti senjata musuh, dan ia kecewa dan dikalahkan, karena ia mengharapkan waktu untuk menyusun rencana dan bekerja dengan

Kesigapan yang paling besar sangat diperlukan pada saat bahaya dan ancaman. Setiap rencana mungkin telah disusun dengan baik untuk mencapai hasil tertentu, namun penundaan dalam waktu yang sangat singkat dapat membuat segala sesuatunya mengambil bentuk yang sama sekali berbeda, dan tujuan-tujuan besar yang mungkin telah diperoleh akan hilang karena kurangnya pandangan ke depan yang cepat dan pengiriman yang cepat.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam melatih pikiran untuk mengatasi kemalasan.

[135]

Ada kalanya kehati-hatian dan pertimbangan yang mendalam diperlukan; ketergesa-gesaan adalah kebodohan. Tetapi bahkan di sini pun banyak yang telah hilang karena terlalu keragu-raguan yang besar. Kehati-hatian, sampai pada titik tertentu, diperlukan; tetapi keragu-raguan dan kebijakan pada saat-saat tertentu telah menjadi bencana yang lebih besar daripada kegagalan karena ketergesa-gesaan - [Testimonies for the Church 3:496-498](#).

* * * * *

Ada orang-orang yang untuk sementara waktu berhasil dalam perjuangan melawan keinginan egois mereka akan kesenangan dan kemudahan. Mereka tulus dan sungguh-sungguh, tetapi menjadi lelah dengan usaha yang berlarut-larut, dengan kematian

setiap hari, dengan kekacauan yang tak berkesudahan. Kemalasan tampaknya mengundang, kematian bagi diri sendiri yang menjijikkan; dan mereka menutup mata mereka yang mengantuk, dan jatuh di bawah kuasa pencobaan alih-alih menolaknya.

Petunjuk-petunjuk yang ditetapkan dalam firman Allah tidak memberikan ruang untuk berkompromi dengan kejahatan. Anak Allah dimanifestasikan agar Ia dapat menarik semua orang kepada-Nya. Ia datang bukan untuk membuai dunia

untuk tidur, tetapi untuk menunjukkan jalan sempit yang harus dilalui oleh semua orang yang pada akhirnya mencapai gerbang kota Allah. Anak-anak-Nya harus mengikuti ke mana Dia telah menunjukkan jalan; dengan pengorbanan apa pun yang berupa kemudahan atau pemanjaan egois, dengan pengorbanan kerja keras atau penderitaan apa pun, mereka harus terus berjuang melawan diri sendiri.

Dalam sebuah mimpi yang diberikan kepada saya pada tanggal 29 September 1886, saya sedang berjalan dengan sebuah perusahaan besar yang sedang mencari buah beri. Ada banyak pemuda dan pemudi dalam rombongan tersebut yang akan membantu mengumpulkan buah. Kami sepertinya berada di sebuah kota, karena hanya ada sedikit tanah kosong; tetapi di sekitar kota terdapat ladang terbuka, kebun-kebun yang indah, dan kebun-kebun yang ditanami. Sebuah gerobak besar yang sarat dengan perbekalan untuk rombongan kami berjalan di depan kami.

Tak lama kemudian, gerobak itu berhenti, dan rombongan pun berpencar ke segala arah untuk mencari buah. Di sekeliling gerobak terdapat semak-semak yang tinggi dan rendah, yang menghasilkan buah whortleberry yang besar dan indah; tetapi rombongan itu terlalu jauh untuk melihatnya. Saya mulai mengumpulkan buah di dekatnya, tetapi dengan sangat hati-hati, karena takut memetik buah yang masih hijau, yang bercampur dengan buah yang sudah matang sehingga saya hanya dapat memetik satu atau dua buah dari satu tandan.

Beberapa buah beri yang besar dan bagus telah jatuh ke tanah, dan setengahnya dimakan oleh cacing dan serangga. "Oh," pikir saya, "seandainya saja ladang ini dimasuki lebih awal, semua buah yang berharga ini mungkin bisa diselamatkan! Tapi sekarang sudah terlambat. Namun, saya akan memetikinya dari tanah, dan melihat apakah masih ada yang baik di dalamnya. Bahkan jika seluruh buahnya rusak, setidaknya saya dapat menunjukkan kepada saudara-saudara apa yang mungkin mereka temukan jika mereka tidak terlambat."

Pada saat itu, dua atau tiga orang dari kelompok itu datang menghampiri tempat saya berada. Mereka mengobrol, dan tampak sibuk dengan teman masing-masing. Melihat saya, mereka berkata, "Kami telah melihat kemana-mana, dan tidak menemukan buah." Mereka melihat dengan takjub [137] pada jumlah yang kumiliki. Aku berkata, "Masih banyak lagi yang dapat dikumpulkan dari

semak-semak ini." Mereka mulai memetik, tetapi segera berhenti, dan berkata, "Tidak adil bagi kami untuk memetik di sini; Anda menemukan tempat ini, dan buah ini milik Anda." Tetapi saya menjawab, "Tidak ada bedanya. Kumpulkanlah di mana pun Anda dapat menemukan apa pun. Ini adalah ladang Tuhan, dan ini adalah buah-buah-Nya; adalah hakmu untuk memetiknya."

Namun tak lama kemudian saya kembali merasa sendirian. Sesekali saya mendengar suara orang berbicara dan tertawa di dalam kereta. Saya memanggil mereka yang ada di sana, "Apa yang sedang kalian lakukan?" Mereka menjawab, "Kami tidak dapat menemukan buah beri, dan karena kami lelah dan lapar, kami pikir kami akan datang ke gerobak dan makan siang. Setelah kami beristirahat sejenak, kami akan keluar lagi."

"Tapi," kata saya, "Anda belum membawa apa-apa. Engkau menghabiskan semua persediaan kami, tanpa memberi kami lebih banyak lagi. Saya tidak bisa makan sekarang; terlalu banyak buah yang harus dipetik. Engkau tidak menemukannya karena engkau tidak melihat cukup dekat. Buah itu tidak menggantung di bagian luar semak-semak; kamu harus mencarinya. Benar, kamu tidak bisa memetikinya dengan segenggam tangan; tetapi dengan melihat dengan cermat di antara buah-buah hijau, kamu akan menemukan buah yang sangat pilihan."

Ember kecil saya segera penuh dengan buah beri, dan saya membawanya ke gerobak. Aku berkata, "Ini adalah buah terbaik yang pernah kupetik, dan aku mengumpulkannya di dekat sini, sementara kamu telah melelahkan dirimu sendiri dengan mencari di kejauhan tanpa hasil."

Kemudian mereka semua datang untuk melihat buahnya. Mereka berkata, "Ini adalah buah beri dari semak-semak yang tinggi, keras dan bagus. Kami pikir kami tidak dapat menemukan apa pun di semak-semak yang tinggi, jadi kami berburu buah beri di semak-semak yang rendah saja, dan hanya menemukan sedikit."

[138] Lalu aku berkata, "Maukah kamu merawat buah-buah ini, dan kemudian pergi bersamaku untuk mencari lebih banyak buah di semak-semak yang tinggi?" Tetapi mereka tidak membuat persiapan untuk merawat buah-buah itu. Ada banyak piring dan karung, tetapi semuanya telah digunakan untuk menampung makanan. Saya menjadi lelah menunggu, dan akhirnya bertanya, "Bukankah kamu datang untuk mengumpulkan buah? Lalu mengapa kalian tidak siap untuk merawatnya?"

Seorang menjawab, "Saudari White, kami tidak benar-benar berharap untuk menemukan buah di mana ada begitu banyak rumah, dan begitu banyak yang terjadi; tetapi karena Anda terlihat sangat ingin mengumpulkan buah, kami memutuskan untuk ikut dengan Anda. Kami pikir kami akan membawa cukup makanan untuk dimakan, dan akan menikmati rekreasi, jika kami tidak

mengumpulkan buah apa pun."

Saya menjawab, "Saya tidak bisa memahami pekerjaan seperti ini. Saya akan pergi ke semak-semak lagi sekarang juga. Hari sudah jauh berlalu, sebentar lagi malam akan tiba, di mana kita tidak dapat mengumpulkan buah." Beberapa orang pergi bersamaku, tetapi yang lain tetap tinggal di dekat gerobak untuk makan.

Di satu tempat, sebuah kelompok kecil berkumpul, dan sibuk membicarakan sesuatu yang tampaknya sangat mereka minati.

Saya mendekat, dan mendapati seorang anak kecil dalam gendongan seorang wanita telah menarik perhatian mereka. Saya berkata, "Waktu Anda hanya sedikit, dan mungkin lebih baik bekerja selagi bisa."

Perhatian banyak orang tertuju pada seorang pemuda dan pemudi yang sedang berlomba menuju gerobak. Setelah sampai di sana, mereka sangat lelah sehingga harus duduk dan beristirahat. Yang lainnya juga merebahkan diri di atas rumput untuk beristirahat.

Demikianlah hari terus berjalan, dan hanya sedikit yang berhasil dicapai. Akhirnya saya berkata: "Saudara-saudara, Anda menyebutnya sebagai ekspedisi yang gagal. Jika ini adalah cara Anda bekerja, saya tidak heran dengan kurangnya kesuksesan Anda. [139]

Keberhasilan atau kegagalan Anda tergantung pada cara Anda melakukan pekerjaan. Ada buah-buah di sini, karena Aku telah menemukannya. Beberapa dari Anda telah mencari semak-semak yang rendah dengan sia-sia; yang lain telah menemukan beberapa buah; tetapi semak-semak yang tinggi telah dilewati, hanya karena Anda tidak *berharap* untuk menemukan buah di sana. Kamu melihat bahwa buah yang Aku kumpulkan sudah besar dan matang. Sebentar lagi buah beri yang lain akan matang, dan kita bisa melewati semak-semak itu lagi. Inilah cara yang diajarkan kepada saya untuk mengumpulkan buah. Jika kamu mencari di dekat gerobak, kamu mungkin akan menemukan buah yang sama seperti saya.

"Pelajaran yang kamu berikan pada hari ini kepada mereka yang baru belajar melakukan pekerjaan seperti ini, akan ditiru oleh mereka. Tuhan telah menempatkan semak-semak yang menghasilkan buah ini di tengah-tengah tempat yang lebat ini, dan Dia mengharapka kamu menemukannya. Tetapi kamu terlalu sibuk makan dan menghibur diri. Kamu tidak datang ke ladang itu dengan tekad yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan buah.

"Kalian harus bekerja dengan semangat dan kesungguhan yang lebih besar, dan dengan tujuan yang sama sekali berbeda, atau kerja keras kalian tidak akan pernah berhasil. Dengan bekerja dengan cara yang benar, Anda akan mengajarkan kepada para pekerja yang lebih muda bahwa hal-hal seperti makan dan rekreasi adalah hal yang tidak terlalu penting. Adalah kerja keras untuk membawa gerobak perbekalan ke tanah, tetapi Anda lebih memikirkan perbekalan

daripada buah yang harus Anda bawa pulang sebagai hasil dari kerja keras Anda. Engkau harus rajin, pertama-tama memetik buah yang paling dekat denganmu, dan kemudian mencari buah yang lebih jauh; setelah itu engkau dapat kembali dan bekerja di dekatnya lagi, dan dengan demikian engkau akan berhasil."

Hal-hal penting dalam Layanan

Simpati

Allah ingin menyatukan para pekerja-Nya dengan simpati yang sama, kasih sayang yang murni. Suasana kasih Kristus yang melingkupi jiwa orang percayalah yang menjadikannya penikmat kehidupan bagi kehidupan, dan memampukan Allah untuk memberkati usaha-usahanya. Kekristenan tidak membangun tembok pemisah antara manusia dengan sesamanya, tetapi mengikat manusia dengan Allah dan dengan sesamanya.

Perhatikanlah betapa lembut dan kasihan Tuhan dalam berurusan dengan makhluk-Nya. Ia mengasihi anak-Nya yang berdosa, dan memohon agar ia kembali. Lengan Bapa diletakkan pada anak-Nya yang bertobat; pakaian Bapa menutupi pakaiannya yang compang-camping; cincin diletakkan di jarinya sebagai tanda kebesaran-Nya. Namun, betapa banyak orang yang memandang si anak yang hilang tidak hanya dengan ketidakpedulian, tetapi juga dengan penghinaan. Seperti orang Farisi, mereka berkata, "Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak seperti orang-orang lain," [Lukas 18:11]. Namun, bagaimana, pikirkanlah, bagaimana Allah memandang mereka yang, meskipun mengaku sebagai rekan sekerja Kristus, ketika jiwanya sedang berjuang melawan banjir pencobaan, tetapi tetap saja seperti kakak dalam perumpamaan itu, keras kepala, mau menang sendiri, dan mementingkan diri sendiri?

* * * * *

Betapa sedikitnya kita masuk ke dalam simpati dengan Kristus pada apa yang seharusnya menjadi ikatan persatuan terkuat antara kita dan Dia, yaitu kepedulian kita terhadap jiwa-jiwa yang bejat, bersalah, menderita, mati dalam pelanggaran dan

[141] Dosa! Ketidakmanusiawian manusia terhadap manusia adalah dosa terbesar kita. Banyak orang berpikir bahwa mereka mewakili keadilan Allah, sementara mereka sepenuhnya gagal mewakili kelembutan dan kasih-Nya yang besar. Seringkali orang-orang yang

mereka hadapi dengan ketegasan dan kekerasan berada di bawah tekanan pencobaan. Setan bergumul dengan jiwa-jiwa ini, dan kata-kata yang keras dan tidak simpatik mematahkan semangat mereka, dan menyebabkan mereka menjadi mangsa dari kuasa si penggoda.

....

Kita membutuhkan lebih banyak simpati yang seperti Kristus; bukan hanya simpati kepada mereka yang bagi kita tampak tidak bercela, tetapi simpati kepada jiwa-jiwa yang miskin, yang sedang berjuang, yang sering kali jatuh ke dalam kesalahan, yang berdosa dan bertobat, yang dicobai dan patah semangat. Kita harus pergi kepada sesama kita, tersentuh, seperti Imam Besar kita yang penuh belas kasihan, dengan merasakan kelemahan-kelemahan mereka." - [Ministry of Healing, 163, 164.](#)

Integritas

Orang-orang dengan keberanian yang teruji dan integritas yang kuat dibutuhkan untuk saat ini, orang-orang yang tidak takut untuk mengangkat suara mereka untuk yang benar. Kepada setiap pekerja, saya ingin berkata, Dalam semua tugas resmi Anda, biarlah integritas menjadi ciri setiap tindakan. Semua persepuluhan, semua uang yang dipercayakan kepada Anda untuk tujuan khusus apa pun, harus segera ditempatkan pada tempatnya. Uang yang diberikan untuk kepentingan Tuhan tidak boleh disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, dengan pemikiran bahwa uang itu dapat diganti di kemudian hari. Ini dilarang oleh Tuhan. Ini adalah percobaan dari orang yang melakukan kejahatan dan yang jahat saja. Pelayan yang menerima dana untuk perbendaharaan Tuhan harus memberikan tanda terima tertulis kepada penyumbang untuk hal yang sama, dengan tanggalnya. Kemudian, tanpa menunggu tergoda oleh tekanan keuangan untuk menggunakan cara ini untuk dirinya sendiri, hendaklah ia menyetorkannya ke tempat, di mana, ketika diminta, dana itu akan diberikan.

Persatuan dengan Kristus

[142]

Hubungan yang penting dengan Gembala Kepala akan membuat gembala yang tidak digembalakan menjadi wakil Kristus yang hidup, yang menjadi terang bagi dunia. Pemahaman akan semua pokok iman kita sangatlah penting, tetapi lebih penting lagi bahwa seorang hamba Tuhan harus dikuduskan melalui kebenaran yang disampaikannya.

Pekerja yang mengetahui makna persatuan dengan Kristus, memiliki keinginan dan kapasitas yang terus meningkat untuk memahami makna pelayanan bagi Allah. Pengetahuannya bertambah, karena bertumbuh di dalam kasih karunia berarti

memiliki kemampuan yang meningkat untuk memahami Kitab Suci. Orang yang demikian sungguh-sungguh adalah seorang pekerja bersama dengan Allah. Ia menyadari bahwa ia hanyalah alat, dan bahwa ia harus pasif di tangan Sang Tuan. Ujian akan datang kepadanya, karena jika tidak diuji dengan cara demikian, ia tidak akan pernah mengetahui kekurangannya dalam hal hikmat dan pengalaman. Tetapi jika ia mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan

percaya, setiap cobaan akan bekerja untuk kebbaikannya. Kadang-kadang ia mungkin terlihat gagal, tetapi kegagalannya yang nyata mungkin merupakan cara Tuhan untuk membawanya pada kemajuan yang sejati, dan mungkin berarti pengetahuan yang lebih baik tentang dirinya sendiri dan kepercayaan yang lebih kuat di Surga. Dia mungkin masih melakukan kesalahan, tetapi dia belajar untuk tidak mengulangi kesalahan ini. Dia menjadi lebih kuat untuk melawan kejahatan, dan orang lain memetik manfaat dari teladannya.

Kerendahan hati

Seorang pelayan Tuhan harus memiliki kerendahan hati. Mereka yang memiliki pengalaman terdalam dalam perkara-perkara Tuhan adalah mereka yang paling jauh dari kesombongan dan peninggian diri. Karena mereka memiliki konsepsi yang tinggi tentang kemuliaan Tuhan, mereka merasa bahwa tempat terendah dalam pelayanan-Nya terlalu terhormat bagi mereka.

[143] Ketika Musa turun dari gunung setelah empat puluh hari bersekutu dengan Allah, dia tidak tahu bahwa wajahnya bersinar dengan kecerahan yang menakutkan bagi mereka yang melihatnya.

Paulus memiliki pendapat yang sangat rendah hati tentang kemajuannya dalam kehidupan Kristen. Ia berbicara tentang dirinya sebagai pemimpin orang-orang berdosa. Dan sekali lagi ia berkata, "Bukannya aku telah sampai pada tingkat yang sempurna." ([Filipi 3:12](#)) Namun Paulus sangat dihormati oleh Tuhan.

Juruselamat kita menyatakan Yohanes Pembaptis sebagai nabi yang terbesar di antara para nabi; namun ketika ditanya apakah dia adalah Kristus, Yohanes menyatakan bahwa dia tidak layak bahkan untuk melepaskan kasut Gurunya. Ketika murid-muridnya datang dengan keluhan bahwa semua orang berpaling kepada guru yang baru, Yohanes mengingatkan mereka bahwa ia hanyalah pendahulu dari Dia yang akan datang.

Pekerja dengan semangat seperti ini sangat dibutuhkan saat ini. Orang-orang yang merasa cukup, yang merasa puas dengan diri mereka sendiri, akan terhindar dari pekerjaan Allah. Tuhan kita memanggil para pekerja yang, karena merasa sangat membutuhkan darah penebusan Kristus, masuk ke dalam pekerjaan mereka, bukan dengan memegahkan diri atau merasa cukup dengan diri

sendiri, tetapi dengan jaminan iman yang penuh, dengan kesadaran bahwa mereka akan selalu membutuhkan pertolongan Kristus untuk dapat mengetahui bagaimana menghadapi pikiran.

Kesungguhan

Diperlukan kesungguhan yang lebih besar. Waktu berlalu dengan cepat, dan dibutuhkan orang-orang yang mau bekerja seperti Kristus bekerja. Tidaklah cukup untuk menjalani kehidupan yang tenang dan penuh doa. Meditasi saja tidak akan memuaskan kebutuhan dunia. Agama tidak seharusnya menjadi pengaruh subjektif dalam hidup kita. Kita harus menjadi orang Kristen yang terjaga, energik, dan sungguh-sungguh, dipenuhi dengan keinginan untuk memberikan kebenaran kepada orang lain.

Manusia perlu mendengar kabar keselamatan melalui iman kepada
[144]

Kristus, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan setia, pesan itu harus diberikan kepada mereka. Jiwa-jiwa harus dicari, didoakan, diusahakan. Seruan-seruan yang sungguh-sungguh harus dibuat, doa-doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan. Doa-doa kita yang jinak dan tidak bernyawa perlu diubah menjadi permohonan-permohonan yang sungguh-sungguh.

Konsistensi

Karakter banyak orang yang mengaku saleh tidak sempurna dan berat sebelah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai murid-murid di sekolah Kristus, mereka telah belajar dengan sangat tidak sempurna. Beberapa orang yang telah belajar untuk meniru Kristus dalam kelembutan, tidak menunjukkan ketekunan-Nya dalam berbuat baik. Yang lainnya aktif dan bersemangat, tetapi mereka menyombongkan diri; mereka tidak pernah belajar kerendahan hati. Yang lainnya lagi meninggalkan Kristus dalam pekerjaan mereka. Mereka mungkin menyenangkan dalam perilaku mereka; mereka mungkin menunjukkan simpati kepada sesama mereka; tetapi hati mereka tidak berpusat pada Juruselamat, dan mereka belum belajar bahasa surga. Mereka tidak berdoa sebagaimana Kristus berdoa; mereka tidak menempatkan penilaian-Nya atas jiwa-jiwa; mereka tidak belajar untuk menanggung kesusahan dalam upaya mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Beberapa orang, yang hanya mengetahui sedikit tentang kuasa kasih karunia yang mengubah, menjadi egois, kritis, dan keras. Yang lainnya menjadi plastis dan mengalah, membungkuk begini dan begitu untuk menyenangkan sesama mereka.

Betapapun giatnya kebenaran diberitakan, jika kehidupan

sehari-hari tidak bersaksi tentang kuasa pengudusannya, kata-kata yang diucapkan tidak akan ada gunanya. Jalan yang tidak konsisten akan mengeraskan hati dan mempersempit pikiran si pekerja, dan meletakkan batu sandungan di jalan orang-orang yang menjadi sasaran pekerjaannya.

[145]

Kehidupan Sehari-hari

Pelayan Tuhan harus bebas dari setiap kebingungan duniawi yang tidak perlu, sehingga ia dapat memberikan dirinya sepenuhnya kepada panggilan kudusnya. Ia harus banyak berdoa, dan harus menundukkan dirinya di bawah disiplin Allah, sehingga hidupnya dapat menyatakan buah-buah dari pengendalian diri yang sejati. Bahasanya haruslah benar; tidak ada ungkapan-ungkapan gaul, tidak ada kata-kata murahan, yang keluar dari bibirnya. Pakaiannya harus selaras dengan karakter pekerjaan yang dilakukannya. Hendaklah para pendeta dan guru berusaha untuk mencapai standar yang ditetapkan dalam Alkitab. Janganlah mereka mengabaikan hal-hal kecil, yang sering kali dianggap tidak penting. Pengabaian terhadap hal-hal kecil sering kali menyebabkan pengabaian terhadap tanggung jawab yang lebih besar.

* * * * *

Para pekerja di kebun anggur Tuhan memiliki teladan yang baik dari segala zaman untuk menyemangati mereka. Mereka juga memiliki kasih Allah, pelayanan para malaikat, simpati Yesus, dan pengharapan untuk memenangkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar. "Orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selamanya." [[Daniel 12:3](#)].

Untuk Studi Lebih Lanjut

Konsekrasi

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:262, 263, 343-346, 516, 521, 522, 628, 629.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:301, 500.

Testimonies for the Church 4:118-125, 144-145, 213-221, 543, 544.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:573-580.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:28-29, 47.

Keinginan Zaman, 250, 251, 827.

Kisah Para Rasul, 469-484, 519-523, 557-567. Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 522, 523.

Kebijaksanaan

[146]

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:67, 68. Pelayanan Penyembuhan, 156-159.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 336, 339.

Kisah Para Rasul, 241, 456-460.

Anugerah Kesopanan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:422. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:262, 400. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:31.

Pendidikan, 55, 56, 240-242.

Pelayanan Penyembuhan, 156-159.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 102, 336-339. Kisah Para Rasul, 402-405.

Properti dari berbagai macam

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:380, 445-447.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:300-307, 548, 549.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:137-148, 591-603.

Para Leluhur dan Para Nabi, 575-580.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 256-258.

Hubungan Sosial Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:228, 238, 241. Hal-Hal Penting dalam Pelayanan

Simpat

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:50.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:30-32,
222 . Pelayanan Penyembuhan, 156-158.

Pelajaran-pelajaran Kristus, 385-388.

Kisah Para Rasul, 516.

Integritas

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:518-519. Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 4:353.

Persatuan dengan Kristus

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:467. Keinginan Zaman, 664-680.

Kerendahan hati

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:287. Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 4:340. Kesaksian-kesaksian
untuk Gereja 7:17.

Keinginan Zaman, 135, 246, 432-442.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 158-163, 363, 364, 402, 404.

Kesungguhan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:396.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:14-22, 417-420,
479-482. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:9-23.

Kehidupan Sehari-hari

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:75 Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 9:21.

Bagian 5-Pemimpin di atas Mimbar

[147]

"Janganlah kamu menyinggung perasaan orang lain dalam hal apa pun, supaya pelayananmu tidak dipersalahkan."

"Beritakanlah Firman"

"Karena itu aku menasih engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaannya akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati: Beritakanlah firman, siap sedia baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." [2 Timotius 4:1, 2].

Dalam kata-kata yang langsung dan tegas ini, jelaslah tugas pelayan Kristus. Ia harus "memberitakan firman," bukan pendapat dan tradisi manusia, bukan dongeng-dongeng yang menyenangkan atau cerita-cerita sensasional, yang menggugah selera dan membangkitkan emosi. Ia tidak boleh meninggikan diri, tetapi seperti di hadapan Allah, ia harus berdiri di hadapan dunia yang sedang sekarat dan memberitakan firman. Tidak boleh ada kesombongan, tidak boleh ada penafsiran yang remeh-temeh, tidak boleh ada penafsiran yang fantastis; pendeta harus berbicara dengan ketulusan dan kesungguhan yang dalam, sebagai suara dari Allah yang menguraikan Kitab Suci. Ia harus menyampaikan kepada para pendengarnya hal-hal yang paling penting bagi kebaikan mereka saat ini dan kekal.

Saudara-saudaraku yang melayani, ketika engkau berdiri di hadapan orang-orang, bicaralah tentang hal-hal yang penting, hal-hal yang akan mengajar. Ajarkanlah kebenaran-kebenaran praktis yang besar yang harus dibawa ke dalam kehidupan. Ajarkanlah kuasa Yesus yang menyelamatkan, "di dalam Dia kita memiliki penebusan,

[148] ... bahkan pengampunan dosa." [Berusahalah untuk membuat para pendengar Anda memahami kuasa kebenaran.

Para pendeta harus menyampaikan firman nubuatan yang pasti sebagai dasar dari iman Masehi Advent Hari Ketujuh. Nubuat-nubuat Daniel dan Wahyu harus dipelajari dengan seksama, dan dalam hubungannya dengan nubuat-nubuat itu, kata-kata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29].

Pasal dua puluh empat dari kitab Matius disajikan kepada saya lagi dan lagi sebagai sesuatu yang harus menjadi perhatian semua orang. Kita sekarang ini hidup pada masa ketika nubuat-nubuat dalam pasal ini digenapi. Biarlah para hamba Tuhan dan para pengajar menjelaskan nubuat-nubuat ini kepada orang-orang yang mereka ajar. Biarlah mereka tidak meninggalkannya dalam khotbah-khotbah mereka

masalah-masalah kecil, dan menyajikan kebenaran-kebenaran yang akan menentukan nasib jiwa-jiwa.

Masa di mana kita hidup saat ini menuntut kewaspadaan yang terus-menerus, dan para pelayan Allah harus menyampaikan terang tentang masalah Sabat. Mereka harus memperingatkan penduduk dunia bahwa Kristus akan segera datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Pesan terakhir dari peringatan kepada dunia adalah untuk menuntun manusia agar melihat betapa pentingnya hukum Allah bagi mereka. Begitu jelasnya kebenaran yang disampaikan sehingga tidak ada seorang pun yang melanggar, yang mendengarnya, yang dapat dimaafkan karena tidak dapat melihat pentingnya ketaatan pada perintah-perintah Allah.

Aku diperintahkan untuk mengatakan, Kumpulkanlah dari Kitab Suci bukti-bukti bahwa Tuhan telah menguduskan hari ketujuh, dan biarlah bukti-bukti ini dibacakan di hadapan jemaat. Biarlah mereka yang belum mendengar kebenaran itu diperlihatkan bahwa semua orang yang menyimpang dari "Demikianlah firman Tuhan", akan menderita akibat perbuatan mereka. Di segala zaman, hari Sabat telah menjadi ujian kesetiaan kepada Tuhan. "Itu adalah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya," demikianlah firman Tuhan. ([Keluaran 31:17](#)).

Kebijakan dalam Hal-hal yang Sakral

Injil sekarang ditentang di setiap sisi. Tidak pernah ada persekutuan kejahatan yang lebih kuat daripada saat ini. Roh-roh jahat bergabung dengan agen-agen manusia untuk berperang melawan perintah-perintah Allah. Tradisi dan kepalsuan ditinggikan di atas Kitab Suci; akal budi dan ilmu pengetahuan di atas wahyu; bakat manusia di atas pengajaran Roh; bentuk dan upacara di atas kuasa kesalehan yang vital. Dosa-dosa yang menyedihkan telah memisahkan manusia dari Allah. Ketidaksetiaan dengan cepat menjadi mode. "Kami tidak mau orang ini memerintah atas kami," adalah bahasa ribuan orang. Para hamba Tuhan harus mengangkat suara mereka seperti sangkakala, dan menunjukkan kepada umat tentang perubahan mereka. Khotbah-khotbah yang halus yang sering dikhotbahkan tidak memberikan kesan yang mendalam. Orang-orang tidak tersentuh hatinya, karena kebenaran firman Allah yang jelas dan

tajam tidak disampaikan kepada mereka.

Banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran akan berkata, jika mereka mengungkapkan perasaan mereka yang sebenarnya, Apa perlunya berbicara dengan begitu jelas? Mereka mungkin juga bertanya, mengapa Yohanes Pembaptis harus berkata kepada orang-orang Farisi, "Hai generasi ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?" [[Matius 3:7.](#)] Mengapa ia harus

memprovokasi kemarahan Herodias dengan mengatakan kepada Herodes bahwa tidak sah baginya untuk tinggal bersama istri saudaranya? Ia kehilangan nyawanya karena berbicara dengan begitu jelas. Mengapa ia tidak dapat melanjutkannya tanpa menimbulkan kemarahan Herodias?

[150] Jadi manusia telah berdebat, sampai kebijakan telah menggantikan kesetiaan. Dosa dibiarkan tidak ditegur. Kapankah suara teguran yang setia akan terdengar lagi di dalam gereja, "Engkaulah orangnya"? (Lihat [2 Samuel 12:7](#).) Jika kata-kata ini tidak begitu jarang terdengar, kita akan melihat lebih banyak lagi kuasa Allah. Para utusan Tuhan tidak boleh mengeluh karena usaha mereka tidak membuahkan hasil sampai mereka bertobat dari kecintaan mereka akan pujian, keinginan mereka untuk menyenangkan manusia, yang membuat mereka menindas kebenaran, dan berseru, "Damai sejahtera", padahal Allah tidak mengatakan damai sejahtera.

Kiranya setiap hamba Tuhan menyadari kekudusan pekerjaannya dan kesucian panggilannya. Sebagai utusan-utusan yang ditunjuk secara ilahi, para hamba Tuhan berada dalam posisi tanggung jawab yang sangat besar. Sebagai pengganti Kristus, mereka harus bekerja sebagai penatalayan misteri-misteri surga, mendorong mereka yang taat dan memperingatkan mereka yang tidak taat. Polemik duniawi tidak boleh membebani mereka. Mereka tidak boleh menyimpang dari jalan yang telah Yesus perintahkan untuk mereka tempuh. Mereka harus berjalan terus dengan iman, mengingat bahwa mereka dikelilingi oleh awan saksi. Mereka tidak boleh mengucapkan kata-kata mereka sendiri, tetapi kata-kata yang telah diperintahkan oleh Dia yang lebih besar dari penguasa-penguasa di bumi untuk mereka ucapkan. Pesan mereka haruslah, "Demikianlah firman Tuhan."

Tuhan memanggil orang-orang yang, seperti Natan, Elia, dan Yohanes, akan membawa pesan-Nya tanpa rasa takut, apa pun konsekuensinya; yang akan mengatakan kebenaran, meskipun untuk melakukan hal ini dibutuhkan pengorbanan dari semua yang mereka miliki.

Sebagai Panah Tajam

Perkataan Kristus bagaikan anak panah yang tajam, yang tepat mengenai sasaran dan melukai hati para pendengar-Nya.

Setiap kali Ia menyampaikan
[151] berpakaian kepada orang-orang, apakah pendengar-Nya banyak atau sedikit, perkataan-Nya membawa dampak yang menyelamatkan bagi jiwa seseorang. Tidak ada pesan yang keluar dari bibir-Nya yang hilang. Setiap kata yang Dia ucapkan memberikan tanggung jawab baru kepada mereka yang mendengarnya. Dan hari ini, para pemangku jawatan yang dengan tulus memberikan pesan terakhir tentang belas kasihan kepada dunia, mengandalkan

pada Tuhan untuk kekuatan, tidak perlu takut bahwa usaha mereka akan sia-sia. Meskipun tidak ada mata manusia yang dapat melihat jalur anak panah kebenaran, siapakah yang dapat mengatakan bahwa anak panah itu tidak melesat ke sasaran, dan menembus jiwa orang-orang yang mendengarkannya? Meskipun tidak ada telinga manusia yang mendengar jeritan jiwa yang terluka, namun kebenaran telah secara diam-diam menusuk ke dalam hati. Allah telah berbicara kepada jiwa; dan pada hari penghakiman terakhir, para pelayan-Nya yang setia akan berdiri dengan piala-piala kasih karunia penebusan, untuk memberikan penghormatan kepada Kristus.

Tidak seorang pun dapat mengetahui apa yang hilang dengan mencoba berkhotbah tanpa pengurapan Roh Kudus. Di setiap sidang jemaat ada jiwa-jiwa yang ragu-ragu, hampir memutuskan untuk sepenuhnya bagi Allah. Keputusan-keputusan sedang dibuat; tetapi terlalu sering pendeta tidak memiliki roh dan kuasa dari pekabarannya, dan tidak ada himbauan langsung yang dibuat kepada mereka yang sedang goyah di dalam keseimbangan.

Di zaman kegelapan moral ini, dibutuhkan sesuatu yang lebih dari sekadar teori kering untuk menggerakkan jiwa-jiwa. Para hamba Tuhan harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka harus berkhotbah seolah-olah mereka percaya apa yang mereka katakan. Kebenaran yang hidup, yang keluar dari bibir hamba Allah, akan membuat orang-orang berdosa gemetar, dan mereka yang telah diinsafkan akan berseru, "Yehuwa adalah Allahku, aku bertekad untuk sepenuhnya berada di pihak Tuhan.

Tidak pernah seharusnya utusan Allah berhenti berjuang untuk yang lebih besar.

cahaya dan kekuatan. Dia harus bekerja keras, berdoa, berharap, di tengah-tengah kegelapan, bertekad untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang

Kitab Suci dan tidak tertinggal dalam hal pemberian. Selama masih ada satu jiwa yang harus diselamatkan, ia harus terus maju dengan keberanian yang baru dalam setiap usaha. Selama Yesus berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau dan Aku tidak akan pernah membiarkan engkau," [Ibrani 13:5], selama mahkota kebenaran ditawarkan kepada orang yang menang, selama Pembela kita memohon atas nama orang berdosa, para pelayan Kristus harus bekerja dengan penuh pengharapan, energi yang tidak kenal lelah dan iman yang tekun.

Orang-orang yang memikul tanggung jawab untuk

menyampaikan firman dari mulut Allah kepada orang-orang, membuat diri mereka bertanggung jawab atas pengaruh yang mereka berikan kepada para pendengar mereka. Jika mereka adalah hamba-hamba Allah yang sejati, mereka akan mengetahui bahwa tujuan khotbah bukanlah untuk menghibur. Bukan sekadar menyampaikan informasi, bukan pula untuk meyakinkan akal budi.

Pemberitaan firman harus menarik bagi akal budi dan harus memberikan pengetahuan, tetapi harus lebih dari itu. Perkataan seorang hamba Tuhan, agar efektif, haruslah menjangkau hati jemaatnya.

pendengar. Ia tidak boleh membawa cerita-cerita yang lucu ke dalam khotbahnya. Ia harus berusaha untuk memahami kebutuhan dan kerinduan jiwa yang besar. Ketika ia berdiri di hadapan jemaatnya, hendaklah ia mengingat bahwa di antara pendengarnya ada orang-orang yang bergumul dengan keraguan, hampir putus asa, nyaris tanpa harapan; mereka yang terus-menerus diganggu oleh pencobaan, sedang bertempur dalam peperangan yang berat dengan musuh jiwa-jiwa. Biarlah ia meminta Juruselamat untuk memberikan kata-kata yang akan menguatkan jiwa-jiwa ini dalam menghadapi pertentangan dengan kejahatan.

Banyak di antara mereka yang dilayani oleh para hamba Tuhan kita tidak mengetahui kebenaran Alkitab dan tuntutan-tuntutan Allah, dan pelajaran-pelajaran yang paling sederhana mengenai kesalehan praktis datang kepada mereka sebagai suatu penyingkapan yang baru. Mereka perlu mengetahui apa itu kebenaran, dan dalam melayani mereka, hamba Tuhan tidak boleh mengambil garis-garis pemikiran yang hanya akan menyenangkan keinginan atau memuaskan keingintahuan. Sebaliknya, hendaklah ia memecah-mecahkan roti kehidupan bagi jiwa-jiwa yang kelaparan. Janganlah ia mengkhotbahkan khotbah yang tidak menolong para pendengarnya untuk melihat dengan lebih jelas apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan.

Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, ujian-ujian saat ini - untuk ini, pria dan wanita membutuhkan pertolongan saat ini. Pelayan Tuhan dapat saja melayang tinggi ke langit dengan deskripsi puitis dan presentasi yang fantastis, yang menyenangkan indera dan memenuhi imajinasi, tetapi tidak menyentuh pengalaman hidup, kebutuhan sehari-hari. Ia mungkin berpikir bahwa dengan kefasihan khayalannya ia telah memberi makan kawanan domba Allah; para pendengarnya mungkin berpikir bahwa mereka belum pernah melihat kebenaran yang dibalut dengan bahasa yang begitu indah. Tetapi telusuri, dari sebab ke akibat, ekstasi perasaan yang disebabkan oleh gambaran-gambaran yang indah ini, dan akan terlihat bahwa meskipun beberapa kebenaran mungkin telah disampaikan, khotbah-khotbah seperti itu tidak membentengi para pendengarnya dalam menghadapi pertempuran kehidupan sehari-hari.

Orang yang dalam khotbahnya menjadikan kefasihan berbicara sebagai tujuan tertingginya, akan membuat orang-orang melupakan kebenaran yang bercampur dengan kefasihannya berbicara. Ketika emosi telah berlalu, akan ditemukan bahwa firman Allah belum diikatkan pada pikiran, dan para pendengar belum memperoleh

dalam pemahaman. Mereka mungkin berbicara dalam hal kekaguman akan kefasihan sang pendeta, tetapi mereka tidak didekatkan kepada titik keputusan. Mereka berbicara tentang khotbah seperti mereka berbicara tentang drama, dan tentang pendeta seperti mereka berbicara tentang aktor. Mereka mungkin akan datang lagi untuk mendengarkan jenis khotbah yang sama, tetapi mereka akan pergi tanpa kesan dan tanpa makanan.

Yang dibutuhkan bukanlah wacana-wacana yang berbungabunga, bukan banjir kata-kata tanpa makna. Para pemangku jawatan kita harus berkhotbah dengan cara yang akan menolong

orang-orang untuk memahami kebenaran yang penting. Saudara-saudaraku, janganlah melambung tinggi di mana orang-orang lain tidak dapat mengikutimu, dan walaupun mereka bisa, mereka tidak akan mendapat manfaat atau diberkati. Ajarkanlah pelajaran-pelajaran sederhana yang diberikan oleh Kristus. Ceritakanlah kisah kehidupan-Nya yang penuh penyangkalan diri dan pengorbanan, kehinaan dan kematian-Nya, kebangkitan dan kenaikan-Nya, syafaat-Nya bagi orang-orang berdosa di dalam pengadilan yang di atas. Dalam setiap jemaat ada jiwa-jiwa yang digerakkan oleh Roh Tuhan. Bantulah mereka untuk memahami apa itu kebenaran; pecahkanlah roti kehidupan bagi mereka; panggillah perhatian mereka kepada pertanyaan-pertanyaan penting.

Banyak suara yang menganjurkan kesalahan; biarlah suara Anda menganjurkan kebenaran. Sampaikanlah topik-topik yang akan menjadi padang rumput hijau bagi domba-domba di kandang Allah. Janganlah membawa pendengar Anda ke dalam saluran-saluran yang sia-sia, di mana mereka tidak akan lebih dekat dengan mata air kehidupan daripada sebelum mereka mendengar Anda. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, jelaskanlah tuntutan-tuntutan hukum Taurat dan Injil. Sampaikanlah Kristus, jalan, kebenaran, dan hidup, dan ceritakanlah kuasa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Kapten keselamatan kita bersyukur bagi umat-Nya, bukan sebagai pemohon untuk menggerakkan Bapa agar berbelas kasihan, tetapi sebagai penakluk, yang mengklaim

[155] piala-piala kemenangan-Nya. Dia mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Jadikanlah fakta ini sangat jelas

Kecuali jika para pendeta dijaga, mereka akan menyembunyikan kebenaran di bawah ornamen manusia. Janganlah seorang hamba Tuhan berpikir bahwa ia dapat mempertobatkan jiwa-jiwa melalui khotbah-khotbah yang fasih. Mereka yang mengajar orang lain harus memohon kepada Allah untuk mengilhami mereka dengan Roh-Nya, dan memampukan mereka untuk mengangkat Kristus sebagai satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa. Pidato yang berbunga-bunga, kisah-kisah yang menyenangkan, atau anekdot yang tidak pantas tidak akan menginsafkan orang berdosa. Manusia mendengarkan kata-kata seperti itu seperti mereka mendengarkan lagu yang menyenangkan. Pesan yang harus didengar oleh orang berdosa

adalah, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16] Penerimaan Injil tidak bergantung pada kesaksian yang terpelajar, pidato yang fasih, atau argumen yang dalam, tetapi pada kesederhanaannya, dan penyesuaiannya dengan mereka yang lapar akan roti kehidupan.

Efisiensi Roh Kuduslah yang membuat pelayanan firman menjadi efektif. Ketika Kristus berbicara melalui hamba Tuhan, Roh Kudus mempersiapkan hati para pendengar untuk menerima firman. Roh Kudus bukanlah seorang hamba, tetapi Ia adalah kuasa yang mengendalikan. Dia menyebabkan kebenaran bersinar dalam pikiran, dan berbicara melalui setiap perkataan

di mana pelayan menyerahkan dirinya kepada karya ilahi. Roh Kuduslah yang mengelilingi jiwa dengan atmosfer yang kudus, dan berbicara kepada orang-orang yang tidak taat melalui kata-kata peringatan, mengarahkan mereka kepada Dia yang menghapuskan dosa dunia.

Mengabarkan Kristus

Banyak pernyataan yang telah dibuat bahwa dalam ceramah-ceramah mereka, para pembicara kita lebih banyak membahas tentang hukum Taurat, dan bukan tentang Yesus. Pernyataan ini tidak sepenuhnya benar, tetapi apakah tidak ada alasan untuk itu? Bukankah di sana ada orang-orang yang tidak memiliki pengalaman yang sejati dalam perkara-perkara Allah, orang-orang yang belum menerima kebenaran Kristus? Banyak hamba Tuhan kita yang hanya berkhotbah, menyampaikan pokok-pokok bahasan dengan cara yang argumentatif, dan hampir tidak menyinggung sama sekali tentang kuasa penyelamatan Sang Penebus. Kesaksian mereka sangat miskin akan darah Kristus yang menyelamatkan. Persembahan mereka menyerupai persembahan Kain. Ia mempersembahkan kepada Tuhan hasil tanah, yang dengan sendirinya berkenan kepada Allah. Buahnya memang baik, tetapi nilai persembahannya-darah anak domba yang disembelih, yang melambangkan darah Kristus-masih kurang. Demikian juga dengan khotbah-khotbah tanpa Kristus. Dengan khotbah-khotbah itu manusia tidak ditusuk hatinya; mereka tidak dituntun untuk bertanya, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?

Dari semua orang yang mengaku Kristen, umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus menjadi yang terdepan dalam mengangkat Kristus di hadapan dunia. Pekabaran pekabaran malaikat yang ketiga menuntut penyajian kebenaran Sabat. Kebenaran ini, bersama dengan kebenaran-kebenaran lain yang termasuk di dalam pekabaran itu, harus diberitakan; tetapi pusat daya tarik yang agung, yaitu Kristus Yesus, tidak boleh ditinggalkan. Di salib Kristuslah belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran serta damai sejahtera saling berciuman. Orang berdosa harus dituntun untuk melihat ke Kalvari; dengan iman yang sederhana dari seorang

anak kecil, ia harus percaya kepada jasa-jasa Juruselamat, menerima kebenaran-Nya, percaya kepada belas kasihan-Nya.

Kasih Allah

Melalui kasih Allah, harta karun berupa anugerah Kristus telah dibukakan bagi gereja dan dunia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [[Yohanes 3:16](#)].

Betapa ajaibnya, kasih yang tak terselami, yang membuat Kristus mati bagi kita ketika kita masih berdosa! Dan betapa ruginya jiwa yang menderita, yang memahami tuntutan hukum Taurat yang begitu kuat, namun gagal untuk mengakui bahwa di mana dosa berlimpah, kasih karunia Kristus jauh lebih berlimpah!

Ketika hukum Taurat disajikan sebagaimana mestinya, hukum Taurat mengungkapkan kasih Allah. Tetapi tidak heran jika hati tidak diluluhkan bahkan oleh kebenaran ketika kebenaran itu disajikan dengan cara yang dingin dan tidak bernyawa; tidak heran jika iman menjadi goyah oleh janji-janji Allah, ketika para pelayan dan pekerja gagal untuk menampilkan Yesus dalam hubungannya dengan hukum Taurat.

Beberapa pekerja di jalan Allah telah terlalu siap untuk melontarkan tuduhan terhadap orang berdosa; kasih Bapa dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi umat-Nya, telah disimpan di latar belakang. Biarlah pengajar kebenaran memberitahukan kepada orang berdosa tentang siapa Allah sebenarnya, -Seorang Bapa yang menanti dengan penuh kerinduan untuk menerima anak yang hilang yang kembali, tidak melemparkan tuduhan murka kepadanya, tetapi mempersiapkan sebuah perjamuan untuk menyambut kepulangannya. Oh, kiranya kita semua dapat mempelajari jalan Tuhan dalam memenangkan jiwa-jiwa!

Tuhan akan menarik pikiran dari keyakinan logika kepada keyakinan yang lebih dalam, lebih tinggi, lebih murni, dan lebih mulia. Seringkali logika manusia

hampir memadamkan cahaya yang seharusnya dipancarkan Allah dalam sinar yang jernih untuk meyakinkan manusia bahwa Tuhan atas alam ini layak bagi semua

pujian dan kemuliaan, karena Dia adalah Pencipta segala sesuatu.

Beberapa pendeta melakukan kesalahan dengan membuat khotbah mereka sepenuhnya bersifat argumentatif. Ada orang-orang yang mendengarkan teori kebenaran, dan terkesan dengan bukti-bukti yang dikemukakan; kemudian, jika Kristus telah diutus sebagai Juruselamat dunia, maka benih yang ditaburkan dapat bertunas dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Namun seringkali salib Kalvari tidak dihadirkan di hadapan orang-orang. Beberapa orang mungkin mendengarkan khotbah terakhir yang akan mereka dengar, dan kesempatan emas itu hilang, hilang untuk selamanya. Jika sehubungan dengan teori kebenaran, Kristus dan kasih penebusan-Nya telah diberitakan, mereka

mungkin telah dimenangkan ke sisi-Nya.

Jalan Menuju Kristus

Lebih banyak orang daripada yang kita pikirkan, yang rindu untuk menemukan jalan kepada Kristus. Mereka yang memberitakan berita terakhir tentang belas kasihan harus ingat bahwa Kristus harus ditinggikan sebagai tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa. Beberapa pemangku jawatan

Mereka berpikir bahwa tidak perlu mengkhhotbahkan pertobatan dan iman; mereka menganggap remeh bahwa para pendengarnya sudah mengenal Injil, dan bahwa hal-hal yang berbeda harus disampaikan untuk menarik perhatian mereka. Tetapi banyak orang yang tidak tahu apa-apa tentang rencana keselamatan; mereka membutuhkan lebih banyak pengajaran tentang topik yang sangat penting ini daripada topik-topik lainnya.

Wacana-wacana teoretis sangat penting, agar orang-orang dapat melihat rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, yang menyatu dalam satu kesatuan yang sempurna; tetapi tidak ada wacana yang boleh dikhotbahkan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai fondasi Injil. Para pemangku jawatan akan

[159] menjangkau lebih banyak hati jika mereka mau lebih banyak memikirkan tentang kesalehan praktis. Sering kali, ketika ada upaya untuk menyajikan kebenaran di bidang-bidang baru, khotbah-khotbah yang diberikan sebagian besar bersifat teoritis. Orang-orang tidak tenang dengan apa yang mereka dengar. Banyak yang melihat kekuatan kebenaran, dan ingin sekali menempatkan kaki mereka di atas fondasi yang pasti. Maka inilah saatnya, di atas segalanya, untuk mendorong pulang ke rumah hati nurani agama Kristus. Jika pertemuan-pertemuan dibiarkan ditutup tanpa pekerjaan praktis ini, maka akan sangat rugi.

Kadang-kadang pria dan wanita memutuskan untuk mendukung kebenaran karena beratnya bukti yang disajikan, tanpa bertobat. Pekerjaan hamba Tuhan belum selesai sebelum ia mendorong pendengarnya untuk mengubah hati mereka. Dalam setiap khotbah, himbauan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada orang-orang untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus. Dosa-dosa populer dan kesenangan-kesenangan pada zaman kita harus dikutuk, dan kesalehan praktis diperintahkan. Merasakan dari dalam hati betapa pentingnya kata-kata yang diucapkannya, seorang pelayan Tuhan yang sejati tidak akan dapat menyembunyikan keprihatinannya terhadap jiwa-jiwa yang menjadi tanggung jawabnya.

Oh, seandainya saya dapat memerintahkan bahasa yang cukup kuat untuk membuat kesan yang ingin saya berikan kepada rekan-rekan sekerja saya dalam Injil. Saudara-saudaraku, engkau menangani kata-kata kehidupan; engkau berurusan dengan pikiran-pikiran yang mampu mencapai perkembangan tertinggi.

Kristus yang disalibkan, Kristus yang bangkit, Kristus yang naik ke surga, Kristus yang datang kembali, seharusnya melembutkan, menggembirakan, dan memenuhi pikiran seorang hamba Tuhan sehingga ia dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada jemaat dengan penuh kasih dan kesungguhan yang mendalam. Pendeta itu kemudian akan hilang dari pandangan dan Yesus akan dinyatakan.

[160] Angkatlah Yesus, hai kamu yang mengajar orang, angkatlah Dia dalam khotbah, dalam nyanyian dan doa. Biarlah semua kekuatanmu diarahkan untuk mengarahkan jiwa-jiwa,

bingung, bingung, tersesat, kepada "Anak Domba Allah." Angkatlah Dia, Juruselamat yang telah bangkit, dan katakanlah kepada semua orang yang mendengarnya, Marilah kepada Dia yang "telah mengasihi kita dan yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita." [Biarlah ilmu keselamatan menjadi beban setiap khotbah, tema setiap nyanyian. Biarlah hal itu dicurahkan dalam setiap doa. Janganlah membawa apa pun ke dalam khotbah Anda untuk menambahi Kristus, hikmat dan kuasa Allah. Sampaikanlah firman kehidupan, dengan menampilkan Yesus sebagai pengharapan bagi mereka yang bertobat dan benteng bagi setiap orang percaya. Sampaikanlah jalan damai sejahtera kepada mereka yang bermasalah dan putus asa, dan tunjukkanlah kasih karunia dan kesempurnaan Juruselamat.

* * * * *

Hanya ada satu jalan yang menuntun dari kegelapan menuju cahaya hingga menyentuh takhta Allah, yaitu jalan iman. Jalan ini tidak gelap dan tidak pasti; ini bukan jalan pikiran yang terbatas, bukan jalan yang dibuat oleh tangan manusia, di mana korban harus dibayar oleh setiap pelancong. Jalan masuk ke dalamnya tidak dapat diperoleh melalui perbuatan-perbuatan penebusan dosa.

Jalan yang telah disediakan Allah begitu lengkap, begitu sempurna, sehingga manusia tidak dapat, dengan perbuatan apa pun yang dapat dilakukannya, menambah kesempurnaannya. Jalan itu cukup luas untuk menerima orang berdosa yang paling keras kepala, jika ia sungguh-sungguh bertobat, namun begitu sempit sehingga dosa tidak dapat menemukan tempat di dalamnya. Inilah jalan yang disediakan untuk dilalui oleh orang yang ditebus oleh Tuhan.

Kebenaran Oleh Iman

Pemikiran bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita, bukan karena jasa kita, tetapi sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, adalah pemikiran yang sangat berharga. Musuh Allah dan manusia tidak ingin kebenaran ini dinyatakan dengan jelas, karena ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan. Jika ia dapat mengendalikan pikiran sehingga keraguan dan ketidakpercayaan serta kegelapan akan membentuk pengalaman mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, ia dapat mengalahkan mereka dengan percobaan.

Iman yang sederhana yang percaya kepada Allah dalam firman-Nya haruslah menjadi keberanian. Umat Allah harus memiliki iman yang akan memegang kuasa ilahi, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: itu bukan hasil pekerjaanmu, tetapi pemberian Allah." ([Efesus 2:8](#)). Mereka yang percaya bahwa Allah karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka, tidak boleh, karena percobaan, gagal untuk terus berjuang dalam pertarungan iman yang benar. Iman mereka harus bertumbuh semakin kuat hingga kehidupan Kristen mereka, dan juga perkataan mereka, dapat menyatakan, "Darah Yesus Kristus ... menyucikan kita dari pada segala dosa." [[1 Yohanes 1:7](#)].

Jika kita ingin memiliki roh dan kuasa seperti yang dimiliki oleh malaikat ketiga, kita harus menyampaikan hukum Taurat dan Injil secara bersamaan, karena keduanya berjalan seiring. Sebagaimana suatu kuasa dari bawah menggerakkan anak-anak durhaka untuk membatalkan hukum Allah, dan menginjak-injak kebenaran bahwa Kristus adalah kebenaran kita, suatu kuasa dari atas menggerakkan hati mereka yang setia, untuk meninggikan hukum Taurat, dan mengangkat

[162] Yesus sebagai Juruselamat yang lengkap. Kecuali kuasa ilahi dibawa ke dalam pengalaman umat Allah, teori-teori dan gagasan-gagasan palsu akan menguasai pikiran, Kristus dan kebenaran-Nya akan tersingkir dari pengalaman banyak orang, dan iman mereka tidak akan memiliki kuasa atau kehidupan. Para hamba Tuhan harus

menyajikan Kristus dalam kepenuhan-Nya baik di dalam gereja-gereja maupun di ladang-ladang baru, sehingga para pendengarnya dapat memiliki iman yang cerdas. Orang-orang harus diajar bahwa Kristus adalah keselamatan dan kebenaran bagi mereka, dan adalah tujuan Iblis yang telah dipelajari untuk mencegah jiwa-jiwa untuk percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan mereka; karena darah Kristuslah yang

menyucikan dari segala dosa berkhasiat bagi mereka yang percaya akan manfaatnya, dan yang mempersembahkannya di hadapan Bapa seperti Habel dalam persembahannya.

Persembahan Kain merupakan pelanggaran terhadap Allah, karena itu adalah persembahan tanpa Kristus. Beban dari pesan kita bukan hanya perintah-perintah Allah, tetapi juga iman kepada Yesus. Sebuah cahaya terang menyinari jalan kita hari ini, dan cahaya itu menuntun kita kepada iman yang lebih besar kepada Yesus. Kita harus menerima setiap sinar terang itu, dan berjalan di dalamnya, agar tidak menjadi penghukuman bagi kita pada hari penghakiman. Tugas dan kewajiban kita menjadi lebih penting saat kita memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang kebenaran. Terang menyatakan dan menegur kesalahan-kesalahan yang tersembunyi di dalam kegelapan; dan ketika terang itu datang, kehidupan dan karakter manusia harus berubah, agar selaras dengan terang itu. Dosa-dosa yang dulunya merupakan dosa ketidaktahuan, karena kebutaan pikiran, tidak dapat lagi dimanjakan tanpa menimbulkan rasa bersalah. Seiring dengan bertambahnya terang yang diberikan, manusia harus direformasi, ditinggikan, dan dimurnikan olehnya, atau mereka akan menjadi lebih sesat dan keras kepala daripada sebelum terang itu datang.

Nasihat Kepada Seorang Penginjil

Saudara yang terhormat,

... Saya memiliki pesan untuk Anda dari Tuhan: Jadilah baik dalam perkataan, lemah lembut dalam tindakan. Jagalah dirimu baik-baik, karena kamu cenderung untuk menjadi keras dan diktator, dan mengatakan hal-hal yang gegabah. Tuhan berfirman kepadamu: Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Perkataan yang kasar mendukakan hati Tuhan, dan kata-kata yang tidak bijaksana mencelakakan. Aku menasihatkan kamu: Hendaklah kamu lemah lembut dalam perkataanmu, jagalah perkataanmu, janganlah ada kekasaran dalam perkataanmu dan janganlah ada kekasaran dalam gerak-gerikmu. Bawalah ke dalam segala sesuatu yang kamu lakukan dan katakanlah keharuman keserupaan dengan Kristus. Janganlah sifat-sifat alamiah dari karaktermu merusak dan mencemari pekerjaanmu. Kamu harus menolong dan menguatkan mereka yang dicobai. Janganlah menampakkan diri dengan kata-kata yang gegabah. Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk kawanannya, dan untuk semua orang yang untungnya kamu bekerja. Janganlah perkataanmu membawa jiwa-jiwa ke arah yang salah. Di dalam diri pelayan Kristus haruslah dinyatakan keserupaan dengan Kristus dalam karakter.

Ekspresi yang gegabah dan sombong tidak selaras dengan pekerjaan suci yang telah Kristus berikan kepada para pelayan-Nya untuk dilakukan. Ketika pengalaman sehari-hari adalah pengalaman memandang kepada Yesus dan belajar tentang Dia, Anda akan mengungkapkan karakter yang sehat dan harmonis. Lembutkanlah ucapan-ucapan Anda, dan janganlah mengucapkan kata-kata yang mengutuk. Belajarlah dari Guru yang agung. Kata-kata yang baik dan simpati akan menjadi obat yang mujarab, dan akan menyembuhkan jiwa-jiwa yang putus asa. Pengetahuan akan firman Allah yang dibawa ke dalam kehidupan praktis akan memberikan kesembuhan,

kekuatan yang menenangkan. Kekasaran dalam berbicara tidak akan pernah membawa berkah bagi diri sendiri maupun jiwa

lain.

Saudaraku, engkau harus menjadi wakil dari kelembutan, kesabaran dan kebaikan Kristus. Dalam pembicaraanmu di hadapan publik, hendaklah engkau mewakili Kristus sesuai dengan perintah Kristus. "Hikmat yang berasal dari atas, pertamanya murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan menghasilkan buah yang baik." [Berjaga-jagalah dan berdoalah, dan taklukkanlah kekerasan hati yang kadang-kadang timbul di dalam dirimu. Dengan kasih karunia Kristus yang diam di dalam kamu, perkataanmu akan menjadi

dikuduskan. Jika saudara-saudaramu tidak bertindak seperti yang kamu pikirkan, janganlah membalas mereka dengan kekerasan. Tuhan kadang-kadang merasa sedih oleh ungkapan-ungkapanmu yang keras.

Kehendak Anda harus ditaklukkan kepada kehendak Tuhan. Anda membutuhkan pertolongan Tuhan Yesus. Biarlah hanya kata-kata yang bersih, murni, dan suci yang keluar dari bibir Anda, karena sebagai pelayan Injil, roh dan teladan Anda akan diikuti oleh orang lain. Bersikaplah baik dan lembut kepada anak-anak setiap saat....

Anda dapat mencapai cita-cita Allah jika Anda bertekad untuk tidak mementingkan diri sendiri dalam pekerjaan Anda. Mengetahui bahwa Anda sedang berjuang di dalam roh dan pekerjaan Anda untuk menjadi serupa dengan Kristus, akan memberi Anda kekuatan, penghiburan, dan keberanian. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati; maka malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan Anda dalam upaya kebangunan rohani Anda. Kristus telah mati agar hidup-Nya dapat dihidupkan di dalam diri Anda, dan di dalam diri semua orang yang menjadikan Dia sebagai teladan. Di dalam kekuatan Penebus Anda, Anda dapat menyatakan karakter Kristus, dan Anda dapat bekerja dengan hikmat dan kuasa untuk meluruskan yang bengkok.

Los Angeles, California, 22 Agustus 1908.

Saran Praktis

Khotbah-khotbah Formal-Beberapa pendeta, dalam mempersiapkan khotbah mereka, mengatur setiap detail dengan sangat teliti sehingga mereka tidak memberikan ruang bagi Tuhan untuk memimpin pikiran mereka. Setiap poin sudah ditetapkan, sudah baku, seolah-olah, dan mereka tampaknya tidak dapat menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Ini adalah kesalahan besar, dan jika diikuti, akan menyebabkan para hamba Tuhan menjadi berpikiran sempit, dan akan membuat mereka miskin akan kehidupan rohani dan energi seperti bukit-bukit di Gilboa yang kering akan embun dan hujan.

Ketika seorang hamba Tuhan merasa bahwa ia tidak dapat bervariasi dari satu khotbah yang telah ditetapkan, efeknya tidak lebih baik daripada efek yang dihasilkan dari pembacaan khotbah. Khotbah-khotbah yang jinak dan formal hanya memiliki sedikit sekali kuasa Roh Kudus yang menghidupkan; dan kebiasaan mengkhotbahkan khotbah-khotbah seperti itu akan menghancurkan kegunaan dan kemampuan seorang hamba Tuhan.

Tuhan ingin agar para pekerja-Nya sepenuhnya bergantung kepada-Nya. Mereka harus mendengarkan apa yang difirmankan Tuhan, bertanya, Apakah firman-Mu bagi umat-Mu? Hati mereka harus terbuka, sehingga Allah dapat menanamkan kesan dalam pikiran mereka, dan kemudian mereka akan dapat memberikan kebenaran yang baru dari surga kepada umat. Roh Kudus akan memberi mereka ide-ide yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang hadir.

* * * * *

Penghormatan-Saya telah mendengar beberapa pendeta berbicara tentang kehidupan dan ajaran Kristus dengan cara yang biasa, seolah-olah menceritakan kejadian-kejadian dalam kehidupan seorang tokoh besar di dunia. Memang, bukanlah hal yang tidak biasa bagi para pendeta untuk berbicara tentang Kristus seolah-olah Ia adalah seorang manusia seperti mereka.

[166] Ketika saya mendengar topik yang sakral ini diperlakukan dengan cara seperti itu, saya merasakan kesedihan yang tidak dapat saya ungkapkan; karena saya tahu bahwa meskipun orang-orang ini adalah guru-guru kebenaran, mereka tidak pernah memiliki pandangan yang tinggi tentang Kristus; mereka tidak pernah berkenalan dengan-Nya. Mereka tidak memiliki ketinggian pemikiran yang akan memberi mereka konsepsi yang jelas tentang karakter Penebus dunia.

Mereka yang memiliki pandangan yang benar tentang karakter dan karya Kristus, tidak akan menjadi percaya diri atau meninggikan diri. Kelemahan

dan ketidakefisienan usaha mereka sendiri, berbeda dengan usaha Anak Allah, akan membuat mereka tetap rendah hati, tidak percaya pada diri sendiri, dan akan menuntun mereka untuk bersandar pada Kristus sebagai kekuatan untuk melakukan pekerjaan mereka. Kebiasaan untuk memikirkan Kristus dan jasa-jasa-Nya yang serba mencukupi, akan meningkatkan iman, mempercepat kuasa penegasan rohani, memperkuat keinginan untuk menjadi seperti Dia, dan membawa kesungguhan ke dalam doa yang membuat doa itu berkhasiat.

Anekdote yang Tidak Relevan-Para pendeta tidak boleh melakukan praktik menceritakan anekdot yang tidak relevan sehubungan dengan khotbah mereka; karena hal ini mengurangi kekuatan kebenaran yang disampaikan. Menghubungkan anekdot atau kejadian-kejadian yang menimbulkan tawa atau pikiran ringan di dalam pikiran para pendengarnya sangat dikecam. Kebenaran harus dibungkus dengan bahasa yang murni dan bermartabat; dan ilustrasi yang digunakan harus memiliki karakter yang serupa.

* * * * *

Cara Mengatasi Kurang Perhatian-Sering kali seorang pendeta harus berkhotbah di ruangan yang penuh sesak dan kepanasan. Para pendengar menjadi mengantuk, indera mereka mati rasa, dan hampir tidak mungkin bagi mereka untuk menangkap kebenaran yang disampaikan.

Jika, alih-alih berkhotbah kepada mereka, pembicara akan mencoba untuk mengajar mereka, berbicara dengan nada percakapan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka, pikiran mereka akan terangsang untuk beraktivitas, dan mereka akan mampu memahami kata-kata yang diucapkan dengan lebih jelas.

* * * * *

Jemaat Kecil-Janganlah berkecil hati ketika hanya ada sedikit orang yang hadir untuk mendengarkan sebuah khotbah. Bahkan jika hanya ada dua atau tiga pendengar, siapa yang tahu apakah mungkin ada satu orang yang sedang bergumul dengan Roh Tuhan? Tuhan mungkin memberi Anda sebuah pesan untuk satu jiwa itu, dan dia, jika bertobat, mungkin menjadi sarana untuk menjangkau orang lain.

Semua yang tidak Anda ketahui, hasil dari pekerjaan Anda dapat dilipatgandakan seribu kali lipat.

Jangan melihat kursi yang kosong, dan membiarkan iman dan keberanian Anda tenggelam; tetapi pikirkanlah apa yang Tuhan lakukan untuk membawa kebenaran-Nya ke hadapan

dunia. Ingatlah bahwa Anda bekerja sama dengan lembaga-lembaga ilahi - lembaga-lembaga yang tidak pernah gagal. Berbicaralah dengan kesungguhan, keyakinan, dan ketertarikan yang besar, seolah-olah ada ribuan orang yang hadir untuk mendengarkan suara Anda.

Seorang pendeta pergi ke gerejanya untuk berkhotbah pada suatu pagi yang hujan, dan mendapati bahwa ia hanya memiliki seorang pendengar. Tetapi ia tidak ingin mengecewakan pendengarnya, dan ia berkhotbah kepadanya dengan penuh kesungguhan dan ketertarikan. Sebagai hasilnya, orang itu bertobat, dan menjadi seorang misionaris, dan melalui usahanya, ribuan orang mendengar kabar baik tentang keselamatan.

* * * * *

Khotbah-khotbah *singkat-Biarlah* pesan untuk kali ini disampaikan, bukan

[168] dalam khotbah yang panjang dan bertele-tele, tetapi dalam ceramah yang singkat, langsung pada intinya. Khotbah yang panjang membebani kekuatan pembicara dan kesabaran para pendengarnya. Jika pembicara adalah orang yang merasakan pentingnya pesannya, ia harus sangat berhati-hati agar tidak membebani kekuatan fisiknya, dan memberikan lebih banyak hal yang dapat diingat oleh para pendengarnya. Janganlah berpikir, ketika anda telah membahas suatu topik sekali, bahwa para pendengar anda akan mengingat semua yang telah anda sampaikan. Ada bahaya untuk berpindah terlalu cepat dari satu poin ke poin lainnya. Berikanlah pelajaran-pelajaran yang singkat, dengan bahasa yang jelas dan sederhana, dan biarkanlah pelajaran-pelajaran itu diulang-ulang. Khotbah-khotbah yang pendek akan diingat jauh lebih baik daripada khotbah-khotbah yang panjang. Pembicara kita harus ingat bahwa topik yang mereka bawa mungkin merupakan hal yang baru bagi sebagian pendengarnya; oleh karena itu poin-poin utama harus akan hilang lagi dan lagi.

* * * * *

Keterusterangan-Banyak pembicara yang membuang-buang waktu dan tenaga mereka dalam pendahuluan dan alasan yang panjang. Beberapa orang menggunakan hampir setengah jam untuk meminta maaf; dengan demikian waktu terbuang percuma, dan

ketika mereka sampai pada pokok pembicaraan dan mencoba untuk mengaitkan poin-poin kebenaran di benak para pendengarnya, orang-orang sudah lelah dan tidak dapat melihat kekuatan mereka.

Alih-alih meminta maaf karena ia akan berbicara kepada jemaat, pelayan Tuhan harus memulai dengan seolah-olah ia tahu bahwa ia membawa pesan dari Allah. Ia harus membuat poin-poin penting dari kebenaran menjadi jelas seperti rambu-rambu lalu lintas, sehingga jemaat tidak akan gagal untuk melihatnya.

Waktu sering kali terbuang untuk menjelaskan poin-poin yang sebenarnya tidak penting, dan yang akan dianggap remeh tanpa adanya produksi.

bukti-bukti. Namun,

poin penting harus dibuat sejelas dan sekuat mungkin sebagaimana bahasa dan bukti dapat membuatnya.

poin-
[169]

* * * * *

Konsentrasi-Beberapa orang telah memupuk kebiasaan untuk berkonsentrasi secara berlebihan. Kekuatan untuk memusatkan pikiran pada satu subjek dengan mengesampingkan yang lainnya, adalah baik pada tingkat yang terbatas, tetapi mereka yang menempatkan seluruh kekuatan pikiran ke dalam satu jalur pemikiran sering kali kekurangan pada poin-poin lainnya. Dalam percakapan, hal ini menjadi membosankan dan melelahkan pendengarnya. Tulisan mereka tidak memiliki gaya yang bebas dan mudah. Ketika mereka berbicara di depan umum, topik yang dibicarakan menarik perhatian mereka, dan mereka dituntut terus menerus untuk masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam masalah tersebut. Mereka tampaknya melihat pengetahuan dan cahaya ketika mereka menjadi tertarik dan terserap, tetapi hanya sedikit yang dapat mengikuti mereka.

Ada bahaya bahwa orang-orang seperti itu akan menanam benih kebenaran begitu dalam sehingga pisau yang lembut tidak akan pernah menemukan permukaannya. Bahkan kebenaran yang paling esensial dan nyata, yang dengan sendirinya jelas dan gamblang, dapat ditutupi dengan kata-kata sehingga menjadi kabur dan tidak jelas.

* * * * *

Kesederhanaan-Argumen memang baik pada tempatnya, tetapi jauh lebih banyak yang dapat dicapai dengan penjelasan yang sederhana tentang firman Allah. Pelajaran-pelajaran Kristus diilustrasikan dengan sangat jelas sehingga orang yang paling bodoh pun dapat dengan mudah memahaminya. Yesus tidak menggunakan kata-kata yang panjang dan sulit dalam khotbah-khotbah-Nya; Dia menggunakan bahasa yang sederhana, yang disesuaikan dengan pikiran orang awam. Ia tidak masuk lebih jauh ke dalam topik yang Ia jelaskan, sehingga

mereka dapat mengikutinya.

Para pemangku jawatan harus menyampaikan kebenaran dengan cara yang jelas dan sederhana. [170]

Di antara para pendengar mereka, ada banyak orang yang membutuhkan penjelasan yang jelas tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang hal ini daripada yang seharusnya. Di antara para lulusan perguruan tinggi, para orator yang fasih, para negarawan yang cakap, orang-orang yang memegang jabatan tinggi, ada banyak orang yang telah memberikan kekuatan mereka untuk hal-hal lain,

dan mengabaikan hal-hal yang paling penting. Ketika orang-orang seperti itu menjadi bagian dari jemaat, pembicara sering kali mengerahkan segala daya untuk mengkhotbahkan wacana intelektual, dan gagal menyatakan Kristus. Ia tidak menunjukkan bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. Ia tidak menjelaskan rencana keselamatan. Hal yang akan menyentuh hati para pendengarnya adalah mengarahkan mereka kepada Kristus yang mati untuk membawa penebusan ke dalam jangkauan mereka.

* * * * *

Kebangunan Rohani - Ketika Tuhan bekerja melalui alat-alat manusia, ketika manusia digerakkan dengan kuasa dari tempat tinggi, Setan memimpin agen-agennya untuk berseru, "Fanatisme!" dan memperingatkan orang-orang untuk tidak bertindak ekstrem. Hendaklah semua orang berhati-hati dalam menyuarakan seruan ini, karena meskipun ada koin palsu, hal ini tidak menurunkan nilai dari koin yang asli. Karena ada kebangunan rohani palsu dan pertobatan palsu, bukan berarti semua kebangunan rohani harus dicurigai. Janganlah kita menunjukkan penghinaan yang ditunjukkan oleh orang-orang Farisi ketika mereka berkata, "Orang ini menerima orang-orang berdosa." [[Lukas 15:2](#)].

[171] Ada cukup banyak hal dalam kehidupan Kristus yang mengajarkan kita untuk tidak mencemooh pekerjaan-Nya dalam pertobatan jiwa-jiwa. Manifestasi dari Allah pembaharuan kasih karunia kepada manusia berdosa menyebabkan para malaikat bersukacita, tetapi sering kali pekerjaan ini, karena ketidakpercayaan, disebut sebagai fanatisme, dan utusan yang melaluinya Allah bekerja dikatakan memiliki semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan.

* * * * *

Kebaktian Sabat - Orang yang ditunjuk untuk memimpin kebaktian Sabat harus belajar bagaimana menarik minat para pendengarnya pada kebenaran Firman. Ia tidak boleh selalu memberikan khotbah yang terlalu panjang sehingga tidak ada kesempatan bagi jemaat yang hadir untuk mengakui Kristus. Khotbahnya haruslah sering kali singkat, sehingga jemaat dapat mengungkapkan ucapan syukur mereka kepada Allah.

Persembahkan syukur memuliakan nama Tuhan. Di setiap pertemuan orang-orang kudus, malaikat-malaikat kudus mendengarkan puji-pujian yang dipanjatkan kepada Yehuwa dalam kesaksian, nyanyian, dan doa.

Doa dan pertemuan sosial harus menjadi musim pertolongan dan dorongan khusus. Semua orang harus merasakannya sebagai sebuah hak istimewa untuk mengambil bagian.

Biarlah setiap orang yang menyanggah nama Kristus memiliki sesuatu untuk dikatakan dalam pertemuan sosial. Kesaksian-kesaksian itu hendaknya singkat, dan bersifat menolong orang lain. Tidak ada yang dapat membunuh semangat pengabdian secara menyeluruh selain dari satu orang yang menghabiskan waktu dua puluh atau tiga puluh menit untuk sebuah kesaksian yang panjang. Ini berarti kematian bagi kerohanian pertemuan.

Berhati-hatilah dalam Perilaku dan Pakaian

Pendeta harus ingat bahwa kesan yang baik atau tidak baik dibuat pada para pendengarnya melalui tingkah lakunya di mimbar, sikapnya, cara bicaranya, dan pakaiannya. Ia harus memupuk kesopanan dan kehalusan budi pekerti, dan harus membawa dirinya dengan martabat yang tenang sesuai dengan panggilannya yang tinggi. Kesungguhan dan otoritas yang saleh yang bercampur dengan kelembutan, harus menjadi ciri sikapnya. Kekasaran dan kekasaran tidak dapat ditoleransi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam pekerjaan jawatan. Sikap seorang hamba Tuhan haruslah selaras dengan kebenaran-kebenaran kudus yang ia beritakan. Kata-katanya haruslah sungguh-sungguh dan dipilih dengan baik.

Para menteri tidak memiliki lisensi untuk berperilaku di belakang meja seperti pemain teater, mengambil sikap dan membuat ekspresi hanya untuk efek. Mereka bukanlah aktor, tetapi pengajar kebenaran. Tindakan yang tidak bermartabat dan riuh tidak memberikan kekuatan pada kebenaran yang diucapkan; sebaliknya, tindakan tersebut membuat jijik pria dan wanita yang memiliki penilaian yang tenang dan pandangan yang benar.

Pelayan yang telah mengenal Kristus akan selalu sadar bahwa ia adalah seorang utusan Allah, yang ditugaskan oleh-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan yang pengaruhnya akan bertahan selama-lamanya. Seharusnya tidak menjadi bagian dari tujuannya untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri, pembelajarannya, atau kemampuannya. Seluruh tujuannya haruslah untuk membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan, mengarahkan mereka, baik melalui pengajaran maupun teladan, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ia harus berbicara sebagai orang yang sadar

memiliki kuasa dan otoritas dari Allah. Khotbah-khotbahnya harus memiliki kesungguhan, semangat, dan kekuatan persuasi, yang akan membawa orang-orang berdosa untuk berlindung kepada Kristus.

Kehati-hatian dalam berpakaian merupakan pertimbangan penting. Seorang menteri harus berpakaian dengan cara yang sesuai

dengan martabat posisinya. Beberapa menteri telah gagal dalam hal ini. Dalam beberapa kasus, tidak hanya ada kekurangan selera dan pengaturan yang tidak teratur dalam berpakaian, tetapi pakaiannya tidak rapi dan jorok.

Allah semesta alam, yang tangan-Nya menggerakkan dunia, yang memberi kita hidup dan memelihara kesehatan kita, dihormati atau dihina oleh pakaian yang dikenakan oleh mereka yang melayani untuk menghormati-Nya. Kepada Musa, Dia memberikan instruksi khusus mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah di Kemah Suci, dan Dia menetapkan pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang akan melayani di hadapan-Nya. "Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan untuk keindahan," [Keluaran 28:2] adalah petunjuk yang diberikan kepada Musa. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pakaian dan tingkah laku para imam harus sedemikian rupa sehingga mengesankan orang yang melihatnya dengan rasa kekudusan Allah, kesakralan penyembahan-Nya, dan kemurnian yang dituntut dari mereka yang datang ke hadirat-Nya.

Para imam tidak diperbolehkan memasuki tempat kudus dengan sepatu di kaki mereka, karena partikel-partikel debu yang menempel pada sepatu mereka akan menajiskan tempat kudus. Mereka harus meninggalkan sepatu mereka di pelataran sebelum memasuki tempat kudus, dan juga harus mencuci tangan dan kaki mereka sebelum melayani di dalam Kemah Suci atau di mezbah korban bakaran. Demikianlah secara terus-menerus diajarkan pelajaran bahwa semua kenajisan harus disingkirkan dari mereka yang akan datang ke hadirat Allah.

Pengaruh dari pendeta yang ceroboh dalam berpakaian tidak berkenan di hadapan Allah, dan kesan yang ditimbulkan kepada para pendengarnya adalah

Ia memandang pekerjaan yang ia lakukan tidak lebih suci daripada pekerjaan biasa. Dan bukan hanya itu, tetapi alih-alih menunjukkan kepada mereka pentingnya kesopanan dan selera dalam berpakaian, ia memberi mereka contoh kelalaian dan ketidakrapihan, yang tidak sedikit yang mengikutinya.

Allah mengharap para pelayan-Nya, dalam perilaku dan pakaian mereka, untuk memberikan representasi yang tepat dari prinsip-prinsip kebenaran dan kesucian jabatan mereka. Mereka harus memberikan teladan yang akan menolong pria dan wanita untuk mencapai standar yang tinggi.

Manusia memiliki kuasa untuk memadamkan Roh Allah; kuasa untuk memilih ada pada mereka. Mereka diberi kebebasan untuk bertindak. Mereka dapat taat melalui nama dan kasih karunia Penebus kita, atau mereka dapat tidak taat, dan menyadari konsekuensinya.

Manusia bertanggung jawab untuk menerima atau menolak kebenaran yang suci dan kekal. Roh Allah terus-menerus menginsafkan, dan jiwa-jiwa memutuskan untuk menerima atau menolak kebenaran. Maka, betapa pentingnya bahwa setiap tindakan kehidupan haruslah sedemikian rupa sehingga tidak perlu disesali, terutama di antara para duta Kristus, yang bertindak sebagai pengganti-Nya!

Doa-doa yang dipanjatkan di depan umum haruslah singkat dan langsung pada intinya. Allah tidak menuntut kita untuk membuat musim penyembahan menjadi membosankan dengan doa-doa yang panjang. Kristus tidak memaksakan kepada murid-murid-Nya upacara yang melelahkan dan doa yang panjang. "Apabila engkau berdoa," kata-Nya, "janganlah kamu seperti orang-orang munafik, karena mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di tikungan-tikungan jalan, supaya mereka dilihat orang." [[Matius 6:5](#)].

Orang-orang Farisi telah menetapkan jam-jam tertentu untuk berdoa; dan ketika, seperti yang sering terjadi, mereka sedang berada di luar rumah pada waktu yang telah ditentukan, mereka akan berhenti sejenak di mana pun mereka berada, - mungkin di jalan atau di pasar, di tengah-tengah kerumunan orang yang sedang bergegas, - dan di sana dengan suara nyaring mereka mengucapkan doa-doa resmi mereka. Penyembahan seperti itu, yang dilakukan hanya untuk memuliakan diri sendiri, mengundang teguran keras dari Yesus. Namun, Ia tidak mengabaikan doa di depan umum, karena Ia sendiri berdoa bersama murid-murid-Nya dan orang banyak. Tetapi Ia menanamkan dalam benak murid-murid-Nya bahwa doa-doa mereka di depan umum haruslah singkat.

Beberapa menit adalah waktu yang cukup lama untuk sebuah permohonan umum biasa. Mungkin ada beberapa contoh di mana permohonan dengan cara yang khusus didorong oleh Roh Allah. Jiwa yang merindukan menjadi tersiksa, dan mengerang kepada Allah. Roh bergumul seperti Yakub, dan tidak akan tenang tanpa manifestasi khusus dari kuasa Allah. Pada saat-saat seperti itu, mungkin tepat jika permohonan menjadi lebih panjang.

Banyak doa yang membosankan dipanjatkan, yang lebih seperti memberikan

Tuhan sebuah ceramah daripada mengajukan permintaan kepada-Nya. Akan lebih baik jika mereka yang memanjatkan doa seperti itu membatasi diri pada doa yang

Kristus mengajarkan murid-murid-Nya untuk memberikan

persembahan. Doa yang panjang melelahkan bagi mereka yang mendengarnya, dan tidak mempersiapkan orang-orang untuk mendengarkan instruksi yang akan datang.

Sering kali karena doa rahasia diabaikan, maka doa-doa yang panjang dan membosankan dipanjatkan di depan umum. Janganlah para pendeta dalam petisi mereka mengulang-ulang tugas-tugas yang terabaikan selama seminggu, dengan harapan dapat menebus kelalaian mereka.

dan untuk menenangkan hati nurani. Doa-doa seperti itu sering kali membawa orang lain ke tingkat kerohanian yang rendah.

Sebelum memasuki meja kerja, pelayan Tuhan harus mencari Allah di dalam lemarinya, dan menjalin hubungan yang erat dengan-Nya. Di sana ia dapat mengangkat jiwanya yang haus kepada Allah, dan disegarkan dengan embun kasih karunia. Kemudian dengan pengurapan Roh Kudus ke atas dirinya, yang memberinya beban bagi jiwa-jiwa, ia tidak akan meninggalkan jemaat tanpa mempersembahkan kepada mereka Yesus Kristus, satu-satunya tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa. Merasa bahwa ia tidak akan pernah bertemu lagi dengan para pendengarnya, ia akan menyampaikan himbauan yang akan menyentuh hati mereka. Dan Sang Guru, yang mengenal hati manusia, akan memberinya perkataan, menolongnya untuk mengucapkan kata-kata yang harus diucapkannya pada waktu yang tepat dan dengan kuasa.

Penghormatan dalam Doa

Beberapa orang berpikir bahwa berdoa kepada Tuhan dengan cara yang biasa, seolah-olah berbicara dengan manusia, adalah suatu tanda kerendahan hati. Mereka mencemarkan nama-Nya dengan secara tidak perlu dan tidak sopan mencampurkan kata-kata, "Tuhan Yang Mahakuasa," dalam doa-doa mereka, kata-kata yang mengerikan dan suci, yang seharusnya tidak pernah keluar dari bibir kecuali dengan nada yang lembut dan dengan perasaan kagum.

- [177] Bahasa yang tinggi tidak pantas dalam doa, baik doa yang dipanjatkan di mimbar, di lingkungan keluarga, atau secara rahasia. Khususnya, orang yang memanjatkan doa di depan umum hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana, agar orang lain dapat memahami apa yang dikatakan dan bersatu dengan permohonan tersebut. Ini adalah doa iman yang sungguh-sungguh yang didengar di surga dan dijawab di bumi. Allah memahami kebutuhan umat manusia. Dia tahu apa yang kita inginkan sebelum kita memintanya. Dia melihat konflik jiwa dengan keraguan dan godaan. Dia menandai ketulusan dari orang yang berdoa. Dia akan menerima penghinaan dan penderitaan jiwa. "Kepada orang inilah Aku akan memandang," Dia menyatakan, "bahkan kepada orang yang miskin dan yang roh yang menyesal dan gemetar karena firman-Ku." [[Yesaya 66:2.](#)]

Adalah hak istimewa bagi kita untuk berdoa dengan penuh keyakinan, Roh Kudus mendorong permohonan kita. Dengan kesederhanaan kita harus menyatakan kebutuhan kita kepada Tuhan, dan mengklaim janji-Nya dengan iman yang sedemikian rupa sehingga mereka yang ada di sidang akan tahu bahwa kita telah belajar untuk menang bersama Tuhan di dalam doa. Mereka akan terdorong untuk percaya bahwa hadirat Tuhan ada di dalam pertemuan tersebut, dan akan membuka hati mereka untuk menerima berkat-Nya. Iman mereka dalam

ketulusan akan meningkat, dan mereka akan mendengarkan dengan telinga terbuka terhadap instruksi yang diberikan.

Doa-doa kita harus penuh dengan kelembutan dan kasih. Ketika kita merindukan realisasi yang lebih dalam dan lebih luas dari kasih Juruselamat, kita harus berseru kepada Allah untuk mendapatkan lebih banyak hikmat. Jika ada kebutuhan akan doa dan khotbah yang menggugah jiwa, maka sekaranglah saatnya. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Oh, seandainya kita dapat melihat seperti yang seharusnya kita lakukan, yaitu mencari Tuhan dengan segenap hati! Maka kita akan menemukan Dia.

Kiranya Tuhan mengajar umat-Nya bagaimana cara berdoa. Biarlah para guru di sekolah-sekolah kita [178] dan para pendeta di gereja-gereja kita, belajar setiap hari di sekolah Kristus. Kemudian mereka akan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan permintaan mereka akan didengar dan dijawab. Kemudian firman akan diberitakan dengan penuh kuasa.

Sikap Kita dalam Doa

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." [Lukas 22:41.] Tentang murid-murid-Nya, tercatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." [Kisah Para Rasul 9:40; 20:36; 21:5.] Paulus menyatakan, "Aku bertekuk lutut kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." [Efesus 3:14.] Dalam mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. [Lihat Ezra 9:5.] Daniel "berlutut tiga kali sehari dan berdoa serta mengucapkan syukur di hadapan Allahnya." [Daniel 6:10.]

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Tuhan ada di sana; dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan kuduslah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimana seharusnya kita, yang

telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!

Baiklah bagi orang tua maupun muda untuk merenungkan kata-kata dalam Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan pres- khusus Tuhan.

ensi harus diperhatikan. "Tanggalkanlah sepatumu dari kakimu," Dia [179] memerintahkan Musa di semak yang terbakar, "karena tempat di mana engkau

berdiri adalah tanah yang kudus." [Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat itu, berseru, "TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya. Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Tuhan, dan ini adalah pintu gerbang surga." [Kejadian 28:16, 17.]

"Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya." [Habakuk 2:20].

* * * * *

Doa yang bertele-tele dan berkhotbah tidak pantas dan tidak pada tempatnya di depan umum. Doa yang singkat, yang dipanjatkan dengan penuh semangat dan iman, akan melembutkan hati para pendengarnya; tetapi dalam doa yang panjang, mereka menunggu dengan tidak sabar, seakan-akan berharap setiap kata dapat mengakhiri doa itu. Seandainya pendeta yang berdoa seperti itu bergumul dengan Allah di dalam kamarnya sampai ia merasa imannya dapat menangkap janji, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu," maka ia akan langsung sampai pada intinya di depan umum, memohon dengan sungguh-sungguh dan penuh iman akan kasih karunia untuk dirinya sendiri dan para pendengarnya.

Mengabarkan Firman

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:252-257. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:299, 300.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 39-43, 124, 134. Memecah-mecahkan Roti Kehidupan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:237 Keinginan Zaman, 336-371.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 231. Memberitakan Kristus

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:214-216.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:313-316, 374, 375.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:158-161539, 540. Kisah Para Rasul, 201-220.

Kebenaran oleh Iman

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:294-295. Pendidikan, 76, 77.

Keinginan Zaman, 300, 306-314.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 128, 307-318. Langkah-langkah Menuju Kristus, 67-69.

Kisah Para Rasul, 505-507. Nasihat kepada seorang Penginjil

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:507, 508. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:486.

Pendidikan, 291-295.

Keinginan Zaman, 253, 254.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 235, 236. Kisah Para Rasul, 515,

516. Saran-saran Praktis

Khotbah-khotbah Pendek

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:117, 118, 672.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:419.

Anekdote

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:241.

Kesederhanaan

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 231, 232

Pendidikan

Penghormatan, 242-

244. Sidang jemaat-

sidang jemaat kecil

Keinginan Zaman, 183-194.

Kebaktian Sabat

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:256.

Berhati-hati dalam Sikap dan Pakaian Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:648, 649.

Doa Umum

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:616, 617.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

5:201, 202. Pelajaran-pelajaran Objek

Kristus, 150-152.

Bagian 6-Gembala di Bawah Gembala [181]

"Gembalakanlah kawanan domba Allah, ... dan perhatikanlah mereka."

Gembala yang Baik

Kristus, teladan agung bagi semua pemangku jawatan, menyamakan diri-Nya dengan seorang gembala. "Akulah gembala yang baik," kata-Nya, "gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya." "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka mengenal Aku. Seperti Bapa mengenal Aku, demikian juga Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku untuk domba-domba-Ku." [Yohanes 10:11, 14, 15].

Sebagaimana gembala duniawi mengenal domba-dombanya, demikian pula Gembala Ilahi mengenal kawanan domba-Nya yang tersebar di seluruh dunia. "Kamu adalah kawanan domba-Ku, kawanan domba di padang rumput-Ku, kamu adalah manusia, dan Aku adalah Allahmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH." [Yehezkiel 34:31].

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang, sang gembala pergi mencari seekor domba, yang paling sedikit jumlahnya. Ketika mengetahui bahwa salah satu dombanya hilang, ia tidak sembarangan melihat kawanan domba yang aman, dan berkata, Saya memiliki sembilan puluh sembilan ekor, dan akan sangat merepotkan jika harus mencari yang tersesat itu. Biarkan dia kembali, dan aku akan membuka pintu kandang domba dan membiarkannya masuk. Tidak, tidak lama setelah domba-domba itu tersesat, gembala itu akan kembali.

[182] dengan kesedihan dan kecemasan. Meninggalkan yang sembilan puluh dan sembilan di kandang, dia pergi mencari yang tersesat. Betapapun gelap dan bergejolaknya malam, betapapun berbahaya dan tidak menentunya jalan, betapapun lama dan membosankannya pencarian, dia tidak goyah sampai yang tersesat ditemukan.

Betapa leganya ia mendengar teriakan samar-samar yang pertama kali terdengar di kejauhan! Mengikuti suara itu, ia mendaki ke tempat yang paling curam; ia pergi ke tepi jurang, dengan mempertaruhkan nyawanya. Demikianlah dia mencari, sementara tangisan itu, yang semakin samar, memberitahukan kepadanya bahwa dombanya siap untuk mati.

Dan ketika hewan yang tersesat itu ditemukan, apakah ia memerintahkan hewan itu untuk mengikutinya? Apakah ia mengancam atau memukulnya, atau menggiringnya ke hadapannya, sambil memikirkan ketidaknyamanan dan kegelisahan yang ia derita karena domba itu? Tidak; ia meletakkan domba yang kelelahan itu di atas bahunya, dan dengan rasa syukur yang riang karena pencariannya tidak sia-sia, ia kembali ke kandang. Rasa syukurnya diekspresikan dalam nyanyian-nyanyian sukacita.

Dan "ketika ia pulang ke rumah, ia memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka: "Bergembiralah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan dombaku yang hilang."

Maka ketika orang berdosa yang terhilang ditemukan oleh Gembala yang Baik, surga dan bumi bersatu dalam sukacita dan ucapan syukur. Karena "karena satu orang berdosa yang bertobat akan bersukacita di sorga, lebih dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." [[Lukas 5:6, 7](#)].

Gembala agung memiliki gembala-gembala di bawahnya, yang kepada mereka Ia mendelegasikan pemeliharaan domba-dombanya. Pekerjaan pertama yang dipercayakan Kristus kepada Petrus, setelah memulihkannya ke dalam pelayanan, adalah memberi makan domba-domba. [[Lihat Yohanes 21:15.](#)] Ini adalah pekerjaan di mana Petrus hanya memiliki sedikit pengalaman.

pengalaman. Hal ini membutuhkan perhatian dan kelembutan yang besar, kesabaran dan ketekunan. Hal itu memanggilnya untuk melayani anak-anak dan kaum muda,

dan kepada mereka yang masih muda dalam iman, untuk mengajar orang-orang yang belum mengenal Allah, untuk membukakan Kitab Suci kepada mereka, dan untuk mendidik mereka agar berguna dalam pelayanan Kristus. Sebelumnya Petrus tidak diperlengkapi untuk melakukan hal ini, atau bahkan untuk memahami pentingnya hal ini.

Pertanyaan yang diajukan Kristus kepada Petrus sangat penting. Ia hanya menyebutkan satu syarat untuk menjadi murid dan melayani. "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dia berkata. Ini adalah kualifikasi yang sangat penting. Meskipun Petrus mungkin memiliki semua yang lain, tanpa kasih Kristus ia tidak akan dapat menjadi gembala yang setia atas kawanan domba Tuhan. Pengetahuan, kebajikan, kefasihan, kefasihan berbicara, rasa syukur, dan semangat adalah alat bantu dalam pekerjaan yang baik; tetapi tanpa kasih Yesus di dalam hati, pekerjaan seorang pelayan Kristen akan gagal.

Pelajaran yang Kristus ajarkan kepadanya di Danau Galilea, Petrus bawa sepanjang hidupnya. Menulis oleh Roh Kudus kepada jemaat-jemaat, katanya:

"Kepada penatua-penatua yang ada di antara kamu aku menasihatkan, karena aku sendiri adalah penatua dan saksi dari

penderitaan Kristus, dan aku akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jagalah mereka, jangan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, dan janganlah kamu mencari keuntungan yang tidak halal, tetapi hendaklah kamu siap sedia, dan janganlah kamu menjadi tuan atas milik pusaka Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Dan apabila Gembala Kepala itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap." [1 Petrus 5:1-4].

Domba yang tersesat dari kandangnya adalah yang paling tidak berdaya dari semua makhluk. Ia harus dicari, karena ia tidak dapat menemukan jalan kembali.

[184] Demikian pula dengan jiwa yang telah mengembara jauh dari Allah; ia sama tak berdayanya dengan domba yang hilang; dan kecuali jika kasih ilahi datang menyelamatkannya, ia tidak akan pernah dapat menemukan jalan menuju Allah. Maka dengan belas kasihan, kesedihan, dan ketekunan yang luar biasa, haruskah gembala yang kurang mencari jiwa-jiwa yang terhilang! Betapa ia harus rela menanggung penyangkalan diri, kesulitan, kesendirian!

Ada kebutuhan akan gembala-gembala yang, di bawah arahan Gembala Kepala, akan mencari mereka yang terhilang dan tersesat. Ini berarti menanggung ketidaknyamanan fisik dan pengorbanan kemudahan. Ini berarti kesendirian yang lembut bagi yang tersesat, belas kasihan dan kesabaran ilahi. Itu berarti telinga yang dapat mendengarkan dengan simpati terhadap pengaduan yang memilukan tentang kesalahan, kemerosotan, keputusasaan dan kesengsaraan.

Semangat seorang gembala sejati adalah semangat melupakan diri sendiri. Ia melupakan diri sendiri agar dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Melalui pemberitaan firman dan pelayanan pribadi di rumah-rumah jemaat, ia mempelajari kebutuhan-kebutuhan mereka, kesedihan-kesedihan mereka, cobaan-cobaan mereka; dan, bekerja sama dengan Pemikul Beban yang agung, ia berbagi penderitaan mereka, menghibur kesusahan-kesusahan mereka, melegakan kelaparan jiwa mereka, dan memenangkan hati mereka bagi Allah. Dalam pekerjaan ini, pelayan Tuhan didampingi oleh para malaikat sorgawi, dan ia sendiri diajar dan diterangi di dalam kebenaran yang memberi hikmat kepada keselamatan.

* * * * *

Dalam pekerjaan kami, upaya individu akan mencapai lebih dari yang dapat diperkirakan. Karena tidak adanya usaha inilah jiwa-jiwa akan binasa. Satu jiwa memiliki nilai yang tak terhingga; Kalvari berbicara tentang nilainya. Satu jiwa yang dimenangkan bagi Kristus, akan berperan penting dalam memenangkan jiwa-jiwa lainnya, dan akan ada hasil berkat dan keselamatan yang terus meningkat.

Dalam pekerjaan banyak pendeta, ada terlalu banyak khotbah dan terlalu sedikit pekerjaan nyata dari hati ke hati. Diperlukan lebih banyak pekerjaan yang bersifat pribadi bagi jiwa-jiwa. Dalam simpati seperti Kristus, hamba Tuhan harus mendekati orang-orang secara pribadi, dan berusaha membangkitkan minat mereka pada perkara-perkara besar dalam kehidupan kekal. Hati mereka mungkin sekeras jalan raya yang dipadatkan, dan tampaknya merupakan usaha yang sia-sia untuk memperkenalkan Juruselamat kepada mereka; tetapi sementara logika mungkin gagal untuk bergerak, dan argumen tidak berdaya untuk meyakinkan, kasih Kristus, yang dinyatakan di dalam pelayanan pribadi, dapat melembutkan hati yang keras, sehingga benih kebenaran dapat berakar.

Pelayanan berarti lebih dari sekadar berkhotbah; pelayanan berarti pekerjaan pribadi yang sungguh-sungguh. Gereja di dunia ini terdiri dari pria dan wanita yang bersalah, yang membutuhkan kesabaran, kerja keras, agar mereka dapat dilatih dan didisiplinkan untuk bekerja dengan penerimaan di dalam kehidupan ini, dan di dalam kehidupan yang akan datang dimahkotai dengan kemuliaan dan keabadian. Gembala-gembala yang setia, yang tidak akan menyanjung umat Allah, atau memperlakukan mereka dengan kasar, tetapi yang akan memberi mereka makan dengan roti kehidupan, - orang-orang yang dalam hidup mereka setiap hari merasakan kuasa Roh Kudus yang mengubah, dan yang memiliki kasih yang kuat dan tidak mementingkan diri sendiri kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawab mereka.

Ada pekerjaan yang bijaksana yang harus dilakukan oleh gembala yang belum digembalakan ketika ia dipanggil untuk menghadapi keterasingan, kepahitan, iri hati, dan kecemburuan di dalam gereja; dan ia harus bekerja keras di dalam roh Kristus untuk menertibkan segala sesuatunya. Peringatan-peringatan yang setia harus diberikan, dosa-dosa ditegur, kesalahan-kesalahan diluruskan, baik melalui pekerjaan pendeta di mimbar maupun melalui pekerjaan

pribadi. Hati yang tidak taat dapat mengambil pengecualian terhadap pesan itu, dan hamba

Allah akan dinilai dan dikritik. Hendaklah ia mengingat bahwa "hikmat yang berasal dari atas pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai." [[Yakobus 3:17, 18](#)].

Pekerjaan pelayan Injil adalah "untuk membuat semua orang melihat apa yang merupakan persekutuan rahasia, yang sejak awal dunia tersembunyi di dalam Allah." [Jika seseorang yang memasuki pekerjaan ini memilih bagian yang paling sedikit mengorbankan diri, dengan menyibukkan diri dalam pemberitaan, dan meninggalkan pekerjaan pelayanan pribadi untuk dikerjakan oleh orang lain, maka pekerjaannya tidak akan berkenan di hadapan Allah. Jiwa-jiwa yang bagi mereka Kristus telah mati akan binasa karena tidak memiliki pekerjaan pribadi yang terarah dengan baik; dan orang yang salah dalam panggilannya, yang setelah masuk ke dalam pelayanan tidak mau melakukan pekerjaan pribadi yang dituntut oleh pemeliharaan kawanan domba. Pelayan Tuhan harus siap sedia di dalam dan di luar musim, siap untuk menangkap dan meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Untuk menjadi "siap sedia pada waktunya" berarti waspada terhadap keistimewaan rumah dan waktu ibadah, dan terhadap saat-saat ketika orang-orang membicarakan topik-topik agama. Dan untuk menjadi instan "di luar musim" berarti siap sedia, ketika berada di perapian, di ladang, di pinggir jalan, di pasar, untuk mengarahkan pikiran manusia, dengan cara yang sesuai, kepada tema-tema besar Alkitab, dengan roh yang lembut dan penuh semangat yang mendorong mereka kepada tuntutan-tuntutan Allah.

Banyak sekali kesempatan-kesempatan seperti itu yang dibiarkan berlalu begitu saja tanpa dikembangkan,

[187] karena manusia diyakinkan bahwa itu bukan musimnya. Tetapi siapa yang tahu apa yang akan terjadi jika hati nurani dibujuk oleh nasihat yang bijaksana? Ada tertulis: "Pada waktu pagi taburkanlah benihmu, dan pada waktu petang janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu apakah yang akan berhasil, yang ini atau yang itu, atau apakah kedua-duanya sama baiknya." [Orang yang menabur benih kebenaran mungkin akan menanggung beban di dalam hatinya, dan terkadang usahanya tampak tidak membuahkan hasil. Tetapi jika ia setia, ia akan melihat buah dari jerih payahnya, karena firman Tuhan menyatakan, "Orang yang pergi menabur benih dengan menangis dan menabur benih yang berharga, pasti akan pulang dengan bersukacita, sambil membawa berkas-berkasnya." [Mazmur 126:6].

Mengunjungi Rumah

Ketika seorang hamba Tuhan telah menyampaikan pesan Injil dari mimbar, pekerjaannya baru saja dimulai. Ada pekerjaan pribadi yang harus dilakukannya. Ia harus mengunjungi orang-orang di rumah-rumah mereka, berbicara dan berdoa bersama mereka dengan kesungguhan dan kerendahan hati. Ada keluarga-keluarga yang tidak akan pernah dijangkau oleh kebenaran firman Tuhan kecuali para penatalayan kasih karunia-Nya masuk ke dalam rumah mereka dan mengarahkan mereka ke jalan yang lebih tinggi. Tetapi

hati mereka yang melakukan pekerjaan ini harus berdenyut serempak dengan hati Kristus.

Banyak hal yang dapat dipahami dari perintah ini, "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi." [Hendaklah para [hamba](#) Tuhan mengajarkan kebenaran di dalam keluarga-keluarga, mendekatkan diri kepada mereka yang mereka layani; dan ketika mereka bekerja sama dengan Allah, Ia akan mengenakan kepada mereka kuasa rohani. Kristus akan menuntun mereka dalam pekerjaan mereka, memberi mereka kata-kata untuk diucapkan yang akan meresap ke dalam hati para pendengar.

Adalah hak istimewa bagi setiap pelayan Tuhan untuk dapat berkata bersama Paulus, "Aku tidak segan-segan memberitakan kepadamu seluruh maksud Allah." "Aku terus kembali apa pun yang bermanfaat bagimu, tetapi telah menunjukkan kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu di depan umum, dan dari rumah ke rumah, pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus." [[Kisah Para Rasul 20:27, 20, 21.](#)]

Juruselamat kita pergi dari rumah ke rumah, menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berduka, menenangkan yang menderita, dan menyampaikan damai sejahtera kepada yang sedih. Ia menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka serta mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada para ibu yang letih. Dengan kelembutan dan kelemahan yang tak pernah putus, Ia menghadapi setiap bentuk kesengsaraan dan penderitaan manusia. Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain Ia bekerja keras. Ia adalah hamba bagi semua orang. Makanan dan minuman-Nya adalah untuk memberikan pengharapan dan kekuatan kepada semua orang yang berhubungan dengan-Nya. Dan ketika pria dan wanita mendengarkan kebenaran yang keluar dari bibir-Nya, yang berbeda dari tradisi dan dogma yang diajarkan oleh para rabi, pengharapan muncul di dalam hati mereka. Di dalam pengajaran-Nya terdapat kesungguhan yang membuat kata-kata-Nya memiliki kekuatan yang menginsafkan.

Kepada saudara-saudara sepelayanan saya, saya akan berkata, Dengan kerja keras pribadi, jangkau orang-orang di mana mereka berada. Berkenalanlah dengan mereka. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan dengan perwakilan. Uang yang dipinjamkan atau

diberikan tidak dapat menyelesaikannya. Khotbah-khotbah dari mimbar tidak dapat melakukannya. Mengajarkan Kitab Suci di dalam keluarga-keluarga, ini adalah pekerjaan seorang penginjil, dan pekerjaan ini harus disatukan dengan khotbah. Jika hal ini diabaikan, khotbah akan gagal.

Mereka yang mencari kebenaran perlu mendapatkan perkataan yang benar.

mereka pada waktunya, karena setan berbicara kepada mereka dengan godaan-godaannya. [189] Jika kamu mendapat penolakan ketika berusaha menolong jiwa-jiwa, janganlah kamu menghiraukannya. Jika tampaknya hanya ada sedikit kebaikan yang dihasilkan dari pekerjaan Anda, jangan

menjadi tawar hati. Teruslah bekerja, bijaksanalalah, ketahuilah kapan harus berbicara, dan kapan harus berdiam diri, waspadalah terhadap jiwa-jiwa yang harus memberi pertanggungjawaban, dan waspadalah terhadap tipu daya Iblis, supaya kamu jangan disesatkan dari tugasmu. Jangan biarkan kesulitan membuat Anda patah semangat atau terintimidasi. Dengan iman yang kuat, dengan tujuan yang teguh, hadapilah dan atasi kesulitan-kesulitan ini. Taburkanlah benih dengan iman, dan dengan tangan yang tidak mengenal lelah.

* * * * *

Banyak hal yang bergantung pada cara Anda bertemu dengan mereka yang Anda kunjungi. Anda bisa memegang tangan seseorang untuk menyapa dengan cara yang bisa langsung mendapatkan kepercayaannya, atau dengan cara yang begitu dingin sehingga dia akan berpikir bahwa Anda tidak tertarik padanya.

Kita tidak boleh bertindak seolah-olah merendahkan orang miskin. Mereka sama berharganya di hadapan Allah seperti kita, dan kita harus bertindak seolah-olah kita menganggap mereka demikian. Pakaian kita haruslah polos dan sederhana, sehingga ketika kita mengunjungi orang-orang miskin, mereka tidak akan merasa malu karena perbedaan penampilan kita dengan penampilan mereka. Sukacita yang datang kepada orang miskin seringkali sangat terbatas, dan mengapa para pekerja Allah tidak membawa sinar terang ke dalam rumah mereka? Kita membutuhkan simpati yang lembut dari Yesus; maka kita dapat memenangkan hati mereka.

Pekerjaan Gembala

Gembala yang sejati akan memiliki ketertarikan pada segala sesuatu yang berhubungan dengan kesejahteraan kawanannya domba, memberi makan, membimbing, dan membela mereka. Ia akan membawa dirinya dengan hikmat yang besar, dan akan menunjukkan perhatian yang lembut kepada semua orang, terutama kepada mereka yang dicobai, yang menderita, dan yang putus asa. "Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." [Matius 20:28] "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya dan seorang yang diutus tidak lebih besar dari pada yang mengutusnyanya." [Yohanes 13:16.] Kristus "telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia." [Filipi 2:7.] "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya demi kebbaikannya untuk membangun dia. Sebab Kristus pun tidak menyenangkan diri-Nya sendiri, tetapi seperti ada tertulis: "Celaan orang-orang yang mencela Engkau telah ditimpakan kepada-Ku." [Roma 15:1-3].

* * * * *

Banyak pekerja yang gagal dalam pekerjaannya karena ia tidak mendekati diri kepada mereka yang paling membutuhkan pertolongannya. Dengan Alkitab di tangan, ia harus dengan cara yang sopan untuk mempelajari keberatan-keberatan yang ada di dalam pikiran mereka yang mulai bertanya, "Apakah kebenaran itu?" Dengan hati-hati dan dengan lemah lembut ia harus memimpin dan mendidik mereka, seperti murid-murid di sekolah. Banyak yang harus mempelajari kembali teori-teori yang telah lama mereka yakini sebagai kebenaran. Ketika mereka menjadi yakin bahwa mereka telah dalam kesalahan mengenai topik-topik Alkitab, mereka dilemparkan ke

dalam kebingungan

[191]

dan keraguan. Mereka membutuhkan simpati yang paling lembut dan yang paling bijaksana

bantuan; mereka harus diinstruksikan dengan hati-hati, dan harus didoakan dan didoakan bersama, diawasi dan dijaga dengan kesendirian yang paling baik.

Adalah suatu hak istimewa yang besar untuk menjadi rekan sekerja Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Dengan usaha yang sabar dan tidak mementingkan diri sendiri, Juruselamat berusaha menjangkau manusia dalam kondisinya yang telah jatuh, dan menyelamatkannya dari konsekuensi-konsekuensinya

dari dosa. Murid-murid-Nya, yang adalah guru-guru firman-Nya, harus meneladani teladan agung mereka.

* * * * *

Di ladang-ladang yang baru, banyak doa dan kerja keras yang bijaksana dibutuhkan. Yang dibutuhkan bukan hanya orang-orang yang dapat berkhotbah, tetapi mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang misteri kesalehan, dan yang dapat memenuhi kebutuhan mendesak orang-orang, - mereka yang menyadari pentingnya posisi mereka sebagai hamba-hamba Yesus, dan dengan sukacita memikul salib yang telah Dia ajarkan untuk mereka pikul.

Sangatlah penting bagi seorang pendeta untuk banyak bergaul dengan jemaatnya, dan dengan demikian mengenal fase-fase yang berbeda dari sifat manusia. Ia harus mempelajari cara kerja pikiran, sehingga ia dapat menyesuaikan ajarannya dengan kecerdasan para pendengarnya. Dengan demikian, ia akan mempelajari amal agung yang hanya dimiliki oleh mereka yang mempelajari dengan cermat sifat dan kebutuhan manusia.

Pembacaan Alkitab Bersama Keluarga

Rencana untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah ide yang lahir dari surga. Ada banyak orang, baik pria maupun wanita, yang dapat terlibat dalam cabang pekerjaan misionaris ini. Dengan demikian, para pekerja dapat dikembangkan untuk menjadi hamba-hamba Allah yang perkasa. Dengan cara ini, firman Allah telah disampaikan kepada ribuan orang; dan para pekerja dibawa ke dalam kontak pribadi dengan orang-orang dari segala bangsa dan bahasa. Alkitab dibawa masuk ke dalam keluarga-keluarga, dan kebenaran-kebenarannya yang kudus masuk ke dalam hati nurani. Manusia diminta untuk membaca, memeriksa, dan menilai bagi diri mereka sendiri, dan mereka harus menanggung tanggung jawab untuk menerima atau menolak pencerahan ilahi. Allah tidak akan membiarkan pekerjaan yang berharga ini tidak dihargai. Dia akan memahkotai dengan keberhasilan setiap usaha yang rendah hati yang dilakukan dalam nama-Nya.

* * * * *

Dalam setiap bidang baru, kesabaran dan ketekunan harus dilakukan.

[192]

Jangan berkecil hati dengan permulaan yang kecil. Sering kali pekerjaan yang paling rendah hati memberikan hasil yang paling besar. Semakin langsung pekerjaan kita untuk sesama, semakin besar kebaikan yang akan dicapai. Pengaruh pribadi adalah sebuah kekuatan. Pikiran orang-orang yang berhubungan dekat dengan kita, terkesan melalui pengaruh yang tidak terlihat. Seseorang tidak dapat berbicara kepada orang banyak, dan menggerakkan mereka seperti yang dapat ia lakukan jika ia memiliki hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Yesus meninggalkan surga dan datang ke dunia untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Anda harus mendekat kepada mereka yang Anda layani, agar mereka tidak hanya mendengar suara Anda, tetapi juga menjabat tangan Anda, mempelajari prinsip-prinsip Anda, merasakan simpati Anda.

Saudara-saudaraku yang melayani, janganlah mengira bahwa satu-

satunya pekerjaan yang dapat engkau lakukan, satu-satunya cara engkau dapat bekerja untuk jiwa-jiwa, adalah dengan memberikan ceramah. Pekerjaan terbaik yang dapat Anda lakukan adalah mengajar, mendidik. Kapan pun Anda memiliki kesempatan untuk melakukannya, duduklah bersama keluarga, dan biarkan mereka bertanya. Kemudian jawablah dengan sabar dan rendah hati. Lanjutkan pekerjaan ini sehubungan dengan upaya Anda yang lebih umum. Kurangi berkhotbah,

dan mendidik lebih banyak lagi, dengan mengadakan pembacaan Alkitab, dan dengan berdoa bersama keluarga dan kelompok-kelompok kecil.

Kepada semua orang yang bekerja bersama Kristus, saya ingin berkata, Di mana pun Anda dapat memperoleh akses kepada orang-orang di dekat perapian, tingkatkanlah kesempatan Anda. Ambillah Alkitab Anda, dan bukalah di hadapan mereka kebenaran-kebenarannya yang agung. Keberhasilan Anda tidak akan bergantung pada pengetahuan dan pencapaian Anda, tetapi pada kemampuan Anda untuk menemukan jalan ke dalam hati. Dengan menjadi sosial dan dekat dengan orang-orang, Anda dapat mengubah pikiran mereka dengan lebih mudah daripada dengan ceramah yang paling hebat. Penyajian Kristus di dalam keluarga, di dekat perapian, dan dalam pertemuan-pertemuan kecil di rumah-rumah pribadi, sering kali lebih berhasil dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus daripada khotbah-khotbah yang disampaikan di tempat terbuka, di depan orang banyak, atau bahkan di aula atau di gereja.

Semua orang yang terlibat dalam pekerjaan pribadi ini harus berhati-hati untuk tidak menjadi mekanis dalam cara kerja mereka seperti halnya pelayan yang memberitakan firman. Mereka harus terus belajar. Mereka harus memiliki semangat yang sungguh-sungguh untuk memperoleh kualifikasi tertinggi, untuk menjadi orang-orang yang cakap dalam Alkitab. Mereka harus memupuk kebiasaan-kebiasaan aktivitas mental, terutama memberikan diri mereka untuk berdoa dan mempelajari Alkitab dengan tekun.

Mereka yang paling berhasil dalam memenangkan jiwa adalah pria dan wanita yang tidak membanggakan diri atas kemampuan mereka, tetapi dengan kerendahan hati dan iman berusaha menolong orang-orang di sekitar mereka. Yesus melakukan pekerjaan ini. Ia datang mendekati mereka yang ingin Ia jangkau. Betapa seringnya, dengan beberapa orang yang berkumpul di sekitar-Nya, Dia memberikan pelajaran-Nya, dan satu per satu orang yang lewat berhenti sejenak untuk mendengarkan, sampai orang banyak mendengar dengan takjub dan kagum perkataan Guru yang diutus dari surga itu.

Perempuan dari Samaria

Kristus tidak menunggu jemaat berkumpul. Beberapa kebenaran yang paling agung yang Dia ucapkan diucapkan kepada individu-individu. Dengarkanlah perkataan-Nya yang luar biasa kepada seorang perempuan Samaria. Ia sedang duduk di dekat sumur Yakub ketika perempuan itu datang untuk menimba air. Yang mengejutkan wanita itu, Dia meminta sesuatu kepadanya. "Berilah Aku minum," kata-Nya. Ia menginginkan air yang sejuk, dan Ia juga ingin membuka jalan agar Ia dapat memberikan air kehidupan kepadanya.

"Bagaimana mungkin," kata perempuan itu, "Engkau, seorang Yahudi, meminta minum kepadaku, seorang perempuan Samaria, sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria."

Jawab Yesus: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup, barangsiapa yang meminumnya. akan haus lagi, tetapi barangsiapa yang minum air itu yang akan Kuberikan

danya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan

kepa

kepa

danya[195] akan menjadi mata air yang memancar sampai selama-lamanya. hidup."

Betapa besar perhatian Kristus terhadap wanita yang satu ini! Betapa sungguh-sungguh dan fasihnya perkataan-Nya! Kata-kata itu menggugah hati pendengarnya, sehingga ia melupakan tugasnya ke sumur dan pergi ke kota dan berkata kepada teman-temannya: "Marilah kita melihat Dia, yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?" [Lihat [Yohanes 4:7-30](#)].

Banyak orang meninggalkan pekerjaan mereka untuk datang kepada Orang Asing di sumur Yakub. Mereka mencecar-Nya dengan berbagai pertanyaan, dan dengan penuh semangat menerima penjelasan-Nya tentang banyak hal yang selama ini gelap bagi pemahaman mereka. Mereka seperti orang yang sedang menelusuri cahaya yang tiba-tiba muncul sampai mereka menemukan siang hari.

Hasil dari pekerjaan Yesus, ketika Ia duduk, lelah dan lapar, di sumur, adalah berkat yang tersebar luas. Satu jiwa yang ingin ditolong-Nya menjadi sarana untuk menjangkau jiwa-jiwa lain dan membawa mereka kepada Juruselamat. Demikianlah cara pekerjaan Allah membuat kemajuan di bumi. Biarkanlah terangmu bersinar, maka terang yang lain akan dinyalakan.

Hamba-hamba Allah harus berdiri sebagai pelayan-pelayan, yang siap untuk melayani setiap saat. Saudara-saudaraku, dari waktu ke waktu, kesempatan-kesempatan untuk melayani Allah akan terbuka di hadapanmu. Kesempatan-kesempatan itu senantiasa datang dan pergi. Bersiaplah untuk memanfaatkannya sebaik-baiknya. Kesempatan untuk berbicara di hadapan jiwa-jiwa yang membutuhkan firman kehidupan mungkin tidak akan pernah datang lagi; oleh karena itu janganlah ada seorang pun yang berani berkata, "Saya mohon maafkan saya." Janganlah kehilangan kesempatan untuk memberitahukan kepada orang lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami, karena kesempatan yang pernah terabaikan akan berlalu selamanya dan tidak dapat diingat lagi.

Rintangan yang serius dan mungkin tidak disangka-sangka terhadap keberhasilan kebenaran dapat ditemukan di dalam gereja kita sendiri. Ketika suatu usaha dilakukan untuk menyampaikan iman kita kepada orang-orang yang belum percaya, anggota-anggota gereja terlalu sering berdiri di belakang, seolah-olah mereka bukan pihak yang berkepentingan, dan membiarkan semua beban ditimpakan kepada hamba Tuhan. Karena alasan ini, pekerjaan para pelayan kita yang paling cakap terkadang tidak menghasilkan banyak kebaikan. Khotbah-khotbah yang terbaik mungkin dikhotbahkan, pekabarannya mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan oleh orang-orang, tetapi tidak ada jiwa-jiwa yang diperoleh sebagai berkas-berkas gandum yang akan dipersembahkan kepada Kristus.

Dalam bekerja di mana sudah ada beberapa orang yang memiliki iman, pelayan Tuhan haruslah pertama-tama berusaha untuk tidak terlalu banyak membertobatkan orang-orang yang belum percaya, tetapi melatih anggota-anggota gereja untuk dapat bekerja sama. Biarlah ia bekerja bagi mereka secara pribadi, berusaha membangkitkan mereka untuk mencari pengalaman yang lebih dalam, dan bekerja bagi orang lain. Ketika mereka siap untuk mendukung hamba Tuhan dengan doa dan kerja keras mereka, keberhasilan yang lebih besar akan menyertai usahanya.

* * * * *

Tidak ada yang langgeng yang dapat dicapai oleh gereja-gereja di berbagai tempat kecuali jika mereka dibangkitkan untuk merasa bahwa tanggung jawab ada di pundak mereka. Setiap anggota tubuh harus merasa bahwa keselamatan jiwanya sendiri bergantung pada usaha pribadinya. Jiwa-jiwa tidak dapat diselamatkan tanpa usaha. Hamba Tuhan tidak dapat menyelamatkan jemaat. Ia dapat menjadi saluran yang melaluinya Allah akan memberikan terang kepada umat-Nya; tetapi

Setelah cahaya itu diberikan, maka diserahkan kepada orang-orang untuk menggunakan cahaya itu, dan pada gilirannya mereka

memancarkannya kepada orang lain.-[Testimoni](#)
untuk Gereja 2:121.

* * * * *

Mendidik para Pembantu Pelatih Gereja

Pendeta tidak boleh merasa bahwa adalah tugasnya untuk melakukan semua pembicaraan, semua pekerjaan, dan semua doa; ia harus mendidik para penolong di setiap gereja. Biarlah orang-orang yang berbeda bergiliran dalam memimpin pertemuan-pertemuan, dan dalam memberikan pembacaan Alkitab; dengan demikian mereka akan dipanggil untuk menggunakan talenta-talenta yang telah Allah berikan kepada mereka, dan pada saat yang sama mereka juga menerima pelatihan sebagai pekerja.

"Dalam beberapa hal, gembala sidang memiliki posisi yang serupa dengan mandor dari sekelompok pekerja atau kapten awak kapal. Mereka diharapkan untuk melihat bahwa orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka, melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka dengan benar dan tepat waktu, dan hanya dalam keadaan darurat mereka harus melaksanakannya secara terperinci.

"Pemilik sebuah pabrik besar suatu kali mendapati mandornya sedang berada di dalam lubang roda, melakukan perbaikan sederhana, sementara setengah lusin pekerja di lini tersebut hanya berdiri dan melihat-lihat saja. Pemilik pabrik, setelah mengetahui fakta-fakta yang ada, untuk memastikan bahwa tidak ada ketidakadilan yang terjadi, memanggil mandor tersebut ke kantornya dan memberhentikannya dengan gaji penuh. Dengan terkejut mandor tersebut meminta penjelasan. Penjelasan itu diberikan dengan kata-kata berikut ini: 'Saya mempekerjakan Anda untuk menjaga enam orang tetap bekerja. Saya mendapati keenamnya menganggur, dan Anda hanya mengerjakan satu pekerjaan. Pekerjaanmu bisa dilakukan dengan sama baiknya oleh salah satu dari keenam orang itu. Aku tidak mampu membayar upah tujuh orang untukmu karena engkau mengajari yang enam orang menganggur.

[198] " Kejadian ini mungkin dapat diterapkan dalam beberapa kasus, dan dalam kasus-kasus lainnya tidak. Tetapi banyak pendeta gagal karena tidak tahu bagaimana, atau karena tidak berusaha, untuk membuat seluruh anggota gereja terlibat secara aktif dalam berbagai departemen pekerjaan gereja. Jika para pendeta memberikan lebih banyak perhatian untuk membuat dan menjaga jemaatnya terlibat secara aktif dalam pekerjaan, mereka akan mencapai lebih banyak kebaikan, memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan kunjungan religius, dan juga menghindari

banyak penyebab gesekan."

Beberapa orang, karena kurangnya pengalaman, akan membuat kesalahan, tetapi mereka harus ditunjukkan dengan baik bagaimana mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, pendeta dapat mendidik pria dan wanita untuk memikul tanggung jawab dalam pekerjaan yang baik yang sangat membutuhkan banyak pekerja. Kita membutuhkan orang-orang yang dapat memikul tanggung jawab; dan cara terbaik bagi mereka untuk memperoleh pengalaman yang mereka butuhkan adalah dengan terlibat dengan hati dan pikiran dalam pekerjaan itu.

Diselamatkan oleh Usaha untuk Orang Lain

Gereja yang bekerja adalah gereja yang bertumbuh. Para anggota menemukan sebuah stimulus dan tonik dalam menolong orang lain. Saya pernah membaca tentang seorang pria yang melakukan perjalanan pada suatu hari di musim dingin melalui tumpukan salju yang tebal, menjadi lumpuh karena hawa dingin, yang hampir tanpa terasa membekukan kekuatan vitalnya. Dia hampir mati kedinginan, dan hampir menyerah dalam perjuangannya untuk hidup, ketika dia mendengar rintihan seorang rekan seperjalanannya, yang juga hampir mati kedinginan. Simpatinya tergugah, dan ia bertekad untuk menolongnya. Dia menggosok-gosok anggota tubuh pria malang yang kedinginan itu, dan setelah berusaha keras, dia berhasil mengangkatnya untuk berdiri. Karena si penderita tidak dapat berdiri, dia menggendongnya dengan penuh simpati melalui arus yang sangat deras yang dia pikir tidak akan pernah bisa dilaluinya sendirian.

Ketika ia telah membawa rekan seperjalanannya ke tempat yang aman, kebenaran [199] melintas di benaknya bahwa dalam menyelamatkan sesamanya, ia juga telah menyelamatkan dirinya sendiri.

menyelamatkan dirinya sendiri. Usaha kerasnya untuk menolong orang lain telah mempercepat darah yang membeku di pembuluh darahnya sendiri, dan mengirimkan kehangatan yang sehat ke seluruh bagian tubuhnya.

Pelajaran bahwa dengan menolong orang lain, kita sendiri akan menerima pertolongan, harus terus menerus ditekankan kepada orang-orang percaya yang masih muda, melalui ajaran dan teladan, sehingga dalam pengalaman Kristen mereka, mereka dapat memperoleh hasil yang terbaik. Biarlah orang-orang yang putus asa, mereka yang cenderung berpikir bahwa jalan menuju kehidupan kekal itu sulit dan berat, pergi bekerja untuk menolong orang lain. Upaya-upaya seperti itu, yang disatukan dengan doa memohon terang ilahi, akan menyebabkan hati mereka sendiri berdenyut-denyut oleh pengaruh kasih karunia Allah yang cepat, kasih sayang mereka sendiri bersinar dengan semangat ilahi yang lebih besar. Seluruh kehidupan Kristen mereka akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih penuh doa.

Marilah kita ingat bahwa kita adalah peziarah dan pendatang di bumi ini, yang sedang mencari negeri yang lebih baik, bahkan

negeri sorgawi. Mereka yang telah bersatu dengan Tuhan dalam perjanjian pelayanan berada di bawah ikatan untuk bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa.

Biaryliah anggota gereja selama seminggu melakukan bagiannya dengan setia, dan pada hari Sabat menceritakan pengalamannya. Pertemuan itu kemudian akan menjadi seperti daging pada waktunya, yang membawa kehidupan baru dan semangat baru kepada semua yang hadir. Ketika umat Allah melihat kebutuhan yang besar untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja bagi pertobatan orang-orang berdosa, kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh mereka di dalam kebaktian-kebaktian hari Sabat akan dipenuhi dengan kuasa. Dengan sukacita mereka akan

menjadi saksi akan betapa berharganya pengalaman yang telah mereka peroleh dalam bekerja untuk orang lain.

[200]

Gereja adalah Amanat Suci

Ketika Kristus naik ke surga, Dia meninggalkan gereja dan segala kepentingannya sebagai sebuah kepercayaan yang kudus kepada para pengikut-Nya. Dan pekerjaan gereja tidak boleh diserahkan kepada pendeta saja, atau kepada beberapa orang yang terkemuka. Setiap anggota harus merasa bahwa ia telah masuk ke dalam sebuah perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Tuhan untuk bekerja demi kepentingan terbaik bagi perjuangan-Nya setiap saat dan dalam segala situasi. Setiap orang harus memiliki bagian untuk bertindak, beberapa beban untuk ditanggung. Jika semua anggota gereja merasakan tanggung jawab pribadi, kemajuan yang lebih besar akan terjadi dalam hal-hal rohani. Beban tanggung jawab yang berat yang ada di pundak mereka akan menuntun mereka untuk sering mencari Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia.

Karakter gereja yang sesungguhnya diukur, bukan dari pengakuannya yang tinggi, bukan dari nama-nama yang terdaftar dalam buku-bukunya, tetapi dari apa yang sebenarnya dilakukannya bagi Sang Guru, dari jumlah pekerja yang tekun dan setia. Usaha pribadi yang tidak mementingkan diri sendiri akan menghasilkan lebih banyak hal bagi Kristus daripada yang dapat dihasilkan oleh khotbah-khotbah atau pengakuan-pengakuan iman.

Hendaklah para hamba Tuhan mengajar anggota jemaat bahwa untuk bertumbuh dalam kerohanian, mereka harus memikul beban yang Tuhan taruh di pundak mereka, yaitu beban untuk membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran. Mereka yang tidak memenuhi tanggung jawab mereka harus dikunjungi, didoakan, dan diusahakan. Janganlah membuat jemaat bergantung kepada Anda sebagai hamba Tuhan; ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka harus menggunakan talenta mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang di sekitar mereka. Dengan demikian, mereka akan memiliki kerja sama dengan para malaikat sorgawi, dan akan memperoleh pengalaman yang akan meningkatkan iman mereka, dan memberi mereka pegangan yang kuat kepada Allah.

Pada tahun-tahun sebelumnya, para istri menteri menanggung

keinginan dan penderitaan.

kusi. Ketika suami-suami mereka menderita dalam penjara, dan kadang-kadang kematian, para wanita yang mulia dan rela berkorban itu menderita bersama mereka, dan pahala mereka akan sama dengan yang diberikan kepada suami. Ny. Boardman dan Ny. Judson menderita karena kebenaran, menderita bersama teman-teman mereka. Mereka mengorbankan rumah dan sahabat-sahabat dalam segala hal, untuk menolong rekan-rekan mereka dalam pekerjaan menerangi orang-orang yang duduk dalam kegelapan; untuk mengungkapkan kepada mereka rahasia-rahasia tersembunyi dari firman Allah. Hidup mereka selalu berada dalam bahaya. Menyelamatkan jiwa-jiwa adalah tujuan utama mereka, dan untuk itu mereka dapat menderita dengan sukacita

Jika seorang istri pendeta menemani suaminya dalam perjalanannya, ia tidak boleh pergi untuk kesenangannya sendiri, untuk mengunjunginya dan ditunggu, tetapi untuk bekerja bersama suaminya. Ia harus memiliki minat yang sama dengan suaminya untuk melakukan kebaikan. Ia harus bersedia menemani suaminya, jika urusan rumah tangga tidak menghalangi, dan ia harus membantunya dalam usahanya menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan kelembutan dan kerendahan hati, namun dengan kemandirian yang mulia, ia harus memiliki pengaruh yang memimpin pada pikiran-pikiran di sekitarnya, dan harus melakukan perannya serta memikul salib dan bebannya di dalam pertemuan-pertemuan, dan di sekitar mezbah keluarga, dan dalam percakapan di sisi perapian. Orang-orang mengharapkan hal ini, dan mereka memiliki hak untuk mengharapkannya. Jika harapan-harapan ini tidak terwujud, maka pengaruh suami akan hancur lebih dari setengahnya.

Istri seorang pendeta dapat melakukan banyak hal jika ia mau. Jika ia memiliki semangat pengorbanan diri, dan memiliki kasih untuk jiwa-jiwa, ia dapat bersamanya

melakukan kebaikan dalam jumlah yang hampir sama. Seorang saudari pekerja di jalan kebenaran [202] dapat memahami dan menjangkau beberapa kasus, terutama di antara saudari, yang tidak bisa dilakukan oleh menteri.

Sebuah tanggung jawab ada di pundak istri pendeta yang tidak boleh dan tidak bisa ia lepaskan begitu saja. Allah akan menuntut talenta yang dipinjamkan kepadanya, dengan riba. Ia harus bekerja dengan sungguh-sungguh, setia, dan bersatu dengan suaminya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia tidak boleh memaksakan kehendak dan keinginannya sendiri, atau menunjukkan ketidaktertarikannya pada pekerjaan suaminya, atau tinggal

atas perasaan rindu dan tidak puas. Semua perasaan alami ini harus diatasi. Dia harus memiliki tujuan hidup yang harus dijalankan dengan teguh. Bagaimana jika hal ini bertentangan dengan perasaan dan kesenangan serta selera alami! Semua ini harus dikorbankan dengan senang hati dan siap dikorbankan, untuk melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa.

Para istri pendeta harus menjalani kehidupan yang penuh pengabdian dan doa. Tetapi beberapa orang akan menikmati sebuah agama yang tidak memiliki salib, dan yang tidak menuntut penyangkalan diri dan pengerahan tenaga dari mereka. Alih-alih berdiri dengan mulia untuk diri mereka sendiri, bersandar pada Allah untuk kekuatan, dan memikul tanggung jawab pribadi mereka, mereka lebih sering bergantung pada orang lain, memperoleh kehidupan rohani mereka dari mereka. Jika mereka mau bersandar dengan penuh keyakinan, dalam kepercayaan seperti anak kecil, kepada Allah, dan memiliki kasih sayang yang berpusat pada Yesus, memperoleh kehidupan mereka dari Kristus, pokok anggur yang hidup, betapa banyak kebaikan yang dapat mereka lakukan, betapa besar pertolongan yang dapat mereka berikan kepada orang lain, betapa besar dukungan yang dapat mereka berikan kepada suami mereka, dan betapa besar pahala yang akan mereka terima pada akhirnya! "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia," akan terdengar bagaikan musik yang merdu di telinga mereka. Kata-kata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," akan membalas

[203] mereka seribu kali lipat untuk semua penderitaan dan percobaan yang ditanggung untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga - Testimonies [for the Church 1:451-453](#).

* * * * *

Jika para pria yang sudah menikah pergi ke ladang misi, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, sang istri dan ibu melakukan pekerjaan yang sama besar dan pentingnya dengan suami dan ayah. Sementara yang satu berada di ladang misionaris, yang lain adalah misionaris di rumah, yang kepedulian dan kecemasannya serta beban-bebannya sering kali jauh melebihi suami dan ayah. Pekerjaan ibu adalah pekerjaan yang serius dan penting, untuk membentuk pikiran dan membentuk karakter anak-anaknya, untuk melatih mereka agar

berguna di dunia ini, dan untuk mempersiapkan mereka bagi kehidupan kekal yang akan datang.

Sang suami, di ladang misionaris yang terbuka, mungkin menerima kehormatan dari para pria, sementara sang pekerja rumah tangga mungkin tidak menerima penghargaan duniawi atas kerja kerasnya; tetapi jika ia bekerja demi kepentingan terbaik keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat mencatat namanya sebagai salah satu misionaris terhebat di dunia.

* * * * *

Istri pendeta dapat menjadi penolong yang besar bagi suaminya dalam meringankan bebannya, jika ia memelihara jiwanya sendiri di dalam kasih Allah. Ia dapat mengajarkan Firman kepada anak-anaknya. Ia dapat mengatur rumah tangganya sendiri dengan ekonomi dan kebijaksanaan. Bersama-sama dengan suaminya, ia dapat mendidik anak-anaknya dalam kebiasaan-kebiasaan ekonomi, mengajar mereka untuk membatasi keinginan-keinginan mereka.

Menteri di Rumahnya

Allah merancang agar dalam kehidupan rumah tangganya, pengajar Alkitab menjadi teladan dari kebenaran yang ia ajarkan. Apa yang menjadi diri seseorang, memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya. Kesalehan dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan kekuatan bagi kesaksian di depan umum. Kesabaran, konsistensi, dan kasih akan memberikan kesan pada hati yang tidak dapat dicapai oleh khotbah-khotbah.

Tugas seorang hamba Tuhan ada di sekelilingnya, dekat dan jauh; tetapi tugas pertamanya adalah kepada anak-anaknya. Ia tidak boleh terlalu asyik dengan tugas-tugasnya di luar rumah sehingga mengabaikan pengajaran yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Ia mungkin memandang tugas-tugas rumah tangganya sebagai tugas yang kurang penting; tetapi pada kenyataannya tugas-tugas itu merupakan dasar dari kesejahteraan individu dan masyarakat. Untuk sebagian besar, kebahagiaan pria dan wanita dan keberhasilan gereja bergantung pada pengaruh rumah tangga. Kepentingan-kepentingan kekal terlibat di dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan benar. Dunia tidak begitu membutuhkan pemikiran-pemikiran yang hebat, melainkan orang-orang yang baik, yang menjadi berkat di dalam rumah mereka.

Tidak ada yang bisa menjadi alasan bagi sang menteri untuk mengabaikan lingkaran dalam demi lingkaran yang lebih besar di luar. Kesejahteraan rohani keluarganya adalah yang utama. Pada hari perhitungan terakhir, Allah akan menanyakan apa yang telah ia lakukan untuk memenangkan bagi Kristus orang-orang yang telah ia tanggung untuk dibawa ke dalam dunia. Kebaikan besar yang dilakukan untuk orang lain tidak dapat menghapus utang yang ia miliki kepada Allah untuk merawat anak-anaknya sendiri.

Harus ada di dalam keluarga pendeta sebuah kesatuan yang akan memberitakan Injil

[205] khotbah yang efektif tentang kesalehan praktis. Ketika pendeta dan istrinya dengan setia melakukan tugas mereka di rumah, menahan

diri, mengoreksi, menasihati, membimbing, mereka menjadi lebih siap untuk bekerja di gereja, dan melipatgandakan agen-agen untuk mencapai pekerjaan Allah di luar rumah. Para anggota keluarga menjadi anggota keluarga di atas, dan menjadi kekuatan untuk kebaikan, memberikan pengaruh yang luas.

Di sisi lain, pendeta yang membiarkan anak-anaknya bertumbuh dengan tidak tertib dan tidak taat, akan mendapati bahwa pengaruh kerja kerasnya di mimbar dimentahkan oleh perilaku anak-anaknya yang tidak baik.

Barangsiapa tidak dapat mengendalikan anggota keluarganya sendiri, tidak dapat melayani gereja Tuhan dengan baik, atau melindunginya dari perselisihan dan kontroversi.

Kesopanan di Rumah

Ada bahaya jika kita tidak memberikan perhatian pada hal-hal kecil dalam kehidupan. Seharusnya tidak ada pengabaian dari pihak pelayan untuk berbicara dengan ramah, kata-kata yang menguatkan di dalam lingkungan keluarga. Saudara sepelayananku, apakah engkau, di dalam lingkungan rumah, menunjukkan kekasaran, ketidakbaikan, ketidaksopanan? Jika engkau melakukannya, tidak peduli seberapa tinggi profesimu, engkau melanggar perintah-perintah. Tidak peduli seberapa sungguh-sungguhnya Anda berkhotbah kepada orang lain, jika Anda gagal mewujudkan kasih Kristus dalam kehidupan rumah tangga Anda, Anda gagal memenuhi standar yang ditetapkan bagi Anda. Janganlah berpikir bahwa orang yang keluar dari meja kudus untuk memanjakan diri dengan kata-kata yang kasar dan sarkastik, atau dengan senda gurau dan bercanda, adalah wakil Kristus. Kasih Allah tidak ada di dalam dirinya. Hatinya dipenuhi dengan cinta diri, kepentingan diri sendiri, dan ia menyatakan bahwa ia tidak memiliki kasih yang sejati.

memperkirakan hal-hal yang sakral. Kristus tidak bersamanya, dan dia tidak pergi [206] dengan membawa pesan kebenaran yang khidmat untuk saat ini.

Anak-anak para pendeta dalam beberapa kasus adalah anak-anak yang paling terabaikan di dunia, karena alasan bahwa sang ayah hanya sedikit bersama mereka, dan mereka dibiarkan memilih pekerjaan dan hiburan mereka sendiri. Jika seorang pendeta memiliki keluarga yang terdiri dari anak laki-laki, ia tidak boleh menyerahkan mereka sepenuhnya kepada pengasuhan sang ibu. Ini adalah beban yang terlalu berat baginya. Ia harus menjadikan dirinya sebagai teman dan sahabat mereka. Ia harus berusaha keras untuk menjauhkan mereka dari pergaulan yang jahat, dan harus memastikan bahwa mereka memiliki pekerjaan yang berguna. Mungkin sulit bagi sang ibu untuk mengendalikan diri.

Jika suami melihat hal ini, ia harus mengambil lebih banyak beban pada dirinya sendiri, melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk membawa anak-anaknya kepada Allah. Hendaklah istri pendeta yang memiliki anak mengingat bahwa di dalam rumahnya ia memiliki ladang misionaris di mana ia harus bekerja

dengan energi yang tak kenal lelah dan semangat yang tak pernah padam, karena ia tahu bahwa hasil dari pekerjaannya akan bertahan selama-lamanya. Bukankah jiwa-jiwa anak-anaknya sama berharganya dengan jiwa-jiwa orang kafir, maka hendaklah ia merawat mereka dengan penuh kasih sayang. Dia dibebankan dengan tanggung jawab untuk menunjukkan kepada dunia kekuatan dan keunggulan agama rumah. Dia harus dikendalikan oleh prinsip, bukan oleh dorongan hati, dan dia harus

bekerja dengan kesadaran bahwa Tuhan adalah penolongnya. Dia tidak boleh membiarkan apa pun mengalihkan perhatiannya dari misinya.

Pengaruh seorang ibu yang memiliki hubungan yang erat dengan Kristus sangat berharga. Pelayanan kasihnya membuat rumah menjadi sebuah Betel. Kristus bekerja bersamanya, mengubah air kehidupan yang biasa menjadi anggur surga. Anak-anaknya akan bertumbuh menjadi berkat dan kehormatan baginya di dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

"Gembalakanlah Domba-domba-Ku"

[207]

Tugas yang diberikan kepada Petrus oleh Kristus sebelum kenaikan-Nya adalah, "Gembalakanlah domba-domba-Ku," [Yohanes 21:15] dan tugas ini diberikan kepada setiap pelayan Tuhan. Ketika Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah," [Markus 10:14], Dia berbicara kepada murid-murid-Nya di segala zaman.

Banyak sekali yang telah hilang dari kebenaran karena kurangnya perhatian terhadap kebutuhan rohani kaum muda. Para pelayan Injil harus menjalin hubungan yang baik dengan kaum muda di jemaat mereka. Banyak yang enggan melakukan hal ini, tetapi pengabaian mereka adalah dosa di mata Surga. Di antara kita ada banyak pemuda dan pemudi yang bukannya tidak mengetahui tentang iman kita, tetapi hati mereka tidak pernah disentuh oleh kuasa kasih karunia ilahi. Bagaimana mungkin kita yang mengaku sebagai hamba-hamba Allah dapat melewati hari demi hari, minggu demi minggu, dengan tidak peduli dengan kondisi mereka? Jika mereka harus mati dalam dosa-dosa mereka, tanpa peringatan, darah mereka akan dituntut di tangan penjaga yang gagal memberi mereka peringatan.

Mengapa kerja keras bagi kaum muda di perbatasan kita tidak dianggap sebagai pekerjaan misionaris yang paling tinggi? Itu membutuhkan kebijaksanaan yang paling halus, pertimbangan yang paling cermat, doa yang paling sungguh-sungguh untuk kebijaksanaan surgawi. Kaum muda adalah sasaran serangan khusus Setan; tetapi kebaikan, kesopanan, dan simpati yang mengalir dari hati yang dipenuhi kasih kepada Yesus, akan mendapatkan kepercayaan diri mereka, dan menyelamatkan mereka dari banyak jerat musuh.

Kaum muda membutuhkan lebih dari sekadar pemberitahuan biasa, lebih dari sekadar kata-kata penyemangat. Mereka membutuhkan ketekunan dan doa, kerja yang cermat. Hanya orang yang hatinya dipenuhi dengan cinta

dan simpati yang akan mampu menjangkau kaum muda yang tampaknya ceroboh dan acuh tak acuh. Tidak semua orang dapat ditolong dengan cara yang sama. Allah berurusan dengan setiap orang sesuai dengan tabiat dan karakternya, dan kita harus bekerja sama dengan-Nya. Seringkali orang-orang yang kita lewati dengan acuh tak acuh, karena kita menilai mereka dari penampilan luarnya, ternyata memiliki

materi yang terbaik bagi para pekerja, dan akan membalas semua upaya yang diberikan kepada mereka. Harus ada lebih banyak pelajaran yang diberikan kepada masalah bagaimana menghadapi kaum muda, lebih banyak doa yang sungguh-sungguh untuk kebijaksanaan yang dibutuhkan dalam menghadapi pikiran.

Khotbah untuk Anak-anak

Pada setiap kesempatan yang tepat, biarlah kisah kasih Yesus diulang-ulang kepada anak-anak. Dalam setiap khotbah, biarlah ada satu sudut yang tersisa untuk kepentingan mereka. Hamba Kristus dapat menjadi teman yang kekal bagi anak-anak kecil ini. Maka janganlah ia kehilangan kesempatan untuk menolong mereka menjadi lebih cerdas dalam pengenalan akan Kitab Suci. Hal ini akan melakukan lebih banyak hal daripada yang kita sadari untuk menghalangi jalan melawan alat Iblis. Jika anak-anak sejak dini sudah mengenal kebenaran firman Allah, maka penghalang terhadap kefasikan akan dibangun, dan mereka akan dapat menghadapi musuh dengan kata-kata, "Ada tertulis."

Mereka yang memberikan pengajaran kepada anak-anak dan remaja harus menghindari perkataan yang membosankan. Pembicaraan yang singkat, langsung pada intinya, akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika ada banyak hal yang ingin disampaikan, buatlah singkatnya menjadi lebih bebas. Beberapa komentar yang menarik, sesekali, akan lebih

[209] membantu daripada memberikan semua instruksi sekaligus. Pidato yang panjang melelahkan pikiran orang-orang muda. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran rohani, sama seperti makan berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, yang menyebabkan mereka tidak menyukai makanan. Pengajaran kita kepada gereja, dan khususnya kepada kaum muda, harus diberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan kasar, tetapi dengan sangat lembut.

Masuk ke dalam Perasaan Kaum Muda

Kita harus berusaha untuk masuk ke dalam perasaan kaum muda, bersimpati kepada mereka dalam suka dan duka, konflik dan kemenangan mereka. Yesus tidak tinggal di surga, jauh dari mereka yang berduka dan berdosa; Dia turun ke dunia ini, agar Dia dapat

mengenal kelemahan, penderitaan, dan pencobaan dari umat yang jatuh. Dia menjangkau kita di mana kita berada, agar Dia dapat mengangkat kita. Dalam pekerjaan kita bagi kaum muda, kita harus menemui mereka di mana mereka berada, jika kita ingin menolong mereka. Ketika para murid yang masih muda dikalahkan oleh pencobaan, janganlah

mereka yang lebih tua dalam pengalaman menghadapi mereka dengan kasar, atau menganggap upaya mereka dengan acuh tak acuh. Ingatlah bahwa Anda sendiri sering kali menunjukkan kekuatan yang kecil untuk melawan kuasa si penggoda. Bersabarlah terhadap domba-domba dari kawanan ini sebagaimana Anda ingin orang lain bersabar terhadap Anda. Allah telah membentuk kita sedemikian rupa sehingga orang yang paling kuat pun menginginkan simpati. Maka, betapa lebih lagi, anak-anak membutuhkannya! Bahkan sebuah tatapan belas kasihan akan sering kali menenangkan dan menguatkan anak yang sedang diuji dan dicobai.

Yesus memanggil setiap pengembara, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." [["Kembalilah](#), hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." ([Yeremia 3:22](#))] Pemuda tidak dapat benar-benar bahagia [210] tanpa kasih Yesus. Ia menanti dengan kelembutan penuh belas kasihan untuk

mendengar pengakuan mereka yang bandel, dan menerima pertobatan mereka. Dia menantikan balasan rasa syukur dari mereka, seperti seorang ibu yang menantikan senyuman pengakuan dari buah hatinya yang tercinta. Allah yang agung mengajarkan kita untuk memanggil-Nya sebagai Bapa. Dia ingin kita memahami betapa sungguh-sungguh dan lembutnya hati-Nya merindukan kita dalam segala pencobaan dan godaan. "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." ([Mazmur 103:13](#)) Seorang ibu mungkin lebih cepat melupakan anaknya daripada Tuhan melupakan satu jiwa yang percaya kepada-Nya.

Kaum Muda Berperan dalam Pekerjaan Gereja

Ketika kaum muda memberikan hati mereka kepada Tuhan, tanggung jawab kita terhadap mereka tidak berhenti. Mereka harus tertarik pada pekerjaan Tuhan, dan dituntun untuk melihat bahwa Dia mengharapkan mereka melakukan sesuatu untuk memajukan tujuan-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan menunjukkan betapa banyak yang harus dilakukan, dan mendorong kaum muda untuk mengambil bagian. Mereka harus diajari bagaimana bekerja untuk Sang Guru. Mereka harus dilatih, didisiplinkan, diasah, dalam metode-metode terbaik

untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ajaryliah mereka untuk mencoba dengan cara yang tenang dan bersahaja untuk menolong rekan-rekan mereka yang masih muda. Biarlah cabang-cabang yang berbeda dari usaha misionaris ditata secara sistematis, di mana mereka dapat mengambil bagian, dan biarlah mereka diberi instruksi dan bantuan. Dengan demikian mereka akan belajar untuk bekerja bagi Allah.

Jangan membayangkan bahwa Anda dapat membangkitkan minat kaum muda dengan menghadiri pertemuan misionaris dan mengkhotbahkan khotbah yang panjang.

Rencanakan cara-cara yang dapat membangkitkan minat secara langsung. Dari minggu ke minggu, para pemuda harus menyerahkan laporan mereka, menceritakan apa yang mereka miliki [211]

telah mereka lakukan untuk Juruselamat, dan keberhasilan apa yang telah mereka capai. Jika pertemuan misionaris dijadikan sebuah kesempatan untuk menyampaikan laporan-laporan seperti itu, maka pertemuan itu tidak akan membosankan, menjemukan, dan tidak menarik. Pertemuan itu akan penuh dengan minat, dan tidak akan kekurangan peserta.

Talenta-talenta muda yang terorganisir dengan baik dan terlatih dengan baik sangat dibutuhkan di gereja-gereja kita. Kaum muda akan melakukan sesuatu dengan energi mereka yang meluap-luap. Kecuali jika energi ini diarahkan ke saluran yang benar, energi ini akan digunakan oleh kaum muda dengan cara yang akan melukai kerohanian mereka sendiri, dan menjadi luka bagi mereka yang bergaul dengan mereka.

Biarlah hati sang instruktur terhubung dengan hati mereka yang berada di bawah tanggung jawabnya. Hendaklah ia ingat bahwa mereka memiliki banyak godaan yang harus dihadapi. Kita tidak terlalu menyadari sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter yang diberikan kepada kaum muda sebagai hak kesulungan, dan betapa seringnya godaan datang kepada mereka sebagai akibat dari hak kesulungan ini.

Penjagaan yang diberikan oleh gembala yang kurang baik kepada domba-domba kawanannya diilustrasikan dengan baik oleh sebuah gambar yang telah saya lihat yang mewakili Gembala yang Baik. Gembala itu memimpin, sementara kawanannya mengikuti di belakangnya. Dalam gendongannya ada seekor anak domba yang tak berdaya, sementara induknya berjalan dengan penuh kepercayaan di sisinya. Mengenai pekerjaan Kristus, Yesaya berkata, "Ia akan mengumpulkan domba-domba dengan tangan-Nya dan menggendong mereka dalam pangkuan-Nya." ([Yesaya 40:11](#)) Domba-domba itu membutuhkan lebih dari sekadar makanan sehari-hari. Mereka membutuhkan perlindungan, dan harus selalu dijaga dengan penuh kasih sayang. Jika ada yang tersesat, maka harus dicari. Gambaran ini sangat indah, dan dengan baik melambangkan pelayanan penuh kasih yang harus diberikan oleh gembala dari kawanannya domba Kristus kepada mereka yang berada di bawah perlindungan dan penjagaannya.

[212] Saudara-saudaraku dalam pelayanan, bukalah pintu-pintumu bagi para pemuda yang terpapar pada pencobaan. Mendekatlah kepada mereka dengan upaya pribadi. Kejahatan mengundang mereka di setiap sisi. Berusahalah untuk menarik minat mereka pada

apa yang akan menolong mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih tinggi. Janganlah menjauhkan diri Anda dari mereka. Bawalah mereka ke tempat perapian Anda; undanglah mereka untuk bergabung dengan Anda di sekitar mezbah keluarga. Marilah kita mengingat tuntutan Allah kepada kita untuk membuat jalan menuju surga menjadi terang dan menarik.

* * * * *

Kita harus mendidik kaum muda untuk membantu kaum muda; dan ketika mereka berusaha melakukan hal ini, mereka akan mendapatkan pengalaman yang akan membuat mereka memenuhi syarat

untuk menjadi pekerja bakti dalam lingkup yang lebih besar. Ribuan hati dapat dijangkau dengan cara yang paling sederhana dan sederhana. Mereka yang paling intelektual, mereka yang dipandang dan dipuji sebagai pria dan wanita paling berbakat di dunia, sering kali disegarkan oleh kata-kata sederhana yang mengalir dari hati seseorang yang mengasihi Tuhan. Yang benar dan jujur

Kata-kata seorang putra atau putri Allah, yang diucapkan dalam kesederhanaan yang alami, akan membuka pintu hati yang telah lama terkunci - [Testimonies for the Church 6:115](#).

* * * * *

Sejak kecil, Timotius telah mengenal Kitab Suci; dan pengetahuan ini menjadi pengaman baginya dari pengaruh jahat di sekitarnya, dan godaan untuk memilih kesenangan dan pemuasan diri sendiri di atas tugas. Pengamanan seperti itu dibutuhkan oleh semua anak-anak kita; dan itu harus menjadi bagian dari pekerjaan orang tua dan duta-duta Kristus untuk memastikan bahwa anak-anak diajar dengan benar dalam firman Allah - [Testimonies for the Church 4:398](#).

Doa untuk Orang Sakit

Inti dari Injil adalah pemulihan, dan Juruselamat ingin agar para hamba-Nya mengajak orang-orang yang sakit, yang putus asa, dan yang menderita untuk berpegang pada kekuatan-Nya. Hamba-hamba Allah adalah saluran-saluran kasih karunia-Nya, dan melalui mereka Dia ingin menggunakan kuasa penyembuhan-Nya. Adalah tugas mereka untuk membawa orang-orang yang sakit dan menderita kepada Juruselamat dalam pelukan iman. Mereka harus hidup begitu dekat dengan-Nya, dan dengan jelas menyatakan dalam hidup mereka pekerjaan kebenaran-Nya, sehingga Dia dapat menjadikan mereka sarana berkat bagi mereka yang membutuhkan kesembuhan jasmani maupun rohani.

Merupakan hak istimewa bagi kita untuk berdoa bersama orang sakit, untuk menolong mereka menggenggam tali iman. Malaikat-malaikat Allah sangat dekat dengan mereka yang melayani umat manusia yang menderita. Duta Kristus yang telah dikuduskan yang, ketika dipanggil oleh orang sakit, berusaha untuk memusatkan perhatian mereka pada realitas-realitas ilahi, sedang melakukan sebuah pekerjaan yang akan bertahan sepanjang kekekalan. Dan ketika ia mendekati orang sakit dengan penghiburan dari sebuah harapan yang diperoleh melalui iman kepada Kristus dan penerimaan janji-janji ilahi, pengalamannya sendiri menjadi lebih kaya dan semakin kaya dalam kekuatan rohani.

Dengan hati nurani yang bangkit, banyak jiwa yang gelisah, yang menderita penyakit jasmani sebagai akibat dari pelanggaran yang terus menerus, berseru, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini, jadikanlah aku anak-Mu." Pada saat itulah seorang pelayan, yang kuat di dalam iman, harus siap untuk mengatakan kepada orang yang menderita bahwa ada pengharapan bagi orang yang bertobat, bahwa di dalam Yesus setiap orang yang merindukan pertolongan dan penerimaan dapat menemukan pembebasan dan damai sejahtera. Barangsiapa di dalam

[214] Kelemahlembutan dan kasih yang membawa Injil kepada jiwa-jiwa yang menderita dan sangat membutuhkan pesan

pengharapan, adalah corong bagi Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi umat manusia. Ketika ia mengucapkan kata-kata yang menolong dan tepat, dan ketika ia berdoa untuk orang yang terbaring di tempat tidur penderitaan, Yesus membuat permohonan. Allah berbicara melalui bibir manusia. Hati manusia dijangkau. Umat manusia dibawa ke dalam hubungan dengan keilahian.

Pelayan Tuhan harus memahami melalui pengalaman bahwa kuasa yang menenangkan dari kasih karunia Kristus membawa kesehatan dan damai sejahtera dan kepenuhan

sukacita. Ia harus mengenal Kristus sebagai Pribadi yang telah mengundang orang-orang yang letih dan berbeban berat untuk datang kepada-Nya dan menemukan kelegaan. Janganlah ia lupa bahwa kehadiran Juruselamat yang penuh kasih senantiasa mengelilingi setiap agen manusia yang ditahbiskan oleh Allah untuk memberikan berkat-berkat rohani. Pengingat akan hal ini akan memberikan vitalitas pada imannya dan kesungguhan pada permohonannya.

Kemudian kepada mereka yang meminta pertolongan kepadanya, ia dapat memberikan kuasa kebenaran Allah yang memberi kesehatan. Ia dapat berbicara tentang kata-kata kesembuhan yang dilakukan oleh Kristus, dan mengarahkan pikiran orang sakit kepada-Nya sebagai Tabib yang agung, yang adalah terang dan kehidupan, serta penghiburan dan kedamaian. Ia dapat mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak perlu putus asa, bahwa Juruselamat mengasihi mereka, dan bahwa jika mereka menyerahkan diri kepada-Nya, mereka akan mendapatkan kasih-Nya, kasih karunia-Nya, dan kuasa pemeliharaan-Nya. Hendaklah ia mendorong mereka untuk bersandar pada janji-janji Allah, dengan mengetahui bahwa Dia yang telah memberikan janji-janji itu adalah Sahabat kita yang terbaik dan sejati. Ketika ia berusaha untuk mengarahkan pikirannya ke surga, ia akan menemukan bahwa pikiran akan simpati yang lembut dari Dia yang tahu bagaimana mengoleskan balsem penyembuh, akan memberikan ketenangan dan ketentraman kepada orang sakit.

Penyembuh ilahi hadir di ruang sakit; Dia mendengar setiap kata dari doa yang dipanjatkan kepada-Nya dalam kesederhanaan iman yang sejati. Murid-murid-Nya hari ini harus berdoa bagi orang sakit, sebagaimana yang dilakukan oleh para murid dari zaman dahulu. Dan akan ada kesembuhan, karena "doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit." [Yakobus 5:15]

* * * * *

Dalam firman Tuhan, kita memiliki petunjuk yang berkaitan dengan doa khusus untuk kesembuhan orang sakit. Namun, persembahan doa semacam itu adalah tindakan yang sangat khusyuk, dan tidak boleh dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Dalam banyak kasus doa untuk kesembuhan orang sakit,

apa yang disebut iman tidak lebih dari sekadar praduga.

Banyak orang membawa penyakit pada diri mereka sendiri dengan memanjakan diri mereka sendiri. Mereka tidak hidup sesuai dengan hukum alam atau prinsip-prinsip kemurnian yang ketat. Yang lainnya telah mengabaikan hukum kesehatan dalam kebiasaan makan dan minum, berpakaian atau bekerja. Seringkali beberapa bentuk keburukan menjadi penyebab kelemahan pikiran atau tubuh. Seandainya orang-orang ini mendapatkan berkat kesehatan, banyak dari mereka akan terus mengikuti jalan yang sama yaitu pelanggaran yang tidak mengindahkan hukum-hukum Allah.

hukum alam dan rohani, dengan alasan bahwa jika Allah menyembuhkan mereka sebagai jawaban atas doa, mereka bebas untuk melanjutkan praktik-praktik yang tidak sehat dan memanjakan selera yang menyimpang tanpa pengekangan. Jika Allah melakukan mukjizat dengan memulihkan orang-orang ini ke dalam kesehatan, Dia akan mendorong dosa.

Adalah pekerjaan yang sia-sia untuk mengajar orang-orang untuk memandangi Tuhan sebagai penyembuh

[216] kelemahan mereka, kecuali jika mereka juga diajar untuk mengesampingkan praktik-praktik yang tidak sehat. Untuk menerima berkat-Nya sebagai jawaban atas doa, mereka harus berhenti berbuat jahat dan belajar untuk berbuat baik. Lingkungan mereka harus bersih, kebiasaan hidup mereka harus benar. Mereka harus hidup selaras dengan hukum Allah, baik hukum alam maupun hukum rohani.

Pengakuan Dosa

Bagi mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, harus dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkat-Nya, dosa harus diakui dan ditinggalkan.

Kitab Suci menasihati kita, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16.] Kepada orang yang meminta doa, hendaklah disampaikan pikiran-pikiran seperti ini, "Kami tidak dapat membaca isi hati, atau mengetahui rahasia hidupmu. Ini hanya diketahui oleh dirimu sendiri dan Tuhan. Jika Anda bertobat dari dosa-dosa Anda, itu adalah tugas Anda untuk membuat pengakuan atas dosa-dosa itu."

Dosa yang bersifat pribadi harus diakui kepada Kristus, satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Karena "jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." [1 Yohanes 2:1] Setiap dosa adalah pelanggaran terhadap Allah, dan harus diakui kepada-Nya melalui Kristus. Setiap dosa yang terbuka harus diakui secara terbuka. Kesalahan yang dilakukan terhadap sesama makhluk harus diperbaiki dengan orang yang telah dilukai. Jika ada orang yang mencari kesehatan telah bersalah karena berkata-

kata jahat, jika mereka telah menabur perselisihan dalam rumah tangga,

[217] lingkungan, atau gereja, dan telah menimbulkan keterasingan dan perselisihan, jika dengan praktik yang salah mereka telah menyebabkan orang lain jatuh ke dalam dosa, hal-hal ini harus diakui di hadapan Allah dan di hadapan mereka yang telah tersinggung. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 [Yohanes 1:9](#)].

Ketika kesalahan telah dibenarkan, kita dapat menyampaikan kebutuhan orang sakit kepada Tuhan dengan iman yang tenang, seperti yang ditunjukkan oleh Roh Kudus. Dia mengenal setiap orang dengan namanya, dan memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di dunia ini yang tidak Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih. Karena kasih Allah begitu besar dan tidak pernah putus, orang sakit harus didorong untuk percaya kepada-Nya dan menjadi ceria. Kekhawatiran akan diri mereka sendiri cenderung menyebabkan kelemahan dan penyakit. Jika mereka mau bangkit dari depresi dan kesuraman, prospek kesembuhan mereka akan lebih baik; karena "mata Tuhan tertuju kepada mereka" "yang berharap pada kasih setia-Nya". [[Mazmur 33:18](#)].

Ketundukan kepada Kehendak Tuhan

Dalam mendoakan orang sakit, perlu diingat bahwa "kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya kita doakan." ([Roma 8:26](#)) Kita tidak tahu apakah berkat yang kita inginkan adalah yang terbaik atau tidak. Oleh karena itu, doa-doa kita harus menyertakan pemikiran ini: "Tuhan, Engkau mengetahui segala rahasia jiwa. Engkau mengenal orang-orang ini. Yesus, Pembela mereka, telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Kasih-Nya bagi mereka lebih besar daripada kasih kita. Oleh karena itu, jika ini adalah untuk kemuliaan-Mu dan kebaikan bagi mereka yang menderita, kami mohon, dalam nama Yesus, agar mereka dipulihkan kembali kepada kesehatan. Jika bukan kehendak-Mu bahwa mereka dapat dipulihkan, kami memohon agar kasih karunia-Mu dapat menghibur dan hadirat-Mu [[218](#)] menopang mereka dalam penderitaan mereka."

Tuhan mengetahui akhir dari awal. Dia mengenal hati semua orang. Dia membaca setiap rahasia jiwa. Dia tahu apakah mereka yang didoakan akan atau tidak akan mampu bertahan dalam percobaan yang akan menimpa mereka jika mereka hidup. Dia tahu apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutukan bagi diri mereka sendiri dan dunia. Inilah salah satu alasan mengapa, ketika mengajukan permohonan kita dengan sungguh-sungguh, kita harus berkata, "Namun demikian, bukanlah kehendakku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi." [[Lukas 22:42](#).] Yesus menambahkan kata-kata penyerahan diri kepada hikmat dan kehendak Allah ini

ketika di taman Getsemani Ia memohon, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." [[Matius 26:39](#).] Dan jika kata-kata itu pantas diucapkan oleh Dia, Anak Allah, betapa lebih pantas lagi kata-kata itu diucapkan oleh manusia yang terbatas dan penuh kesalahan!

Hal yang konsisten adalah menyerahkan keinginan kita kepada Bapa surgawi kita yang maha bijaksana, dan kemudian, dengan keyakinan yang sempurna, mempercayakan semuanya kepada-Nya. Kita tahu bahwa Allah mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi mengajukan permohonan kita tanpa roh yang tunduk tidaklah benar; doa-doa kita haruslah berbentuk, bukan perintah, tetapi syafaat.

Ada beberapa kasus di mana Tuhan bekerja secara nyata dengan kuasa ilahi-Nya dalam pemulihan kesehatan. Tetapi tidak semua orang sakit disembuhkan. Banyak orang yang ditidurkan di dalam Yesus. Yohanes di Pulau Patmos diperintahkan untuk menulis, "Berbahagialah orang mati yang mati di dalam Tuhan sejak saat itu: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka dapat beristirahat dari pekerjaan mereka, dan pekerjaan mereka

[219] perbuatan-perbuatan itu mengikuti mereka." [Dari sini kita melihat bahwa jika seseorang tidak dibangkitkan ke dalam kesehatan, maka mereka tidak boleh dihakimi sebagai orang yang tidak memiliki iman.

Kita semua menginginkan jawaban yang segera dan langsung atas doa-doa kita, dan tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak diharapkan. Tetapi Allah terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita haruslah hilang dalam kehendak-Nya.

Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini, akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada firman Allah saja, atau apakah iman kita tidak menentu dan berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan.

Tidak semua orang memahami prinsip-prinsip ini. Banyak orang yang mencari belas kasihan penyembuhan Tuhan berpikir bahwa mereka harus mendapatkan jawaban langsung dan segera

atas doa-doa mereka atau iman mereka cacat. Untuk alasan ini, mereka yang dilemahkan oleh penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana, sehingga mereka dapat bertindak dengan bijaksana. Mereka tidak boleh mengabaikan tugas mereka kepada teman-teman yang mungkin dapat menyelamatkan mereka, atau lalai dalam menggunakan sarana-sarana alam untuk memulihkan kesehatan.

[220] Seringkali ada bahaya kesalahan di sini. Percaya bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawaban atas doa, beberapa orang takut untuk melakukan apa pun yang mungkin

tampaknya menunjukkan kurangnya iman. Tetapi mereka tidak boleh lalai untuk mengatur urusan-urusan mereka seperti yang mereka inginkan jika mereka berharap untuk disingkirkan oleh kematian. Mereka juga tidak boleh takut untuk mengucapkan kata-kata dorongan atau nasihat yang pada saat perpisahan mereka ingin sampaikan kepada orang-orang yang mereka cintai.

Lembaga Perbaikan

Mereka yang mencari kesembuhan melalui doa tidak boleh lalai untuk menggunakan lembaga-lembaga penyembuhan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan sarana-sarana penyembuhan yang telah Allah sediakan untuk mengurangi rasa sakit dan membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu pengingkaran iman untuk bekerja sama dengan Tuhan, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling mendukung pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih bersemangat, bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan.

Kita memiliki sanksi dari firman Allah untuk menggunakan agen-agen perbaikan. Hizkia, raja Israel, sedang sakit, dan seorang nabi Allah membawa berita kepadanya bahwa ia harus mati. Dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengar hamba-Nya, dan mengirimkan pesan kepadanya bahwa lima belas tahun harus ditambahkan ke dalam hidupnya. Satu kata dari Tuhan akan menyembuhkan Hizkia seketika, tetapi ada petunjuk khusus yang diberikan,

"Hendaklah mereka mengambil segumpal buah ara dan membalutnya dengan plester pada bisulnya, [221] maka ia akan sembuh." [[Yesaya 38:21](#)].

Pada suatu kesempatan, Kristus mengurapi mata seorang buta dengan tanah liat, dan berkata kepadanya, "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam. Ia pun pergi.

jalan, lalu ia membasuh diri dan melihat." [Penyembuhan hanya dapat dilakukan oleh kuasa Penyembuh yang agung, namun Kristus menggunakan sarana-sarana alam yang sederhana. Walaupun Dia tidak memberikan dukungan terhadap pengobatan dengan obat, Dia menyetujui penggunaan obat yang sederhana dan alami.

Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, apa pun hasil akhirnya, janganlah kita kehilangan iman kepada Tuhan. Jika kita dipanggil

Ketika menghadapi dukacita, marilah kita menerima cawan yang pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa memegangnya di bibir kita. Namun, jika kesehatan telah dipulihkan, janganlah dilupakan bahwa penerima belas kasihan penyembuhan ditempatkan di bawah kewajiban yang baru kepada Sang Pencipta. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Janganlah ada di antara kita yang menjadi seperti kesembilan orang kusta yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah. "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, yang padanya tidak ada perubahan dan yang tidak dapat diubah." (Yakobus 1:17) - [The Ministry of Healing, 227-233](#).

Mengajarkan Masyarakat untuk Menjadi Liberal

[222]

Janganlah sekali-kali seorang pekerja yang membangun perusahaan-perusahaan kecil di sana-sini, memberikan kesan kepada mereka yang baru saja datang kepada iman, bahwa Allah tidak mengharuskan mereka untuk bekerja secara sistematis dalam membantu menopang perjuangan ini melalui kerja keras pribadi mereka dan dengan cara mereka sendiri. Sering kali mereka yang menerima kebenaran berada di antara orang-orang miskin di dunia ini; tetapi mereka tidak boleh menjadikan hal ini sebagai alasan untuk mengabaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka, mengingat terang yang berharga yang telah mereka terima. Mereka tidak boleh membiarkan kemiskinan menghalangi mereka untuk mengumpulkan harta di surga. Berkat-berkat yang berada dalam jangkauan orang kaya juga berada dalam jangkauan mereka. Jika mereka setia dalam menggunakan apa yang sedikit yang mereka miliki, harta mereka di surga akan bertambah sesuai dengan kesetiaan mereka. Motif mereka bekerja, bukan jumlah yang mereka berikan, yang membuat persembahan mereka berharga di mata Surga.

Semua orang harus diajar untuk melakukan apa yang mereka bisa lakukan untuk Tuan; untuk memberikan kepada-Nya sesuai dengan apa yang telah Dia berikan kepada mereka. Ia menuntut sepersepuluh dari pendapatan mereka, baik besar maupun kecil; dan mereka yang menahannya, melakukan perampokan terhadap-Nya, dan tidak dapat mengharapkan tangan kemakmuran-Nya menyertai mereka. Bahkan jika gereja sebagian besar terdiri dari saudara-saudara yang miskin, pokok tentang kemurahan hati yang sistematis harus dijelaskan dengan seksama, dan rencana itu diadopsi dengan sepenuh hati. Allah mampu memenuhi janji-janji-Nya. Sumber daya-Nya tidak terbatas, dan Ia menggunakan semuanya untuk mencapai kehendak-Nya. Dan ketika Ia melihat pelaksanaan tugas yang setia dalam pembayaran sepersepuluh, Ia sering kali melakukannya, dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana, membukakan jalan untuk meningkatkannya. Dia yang mengikuti pengaturan Allah dalam apa yang

telah diberikan kepadanya,
akan menerima hasil yang sama seperti orang yang memberikan
kelimpahannya.

Hal yang sama juga berlaku bagi mereka yang dengan senang
hati menggunakan talenta kemampuan mereka di jalan Tuhan,
sementara mereka yang gagal meningkatkan apa yang telah
diberikan kepada mereka akan mengalami kerugian yang sama
seperti jika talenta yang sedikit itu menjadi banyak. Orang yang
hanya memiliki satu talenta, tetapi menyembunyikan talenta itu
di dalam tanah, itulah yang menerima hukuman Tuhan.

* * * * *

Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat menerimanya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga ini. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan, dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan atas perbendaharaan tersebut ...

Tujuan-tujuan besar dicapai dengan sistem ini. Jika setiap orang mau menerimanya, setiap orang akan menjadi bendahara yang waspada dan setia bagi Allah, dan tidak akan ada kekurangan sarana yang dapat digunakan untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia - Testimonies [for the Church 3:388, 389](#).

Tuhan telah membuat pemberitaan Injil bergantung pada pekerjaan-pekerjaan dan pemberian-pemberian sukarela dari semua umat-Nya. Orang yang memberitakan pekabaran belas kasihan kepada manusia yang telah jatuh juga memiliki pekerjaan lain, yaitu untuk menetapkan di hadapan orang-orang tugas untuk menopang pekerjaan Allah dengan sarana mereka. Ia harus mengajarkan kepada mereka bahwa sebagian dari penghasilan mereka adalah milik Allah, dan harus dikhususkan secara kudus untuk pekerjaan-Nya. Pelajaran ini harus ia sampaikan dengan ajaran dan teladan; ia harus berhati-hati agar ia tidak mengurangi kekuatan pengajarannya.

Apa yang telah dikhususkan menurut Kitab Suci sebagai milik Tuhan, merupakan pendapatan Injil, dan bukan lagi milik kita. Tidaklah lebih baik daripada penghujatan bagi seseorang untuk mengambil dari perbendaharaan Allah untuk melayani dirinya sendiri atau melayani orang lain dalam bisnis sekuler mereka. Beberapa orang telah bersalah karena mengalihkan dari mezbah Allah apa yang telah dipersembahkan secara khusus kepada-Nya. Semua orang harus melihat masalah ini dalam terang yang benar. Janganlah seorang pun, ketika berada dalam kesulitan, mengambil uang yang dikuduskan untuk tujuan-tujuan religius, dan menggunakannya untuk keuntungannya sendiri, menenangkan hati nuraninya dengan mengatakan bahwa ia akan membayarnya di suatu waktu di masa yang akan datang. Jauh lebih baik mengurangi pengeluaran agar sesuai dengan pemasukan, membatasi keinginan dan hidup sesuai dengan kemampuan, daripada menggunakan uang Tuhan untuk tujuan-tujuan duniawi.

Penggunaan Persepuluhan

Allah telah memberikan arahan khusus mengenai penggunaan persepuluhan. Dia melakukan tidak merancang agar pekerjaan-Nya menjadi lumpuh karena kekurangan sarana. Agar tidak ada pekerjaan yang serampangan dan kesalahan, Dia telah membuat tugas kita

pada poin-poin ini sangat jelas. Bagian yang telah Allah sediakan bagi diri-Nya tidak boleh dialihkan untuk tujuan lain selain yang telah Ia tetapkan. Janganlah seorang pun merasa bebas untuk menahan persepuluhan mereka, untuk digunakan menurut penilaian mereka sendiri. Mereka tidak boleh menggunakannya untuk

diri mereka sendiri dalam keadaan darurat, atau menerapkannya sesuai keinginan mereka, bahkan dalam apa yang mereka anggap sebagai pekerjaan Tuhan.

Pelayan Tuhan harus, melalui ajaran dan teladan, mengajar jemaat untuk menganggap persepuluhan sebagai sesuatu yang kudus. Ia tidak boleh merasa bahwa ia dapat menyimpan dan menerapkannya menurut penilaiannya sendiri karena ia adalah seorang pendeta. Itu bukan miliknya. Ia tidak bebas untuk mencurahkan apa pun yang ia pikir adalah haknya. Ia tidak boleh memberikan pengaruhnya pada rencana apa pun untuk mengalihkan penggunaan yang sah dari persepuluhan dan persembahan yang dipersembahkan kepada Allah. Persembahan-persembahan itu harus ditempatkan di dalam perbendaharaan-Nya, dan dipelihara dengan kudus untuk pelayanan-Nya seperti yang telah ditetapkan-Nya.

Tuhan menginginkan semua penatalayan-Nya untuk selalu tepat dalam mengikuti pengaturan ilahi. Mereka tidak boleh mengimbangi rencana Tuhan dengan melakukan suatu perbuatan amal, atau memberikan suatu pemberian atau persembahan, kapan pun atau bagaimana pun mereka, para agen manusia, menganggapnya cocok. Adalah kebijakan yang sangat buruk bagi manusia untuk berusaha memperbaiki rencana Tuhan, dan menciptakan rencana darurat, dengan rata-rata dorongan baik mereka pada kesempatan ini dan itu, dan mengimbangnya dengan persyaratan Tuhan. Tuhan memanggil semua orang untuk memberikan pengaruh mereka pada rencana-Nya. Dia telah memberitahukan rencana-Nya; dan semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya harus melaksanakan rencana ini, dan bukannya mencoba untuk memperbaiki rencana tersebut.

[226] Tuhan memerintahkan Musa, untuk Israel, "Engkau harus memerintahkan orang Israel, supaya mereka membawakan kepadamu minyak zaitun yang murni yang dikocok untuk penerangan, supaya pelita itu selalu menyala." [[Keluaran 27:20](#)] Ini harus menjadi persembahan yang terus menerus, agar rumah Tuhan dapat dengan tepat disuplai dengan apa yang diperlukan untuk pelayanan-Nya. Umat-Nya pada masa kini harus ingat bahwa rumah ibadah adalah milik Tuhan, dan harus dirawat dengan cermat. Tetapi dana untuk pekerjaan ini tidak berasal dari persepuluhan.

Sebuah pesan yang sangat jelas dan pasti telah diberikan

kepada saya untuk umat kita. Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada mereka bahwa mereka membuat kesalahan dalam menerapkan persepuluhan pada berbagai objek, yang meskipun baik, namun bukan objek yang Tuhan telah katakan bahwa persepuluhan harus diterapkan. Mereka yang menggunakan persepuluhan dengan cara seperti ini menyimpang dari pengaturan Tuhan. Tuhan akan menghakimi hal-hal ini.

Salah satu alasannya adalah bahwa persepuluhan dapat diterapkan untuk keperluan sekolah. Ada juga yang beralasan bahwa para petugas pemungut dan pengumpul persepuluhan harus dibiayai dari persepuluhan. Tetapi sebuah kesalahan besar terjadi ketika persepuluhan

diambil dari objek yang akan digunakan - dukungan para menteri. Seharusnya saat ini di lapangan ada seratus pekerja yang berkualitas, di mana sekarang hanya ada satu orang.

Sebuah Kewajiban yang Khidmat

Persepuluhan adalah kudus, disediakan oleh Allah untuk diri-Nya sendiri. Persepuluhan harus dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya untuk digunakan untuk menopang para pekerja Injil dalam pekerjaan mereka. Sudah sejak lama Tuhan dirampok karena

Ada orang-orang yang tidak menyadari bahwa persepuluhan adalah bagian Allah yang telah disediakan [227]. Ada yang merasa tidak puas, dan berkata, "Saya tidak akan

lagi membayar persepuluhan saya, karena saya tidak percaya dengan cara pengelolaan pekerjaan yang ada di jantung pekerjaan." Tetapi apakah Anda akan merampok Allah karena Anda berpikir bahwa pengelolaan pekerjaan itu tidak benar? Sampaikanlah keluhan Anda, dengan jelas dan terbuka, dalam roh yang benar, kepada orang yang tepat. Kirimkan permohonanmu agar segala sesuatunya disesuaikan dan tertibkan; tetapi jangan menarik diri dari pekerjaan Tuhan, dan terbukti tidak setia, karena orang lain tidak melakukan yang benar.

Bacalah dengan saksama Maleakhi pasal 3, dan lihatlah apa yang Tuhan katakan tentang persepuluhan. Jika gereja-gereja kita mau berpegang teguh pada firman Tuhan, dan setia membayar persepuluhan ke dalam perbendaharaan-Nya, maka akan ada lebih banyak lagi pekerja yang terdorong untuk melakukan pelayanan. Lebih banyak orang akan memberikan diri mereka kepada pelayanan seandainya mereka tidak diberitahu tentang perbendaharaan yang menipis. Seharusnya ada persediaan yang berlimpah di dalam perbendaharaan Tuhan, dan akan ada jika hati dan tangan yang mementingkan diri sendiri tidak menahan persepuluhan, atau menggunakan persepuluhan itu untuk mendukung bidang-bidang pekerjaan lain.

Sumber daya yang disediakan Tuhan tidak boleh digunakan dengan cara yang sembarangan. Persepuluhan adalah milik Tuhan, dan mereka yang mencampuri hal ini akan dihukum dengan kehilangan harta surgawi mereka, kecuali jika mereka bertobat. Janganlah pekerjaan itu tidak lagi dilindungi karena persepuluhan

telah dialihkan ke berbagai saluran selain yang telah Tuhan katakan. Penyediaan harus dibuat untuk jalur-jalur pekerjaan yang lain ini. Mereka harus ditopang, tetapi bukan dari persepuluhan. Tuhan tidak berubah; persepuluhan masih harus digunakan untuk mendukung pelayanan.

Pembukaan ladang-ladang baru membutuhkan lebih banyak efisiensi kementerian daripada yang kita miliki sekarang, dan harus ada sarana dalam perbendaharaan.

Mereka yang maju sebagai pemangku jawatan memiliki tanggung jawab yang sungguh-sungguh yang dilimpahkan kepada mereka, yang anehnya terabaikan. Beberapa orang menikmati berkhotbah, tetapi mereka tidak memberikan kerja pribadi kepada gereja. Ada kebutuhan yang besar akan pengajaran mengenai kewajiban dan tugas kepada Allah, terutama dalam hal membayar persepuluhan yang jujur. Para hamba Tuhan kita akan merasa sangat sedih jika mereka tidak segera dibayar atas kerja keras mereka; tetapi apakah mereka akan mempertimbangkan bahwa harus ada makanan di dalam rumah perbendaharaan Allah yang dapat digunakan untuk menopang para pekerja? Jika mereka gagal melakukan seluruh tugas mereka dalam mendidik umat untuk setia membayar kepada Allah milik-Nya, maka akan ada kekurangan dalam perbendaharaan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan.

Penilik kawan domba Allah harus dengan setia melaksanakan tugasnya. Jika ia mengambil sikap bahwa, karena hal ini tidak menyenangkan baginya, ia akan menyerahkannya kepada orang lain untuk melakukannya, ia bukanlah seorang pekerja yang setia. Biarlah ia membaca Maleakhi firman Tuhan yang menuduh umat-Nya melakukan perampokan terhadap Allah dengan tidak membayar persepuluhan. Allah yang mahakuasa menyatakan, "Terkutuklah kamu dengan kutuk." [[Maleakhi 3:9](#)] Ketika orang yang melayani dalam firman dan doktrin melihat umat mengejar jalan yang akan membawa kutukan ini ke atas mereka, bagaimana mungkin ia mengabaikan kewajibannya untuk memberikan pengajaran dan peringatan kepada mereka? Setiap anggota gereja harus diajar untuk setia membayar persepuluhan dengan jujur - [Ajaran dan Perjanjian 9:246-251](#).

Pengaruh Pola Makan Terhadap Kesehatan [229]

Mereka yang memiliki tanggung jawab penting, terutama mereka yang menjadi penjaga kepentingan spiritual, haruslah orang-orang yang memiliki perasaan yang tajam dan persepsi yang cepat. Lebih dari yang lain, mereka haruslah orang yang sederhana dalam hal makan. Makanan yang kaya dan mewah seharusnya tidak mendapat tempat di meja mereka.

Setiap hari orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan harus membuat keputusan yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Seringkali mereka harus berpikir dengan cepat, dan hal ini dapat dilakukan dengan sukses hanya oleh mereka yang mempraktikkan kesederhanaan yang ketat. Pikiran akan menjadi kuat dengan perlakuan yang benar terhadap kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangan tidak terlalu besar, kekuatan baru datang dengan setiap pembebanan. Tetapi sering kali pekerjaan mereka yang memiliki rencana-rencana penting untuk dipertimbangkan dan keputusan-keputusan penting yang harus diambil, terpengaruh oleh kejahatan akibat pola makan yang tidak benar. Perut yang tidak teratur menghasilkan kondisi pikiran yang tidak teratur dan tidak menentu. Sering kali hal ini menyebabkan mudah marah, kasar, atau tidak adil. Banyak rencana yang seharusnya menjadi berkat bagi dunia telah dikesampingkan, banyak tindakan yang tidak adil, menindas, bahkan kejam telah dilakukan, sebagai akibat dari kondisi yang sakit karena kebiasaan makan yang salah.

Berikut ini adalah saran untuk semua orang yang pekerjaannya tidak banyak bergerak atau terutama mental; biarlah mereka yang memiliki keberanian moral dan pengendalian diri yang cukup mencobanya. Pada setiap kali makan, makanlah hanya dua atau tiga jenis makanan sederhana, dan makanlah tidak lebih dari yang diperlukan untuk memuaskan rasa lapar. Berolahragalah dengan giat setiap hari, dan lihatlah apakah Anda tidak menerima manfaatnya. -Kementerian

[Penyembuhan, 309, 310](#). Beberapa pemangku jawatan tidak cukup teliti dalam hal kebiasaan makan mereka. Mereka mengambil bagian dalam jumlah yang terlalu banyak

makanan, dan terlalu banyak variasi dalam satu kali makan. Beberapa orang adalah pembaharu dalam nama saja. Mereka tidak memiliki aturan untuk mengatur pola makan mereka, tetapi memanjakan diri dengan makan buah atau kacang-kacangan di antara waktu makan, dan dengan demikian membebani organ-organ pencernaan.

Karena ketidakhati-hatian dalam makan, indera sebagian orang seakan-akan lumpuh, dan mereka lesu serta mengantuk. Mereka yang berwajah pucat ini

yang menderita akibat pemanjaan selera yang mementingkan diri sendiri, bukanlah rekomendasi untuk reformasi kesehatan.

Ketika menderita karena terlalu banyak bekerja, akan jauh lebih baik untuk tidak makan sesekali, dan dengan demikian memberikan kesempatan kepada alam untuk beristirahat. Para pekerja kita dapat melakukan lebih banyak hal dengan teladan mereka untuk mengadvokasi reformasi kesehatan daripada dengan mengkhobhkannya. Ketika persiapan yang rumit dibuat untuk mereka oleh teman-teman yang bermaksud baik, mereka sangat tergoda untuk mengabaikan prinsip; tetapi dengan menolak hidangan lezat, bumbu yang kaya, teh dan kopi, mereka dapat membuktikan diri mereka sebagai pembaharu kesehatan yang sejati dan praktis.

* * * * *

Pemanjaan selera akan mengaburkan dan membelenggu pikiran, dan menumpulkan emosi jiwa yang kudus. Kekuatan mental dan moral dari beberapa pelayan Tuhan dilemahkan oleh pola makan yang tidak sehat dan kurangnya latihan fisik. Mereka yang menginginkan makanan dalam jumlah yang banyak tidak boleh menuruti selera, tetapi harus mempraktikkan penyangkalan diri, dan mempertahankan berkat dari otot-otot yang aktif dan otak yang tidak tertekan. Makan berlebihan akan membodohi seluruh tubuh dengan mengalihkan energi dari organ-organ lain untuk melakukan pekerjaan perut.

Para Menteri Harus Mengajarkan Reformasi

Kesehatan

[231]

Para menteri kita harus cerdas dalam reformasi kesehatan.... Mereka harus memahami hukum-hukum yang mengatur kehidupan jasmani, dan pengaruhnya terhadap kesehatan pikiran dan jiwa. Ribuan orang tidak tahu apa-apa tentang tubuh yang luar biasa yang telah Allah berikan kepada mereka atau tentang perawatan yang seharusnya mereka terima; mereka menganggap lebih penting untuk mempelajari hal-hal yang tidak terlalu penting. Para pendeta memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sini. Ketika mereka mengambil posisi yang benar dalam hal ini, banyak yang akan diperoleh. Di dalam kehidupan dan rumah tangga mereka sendiri, mereka harus menaati hukum-hukum kehidupan, menerapkan prinsip-prinsip yang benar dan hidup dengan sehat. Kemudian mereka akan dapat berbicara dengan benar tentang hal ini, memimpin orang-orang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam pekerjaan reformasi. Dengan hidup di dalam terang itu sendiri, mereka dapat menyampaikan pesan yang sangat berharga kepada mereka yang membutuhkan kesaksian semacam itu.

Ada berkat-berkat yang berharga dan pengalaman yang kaya yang dapat diperoleh jika para pemangku jawatan mau menggabungkan presentasi tentang masalah kesehatan dengan semua pekerjaan mereka di gereja. Umat harus memiliki terang tentang reformasi kesehatan. Pekerjaan ini telah diabaikan, dan banyak yang siap untuk mati karena mereka membutuhkan terang yang seharusnya mereka miliki dan harus mereka miliki sebelum mereka meninggalkan indulgensi yang mementingkan diri sendiri.

Para presiden konferensi kita perlu menyadari bahwa sudah saatnya mereka menempatkan diri mereka di sisi yang benar dari pertanyaan ini.

Para pemangku jawatan dan guru harus memberikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima. Pekerjaan mereka di setiap lini sangat dibutuhkan. Allah akan menolong mereka;

[232]

Dia akan menguatkan hamba-hamba-Nya yang berdiri teguh, dan tidak

akan terombang-ambing dari kebenaran dan keadilan untuk mengakomodasi pemanjaan diri sendiri....

* * * * *

Terang yang telah Tuhan berikan mengenai hal ini dalam firman-Nya sangat jelas, dan manusia akan diuji dan dicobai dengan berbagai cara untuk melihat apakah mereka akan mengindahkannya. Setiap gereja, setiap keluarga, perlu diinstruksikan dalam

berkaitan dengan kesederhanaan Kristen. Semua orang harus tahu bagaimana cara makan dan minum untuk menjaga kesehatan. Kita berada di tengah-tengah masa-masa akhir dari sejarah dunia ini; dan harus ada tindakan yang harmonis dalam barisan para pemelihara hari Sabat. Mereka yang berdiri menyendiri dari pekerjaan besar untuk mengajar orang-orang tentang masalah ini, tidak mengikuti ke mana Tabib Agung memimpin jalan

* * * * *

Injil dan pekerjaan misionaris medis harus maju bersama. Injil harus diikat dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang sejati. Kekristenan harus dibawa ke dalam kehidupan praktis. Pekerjaan reformasi yang sungguh-sungguh dan menyeluruh harus dilakukan. Pengajaran Alkitab yang benar adalah luapan kasih Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Umat Allah harus maju dalam garis-garis yang lugas untuk mengesankan hati orang-orang yang mencari kebenaran, yang rindu untuk melakukan bagian mereka dengan benar di zaman yang penuh dengan kesungguhan ini. Kita harus menyajikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan di hadapan orang-orang, melakukan segala daya kita untuk menuntun pria dan wanita untuk melihat pentingnya prinsip-prinsip ini, dan mempraktikkannya - Testimonies [for the Church 6:376-379](#).

Bagaimana Mempresentasikan Prinsip-Prinsip Reformasi Kesehatan

[233]

Tuhan menghendaki agar para hamba Tuhan, dokter, dan anggota gereja berhati-hati untuk tidak mendorong mereka yang tidak mengerti iman kita untuk melakukan perubahan pola makan secara tiba-tiba, sehingga membawa manusia kepada ujian yang terlalu dini. Peganglah prinsip-prinsip reformasi kesehatan, dan biarkan Tuhan memimpin orang-orang yang tulus hati. Mereka akan mendengar dan percaya. Tuhan juga tidak menghendaki para utusan-Nya untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang indah tentang hidup sehat dengan cara yang akan merusak pikiran. Janganlah seorang pun meletakkan batu sandungan di depan kaki yang berjalan di jalan gelap ketidaktahuan. Bahkan dalam memuji hal yang baik, adalah baik untuk tidak terlalu antusias, agar Anda tidak membuat mereka yang datang untuk mendengar menjadi tersesat. Sampaikanlah prinsip-prinsip kesederhanaan dalam bentuk yang paling menarik.

Kita tidak boleh bergerak dengan lancang. Para pekerja yang memasuki wilayah baru untuk membangun gereja tidak boleh menciptakan kesulitan dengan mencoba untuk menonjolkan masalah diet. Mereka harus berhati-hati untuk tidak menarik garis batas terlalu dekat, karena rintangan-rintangan akan dilemparkan ke jalan orang lain. Janganlah menyetir orang-orang; pimpinlah mereka.

Di mana pun kebenaran itu dibawa, pengajaran harus diberikan sehubungan dengan persiapan makanan yang sehat. Allah menghendaki agar di setiap tempat, orang-orang diajar oleh guru-guru yang cakap tentang bagaimana menggunakan dengan bijaksana hasil-hasil bumi yang dapat mereka tanam atau yang dapat mereka peroleh di daerah mereka. Dengan demikian orang miskin, dan juga mereka yang berada dalam keadaan yang lebih baik, dapat diajar untuk hidup sehat.

Menteri dan Pekerjaan Manual

Sementara Paulus sangat berhati-hati dalam menjelaskan kepada para petobatnya tentang ajaran-ajaran Alkitab yang jelas mengenai dukungan yang tepat bagi pekerjaan Allah, dan sementara ia mengklaim untuk dirinya sendiri, sebagai seorang pelayan Injil, "kuasa untuk tidak bekerja" [[1 Korintus 9:6](#)] pada pekerjaan sekuler sebagai sarana untuk mendukung diri sendiri, namun pada berbagai kesempatan selama pelayanannya di pusat-pusat peradaban yang besar, ia membuat sebuah kerajinan tangan untuk pemeliharaan dirinya sendiri.

Di Tesalonika kita pertama kali membaca bahwa Paulus bekerja keras dengan tangannya untuk menopang hidupnya sambil memberitakan firman. Menulis kepada jemaat di sana, ia mengingatkan mereka bahwa ia "mungkin telah membebani" mereka, dan menambahkan, "Ingatlah, saudara-saudara, akan jerih payah dan kesusahan kami, karena kami bekerja keras siang dan malam, karena kami tidak mau dibebani oleh seorang pun dari antara kamu, untuk memberitakan Injil Allah kepada kamu." [Dan lagi, dalam suratnya yang kedua kepada mereka, ia menyatakan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya selama bersama mereka tidak pernah makan "roti orang lain dengan percuma." Siang malam kami bekerja, tulisnya, "supaya kami tidak perlu menanggung beban kepada seorang pun dari antara kamu, bukan karena kami tidak berkuasa, tetapi supaya kami dapat menjadi teladan bagi kamu, supaya kamu juga mengikut kami." [[2 Tesalonika 3:8, 9](#).] ...

Ketika Paulus pertama kali mengunjungi Korintus, ia mendapati dirinya berada di tengah-tengah orang-orang yang curiga terhadap motif orang asing. Orang-orang Yunani di pesisir pantai adalah para pedagang yang ulung. Begitu lama mereka melatih diri mereka sendiri dalam praktik-praktik bisnis yang tajam, sehingga mereka percaya bahwa keuntungan adalah

kesalehan, dan bahwa mencari uang, baik dengan cara yang jujur maupun curang, adalah hal yang terpuji. Paulus sangat mengenal karakteristik mereka, dan ia tidak akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengatakan bahwa ia memberitakan Injil

untuk memperkaya dirinya sendiri. Ia mungkin saja mendapatkan dukungan dari para pendengarnya di Korintus; tetapi hak ini tidak ingin ia lepaskan, supaya kegunaan dan keberhasilannya sebagai seorang pelayan Tuhan tidak dirugikan oleh kecurigaan yang tidak adil bahwa ia memberitakan Injil untuk mendapatkan keuntungan. Ia akan berusaha untuk menghilangkan semua kesempatan untuk melakukan kesalahan penafsiran, agar kekuatan pesannya tidak hilang.

Segera setelah kedatangannya di Korintus, Paulus bertemu dengan "seorang Yahudi bernama Akwila, lahir di Pontus, yang baru saja datang dari Italia, bersama istrinya Priskila." Mereka adalah "orang yang seiman" dengan dirinya. Dilarang oleh keputusan Kaisar Klaudius, yang memerintahkan semua orang Yahudi untuk meninggalkan Roma, Akwila dan Priskila datang ke Korintus, di mana mereka membuka usaha sebagai pembuat tenda. Paulus menyelidiki mereka, dan mengetahui bahwa mereka takut akan Allah dan berusaha untuk menghindari pengaruh-pengaruh yang mencemari lingkungan mereka, "ia tinggal bersama-sama dengan mereka dan menempa diri. Dan ia berpikir

di rumah ibadat setiap hari Sabat, dan meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani." [[Kisah Para Rasul 18:2-4](#).] ...

Selama masa pelayanannya yang panjang di Efesus, di mana selama tiga tahun ia meneruskan usaha penginjilan yang agresif di seluruh wilayah itu, Paulus kembali bekerja di bidangnya. Di Efesus, sama seperti di Korintus, sang rasul dihiburkan oleh kehadiran Akwila dan Priskila, yang telah menemaninya kembali ke Asia pada akhir perjalanan misinya yang kedua.

Ada beberapa orang yang berkeberatan dengan pekerjaan Paulus yang bekerja keras dengan tangannya, dan menyatakan bahwa hal itu tidak sesuai dengan pekerjaan seorang pelayan Injil. 236

Mengapa Paulus, seorang pelayan yang memiliki kedudukan tertinggi, harus mengaitkan pekerjaan me-kanik dengan pemberitaan firman? Bukankah para pekerja

layak untuk dipekerjakan? Mengapa ia harus menghabiskan waktu untuk membuat tenda yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk penampilan yang lebih baik?

Tetapi Paulus tidak menganggap waktu yang telah dihabiskannya sebagai waktu yang sia-sia. Ketika ia bekerja dengan Akwila, ia tetap berhubungan dengan Guru yang agung, tidak kehilangan kesempatan untuk bersaksi bagi Juruselamat, dan untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Pikirannya selalu menjangkau pengetahuan rohani. Ia memberikan pengajaran kepada rekan-rekan sekerjanya tentang hal-hal rohani, dan ia juga memberi teladan tentang ketekunan dan ketelitian. Ia adalah seorang pekerja yang cepat dan terampil, rajin dalam pekerjaannya, "tekun dalam roh, melayani Tuhan." ([Roma 12:11](#)) Ketika ia bekerja di dalam perdagangannya, sang rasul memiliki akses kepada suatu

kelas orang-orang yang tidak dapat ia jangkau. Ia menunjukkan kepada rekan-rekannya bahwa keahlian dalam seni umum adalah sebuah karunia dari Allah, yang memberikan karunia dan hikmat untuk menggunakannya dengan benar. Dia mengajarkan bahwa bahkan dalam kerja keras sehari-hari, Tuhan harus dihormati. Tangannya yang lelah bekerja keras tidak mengurangi kekuatannya yang menyedihkan sebagai seorang pendeta Kristen

Jika para hamba Tuhan merasa bahwa mereka sedang mengalami kesulitan dan kesempitan dalam pekerjaan Kristus, biarlah mereka berimajinasi untuk mengunjungi tempat Paulus bekerja. Biarlah mereka mengingat bahwa ketika hamba Allah yang terpilih ini sedang membuat kanvas, ia sedang bekerja untuk mencari nafkah yang diperolehnya dari jerih payahnya sebagai seorang rasul.

Pekerjaan adalah berkat, bukan kutukan. Semangat kemalasan menghancurkan kesalehan, dan mendukakan Roh Allah. Kolam yang tergenang adalah sesuatu yang menyinggung,

[237] tetapi sungai yang murni dan mengalir akan menyebarkan kesehatan dan sukacita ke seluruh negeri. Paulus tahu bahwa mereka yang mengabaikan pekerjaan fisik akan menjadi lemah. Ia ingin mengajar para pelayan muda bahwa dengan bekerja dengan tangan mereka, dengan melatih otot-otot dan urat-urat mereka, mereka akan menjadi kuat untuk menanggung kerja keras dan kesusahan yang menanti mereka di ladang Injil. Dan ia menyadari bahwa ajarannya sendiri akan kehilangan vitalitas dan kekuatan jika ia tidak menjaga semua bagian dari sistem ini dengan baik

Tidak semua orang yang merasa bahwa mereka telah dipanggil untuk berkhotbah, harus didorong untuk menyerahkan diri mereka dan keluarga mereka kepada gereja untuk mendapatkan dukungan keuangan yang berkelanjutan. Ada bahaya bahwa beberapa orang yang memiliki pengalaman yang terbatas dapat dimanjakan oleh sanjungan, dan oleh dorongan yang tidak bijaksana untuk mengharap dukungan penuh tanpa adanya usaha yang serius dari mereka. Sarana yang dipersembahkan untuk perluasan pekerjaan Allah tidak boleh dimakan oleh orang-orang yang ingin berkhotbah hanya untuk mendapatkan dukungan, dan dengan demikian memuaskan ambisi egois untuk mendapatkan kehidupan yang mudah.

Para pemuda yang ingin menggunakan karunia-karunia mereka dalam pekerjaan pelayanan akan mendapatkan pelajaran yang berguna dari teladan Paulus di Tesalonika, Korintus, Efesus, dan tempat-tempat lain. Meskipun seorang pembicara yang fasih, dan dipilih oleh Allah untuk melakukan pekerjaan khusus, ia tidak pernah berhenti bekerja, dan tidak pernah lelah berkorban demi tujuan yang dicintainya. "Bahkan sampai saat ini pun," tulisnya kepada jemaat di Korintus, "kami sama-sama lapar dan haus dan telanjang dan dilecehkan dan tidak mempunyai

tempat kediaman yang tetap, kami bekerja keras dan bekerja dengan tangan kami sendiri; dicaci maki, kami memberkati, dianiaya, kami sabar menanggungnya." [1 Korintus 4:11, 12].

[238] Salah satu guru manusia yang terbesar, Paulus dengan riang gembira melakukan tugas-tugas yang paling rendah maupun yang paling tinggi. Ketika dalam pelayanannya kepada Sang Guru, keadaan tampaknya menuntutnya, ia dengan rela bekerja keras dalam pekerjaannya. Namun demikian, ia selalu siap untuk mengesampingkan

pekerjaan sekulernya untuk menghadapi perlawanan musuh-musuh Injil, atau untuk meningkatkan kesempatan khusus untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus. Semangat dan industrinya merupakan teguran terhadap kemalasan dan keinginan untuk bersantai-santai - Kisah Para [Rasul, 346-355](#).

* * * * *

Kegagalan beberapa pelayan kita untuk melatih semua organ tubuh secara proporsional, menyebabkan beberapa organ menjadi aus, sementara yang lain menjadi lemah karena tidak bergerak. Jika keausan dibiarkan terjadi hampir secara eksklusif pada satu organ atau serangkaian otot, yang paling sering digunakan pasti menjadi terlalu lelah dan sangat lemah.

Setiap fakultas pikiran dan setiap otot memiliki tugas yang berbeda, dan semuanya harus dilatih secara seimbang agar dapat berkembang dengan baik dan mempertahankan kekuatan yang sehat. Setiap organ memiliki tugas yang harus dilakukan dalam organisme hidup. Setiap roda dalam mesin haruslah roda yang hidup, aktif, dan bekerja. Semua kemampuan saling berkaitan satu sama lain, dan semuanya perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik - Testimonies [for the Church 3:310](#).

Tugas Kita untuk Menjaga Kesehatan

Saya merasa sedih ketika saya melihat begitu banyak pendeta yang lemah, begitu banyak yang terbaring di tempat tidur karena sakit, begitu banyak yang menutup sejarah duniawi mereka sebelum waktunya, - orang-orang yang telah memikul beban tanggung jawab dalam pekerjaan Allah, dan yang seluruh hatinya ada di dalam pekerjaan mereka. Keyakinan bahwa mereka harus berhenti bekerja dalam pekerjaan yang mereka cintai, jauh lebih menyakitkan bagi mereka daripada penderitaan mereka karena penyakit, atau bahkan memikirkan kematian itu sendiri.

Bapa surgawi kita tidak dengan sengaja menyengsarakan atau mendukakan anak manusia. Dia bukanlah pencipta penyakit dan kematian; Dia adalah sumber kehidupan. Ia menghendaki agar manusia hidup, dan Ia menghendaki agar mereka taat kepada hukum kehidupan dan kesehatan, supaya mereka hidup.

Mereka yang menerima kebenaran saat ini dan dikuduskan melaluinya, memiliki keinginan yang kuat untuk merepresentasikan kebenaran dalam hidup dan karakter mereka. Mereka memiliki kerinduan jiwa yang mendalam agar orang lain dapat melihat terang dan bersukacita di dalamnya. Ketika penjaga yang sejati pergi membawa benih yang berharga, menabur di samping semua air, menangis dan berdoa, beban pekerjaannya sangat membebani pikiran dan hati. Ia tidak dapat terus menerus menahan ketegangan, jiwanya tergerak sampai ke kedalaman, tanpa kelelahan sebelum waktunya. Kekuatan dan efisiensi dibutuhkan dalam setiap wacana. Dan dari waktu ke waktu, persediaan yang baru dan yang lama perlu dikeluarkan dari gudang firman Allah. Hal ini akan memberikan kehidupan dan kuasa kepada para pendengar. Allah tidak ingin Anda menjadi begitu lelah sehingga usaha Anda tidak memiliki kesegaran atau kehidupan.

Mereka yang terlibat dalam kerja mental yang terus-menerus, baik dalam belajar atau berkhotbah, membutuhkan istirahat dan perubahan. Murid yang sungguh-sungguh terus-menerus membebani otaknya, terlalu sering mengabaikan latihan fisik; dan sebagai akibatnya, kekuatan tubuh menjadi lemah, dan usaha

mental menjadi terbatas. Dengan demikian, siswa gagal menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukannya, seandainya ia bekerja dengan bijaksana.

Jika mereka bekerja dengan cerdas, dengan memberikan waktu yang cukup bagi pikiran dan tubuh untuk berolahraga, para pekerja tidak akan mudah terserang penyakit. Jika semua pekerja kita berada di tempat yang memungkinkan mereka meluangkan waktu beberapa jam

Jika mereka memiliki waktu untuk beristirahat setiap hari dalam pekerjaan di luar ruangan, dan merasa bebas untuk melakukan hal ini, hal itu akan menjadi berkat bagi mereka; mereka akan dapat melaksanakan tugas-tugas panggilan mereka dengan lebih berhasil. Jika mereka tidak memiliki waktu untuk bersantai sepenuhnya, mereka dapat merencanakan dan berdoa sambil bekerja dengan tangan mereka, dan dapat kembali ke pekerjaan mereka dalam keadaan segar secara jasmani dan rohani.

Beberapa pendeta kami merasa bahwa mereka harus melakukan beberapa pekerjaan setiap hari yang dapat mereka laporkan kepada konferensi. Dan sebagai hasil dari usaha untuk melakukan hal ini, usaha mereka terlalu sering lemah dan tidak efisien. Mereka harus memiliki waktu-waktu istirahat, dengan kebebasan penuh dari pekerjaan yang membebani. Tetapi hal ini tidak dapat menggantikan latihan fisik setiap hari.

Saudara-saudara, ketika Anda meluangkan waktu untuk mengolah kebun Anda, dengan demikian mendapatkan latihan yang diperlukan untuk menjaga sistem agar tetap berfungsi dengan baik, Anda sama halnya dengan melakukan pekerjaan Allah seperti halnya mengadakan pertemuan. Allah adalah Bapa kita; Dia mengasihi kita, dan Dia tidak menghendaki hamba-hamba-Nya untuk menyalahgunakan tubuh mereka.

Penyebab lain dari kesehatan yang buruk dan inefisiensi dalam persalinan, adalah induksi [241] gerak tubuh. Otak tidak mungkin melakukan pekerjaan terbaiknya ketika kekuatan pencernaan disalahgunakan. Banyak yang makan dengan tergesa-gesa dari berbagai jenis makanan, yang memicu perang di dalam perut, dan dengan demikian membingungkan otak. Penggunaan makanan yang tidak sehat, dan makan berlebihan bahkan makanan yang sehat sekalipun, harus dihindari.

Banyak yang makan setiap saat, tanpa mempedulikan hukum kesehatan. Kemudian kegelapan menutupi pikiran. Bagaimana manusia dapat dihormati dengan pencerahan ilahi, ketika mereka begitu sembrono dalam kebiasaan mereka, begitu lalai terhadap terang yang telah Allah berikan sehubungan dengan hal-hal ini?

Saudara-saudara, bukankah sudah waktunya bagi Anda untuk bertobat dari hal-hal yang mementingkan diri sendiri ini? "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang

saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlombalah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai kemenangan, ia bertarak dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan seperti orang yang tidak menentu, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang. (1 Korintus 9:24-27).

Pola Makan yang Tidak Memadai

Namun, jangan merasa bahwa Anda harus hidup dengan pola makan yang tidak memadai. Pelajari sendiri apa yang harus Anda makan, jenis makanan apa yang paling baik untuk menyehatkan tubuh, dan kemudian ikuti perintah akal sehat dan hati nurani. Pada waktu makan, buanglah segala kekhawatiran dan pikiran yang membebani. Jangan tergesa-gesa, tetapi makanlah dengan perlahan-lahan dan dengan hati yang riang, hati yang penuh.

[242] dengan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya. Dan jangan melakukan kerja otak segera setelah makan. Berolahragalah secukupnya, dan berikan sedikit waktu bagi perut untuk memulai pekerjaannya.

Ini bukanlah hal yang sepele. Kita harus memperhatikannya jika kita ingin memberikan semangat yang sehat dan nada yang tepat pada berbagai cabang pekerjaan. Karakter dan efisiensi pekerjaan sangat bergantung pada kondisi fisik para pekerja. Banyak pertemuan komite dan pertemuan-pertemuan lain untuk menasihati telah mengambil nada yang tidak menyenangkan dari kondisi dispepsia mereka yang berkumpul. Dan banyak khotbah telah menerima bayangan gelap dari gangguan pencernaan pendeta.

Kesehatan adalah berkah yang tak ternilai harganya, dan salah satu yang lebih erat kaitannya dengan hati nurani dan agama daripada yang disadari oleh banyak orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang. Setiap pemangku jawatan hendaknya merasa bahwa jika ia ingin menjadi seorang penjaga yang setia bagi kawanannya, ia harus menjaga semua kekuatannya dalam kondisi untuk pelayanan yang terbaik.

Para pekerja kita harus menggunakan pengetahuan mereka tentang hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Bacalah para penulis terbaik mengenai subjek-subjek ini, dan taatilah secara religius apa yang menurut akal sehat Anda adalah kebenaran.

* * * * *

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak orang akan diselamatkan dari kemerosotan fisik, mental, dan moral melalui pengaruh praktis reformasi kesehatan. Ceramah-ceramah kesehatan akan diberikan; publikasi-publikasi akan diperbanyak. Prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan diterima dengan senang

hati, dan banyak orang ... akan maju selangkah demi selangkah untuk menerima kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini.-
Testimonies [for the Church 6:378, 379](#).

Bahaya dari Kerja yang Terlalu Berat [243]

Ketika para rasul kembali dari perjalanan misi mereka yang pertama, Perintah Juruselamat kepada mereka adalah, "Menyingkirlah ke tempat yang sunyi dan beristirahatlah sejenak." [Markus 6:31.] Mereka telah mencurahkan segenap jiwa mereka untuk melayani orang banyak, dan hal ini menguras tenaga fisik dan mental mereka. Sudah menjadi tugas mereka untuk beristirahat.

Kata-kata belas kasihan Kristus diucapkan kepada para pekerja-Nya hari ini sama seperti kepada para murid-Nya. "Marilah kita menyendiri, ... dan beristirahatlah sejenak," kata-Nya kepada mereka yang letih lesu dan lelah. Tidaklah bijaksana untuk selalu berada di bawah tekanan pekerjaan dan kegembiraan, bahkan dalam melayani kebutuhan rohani manusia; karena dengan demikian kesalehan pribadi akan terabaikan, dan kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh akan menjadi sangat lelah. Penyangkalan diri dituntut dari para hamba Kristus, dan pengorbanan harus dilakukan; tetapi Allah menghendaki agar kita semua mempelajari hukum-hukum kesehatan, dan menggunakan akal budi dalam bekerja bagi-Nya, agar kehidupan yang telah diberikan-Nya dapat dipelihara.

Meskipun Yesus dapat melakukan mukjizat, dan telah memberi kuasa kepada murid-murid-Nya untuk melakukan mukjizat, Ia memerintahkan hamba-hamba-Nya yang lelah untuk pergi ke tempat yang jauh dan beristirahat. Ketika Ia mengatakan bahwa tuaian sangat banyak dan pekerja sedikit, Ia tidak mendorong murid-murid-Nya untuk bekerja keras tanpa henti, tetapi Ia berkata, "Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuai tuaian itu." (Matius 9:38)." Allah telah menetapkan bagi tiap-tiap orang pekerjaannya, sesuai dengan

kemampuannya; dan Dia tidak menghendaki agar sebagian manusia dibebani dengan tanggung jawab, [244] sedang sebagian yang lain tidak dibebani dengan beban dan tidak pula dengan kesengsaraan.

Hamba-hamba Kristus tidak boleh memperlakukan kesehatan mereka dengan acuh tak acuh. Janganlah seorang pun bekerja keras sampai kelelahan, sehingga mendiskualifikasi dirinya

sendiri untuk usaha-usaha selanjutnya. Janganlah mencoba untuk memadatkan pekerjaan dua orang dalam satu hari. Pada akhirnya, mereka yang bekerja dengan hati-hati dan bijaksana akan mendapati bahwa mereka telah mencapai hasil yang sama banyaknya dengan mereka yang mengerahkan tenaga fisik dan mental mereka sehingga mereka tidak memiliki simpanan yang dapat mereka tarik pada saat dibutuhkan.

Pekerjaan Tuhan mencakup seluruh dunia; pekerjaan ini membutuhkan setiap iota dan iota dari kemampuan dan kuasa yang kita miliki. Ada bahaya bahwa para pekerja-Nya akan menyalahgunakan kuasa mereka karena mereka melihat bahwa ladang telah matang untuk dituai; tetapi Tuhan tidak menghendaki hal ini. Setelah hamba-hamba-Nya melakukan yang terbaik, mereka dapat berkata, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit, tetapi Allah "mengenal tubuh kita, Ia ingat, bahwa kita ini debu." [Mazmur 103:14].

Ketidakbertarakan dalam makan dan minum, ketidakbertarakan dalam bekerja, ketidakbertarakan dalam hampir semua hal, ada di setiap sisi. Mereka yang berusaha keras untuk mencapai banyak hal dalam waktu tertentu, dan terus bekerja keras ketika penilaian mereka mengatakan bahwa mereka harus beristirahat, tidak pernah menjadi orang yang untung. Mereka mengeluarkan tenaga yang akan mereka butuhkan di waktu yang akan datang. Ketika energi yang telah mereka gunakan dengan sembrono itu dibutuhkan, mereka gagal karena kekurangannya. Kekuatan fisik telah hilang, dan kekuatan mental tidak tersedia. Waktu kebutuhan mereka telah tiba, dan sumber daya mereka habis.

Setiap hari membawa tanggung jawab dan tugasnya masing-masing, tetapi pekerjaan

[245] hari esok tidak boleh disibukkan dengan jam-jam hari ini. Tuhan itu penuh belas kasihan, penuh kasih sayang, masuk akal dalam tuntutan-Nya. Dia tidak meminta kita untuk melakukan suatu tindakan yang akan mengakibatkan hilangnya kesehatan fisik atau melemahkan kekuatan mental. Dia tidak ingin kita bekerja di bawah tekanan dan ketegangan hingga kelelahan, dengan sujudnya saraf-saraf.

Para pekerja pilihan Allah harus mendengarkan perintah untuk berpisah dan beristirahat sejenak. Banyak nyawa yang berharga telah dikorbankan karena mengabaikan perintah ini. Ada orang-orang yang mungkin ada bersama kita hari ini, untuk membantu meneruskan perjuangan baik di dalam maupun di luar negeri, seandainya mereka menyadari sebelum semuanya terlambat bahwa mereka perlu beristirahat. Para pekerja ini melihat bahwa ladangnya luas dan kebutuhan akan pekerja sangat besar, dan mereka merasa bahwa dengan cara apa pun mereka harus terus maju. Ketika alam menyampaikan protes, mereka tidak menghiraukannya, tetapi melakukan dua kali lipat pekerjaan yang

seharusnya mereka lakukan; dan Tuhan membaringkan mereka di dalam kubur untuk beristirahat sampai sangkakala terakhir dibunyikan untuk memanggil orang-orang benar menuju keabadian.

Ketika seorang pekerja berada di bawah tekanan yang berat karena kekhawatiran dan kecemasan, dan terlalu banyak bekerja baik dalam tubuh maupun pikiran, ia harus menepi dan beristirahat sejenak, bukan untuk kepuasan diri sendiri, tetapi agar ia dapat lebih siap untuk tugas-tugas di masa depan. Kita memiliki musuh yang waspada, yang adalah

selalu berada di jalur kita, siap untuk mengambil keuntungan dari setiap kelemahan yang akan membantu membuat godaannya menjadi efektif. Ketika pikiran terlalu lelah dan tubuh menjadi lemah, ia menekan jiwa dengan godaan-godaannya yang paling berat. Biarlah seorang pekerja dengan hati-hati mengatur kekuatannya, dan ketika lelah dengan kerja keras, biarlah ia menyingkir dan bergaul dengan Yesus.

Saya tidak mengatakan hal ini kepada mereka yang secara konstitusional lelah, mereka yang berpikir bahwa mereka memikul beban yang lebih berat daripada orang lain. Mereka yang tidak bekerja tidak membutuhkan istirahat. Selalu ada orang-orang yang menyisihkan diri mereka sendiri, dan yang tidak memikul tanggung jawab mereka. Mereka dapat berbicara tentang beban yang berat dan menghancurkan, tetapi mereka tidak tahu apa artinya memikulnya. Pekerjaan mereka membuahkan hasil yang sedikit.

Kepada mereka yang lelah dalam pelayanan-Nya, bukan kepada mereka yang selalu menyombongkan diri, Kristus menyampaikan perkataan-Nya yang penuh kasih karunia. Dan hari ini kepada mereka yang lupa diri, mereka yang bekerja hanya sebatas kemampuannya, yang tertekan karena tidak dapat berbuat lebih banyak, dan yang dalam semangatnya melampaui batas kemampuannya, Juruselamat berkata, "Marilah kita beristirahat sejenak."

* * * * *

Di dalam diri semua orang yang berada di bawah pelatihan Allah akan dinyatakan suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, kebiasaan-kebiasaannya atau praktik-praktiknya; dan setiap orang perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak Allah Dia berkata kepada kita, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah." [Mazmur 46:10.] Di sinilah hanya dapat ditemukan ketenangan yang sejati. Dan inilah persiapan yang tepat untuk semua pekerjaan bagi Allah. Di tengah-tengah kesibukan dan tekanan aktivitas kehidupan yang padat, jiwa yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana terang dan damai. Kehidupan akan menghembuskan keharuman, dan akan mengungkapkan kuasa ilahi yang akan menjangkau hati manusia - [The Desire of Ages](#),

Gembala yang Baik

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:21, 22. Keinginan Zaman, 476-484.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,

186-192. Pelayanan Pribadi

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:381, 432, 473.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:338618, 619705,

706. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:558.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:141.

Keinginan Zaman, 139-141, 351, 638-641.

Kisah Para Rasul, 750.

Kesaksian Pekerjaan Gembala

bagi Gereja 2:267.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:228, 229. Para Leluhur dan Para

Nabi, 191-192.

Kisah Para Rasul, 514-528.

Pembacaan Alkitab dengan Keluarga

Kesaksian untuk Gereja 5:255.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:35,

36, 141. Nilai dari Usaha Individu

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:233.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:317, 536. Keinginan Zaman, 183-195.

Pembagian Kerja

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:210.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:256,

302, 308.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:49, 302, 431-435.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:18-24.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:30-42, 116-136.

Keinginan Zaman, 640, 641, 825.

Kisah Para Rasul, 158-159.

Istri Menteri

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:137-140, 627, 628.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:565-569.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:285. Pelayan di Rumah-Nya

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:253-261, 417-419, 620-624, 698-702.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:556.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:125-130, 360-371, 380-383.

"Gembalakanlah Domba-domba-Ku"

[248]

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:400.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:69, 70,
397, 398.

Keinginan Zaman, 511-517, 592.

Kementerian Penyembuhan, 38-44, 354-355.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 175, 176, 180, 181,
184.

Doa untuk Orang Sakit

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:145, 150. Keinginan Zaman, 823-825.

Pelayanan Penyembuhan, 225-233.

Mengajar Orang-orang untuk Menjadi

Liberal Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 1:237. Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 2:120, 628.

Testimonies for the Church 3:408-413, 510-511.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:77-80.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:373, 374.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:384, 391.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

9:115, 116. Kisah Para Rasul, 335-345.

Dukungan dari Injil

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

5:374, 375. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 9:49-60.

Pengaruh Pola Makan terhadap

Kesehatan Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 3:485-492.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:408, 409, 417, 515, 516.

Kementerian Penyembuhan, 280, 295-

310. Para Menteri untuk Mengajarkan

Reformasi Kesehatan

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:469, 470, 618, 619.](#)

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:50, 51, 61-64.](#)

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:300, 327. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:58.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:153-166, 172. Bagaimana Mempresentasikan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:161.

Kementerian Penyembuhan, 318,

324. Menteri dan Pekerjaan

Manual Kementerian

Penyembuhan, 238.

Tugas Kita untuk Memelihara

Kesehatan Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 1:619. Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 3:309, 466. Bahaya dari

Kerja Berlebihan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:472, 473, 645, 647.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:116-118, 502, 503.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:

9-17. Keinginan Zaman, 359-363.

Kementerian Penyembuhan, 59-73, 94-124.

Bagian 7-Menolong dalam Pekerjaan Injil

[249]

"Siapa yang bijak, ia akan mengerti semuanya ini, siapa yang bijaksana, ia akan mengetahuinya."

Pelajaran Alkitab

Para pendeta yang akan bekerja secara efektif untuk keselamatan jiwa-jiwa haruslah seorang pelajar Alkitab dan pendoa. Adalah suatu dosa bagi mereka yang berusaha mengajarkan Firman kepada orang lain, tetapi lalai dalam mempelajarinya. Apakah kebenaran yang mereka tangani adalah kebenaran yang berkuasa, maka mereka harus menanganinya dengan terampil. Gagasan-gagasan mereka harus disampaikan dengan jelas dan kuat. Dari semua orang di muka bumi, mereka yang memberitakan pekabaran pada masa ini harus memahami Alkitab mereka, dan benar-benar mengenal bukti-bukti iman mereka. Orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang Firman kehidupan, tidak memiliki hak untuk mengajar orang lain tentang jalan ke surga.

Alkitab adalah aturan iman dan doktrin kita. Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk memberi energi pada pikiran dan menguatkan intelektualitas selain mempelajari firman Tuhan. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran atau memberi kekuatan pada akal budi, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika firman Allah dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, dan kemantapan tujuan yang jarang terlihat pada zaman sekarang ini.

Ribuan pria yang melayani di mimbar kurang dalam [250] kualitas-kualitas pikiran dan karakter yang esensial karena mereka tidak menerapkan diri mereka sendiri untuk mempelajari Alkitab. Mereka puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran-kebenaran firman Allah, dan mereka lebih memilih untuk terus merugi dalam segala hal daripada mencari dengan tekun harta karun yang tersembunyi.

Pemazmur menyatakan, "Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." [Mazmur 119:11.] Dan Paulus menulis kepada Timotius, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, agar

manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." [2 Timotius 3:16, 17].

Kehidupan Allah, yang memberikan kehidupan kepada dunia, ada di dalam firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan. Dengan firman-Nya, Ia menenangkan laut dan membangkitkan orang mati; dan orang-orang melahirkan

menyaksikan bahwa firman-Nya penuh dengan kuasa. Ia menyampaikan firman Allah seperti yang telah Ia sampaikan kepada semua penulis Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi dari Kristus. Ia adalah satu-satunya sumber kekuatan kita.

Kata ini tidak menekan aktivitas. Kata ini membuka jalan bagi para pencari yang berilmu untuk melakukan aktivitas. Firman ini tidak meninggalkan manusia dalam ketidakpastian, tanpa tujuan, tetapi menempatkan di hadapan mereka tujuan yang tertinggi dari semua tujuan, yaitu memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Alkitab meletakkan di tangan kita sebuah pelita yang menerangi jalan ke surga. Ini menceritakan tentang kekayaan yang tidak dapat dicari, harta yang tidak dapat diperkirakan.

Firman Tuhan adalah standar karakter. Dengan memberikan firman ini kepada kita, Allah telah memberikan kepada kita semua kebenaran yang esensial bagi keselamatan. Ribuan orang telah menimba air dari sumur kehidupan ini, namun tidak akan berkurang sedikit pun. Ribuan orang telah menempatkan Tuhan [251] di hadapan mereka, dan dengan melihat telah berubah menjadi sama gambar. Tetapi para pencari ini belum menyelesaikan tema-tema agung dan kudus ini. Ribuan orang lagi mungkin terlibat dalam pekerjaan mencari misteri keselamatan.

Ketika seorang pekerja mempelajari kehidupan Kristus, dan karakter misi-Nya dialami, setiap pencarian yang baru akan menyingkapkan sesuatu yang lebih menarik secara lebih mendalam daripada yang belum terungkap. Topik ini tidak akan pernah ada habisnya. Studi tentang inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya dan karya-Nya sebagai pengantara, akan menggunakan pikiran siswa yang tekun selama waktu masih ada; dan sambil memandang ke surga dengan tahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya, ia akan berseru, "Besarlah kemuliaan rahasia kesalehan!" [1 [Timotius 3:16](#)].

Kita telah berbicara tentang pesan malaikat pertama dan pesan malaikat kedua, dan kita berpikir bahwa kita memiliki pemahaman tentang pesan malaikat ketiga. Tetapi selama kita puas dengan pengetahuan yang terbatas, kita tidak akan bisa mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang kebenaran. Barangsiapa yang memegang firman kehidupan harus meluangkan waktu untuk mempelajari Alkitab dan menyelidiki hatinya sendiri. Jika hal ini diabaikan, ia tidak akan tahu bagaimana melayani jiwa-jiwa yang

membutuhkan. Murid yang rajin dan rendah hati, yang mencari dengan doa dan pembelajaran yang sungguh-sungguh akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, pasti akan diberi upah. Ia mencari pertolongan, bukan dari gagasan-gagasan para penulis manusia, tetapi dari Mata Air hikmat dan pengetahuan; dan di bawah bimbingan kecerdasan yang kudus, ia akan memperoleh pemahaman yang jelas tentang kebenaran.

Kebenaran bukanlah karena kekuatan atau kekuasaan dari agen manusia.

[252] untuk membekas dalam pikiran, "tetapi oleh Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." ([Zakharia 4:6](#)). Bukan temperamen atau kefasihan orang yang memberitakan firman yang membuat pekerjaannya berhasil. Paulus mungkin menanam dan Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberikan pertumbuhan. Keakraban seorang hamba Tuhan dengan firman Allah dan ketundukannya pada kehendak ilahi, yang membuat usahanya berhasil.

Hati yang menerima firman Allah tidak seperti kolam yang menguap, atau seperti kolam yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati yang menerima firman Allah adalah seperti aliran sungai di pegunungan yang dialiri oleh mata air yang tidak pernah berhenti, yang airnya yang sejuk dan berkilauan meloncat dari satu batu ke batu yang lain, menyegarkan mereka yang letih, yang haus, dan yang sarat dengan beban.

Keakraban dengan kebenaran-kebenaran Kitab Suci akan memberikan kepada pengajar kebenaran kualifikasi yang akan membuatnya menjadi wakil Kristus. Roh pengajaran Juruselamat akan memberikan kekuatan dan keterarahan pada pengajaran dan doa-doanya. Kesaksiannya tidak akan menjadi kesaksian yang sempit dan tidak bernyawa; ia tidak akan berkhotbah dengan mengulang-ulang topik yang sama; karena pikirannya akan terbuka pada penerangan Roh Kudus yang terus menerus.

"Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku," kata Kristus, "ia mempunyai hidup yang kekal." "Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa; barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku." "Roh itulah yang menghidupkan; ... perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." [[Yohanes 6:54, 57, 63](#)].

Ketika para hamba Tuhan mengetahui kebenaran makna dari kata-kata ini, elemen-elemen kehidupan kekal akan ditemukan dalam pelayanan. Khotbah yang jinak dan membosankan akan berhenti. Kebenaran dasar Injil akan disajikan dalam cahaya yang baru. Akan ada kesegaran yang baru.

[253] persepsi kebenaran, suatu kejernihan dan kuasa yang dapat dilihat oleh semua orang. Mereka yang memiliki hak istimewa untuk duduk di bawah pelayanan seperti itu akan, jika dapat menerima pengaruh Roh Kudus, merasakan kekuatan yang memberi energi

dari kehidupan yang baru. Api kasih Allah akan dinyalakan di dalam diri mereka. Kemampuan mereka akan dipercepat untuk melihat keindahan dan keagungan kebenaran.

Pelayan yang menjadikan firman Tuhan sebagai teman hidupnya akan terus menerus menghasilkan kebenaran dengan keindahan yang baru. Roh Kristus akan turun ke atasnya, dan Allah akan bekerja melalui dia untuk menolong orang lain. Roh Kudus akan memenuhi pikiran dan hatinya dengan pengharapan dan keberanian

dan citra Alkitab, dan semua ini akan dikomunikasikan kepada mereka yang berada di bawah instruksinya.

* * * * *

Di dalam Alkitab kita memiliki nasihat Allah yang tidak berubah-ubah. Ajaran-ajarannya, yang secara praktis dilakukan, akan cocok bagi manusia untuk posisi tugas apa pun. Alkitab adalah suara Allah yang berbicara setiap hari kepada jiwa Pekerjaan Roh Kudus adalah untuk menerangi pemahaman yang gelap, untuk meluluhkan hati yang mementingkan diri sendiri dan membatu, untuk menaklukkan pemberontak yang memberontak, dan menyelamatkannya dari pengaruh-pengaruh dunia yang merusak. Doa Kristus bagi murid-murid-Nya adalah, "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." Pedang Roh, yang adalah firman Allah, menembus hati orang berdosa, dan memotongnya berkeping-keping. Ketika teori kebenaran diulang-ulang tanpa pengaruh sakralnya dirasakan dalam jiwa si pembicara, maka [teori](#) itu tidak memiliki kekuatan bagi para pendengarnya, tetapi ditolak sebagai kesesatan, dan si pembicara bertanggung jawab atas hilangnya jiwa-jiwa - [Testimonies for the Church, 4:441](#).

Doa Rahasia

Doa keluarga dan doa publik memiliki tempatnya masing-masing; tetapi persekutuan rahasia dengan Tuhanlah yang menopang kehidupan jiwa. Di atas gunung bersama Allah, Musa melihat pola bangunan yang indah yang akan menjadi tempat tinggal kemuliaan-Nya. Di gunung bersama Allah-tempat persekutuan rahasia itulah kita harus merenungkan cita-cita-Nya yang mulia bagi umat manusia. Dengan demikian, kita akan dimampukan untuk membentuk pembangunan karakter kita sehingga kita dapat menggenapi janji, "Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16].

Sambil melakukan pekerjaan kita sehari-hari, kita harus mengangkat jiwa kita ke surga dalam doa. Permohonan-permohonan yang hening ini naik seperti dupa di hadapan takhta kasih karunia, dan musuh menjadi bingung. Orang Kristen yang hatinya tetap tertuju kepada Allah tidak dapat dikalahkan. Tidak ada seni jahat yang dapat menghancurkan kedamaiannya. Semua janji firman Allah, semua kuasa kasih karunia ilahi, semua sumber daya Yehuwa, dijanjikan untuk menjamin kelepasannya. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Dan Allah menyertai dia, menjadi penolong yang selalu ada di setiap saat ia membutuhkannya.

Para pelayan Kristus harus berjaga-jaga dalam doa. Mereka dapat datang dengan keberanian ke hadapan takhta kasih karunia, mengangkat tangan yang kudus tanpa murka atau keraguan. Di dalam iman, mereka dapat memohon kepada Bapa di surga untuk mendapatkan hikmat dan kasih karunia, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana cara bekerja, bagaimana menangani pikiran.

Doa adalah nafas jiwa. Ini adalah rahasia kekuatan spiritual.

[255] Tidak ada sarana rahmat lain yang dapat menggantikannya, dan kesehatan jiwa dapat dipelihara. Doa membawa hati ke dalam kontak langsung dengan mata air kehidupan, dan memperkuat urat dan otot dari pengalaman religius. Mengabaikan latihan doa, atau terlibat dalam doa secara spasmodik, sesekali, seperti yang terlihat nyaman, dan Anda kehilangan pegangan pada Tuhan. Kemampuan

rohani kehilangan vitalitasnya, pengalaman religius tidak memiliki kesehatan dan kekuatan.

Hanya di mezbah Tuhanlah kita dapat menyalakan api ilahi. Hanya cahaya ilahi yang akan menyingkapkan yang kecil,

ketidakmampuan, kemampuan manusia, dan memberikan pandangan yang jelas tentang kesempurnaan dan kemurnian Kristus. Hanya ketika kita melihat Yesus, kita rindu untuk menjadi seperti Dia, hanya ketika kita melihat kebenaran-Nya, kita lapar dan haus untuk memilikinya, dan hanya ketika kita memohon dengan doa yang sungguh-sungguh, Allah akan mengabulkan keinginan hati kita.

Utusan-utusan Allah harus tinggal lama bersama-Nya, jika mereka ingin sukses dalam pekerjaan mereka. Dikisahkan tentang seorang wanita tua dari Lancashire yang sedang mendengarkan alasan-alasan yang diberikan oleh para tetangganya atas keberhasilan pendeta mereka. Mereka berbicara tentang karunia-karunia yang dimilikinya, tentang gaya bicaranya, tentang sopan santunnya. "Tidak," kata wanita tua itu, "Saya akan memberitahukan Anda apa itu. Orangmu sangat kental dengan Yang Mahakuasa."

Ketika manusia memiliki kesetiaan seperti Elia dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, Tuhan akan menyatakan diri-Nya seperti yang Dia lakukan saat itu. Ketika manusia memohon kepada Tuhan seperti yang dilakukan Yakub, hasil yang telah terlihat sebelumnya akan kembali terlihat. Kuasa akan datang dari Tuhan sebagai jawaban atas doa iman.

Karena kehidupan Yesus adalah kehidupan yang penuh dengan kepercayaan yang terus-menerus, berkelanjutan dengan persekutuan yang terus-menerus, pelayanan-Nya untuk surga tidak pernah gagal [256] atau goyah. Setiap hari dicobai oleh pencobaan, terus-menerus ditentang oleh para pemimpin bangsa, Kristus tahu bahwa Ia harus menguatkan kemanusiaan-Nya dengan doa. Untuk menjadi berkat bagi manusia, Ia harus bersekutu dengan Allah, dan dari-Nya Ia memperoleh kekuatan, ketekunan, ketabahan.

Juruselamat menyukai kesunyian di gunung untuk bersekutu dengan Bapa-Nya. Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Ia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berkabung, memanggil yang mati untuk hidup kembali, dan memberikan harapan dan sukacita kepada yang putus asa. Setelah pekerjaannya pada hari itu selesai, Ia pergi, malam demi malam, menjauh dari keramaian kota, dan bersujud dalam doa kepada Bapa-Nya. Sering kali Ia melanjutkan permohonan-Nya sepanjang malam;

tetapi Ia datang dari masa-masa persekutuan ini dalam keadaan segar dan segar kembali, siap untuk tugas dan pencobaan.

Apakah para pelayan Kristus dicobai dan digerogeti oleh Iblis? Demikian juga dengan Dia yang tidak mengenal dosa. Pada saat kesesakan, Ia berpaling kepada Bapa-Nya. Sebagai sumber berkat dan kekuatan, Ia dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati; Ia dapat memerintahkan badai, dan badai itu taat kepada-Nya; namun Ia berdoa, sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Ia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian

mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia. Ia adalah seorang pemohon yang perkasa. Sebagai Penguasa kehidupan, Dia memiliki kuasa bersama Allah, dan menang.

Para pendeta yang sungguh-sungguh adalah wakil Kristus akan menjadi orang-orang yang berdoa. Dengan kesungguhan dan iman yang tidak dapat disangkal, mereka akan memohon kepada Allah untuk menguatkan dan membentengi mereka dalam pelayanan, dan untuk

[257] menguduskan bibir mereka dengan sentuhan batu bara yang hidup, supaya mereka tahu bagaimana menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang.

Doa adalah pembukaan hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Mata iman akan melihat Allah sangat dekat, dan orang yang berdoa akan mendapatkan bukti yang sangat berharga tentang kasih dan perhatian Ilahi kepadanya. Doa yang dipanjatkan Natanael berasal dari hati yang tulus, dan doa itu didengar dan dijawab oleh Sang Guru. Tuhan membaca hati semua orang, dan "doa orang yang tulus hati adalah kesukaan-Nya." ([Amsal 15:8](#)). Dia tidak akan lamban mendengar mereka yang membuka hati mereka kepada-Nya, tidak meninggikan diri, tetapi dengan tulus merasakan kelemahan dan ketidaklayakan mereka.

Ada kebutuhan akan doa, doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, doa yang penuh penderitaan, seperti doa yang dipanjatkan Daud ketika ia berseru, "Seperti ikan hart merindukan air, demikianlah rindu jiwaku kepada-Mu, ya Allah." "Aku merindukan ajaran-ajaran-Mu." "Aku merindukan keselamatan dari pada-Mu." "Jiwaku merindukan, bahkan merindukan pelataran-pelataran TUHAN, hatiku dan dagingku berseru-seru kepada Allah yang hidup." [[Mazmur 42:1](#); [119:40](#), [174](#); [Mazmur 84:2](#).]

Mereka yang mengajar dan berkhotbah dengan paling efektif adalah mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Tuhan, dan berjaga-jaga dengan lapar akan tuntunan dan kasih karunia-Nya. Berjaga-jaga, berdoa, bekerja-ini adalah semboyan orang Kristen. Kehidupan seorang Kristen sejati adalah kehidupan yang senantiasa berdoa. Dia tahu bahwa terang dan kekuatan pada suatu hari tidak cukup untuk menghadapi percobaan dan konflik di hari berikutnya. Setan terus menerus mengubah godaannya. Setiap hari kita akan ditempatkan dalam situasi yang berbeda; dan dalam situasi yang

belum pernah kita alami, kita akan dikelilingi oleh bahaya-bahaya yang baru, dan terus menerus diserang oleh percobaan-percobaan yang baru dan tak terduga. Ini adalah

[258] hanya melalui kekuatan dan anugerah yang diperoleh dari surga, kita dapat berharap untuk menghadapi percobaan dan melakukan tugas-tugas yang ada di hadapan kita.

Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif; bahwa manusia yang tidak layak dan penuh kesalahan memiliki kuasa untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kuasa apakah yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia selain ini, untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang sampai ke takhta Raja

alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu. (Lihat [Mazmur 16:8](#)).

Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan hasrat hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia mana pun; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Tuhanlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.

Karena itu mintalah, mintalah, maka kamu akan menerima. Mintalah kerendahan hati, kebijaksanaan, keberanian, dan pertambahan iman. Untuk setiap doa yang tulus, sebuah jawaban akan datang. Jawaban itu mungkin tidak datang seperti yang Anda inginkan, atau pada saat Anda mencarinya; tetapi jawaban itu akan datang dengan cara dan waktu yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Doa-doa yang Anda panjatkan dalam kesepian, dalam kelelahan, dalam percobaan, Tuhan menjawab, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda.

Kemenangan-kemenangan terbesar yang diperoleh untuk tujuan Allah bukanlah hasil dari argumen yang keras, fasilitas yang memadai, pengaruh yang luas, atau sarana yang melimpah; kemenangan-kemenangan itu diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika dengan iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan, orang-orang berpegangan pada lengan kuasa yang perkasa.

Iman yang benar dan doa yang benar-betapa kuatnya mereka! Keduanya bagaikan dua tangan yang digunakan oleh seorang hamba untuk berpegang pada kekuatan Kasih yang Tak Terbatas. Iman adalah percaya kepada Tuhan, percaya bahwa Dia mengasihi kita, dan tahu apa yang terbaik bagi kita. Dengan demikian, alih-alih memilih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, kita menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya, dan menerima berkat-berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki semua itu. Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati.

"Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita," [1 Yohanes 5:4] Imanlah yang memungkinkan kita untuk melihat melampaui masa kini, dengan segala beban dan kekhawatirannya, ke masa depan yang agung, di mana segala sesuatu yang sekarang membingungkan kita akan menjadi jelas. Iman melihat Yesus berdiri sebagai Pengantara kita di sebelah kanan Allah. Iman melihat rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya. Iman melihat jubah dan mahkota yang dipersiapkan bagi sang pemenang, dan mendengar nyanyian orang-orang yang ditebus.

Iman yang sempurna, penyerahan diri kepada Allah, kepercayaan yang sederhana kepada firman-Nya yang dijanjikan,

harus menjadi bagian dari pengalaman setiap pendeta. Hanya ketika seorang hamba Tuhan memiliki pengalaman ini, maka ia dapat menjelaskan masalah iman kepada mereka yang ragu dan tidak percaya.

Iman bukanlah perasaan. "Iman adalah dasar dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat." [[Ibrani 11:1.](#)] Iman yang sejati tidak

akal budi bersekutu dengan praduga. Hanya orang yang memiliki iman yang benar yang aman dari praduga, karena praduga adalah pemalsuan iman oleh Iblis. Iman menuntut janji-janji Allah dan menghasilkan buah dalam ketaatan.

Anggapan juga mengklaim janji-janji itu, tetapi menggunakannya seperti yang dilakukan Iblis, untuk membenarkan pelanggaran. Iman akan menuntun orang tua kita yang pertama untuk mempercayai kasih Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Prasangka membuat mereka melanggar hukum-Nya, karena percaya bahwa kasih-Nya yang besar akan menyelamatkan mereka dari konsekuensi dosa mereka. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan belas kasihan. Iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Kitab Suci.

Membicarakan agama dengan cara yang biasa-biasa saja, berdoa tanpa jiwa yang lapar dan iman yang hidup, tidak ada gunanya. Iman yang hanya sebatas nominal kepada Kristus, yang hanya menerima Dia sebagai Juruselamat dunia, tidak akan pernah membawa kesembuhan bagi jiwa. Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah sekadar persetujuan intelektual terhadap kebenaran. Orang yang menunggu seluruh pengetahuan sebelum ia menjalankan iman, tidak dapat menerima berkat dari Allah.

Tidaklah cukup untuk percaya *tentang* Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. [261]

Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang merangkul Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menerapkan jasa-jasa-Nya bagi diri kita sendiri. Banyak memegang iman sebagai sebuah opini. Tetapi iman yang menyelamatkan adalah sebuah transaksi, di mana mereka yang menerima Kristus menggabungkan diri mereka dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Iman yang sejati adalah kehidupan. Iman yang hidup berarti peningkatan kekuatan, kepercayaan yang penuh, yang dengannya jiwa menjadi kekuatan yang menaklukkan.

Ketidakpercayaan dan Keraguan

Iman menerima Tuhan sesuai dengan firman-Nya, tidak meminta untuk memahami makna dari pengalaman-pengalaman sulit yang datang. Tetapi ada banyak orang yang hanya memiliki

sedikit iman. Mereka selalu takut dan meminjam masalah. Setiap hari mereka dikelilingi oleh tanda-tanda kasih Allah, setiap hari mereka menikmati karunia-karunia pemeliharaan-Nya; tetapi mereka mengabaikan berkat-berkat ini. Dan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, bukannya membawa mereka kepada Allah, malah memisahkan mereka dari-Nya, dengan membangkitkan keresahan dan kekecewaan.

Apakah mereka pantas untuk tidak percaya? Yesus adalah teman mereka. Seluruh surga tertarik dengan kesejahteraan mereka, dan ketakutan serta ketaatan mereka mendukung Roh Kudus. Bukan karena kita melihat atau merasa bahwa Allah mendengar

kita adalah kita harus percaya. Kita harus mempercayai janji-janji-Nya. Ketika kita datang kepada-Nya dengan iman, kita harus percaya bahwa setiap permohonan kita masuk ke dalam hati Kristus. Ketika kita meminta berkat-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada-Nya karena kita memilikinya. Kemudian kita harus melakukan tugas-tugas kita, dengan keyakinan bahwa berkat itu akan dikirim

[262] ketika kita sangat membutuhkannya. Ketika kita telah belajar untuk melakukan hal ini, kita akan tahu bahwa doa-doa kita dijawab. Allah akan melakukan bagi kita "dengan berlimpah-limpah," "menurut kekayaan kemuliaan-Nya," dan "menurut cara kerja kuasa-Nya yang dahsyat." [[Efesus 3:20, 16, 19](#)].

Seringkali kehidupan Kristen diliputi oleh bahaya, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan serta kematian di belakang. Namun, suara Allah berbicara dengan jelas, Majulah. Marilah kita menaati perintah itu, meskipun penglihatan kita tidak dapat menembus kegelapan. Rintangan-rintangan yang menghalangi kemajuan kita tidak akan pernah lenyap di hadapan roh yang berhenti dan meragukan. Mereka yang menunda ketaatan sampai semua ketidakpastian lenyap, dan tidak ada lagi risiko kegagalan atau kekalahan, tidak akan pernah taat. Iman melihat melampaui kesulitan, dan berpegang pada yang tak terlihat, bahkan Kemahakuasaan, oleh karena itu iman tidak dapat dibingungkan. Iman adalah genggam tangan Kristus dalam setiap keadaan darurat.

Pekerja bagi Tuhan membutuhkan iman yang kuat. Penampilan mungkin tampak melarang; tetapi di saat yang paling gelap, ada cahaya di baliknya. Kekuatan mereka yang, di dalam iman, mengasihi dan melayani Allah, akan diperbaharui dari hari ke hari. Pemahaman tentang Yang Tak Terbatas ditempatkan untuk melayani mereka, agar dalam melaksanakan tujuan-tujuan-Nya mereka tidak akan salah. Biarlah para pekerja ini memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir, dengan mengingat bahwa terang kebenaran Allah akan bersinar di tengah kegelapan yang menyelimuti dunia ini.

Tidak boleh ada kesedihan sehubungan dengan pelayanan kepada Allah. Iman seorang pekerja yang dikuduskan adalah untuk bertahan dalam setiap ujian yang dibebankan kepadanya. Allah mampu dan mau memberikan kepada para hamba-Nya semua

[263] kekuatan yang mereka butuhkan, dan untuk memberi mereka hikmat yang dibutuhkan oleh berbagai kebutuhan mereka. Dia akan lebih dari sekadar memenuhi harapan tertinggi dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Yesus tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, dan kemudian meninggalkan kita. Jika kita menyerahkan hidup kita kepada pelayanan-Nya, kita tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak disediakan oleh Allah. Apa pun situasi kita, kita memiliki Penuntun untuk mengarahkan jalan kita; apa pun

kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apa pun kesedihan, dukacita, atau kesepian kita, kita memiliki Sahabat yang bersimpati. Jika dalam ketidaktahuan kita, kita salah melangkah, Kristus tidak meninggalkan kita. Suara-Nya, yang jelas dan berbeda, terdengar, berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." [Yohanes 14:6.] "Ia akan menolong orang yang kesusahan pada waktu ia berseru-seru, juga orang miskin dan orang yang tidak mempunyai penolong." [Mazmur 72:12].

"Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." [Yesaya 26:3.] Tangan Kemahakuasaan terulur untuk menuntun kita maju dan terus maju. Majulah, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mengirimkan pertolongan kepadamu. Untuk kemuliaan nama-Ku kamu meminta, maka kamu akan menerimanya. Mereka yang melihat kegagalanmu akan melihat firman-Ku menang dengan gemilang. "Apa saja yang kamu minta dalam doa dan percayalah, kamu akan menerimanya." [Matius 21:22].

* * * * *

Allah tidak pernah meninggalkan dunia tanpa orang-orang yang dapat membedakan yang baik dan yang jahat, yang benar dan yang tidak benar. Dia memiliki orang-orang yang telah Dia tunjuk untuk berdiri di garis depan pertempuran pada saat-saat darurat.

Keberanian

Hamba-hamba Allah tidak boleh mudah patah semangat karena kesulitan atau perlawanan. Mereka yang memberitakan pekabaran malaikat ketiga harus berdiri dengan berani di pos mereka, dalam menghadapi penghinaan dan kepalsuan, berjuang dalam pertarungan iman yang baik, dan melawan musuh dengan senjata yang digunakan Kristus, "Ada tertulis." Dalam krisis besar yang akan segera mereka lalui, hamba-hamba Allah akan menghadapi kekerasan hati yang sama, keteguhan hati yang sama, kebencian yang sama, yang dihadapi oleh Kristus dan para rasul.

Semua orang yang pada hari yang jahat itu akan setia melayani Tuhan sesuai dengan perintah hati nurani, akan membutuhkan keberanian, keteguhan, dan pengetahuan tentang Tuhan dan firman-Nya; karena mereka yang setia kepada Tuhan akan dianiaya, motif mereka akan dituduh, upaya terbaik mereka disalahartikan, dan nama mereka dianggap jahat.

Setan akan bekerja dengan kekuatannya yang penuh tipu daya untuk mempengaruhi hati dan mengaburkan pengertian, untuk membuat yang jahat tampak baik, dan yang baik tampak jahat. Semakin kuat dan murni iman umat Allah, dan semakin teguh tekad mereka untuk menaati-Nya, semakin gencar Iblis berusaha membangkitkan kemarahan orang-orang yang, meskipun mengaku benar, menginjak-injak hukum Allah. Ini akan membutuhkan kepercayaan yang paling teguh, tujuan yang paling heroik, untuk berpegang teguh pada iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus.

Para pembawa pesan salib harus mempersenjatai diri mereka dengan jam tangan.

[265] dan doa, dan bergerak maju dalam iman dan keberanian, bekerja selalu dalam nama Yesus. Mereka harus memiliki keyakinan dalam Pemimpin mereka; karena masa-masa sulit ada di hadapan kita. Penghakiman Allah ada di luar negeri di negeri ini. Bencana-bencana datang silih berganti dengan cepat. Allah akan segera bangkit dari tempat-Nya untuk mengguncang bumi dengan dahsyat, dan menghukum orang fasik karena kejahatan mereka. Kemudian Dia akan berdiri m e m b e l a umat-Nya, dan memberikan

perlindungan-Nya kepada mereka. Dia akan mengulurkan tangan-Nya yang kekal kepada mereka, untuk melindungi mereka dari segala bahaya.

"Keberanian di dalam Tuhan"

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, sejumlah saudara dan saudari berkumpul dalam sebuah pertemuan. Semuanya sangat sedih, karena kekecewaan yang begitu mendalam. Pada saat itu, seorang pria masuk sambil berseru, "Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, saudara-saudara, kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan!" Hal ini diulang-ulangnya lagi dan lagi, sampai semua wajah berseri-seri, dan semua suara terangkat dalam pujian kepada Allah.

Hari ini saya berkata kepada setiap pekerja bagi Tuan, "Beranilah di dalam Tuhan!" Sejak tahun 1844, saya telah memberitakan kebenaran masa kini, dan hari ini kebenaran ini lebih berharga bagi saya daripada sebelumnya.

Beberapa orang selalu melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dan mematahkan semangat, dan oleh karena itu keputusan menguasai mereka. Mereka lupa bahwa alam semesta surgawi menanti untuk menjadikan mereka agen-agen berkat bagi dunia; dan bahwa Tuhan Yesus adalah gudang yang tidak pernah gagal di mana manusia dapat menimba kekuatan dan keberanian. Tidak perlu ada kesedihan dan kekhawatiran. Waktunya tidak akan pernah tiba ketika bayang-bayang setan tidak akan menghalangi jalan kita. [266] Demikianlah musuh berusaha menyembunyikan cahaya yang bersinar dari Matahari Kebenaran. Tetapi iman kita harus menembus bayangan ini.

Tuhan memanggil rekan-rekan sekerja yang ceria, yang menolak untuk patah semangat dan berkecil hati oleh lembaga-lembaga yang menentang. Tuhan memimpin kita, dan kita dapat melangkah maju dengan penuh keberanian, dengan keyakinan bahwa Dia akan menyertai kita, seperti yang Dia lakukan pada tahun-tahun yang lalu, ketika kita bekerja dalam kelemahan, tetapi di bawah kuasa Roh Kudus.

Para malaikat melayani Kristus, tetapi kehadiran mereka tidak membuat hidup-Nya tenang dan bebas dari pencobaan. Ia "telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa." [Ibrani 4:15.] Jika para pelayan, ketika terlibat dalam pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Sang Guru, mengalami pencobaan dan kebingungan serta godaan, haruskah mereka berkecil hati? Haruskah mereka membuang kepercayaan diri mereka karena kerja keras mereka tidak selalu membawa hasil yang sangat mereka harapkan? Pekerja sejati tidak akan putus asa

melihat pekerjaan yang ada di hadapan mereka, betapa pun beratnya. Menyusut karena kesulitan, mengeluh di bawah kesengsaraan, membuat hamba-hamba Allah menjadi lemah dan tidak efisien.

Ketika mereka yang berdiri di garis depan pertempuran melihat bahwa peperangan khusus Iblis ditujukan untuk melawan mereka, mereka akan menyadari kebutuhan mereka akan kekuatan dari Tuhan, dan mereka akan bekerja keras dalam kekuatan-Nya.

Kemenangan yang mereka peroleh tidak akan meninggikan mereka, tetapi akan membuat mereka bersandar dengan lebih aman kepada Yang Mahakuasa. Rasa syukur yang dalam dan tulus kepada Tuhan akan muncul di dalam hati mereka, dan mereka akan bersukacita dalam kesengsaraan yang menimpa mereka ketika ditekan oleh musuh.

[267]

Musim Kepercayaan dan Keistimewaan

Saat ini adalah masa yang penuh dengan hak istimewa dan kepercayaan yang suci. Jika hamba-hamba Allah memelihara dengan setia kepercayaan yang diberikan kepada mereka, besarlah upah mereka pada waktu Tuan berkata, "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." ([Lukas 16:2](#)) Kerja keras yang sungguh-sungguh, pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri, usaha yang sabar dan tekun, akan diberi upah yang berlimpah. Yesus akan berkata, Mulai sekarang Aku tidak menyebut kamu hamba, tetapi sahabat. (Lihat [Yohanes 15:15](#)) Persetujuan dari Tuan tidak diberikan karena kehebatan pekerjaan yang dilakukan, tetapi karena kesetiaan dalam segala hal yang telah dilakukan. Bukan hasil yang kita capai, tetapi motif yang mendasari tindakan kita, yang menjadi pertimbangan Tuhan. Dia menghargai kebaikan dan kesetiaan di atas segalanya.

Saya memohon kepada para pemberita Injil Kristus untuk tidak pernah berkecil hati, tidak pernah menganggap orang berdosa yang paling keras kepala berada di luar jangkauan kasih karunia Allah. Orang yang tampaknya tidak memiliki harapan dapat menerima kebenaran di dalam kasih. Dia yang membalikkan hati manusia seperti air yang dibalikkan, dapat membawa jiwa yang paling egois dan mengeraskan hati kepada Kristus. Adakah yang terlalu sulit untuk dilakukan oleh Allah? "Firman-Ku," demikianlah firman-Nya, "tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil pada apa yang Kukirimkan." [[Yesaya 55:11](#)].

Mereka yang sedang berusaha membangun pekerjaan di wilayah baru akan sering mendapati diri mereka sangat membutuhkan fasilitas-fasilitas yang lebih baik. Pekerjaan mereka akan tampak terhambat karena kurangnya fasilitas-fasilitas ini; tetapi janganlah mereka kehilangan iman dan keberanian. Seringkali mereka diwajibkan untuk pergi

[268] sampai batas sumber daya mereka. Kadang-kadang mungkin tampak seolah-olah mereka tidak dapat melangkah lebih jauh. Tetapi jika mereka berdoa dan bekerja dengan iman, Allah akan menjawab permohonan mereka, mengirimkan sarana-sarana untuk kemajuan pekerjaan. Kesulitan-kesulitan akan muncul; mereka akan bertanya-tanya bagaimana mereka akan menyelesaikan apa yang harus dilakukan. Kadang-kadang masa depan akan terlihat sangat gelap. Tetapi biarlah para pekerja membawa kepada Allah janji-janji yang telah Ia buat, dan bersyukur kepada-Nya atas apa yang telah Ia lakukan. Maka jalan akan terbuka.

terbuka di hadapan mereka, dan mereka akan dikuatkan untuk tugas saat itu.

* * * * *

Hanya sedikit yang menyadari pentingnya kata-kata Lukas, bahwa ketika Paulus melihat saudara-saudaranya, "ia mengucap syukur kepada Allah dan menjadi kuat." [[Kisah Para Rasul 28:15](#).] Di tengah-tengah kerumunan orang-orang percaya yang menangis dan bersimpati, yang tidak malu akan ikatannya, sang rasul memuji Allah dengan lantang. Awan kesedihan yang menyelimuti jiwanya telah disapu bersih. Kehidupan Kristennya telah melalui serangkaian percobaan, penderitaan, dan kekecewaan, tetapi pada saat itu ia merasa dilunasi dengan berlimpah. Dengan langkah yang lebih teguh dan hati yang penuh sukacita ia melanjutkan perjalanannya. Ia tidak mengeluh tentang masa lalu, dan tidak takut akan masa depan. Ia tahu bahwa ikatan dan penderitaan menantinya, tetapi ia juga tahu bahwa tugasnyalah untuk membebaskan jiwa-jiwa dari belenggu yang jauh lebih mengerikan, dan ia bersukacita dalam penderitaannya demi Kristus - [Kisah Para Rasul, 449](#).

Bagaimana Allah Melatih Para Pekerja-Nya

Tuhan mendisiplinkan para pekerja-Nya, agar mereka dapat dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat yang telah ditentukan bagi mereka. Ia ingin menyesuaikan mereka untuk melakukan pelayanan yang lebih berkenan. Ada orang-orang yang ingin menjadi penguasa, dan yang membutuhkan pengudusan melalui penyerahan diri. Allah membawa perubahan dalam hidup mereka. Mungkin Dia menempatkan di hadapan mereka tugas-tugas yang tidak akan mereka pilih. Jika mereka bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan memberi mereka anugerah dan kekuatan untuk melaksanakan tugas-tugas ini dalam semangat ketundukan dan tolong-menolong. Dengan demikian mereka memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat di mana kemampuan disiplin mereka akan membuat mereka menjadi sangat berguna.

Beberapa orang dilatih Tuhan dengan memberikan kekecewaan dan kegagalan orang tua kepada mereka. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia mengilhami mereka dengan tekad untuk membuktikan bahwa setiap kegagalan yang tampak adalah sebuah keberhasilan. Sering kali manusia berdoa dan menangis karena kebingungan dan rintangan yang menghadang mereka. Tetapi jika mereka mau memegang teguh keyakinan awal mereka sampai akhir, Tuhan akan membuat jalan mereka menjadi jelas. Keberhasilan akan datang ketika mereka berjuang melawan kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi dan dengan keberhasilan akan datang sukacita yang terbesar.

Kehidupan yang monoton bukanlah hal yang paling kondusif bagi pertumbuhan spiritual. Beberapa orang dapat mencapai standar kerohanian tertinggi hanya melalui perubahan dalam tatanan yang biasa. Ketika dalam pemeliharaan-Nya, Allah melihat bahwa perubahan sangat penting untuk keberhasilan pembangunan karakter, Dia mengganggu arus kehidupan yang lancar. Ia melihat bahwa sebuah

ini, Dia memisahkannya dari teman-teman dan kenalannya. Ketika Dia sedang mempersiapkan Elia untuk penginjilan, Allah memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain, agar sang nabi tidak bisa menetap dengan tenang, dan dengan demikian gagal mendapatkan kuasa rohani. Dan adalah rancangan Allah bahwa pengaruh Elia harus menjadi kekuatan untuk menolong banyak jiwa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan lebih bermanfaat.

Ada banyak orang yang tidak puas melayani Tuhan dengan sukacita di tempat yang telah Ia tentukan bagi mereka, atau melakukan pekerjaan yang telah Ia letakkan di tangan mereka tanpa mengeluh. Adalah benar untuk merasa tidak puas dengan cara kita melaksanakan tugas, tetapi kita tidak boleh merasa tidak puas dengan tugas itu sendiri karena kita lebih suka melakukan hal yang lain. Dalam pemeliharaan-Nya, Allah menempatkan di hadapan manusia pelayanan yang akan menjadi obat bagi pikiran mereka yang sakit. Dengan demikian, Ia berusaha menuntun mereka untuk mengesampingkan preferensi yang mementingkan diri sendiri, yang, jika dipuaskan, akan membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang Ia sediakan bagi mereka. Jika mereka menerima dan melakukan pelayanan ini, pikiran mereka akan disembuhkan. Jika mereka menolaknya, mereka akan dibiarkan berselisih dengan diri mereka sendiri dan orang lain.

Biarlah mereka yang tidak diizinkan untuk beristirahat dengan tenang, tetapi yang harus terus bergerak, mendirikan tenda malam ini di satu tempat dan besok malam di tempat lain, ingatlah bahwa Tuhan memimpin mereka dan bahwa ini adalah cara-Nya untuk menolong mereka membentuk karakter yang sempurna. Dalam semua perubahan yang harus mereka lakukan, Tuhan harus diakui sebagai pendamping mereka, penuntun mereka, tempat mereka bergantung.

[271]

Luangkan Waktu untuk Berbicara dengan Tuhan

Instruksi khusus telah diberikan kepada saya sehubungan dengan para pemangku jawatan kita. Bukanlah kehendak Allah bahwa mereka harus berusaha untuk menjadi kaya. Mereka tidak boleh terlibat dalam usaha-usaha duniawi, karena hal ini akan membuat mereka tidak dapat memberikan kekuatan terbaik mereka untuk hal-hal rohani. Tetapi mereka harus menerima upah yang cukup untuk menghidupi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka tidak boleh menanggung begitu banyak beban sehingga mereka tidak dapat memberikan perhatian yang layak kepada gereja di dalam keluarga mereka sendiri, karena adalah tugas khusus mereka untuk melatih anak-anak mereka bagi Tuhan.

Adalah sebuah kesalahan besar jika seorang pendeta terus menerus bekerja di lini bisnis, pergi dari satu tempat ke tempat lain, dan duduk hingga larut malam untuk menghadiri rapat dewan dan rapat komite. Hal ini akan mendatangkan kelelahan dan keputusasaan baginya. Para pendeta harus memiliki waktu untuk beristirahat, untuk mendapatkan makanan yang kaya dari firman Allah, yaitu roti kehidupan. Mereka harus memiliki waktu untuk meminum air penghiburan yang menyegarkan dari aliran air hidup.

Hendaklah para pendeta dan guru mengingat bahwa Allah memegang mereka dengan penuh tanggung jawab untuk mengisi jabatan mereka dengan sebaik-baiknya, untuk membawa ke dalam pekerjaan mereka kekuatan mereka yang terbaik. Mereka tidak boleh mengambil tugas yang bertentangan dengan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka.

Ketika para pendeta dan guru, yang tertekan oleh beban tanggung jawab keuangan, memasuki mimbar atau ruang kelas dengan otak yang letih dan saraf yang tegang, apa lagi yang dapat diharapkan selain bahwa api yang digunakan adalah api yang sama dengan api yang suci yang berasal dari Allah?

[272]

Upaya yang tegang dan compang-camping mengecewakan para pendengar dan menyakiti si pembicara. Ia tidak memiliki waktu untuk mencari Tuhan, tidak memiliki waktu untuk meminta dengan

iman akan turunnya Roh Kudus

Saya diperintahkan untuk berkata kepada rekan-rekan sekerja saya, Jika Anda ingin memiliki harta yang kaya di surga, Anda harus mengadakan persekutuan rahasia dengan Allah. Jika Anda tidak melakukan hal ini, jiwa Anda akan menjadi miskin akan Roh Kudus seperti bukit-bukit di Gilboa yang kekurangan embun dan hujan. Ketika Anda bergegas dari satu hal ke hal lain, ketika Anda memiliki begitu banyak hal yang harus Anda kerjakan sehingga Anda

tidak dapat meluangkan waktu untuk berbicara dengan Tuhan, bagaimana Anda dapat mengharapkan kuasa dalam pekerjaan Anda?

Alasan mengapa begitu banyak hamba Tuhan kita mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang jinak dan tidak bernyawa adalah karena mereka membiarkan berbagai hal yang bersifat duniawi menyita waktu dan perhatian mereka. Kecuali jika ada pertumbuhan yang konstan dalam kasih karunia, kita akan kekurangan kata-kata yang sesuai untuk kesempatan itu. Berbaurilah dengan hati Anda sendiri, dan kemudian bergaul dengan Allah. Jika Anda tidak melakukan hal ini, usaha Anda tidak akan membuahkan hasil, karena terburu-buru dan kebingungan yang tidak dikuduskan.

Para pendeta dan guru, biarlah pekerjaan Anda menjadi harum dengan rahmat rohani yang kaya. Janganlah menjadikannya biasa dengan mencampurkannya dengan hal-hal yang biasa. Bergeraklah terus ke depan dan ke atas. Bersihkanlah dirimu "dari segala kecemaran daging dan roh, dan dengan demikian sempurnakanlah kekudusan di dalam takut akan Allah." [[2 Korintus 7:1](#)].

Kita perlu bertobat setiap hari. Doa-doa kita harus lebih sungguh-sungguh; maka doa-doa itu akan lebih efektif. Semakin kuat dan semakin kuatlah keyakinan kita bahwa Roh Allah akan menyertai kita, membuat kita murni dan kudus, tegak dan harum seperti pohon aras di Libanon - Testimonies [for the Church 7:250-252](#).

Kebutuhan Terbesar Kita

"Kamu akan menjadi saksi-Ku." [Kisah Para Rasul 1:8] Kata-kata Yesus ini tidak kehilangan kekuatannya. Juruselamat kita memanggil para saksi yang setia di zaman formalisme agama ini; tetapi betapa sedikitnya, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai duta-duta Kristus, yang siap untuk memberikan kesaksian pribadi yang setia bagi Guru mereka! Banyak yang dapat menceritakan apa yang telah dilakukan, dan berani dilakukan, dan diderita, dan dinikmati oleh orang-orang besar dan baik dari generasi-generasi sebelumnya. Mereka menjadi fasih dalam menjelaskan kuasa Injil, yang telah memampukan orang lain untuk bersukacita di dalam konflik-konflik yang sulit, dan untuk berdiri teguh melawan godaan-godaan yang dahsyat. Tetapi sementara mereka begitu bersungguh-sungguh dalam membawa orang-orang Kristen lain sebagai saksi-saksi bagi Yesus, mereka tampaknya tidak memiliki pengalaman yang segar dan tepat waktu untuk diceritakan. Para pelayan Kristus, apa yang dapat *Anda* katakan untuk diri Anda sendiri? Konflik jiwa apakah yang telah *Anda* alami yang telah menjadi kebaikan bagi Anda, bagi kebaikan orang lain, dan bagi kemuliaan Allah? Engkau yang mengaku memberitakan pekabaran belas kasihan yang terakhir kepada dunia, apakah pengalamanmu di dalam pengetahuan akan kebenaran, dan apakah pengaruhnya terhadap hatimu sendiri? Apakah karakter Anda bersaksi bagi Kristus? Dapatkah Anda berbicara tentang pengaruh kebenaran yang memurnikan, memuliakan, dan menguduskan seperti yang ada di dalam Yesus? Apa yang telah *Anda* lihat, apa yang telah *Anda* ketahui, tentang kuasa Kristus? Inilah jenis kesaksian yang Tuhan panggil, dan yang gereja-gereja menderita.

Tanpa iman yang hidup kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi, mustahil bagi Anda untuk membuat iman Anda terasa dalam dunia yang skeptis. Jika Anda ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki Anda sendiri tidak boleh berdiri di tempat yang licin.

Kita terus-menerus membutuhkan pernyataan Kristus yang baru,

pengalaman sehari-hari yang selaras dengan ajaran-Nya. Pencapaian yang tinggi dan kudus berada dalam jangkauan kita. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Allah bagi kita. Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan undangan kepada semua orang, "Naiklah lebih tinggi, jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Mereka yang terlibat dalam pelayanan bagi Sang Guru membutuhkan pengalaman yang jauh lebih tinggi, lebih dalam, lebih luas, daripada yang dipikirkan oleh banyak orang. Banyak orang yang telah menjadi anggota keluarga besar Allah hanya mengetahui sedikit tentang apa artinya melihat kemuliaan-Nya, dan diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan. Banyak yang memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan hati mereka bergetar dengan sukacita. Mereka merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. Biarlah hal ini menghargai setiap kerinduan jiwa akan Allah.

Roh Kudus bekerja bersama mereka yang akan dikerjakan, membentuk mereka yang akan dibentuk, membentuk mereka yang akan dibentuk. Berikanlah dirimu sendiri budaya pikiran rohani dan pergaulan yang kudus. Engkau baru melihat sinar pertama dari fajar awal kemuliaan-Nya. Ketika Anda terus berjalan untuk mengenal Tuhan, Anda akan mengetahui bahwa "jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna." [[Amsal 4:18](#), AYT]

Pemeriksaan Diri

Ada banyak hal dalam perilaku para pendeta yang dapat mereka perbaiki. Banyak yang melihat dan merasakan kekurangan mereka, namun mereka tampaknya tidak peduli dengan pengaruh yang mereka berikan. Mereka sadar akan tindakan-tindakan mereka ketika mereka melakukannya, tetapi membiarkannya berlalu dari ingatan mereka, dan karena itu tidak melakukan reformasi.

Biarlah para pemangku jawatan menjadikan tindakan-tindakan setiap hari sebagai sebuah subjek yang dipikirkan dengan cermat dan ditinjau dengan sengaja, dengan tujuan untuk lebih mengenal kebiasaan-kebiasaan hidup mereka sendiri. Dengan meneliti secara cermat setiap keadaan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan mengetahui dengan lebih baik motif-motif mereka sendiri dan prinsip-prinsip yang mengatur mereka. Peninjauan ulang setiap hari atas tindakan-tindakan kita, untuk melihat apakah hati nurani menyetujui atau mengutuk, sangat penting bagi semua orang yang ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Banyak perbuatan yang dianggap sebagai perbuatan baik, bahkan perbuatan kebajikan, ketika diselidiki dengan seksama, akan ditemukan bahwa perbuatan itu didorong oleh motif-motif yang salah.

Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati menimbang motif-motifnya, dan sering kali perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh-Nya sebagai perbuatan yang muncul dari keegoisan dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam hidup kita, baik yang baik dan terpuji, atau yang patut dicela, dinilai oleh Sang Penyelidik hati sesuai dengan motif yang mendorongnya.

Banyak orang lalai untuk melihat diri mereka sendiri di cermin yang mengungkapkan cacat dalam karakter; oleh karena itu cacat dan dosa ada, dan terlihat oleh orang lain, jika tidak dipahami oleh mereka yang bersalah. Oleh karena itu, banyak orang yang tidak mau melihat diri mereka sendiri, sehingga cacat dan dosa terlihat oleh orang lain.

tingkat yang sangat tinggi, bahkan di dalam diri beberapa orang yang mengaku mengabdikan kepada pekerjaan Allah. Jika mereka mau membandingkan karakter mereka dengan tuntutan-Nya, terutama dengan standar yang agung, yaitu hukum Allah yang kudus, mereka akan mengetahui, jika mereka sungguh-sungguh, para pencari yang jujur, bahwa mereka sangat kekurangan. Tetapi beberapa orang tidak mau melihat cukup jauh atau cukup dalam untuk melihat kebobrokan hati mereka sendiri. Mereka menginginkan dalam banyak hal, namun mereka tetap dalam ketidaktahuan akan kesalahan mereka.

* * * * *

Orang yang memahami dengan baik karakternya sendiri, yang mengenal dosa yang paling mudah menimpanya, dan godaan yang paling mungkin mengalahkannya, tidak boleh mengekspos dirinya sendiri secara tidak perlu, dan mengundang pencobaan dengan menempatkan dirinya di tempat musuh. Jika tugas memanggilnya ke tempat yang tidak menguntungkan, ia akan mendapat pertolongan khusus dari Allah, dan dengan demikian dapat pergi dengan perlengkapan lengkap untuk menghadapi musuh.

Pengenalan diri akan menyelamatkan banyak orang dari kejatuhan ke dalam pencobaan yang menyedihkan, dan mencegah banyak orang dari kekalahan yang memalukan. Untuk mengenal diri kita sendiri, penting bagi kita untuk dengan setia menyelidiki motif dan prinsip-prinsip perilaku kita, membandingkan tindakan kita dengan standar kewajiban yang dinyatakan dalam firman Tuhan.

Peningkatan Diri

Para pendeta yang sudah cukup umur dan berpengalaman seharusnya merasa bahwa sebagai hamba-hamba Allah yang diupah, mereka harus terus maju, berkembang setiap hari, terus menjadi lebih efisien dalam pekerjaan mereka, dan terus-menerus mengumpulkan hal-hal yang baru untuk disampaikan kepada orang-orang. Setiap upaya untuk menguraikan Injil haruslah merupakan suatu peningkatan dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Setiap tahun mereka harus mengembangkan kesalehan yang lebih dalam, roh yang lebih lembut, kerohanian yang lebih besar, dan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kebenaran Alkitab. Semakin besar usia dan pengalaman mereka, semakin dekatlah mereka dapat mendekati hati orang-orang, dengan memiliki pengetahuan yang lebih sempurna tentang mereka - Testimonies [for the Church 4:270](#).

* * * * *

[277] Allah tidak menggunakan orang-orang yang malas dalam pekerjaan-Nya; Dia menginginkan pekerja yang bijaksana, baik hati, penuh kasih sayang, dan sungguh-sungguh. Pengerahan tenaga secara aktif akan bermanfaat bagi para pengkhotbah kita. Kemalasan adalah bukti kebobrokan. Setiap kemampuan pikiran, setiap tulang dalam tubuh, setiap otot anggota tubuh, menunjukkan bahwa Allah merancang kemampuan kita untuk digunakan, bukan untuk tidak aktif. Laki-laki yang tidak perlu menggunakan waktu siang hari untuk tidur, tidak memiliki kesadaran akan nilai dari momen emas yang berharga....

Orang yang tidak memiliki kebiasaan industri yang ketat dan hemat waktu, seharusnya menetapkan aturan untuk mendorong mereka pada keteraturan dan pengiriman. George Washington dapat melakukan banyak hal karena dia teliti dalam menjaga ketertiban.

[278] dan keteraturan. Setiap kertas memiliki tanggal dan tempatnya, dan tidak ada waktu yang terbuang untuk mencari kertas yang salah letak.

Hamba-hamba Allah harus rajin belajar, bersungguh-sungguh dalam memperoleh pengetahuan, tidak pernah menyia-nyiakan waktu. Melalui usaha yang tekun, mereka dapat mencapai hampir semua tingkat keunggulan sebagai orang Kristen, sebagai orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh. Tetapi banyak yang tidak akan pernah mencapai kedudukan yang tinggi di mimbar atau dalam bisnis, karena ketidaktegasan tujuan mereka, dan lemahnya kebiasaan-kebiasaan yang tertular di masa muda mereka. Ketidakpedulian yang ceroboh terlihat dalam segala hal yang mereka lakukan.

Dorongan yang tiba-tiba sesekali tidaklah cukup untuk melakukan reformasi dalam diri orang-orang yang suka bersantai dan bermalas-malasan ini; ini adalah pekerjaan yang membutuhkan kesabaran yang terus menerus dalam melakukan yang terbaik. Orang-orang bisnis dapat benar-benar sukses hanya dengan memiliki jam-jam yang teratur untuk bangun, untuk berdoa, untuk makan, dan untuk beristirahat. Jika keteraturan dan ketertiban sangat penting dalam bisnis duniawi, terlebih lagi dalam pekerjaan Allah!

Jam-jam pagi yang cerah disia-siakan oleh banyak orang di tempat tidur. Jam-jam berharga ini, sekali hilang, tidak akan pernah kembali lagi; hilang untuk selamanya. Hanya satu jam yang hilang setiap hari, dan betapa sia-sianya waktu selama setahun! Biarlah orang yang tidur memikirkan hal ini, dan berhenti sejenak untuk mempertimbangkan bagaimana ia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas kesempatan yang hilang.

Meningkatkan Momen Ganjil

Para pemangku jawatan hendaknya menyediakan waktu untuk membaca, belajar, bermeditasi dan berdoa. Mereka hendaknya menyimpan pikiran dengan pengetahuan yang berguna, memasukkan ke dalam ingatan bagian-bagian Alkitab, menelusuri penggenapan

nubuat, dan mempelajari pelajaran yang diberikan Kristus kepada

muri

d-murid-Nya. Bawalah sebuah buku untuk dibaca ketika bepergian di dalam kereta atau menunggu di stasiun kereta api. Gunakan setiap waktu luang untuk melakukan sesuatu. Dengan cara ini, sebuah pintu yang efektif akan tertutup dari seribu godaan

Banyak yang telah gagal, secara nyata gagal, di mana mereka seharusnya berhasil. Mereka tidak merasakan beban pekerjaan; mereka menganggapnya santai seolah-olah mereka memiliki satu milenium sementara untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa Pekerjaan Allah tidak begitu membutuhkan para pengkhotbah, tetapi lebih membutuhkan para pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun bagi Tuannya. Hanya Allah yang dapat mengukur kekuatan pikiran manusia. Bukanlah rancangan-Nya bahwa manusia harus puas untuk tetap tinggal di dataran rendah ketidaktahuan, tetapi bahwa ia harus mendapatkan semua

keuntungan dari akal budi yang tercerahkan dan dibina.

Setiap orang harus merasa bahwa ada kewajiban baginya untuk mencapai puncak kebesaran intelektual. Meskipun tidak ada yang harus sombong karena pengetahuan yang telah mereka peroleh, adalah hak istimewa bagi semua orang untuk menikmati kepuasan karena mengetahui bahwa dengan setiap langkah maju mereka menjadi lebih mampu untuk menghormati dan

memuliakan Allah. Mereka dapat menimba dari mata air yang tidak pernah habis, Sumber segala kebijaksanaan dan pengetahuan.

Setelah memasuki sekolah Kristus, murid dipersiapkan untuk terlibat dalam pengejaran pengetahuan tanpa menjadi pusing dengan ketinggian yang didakinya. Ketika ia melangkah dari satu kebenaran ke kebenaran lain, memperoleh pandangan yang lebih jelas dan lebih terang mengenai hukum-hukum ilmu pengetahuan dan alam yang mengagumkan, ia menjadi terpesona dengan pameran kasih Allah yang menakjubkan kepada manusia. Dia melihat dengan mata yang cerdas kesempurnaan,

[280] pengetahuan, dan kebijaksanaan Tuhan yang membentang hingga tak terbatas. Ketika pikirannya membesar dan meluas, aliran cahaya murni mengalir ke dalam jiwanya. Semakin banyak ia minum dari mata air pengetahuan, semakin murni dan bahagia perenungannya akan ketidakterbatasan Tuhan, dan semakin besar kerinduannya akan kebijaksanaan yang cukup untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Tuhan.

Kebutuhan akan Budaya Mental

Budaya mental adalah apa yang kita butuhkan sebagai manusia, dan apa yang harus kita miliki untuk memenuhi tuntutan zaman. Kemiskinan, asal usul yang sederhana, dan lingkungan yang tidak mendukung tidak perlu menghalangi pengembangan pikiran

Kesulitan akan ditemui dalam semua studi; tetapi jangan pernah berhenti karena putus asa. Cari, pelajari, dan berdoalah; hadapilah setiap kesulitan dengan penuh semangat; panggillah kekuatan kehendak dan anugerah kesabaran untuk menolong Anda, dan kemudian gali dengan lebih sungguh-sungguh sampai permata kebenaran terbentang di hadapan Anda, yang jelas dan indah, yang semakin berharga karena kesulitan dalam menemukannya. Maka, janganlah terus-menerus memikirkan satu hal ini, memusatkan seluruh energi pikiran, dan terus-menerus mendesaknya untuk mendapatkan perhatian orang lain: tetapi ambillah subjek lain, dan selidikilah dengan saksama. Dengan demikian misteri demi misteri akan terbuka bagi pemahaman Anda.

Dua kemenangan berharga akan Anda dapatkan dari kursus ini. Anda tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan yang berguna, tetapi latihan pikiran akan meningkatkan kekuatan

mental Anda. Kunci yang ditemukan untuk membuka satu misteri, mungkin juga akan mengungkapkan permata berharga lainnya dari pengetahuan yang belum ditemukan.

[281] Banyak dari para pendeta kita yang hanya dapat menyampaikan kepada orang-orang hanya beberapa wacana doktrinal. Pengerahan tenaga dan penerapan yang sama yang membuat mereka akrab dengan poin-poin ini akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan

pemahaman tentang orang lain. Nubuat-nubuat dan pokok-pokok doktrin lainnya harus dipahami secara menyeluruh oleh semua hamba Tuhan. Tetapi beberapa orang yang telah berkhotbah selama bertahun-tahun merasa puas dengan membatasi diri mereka pada beberapa pokok saja, dan terlalu malas untuk menyelidiki Alkitab dengan tekun dan penuh doa, sehingga mereka dapat menjadi raksasa dalam pemahaman doktrin-doktrin Alkitab dan pelajaran-pelajaran praktis Kristus.

Pikiran semua orang harus disimpan dengan pengetahuan akan kebenaran firman Allah, sehingga mereka dapat dipersiapkan, kapan saja bila diperlukan, untuk menyajikan dari gudang itu hal-hal yang baru dan yang lama. Pikiran telah dilumpuhkan dan dikerdilkan karena kurangnya semangat dan kesungguhan, pajak yang berat. Waktunya telah tiba ketika Tuhan berkata, Majulah dan kembangkanlah kemampuan yang telah Kuberikan kepadamu.

Dunia ini penuh dengan kesalahan dan dongeng. Hal-hal baru dalam bentuk drama yang sensasional terus bermunculan untuk menyibukkan pikiran; dan teori-teori yang tidak masuk akal berlimpah, yang merusak kemajuan moral dan spiritual. Tujuan Allah membutuhkan orang-orang yang berilmu, orang-orang yang berpikir, orang-orang yang menguasai Kitab Suci, untuk menghadapi arus pertentangan yang datang. Kita tidak boleh memberikan sanksi kepada kesombongan, pikiran sempit, dan ketidakkonsistenan, meskipun jubah kesalehan mungkin dilemparkan kepada mereka. Mereka yang memiliki kuasa pengudusan kebenaran di dalam hati mereka akan memberikan pengaruh yang persuasif. Mengetahui bahwa para pendukung kesesatan tidak dapat menciptakan atau menghancurkan kebenaran, mereka dapat bersikap tenang dan penuh pertimbangan...

Ada banyak orang, bahkan di antara para pengkhotbah kita, yang ingin bangkit di dunia tanpa usaha. Mereka berambisi untuk melakukan beberapa pekerjaan besar

Mereka mengabaikan tugas-tugas kecil sehari-hari yang dapat menolong mereka dan membuat mereka menjadi pelayan-pelayan menurut perintah Kristus. Mereka ingin melakukan pekerjaan yang dilakukan orang lain, tetapi tidak menyukai disiplin yang diperlukan agar mereka dapat melakukannya. Keinginan yang sangat besar dari pria dan wanita untuk melakukan sesuatu yang jauh di atas kemampuan mereka saat ini, menyebabkan mereka mengalami kegagalan sejak awal.

Mereka dengan marah menolak untuk menaiki tangga, karena ingin diangkat melalui proses yang tidak terlalu melelahkan - [Testimonies for the Church 4:411-417](#).

* * * * *

Saya heran bahwa dengan contoh-contoh yang ada di hadapan kita tentang seperti apa manusia dan apa yang dapat dilakukannya, kita tidak terdorong untuk lebih giat lagi meniru perbuatan-perbuatan baik orang-orang benar. Tidak semua orang dapat menduduki posisi-posisi yang menonjol; namun semua orang dapat mengisi posisi-posisi yang berguna dan dapat dipercaya, dan dapat, dengan kesetiaan mereka yang tekun, melakukan lebih banyak kebaikan daripada yang mereka bayangkan dapat mereka lakukan." - [Testimonies for the Church, 4:399](#).

* * * * *

Nilai pria dan wanita tidak dapat dinilai dari kelas pekerjaan yang mereka lakukan. Nilai itu ditentukan oleh Dia yang telah membayar harga untuk setiap jiwa. Dalam kasih, dalam kesederhanaan, dalam integritas, semua orang yang telah dibentuk oleh Kristus di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan, haruslah menjadi pekerja bersama dengan Allah. Mereka adalah milik Allah, bangunan Allah.

Hati yang di dalamnya terdapat kasih Kristus akan terus menerus mewujudkan pemurnian yang lebih dan lebih lagi; karena mata air kehidupan adalah kasih

[283] kepada Allah dan manusia. Kristus adalah Kekristenan. Inilah kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik terhadap manusia. Ini adalah pelaksanaan tujuan Allah.

Pertumbuhan Kristen yang sejati cenderung ke atas menuju tingkat pertumbuhan pria dan wanita yang sempurna di dalam Kristus. Budaya yang benar, pemurnian pemikiran dan perilaku yang nyata, lebih baik diperoleh dengan mempelajari pelajaran di sekolah Kristus, daripada dengan usaha yang paling keras dan susah payah untuk mengamati bentuk-bentuk dan aturan-aturan yang ditetapkan, ketika hati tidak berada di bawah disiplin Roh Allah.

Pengikut Yesus harus terus berkembang dalam hal kepribadian, kebiasaan, roh, dan pekerjaan. Hal ini dilakukan dengan mengarahkan pandangan, bukan pada pencapaian lahiriah dan dangkal, tetapi pada Yesus. Transformasi terjadi dalam pikiran, dalam roh, dalam karakter. Orang Kristen dididik di sekolah Kristus untuk menghargai anugerah Roh-Nya dalam segala kelemahanlembutan dan kerendahan hati. Dia layak untuk menjadi

bagian dari perkumpulan para malaikat surgawi.

* * * * *

Di atas semua orang lain di dunia, orang yang pikirannya diterangi oleh firman Tuhan akan merasa bahwa ia harus memberikan dirinya

untuk lebih tekun membaca Alkitab, dan mempelajari ilmu pengetahuan dengan tekun; karena pengharapan dan panggilannya lebih besar daripada pengharapan dan panggilan yang lain. Semakin dekat manusia terhubung dengan Sumber segala pengetahuan dan hikmat, semakin ia dapat ditolong secara intelektual dan juga secara spiritual. Pengetahuan tentang Allah adalah pendidikan yang paling penting, dan pengetahuan ini akan menjadi pelajaran yang terus menerus dipelajari oleh setiap pekerja sejati." -[Counsels to Teachers, 510](#).

Roh Kudus

"Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman." [Yohanes 16:13, 8].

Pemberitaan firman tidak ada gunanya tanpa kehadiran dan pertolongan Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah satu-satunya pengajar yang efektif akan kebenaran ilahi. Hanya ketika kebenaran itu disertai oleh Roh Kudus ke dalam hati, maka kebenaran itu akan menghidupkan hati nurani dan mengubah kehidupan. Seorang hamba Tuhan mungkin dapat menyampaikan firman Allah dengan baik; ia mungkin mengenal semua perintah dan janji-janjinya; tetapi penaburan benih Injil yang dilakukannya tidak akan berhasil kecuali jika benih itu disegarkan oleh embun dari surga. Tanpa kerja sama Roh Allah, tidak ada pendidikan, tidak ada kelebihan, betapapun hebatnya, yang dapat membuat seseorang menjadi saluran terang. Sebelum satu kitab Perjanjian Baru ditulis, sebelum satu khotbah Injil dikhotbahkan setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun ke atas para murid yang sedang berdoa. Kemudian kesaksian musuh-musuh mereka adalah, "Kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu." [Kisah Para Rasul 5:28].

Janji-janji Tuhan Tunduk pada Kondisi

Kristus menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji lainnya, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang mengaku percaya dan mengklaim janji-janji Tuhan; mereka berbicara tentang

[285] Kristus dan Roh Kudus; namun mereka tidak menerima manfaatnya, karena mereka tidak menyerahkan jiwa mereka kepada bimbingan dan kendali dari agen-agen ilahi.

Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus; Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam umat-Nya "menurut kehendak dan pekerjaan kerelaan-Nya". [Filipi 2:13] Tetapi banyak orang tidak mau tunduk untuk

dipimpin. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati di hadapan Allah, yang

memperhatikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, adalah Roh yang diberikan. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim oleh iman, membawa semua berkat lainnya di dalam jalurnya. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. Hanya mereka yang diajar oleh Allah, hanya mereka yang memiliki pekerjaan Roh Kudus, dan yang di dalam kehidupannya kehidupan Kristus dimanifestasikan, yang dapat berdiri sebagai wakil sejati Juruselamat.

Roh Kudus sebagai Pendidik

Allah menerima manusia apa adanya, dan mendidik mereka untuk pelayanan-Nya, jika mereka mau menyerahkan diri kepada-Nya. Roh Allah, yang diterima di dalam jiwa, menghidupkan semua kemampuannya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, pikiran yang dikhususkan untuk Allah, berkembang secara harmonis, dan dikuatkan untuk memahami dan memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Karakter yang lemah dan bimbang berubah menjadi karakter yang kuat dan teguh. Pengabdian yang terus-menerus membangun hubungan yang begitu dekat antara Yesus dan murid-murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi seperti Gurunya dalam hal karakter. Ia memiliki pandangan yang lebih jelas dan lebih luas. Ketajamannya lebih tajam, penilaiannya lebih seimbang. Demikianlah ia dihidupkan oleh kuasa Matahari Kebenaran yang menghidupkan, sehingga ia dimampukan untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Kristus berjanji bahwa Roh Kudus akan tinggal di dalam diri mereka yang bergumul untuk meraih kemenangan atas dosa, untuk mendemonstrasikan kuasa kekuatan ilahi dengan menganugerahi agen manusia dengan kekuatan supernatural dan mengajar orang-orang yang tidak tahu tentang rahasia Kerajaan Allah. Apa gunanya bagi kita bahwa Anak Tunggal Allah telah merendahkan diri-Nya, menanggung cobaan dari musuh yang licik, dan mati, yang benar untuk yang tidak benar, jika Roh Kudus tidak diberikan sebagai agen yang terus-menerus, bekerja, dan melahirkan kembali, untuk membuat efektif dalam setiap kasus individu apa yang telah

dilakukan oleh Penebus dunia?

Roh Kudus memampukan para murid untuk meninggikan Tuhan saja, dan menuntun pena-pena para sejarawan kudus, agar catatan perkataan dan karya Kristus dapat disampaikan kepada dunia. Hari ini Roh ini terus bekerja, berusaha menarik perhatian manusia kepada

pengorbanan besar yang dilakukan di atas salib Kalvari, untuk menyatakan kepada dunia kasih Allah kepada manusia, dan untuk membukakan kepada jiwa-jiwa yang diinsafkan janji-janji Alkitab.

Roh Kuduslah yang menyinari pikiran yang gelap dengan sinar terang dari Matahari Kebenaran; yang membuat hati manusia terbakar di dalam diri mereka dengan kesadaran yang terbangun akan kebenaran-kebenaran kekekalan; yang menghadirkan di hadapan pikiran standar kebenaran yang agung, dan meyakinkan akan dosa; yang mengilhami iman di dalam Dia yang hanya dapat menyelamatkan dari

[287] yang bekerja untuk mengubah karakter dengan menarik kasih sayang manusia dari hal-hal yang fana dan dapat binasa, dan menetapkannya pada warisan yang kekal. Roh menciptakan kembali, memurnikan, dan menguduskan manusia, membuat mereka layak untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.

Pengaruh Menerima Roh

Ketika seseorang telah sepenuhnya mengosongkan diri, ketika setiap ilah palsu diusir dari jiwa, kekosongan itu diisi oleh aliran Roh Kristus. Orang yang demikian memiliki iman yang memurnikan jiwa dari kekotoran. Dia menjadi serupa dengan Roh, dan dia memikirkan hal-hal yang berasal dari Roh. Ia tidak memiliki kepercayaan pada diri sendiri. Kristus adalah semua dan di dalam semua. Ia menerima dengan lemah lembut kebenaran yang terus-menerus dibukakan, dan memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan, dengan berkata, "Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya." "Tetapi kita telah menerima, bahwa kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, yang dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma." [[1 Korintus 2:10, 12](#)].

Roh yang menyatakan, juga mengerjakan di dalam dia buah-buah kebenaran. Kristus ada di dalam dia, "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [[Yohanes 4:14](#)] Ia adalah ranting dari pokok anggur yang benar, dan menghasilkan banyak buah untuk kemuliaan Allah. Apakah karakter buah yang dihasilkan? - Buah Roh adalah "kasih," bukan kebencian; "sukacita," bukan ketidakpuasan dan dukacita; "damai sejahtera," bukan kekesalan,

kegelisahan, dan cobaan dari manusia. Roh itu adalah "panjang sabar, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan." [[Galatia 5:22, 23](#)].

[288] Mereka yang memiliki Roh ini adalah pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh bersama dengan Allah; kecerdasan surgawi bekerja sama dengan mereka, dan mereka berjalan dengan semangat pesan yang mereka bawa. Mereka berbicara

kata-kata yang masuk akal, dan dari perbendaharaan hati menghasilkan hal-hal yang murni dan kudus, sesuai dengan teladan Kristus.

Pesan yang harus kita sampaikan bukanlah pesan yang harus kita sampaikan dengan rasa ngeri. Para pendukungnya tidak perlu berusaha untuk menutupinya, untuk menyembunyikan asal-usul dan tujuannya. Sebagai orang-orang yang telah mengikrarkan sumpah-sumpah yang sungguh-sungguh kepada Allah, dan yang telah ditugaskan sebagai para utusan Kristus, sebagai para pengurus misteri-misteri kasih karunia, kita berkewajiban untuk menyatakan dengan setia seluruh nasihat Allah.

Kita tidak boleh membuat kebenaran-kebenaran khusus yang telah memisahkan kita dari dunia, dan menjadikan kita seperti sekarang ini, karena kebenaran-kebenaran itu sarat dengan kepentingan-kepentingan yang kekal. Allah telah memberi kita terang sehubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi, dan dengan pena dan suara kita harus memberitakan kebenaran kepada dunia. Tetapi kehidupan Kristus di dalam jiwa, prinsip kasih yang aktif yang diberikan oleh Roh Kudus, itulah yang akan membuat perkataan kita berbuah. Kasih Kristus adalah kekuatan dan kuasa dari setiap pesan untuk Allah yang pernah keluar dari bibir manusia.

Mendekati Akhir

Hari demi hari berlalu menuju kekekalan, membawa kita semakin dekat pada akhir masa percobaan. Tidak seperti sebelumnya, kita harus berdoa agar Roh Kudus dicurahkan secara lebih berlimpah kepada kita, dan kita harus mencari pengaruhnya yang menguduskan untuk datang ke atas para pekerja, agar mereka yang yang mereka kerjakan dapat mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan telah belajar tentang Dia.

Kita membutuhkan penglihatan rohani, agar kita dapat melihat rancangan musuh, dan sebagai penjaga yang setia, kita dapat memberitakan bahaya. Kita membutuhkan kuasa dari atas, agar kita dapat memahami, sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia, tema-tema besar Kekristenan dan prinsip-prinsipnya yang luas.

Mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Allah tidak akan menjadi fanatik, tetapi tenang dan tabah, bebas dari

pemborosan dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Di tengah-tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran, membungkam semua suara lain kecuali suara yang berasal dari Dia yang adalah kebenaran.

Kita hidup di hari-hari terakhir, ketika kesesatan dengan karakter yang paling menipu diterima dan dipercayai, sementara kebenaran dibuang. The

Tuhan akan meminta para hamba Tuhan dan orang-orang untuk bertanggung jawab atas terang yang bersinar di atas mereka. Ia memanggil kita untuk bekerja dengan tekun dalam mengumpulkan permata-permata kebenaran, dan menempatkannya di dalam kerangka Injil. Dalam segala keindahan ilahi, permata-permata itu harus bersinar di dalam kegelapan moral dunia. Hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Roh Kudus, tetapi dengan pertolongan ini kita dapat melakukan segala sesuatu. Ketika kita diberkahi dengan Roh Kudus, kita berpegang pada iman akan kuasa yang tak terbatas. Tidak ada yang hilang dari apa yang berasal dari Allah. Juruselamat dunia mengirimkan pesan-pesan-Nya kepada jiwa, sehingga kegelapan kesesatan dapat dihilangkan. Pekerjaan Roh Kudus tidak terukur besarnya. Dari sumber inilah kekuatan dan efisiensi datang kepada pekerja bagi Allah.

Kehidupan Kristen lebih dari yang dibayangkan oleh banyak orang. Kehidupan Kristen tidak sepenuhnya terdiri dari kelembutan, kesabaran, kelemahlembutan, dan keramahan. Anugerah-anugerah ini sangat penting; tetapi ada juga kebutuhan akan keberanian, kekuatan, energi, dan ketekunan. Jalan yang ditunjukkan Kristus adalah jalan yang sempit dan menyangkal diri. Untuk memasuki jalan itu dan terus maju melalui kesulitan dan keputusasaan, dibutuhkan orang-orang yang lebih dari sekadar lemah.

Dibutuhkan orang-orang yang memiliki stamina yang kuat, orang-orang yang tidak akan menunggu untuk memuluskan jalan mereka dan menyingkirkan setiap rintangan; orang-orang yang akan mengilhami dengan semangat baru upaya-upaya yang lesu dari para pekerja yang putus asa; orang-orang yang hatinya hangat dengan kasih Kristen, dan yang tangannya kuat untuk melakukan pekerjaan Tuan mereka.

Beberapa orang yang terlibat dalam pelayanan misionaris lemah, tidak bersemangat, tidak bergairah, mudah putus asa. Mereka tidak memiliki dorongan. Mereka tidak memiliki sifat-sifat karakter yang positif yang memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu, semangat dan energi yang menyalakan antusiasme. Mereka yang ingin meraih kesuksesan harus berani dan penuh harapan. Mereka harus mengembangkan tidak hanya sifat pasif tetapi juga sifat aktif. Sementara mereka harus memberikan jawaban yang lembut yang dapat meredam amarah, mereka harus memiliki keberanian seorang pahlawan untuk melawan kejahatan. Dengan amal yang bertahan dalam segala hal, mereka membutuhkan kekuatan karakter yang akan membuat pengaruh mereka menjadi kekuatan yang positif.

Beberapa tidak memiliki ketegasan karakter. Rencana dan tujuan mereka tidak memiliki bentuk dan konsistensi yang pasti. Mereka tidak banyak berguna secara praktis di dunia. Kelemahan, keragu-raguan, dan ketidakefisienan ini seharusnya dikalahkan. Di dalam karakter Kristen yang sejati, terdapat keteguhan hati

yang tidak dapat dibentuk atau ditundukkan oleh keadaan-keadaan yang merugikan. Kita harus memiliki tulang punggung moral, integritas yang tidak dapat disanjung, disuap, atau ditakut-takuti.

Allah menghendaki agar kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengamankan persiapan bagi pekerjaan-Nya. Dia mengharapkan kita untuk mencurahkan segenap energi kita ke dalam pelaksanaannya, dan menjaga hati kita tetap hidup dalam kekudusan dan tanggung jawab yang menakutkan.

Banyak orang yang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang sangat baik hanya mencapai sedikit karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan besar untuk hidup, tidak ada standar tinggi yang harus dicapai. Salah satu alasannya adalah karena mereka menilai rendah diri mereka sendiri. Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi kita, dan sesuai dengan harga yang telah dibayar, Dia ingin kita menghargai diri kita sendiri.

Janganlah puas dengan mencapai standar yang rendah. Kita bukanlah seperti apa yang kita inginkan, atau seperti apa kehendak Allah yang seharusnya. Allah telah memberi kita daya nalar, bukan untuk tetap tidak aktif, atau diselewengkan ke dalam pengejaran duniawi dan kotor, tetapi agar daya nalar itu dapat dikembangkan secara maksimal, dimurnikan, disucikan, dimuliakan, dan digunakan untuk memajukan kepentingan kerajaan-Nya....

Ingatlah bahwa dalam posisi apa pun yang Anda layani, Anda mengungkapkan motif, mengembangkan karakter. Apa pun pekerjaan Anda, lakukanlah dengan tepat, dengan tekun; atasi kecenderungan untuk mencari tugas yang mudah.

Semangat dan prinsip yang sama yang dibawa ke dalam pekerjaan sehari-hari akan dibawa ke dalam seluruh kehidupan. Mereka yang menginginkan jumlah yang tetap

[292] untuk dilakukan dan gaji yang tetap, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan adaptasi atau pelatihan, bukanlah orang-orang yang Tuhan panggil untuk bekerja di jalan-Nya. Mereka yang belajar bagaimana memberikan sesedikit mungkin kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, bukanlah para pekerja yang dapat dicurahkan-Nya berkat-berkat yang berlimpah. Teladan mereka menular. Kepentingan diri sendiri adalah motif yang berkuasa. Mereka yang perlu diawasi dan yang bekerja hanya karena setiap tugas yang ditetapkan kepada mereka, bukanlah orang-orang yang akan dinyatakan baik dan setia. Dibutuhkan pekerja yang menunjukkan energi, integritas, ketekunan; mereka yang bersedia melakukan apa pun yang perlu dilakukan.

Banyak yang menjadi tidak efisien dengan menghindari tanggung jawab karena takut gagal. Dengan demikian, mereka gagal memperoleh pendidikan yang dihasilkan dari pengalaman, dan yang tidak dapat diberikan oleh membaca dan belajar serta semua keuntungan yang diperoleh dengan cara lain.

Manusia dapat membentuk keadaan, tetapi keadaan tidak boleh dibiarkan membentuk manusia. Kita harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Kita harus menguasainya, tetapi tidak boleh membiarkannya menguasai kita.

Orang-orang yang berkuasa sering kali adalah mereka yang telah ditentang, dibingungkan, dan digagalkan. Dengan mengerahkan energi mereka ke dalam tindakan, rintangan-rintangan

yang mereka temui membuktikan bahwa mereka mendapatkan berkat yang positif. Mereka mendapatkan kemandirian. Konflik dan kebingungan menuntut pelaksanaan kepercayaan kepada Allah, dan keteguhan hati yang mengembangkan kekuatan.

Kristus tidak memberikan pelayanan yang bersifat sementara. Ia tidak mengukur pekerjaan-Nya dengan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, jiwa-Nya dan kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Melalui hari-hari yang melelahkan Ia bekerja keras, dan

Melalui malam-malam yang panjang Ia membungkuk dalam doa memohon rahmat dan ketekunan agar [293]

Ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dengan tangisan dan air mata yang kuat, Ia mengirimkan permohonan-Nya ke surga, agar kodrat kemanusiaan-Nya dapat dikuatkan,

agar Ia dapat dipersiapkan untuk menghadapi musuh yang licik dalam segala tipu dayanya, dan dibentengi untuk memenuhi misi-Nya untuk mengangkat umat manusia. Kepada para pekerja-Nya, Ia berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat." [Yohanes 13:15].

"Kasih Kristus," kata Paulus, "yang membelenggu kita." [2 Korintus 5:14.] Ini adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya; ini adalah kekuatan pendorongnya. Jika semangatnya di jalan tugas mengendur sejenak, satu pandangan ke arah salib membuatnya kembali mengencangkan ikat pinggang pikirannya, dan terus maju di jalan penyangkalan diri. Di dalam pekerjaannya bagi saudara-saudaranya, ia sangat bergantung pada perwujudan kasih yang tak terbatas di dalam pengorbanan Kristus, dengan kuasa yang menaklukkan dan mengekang.

Betapa sungguh-sungguh, betapa menyentuh himbauannya: "Kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun oleh karena kamu Ia telah menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya." (2 Korintus 8:9) Kamu tahu betapa tingginya Ia telah menunduk, betapa dalamnya Ia telah merendahkan diri-Nya. Kaki-Nya masuk ke dalam jalan pengorbanan, dan tidak berpaling ke samping sampai Ia menyerahkan nyawa-Nya. Tidak ada istirahat bagi-Nya di antara takhta di surga dan salib. Kasih-Nya kepada manusia menuntun-Nya untuk menerima setiap penghinaan, dan menderita setiap penganiayaan.

Paulus menasihati kita untuk "janganlah setiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." Ia menasihatkan kita untuk memiliki pikiran "yang juga ada di dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa [294]

Allah yang walaupun dalam keadaan sebagai manusia, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." [Filipi 2:4-8.] ...

Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan merindukan hak istimewa untuk melayani Tuhan. Merenungkan apa yang telah dilakukan Surga baginya, hatinya tergerak dengan kasih yang tak terbatas dan rasa syukur yang luar biasa. Dia ingin sekali menunjukkan rasa syukurnya dengan mencurahkan kemampuannya untuk melayani Tuhan. Ia rindu untuk menunjukkan kasihnya kepada Kristus dan kepada harta yang telah ditebusnya. Ia menginginkan kerja keras, kesulitan, pengorbanan.

Pekerja sejati bagi Tuhan akan melakukan yang terbaik, karena dengan demikian ia dapat memuliakan Tuannya. Ia akan melakukan yang benar untuk memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Ia akan berusaha untuk meningkatkan semua kemampuannya. Ia akan melakukan setiap tugas seperti kepada Allah. Satu keinginannya adalah agar Kristus menerima penghormatan dan pelayanan yang sempurna.

Ada sebuah gambar yang melambangkan seekor sapi jantan yang berdiri di antara bajak dan mezbah, dengan tulisan "Siap untuk keduanya" - siap untuk bekerja keras di ladang, atau untuk dipersembahkan di mezbah pengorbanan. Inilah posisi anak Allah yang sejati - siap untuk pergi ke mana pun tugas memanggil, menyangkal diri, berkorban untuk tujuan Sang Penebus - [Ministry of Healing, 497-502](#).

Pelajaran Alkitab

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:498-506, 556.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:498, 499, 526.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:575.

Pendidikan, 123-192.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 111-114,

124-134. Doa Rahasia

Keinginan Zaman, 139-141, 362-363.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 139-180.

Kisah Para Rasul, 564. Iman

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:120, 121. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 2:510-516. Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 3:273-293. Kesaksian-

kesaksian untuk Gereja 4:443, 445.

Pendidikan, 105-106, 118, 119, 150, 151, 253-261.

Keinginan Zaman, 124-131, 426-431.

Kementerian Penyembuhan, 59-72, 196, 198-200, 481.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 62-69,

145-149. Keberanian

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:150-152. Pelayanan Penyembuhan,

196.

Kisah Para Rasul, 169, 170, 233, 242, 393-395, 428-433.

Bagaimana Allah Melatih Para Pekerja-Nya

Pelayanan Penyembuhan, 469-482.

Kisah Para Rasul, 17-24.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 406-410.

Luangkan Waktu untuk Berbicara dengan Tuhan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:434. Keinginan Zaman, 359-363.

Kementerian Penyembuhan, 508-511.

Kebutuhan Terbesar Kita

Pelayanan Penyembuhan, 503-516.

Kisah Para Rasul, 539-556.

Pemeriksaan diri

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:517-518, 552. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:371.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:574. Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 158-163. Kisah Para Rasul, 118-120.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 419.

Peningkatan diri

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:498-522. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:270, 433.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:265, 266.

Pendidikan, 261-271.

Pelajaran-pelajaran Kristus, 278-283, 325-365. Kisah Para Rasul, 346-358.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 37, 38, 66, 67, 510.

[296] Roh Kudus

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:378. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:252. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:19-23. Keinginan Zaman, 662-680, 818-828.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 124, 134.

Kisah Para Rasul, 35-56, 189-200.

Pengembangan dan Pelayanan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:709, 710. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:145-152. Pelajaran-Pelajaran Kristus, 325-365.

Bagian 8-Bahaya

[297]

*"Jikalau engkau mengingatkan saudara-saudara akan hal-hal ini,
engkau akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang
baik."*

Bahaya Menolak Cahaya

Tuhan bermaksud bahwa, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran akan terus dibukakan kepada umat-Nya. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan firman Allah hanya melalui penerangan Roh yang oleh-Nya Firman itu diberikan. "Apa yang ada di dalam hati Allah tidak ada yang tahu, selain dari pada Roh Allah, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang dalam dari pada Allah." [1 Korintus 2:11, 10] Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah, "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Sebab Ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menunjukkannya kepadamu."

[Yohanes 16:13, 14.]...

Petrus menasihati saudara-saudaranya untuk "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." (2 Petrus 3:18) Kapan pun umat Allah bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan terus menerus memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang firman-Nya. Mereka akan melihat terang dan keindahan baru dalam kebenaran-kebenaran sakralnya. Hal ini telah terjadi di dalam sejarah gereja di segala zaman, dan dengan demikian akan terus berlanjut hingga akhir zaman. Tetapi ketika kehidupan rohani yang sejati menurun, ada kecenderungan untuk berhenti

[298] maju dalam pengetahuan akan kebenaran. Manusia merasa puas dengan terang yang telah diterima dari firman Allah, dan tidak mau menyelidiki Alkitab lebih lanjut. Mereka menjadi konservatif, dan berusaha menghindari diskusi.

Fakta bahwa tidak ada kontroversi atau kegelisahan di antara umat Allah, tidak boleh dianggap sebagai bukti yang meyakinkan bahwa mereka berpegang teguh pada doktrin yang sehat. Ada alasan untuk khawatir bahwa mereka mungkin tidak dapat membedakan dengan jelas antara kebenaran dan kesalahan. Ketika tidak ada pertanyaan-pertanyaan baru yang dimulai dengan menyelidiki Alkitab, ketika tidak ada perbedaan pendapat yang muncul yang akan membuat orang menyelidiki Alkitab untuk diri

mereka sendiri, untuk memastikan bahwa mereka memiliki kebenaran, maka akan ada banyak orang sekarang, seperti pada zaman dahulu, yang akan berpegang teguh pada tradisi, dan beribadah yang tidak mereka ketahui.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran masa kini, tidak tahu apa yang mereka percayai. Mereka tidak mengerti

bukti-bukti dari iman mereka. Mereka tidak memiliki penghargaan yang adil terhadap pekerjaan untuk saat ini. Ketika masa pencobaan tiba, ada orang-orang yang sekarang berkhotbah kepada orang lain, yang akan mendapati, setelah memeriksa posisi yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang tidak dapat mereka berikan alasan yang memuaskan. Sebelum diuji demikian, mereka tidak mengetahui ketidaktahuan mereka yang besar.

Dan ada banyak orang di dalam gereja yang menganggap bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai, tetapi, sampai kontroversi muncul, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman, dan dipaksa untuk berdiri sendiri untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa bingungnya ide-ide mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran. Tentu saja ada di antara mereka yang telah kita berpaling dari Allah yang hidup, dan berpaling kepada manusia, menempatkan hikmat manusiawi sebagai ganti hikmat ilahi.

Tuhan akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk ke tengah-tengah mereka, yang akan mengayak mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada firman-Nya untuk bangun dari tidurnya. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk saat ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya yang ada di depan mata kita. Terang ini seharusnya menuntun kita untuk mempelajari Alkitab dengan tekun, dan menguji secara kritis posisi yang kita pegang.

Allah akan membuat semua arah dan posisi kebenaran dicari secara menyeluruh dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada pengandaian dan gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka haruslah teguh berlandaskan firman Allah, sehingga ketika masa ujian tiba, dan mereka dibawa ke hadapan sidang untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka dapat memberikan alasan untuk pengharapan yang ada di dalam diri mereka dengan lemah lembut dan penuh rasa takut.

Menggugah, menggugah, menggugah! Pokok-pokok yang kita sajikan kepada dunia haruslah bagi kita merupakan sebuah realitas yang hidup. Adalah penting bahwa dalam mempertahankan doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai

pasal-pasal iman yang fundamental, kita tidak boleh membiarkan diri kita menggunakan argumen-argumen yang tidak sepenuhnya sehat. Argumen-argumen ini mungkin dapat membungkam lawan, tetapi tidak menghormati kebenaran. Kita harus menyajikan argumen-argumen yang sehat, yang tidak hanya akan membungkam lawan-lawan kita, tetapi juga akan menanggung pemeriksaan yang paling cermat dan paling teliti.

Di antara mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan menanggapi firman Allah dengan adil.

[300] Dalam bertemu dengan lawan, seharusnya kita berusaha keras untuk menyajikan topik sedemikian rupa untuk membangkitkan keyakinan dalam pikirannya, alih-alih hanya berusaha untuk memberikan keyakinan kepada orang yang percaya.

Apa pun kemajuan intelektual manusia, janganlah sejenak pun ia berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk menyelidiki Kitab Suci secara menyeluruh dan terus menerus untuk mendapatkan terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita dipanggil secara pribadi untuk menjadi murid-murid nubuat. Kita harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat melihat setiap sinar terang yang akan Allah tunjukkan kepada kita. Kita harus menangkap pancaran-pancaran pertama dari kebenaran; dan melalui pembelajaran yang penuh doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat dibawa kepada orang lain.

Ketika umat Allah merasa nyaman, dan puas dengan pencerahan mereka saat ini, kita dapat yakin bahwa Dia tidak akan memihak kepada mereka. Adalah kehendak-Nya bahwa mereka harus terus bergerak maju, untuk menerima terang yang terus bertambah dan terus meningkat yang bersinar bagi mereka.

Sikap gereja saat ini tidak berkenan di hadapan Allah. Telah muncul rasa percaya diri yang membuat mereka tidak merasa perlu akan kebenaran dan terang yang lebih besar. Kita hidup di masa ketika Setan sedang bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakang kita; namun sebagai bangsa kita tertidur. Allah menghendaki agar suatu suara terdengar yang membangkitkan umat-Nya untuk bertindak - [Testimonies for the Church 5:703-709](#).

* * * * *

Ujian Cahaya Baru

Saudara-saudara kita harus bersedia untuk menyelidiki dengan cara yang jujur setiap titik kontroversi. Jika seorang saudara mengajarkan kesalahan, mereka yang

[301] berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus mengetahuinya; dan jika ia mengajarkan kebenaran, mereka harus berdiri di sisinya. Kita semua harus mengetahui apa yang diajarkan di antara kita; karena jika itu adalah kebenaran, kita membutuhkannya. Kita semua berkewajiban kepada Allah untuk mengetahui apa yang Dia kirimkan kepada kita. Dia telah memberikan petunjuk untuk

menguji setiap ajaran, "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." ([Yesaya 8:20](#)) Jika terang yang disajikan memenuhi ujian ini, kita tidak boleh menolak untuk menerimanya karena tidak sesuai dengan gagasan kita.

Tidak ada yang mengatakan bahwa kita akan menemukan kesempurnaan dalam diri seseorang, tetapi ini yang saya ketahui, bahwa gereja-gereja kita sedang sekarat karena kurangnya pengajaran tentang kebenaran oleh iman dalam Kristus, dan tentang kebenaran-kebenaran yang baik.

Tidak peduli melalui siapa terang itu dikirim, kita harus membuka hati kita untuk menerimanya dengan kelemahlembutan Kristus. Tetapi banyak yang tidak melakukan hal ini. Ketika sebuah poin yang kontroversial disajikan, mereka melontarkan pertanyaan demi pertanyaan, tanpa mengakui satu poin pun ketika poin tersebut didukung dengan baik. O, semoga kita bertindak sebagai orang-orang yang menginginkan terang! Kiranya Allah memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita dari hari ke hari, dan membiarkan terang wajah-Nya menyinari kita, sehingga kita dapat menjadi pelajar di sekolah Kristus.

* * * * *

Ketika sebuah doktrin disajikan yang tidak sesuai dengan pikiran kita, kita harus pergi kepada firman Tuhan, mencari Tuhan di dalam doa, dan tidak memberikan tempat bagi musuh untuk masuk dengan kecurigaan dan prasangka. Kita tidak boleh membiarkan roh yang dimanifestasikan yang mendakwa para imam dan penguasa melawan Penebus dunia. Mereka mengeluh bahwa Dia mengganggu orang banyak, dan mereka berharap Dia akan

mem

biarkan mereka sendiri; karena Dia menyebabkan kebingungan dan perselisihan. Tuhan mengirimkan terang kepada kita untuk membuktikan jenis roh kita. Kita tidak boleh menipu diri kita sendiri.

Pada tahun 1844, ketika ada sesuatu yang tidak kami pahami, kami berlutut dan meminta Tuhan untuk menolong kami mengambil posisi yang benar; dan kemudian kami dapat mencapai pemahaman yang benar dan melihat dengan mata kepala sendiri. Tidak ada perselisihan, tidak ada permusuhan, tidak ada dugaan-dugaan jahat, tidak ada penilaian yang salah terhadap saudara-saudara kita. Seandainya kami tahu kejahatan roh intoleransi, betapa kami akan menghindarinya dengan hati-hati!

* * * * *

Kita harus diteguhkan di dalam iman, di dalam terang kebenaran yang telah diberikan kepada kita di dalam pengalaman mula-mula. Pada waktu itu, satu demi satu kesalahan menghampiri kita; para pendeta dan dokter membawa doktrin-doktrin baru. Kami menyelidiki Kitab Suci dengan banyak doa, dan Roh Kudus akan membawa kebenaran ke dalam pikiran kami. Kadang-kadang sepanjang malam kami gunakan untuk menyelidiki Kitab Suci, dan dengan sungguh-sungguh bertanya

Tuhan untuk bimbingan. Kelompok-kelompok pria dan wanita yang berbakti berkumpul untuk tujuan ini. Kuasa Tuhan akan datang ke atas saya, dan saya dimampukan dengan jelas untuk mendefinisikan apa itu kebenaran dan apa itu kesalahan.

Ketika poin-poin iman kami diteguhkan, kaki kami ditempatkan di atas fondasi yang kokoh. Kami menerima kebenaran poin demi poin, di bawah demonstrasi Roh Kudus. Saya akan dibawa pergi dalam penglihatan, dan penjelasan-penjelasan diberikan kepada saya. Saya diberi ilustrasi tentang hal-hal surgawi, dan tentang tempat kudus, sehingga kami ditempatkan di tempat di mana terang menyinari kami dengan sinar yang jelas dan berbeda.

[303] Saya tahu bahwa pertanyaan tentang tempat kudus berdiri dalam keadilan dan kebenaran, seperti yang telah kita pegang selama bertahun-tahun. Musuhlah yang mengarahkan pikiran ke jalan yang menyimpang. Dia senang ketika mereka yang mengetahui kebenaran menjadi asyik mengumpulkan kitab suci untuk menumpuk teori-teori yang salah, yang tidak memiliki dasar kebenaran. Kitab-kitab suci yang digunakan itu disalahgunakan; kitab-kitab suci itu tidak diberikan untuk mendukung kesalahan, tetapi untuk memperkuat kebenaran.

* * * * *

Kita harus belajar bahwa orang lain juga memiliki hak-hak seperti kita sendiri. Ketika seorang saudara menerima terang baru dari Kitab Suci, ia harus dengan terus terang menjelaskan posisinya, dan setiap pendeta harus menyelidiki Kitab Suci dengan roh kejujuran, untuk melihat apakah poin-poin yang disampaikan dapat didukung oleh Firman yang Diilhami. "Hamba Tuhan janganlah terlalu keras hati, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, mau mengajar, sabar, lemah lembut dalam mendidik mereka yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan berbalik dan menerima kebenaran." [2 Timotius 2:24, 25].

Setiap jiwa harus memandang kepada Allah dengan penuh penyesalan dan kerendahan hati, agar Dia dapat membimbing, memimpin dan memberkati. Kita tidak boleh mengandalkan orang lain untuk menyelidiki Alkitab bagi kita. Beberapa saudara-saudara kita yang terkemuka telah sering mengambil posisi yang salah; dan

jika Allah mengirimkan sebuah pekabaran dan menunggu saudara-saudara yang lebih tua ini untuk membuka jalan bagi kemajuannya, pekabaran itu tidak akan pernah sampai kepada orang-orang. Saudara-saudara ini akan berada dalam posisi ini sampai mereka menjadi bagian dari sifat ilahi yang lebih besar daripada yang pernah mereka alami di masa lalu.

[304] Ada kesedihan di surga atas kebutaan rohani dari banyak saudara-saudari kita. Para pendeta kita yang lebih muda, yang mengisi posisi-posisi yang kurang penting

posisi, harus melakukan upaya yang kuat untuk sampai pada cahaya, untuk menenggelamkan poros lebih dalam dan lebih dalam lagi di dalam tambang kebenaran.

Teguran Tuhan akan menimpa mereka yang menghalangi jalan, sehingga terang yang lebih terang tidak akan datang kepada umat. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan Tuhan melihat bahwa para pemimpin kita membutuhkan lebih banyak terang, agar mereka dapat bersatu dengan para utusan yang diutus-Nya untuk menyelesaikan pekerjaan yang Dia rencanakan. Tuhan telah membangkitkan para utusan, dan mengaruniakan kepada mereka Roh-Nya, dan telah berfirman: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti nafiri, dan beritahukanlah kepada umat-Ku kesalahan mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosanya." [Janganlah ada seorang pun yang mengambil risiko untuk menjadi perantara antara manusia dan pesan Surga. Pesan ini akan sampai kepada orang-orang, dan jika tidak ada suara di antara manusia yang menyampaikannya, maka batu-batu itu sendiri yang akan berteriak.

Saya menyerukan kepada setiap pendeta untuk mencari Tuhan, membuang kesombongan dan pertengkaran untuk meraih keunggulan, dan merendahkan hati di hadapan Tuhan. Adalah kedinginan hati, ketidakpercayaan dari mereka yang seharusnya memiliki iman, yang membuat gereja-gereja berada dalam kelemahan.

Pada saat ini kita membutuhkan orang-orang yang berpikiran rohani di jalan Tuhan, orang-orang yang teguh dalam prinsip, dan yang memiliki pemahaman yang jelas tentang kebenaran. Saya telah diinstruksikan bahwa yang dibutuhkan oleh orang-orang bukanlah doktrin-doktrin yang baru dan khayalan atau anggapan-anggapan manusia, tetapi kesaksian dari orang-orang yang mengetahui dan melakukan kebenaran, orang-orang yang tidak memahami dan menaati tugas yang diberikan kepada Timotius: "Beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah kesalahan, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." [2 Timotius 4:2].

Saudara-saudaraku, berjalanlah dengan teguh, dengan mantap, kakimu bersepatu Injil damai sejahtera. Engkau boleh yakin bahwa agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah agama yang sensasional. Allah tidak membebankan kepada siapa pun beban untuk mendorong selera terhadap doktrin dan teori yang spekulatif. Jauhkanlah hal-hal ini dari pengajaran Anda. Jangan biarkan hal-hal itu masuk ke dalam pengalaman Anda. Jangan biarkan pekerjaan hidup Anda dirusak oleh mereka.

Sebuah peringatan terhadap pengajaran palsu ditemukan dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose. Sang rasul menyatakan bahwa hati orang-orang percaya harus "diikat menjadi satu dalam kasih, dan dengan segala kekayaan yang penuh dengan pengertian yang benar, kepada pengenalan akan rahasia Allah, Bapa dan Kristus, yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

"Dan ini Kukatakan kepadamu," lanjutnya, "supaya jangan ada orang yang memperdayakan kamu dengan kata-kata yang memikat Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus

[306] Yesus adalah Tuhan, karena itu hiduplah di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia dan teguhlah di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah kamu mengucap syukur di

dalamnya. Waspadalah supaya jangan ada orang yang memperdayakan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran manusia dan keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintah dan penguasa." [[Kolose 2:2-10](#)].

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita, Marilah kita mengikut Kristus. Jangan lupa bahwa Dia harus menjadi pola kita dalam segala hal. Kita dapat dengan aman

membuang ide-ide yang tidak ditemukan dalam pengajaran-Nya. Saya mengimbau para pemangku jawatan kita untuk memastikan bahwa kaki mereka berpijak di atas landasan kebenaran yang kekal. Berhati-hatilah dalam mengikuti dorongan hati, dengan menyebutnya sebagai Roh Kudus. Beberapa orang berada dalam bahaya melakukan hal ini. Firman Allah mendorong kita untuk menjadi sehat di dalam iman, mampu memberikan kepada setiap orang yang meminta, alasan dari pengharapan yang ada di dalam kita.

Mengalihkan Pikiran dari Tugas Saat Ini

Musuh berusaha mengalihkan pikiran saudara-saudari kita dari pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri di hari-hari terakhir ini. Tipu muslihatnya dirancang untuk mengalihkan pikiran dari bahaya dan tugas-tugas pada masa itu. Mereka menganggap remeh terang yang diberikan Kristus dari surga kepada Yohanes untuk diberikan kepada umat-Nya. Mereka mengajarkan bahwa pemandangan yang ada di hadapan kita tidak cukup penting untuk mendapat perhatian khusus. Mereka tidak membuat kebenaran tentang asal usul surgawi, dan merampas pengalaman masa lalu umat Allah, dan memberikan kepada mereka ilmu pengetahuan yang palsu. "Demikianlah firman Tuhan: Berdirilah kamu

jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik [307] itu, dan berjalanlah di dalamnya." [[Yeremia 6:16](#)].

Janganlah ada yang berusaha merobohkan dasar-dasar iman kita, - dasar-dasar yang telah diletakkan pada awal pekerjaan kita, melalui pembelajaran Firman yang penuh doa dan wahyu. Di atas dasar-dasar ini kita telah membangun selama lebih dari lima puluh tahun. Orang-orang mungkin mengira bahwa mereka telah menemukan jalan baru, bahwa mereka dapat meletakkan fondasi yang lebih kuat daripada yang telah diletakkan; tetapi ini adalah penipuan besar. "Tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan." [Di masa lalu, banyak orang telah berusaha membangun iman yang baru, membangun prinsip-prinsip yang baru, tetapi berapa lama bangunan mereka dapat bertahan? Bangunan itu segera runtuh, karena tidak didirikan di atas Batu Karang.

Bukankah murid-murid yang mula-mula harus menghadapi

perkataan orang, bukankah mereka harus mendengarkan teori-teori palsu, dan kemudian, setelah melakukan semuanya, **m e r e k a** berdiri teguh dan berkata: "Tidak ada seorangpun yang dapat mendirikan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan di bawahnya." (Yoh. 6:12). Jadi, kita harus memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir.

Kata-kata penuh kuasa telah dikirim oleh Allah dan Kristus kepada umat ini, membawa mereka keluar dari dunia, titik demi titik, ke dalam terang yang jernih dari kebenaran masa kini. Dengan bibir yang disentuh oleh api kudus, Allah

para hamba telah memproklamasikan pesan tersebut. Ucapan ilahi telah menetapkan meterai atas keaslian kebenaran yang diberitakan.

Pembaharuan dari Kesaksian yang Lurus

Tuhan menyerukan pembaharuan kesaksian yang lurus yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Dia menyerukan pembaharuan kehidupan rohani. Rohani

[308] Energi umat-Nya telah lama menjadi lesu, tetapi akan ada kebangkitan dari kematian yang nyata. Dengan doa dan pengakuan dosa, kita harus membersihkan jalan raya Raja. Ketika kita melakukan hal ini, kuasa Roh Kudus akan datang kepada kita. Kita membutuhkan energi pentakosta. Hal ini akan datang, karena Tuhan telah berjanji untuk mengirimkan Roh-Nya sebagai kuasa yang menaklukkan.

Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Setiap orang yang memiliki pengetahuan **a k a n** kebenaran harus bangun, dan menempatkan dirinya, tubuh, jiwa dan rohnya, di bawah disiplin Allah. Musuh sedang mengincar kita. Kita harus berjaga-jaga, waspada terhadapnya. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Kita harus mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan melalui Roh nubuat. Kita harus mengasihi dan menaati kebenaran pada masa ini. Ini akan menyelamatkan kita dari menerima khayalan-khayalan yang kuat. Allah telah berbicara kepada kita melalui firman-Nya. Dia telah berbicara kepada kita melalui kesaksian-kesaksian kepada gereja, dan melalui kitab-kitab yang telah membantu menjelaskan tugas kita saat ini dan posisi yang seharusnya kita tempati. Peringatan-peringatan yang telah diberikan, baris demi baris, ajaran demi ajaran, **h a r u s l a h** diperhatikan. Jika kita mengabaikannya, alasan apa yang dapat kita berikan?

Saya memohon kepada mereka yang bekerja untuk Tuhan untuk tidak menerima yang palsu sebagai yang asli. Janganlah penalaran manusia ditempatkan di tempat yang seharusnya untuk menguduskan kebenaran. Kristus menanti untuk menyalakan iman dan kasih di dalam hati umat-Nya. Janganlah teori-teori yang keliru menerima sambutan dari orang-orang yang seharusnya berdiri teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Allah memanggil kita untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar yang didasarkan pada otoritas yang tidak perlu dipertanyakan lagi.

Semboyan kami adalah, "Hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." ([Yesaya 8:20](#)) Kita memiliki Alkitab yang penuh dengan kebenaran yang paling berharga.

Kitab Suci mengandung alfa dan omega pengetahuan. Kitab Suci yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk "menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." [2 [Timotius 3:16, 17.](#)] Jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Semua orang dapat memahami petunjuk-petunjuknya.

Kristus memanggil umat-Nya untuk percaya dan melakukan firman-Nya. Mereka yang menerima dan mengasimilasi firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan, dari setiap sifat karakter, akan bertumbuh kuat dalam kekuatan Allah. Akan terlihat bahwa iman mereka berasal dari surga. Mereka tidak akan mengembara ke jalan yang asing. Pikiran mereka tidak akan berpaling kepada agama yang penuh dengan sentimentalisme dan kegembiraan. Di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia, mereka akan berdiri sebagai orang-orang yang memiliki karakter Kristen yang kuat dan konsisten.

Di dalam pedupaan emas kebenaran, seperti yang disajikan dalam ajaran Kristus, kita memiliki apa yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. Beritakanlah, dalam kesederhanaan Kristus, kebenaran-kebenaran yang Dia datang ke dunia ini untuk beritakan, dan kuasa dari pesan Anda akan terasa dengan sendirinya. Jangan menganjurkan teori-teori atau ujian-ujian yang tidak pernah disebutkan oleh Kristus, dan yang tidak memiliki dasar di dalam Alkitab. Kita memiliki kebenaran yang agung dan khidmat bagi orang-orang. "Ada tertulis" adalah ujian yang harus dibawa pulang ke rumah bagi setiap jiwa.

Marilah kita pergi kepada firman Tuhan untuk mendapatkan bimbingan. Marilah kita mencari [310] "Demikianlah firman Tuhan." Kita sudah muak dengan cara-cara manusia.

Pikiran yang dilatih hanya dalam ilmu pengetahuan duniawi akan gagal memahami hal-hal dari Allah; tetapi pikiran yang sama, yang telah bertobat dan disucikan, akan melihat kuasa ilahi di dalam Firman. Hanya pikiran dan hati yang telah disucikan oleh pengudusan Roh Kudus yang dapat memahami perkara-perkara surgawi.

Saudara-saudara, di dalam nama Tuhan saya memanggil Anda untuk sadar akan tugas Anda. Biarlah hatimu ditaklukkan kepada kuasa Roh Kudus, dan hati itu akan menjadi peka terhadap ajaran-ajaran Firman. Maka engkau akan dapat memahami hal-hal yang

dalam dari Allah.

Kiranya Tuhan membawa umat-Nya ke dalam gerakan Roh-Nya yang dalam! Kiranya Dia membangkitkan mereka untuk melihat bahaya mereka, dan mempersiapkan diri untuk apa yang akan terjadi di bumi!

* * * * *

Kita tidak boleh sejenak pun berpikir bahwa tidak ada lagi terang, tidak ada lagi kebenaran, yang akan diberikan kepada kita. Kita berada dalam bahaya menjadi lengah, karena ketidakpedulian kita kehilangan kuasa pengudusan kebenaran, dan menyusun diri kita sendiri dengan pikiran, "Saya kaya, dan berlimpah dengan harta, dan tidak kekurangan apa pun." ([Wahyu 3:17](#)) Sementara kita harus berpegang teguh pada kebenaran yang telah kita terima, kita tidak boleh memandang dengan kecurigaan terhadap terang baru yang mungkin Allah kirimkan.

"Akan datang waktunya," tulis Paulus kepada Timotius, "orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendak hatinya, karena gatal telinganya, sehingga mereka memalingkan telinganya dari kebenaran dan tertarik kepada dongeng. Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh." [2 Timotius 4:3-5].

"Doktrin yang sehat" adalah kebenaran Alkitab - kebenaran yang akan mendorong kesalehan dan pengabdian, yang meneguhkan umat Allah di dalam iman. Doktrin yang sehat sangat berarti bagi penerimanya, dan juga sangat berarti bagi pengajarnya, yaitu para pelayan kebenaran, karena di mana pun Injil diberitakan, setiap pekerja, apa pun bidang pelayanannya, akan bertanggung jawab atas tanggung jawabnya sebagai utusan Tuhan.

Paulus menulis lagi, "Perkataan ini adalah perkataan yang benar: Sebab jikalau kita mati dengan Dia, kita akan hidup dengan Dia, jikalau kita menderita, kita akan ikut menderita dengan Dia, jikalau kita menyangkal Dia, Ia pun akan menyangkal kita, jikalau kita tidak percaya, Ia tetap setia: Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri. Semuanya itu ingatkanlah mereka dan mintalah mereka di hadapan Tuhan, supaya mereka jangan bersilat lidah dengan kata-kata yang sia-sia dan yang tidak berguna, tetapi yang memalukan orang-orang yang mendengarnya." [2 Timotius 2:11-14].

Beberapa orang yang pada zaman Paulus mendengarkan kebenaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak penting, menyajikan ide-ide dan pendapat manusia, dan berusaha mengalihkan pikiran guru dari kebenaran-kebenaran besar

Injil, hingga diskusi tentang teori-teori yang tidak penting dan penyelesaian [312] perselisihan-perselisihan yang tidak penting. Paulus tahu bahwa pekerja bagi Allah haruslah

cukup bijaksana untuk melihat rancangan musuh, dan menolak untuk disesatkan atau dibelokkan. Pertobatan jiwa-jiwa harus menjadi beban pekerjaannya; ia harus memberitakan firman Allah,

tetapi menghindari kontroversi.

"Berusahalah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah," tulisnya, "sebagai seorang yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan Firman kebenaran. Tetapi hindarilah perkataan kotor dan omong kosong yang sia-sia, karena semuanya itu akan menambah kefasikan." [2 [Timotius 2:15, 16](#)].

Para pelayan Kristus saat ini berada dalam bahaya yang sama. Setan terus-menerus bekerja untuk mengalihkan pikiran ke dalam jalur yang salah, sehingga kebenaran dapat kehilangan kekuatannya di dalam hati. Dan kecuali para hamba Tuhan dan orang-orang mempraktikkan kebenaran dan dikuduskan olehnya, mereka akan membiarkan spekulasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang tidak penting untuk memenuhi pikiran. Hal ini akan membawa kepada kekacauan dan perselisihan, karena banyak sekali perbedaan yang akan muncul.

Orang-orang yang memiliki kemampuan telah mencurahkan waktu seumur hidup untuk belajar dan berdoa untuk menyelidiki Alkitab, namun masih banyak bagian Alkitab yang belum sepenuhnya diselidiki. Beberapa bagian Alkitab tidak akan pernah dapat dipahami dengan sempurna sampai di kehidupan yang akan datang Kristus akan menjelaskannya. Ada misteri-misteri yang harus diungkap, pernyataan-pernyataan yang tidak dapat diselaraskan oleh pikiran manusia. Dan musuh akan berusaha untuk membangkitkan perdebatan tentang hal-hal ini, yang mungkin lebih baik tidak dibahas.

Seorang pekerja rohani yang berbakti akan menghindari mengungkit-ungkit perbedaan-perbedaan teologis yang kecil, dan akan mencurahkan energinya untuk pewartaan

[313] kebenaran-kebenaran besar yang menguji yang akan diberikan kepada dunia. Dia akan mengarahkan orang-orang kepada pekerjaan penebusan, perintah-perintah Allah, kedatangan Kristus yang sudah dekat; dan akan ditemukan bahwa dalam pokok-pokok bahasan ini ada cukup banyak makanan untuk dipikirkan.

Di masa lalu, ada banyak teori-teori yang tidak penting dan tidak masuk akal yang disampaikan kepada saya. Beberapa orang telah menganjurkan teori bahwa orang-orang percaya harus berdoa dengan mata terbuka. Yang lain mengajarkan bahwa, karena mereka yang melayani di zaman dahulu dalam jabatan kudus diharuskan, ketika memasuki tempat kudus, untuk melepaskan sandal mereka dan membasuh kaki mereka, maka orang-orang percaya sekarang harus melepaskan sepatu mereka ketika memasuki rumah ibadah. Ada juga yang merujuk pada perintah keenam, dan menyatakan bahwa serangga yang menyiksa manusia pun tidak boleh dibunuh. Dan beberapa orang telah mengajukan teori bahwa orang yang ditebus tidak akan memiliki uban - seolah-olah ini adalah masalah yang penting.

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa teori-teori ini adalah hasil dari pikiran-pikiran yang tidak terpelajar dalam prinsip-prinsip Injil yang pertama. Dengan teori-teori seperti itu, musuh berusaha untuk menutupi kebenaran-kebenaran besar untuk saat ini.

Mereka yang dalam khotbahnya melewatkan kebenaran-kebenaran besar firman Allah untuk membicarakan hal-hal kecil, tidak sedang memberitakan Injil, tetapi sedang berurusan dengan kesesatan yang sia-sia. Janganlah para hamba Tuhan kita menghabiskan waktu untuk membahas hal-hal seperti itu. Biarlah mereka yang memiliki pertanyaan

mengenai apa yang harus mereka ajarkan, pertanyaan apa pun mengenai pokok-pokok yang harus mereka bahas, pergilah ke ceramah-ceramah Guru Agung, dan ikuti garis pemikiran-Nya. Pokok-pokok yang Yesus anggap penting adalah pokok-pokok yang harus kita dorong untuk dibawa pulang hari ini. Kita harus mendorong para pendengar kita untuk memikirkan pokok-pokok bahasan yang bersifat kekal.

Ketika pada suatu waktu seorang saudara datang kepada saya dengan pesan bahwa [314] dunia ini datar, saya diperintahkan untuk menyampaikan amanat bahwa

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan ajarlah mereka:

Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." ([Matius 28:19, 20](#)) Sehubungan dengan hal-hal seperti teori dunia datar, Tuhan berkata kepada setiap jiwa, "Apakah artinya itu bagimu, ikutlah Aku. Aku telah memberikan amanat kepadamu. Tinggallah pada kebenaran-kebenaran besar yang sedang diuji pada saat ini, bukan pada hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan kita."

Para pekerja bagi Tuhan tidak boleh menghabiskan waktu untuk berspekulasi tentang kondisi apa yang akan terjadi di bumi yang baru. Adalah suatu praduga untuk memanjakan diri dalam pengandaian dan teori-teori tentang hal-hal yang belum dinyatakan oleh Tuhan. Dia telah menyediakan segala sesuatu untuk kebahagiaan kita di kehidupan yang akan datang, dan kita tidak boleh berspekulasi mengenai rencana-Nya bagi kita. Kita juga tidak boleh mengukur kondisi kehidupan masa depan dengan kondisi kehidupan ini.

Kepada saudara-saudaraku yang melayani, aku berkata, Beritakanlah firman. Janganlah kamu membawa kayu, jerami, dan jerami ke atas dasar, yaitu dugaan-dugaan dan spekulasi-spekulasi kamu sendiri, yang tidak bermanfaat bagi siapa pun. Hal-hal yang sangat penting dinyatakan dalam firman Allah, dan hal ini layak untuk dipikirkan secara mendalam. Tetapi kita tidak boleh menyelidiki hal-hal yang Allah telah bungkam.

Ketika muncul pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita tidak yakin, marilah kita bertanya, Apakah yang dikatakan Kitab Suci? Dan jika Kitab Suci tidak menjawab pertanyaan yang dipermasalahkan, janganlah hal itu dijadikan bahan perdebatan. Hendaklah mereka yang menginginkan sesuatu yang baru,

mencari hidup yang baru itu
yang dihasilkan dari kelahiran baru. Hendaklah

mere
[315]
ka menyucikan jiwa mereka dengan menaati
kebenaran, dan bertindak selaras dengan petunjuk yang diberikan Kristus
diberikan.

Satu-satunya pertanyaan yang diajukan dalam penghakiman
nanti adalah, "Apakah mereka sudah taat kepada perintah-Ku?"
Perselisihan dan pertengkaran kecil mengenai pertanyaan-
pertanyaan yang tidak penting tidak ada artinya dalam rencana
Allah yang agung. Mereka yang mengajarkan kebenaran
haruslah orang-orang yang memiliki pikiran yang kuat, yang
akan

tidak menggiring pendengarnya ke padang onak, seolah-olah, dan meninggalkan mereka di sana.

Pengorbanan Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang melingkupi semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran di dalam firman Allah, dari Kejadian sampai Wahyu, harus dipelajari di dalam terang yang mengalir dari salib Kalvari. Saya mempersembahkan di hadapan Anda monumen agung yang agung dari belas kasihan dan kelahiran kembali, keselamatan dan penebusan, Anak Allah yang terangkat di atas kayu salib. Ini hendaknya menjadi dasar dari setiap khotbah yang diberikan oleh para pemangku jawatan kita.

* * * * *

Pada masa ini diperlukan orang-orang yang dapat memahami keinginan-keinginan orang banyak, dan melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Pelayan Kristus yang setia berjaga-jaga di setiap tempat untuk memperingatkan, menegur, menasihati, memohon, dan menguatkan sesamanya, dan bekerja oleh Roh Allah, yang bekerja dengan penuh kuasa di dalam dirinya, supaya ia dapat mempersembahkan setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus. Orang yang demikian diakui di sorga sebagai pelayan, yang mengikuti jejak teladannya yang agung." - [Testimonies for the Church 4:416](#).

Ketika akhir zaman semakin dekat, musuh akan bekerja dengan segenap kekuatannya untuk membawa fanatisme di antara kita. Ia akan bersukacita melihat Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi begitu ekstrem sehingga mereka akan dicap oleh dunia sebagai sebuah badan yang fanatik. Terhadap bahaya ini saya diperintahkan untuk memperingatkan para pendeta dan anggota awam. Tugas kita adalah mengajar pria dan wanita untuk membangun di atas dasar yang benar, untuk menancapkan kaki mereka di atas dataran "Demikianlah firman Tuhan."

Pada tahun 1844 kami harus menghadapi fanatisme di setiap sisi, tetapi selalu ada kata yang muncul di benak saya: "Gelombang kegembiraan yang besar adalah sebuah luka bagi pekerjaan. Jaga kakimu tetap berada di dalam jejak kaki Kristus." Di bawah kegembiraan yang besar, pekerjaan yang aneh dilakukan. Ada orang-orang yang meningkatkan kesempatan ini untuk membawa doktrin-doktrin yang aneh dan fantastis. Dengan demikian pintu tertutup bagi pemberitaan doktrin yang sehat.

Mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan di kota-kota harus menutup dan mengunci pintu-pintu terhadap kegembiraan dan fanatisme. Para hamba Tuhan tidak boleh mengeluarkan pemberitahuan tentang pertemuan-pertemuan yang sedemikian rupa sehingga menimbulkan alarm. Ketika Tuhan sudah siap untuk melakukan teguran lanjutan terhadap kota-kota yang jahat, Ia akan memberitahukannya kepada umat-Nya. Tetapi ini akan terjadi setelah kota-kota ini memiliki kesempatan untuk mendengar dan menerima firman yang membawa mereka kepada hidup yang kekal.

Tugas kita sekarang adalah untuk mencerahkan pikiran-pikiran tentang kebenaran Alkitab. Pintu-pintu telah terbuka untuk masuknya kebenaran, dan kita harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk menjangkau jiwa-jiwa. Kita harus menjelaskan kebenaran, seperti yang dilakukan Kristus, dalam banyak hal, dengan kiasan dan perumpamaan; tetapi [317] kita harus mencegah apa pun yang bersifat fanatik.

Umat harus diajar untuk menyelidiki firman Allah bagi diri

mereka sendiri. Para gembala dan pengajar harus mengarahkan mereka kepada benteng yang kuat, di mana orang-orang benar dapat berlari dan selamat. Mereka yang sedang menyampaikan kebenaran Firman yang agung, agung, dan memuliakan, harus selalu mengungkapkan roh yang dalam, sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, tetapi tenang dan penuh dengan pengertian yang benar sehingga mulut-mulut para pengadu domba dapat dihentikan.

Mereka yang adalah murid-murid yang dekat dengan Firman, yang mengikut Kristus dalam kerendahan hati, tidak akan melakukan hal-hal yang ekstrem. Juruselamat tidak pernah pergi

secara ekstrem, tidak pernah kehilangan kendali diri, tidak pernah melanggar hukum selera yang baik. Dia tahu kapan harus berbicara dan kapan harus diam. Ia selalu menguasai diri-Nya sendiri. Dia tidak pernah salah dalam menilai manusia atau kebenaran. Dia tidak pernah tertipu oleh penampilan. Dia tidak pernah mengajukan pertanyaan yang tidak jelas, tidak pernah memberikan jawaban yang tidak langsung pada intinya. Dia membungkam suara para imam yang congkak dengan menembus ke bawah permukaan dan menjangkau hati, memancarkan cahaya ke dalam pikiran dan membangkitkan hati nurani.

Mereka yang mengikuti teladan Kristus tidak akan menjadi ekstremis. Mereka akan memupuk ketenangan dan penguasaan diri. Damai sejahtera yang terlihat dalam kehidupan Kristus akan terlihat dalam kehidupan mereka.

Orang-orang muda yang baru beberapa tahun memiliki pengalaman yang belum sempurna dalam perjuangan kebenaran masa kini ... harus menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil posisi yang berlawanan dengan penilaian dan pendapat orang-orang yang hidupnya telah terjalin dengan perjuangan Allah dan yang telah berperan aktif dalam pekerjaan ini selama bertahun-tahun. Allah tidak memilih untuk memimpin dalam pekerjaan-Nya yang kudus dan penting, orang-orang yang tidak dewasa dalam menilai dan percaya diri. Mereka yang belum melewati penderitaan, percobaan, pertentangan, dan privasi yang telah dialami untuk membawa pekerjaan ini pada kondisi kemakmurannya saat ini, harus memupuk kerendahan hati dan kerendahan hati. Mereka harus berhati-hati dalam meninggikan diri, agar mereka tidak dijatuhkan. Mereka akan bertanggung jawab atas cahaya kebenaran yang terang yang menyinari mereka.

Aku melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan watak beberapa orang yang bersungut-sungut terhadap mereka yang telah berjuang dalam peperangan terberat bagi mereka, dan yang telah menanggung begitu banyak beban pada awal pekabaran, ketika pekerjaan itu menjadi sangat berat. Para pekerja yang berpengalaman, -mereka yang bekerja keras di bawah beban berat dan beban yang menindas ketika hanya ada sedikit orang yang membantu memikulnya,- Tuhan menghargai; dan Dia memiliki perhatian yang cemburu terhadap mereka yang telah terbukti setia. Dia tidak senang dengan mereka yang siap mencari-cari kesalahan dan mencela hamba-hamba Tuhan yang telah beruban dalam membangun kebenaran masa kini. Celaan dan sungut-sungutmu, hai orang-orang muda, pasti akan menentang kamu pada hari Tuhan.

Kerendahan hati di dalam diri para pemangku

jawatan muda

[319]

Selama Allah belum membebaskan tanggung jawab yang berat

kepadamu,
jangan keluar dari tempat Anda, dan mengandalkan penilaian independen Anda sendiri, dan memikul tanggung jawab yang tidak sesuai untuk Anda. Engkau harus mengembangkan kewaspadaan dan kerendahan hati, dan tekun berdoa. Semakin dekat Anda hidup dengan Tuhan, semakin jelas Anda akan melihat kelemahan dan bahaya Anda. Pandangan praktis tentang hukum Taurat

Allah, dan pemahaman yang jelas tentang penebusan Kristus, akan memberi Anda pengetahuan tentang diri Anda sendiri, dan akan menunjukkan kepada Anda di mana Anda gagal menyempurnakan karakter Kristen

Dalam tingkat tertentu, Anda mengabaikan pentingnya memiliki pengaruh ilahi yang terus-menerus bersama Anda. Hal ini sangat diperlukan dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Jika engkau mengabaikan hal ini, dan meneruskannya dengan kepercayaan diri dan kemandirian, engkau akan melakukan kesalahan yang sangat besar. Anda harus senantiasa menghargai kerendahan hati dan semangat ketergantungan. Orang yang merasakan kelemahannya sendiri akan melihat dirinya lebih tinggi dari dirinya sendiri, dan akan merasakan kebutuhan akan kekuatan yang terus menerus dari atas. Kasih karunia Allah akan menuntunnya untuk memiliki roh yang senantiasa bersyukur. Orang yang paling mengenal kelemahannya sendiri akan mengetahui bahwa anugerah Allah yang tak tertandingi sajalah yang dapat mengalahkan pemberontakan hati.

Anda perlu mengenal kelemahan dan kekuatan karakter Anda, agar Anda dapat terus waspada agar Anda tidak terlibat dalam usaha-usaha dan memikul tanggung jawab yang tidak pernah Allah rancangkan untuk Anda. Janganlah Anda membandingkan tindakan-tindakan Anda dan mengukur kehidupan Anda dengan standar manusia, tetapi dengan aturan tugas yang dinyatakan di dalam Alkitab....

[320] Engkau terlalu bergantung pada lingkunganmu. Jika engkau memiliki jemaat yang besar, engkau sangat gembira, dan engkau ingin menyapa mereka. Tetapi kadang-kadang jemaat Anda berkurang, semangat Anda menurun, dan Anda hanya memiliki sedikit keberanian untuk bekerja. Tentunya, ada sesuatu yang kurang. Peganganmu kepada Allah tidak cukup kuat

Kristus mencari orang di mana saja Ia dapat menemukan mereka, di jalan-jalan umum, di rumah-rumah pribadi, di rumah-rumah ibadat, di tepi pantai. Ia bekerja keras sepanjang hari, berkhotbah kepada orang banyak, dan menyembuhkan orang-orang sakit yang dibawa kepada-Nya; dan sering kali, setelah Ia membubarkan orang banyak supaya mereka dapat pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat dan tidur, Ia menghabiskan waktu semalaman di dalam doa, dan kemudian datang kembali untuk memperbaharui pekerjaan-Nya pada pagi harinya.

Anda perlu membawa jiwa Anda ke dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan melalui doa yang sungguh-sungguh yang bercampur dengan iman yang hidup. Setiap doa yang dipanjatkan dengan iman akan mengangkat si pendoa di atas keraguan dan nafsu manusiawi yang mengecilkan hati. Doa memberikan kekuatan untuk memperbaharui konflik dengan kuasa kegelapan, untuk menanggung cobaan dengan sabar, dan untuk menanggung kekerasan sebagai prajurit Kristus yang baik.

Ketika Anda menasihati keraguan dan ketakutan Anda, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat Anda lihat dengan jelas sebelum Anda memiliki iman, kebingungan Anda hanya akan meningkat dan semakin dalam. Jika Anda datang kepada Tuhan, dengan perasaan tak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya Anda, dan dalam doa yang rendah hati dan penuh keyakinan, sampaikanlah keinginan Anda kepada Dia yang pengetahuan-Nya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan menjawab seruan Anda, dan akan membiarkan terang bersinar ke dalam hati Anda dan di sekeliling Anda; karena melalui doa yang tulus.

doa, jiwa Anda dibawa ke dalam hubungan dengan pikiran [321] Tak terbatas. Anda mungkin tidak memiliki bukti yang luar biasa pada saat itu bahwa wajah Penebus Anda membungkuk kepada Anda dalam belas kasihan dan kasih, tetapi memang demikianlah adanya. Anda mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang kasat mata, tetapi tangan-Nya ada di atas Anda dalam kasih dan kelembutan yang penuh belas kasihan

Kamu harus berjaga-jaga, supaya jangan sampai Iblis memperdayakan kamu melalui kelicikannya, merusak pikiranmu, dan membawa kamu ke dalam ketidakpastian dan kegelapan yang nyata. Kewaspadaan Anda harus ditandai dengan roh ketergantungan yang rendah hati kepada Allah. Hal itu tidak boleh dilakukan dengan roh yang sombong dan mengandalkan diri sendiri, tetapi dengan perasaan yang mendalam akan kelemahan pribadi Anda, dan kepercayaan yang seperti anak kecil kepada janji-janji Allah.

Hari-hari penuh konflik dan penderitaan jiwa

Sekarang adalah tugas yang mudah dan menyenangkan untuk mengkhotbahkan kebenaran pekabaran malaikat ketiga, dibandingkan dengan ketika pekabaran itu pertama kali dimulai, ketika jumlahnya masih sedikit, dan kita dipandang sebagai orang fanatik. Mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan pada masa kebangkitan dan kemajuan awal pekabaran itu, mengetahui apa itu konflik, kesusahan, dan penderitaan jiwa. Siang dan malam beban itu sangat berat bagi mereka. Mereka tidak memikirkan istirahat atau kenyamanan, bahkan ketika mereka didesak dengan

penderitaan dan penyakit. Waktu yang singkat menuntut aktivitas, dan jumlah pekerja sedikit.

Seringkali, ketika dibawa ke tempat yang sulit, sepanjang malam dihabiskan dengan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan, dengan air mata, memohon pertolongan dari Tuhan, dan agar terang menyinari firman-Nya. Ketika terang itu datang, dan awan-awan diusir kembali, betapa sukacita dan kebahagiaan yang penuh syukur [322] bersemayam di atas para pencari yang cemas dan sungguh-sungguh! Ucapan terima kasih kami kepada Tuhan adalah selengkap seruan kami yang sungguh-sungguh dan lapar akan cahaya. Beberapa

malam kami tidak bisa tidur karena hati kami dipenuhi dengan cinta dan rasa syukur kepada Tuhan.

Orang-orang yang sekarang pergi untuk memberitakan kebenaran, telah menyiapkan segala sesuatu di tangan mereka. Mereka tidak akan mengalami kesusahan seperti yang dialami oleh para pekerja dalam kebenaran masa kini sebelum mereka. Kebenaran telah dibawa keluar mata rantai demi mata rantai, sampai membentuk rantai yang jelas dan terhubung. Untuk menyampaikan kebenaran dalam kejelasan dan keselarasan seperti itu, diperlukan penelitian yang cermat. Pertentangan, yang paling pahit dan gigih, mendorong hamba-hamba Allah kepada Tuhan dan Alkitab mereka. Sungguh berharga bagi mereka adalah terang yang datang dari Allah

Dalam kemenangan terakhir, Tuhan tidak akan menggunakan orang-orang yang tidak dapat ditemukan pada saat bahaya dan bahaya, ketika kekuatan, keberanian, dan pengaruh semua orang diperlukan untuk menyerang musuh. Mereka yang berdiri seperti tentara yang setia untuk berperang melawan yang salah dan membela yang benar, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat yang tinggi, masing-masing akan menerima pujian dari Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." ([Matius 25:23](#)) - [Testimonies for the Church, jilid III, halaman 320-327](#).

* * * * *

Barangsiapa yang kehilangan pandangan akan ketergantungannya kepada Allah pasti akan jatuh. Kita bersaing dengan mereka yang lebih kuat dari kita. Setan dan para pengikutnya terus mengawasi untuk menyerang kita dengan berbagai godaan,

[323] dan dengan kekuatan dan hikmat kita sendiri, mustahil bagi kita untuk menahannya. Oleh karena itu, setiap kali kita mengizinkan hati kita untuk menjauh dari Tuhan, setiap kali kita memanjakan diri sendiri atau ketergantungan pada diri sendiri, kita pasti akan digulingkan.

* * * * *

Dunia tidak akan pernah tahu pekerjaan yang diam-diam terjadi antara jiwa dan Tuhan, atau kepahitan roh, kebencian terhadap diri sendiri, dan upaya terus-menerus untuk mengendalikan diri; tetapi banyak orang di dunia yang akan dapat menghargai hasil dari upaya-upaya ini.

* * * * *

Mereka yang memiliki pengalaman terdalam dalam perkara-perkara Allah, adalah mereka yang paling jauh dari kesombongan atau meninggikan diri. Ketika manusia memiliki konsepsi yang paling tinggi tentang kemuliaan dan keunggulan Kristus, maka diri mereka akan direndahkan, dan mereka merasa bahwa tempat yang paling rendah di dalam pelayanan-Nya adalah tempat yang terlalu terhormat bagi mereka.

* * * * *

Tuhan ingin kita naik ke atas bukit, lebih langsung ke hadirat-Nya. Kita akan menghadapi sebuah krisis yang, lebih dari waktu-waktu sebelumnya sejak dunia ini ada, akan menuntut pengudusan seluruh diri setiap orang yang telah menyebut nama Kristus.

Semoga Tuhan membuat hamba-hamba-Nya bijaksana melalui penerangan Ilahi, sehingga kesan manusia tidak terlihat pada perusahaan-perusahaan besar dan penting yang ada di hadapan kita.

Kata-kata Peringatan

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Lihatlah, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati." [[Matius 10:16](#)].

Serangan Iblis terhadap para pembela kebenaran akan semakin sengit dan gigih menjelang akhir zaman. Sebagaimana pada zaman Kristus imam-imam kepala dan para penguasa menghasut orang banyak untuk melawan Dia, demikian pula pada zaman sekarang ini para pemimpin agama akan membangkitkan kepahitan dan prasangka terhadap kebenaran pada masa ini. Orang-orang akan dituntun kepada tindakan kekerasan dan perlawanan yang tidak akan pernah mereka pikirkan seandainya mereka tidak dijiwai oleh kebencian orang-orang yang mengaku Kristen terhadap kebenaran.

Cara Menghadapi Serangan Pahit

Jalan apa yang harus ditempuh oleh para pembela kebenaran? Mereka memiliki firman Allah yang tidak dapat diubah, firman Allah yang kekal, dan mereka harus mengungkapkan fakta bahwa mereka memiliki kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Perkataan mereka tidak boleh kasar atau tajam. Dalam menyampaikan kebenaran, mereka harus menunjukkan kasih, kelembahlembutan, dan kelembahlembutan Kristus. Biarlah kebenaran yang memotong; firman Allah bagaikan pedang yang tajam dan bermata dua, dan akan menusuk sampai ke dalam hati. Mereka yang tahu bahwa mereka memiliki kebenaran tidak boleh, dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang keras dan kasar, memberikan kesempatan kepada Iblis untuk menyalahartikan roh mereka.

Sebagai umat, kita harus berdiri seperti yang dilakukan oleh Penebus dunia. Ketika berada dalam kontroversi dengan Iblis sehubungan dengan tubuh Musa, Kristus

[325] "Janganlah kamu mengajukan tuduhan yang mencerca Dia." [[Yudas 9](#)] Dia memiliki setiap provokasi untuk melakukan hal ini, dan Setan kecewa karena dia tidak dapat membangkitkan

dalam diri Kristus suatu roh pembalasan. Setan siap untuk menyalahartikan segala sesuatu yang dilakukan oleh Yesus; dan Juruselamat tidak akan memberinya kesempatan, bahkan alasan. Ia tidak akan berbalik dari jalan kebenaran-Nya yang lurus untuk

mengikuti pengembaraan, dan kesesatan, dan kesesatan, dan tipu daya setan.

Kita membaca dalam nubuat Zakharia bahwa ketika Iblis dengan seluruh sinagoge-nya berdiri untuk menentang doa-doa Yosua, sang imam besar, dan menentang Kristus, yang akan menunjukkan keberpihakan-Nya kepada Yosua, Tuhan berfirman kepada Iblis, "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah engkau adalah corong yang dicabut dari dalam api?" [[Zakharia 3:2](#)].

Jalan Kristus dalam menghadapi musuh-musuh jiwa seharusnya menjadi teladan bagi kita dalam semua hubungan kita dengan orang lain, - jangan pernah melontarkan tuduhan yang mencerca siapa pun; apalagi menggunakan kekerasan atau kekejaman terhadap mereka yang mungkin samainginnya untuk mengetahui jalan yang benar seperti kita sendiri.

Membuat Penyisihan untuk Orang Lain

Mereka yang telah dididik dalam kebenaran melalui ajaran dan pengalaman, harus memberikan kelonggaran yang besar kepada orang lain yang tidak memiliki pengetahuan tentang Alkitab kecuali melalui penafsiran yang diberikan oleh para pendeta dan anggota gereja, dan yang telah menerima tradisi dan dongeng sebagai kebenaran Alkitab. Mereka terkejut dengan penyajian kebenaran; hal itu seperti sebuah wahyu baru bagi mereka, dan mereka tidak tahan untuk memiliki semua kebenaran, dalam karakternya yang paling mencolok, yang disajikan kepada mereka [326] pada awalnya. Semuanya baru dan aneh, dan sepenuhnya tidak seperti yang mereka telah mendengar dari para pendeta mereka; dan mereka cenderung untuk mempercayai apa yang dikatakan oleh para pendeta itu, bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh adalah orang-orang kafir, dan tidak mempercayai Alkitab. Biarlah kebenaran itu disampaikan sebagaimana adanya di dalam Yesus, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Bukan untuk Menghalangi Jalan

Janganlah mereka yang menulis untuk surat kabar kita membuat dorongan-dorongan dan sindiran-sindiran yang tidak baik, yang

pasti akan merugikan, dan yang akan menutup jalan, dan menghalangi kita untuk melakukan pekerjaan yang harus kita lakukan untuk menjangkau semua golongan, termasuk umat Katolik. Adalah tugas kita untuk mengatakan kebenaran dalam kasih, dan tidak mencampurkan dengan kebenaran unsur-unsur yang tidak disucikan dari hati alamiah, dan mengatakan hal-hal yang menyenangkan hati yang sama.

roh yang dimiliki oleh musuh-musuh kita. Semua serangan yang tajam akan kembali kepada kita dalam ukuran yang berlipat ganda ketika kekuatan itu berada di tangan mereka yang dapat menggunakannya untuk melukai kita.

Berulang kali pesan telah diberikan kepada saya, bahwa kita tidak boleh mengatakan satu kata, tidak boleh menerbitkan satu kalimat, terutama yang bersifat pribadi, kecuali jika itu sangat penting untuk membuktikan kebenaran, yang akan membangkitkan musuh-musuh kita untuk melawan kita, dan membangkitkan nafsu mereka menjadi sangat panas. Pekerjaan kita akan segera ditutup; dan segera waktu kesulitan, yang belum pernah terjadi sebelumnya, akan menimpa kita, yang hanya sedikit kita ketahui.

Tuhan ingin para pekerja-Nya mewakili Dia, pekerja yang tidak salah. Manifestasi dari sikap gegabah selalu merugikan.

[327] Sifat-sifat yang penting bagi kehidupan Kristen harus dipelajari setiap hari di sekolah Kristus. Barangsiapa yang ceroboh dan lalai dalam mengucapkan kata-kata atau menulis kata-kata untuk disiarkan ke seluruh dunia, mengirimkan ungkapan-ungkapan yang tidak akan pernah bisa ditarik kembali, berarti mendiskualifikasi dirinya sendiri untuk dipercayakan dengan pekerjaan kudus yang dipercayakan kepada para pengikut Kristus pada masa sekarang ini. Mereka yang mempraktikkan pemberian dorongan yang keras, sedang membentuk kebiasaan yang akan menguat dengan pengulangan, dan harus disesali. Kita harus dengan hati-hati memeriksa jalan dan roh kita, dan melihat dengan cara apa kita melakukan pekerjaan yang diberikan Allah kepada kita, sebuah pekerjaan yang melibatkan takdir jiwa-jiwa. Kewajiban yang paling tinggi ada di pundak kita.

Setan berdiri siap, terbakar dengan semangat untuk mengilhami seluruh konfederasi agen-agen setan, agar ia dapat menyebabkan mereka bersatu dengan orang-orang jahat, dan mendatangkan penderitaan yang cepat dan berat kepada orang-orang yang percaya kepada kebenaran. Setiap perkataan yang tidak bijaksana yang diucapkan oleh saudara-saudara kita akan dihargai oleh penguasa kegelapan. Beranikah akal budi manusia yang terbatas mengucapkan kata-kata yang ceroboh dan sembrono yang akan membangkitkan kuasa-kuasa neraka terhadap orang-orang kudus Allah, ketika Mikhael, sang penghulu malaikat, tidak mau melontarkan tuduhan kepada Iblis, tetapi berkata, "Tuhan menghardik engkau"?

Mustahil bagi kita untuk menghindari kesulitan dan penderitaan. Yesus berkata, "Memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang." ([Matius 18:7](#)) Tetapi karena pelanggaran akan datang, kita harus berhati-hati agar tidak membangkitkan tabiat alamiah mereka yang tidak mencintai kebenaran, dengan kata-kata yang tidak bijaksana, dan dengan manifestasi roh yang tidak baik.

Kebenaran yang berharga harus disajikan dalam kekuatan aslinya. Kesalahan-kesalahan yang [328] kesalahan-kesalahan persepsi yang tersebar luas, dan yang menuntun dunia menjadi tawanan, harus disingkapkan. Setiap upaya yang mungkin dilakukan untuk menjerat jiwa-jiwa dengan alasan-alasan yang halus, untuk memalingkan mereka dari kebenaran kepada dongeng-dongeng, dan mempersiapkan mereka untuk ditipu oleh khayalan-khayalan yang kuat. Tetapi sementara jiwa-jiwa yang tertipu ini berpaling dari kebenaran kepada kesesatan, janganlah engkau berkata-kata kepada mereka dengan sepatah kata pun yang mengandung celaan. Berusahalah untuk menunjukkan kepada mereka bahaya mereka, dan untuk mengungkapkan kepada mereka betapa menyedihkannya tindakan mereka terhadap Yesus Kristus; tetapi hendaklah hal itu dilakukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan. Dengan cara kerja yang tepat, beberapa jiwa yang terjerat oleh Iblis dapat dipulihkan dari kuasanya. Tetapi janganlah menyalahkan dan mengutuk mereka. Mengejek posisi yang dipegang oleh mereka yang berada dalam kesalahan, tidak akan membuka mata mereka yang buta, atau menarik mereka kepada kebenaran.

Ketika manusia kehilangan teladan Kristus, dan tidak meneladani cara mengajar-Nya, mereka menjadi mandiri, dan maju untuk bertemu dengan Iblis dengan senjatanya sendiri. Musuh tahu benar bagaimana menggunakan senjata-senjatanya kepada mereka yang menggunakannya. Yesus hanya mengucapkan kata-kata yang murni kebenaran dan keadilan.

Jika ada umat yang perlu berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Allah, maka itu adalah gereja-Nya, orang-orang pilihan-Nya di generasi ini. Kita semua perlu meratapi kebodohan kemampuan intelektual kita, kurangnya penghargaan atas hak istimewa dan kesempatan yang kita miliki. Kita tidak memiliki apa pun untuk dimegahkan. Kita mendukung Tuhan Yesus Kristus dengan sikap kita yang keras, dengan dorongan-dorongan kita yang tidak kristiani. Kita harus menjadi sempurna di dalam Dia.

Memang benar bahwa kita diperintahkan untuk "berseru dengan suara nyaring, janganlah bersedih hati, angkatlah suara-Mu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, [329] dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." ([Yesaya 58:1](#)).
tetapi kita harus berhati-hati untuk tidak menyodorkan dan

mengerumuni serta mengutuk mereka yang tidak memiliki terang seperti yang kita miliki. Kita hendaknya tidak berusaha keras untuk menyodorkan sesuatu yang keras kepada orang-orang Katolik. Di antara orang-orang Katolik ada banyak orang yang adalah orang-orang Kristen yang paling teliti, dan yang berjalan di dalam semua terang yang menyinari mereka; dan Allah akan bekerja demi mereka. Mereka yang memiliki hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan yang besar, tetapi yang telah gagal untuk meningkatkan kekuatan-kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, dan hidup untuk menyenangkan diri mereka sendiri, menolak untuk memikul tanggung jawab mereka, berada dalam bahaya yang lebih besar dan dalam kutukan yang lebih besar di hadapan Allah, daripada mereka yang berada dalam kekeliruan dalam hal-hal yang bersifat doktriner, tetapi yang berusaha untuk hidup untuk berbuat baik kepada orang lain.

Jangan mencela orang lain; jangan mengutuk mereka. Jika kita membiarkan pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, alasan-alasan yang salah, dan dalih-dalih yang palsu membawa kita ke dalam keadaan pikiran dan hati yang sesat, sehingga kita tidak mengetahui jalan-jalan dan kehendak Allah, kita akan jauh lebih bersalah daripada orang berdosa yang terbuka. Kita harus sangat berhati-hati agar kita tidak menghukum mereka yang di hadapan Allah lebih tidak berdosa daripada diri kita sendiri - [Testimonies for the Church 9:239-244](#).

Tidak Menghormati Orang yang Berhubungan dengan Tuhan

[330]

Agama Kristus mengangkat para penerimanya ke tingkat pemikiran dan tindakan yang lebih tinggi, sementara pada saat yang sama agama ini menghadirkan seluruh umat manusia sebagai objek yang sama dari kasih Allah, yang telah dibeli oleh pengorbanan Anak-Nya. Di kaki Yesus, yang kaya dan yang miskin, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar, bertemu bersama, tanpa memikirkan kasta atau keunggulan duniawi. Semua perbedaan duniawi dilupakan ketika kita memandang Dia yang telah ditembus oleh dosa-dosa kita. Penyangkalan diri, kerendahan hati, belas kasihan yang tak terbatas dari Dia yang sangat ditinggikan di surga, memermalukan kesombongan manusia, harga diri, dan kasta sosial. Agama yang murni dan tidak tercemar memanasifestasikan prinsip-prinsip yang lahir dari surga dalam membawa ke dalam kesatuan semua orang yang dikuduskan melalui kebenaran. Semua bertemu sebagai jiwa-jiwa yang dibeli dengan darah, sama-sama bergantung pada Dia yang telah menebus mereka kepada Allah.

Bakat

Tuhan telah meminjamkan talenta kepada manusia untuk dikembangkan. Mereka yang telah dipercayakan-Nya dengan uang harus membawa talenta mereka sebagai sarana kepada Tuan. Pria dan wanita yang memiliki pengaruh harus menggunakan apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka yang telah Dia anugerahi hikmat harus membawa karunia ini kepada salib Kristus untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

Dan orang miskin memiliki talenta mereka, yang mungkin lebih besar dari yang disebutkan. Mungkin berupa kesederhanaan karakter, kerendahan hati, kebajikan yang teruji, kepercayaan kepada Tuhan. Melalui kerja keras yang sabar, melalui Dengan seluruh ketergantungan mereka kepada Allah, mereka mengarahkan orang-orang yang bergaul dengan mereka kepada Yesus, Penebus mereka. Mereka memiliki hati yang penuh simpati kepada orang miskin, sebuah rumah bagi mereka

yang membutuhkan dan tertindas, dan kesaksian mereka jelas dan tegas tentang siapa Yesus bagi mereka. Mereka mencari untuk kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, dan pahala mereka adalah hidup yang kekal.

Persaudaraan Manusia

Di dalam persaudaraan manusia, dibutuhkan semua jenis talenta untuk membentuk satu kesatuan yang sempurna; dan gereja Kristus terdiri dari pria dan wanita dengan beragam talenta, dan dari semua pangkat dan semua kelas. Allah tidak pernah merancang agar kesombongan manusia membubarkan apa yang telah ditetapkan oleh hikmat-Nya sendiri, yaitu kombinasi dari semua kelas pikiran, dari semua talenta yang berbeda-beda yang membentuk satu kesatuan yang utuh. Tidak boleh ada yang meremehkan bagian mana pun dari pekerjaan Allah yang agung, baik lembaga-lembaga yang tinggi maupun yang rendah. Semua memiliki bagiannya masing-masing untuk bertindak dalam menyebarkan terang dalam derajat yang berbeda.

Tidak boleh ada monopoli atas apa yang seharusnya menjadi milik semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, terpelajar maupun tidak terpelajar. Tidak boleh ada secercah cahaya yang diremehkan, tidak boleh ada secercah cahaya yang dipadamkan, tidak boleh ada secercah cahaya yang tidak dikenali, atau bahkan tidak diakui dengan enggan. Biarlah semua orang melakukan bagian mereka untuk kebenaran dan keadilan. Kepentingan dari berbagai kelas masyarakat yang berbeda tidak dapat dipisahkan. Kita semua terjalin bersama dalam jaringan besar kemanusiaan, dan kita tidak dapat, tanpa kehilangan, menarik simpati kita satu sama lain. Adalah mustahil bagi pengaruh yang sehat untuk dipertahankan di dalam gereja ketika kepentingan dan simpati bersama ini tidak ada.

[332]

Eksklusivitas

Tidak ada kasta di hadapan Tuhan. Dia mengabaikan segala sesuatu yang semacam itu. Semua jiwa bernilai di hadapan-Nya. Bekerja untuk keselamatan jiwa adalah pekerjaan yang layak mendapatkan kehormatan tertinggi. Tidak menjadi masalah apa pun bentuk pekerjaan kita, atau dari kelas mana, apakah tinggi atau rendah. Di hadapan Allah, perbedaan-perbedaan ini tidak akan mempengaruhi nilai yang sebenarnya. Jiwa yang tulus, sungguh-sungguh, dan penuh penyesalan, betapapun bodohnya, sangat berharga di mata Tuhan. Dia menempatkan meterai-Nya sendiri pada manusia, menilai, bukan dari pangkat mereka, bukan dari kekayaan mereka, bukan dari kehebatan intelektual mereka, tetapi

dari kesatuan mereka dengan Kristus. Orang yang tidak terpelajar, orang yang terbuang, budak, jika ia telah memanfaatkan kesempatan dan hak istimewanya, jika ia telah menghargai terang yang diberikan Allah kepadanya, ia telah melakukan semua yang diperlukan. Dunia mungkin menyebutnya bodoh, tetapi Allah menyebutnya bijaksana dan baik, dan dengan demikian namanya tercatat di dalam kitab-kitab

surga. Allah akan memakainya untuk melakukan kehormatan bagi-Nya, tidak hanya di surga, tetapi juga di bumi.

Teguran Ilahi akan menimpa mereka yang menolak persahabatan dengan mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, hanya karena mereka tidak kaya, terpelajar, atau terhormat di dunia ini. Kristus, Tuhan kemuliaan, puas dengan mereka yang lemah lembut dan rendah hati, betapapun rendahnya panggilan mereka, apapun pangkat atau tingkat kecerdasan mereka.

Pelatihan untuk Layanan

Betapa banyak pekerja yang berguna dan terhormat dalam pekerjaan Tuhan yang telah menerima pelatihan di tengah-tengah tugas-tugas yang rendah hati dari posisi yang paling rendah dalam hidup! Musa adalah calon penguasa Mesir, tetapi Allah dapat tidak membawanya dari istana raja untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan baginya. [333]

Setelah empat puluh tahun menjadi gembala yang setia, barulah ia diutus untuk menjadi pembebas bangsanya. Gideon diambil dari tempat pengirikan untuk menjadi alat di tangan Tuhan untuk membebaskan tentara Israel. Elisa dipanggil untuk meninggalkan bajak dan melakukan perintah Allah. Amos adalah seorang petani, penggarap tanah, ketika Allah memberinya pesan untuk diberitakan.

Semua orang yang menjadi rekan sekerja Kristus akan memiliki banyak pekerjaan yang berat dan tidak menyenangkan yang harus mereka lakukan, dan pelajaran-pelajaran pengajaran mereka harus dipilih dengan bijak, dan disesuaikan dengan keistimewaan karakter mereka, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Peduli dalam Melatih Kaum Muda

Tuhan telah menunjukkan kepada saya, dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu, bagaimana kita harus berhati-hati dalam berurusan dengan kaum muda, - bahwa dibutuhkan diskriminasi terbaik untuk berurusan dengan pikiran. Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kaum muda, perlu hidup sangat dekat dengan Guru yang agung, untuk menangkap roh

dan cara kerja-Nya. Pelajaran-pelajaran yang akan diberikan akan mempengaruhi karakter dan pekerjaan hidup mereka.

Mereka harus diajar bahwa Injil Kristus tidak mentolerir semangat kasta, bahwa Injil tidak memberikan tempat bagi penilaian yang tidak baik terhadap orang lain, yang secara langsung cenderung meninggikan diri sendiri. Agama Yesus tidak pernah merendahkan

penerima, dan tidak membuatnya menjadi kasar dan keras, juga tidak membuatnya tidak baik dalam pikiran dan perasaan terhadap mereka yang telah mati bagi Kristus.

Ada bahaya karena terlalu mementingkan masalah ini [334] etiket, dan mengalihkan banyak waktu untuk pendidikan pada sub-bidang sikap dan bentuk, yang tidak akan pernah berguna bagi banyak orang muda. Beberapa orang berada dalam bahaya membuat hal-hal eksternal menjadi sangat penting, melebih-lebihkan nilai dari hal-hal yang biasa saja. Hasilnya tidak akan menjamin pengeluaran waktu dan pemikiran yang diberikan untuk hal-hal ini. Beberapa orang yang dilatih untuk memberikan banyak perhatian pada hal-hal ini, menunjukkan sedikit rasa hormat atau simpati yang benar untuk apa pun, betapapun bagusnya, yang gagal memenuhi standar konvensionalitas mereka.

Apa pun yang mendorong kritik yang tidak murah hati, suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengekspos setiap cacat atau kesalahan, adalah salah. Hal ini akan menumbuhkan ketidakpercayaan dan kecurigaan, yang bertentangan dengan karakter Kristus, dan merugikan pikiran yang digunakan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, secara bertahap menyimpang dari roh kekristenan yang sejati.

Pendidikan yang paling penting dan abadi adalah pendidikan yang akan mengembangkan sifat-sifat yang lebih mulia, yang akan mendorong semangat kebaikan universal, yang menuntun para pemuda untuk tidak berprasangka buruk kepada siapa pun, agar mereka tidak salah menilai motif dan salah menafsirkan kata-kata dan tindakan. Waktu yang dicurahkan untuk pengajaran semacam ini akan menghasilkan buah untuk kehidupan yang kekal.

* * * * *

Teladan Kristus adalah Teguran terhadap Eksklusivitas

Di setiap zaman sejak Kristus ada di antara manusia, ada beberapa orang yang memilih untuk mengasingkan diri dari orang lain, yang memanifestasikan hasrat Farisi untuk menjadi yang terbaik. Menutup diri dari dunia, mereka tidak hidup untuk memberkati sesama.

Tidak ada contoh dalam kehidupan Kristus untuk orang yang merasa dirinya benar

[335] kefanatikan; Karakternya ramah dan murah hati. Tidak ada tatanan

biara di dunia ini yang tidak akan dikecualikan oleh-Nya karena melangkahi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam setiap denominasi agama, dan hampir di setiap gereja, dapat ditemukan orang-orang yang tidak menentu yang akan menyalahkan Dia karena belas kasihan-Nya yang liberal. Mereka akan mencari-cari kesalahan-Nya karena Ia makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa; mereka akan menuduh-Nya melakukan konformitas duniawi dengan menghadiri

pesta pernikahan, dan akan mengecam Dia tanpa belas kasihan karena mengizinkan sahabat-sahabat-Nya mengadakan perjamuan untuk menghormati Dia dan para murid-Nya.

Tetapi pada kesempatan-kesempatan ini, melalui ajaran-Nya, dan juga melalui perilaku-Nya yang murah hati, Ia mengabadikan diri-Nya di dalam hati orang-orang yang Ia muliakan dengan kehadiran-Nya. Ia memberi mereka kesempatan untuk berkenalan dengan-Nya, dan untuk melihat perbedaan yang mencolok antara kehidupan dan ajaran-Nya dengan kehidupan dan ajaran orang-orang Farisi.

Mereka yang telah dipercayakan kebenaran-Nya oleh Allah, harus memiliki roh dermawan yang sama seperti yang dimanifestasikan oleh Kristus. Mereka harus mengadopsi rencana-rencana tindakan yang sama. Mereka harus memiliki roh yang baik dan murah hati terhadap orang miskin, dan dalam arti khusus merasa bahwa mereka adalah penatalayan Allah. Mereka harus menganggap semua yang mereka miliki - harta benda, kekuatan mental, kekuatan rohani - bukan milik mereka sendiri, tetapi hanya dipinjamkan untuk memajukan perjuangan Kristus di bumi. Seperti Kristus, mereka tidak boleh menghindari pergaulan dengan sesama mereka, tetapi harus mencarinya dengan tujuan untuk melimpahkan kepada orang lain berkat-berkat surgawi yang telah mereka terima dari Allah.

* * * * *

Jangan bersikap eksklusif. Jangan mencari beberapa orang yang memiliki kesamaan dengan Anda.

senang bergaul, dan membiarkan orang lain mengurus diri mereka sendiri. [336]

Seandainya Anda melihat kelemahan pada seseorang dan kebodohan pada orang lain, janganlah Anda menjauh dari mereka, dan bergaullah hanya dengan mereka yang Anda anggap sempurna.

Jiwa-jiwa yang Anda benci membutuhkan kasih dan simpati Anda. Jangan biarkan jiwa yang lemah bergumul sendirian, bergumul dengan keinginan hatinya sendiri tanpa bantuan dan doa Anda, tetapi pikirkanlah diri Anda sendiri, agar Anda juga tidak tergoda. Jika Anda melakukan hal ini, Allah tidak akan meninggalkan Anda dalam kelemahan Anda sendiri. Dosa-dosa Anda mungkin lebih besar di mata-Nya daripada dosa-dosa orang

yang Anda kutuk. Janganlah kamu berdiri dan berkata, "Aku lebih kudus daripada engkau."

Kristus telah mengulurkan tangan ilahi-Nya kepada umat manusia. Dia telah membawa kuasa ilahi-Nya kepada manusia, agar Dia dapat mendorong jiwa-jiwa yang miskin, yang sakit karena dosa, dan yang patah semangat untuk meraih kehidupan yang lebih tinggi. O, kita membutuhkan lebih banyak roh Kristus, dan lebih sedikit diri kita sendiri! Kita membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hati kita setiap hari. Kita membutuhkan

Roh Kristus yang melembutkan, untuk menaklukkan dan melembutkan jiwa kita. Satu-satunya cara yang dapat dilakukan oleh mereka yang merasa dirinya utuh, adalah dengan tersungkur di atas Batu Karang dan diremukkan. Kristus dapat mengubah Anda menjadi serupa dengan-Nya, jika Anda mau menundukkan diri Anda kepada-Nya.

* * * * *

Jika kita mengikuti jejak Kristus, kita harus mendekat kepada mereka yang membutuhkan pelayanan kita. Kita harus membuka Alkitab bagi mereka yang tidak mengerti, menyampaikan tuntutan hukum Allah, membacakan janji-janji kepada mereka yang ragu-ragu, menyadarkan mereka yang lalai, dan menguatkan mereka yang lemah.

Membaca dan menulis yang tak henti-hentinya dari banyak pemangku jawatan membuat mereka tidak cocok untuk pekerjaan pastoral. Mereka menghabiskan waktu yang berharga dalam studi abstrak, yang seharusnya digunakan untuk menolong mereka yang membutuhkan pada saat yang tepat. Beberapa pemangku jawatan telah memberikan diri mereka pada pekerjaan menulis selama suatu periode minat religius yang telah ditentukan, dan kadang-kadang tulisan-tulisan ini tidak memiliki hubungan khusus dengan pekerjaan yang ada. Pada saat-saat seperti itu, adalah tugas pendeta untuk menggunakan seluruh kekuatannya dalam mendorong kepentingan saat ini. Pikirannya harus jernih, dan terpusat pada satu tujuan yaitu menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika pikirannya disibukkan oleh hal-hal lain, banyak orang akan tersesat yang seharusnya dapat diselamatkan dengan pengajaran yang tepat waktu.

Ketika godaan datang untuk mengasingkan diri, dan untuk menikmati membaca dan menulis pada saat tugas-tugas lain menuntut perhatian mereka, para pemangku jawatan harus cukup kuat untuk menyangkal diri, dan mengabdikan diri mereka pada pekerjaan yang ada di hadapan mereka. Tidak diragukan lagi, ini adalah salah satu ujian yang paling berat yang harus dijalani oleh seorang yang rajin belajar.

Tugas seorang pendeta sering kali diabaikan tanpa malu-malu karena pendeta tidak memiliki kekuatan untuk mengorbankan kecenderungan pribadinya untuk menyendiri dan belajar. Seorang pendeta harus mengunjungi dari rumah ke rumah di antara jemaatnya, mengajar, bercakap-cakap, dan berdoa dengan setiap keluarga, dan memperhatikan kesejahteraan jiwa mereka. Mereka yang telah menunjukkan keinginan untuk mengenal prinsip-prinsip iman kita tidak boleh diabaikan, tetapi harus diajar secara menyeluruh di dalam kebenaran.

Beberapa pendeta tertentu yang diundang ke rumah-rumah oleh para kepala keluarga, telah menghabiskan beberapa jam kunjungan mereka untuk mengasingkan diri dari mereka-

diri mereka sendiri di sebuah ruangan kosong untuk memanjakan

kecenderungan mereka untuk membaca dan menulis. Keluarga yang menjamu mereka tidak mendapatkan manfaat dari kunjungan tersebut. Para pendeta menerima keramah-tamahan yang diberikan kepada mereka tanpa memberikan imbalan yang sepadan dengan kerja keras yang sangat dibutuhkan. Orang-orang dengan mudah dijangkau melalui jalan-jalan di lingkungan sosial. Tetapi banyak pendeta yang takut melakukan kunjungan; mereka tidak

kualitas sosial yang dikembangkan, belum memperoleh semangat ramah yang memenangkan hati masyarakat.

Mereka yang mengasingkan diri dari masyarakat tidak dapat membantu mereka. Seorang dokter yang terampil harus memahami sifat berbagai penyakit, dan harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang struktur manusia. Dia harus cepat dalam merawat pasien. Dia tahu bahwa penundaan itu berbahaya. Ketika tangannya yang berpengalaman diletakkan di atas denyut nadi penderita, dan dia dengan hati-hati mencatat indikasi khusus dari penyakit, pengetahuan sebelumnya memungkinkan dia untuk menentukan sifat penyakit, dan pengobatan yang diperlukan untuk menghentikan perkembangannya.

Sebagaimana dokter menangani penyakit fisik, demikian juga pendeta melayani jiwa yang sakit karena dosa. Dan pekerjaannya jauh lebih penting daripada pekerjaan dokter, sama seperti kehidupan kekal lebih berharga daripada kehidupan yang fana. Pendeta bertemu dengan berbagai macam situasi yang tak ada habisnya; dan adalah tugasnya untuk mengenal anggota keluarga yang mendengarkan pengajarannya, untuk menentukan cara apa yang paling baik untuk mempengaruhi mereka ke arah yang benar.

Para pemangku jawatan tidak dapat melakukan pekerjaan yang dapat diterima oleh Allah, dan pada saat yang sama memikul beban perusahaan bisnis pribadi yang besar. Pembagian kepentingan seperti itu meredupkan persepsi rohani mereka. Pikiran dan hati mereka disibukkan dengan hal-hal duniawi, dan pelayanan kepada Kristus menempati posisi kedua. Mereka berusaha untuk membentuk pekerjaan mereka bagi Tuhan dengan keadaan mereka, bukannya membentuk keadaan untuk memenuhi tuntutan Tuhan.

Semua energi yang dimiliki oleh pendeta dibutuhkan untuk panggilannya yang tinggi. Kekuatan terbaiknya adalah milik Allah. Ia tidak boleh terlibat dalam spekulasi, atau dalam urusan lain yang dapat mengalihkan perhatiannya dari pekerjaannya yang agung. "Janganlah seorang prajurit menyibukkan diri dengan perkara-perkara duniawi, tetapi hendaklah ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit." [2 Timotius 2:4.] Dengan demikian, sang rasul menekankan perlunya seorang hamba Tuhan untuk menguduskan diri tanpa pamrih dalam pelayanan kepada Tuhan.

Seorang pemangku jawatan yang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah menolak untuk terlibat dalam bisnis yang akan menghalanginya untuk memberikan diri sepenuhnya pada panggilan sucinya. Ia tidak berjuang untuk kehormatan atau kekayaan duniawi; satu tujuannya adalah untuk menceritakan kepada orang lain tentang Juruselamat, yang telah memberikan diri-Nya sendiri untuk memberikan kepada manusia kekayaan hidup yang kekal. Keinginan tertingginya bukanlah untuk mengumpulkan harta di dunia ini, tetapi untuk membawa kepada orang-orang yang tidak peduli dan tidak setia tentang realitas kekekalan. Ia mungkin diminta untuk terlibat dalam usaha-usaha yang menjanjikan keuntungan duniawi yang besar, tetapi untuk itu percobaan, ia memberikan jawaban, "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya sendiri?" [Markus 8:36.]

Setan memberikan bujukan ini kepada Kristus, karena ia

tahu bahwa jika Ia menerimanya, dunia tidak akan pernah ditebus. Dan dengan kedok yang berbeda, ia menyajikan godaan yang sama kepada para pelayan Tuhan saat ini, karena ia tahu bahwa mereka yang terpedaya olehnya akan menjadi salah dalam mempercayai mereka. Bukanlah kehendak Allah bahwa para pelayan-Nya harus berusaha untuk menjadi kaya.

Mengenai hal ini Paulus menulis kepada Timotius: "Cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejarnya, maka mereka menyimpang dari

iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. Tetapi engkau, hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kemurahan." [1 Timotius 6:10, 11.] Melalui teladan dan ajaran, duta Kristus harus "menasihati mereka yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak menentu, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita dengan berlimpah-limpah segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik dan menjadi kaya dalam pekerjaan baik, siap sedia membagi-bagikan, siap sedia memberitakan Injil, dan dengan demikian membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka memperoleh hidup yang kekal." [1 Timotius 6:17-19.] - *Kisah Para Rasul, 365-367.*

* * * * *

Para pendeta tidak dapat memikul beban pekerjaan sementara pada saat yang sama mereka memikul beban pertanian atau usaha bisnis lainnya, karena hati mereka tertuju pada harta duniawi. Ketajaman rohani mereka menjadi redup. Mereka tidak dapat menghargai keinginan-keinginan jemaat.

[341] tujuan Allah, dan oleh karena itu tidak dapat mengerahkan upaya-upaya yang terarah dengan baik untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan daruratnya dan untuk memajukan kepentingan-kepentingannya. Keinginan akan pengudusan yang penuh terhadap pekerjaan di pihak pelayan segera dirasakan di seluruh ladang di mana ia bekerja. Jika standarnya sendiri rendah, ia tidak akan membawa orang lain untuk menerima standar yang lebih tinggi.

* * * * *

Spekulasi Tanah dan Pertambangan

Tuhan tidak dapat memuliakan nama-Nya melalui hamba-hamba Tuhan yang berusaha melayani Allah dan mamon. Kita tidak boleh mendorong orang untuk berinvestasi di saham pertambangan, atau di tanah-tanah kota, dengan iming-iming bahwa uang yang diinvestasikan akan berlipat ganda dalam waktu singkat. Pesan kami untuk saat ini adalah, "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu

pundi-pundi yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak dapat dicuri pencuri dan ngengat yang tidak dapat dirusak. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." [[Lukas 12:33, 34](#)].

Tepat sebelum bangsa Israel memasuki tanah Kanaan, Setan berusaha menggoda mereka, dan membawa mereka ke dalam penyembahan berhala, dengan maksud untuk membawa mereka ke dalam kehancuran. Dia bekerja dengan cara yang sama di zaman kita. Ada anak-anak muda

orang-orang yang akan diterima Tuhan sebagai pekerja bersama-Nya, tetapi mereka telah terserap dalam kegemaran real-estate, dan telah menjual minat mereka pada kebenaran demi keuntungan duniawi.

Ada banyak orang yang menjauhkan diri dari pelayanan kepada Allah, karena mereka menginginkan keuntungan duniawi; dan Iblis menggunakan mereka untuk menyesatkan orang lain. Si penggoda datang kepada manusia seperti ia datang kepada Yesus, dengan membawa kemuliaan dunia; dan ketika suatu ukuran

Ketika kesuksesan menyertai usaha mereka, mereka menjadi serakah untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan, [342] kehilangan kasih mereka akan kebenaran, dan kerohanian mereka mati. Warisan abadi, kasih Yesus, dikalahkan oleh visi mereka oleh prospek dunia yang fana.

* * * * *

Jemaat jarang sekali naik lebih tinggi dari pendeta mereka. Semangat cinta dunia di dalam dirinya memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap orang lain. Orang-orang menjadikan kekurangannya sebagai alasan untuk menutupi roh cinta dunia mereka sendiri. Mereka menenangkan hati nurani mereka, berpikir bahwa mereka dapat bebas mencintai hal-hal duniawi dan tidak peduli pada hal-hal rohani, karena pendeta mereka memang demikian. Mereka menipu jiwa mereka sendiri, dan tetap bersahabat dengan dunia, yang oleh sang rasul dinyatakan sebagai "perseteruan terhadap Allah". (Roma 8:7) Para pemangku jawatan harus menjadi teladan bagi jemaat. Mereka harus menunjukkan kasih yang tidak berkesudahan bagi jiwa-jiwa, dan pengabdian yang sama terhadap tujuan yang mereka ingin lihat di antara orang-orang - Testimonies [for the Church 2:645, 646](#).

* * * * *

Kita sedang mendekati akhir zaman. Kita tidak hanya ingin mengajarkan kebenaran masa kini di atas mimbar, tetapi juga menghidupinya di luar mimbar. Periksalah dengan saksama dasar pengharapan keselamatan Anda. Sementara anda berdiri dalam posisi sebagai pemberita kebenaran, sebagai penjaga tembok Sion, anda tidak boleh membiarkan kepentingan anda

terjalin dengan bisnis pertambangan atau real-estate, dan pada saat yang sama melakukan secara efektif pekerjaan suci yang diserahkan kepada tangan anda. Di mana jiwa-jiwa manusia dipertaruhkan, di mana hal-hal yang kekal terlibat, kepentingan tidak dapat dengan aman dibagi-bagi." - [Testimonies for the Church 5:530](#).

Bahaya Menolak Terang Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:694, 695.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:144.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:192-194.

Keinginan Zaman, 322, 489, 490, 580-588.

Tulisan-tulisan Awal, 61-64.

Peringatan Terhadap Pengajaran

Palsu Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:67-68.

Tulisan-tulisan Awal, 100-102, 123-125, 258-261.

Pendidikan, 230, 231.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,

39-40. Pelayanan Penyembuhan, 427-438.

Kisah Para Rasul, 319-321, 383-388, 473-475, 502, 503, 535, 536, 553-556, 580, 581.

Doktrin Suara

Testimonies for the Church 8:279, 290-304, 309-311.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:67-69.

Keinginan Zaman, 827.

Kisah Para Rasul, 473-475, 502-508, 553-556.

Fanatisme

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:228-232.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:553, 557.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:315-316.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:305, 306, 647, 649.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:292, 293. Kisah Para Rasul, 347-348.

Kepercayaan diri

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:661-628.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:307, 308, 320-327, 449-459, 464.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:608.

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:214, 219.](#)

Pelayanan Penyembuhan, 150, 151.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,
150-163.

Kata-kata Peringatan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:134, 220.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:424-428, 461-463, 570, 575.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
4:262, 263. Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 6:120-123. Kesaksian-kesaksian
untuk Gereja 7:150-158. Kesaksian-
kesaksian untuk Gereja 9:147-149.

Tidak Ada Penghormatan terhadap Manusia di hadapan Allah [344]

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:116-124, 204-226.

Pelayanan Penyembuhan, 17-50, 150-160.

Keinginan Zaman, 497-505.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,
376-389. Pengasingan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
8:308. Keinginan Zaman, 144-153.

Menteri dan Bisnis Komersial

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:507, 541, 549, 621-627, 645, 646.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:530, 532.

Bagian 9-Metode

[345]

*"Ada seorang pria yang bekerja dalam kebijaksanaan,
pengetahuan, dan keadilan."*

Tenaga Kerja di Kota-Kota

Sehubungan dengan pekabaran Injil di kota-kota besar, ada banyak jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh para pekerja dengan beragam karunia. Ada yang bekerja dengan satu cara, ada pula yang bekerja dengan cara yang lain. Tuhan menghendaki agar kota-kota itu dikerjakan oleh usaha-usaha yang bersatu dari para pekerja dengan kemampuan yang berbeda-beda. Semua harus memandangi kepada Yesus untuk mendapatkan petunjuk, tidak bergantung pada hikmat manusia, agar mereka tidak disesatkan. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, mereka harus berusaha untuk selaras satu sama lain. Harus sering diadakan konsili, dan kerja sama yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Namun, mereka semua harus mencari hikmat dari Yesus, tidak bergantung pada manusia untuk mendapatkan arahan.

Tuhan telah memberikan kepada beberapa pemangku jawatan kemampuan untuk mengumpulkan dan memimpin jemaat-jemaat yang besar. Hal ini membutuhkan latihan kebijaksanaan dan keterampilan. Di kota-kota pada masa kini, di mana ada begitu banyak hal yang menarik dan menyenangkan, orang-orang tidak dapat tertarik hanya dengan usaha-usaha yang biasa. Para pemangku jawatan yang diangkat Allah akan merasa perlu untuk melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk menarik perhatian orang banyak. Dan ketika mereka berhasil mengumpulkan sejumlah besar orang, mereka harus menyampaikan pesan-pesan dengan karakter yang begitu berbeda dengan yang biasa sehingga

[346] orang akan dibangkitkan dan diperingatkan. Mereka harus menggunakan segala cara yang mungkin dapat dirancang untuk membuat kebenaran menonjol dengan jelas dan nyata. Pesan ujian untuk saat ini harus disampaikan dengan jelas dan tegas sehingga mengejutkan para pendengarnya, dan membuat mereka ingin mempelajari Alkitab.

Mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan di kota-kota harus berusaha dengan tenang, mantap, dan penuh pengabdian untuk mendidik orang-orang. Sementara mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menarik minat para pendengar, dan

untuk mempertahankan minat ini, namun pada saat yang sama mereka harus dengan hati-hati menjaga diri dari segala sesuatu yang berbatasan dengan sensasionalisme. Di zaman yang penuh dengan kemewahan dan pertunjukan lahiriah ini, ketika orang berpikir bahwa perlu untuk membuat pertunjukan untuk mendapatkan kesuksesan, para utusan pilihan Tuhan harus menunjukkan kekeliruan dalam menggunakan cara-cara yang tidak perlu untuk mendapatkan efek. Saat mereka bekerja keras dengan

Dengan kesederhanaan, kerendahan hati, dan keanggunan yang anggun, menghindari segala sesuatu yang bersifat teatral, karya mereka akan memberikan kesan yang abadi untuk selamanya.

Memang benar bahwa ada kebutuhan untuk mengeluarkan uang dengan bijaksana dalam mengiklankan pertemuan-pertemuan, dan dalam meneruskan pekerjaan dengan kuat. Namun kekuatan setiap pekerja akan ditemukan bukan terletak pada lembaga-lembaga lahiriah ini, tetapi pada ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada Allah, pada doa yang sungguh-sungguh kepada-Nya untuk meminta pertolongan, pada ketaatan kepada firman-Nya. Lebih banyak doa, lebih banyak keserupaan dengan Kristus, lebih banyak kesesuaian dengan kehendak Allah, harus dibawa ke dalam pekerjaan Tuhan. Pertunjukan lahiriah dan pemborosan sarana tidak akan menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan.

Pekerjaan Allah harus dilakukan dengan kuasa. Kita membutuhkan baptisan Roh Kudus. Kita perlu memahami bahwa Allah akan [347] menambahkan ke dalam barisan umat-Nya orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengaruh yang harus mengambil bagian dalam memperingatkan dunia. Tidak semua orang di dunia ini durhaka dan berdosa. Allah memiliki ribuan orang yang belum bertekuk lutut kepada Baal. Ada pria dan wanita yang takut akan Allah di dalam gereja-gereja yang telah jatuh. Jika tidak demikian, kita tidak akan diberi pesan untuk disampaikan: "Babel yang besar telah jatuh, telah runtuh." "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku." ([Wahyu 18:2, 4](#)) Banyak orang yang jujur di dalam hati yang terengah-engah menghirup nafas kehidupan dari surga. Mereka akan mengenali Injil ketika Injil itu disampaikan kepada mereka dalam keindahan dan kesederhanaan yang disajikan dalam firman Tuhan

Mengajarkan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan

Sebagai sebuah umat, kita telah diberi tugas untuk memberitahukan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa pertanyaan tentang pola makan tidak cukup penting untuk dimasukkan ke dalam pekerjaan penginjilan mereka. Tetapi hal itu merupakan sebuah kesalahan besar. Firman Tuhan menyatakan, "Jadi, baik apa pun yang kamu makan, baik apa pun yang kamu minum, baik apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk

kemuliaan Allah." (1 Korintus 10:31). Pokok pertarakan, dalam segala aspeknya, memiliki tempat yang penting dalam pekerjaan keselamatan.

Sehubungan dengan misi kota kita, harus ada ruang-ruang yang sesuai di mana mereka yang memiliki minat dapat dikumpulkan untuk mendapatkan pengajaran. Pekerjaan yang penting ini tidak boleh dilakukan dengan cara yang tidak tepat sehingga kesan yang tidak baik akan muncul di benak orang-orang. Semua yang dilakukan haruslah menanggung

kesaksian yang menguntungkan bagi Sang Pencipta kebenaran, dan harus dengan benar

[348] mengirimkan kesakralan dan pentingnya kebenaran dari pesan malaikat ketiga....

Pekerjaan reformasi kesehatan adalah sarana Tuhan untuk mengurangi penderitaan di dunia ini dan untuk memurnikan gereja-Nya. Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa mereka dapat bertindak sebagai uluran tangan Tuhan, dengan bekerja sama dengan Sang Pekerja-Maha Karya dalam memulihkan kesehatan jasmani dan rohani. Pekerjaan ini memiliki tanda tangan Surga, dan akan membuka pintu bagi masuknya kebenaran-kebenaran berharga lainnya. Ada ruang bagi semua orang untuk bekerja yang akan melakukan pekerjaan ini dengan cerdas.

Pertahankan pekerjaan reformasi kesehatan di depan, adalah pesan yang harus saya sampaikan. Tunjukkan dengan jelas nilainya sehingga kebutuhan akan hal ini akan dirasakan secara luas. Pantang terhadap semua makanan dan minuman yang menyakitkan adalah buah dari agama yang benar. Orang yang bertobat secara menyeluruh akan meninggalkan semua kebiasaan dan selera yang merugikan. Dengan berpantang total, ia akan mengalahkan keinginannya untuk memanjakan diri dengan hal-hal yang merusak kesehatan

Bekerja untuk Kelas Orang Kaya

Hamba-hamba Kristus harus bekerja dengan setia bagi orang-orang kaya di kota-kota kita, dan juga bagi orang-orang yang miskin dan hina. Ada banyak orang kaya yang rentan terhadap pengaruh dan kesan dari pekabaran Injil, dan yang, ketika Alkitab dan hanya Alkitab saja yang disampaikan kepada mereka sebagai pemberi penjelasan tentang iman dan praktik Kristen, akan digerakkan oleh Roh Allah untuk membuka pintu-pintu bagi kemajuan Injil. Mereka akan menyatakan iman yang hidup dalam firman Allah, dan akan menggunakan sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan, untuk meluruskan jalan di padang gurun menjadi jalan raya bagi Allah kita.

[349] Selama bertahun-tahun pertanyaan yang membingungkan telah ada di hadapan kita, Bagaimana kita dapat mengumpulkan dana yang cukup untuk mendukung misi-misi yang telah Tuhan buka di hadapan kita? Kita membaca perintah-perintah Injil yang

jelas, dan misi-misi, baik di dalam maupun di luar negeri, menunjukkan kebutuhan-kebutuhan mereka. Indikasi-indikasi, ya, wahyu-wahyu positif, dari Penyelenggaraan Ilahi bersatu padu mendesak kita untuk segera melakukan pekerjaan yang menunggu untuk dilakukan.

Tuhan menghendaki agar orang-orang yang kaya bertobat, dan bertindak sebagai penolong-Nya dalam menjangkau orang lain. Ia menghendaki agar mereka yang dapat menolong dalam pekerjaan reformasi dan pemulihan akan melihat

terang kebenaran, diubahkan dalam karakter, dan dituntun untuk menggunakan modal yang dipercayakan kepada mereka dalam pelayanan-Nya. Ia ingin agar mereka menginvestasikan sarana yang telah Ia pinjamkan kepada mereka, untuk melakukan kebaikan, untuk membuka jalan bagi Injil untuk diberitakan kepada semua golongan, baik yang dekat maupun yang jauh.

Bukankah surga akan dihargai oleh orang-orang bijak duniawi? O, ya; di sana mereka akan menemukan ketenangan dan kedamaian dan beristirahat dari semua hal yang remeh, semua ambisi, dan semua hal yang mementingkan diri sendiri. Doronglah mereka untuk mencari kedamaian, kebahagiaan dan sukacita yang Kristus rindukan untuk diberikan kepada mereka. Doronglah mereka untuk memberikan perhatian mereka untuk mendapatkan hadiah terkaya yang dapat diberikan kepada manusia yang fana, yaitu jubah kebenaran Kristus. Kristus menawarkan kepada mereka suatu kehidupan yang setara dengan kehidupan Allah, dan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Jika mereka menerima Kristus, mereka akan mendapatkan kehormatan tertinggi - kehormatan yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Mereka akan menemukan bahwa dalam menaati perintah-perintah Allah ada upah yang besar.

Penebus yang penuh belas kasihan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk mengundang orang kaya dan orang miskin ke perjamuan. Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, paksalah mereka untuk masuk. Biarlah para pelayan Injil memegang orang-orang yang memiliki uang duniawi ini, dan membawa mereka ke perjamuan kebenaran yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka. Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka berkata, "Bawalah mereka masuk, dan dudukkanlah mereka di meja-Ku, dan Aku akan melayani mereka."

Para pelayan Kristus, hubungkanlah dirimu dengan kelas ini. Janganlah melewatkan mereka sebagai orang-orang yang tidak berpengharapan. Bekerjalah dengan segala daya upaya, dan sebagai buah dari usaha-usaha Anda yang setia, Anda akan melihat di dalam kerajaan surga, pria dan wanita yang akan dimahkotai sebagai para pemenang, untuk menyanyikan nyanyian kemenangan sang pemenang. "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku, berselubungkan pakaian putih," kata Yang Awal dan Yang Akhir, "karena mereka layak." [[Wahyu 3:4](#)].

Terlalu sedikit usaha yang telah dilakukan untuk para pria di tempat-tempat yang bertanggung jawab di dunia ini. Banyak dari mereka memiliki kualifikasi yang unggul; mereka memiliki sarana dan pengaruh. Ini adalah karunia-karunia yang berharga, yang dipercayakan kepada mereka oleh Tuhan untuk ditingkatkan dan digunakan demi kebaikan orang lain.

Berusahalah untuk menyelamatkan orang-orang yang memiliki harta kekayaan. Memohonlah kepada mereka untuk mengembalikan kepada Tuhan harta yang telah dipinjamkannya kepada mereka dalam kepercayaan, sehingga di New York dan kota-kota besar lainnya dapat didirikan pusat-pusat pengaruh yang darinya kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya dapat disebarkan kepada orang-orang. Membujuk

manusia untuk mengumpulkan harta mereka di samping takhta Allah dengan mengembalikan substansi mereka kepada Tuhan, memampukan para pekerja-Nya untuk melakukan kebaikan dan memajukan kemuliaan-Nya.

[351]

Memperbesar Kekuatan kami

Kekuatan sebuah pasukan sebagian besar diukur dari efisiensi para prajurit dalam barisan. Seorang jenderal yang bijaksana menginstruksikan para perwiranya untuk melatih setiap prajurit untuk bertugas secara aktif. Dia berusaha untuk mengembangkan efisiensi tertinggi dari semua pihak. Jika dia hanya bergantung pada para perwiranya, dia tidak akan pernah bisa berharap untuk melakukan kampanye yang sukses. Dia mengandalkan pelayanan yang setia dan tak kenal lelah dari setiap prajuritnya. Tanggung jawab sebagian besar berada di pundak para prajurit.

Demikian pula halnya dengan pasukan Pangeran Emmanuel. Jendral kita, yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, mengharapkan pelayanan yang rela dan setia dari setiap orang yang telah mendaftar di bawah panji-panji-Nya. Dalam peperangan terakhir yang sedang berlangsung antara pasukan kebaikan dan pasukan kejahatan, Dia mengharapkan semua orang, baik orang awam maupun para pendeta, untuk mengambil bagian. Semua yang telah mendaftarkan diri sebagai prajurit-Nya harus memberikan pelayanan yang setia sebagai prajurit, dengan sebuah kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab yang ada pada mereka secara individu.

Mereka yang memiliki pengawasan rohani atas gereja harus merancang cara dan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota gereja untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Terlalu sering di masa lalu hal ini tidak dilakukan. Rencana-rencana belum disusun dengan jelas dan dilaksanakan sepenuhnya, di mana talenta-talenta semua orang dapat digunakan dalam pelayanan yang aktif. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa banyak yang telah hilang karena hal ini.

[352]

Para pemimpin di jalan Tuhan, sebagai jenderal yang bijaksana, harus membuat rencana untuk bergerak maju di sepanjang garis. Dalam perencanaan mereka, mereka harus untuk memberikan pelajaran khusus pada pekerjaan yang dapat

dilakukan oleh kaum awam bagi teman-teman dan tetangga mereka. Pekerjaan Allah di dunia ini tidak akan pernah selesai sampai pria dan wanita yang terdiri dari keanggotaan gereja kita bersatu dalam pekerjaan itu, dan menyatukan usaha mereka dengan usaha para pendeta dan pejabat gereja.

Pusat Perdagangan dan Perjalanan

Di zaman perjalanan ini, kesempatan untuk berhubungan dengan pria dan wanita dari semua kelas, dan dari berbagai bangsa, jauh lebih besar daripada di zaman Israel. Jalan-jalan perjalanan telah berlipat ganda seribu kali lipat. Allah telah mempersiapkan jalan dengan luar biasa. Lembaga percetakan, dengan berbagai fasilitasnya, ada di bawah perintah kita. Alkitab, dan terbitan-terbitan dalam berbagai bahasa, yang menyatakan kebenaran pada zaman ini, ada di tangan kita, dan dapat dengan cepat dibawa ke seluruh penjuru dunia.

Orang-orang Kristen yang tinggal di pusat-pusat perdagangan dan perjalanan memiliki kesempatan khusus. Orang-orang percaya di kota-kota ini dapat bekerja bagi Allah di lingkungan sekitar rumah mereka.

Di resor-resor kesehatan yang terkenal di dunia dan pusat-pusat lalu lintas turis, yang penuh sesak dengan ribuan orang yang mencari kesehatan dan kesenangan, haruslah ditempatkan pelayan-pelayan dan pengumpul-pengumpul data yang mampu menarik perhatian orang banyak. Biarlah para pekerja ini memperhatikan kesempatan mereka untuk menyampaikan pesan pada saat ini, dan mengadakan pertemuan-pertemuan ketika ada kesempatan. Biarlah mereka cepat mengambil kesempatan untuk berbicara kepada orang-orang. Ditemani oleh kuasa Roh Kudus, biarlah mereka menemui orang-orang dengan pesan yang dibawa oleh Yohanes Pembaptis, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." [[Matius 3:2](#)].

Firman Allah harus disampaikan dengan jelas dan penuh kuasa, [353] supaya mereka yang bertelinga untuk mendengar, dapat mendengar kebenaran. Demikianlah Injil

Kebenaran masa kini akan ditempatkan di jalan orang-orang yang tidak mengetahuinya, dan akan diterima oleh tidak sedikit orang, dan dibawa oleh mereka ke rumah mereka masing-masing di seluruh penjuru dunia.

Kita harus memberikan peringatan terakhir dari Allah kepada manusia, dan apa yang seharusnya menjadi kesungguhan kita dalam mempelajari Alkitab, dan semangat kita dalam menyebarkan terang! Biarlah setiap jiwa yang telah menerima penerangan ilahi berusaha untuk menyebarkannya. Biarlah para pekerja pergi dari rumah ke rumah, membuka Alkitab kepada orang-orang, mengedarkan terbitan-terbitannya, menceritakan kepada orang lain tentang terang yang telah memberkati jiwa-jiwa mereka. Biarlah literatur

disebarkan dengan bijaksana, di dalam kereta api, di jalan, di kapal-kapal besar yang mengarungi lautan, dan melalui surat-surat

Saya diinstruksikan untuk mengarahkan para hamba Tuhan ke kota-kota yang belum terjangkau, dan mendorong mereka dengan segala cara yang memungkinkan untuk membuka jalan bagi penyajian kebenaran. Di beberapa kota di mana pekabaran

kedatangan Tuhan yang kedua kali pertama kali diberikan, kita dipaksa untuk melakukan pekerjaan itu seolah-olah itu adalah ladang yang baru. Berapa lama lagi ladang-ladang yang tandus ini, kota-kota yang belum dikerjakan ini, akan dilewati? Tanpa ditunda-tunda lagi, penaburan benih harus dimulai di banyak tempat, di banyak tempat - [Testimonies for the Church 9:109-123](#).

Ada banyak sekali pekerjaan yang harus dilakukan untuk memberitakan kebenaran pada masa ini kepada mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Sebagian besar pesan yang mengejutkan akan disampaikan oleh orang-orang yang telah ditunjuk Tuhan, pesan-pesan yang bersifat memperingatkan orang-orang, untuk membangkitkan mereka. Dan sementara beberapa orang akan terprovokasi oleh peringatan itu, dan dituntun untuk menolak terang dan bukti, kita harus melihat dari hal ini bahwa kita sedang memberikan pekabaran ujian untuk saat ini.

Pesan akan diberikan di luar urutan yang biasa. Penghakiman Allah ada di negeri ini. Sementara misi-misi kota harus didirikan di mana para kolportir, pekerja Alkitab, dan misionaris medis praktis dapat dilatih untuk menjangkau kelas-kelas tertentu, kita juga harus memiliki, di kota-kota kita, penginjil-penginjil yang telah dikuduskan yang melaluinya sebuah berita harus disampaikan dengan jelas untuk mengejutkan para pendengarnya.

Waktunya telah tiba untuk melakukan upaya-upaya yang tegas di tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan. Bagaimana pekerjaan Tuhan harus dilakukan? Di setiap tempat yang dimasuki, fondasi yang kokoh harus diletakkan untuk pekerjaan yang permanen. Metode Tuhan harus diikuti. Engkau tidak boleh terintimidasi oleh penampilan luar, betapapun melarangnya. Engkau harus meneruskan pekerjaan seperti yang Tuhan katakan harus dilakukan. Beritakanlah firman, dan Tuhan melalui Roh Kudus-Nya akan mengirimkan keyakinan ke dalam pikiran para pendengar.

Firman-Nya, "Mereka pergi memberitakan Injil ke mana-mana, dan Tuhan turut bekerja di antara mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya."

[[Markus 16:20](#)].

Banyak pekerja yang harus mengambil bagian, melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah, dan memberikan pembacaan Alkitab dalam keluarga-keluarga. Mereka harus menunjukkan

pertumbuhan mereka di dalam kasih karunia dengan tunduk kepada kehendak Kristus. Dengan demikian, mereka akan memperoleh pengalaman yang kaya. Sebagaimana mereka menerima, percaya, dan menaati firman Kristus dengan iman, efisiensi Roh Kudus akan terlihat dalam pekerjaan hidup mereka. Akan ada intensitas usaha yang sungguh-sungguh. Akan ada iman yang dihargai yang bekerja oleh kasih, dan memurnikan jiwa. Buah-buah Roh akan terlihat dalam kehidupan

Ada kebutuhan akan semua instruksi yang dapat diberikan oleh misi kita. Lanjutkanlah pekerjaan Anda di dalam kuasa Roh yang sama yang memimpin pendiriannya. Dengan membuka Kitab Suci, dengan berdoa, dengan menjalankan iman, didiklah orang-orang di jalan Tuhan; dan di sana akan dibangun sebuah gereja yang didirikan di atas batu karang, yaitu Kristus Yesus...

Teruskanlah pekerjaan Anda dengan kerendahan hati. Jangan pernah melampaui kesederhanaan Injil Kristus. Bukan dalam seni pamer, tetapi dalam mengangkat Kristus, Penebus yang mengampuni dosa, Anda akan menemukan kesuksesan dalam memenangkan jiwa-jiwa. Ketika Anda bekerja bagi Allah dalam kerendahan hati dan kerendahan hati, Dia akan menyatakan dirinya kepada Anda.

Perangkat Teater

Dengan menggunakan bagan, simbol, dan representasi dari berbagai jenis, pendeta dapat membuat kebenaran menonjol dengan jelas dan berbeda.

Ini adalah sebuah pertolongan, dan selaras dengan firman Tuhan. Tetapi ketika

[356] pekerja membuat pekerjaannya begitu mahal sehingga orang lain tidak dapat memperoleh dari perbendaharaan sarana yang cukup untuk mendukung mereka di lapangan, dia tidak bekerja selaras dengan rencana Allah.

Pekerjaan di kota-kota besar harus dilakukan sesuai dengan perintah Kristus, bukan sesuai dengan perintah pertunjukan teater. Bukan pertunjukan teater yang memuliakan Allah, tetapi penyajian kebenaran di dalam kasih Kristus.

Pendahuluan

Janganlah melepaskan kebenaran dari martabat dan kesannya dengan pendahuluan-pendahuluan yang lebih mengikuti tatanan dunia daripada tatanan sorga. Biarlah para pendengar anda mengerti bahwa anda mengadakan pertemuan-pertemuan, bukan untuk memikat indera mereka dengan musik dan hal-hal lain, tetapi untuk mengkhotbahkan kebenaran dengan segala kesungguhannya, sehingga kebenaran itu dapat datang kepada mereka sebagai suatu peringatan, membangunkan mereka dari tidurnya yang seperti maut dalam pemanjaan diri. Kebenaran yang telanjang, yang bagaikan

pedang tajam bermata dua, memotong dua arah. Inilah yang akan membangkitkan mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa.

Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan pria dan wanita dari penyembahan berhala dan pemanjaan diri sendiri, meninggalkan teladan untuk diikuti oleh semua orang yang melakukan pekerjaan memberitakan Injil kepada orang lain. Hamba-hamba Allah di zaman ini telah diberi kebenaran yang paling serius untuk diberitakan, dan mereka

tindakan dan metode serta rencana harus sesuai dengan pentingnya pesan mereka. Jika Anda menyampaikan firman dengan cara Kristus, para pendengar Anda akan sangat terkesan dengan kebenaran yang Anda ajarkan. Keyakinan akan muncul dalam diri mereka bahwa inilah firman Allah yang hidup.

Formalitas dalam Ibadah

[357]

Dalam upaya mereka untuk menjangkau orang-orang, para utusan Tuhan tidak boleh mengikuti cara-cara dunia. Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan, mereka tidak boleh bergantung pada penyanyi duniawi dan pertunjukan teater untuk membangkitkan minat. Bagaimana mungkin mereka yang tidak tertarik pada firman Tuhan, yang tidak pernah membaca firman-Nya dengan keinginan yang tulus untuk memahaminya, dapat diharapkan untuk bernyanyi dengan roh dan pengertian? Bagaimana mungkin hati mereka dapat selaras dengan kata-kata nyanyian kudus? Bagaimana mungkin paduan suara surgawi dapat bergabung dalam musik yang hanya merupakan sebuah bentuk?

Kejahatan dari penyembahan formal tidak dapat digambarkan dengan jelas, tetapi tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan dengan tepat berkat yang dalam dari penyembahan yang tulus. Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan dengan hati yang tulus, para pemusik sorgawi ikut merasakan ketegangan, dan ikut menyanyikan nyanyian syukur. Dia yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang memungkinkan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapakan hamba-hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka, sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang dapat dimengerti oleh semua orang. Bukan nyanyian yang keras yang dibutuhkan, tetapi intonasi yang jelas, pengucapan yang benar, dan ucapan yang berbeda. Biarlah semua orang mengambil waktu untuk mengolah suara, sehingga pujian kepada Tuhan dapat dinyanyikan dengan nada yang jelas dan lembut, bukan dengan nada yang keras dan melengking yang menyakitkan telinga. Kemampuan bernyanyi adalah anugerah Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan, hendaklah dipilih beberapa orang untuk ambil bagian dalam kebaktian nyanyian. Dan biarlah nyanyian diiringi dengan alat musik yang ditangani dengan terampil. Kita tidak boleh menentang

penggunaan

instrumen musik dalam pekerjaan kami. Bagian dari kebaktian ini harus [358]

dilakukan dengan hati-hati, karena ini adalah pujian kepada Allah dalam nyanyian. Nyanyian

tidak selalu harus dilakukan oleh beberapa orang saja. Sesering mungkin, biarkan seluruh jemaat bergabung

Berpegang pada Afirmatif

Seringkali, ketika Anda berusaha untuk menyajikan kebenaran, pertentangan akan muncul; tetapi jika Anda berusaha untuk menghadapi pertentangan dengan argumen, Anda hanya akan melipatgandakannya, dan ini tidak dapat Anda lakukan. Berpeganglah pada afirmasi. Malaikat-malaikat Tuhan mengawasi Anda, dan mereka mengerti bagaimana cara membuat mereka yang menentang Anda menolak untuk bertemu dengan argumen. Janganlah memikirkan hal-hal negatif dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul, tetapi kumpulkanlah kebenaran-kebenaran yang afirmatif, dan kencangkanlah di sana dengan banyak belajar, doa yang sungguh-sungguh, dan pengudusan hati. Peliharalah pelita-pelita kamu dan nyalakanlah, supaya terangmu bercahaya, supaya orang lain melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.

Jika Kristus tidak berpegang teguh pada kebenaran di padang gurun pencobaan, Ia akan kehilangan semua yang ingin Ia peroleh. Cara Kristus adalah cara terbaik untuk menghadapi lawan kita. Kita memperkuat argumen mereka ketika kita mengulangi apa yang mereka katakan. Tetaplah selalu pada yang benar. Mungkin saja orang yang menentang Anda akan membawa pulang kata-kata Anda, dan bertobat kepada kebenaran yang masuk akal yang telah mencapai pemahamannya.

Saya telah sering berkata kepada saudara-saudara kita: Lawan-lawanmu akan membuat pernyataan-pernyataan tentang pekerjaanmu yang salah. Jangan mengulangi pernyataan-pernyataan mereka, tetapi berpeganglah pada pernyataan-pernyataanmu tentang kebenaran yang hidup; dan malaikat-malaikat

[359] Tuhan akan membukakan jalan di hadapan Anda. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus kita lakukan, dan kita harus melakukannya dengan cara yang masuk akal. Janganlah kita menjadi bersemangat, atau membiarkan perasaan-perasaan jahat muncul. Kristus tidak melakukan hal ini, dan Ia adalah teladan kita dalam segala hal. Untuk pekerjaan yang diberikan kepada kita, kita membutuhkan lebih banyak hikmat surgawi, hikmat yang dikuduskan, hikmat yang rendah hati, dan lebih sedikit hikmat diri sendiri. Kita harus berpegang teguh pada kuasa ilahi.

Mereka yang telah meninggalkan iman akan datang ke sidang jemaat-sidang jemaat kita untuk mengalihkan perhatian kita dari

pekerjaan yang seharusnya dilakukan Allah. Engkau tidak dapat mengalihkan telingamu dari kebenaran kepada dongeng-dongeng. Janganlah berhenti untuk mencoba mempertobatkan orang yang mengucapkan kata-kata celaan terhadap pekerjaanmu, tetapi hendaklah terlihat bahwa engkau diilhami oleh Roh Yesus Kristus; dan para malaikat Allah akan menaruh ke dalam bibirmu perkataan yang akan menjangkau hati para penentang. Jika orang-orang ini tetap memaksa untuk masuk, maka orang-orang yang berpikiran sehat di dalam sidang akan mengerti bahwa standarmu adalah standar yang lebih tinggi.

Karena itu berbicaralah, supaya kamu tahu bahwa Yesus Kristus berbicara melalui kamu - [Testimonies for the Church 9:137-149](#).

* * * * *

Ada orang-orang yang memiliki karunia khusus dalam bernyanyi, dan ada kalanya sebuah pesan khusus dapat disampaikan oleh satu orang yang bernyanyi sendirian, atau oleh beberapa orang yang bersatu dalam nyanyian. Tetapi nyanyian itu jarang sekali dilakukan oleh beberapa orang saja. Kemampuan bernyanyi adalah sebuah talenta yang berpengaruh, yang Allah ingin agar semua orang mengembangkannya dan menggunakannya untuk kemuliaan nama-Nya - [Testimonies for the Church 7:115, 116](#).

Pekerjaan Misionaris Medis di Kota-Kota

Pekerjaan penginjilan misionaris medis harus dilakukan dengan cara yang paling bijaksana dan menyeluruh. Pekerjaan yang kudus dan sakral untuk menyelamatkan jiwa-jiwa harus dilakukan dengan cara yang sederhana, namun tetap mulia. Di manakah kekuatan-kekuatan yang bekerja? Pria dan wanita yang telah bertobat secara menyeluruh, pria dan wanita yang memiliki kebijaksanaan dan pandangan yang tajam, harus bertindak sebagai para direktur. Pertimbangan yang baik harus dilakukan dalam mempekerjakan orang-orang untuk melakukan pekerjaan khusus ini, yaitu orang-orang yang mengasihi Allah dan yang berjalan di hadapan-Nya dengan segala kerendahan hati, orang-orang yang akan menjadi agen-agen yang efektif di tangan Allah demi tercapainya tujuan yang Dia inginkan, yaitu mengangkat dan menyelamatkan manusia.

Para penginjil misionaris medis akan dapat melakukan pekerjaan piko yang sangat baik. Pekerjaan hamba Tuhan harus menyatu sepenuhnya dengan pekerjaan penginjil misionaris medis. Dokter Kristen harus menganggap pekerjaannya sama mulianya dengan pekerjaan pelayanan. Ia memikul tanggung jawab ganda, karena di dalam dirinya terdapat kualifikasi sebagai dokter dan pelayan Injil. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang agung, kudus, dan sangat penting.

Dokter dan pendeta harus menyadari bahwa mereka terlibat dalam pekerjaan yang sama. Mereka harus bekerja dalam keselarasan yang sempurna. Mereka harus saling menasihati. Dengan kesatuan mereka, mereka akan memberikan kesaksian bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi.

Para dokter yang kemampuan profesionalnya di atas dokter biasa, harus terlibat dalam pelayanan Tuhan di kota-kota besar. Mereka harus berusaha untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi. Medis

Para misionaris yang bekerja di jalur penginjilan melakukan sebuah

pekerjaan yang sama tingginya dengan rekan-rekan sepelayanan mereka. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para pekerja ini tidak hanya terbatas pada kelas-kelas yang lebih miskin. Kelas-kelas yang lebih tinggi secara aneh telah diabaikan. Di dalam lapisan masyarakat yang lebih tinggi akan ditemukan banyak orang yang akan menanggapi kebenaran, karena kebenaran itu konsisten, karena kebenaran itu menyandang cap karakter yang tinggi dari

Injil. Tidak sedikit dari orang-orang yang memiliki kemampuan yang dimenangkan untuk tujuan ini akan masuk dengan penuh semangat ke dalam pekerjaan Tuhan.

Tuhan memanggil mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, mereka yang telah Dia percayakan karunia-karunia-Nya yang berharga, untuk menggunakan bakat-bakat intelek dan sarana-sarana mereka di dalam pelayanan-Nya. Para pekerja kita harus menyampaikan di hadapan orang-orang ini sebuah pernyataan yang jelas tentang rencana kerja kita, memberitahukan kepada mereka apa yang kita perlukan untuk menolong orang-orang miskin dan yang membutuhkan, dan untuk membangun pekerjaan ini dengan dasar yang kuat. Beberapa di antara mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menginvestasikan sarana-sarana Tuhan dengan cara yang akan memajukan tujuan-Nya. Mereka akan memenuhi tujuan-Nya dengan membantu menciptakan pusat-pusat pengaruh di kota-kota besar. Para pekerja yang tertarik akan dituntun untuk menawarkan diri mereka sendiri untuk berbagai bidang usaha misionaris.

Pekerjaan Kesehatan

Restoran yang higienis akan didirikan. Namun, dengan kehati-hatian yang tinggi, pekerjaan ini harus dilakukan! Setiap restoran higienis haruslah sebuah sekolah. Para pekerja yang terhubung dengannya harus selalu

belajar dan bereksperimen, agar mereka dapat melakukan perbaikan dalam [362] penyiapan makanan yang menyehatkan.

Di kota-kota, pekerjaan pengajaran ini dapat dilakukan dalam skala yang jauh lebih besar daripada di tempat-tempat yang lebih kecil. Tetapi di setiap tempat di mana ada gereja, pengajaran harus diberikan sehubungan dengan persiapan makanan yang sederhana dan sehat untuk digunakan oleh mereka yang ingin hidup sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan. Dan anggota-anggota gereja harus memberikan kepada orang-orang di lingkungan mereka terang yang mereka terima mengenai hal ini

Sekolah-sekolah memasak harus didirikan di banyak tempat. Pekerjaan ini mungkin dimulai dengan cara yang sederhana, tetapi ketika para juru masak yang cerdas melakukan yang terbaik untuk mencerahkan orang lain, Tuhan akan memberi mereka keterampilan dan pemahaman. Firman Tuhan adalah, "Janganlah melarang

mereka, sebab Aku akan menyatakan diri-Ku kepada mereka sebagai Pengajar mereka." Tuhan akan bekerja dengan mereka yang melaksanakan rencana-Nya, mengajar orang-orang bagaimana melakukan reformasi dalam pola makan mereka dengan menyiapkan makanan yang sehat dan murah. Dengan demikian, orang miskin akan didorong untuk mengadopsi prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dan mereka akan ditolong untuk menjadi rajin dan mandiri.

Telah dipaparkan kepada saya bahwa pria dan wanita yang memiliki kemampuan diajar oleh Tuhan bagaimana menyiapkan makanan yang sehat dan enak.

makanan dengan cara yang dapat diterima. Banyak di antaranya yang masih muda, dan ada juga yang sudah dewasa. Saya telah diinstruksikan untuk mendorong penyelenggaraan sekolah memasak di semua tempat di mana pekerjaan medis yang salah dilakukan. Setiap bujukan untuk membawa orang-orang kepada reformasi harus dilakukan di hadapan mereka. Biarlah sebanyak mungkin cahaya

[363] menyinari mereka. Ajarkan mereka untuk melakukan setiap perbaikan yang mereka bisa dalam menyiapkan makanan, dan dorong mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari kepada orang lain....

Dari catatan mukjizat Tuhan dalam menyediakan anggur di pesta pernikahan dan memberi makan orang banyak, kita dapat belajar sebuah pelajaran yang sangat penting. Bisnis makanan kesehatan adalah salah satu alat Tuhan sendiri untuk memasok kebutuhan. Penyedia segala makanan di surga tidak akan membiarkan umat-Nya dalam ketidaktahuan dalam hal persiapan makanan yang terbaik untuk segala waktu dan kesempatan - [Testimonies for the Church, jilid VII, halaman 110-114.](#)

* * * * *

Metode Kristus saja yang akan memberikan keberhasilan sejati dalam menjangkau manusia. Juruselamat bergaul dengan manusia sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia menunjukkan simpati-Nya kepada mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenangkan kepercayaan mereka. Kemudian Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku."

Ada kebutuhan untuk mendekati orang-orang dengan usaha pribadi. Jika lebih sedikit waktu diberikan untuk berkhotbah, dan lebih banyak waktu digunakan untuk pelayanan pribadi, maka hasil yang lebih besar akan terlihat. Orang miskin harus diringankan, orang sakit dirawat, orang yang berduka dan berdukacita dihibur, orang yang tidak tahu diajar, orang yang tidak berpengalaman dinasihati. Kita harus menangis dengan mereka yang menangis, dan bersukacita dengan mereka yang bersukacita. Disertai dengan kuasa bujukan, kuasa doa, kuasa kasih Allah, pekerjaan ini tidak akan, tidak dapat, tanpa hasil - [The Ministry of Healing, 143, 144.](#)

Sekolah Pelatihan Misi Kota

[364]

Yang sama pentingnya dengan upaya publik adalah pekerjaan dari rumah ke rumah di rumah-rumah penduduk. Di kota-kota besar, ada kelas-kelas tertentu yang tidak dapat dijangkau oleh pertemuan-pertemuan umum. Mereka ini harus dicari seperti seorang gembala yang mencari domba-dombanya yang hilang. Usaha pribadi yang tekun harus dilakukan untuk mereka. Ketika pekerjaan pribadi diabaikan, banyak kesempatan berharga yang hilang, yang jika dikembangkan akan memajukan pekerjaan secara nyata.

Sekali lagi, sebagai hasil dari penyajian kebenaran di dalam sidang jemaat yang besar, semangat penyelidikan dibangkitkan, dan sangat penting bahwa minat ini diikuti dengan kerja keras secara pribadi. Mereka yang ingin menyelidiki kebenaran perlu diajar untuk mempelajari firman Allah dengan tekun. Seseorang harus menolong mereka untuk membangun di atas fondasi yang kokoh. Pada saat yang kritis dalam pengalaman keagamaan mereka, betapa pentingnya para pekerja Alkitab yang diarahkan dengan bijaksana untuk menolong mereka, dan membukakan kepada mereka pengertian tentang harta karun firman Allah!

Pekerjaan yang seimbang dapat dilaksanakan dengan baik di kota-kota ketika sebuah sekolah Alkitab untuk melatih para pekerja sedang berlangsung sementara pertemuan-pertemuan umum diadakan. Sehubungan dengan sekolah pelatihan atau misi kota ini haruslah ada pekerja-pekerja yang berpengalaman dan memiliki pengertian rohani yang mendalam, yang dapat memberikan pengajaran sehari-hari kepada para pekerja Alkitab, dan yang juga dapat bersatu dengan sepenuh hati di dalam usaha umum. Dan ketika pria dan wanita bertobat kepada kebenaran, mereka yang berdiri di kepala

misi harus, dengan banyak doa, menunjukkan kepada orang-orang yang baru bertobat ini bagaimana

[365]

mengalami kuasa kebenaran di dalam hati mereka. Misi yang seperti itu, jika dilakukan oleh mereka yang tahu bagaimana mengelola dengan bijak, akan menjadi cahaya yang bersinar di tempat yang gelap.

Misi sangat penting sebagai dasar dari usaha misionaris di kota-kota kita; tetapi jangan pernah dilupakan bahwa mereka yang berdiri di depan mereka harus menjaga setiap poin, agar semuanya dapat dilakukan untuk kemuliaan Allah. Di dalam misi-misi ini, para pemuda dan pemudi harus menerima pelatihan yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk bekerja bagi Tuan. Tetapi, jika mereka tidak memiliki keteguhan karakter dan semangat pengudusan, semua

upaya untuk menyesuaikan mereka dengan pekerjaan itu akan terbukti gagal. Tanpa rasa kepatutan yang tinggi, ketenangan, kesucian kebenaran dan karakter yang luhur dari pekerjaan ini, mereka tidak akan berhasil. Hal yang sama juga berlaku bagi para pekerja yang lebih tua. Kecuali mereka disucikan oleh kebenaran, mereka tidak dapat memberikan pendidikan kepada orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka yang akan meninggikan, memuliakan, dan memurnikan mereka.

Misi kita harus dijaga agar tetap bebas dari semua praktik yang salah, semua kekasaran, semua kecerobohan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan mereka haruslah jauh dari cela. Setiap orang yang memiliki bagian untuk bertindak di dalamnya haruslah menjadi teladan bagi orang-orang percaya. Perlu banyak waktu dihabiskan dalam doa rahasia, dalam persekutuan yang erat dengan Allah. Dengan demikian, hanya dengan demikian kemenangan-kemenangan dapat dimenangkan. Setiap pengaturan misi haruslah sedemikian rupa untuk membentengi jiwa agar tidak menyerah pada percobaan. Setiap hasrat yang tidak kudus harus dijaga di bawah kendali akal budi yang dikuduskan, melalui rahmat yang dilimpahkan oleh Allah.

Ketika seorang pria yang dianggap layak untuk mengisi posisi kepercayaan di

[366] salah satu lembaga kita atau dalam sebuah misi, mengkhianati kepercayaannya dan menyerahkan dirinya ke dalam tangan Iblis sebagai alat ketidakbenaran, untuk menabur benih-benih kejahatan, dia adalah pengkhianat dari jenis yang terburuk. Dari pikiran yang tercemar dan tercemar seperti itu, kaum muda sering kali menerima pemikiran-pemikiran yang tidak murni yang membawa mereka kepada kehidupan yang memalukan dan tercemar.

Para pria dan wanita yang memimpin sebuah misi membutuhkan hubungan yang erat dengan Allah, untuk menjaga diri mereka tetap murni dan untuk mengetahui bagaimana mengatur kaum muda dengan bijaksana, sehingga pikiran mereka tidak tercemar dan tidak rusak. Hendaklah pelajaran-pelajaran yang diberikan adalah pelajaran yang tinggi dan memuliakan, supaya pikiran mereka dipenuhi dengan pikiran yang murni dan serupa dengan Kristus. "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia adalah suci." [Yohanes 3:3] Sebagaimana Allah adalah murni di dalam

lingkungan-Nya, demikian pula manusia harus menjadi murni di dalam lingkungannya. Dan ia akan menjadi murni jika Kristus dibentuk di dalam dirinya, yaitu pengharapan akan kemuliaan; karena ia akan meniru kehidupan Kristus dan mencerminkan karakter-Nya.

* * * * *

Ketika sebuah misi didirikan di sebuah kota, orang-orang kita hendaknya menaruh minat di dalamnya, menunjukkan minat ini dengan cara yang praktis dan substansial. Para pekerja misi bekerja keras dan rela berkorban, dan mereka tidak menerima upah yang besar. Janganlah orang-orang kita berpikir bahwa pelaksanaan

misi kota adalah pekerjaan yang mudah, atau pekerjaan yang mendatangkan keuntungan finansial. Seringkali misi-misi dijalankan tanpa sarana yang terlihat, oleh para pria dan wanita yang dari hari ke hari memohon kepada Allah untuk mengirimkan kepada mereka sarana-sarana yang dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan.

Ketelitian

Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada para pelayan Kristus untuk melakukan pekerjaan mereka dengan teliti. Mereka harus memimpin para murid muda dengan bijaksana dan bijaksana, selangkah demi selangkah, maju dan terus maju, sampai setiap hal yang penting telah disampaikan kepada mereka. Tidak ada yang boleh ditahan-tahan. Tetapi tidak semua poin kebenaran harus diberikan dalam beberapa pertemuan pertama. Secara bertahap, dengan hati-hati, dengan hati yang penuh dengan Roh Allah, pengajar harus memberikan materi kepada para pendengarnya pada waktunya. Para hamba Tuhan tidak boleh merasa bahwa pekerjaan mereka telah selesai sampai mereka yang telah menerima teori kebenaran itu benar-benar menyadari pengaruh kuasa pengudusnya, dan sungguh-sungguh bertobat. Ketika firman Allah, seperti pedang tajam bermata dua, menusuk ke dalam hati dan menggugah hati nurani, banyak orang mengira bahwa ini sudah cukup; tetapi pekerjaan baru saja dimulai. Kesan-kesan yang baik telah dibuat, tetapi jika kesan-kesan ini tidak diperdalam dengan usaha yang cermat dan penuh doa, Setan akan melawannya.

Janganlah para pekerja merasa puas dengan apa yang telah dilakukan. Bajak kebenaran harus lebih dalam lagi, dan ini pasti akan terjadi jika usaha yang sungguh-sungguh dilakukan untuk mengarahkan pikiran dan membangun keyakinan mereka yang sedang mempelajari kebenaran.

[368] Terlalu sering pekerjaan dibiarkan dalam keadaan yang belum selesai, dan dalam banyak kasus seperti itu, pekerjaan itu tidak menghasilkan apa-apa. Kadang-kadang, setelah sekelompok orang menerima kebenaran, pendeta berpikir bahwa ia harus segera pergi ke bidang baru; dan kadang-kadang, tanpa penyelidikan yang tepat, ia diberi wewenang untuk pergi. Ini salah; dia harus menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai; karena dengan membiarkannya tidak lengkap, lebih banyak kerugian daripada kebaikan yang dilakukan. Tidak ada ladang yang tidak menjanjikan seperti ladang yang telah digarap hanya cukup untuk memberi rumput liar pertumbuhan yang lebih subur. Dengan metode kerja

seperti ini, banyak jiwa telah diserahkan kepada godaan Iblis dan perlawanan dari anggota-anggota gereja lain yang telah menolak kebenaran; dan banyak yang didorong ke tempat yang tidak dapat dijangkau lagi. Seorang hamba Tuhan lebih baik tidak melakukan pekerjaan ini kecuali jika ia dapat mengikatnya secara menyeluruh.

Kepada semua orang yang baru bertobat haruslah ditanamkan kebenaran bahwa pengetahuan yang teguh hanya dapat diperoleh dengan kerja keras dan ketekunan.

belajar. Biasanya, mereka yang bertobat kepada kebenaran yang kita beritakan sebelumnya tidak pernah menjadi murid yang rajin mempelajari Kitab Suci; karena di dalam gereja-gereja populer, hanya ada sedikit sekali studi yang sungguh-sungguh tentang firman Allah. Orang-orang melihat kepada para pendeta untuk menyelidiki Kitab Suci bagi mereka dan menjelaskan apa yang mereka ajarkan.

Banyak orang menerima kebenaran tanpa menggali lebih dalam untuk memahami prinsip-prinsip dasarnya; dan ketika kebenaran itu ditentang, mereka melupakan argumen dan bukti-bukti yang mendukungnya. Mereka telah dituntun untuk mempercayai kebenaran, tetapi belum sepenuhnya diinstruksikan tentang apa itu kebenaran, atau dibawa dari satu titik ke titik lainnya dalam pengenalan akan Kristus. Terlalu sering kesalahan mereka merosot menjadi suatu bentuk, dan ketika seruan yang pertama kali membangkitkan mereka tidak lagi didengar, mereka menjadi mati secara rohani. Kecuali jika mereka yang menerima kebenaran bertobat secara menyeluruh, kecuali jika ada perubahan radikal dalam kehidupan dan karakter mereka, kecuali jika jiwa yang terpaku pada Batu Karang yang kekal, mereka tidak akan bertahan dalam ujian

penc

obaan[369]. Setelah pendeta pergi dan kebaruannya hilang, kebenaran kehilangan kekuatannya untuk memikat, dan mereka tidak memberikan pengaruh yang lebih suci dari sebelumnya.

Pekerjaan Tuhan tidak boleh dilakukan dengan cara yang ceroboh dan asal-asalan. Ketika seorang hamba Tuhan memasuki sebuah ladang, ia harus mengerjakan ladang itu secara menyeluruh. Ia tidak boleh merasa puas dengan keberhasilannya sampai ia dapat, melalui kerja keras dan berkat Surga, mempersembahkan kepada Tuhan orang-orang yang baru bertobat yang memiliki rasa tanggung jawab yang sejati, dan yang akan melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Jika ia telah mengajar dengan baik orang-orang yang berada di bawah tanggung jawabnya, ketika ia pergi ke ladang pekerjaan yang lain, pekerjaan itu tidak akan tercerai berai; pekerjaan itu akan diikat dengan kuat sehingga aman.

Pendeta tidak boleh membatasi pekerjaannya hanya di atas mimbar, dan membiarkan para pendengarnya tidak tertolong oleh usaha pribadi. Ia harus berusaha untuk memahami sifat dari kesulitan-kesulitan yang ada di dalam pikiran jemaat. Ia harus

berbicara dan berdoa dengan mereka yang tertarik, memberi mereka pengajaran yang bijaksana, dengan tujuan agar ia "dapat mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus." (Kolose 1:28). Pengajaran Alkitabnya harus memiliki ketegasan dan kekuatan yang akan memberikan keyakinan dalam hati nurani. Orang-orang hanya mengetahui sedikit tentang Alkitab sehingga pelajaran-pelajaran yang praktis dan pasti harus diberikan mengenai sifat dosa dan penyembuhannya.

Seorang pekerja tidak boleh meninggalkan sebagian pekerjaan yang belum diselesaikan karena tidak menyenangkan untuk dilakukan, dengan berpikir bahwa menteri

[370] yang akan datang berikutnya akan melakukannya untuknya. Ketika hal ini terjadi, jika pendeta kedua mengikuti pendeta pertama, dan menyajikan klaim-klaim yang Allah miliki atas umat-Nya, beberapa orang akan menarik diri, dan berkata, "Pendeta yang membawa kita kebenaran tidak menyebutkan hal-hal ini." Dan mereka menjadi tersinggung karena perkataan itu. Beberapa orang menolak untuk menerima sistem persepuluhan; mereka berbalik, dan tidak lagi berjalan bersama mereka yang percaya dan mengasihi kebenaran. Ketika jalan lain dibuka di hadapan mereka, mereka menjawab, "Bukan begitu yang diajarkan kepada kami," dan mereka ragu-ragu untuk maju. Betapa jauh lebih baik jika rasul pertama pembawa kebenaran dengan setia dan menyeluruh mendidik para petobat ini dalam hal semua hal yang penting, meskipun hanya sedikit yang ditambahkan ke dalam gereja di bawah pekerjaannya. Allah akan lebih senang jika ada enam orang yang benar-benar bertobat **k e p a d a** kebenaran daripada enam puluh orang yang membuat pengakuan tetapi tidak sungguh-sungguh bertobat.

Adalah bagian dari tugas pendeta untuk mengajar mereka yang menerima kebenaran melalui upayanya, untuk membawa persepuluhan ke dalam gudang, sebagai pengakuan akan ketergantungan mereka kepada Tuhan. Orang-orang yang baru bertobat harus sepenuhnya sadar akan tugas mereka untuk kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya. Perintah untuk membayar persepuluhan begitu jelas sehingga tidak ada alasan untuk mengabaikannya. Barangsiapa yang lalai dalam memberikan pengajaran tentang hal ini, berarti ia telah meninggalkan bagian terpenting dari pekerjaannya.

Para pemangku jawatan juga harus menanamkan kepada umat pentingnya memikul beban-beban lain sehubungan dengan pekerjaan Allah. Tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari pekerjaan kebajikan. Umat harus diajar bahwa setiap bagian dari pekerjaan Allah harus meminta dukungan mereka dan menarik minat mereka. Ladang misionaris yang besar terbuka di hadapan kita, dan subjek ini harus digugah, digugah, lagi dan lagi. Orang-orang harus dibuat mengerti bahwa bukan para pendengarnya, tetapi para pelaku Firman yang akan memperoleh hidup yang kekal. Dan mereka harus menjadi

[371] mengajarkan juga bahwa mereka yang menjadi bagian dari kasih karunia Kristus tidak hanya harus mengkomunikasikan substansi mereka demi kemajuan kebenaran, tetapi juga harus memberikan

diri mereka kepada Allah tanpa syarat.

Beberapa pendeta dengan mudah teralihkan dari pekerjaan mereka. Mereka menjadi patah semangat, atau ditarik oleh ikatan rumah tangga mereka, dan membiarkan minat yang sedang tumbuh mati karena tidak mendapat perhatian. Kerugian yang diderita oleh penyebabnya dengan cara ini hampir tidak dapat diperkirakan. Ketika suatu usaha untuk memberitakan kebenaran dilakukan, pendeta yang bertanggung jawab harus merasa bertanggung jawab untuk melakukan bagiannya dengan setia meneruskannya. Jika

Jika usaha-usaha yang dilakukannya tampaknya tidak membuahkan hasil, ia harus mencari dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mengetahui apakah usaha-usaha itu sesuai dengan yang seharusnya. Ia harus merendahkan jiwanya di hadapan Allah dalam pemeriksaan diri, dan dengan iman berpegang teguh pada janji-janji ilahi, dengan rendah hati melanjutkan usahanya sampai ia merasa puas bahwa ia telah dengan setia melaksanakan tugasnya, dan melakukan segala sesuatu dengan kekuatannya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

* * * * *

Allah tidak menerima pelayanan yang paling indah kecuali jika diri sendiri diletakkan di atas mezbah, sebuah persembahan yang hidup dan berkenan. Akarnya haruslah kudus, jika tidak, tidak akan ada buah yang sehat dan sehat, yang dapat diterima oleh Allah. Sementara ambisi duniawi, proyek-proyek duniawi, dan rencana dan maksud manusia, akan lenyap seperti rumput, "mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." [Daniel 12:3] -Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:248, 249.

Pertemuan Oposisi

Para pendeta dan guru kita harus mewakili kasih Allah kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dengan hati yang meleleh dalam kelembutan, biarlah firman kebenaran disampaikan. Biarlah semua orang yang berada dalam kesalahan diperlakukan dengan kelemahlembutan Kristus. Jika mereka yang Anda layani tidak segera menangkap kebenaran, janganlah mencela, janganlah mengkritik atau mengutuk. Ingatlah bahwa Anda harus mewakili Kristus dalam kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kasih-Nya.

Kita harus siap menghadapi ketidakpercayaan dan pertentangan. Kebenaran selalu harus berhadapan dengan elemen-elemen ini. Tetapi meskipun Anda harus menghadapi pertentangan yang paling pahit, janganlah mencela lawan-lawan Anda. Mereka mungkin berpikir, seperti halnya Paulus, bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Allah; dan kepada orang-orang seperti itu kita harus menunjukkan kesabaran, kelemahlembutan, dan panjang sabar.

Janganlah kita merasa bahwa kita memiliki cobaan yang berat untuk ditanggung, konflik yang berat untuk ditanggung, dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer. Pikirkanlah tentang Yesus dan apa yang telah Ia derita bagi Anda, dan berdiam dirilah. Bahkan ketika dihina dan dituduh secara tidak benar, janganlah mengeluh; janganlah bersungut-sungut; janganlah ada pikiran untuk mencela atau merasa tidak puas dalam benak Anda. Hendaklah kamu hidup dengan jujur di antara bangsa-bangsa lain, supaya jika mereka memfitnah kamu sebagai orang yang berbuat jahat, mereka akan memuliakan Allah pada hari penghakiman oleh perbuatan-perbuatanmu yang baik, yang akan mereka saksikan." [1 Petrus 2:12].

Engkau harus bersikap lemah lembut terhadap mereka yang berada dalam kesalahan, karena bukankah engkau sendiri baru-baru ini berada dalam kebutaan dalam

dosa? Dan karena kesabaran Kristus terhadap kamu, tidakkah kamu harus bersikap lemah lembut dan sabar terhadap orang lain? Allah telah memberi kita banyak nasihat untuk menunjukkan kebaikan yang besar kepada mereka yang menentang kita, agar

kita tidak mempengaruhi jiwa ke arah yang salah.

Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita harus mengenal Kristus secara pribadi. Hanya dengan demikian kita dapat dengan benar mewakili Dia kepada dunia. Biarlah doa ini terus naik, "Tuhan, ajarkanlah saya bagaimana melakukan apa yang akan Yesus lakukan, seandainya Dia ada di tempat saya." Di mana pun kita berada, kita harus membiarkan terang kita bersinar bagi kemuliaan Allah dalam perbuatan baik. Ini adalah kepentingan besar dan penting dalam hidup kita.

* * * * *

Kebijaksanaan dalam Mengutuk yang Salah

Tuhan ingin umat-Nya mengikuti cara-cara lain selain mengutuk yang salah, meskipun penghukuman itu adil. Dia ingin kita melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar melemparkan tuduhan kepada musuh-musuh kita yang hanya akan membuat mereka semakin jauh dari kebenaran. Pekerjaan yang Kristus lakukan di dunia ini bukanlah untuk membangun tembok pembatas, dan terus-menerus menyodorkan fakta bahwa mereka salah. Barangsiapa yang berharap untuk menerangi orang-orang yang telah tertipu harus mendekati mereka dan bekerja untuk mereka di dalam kasih. Ia harus menjadi pusat pengaruh yang kudus.

Dalam mengadvokasi kebenaran, lawan-lawan yang paling pahit sekalipun harus diperlakukan dengan hormat dan penuh penghargaan. Beberapa orang tidak akan menanggapi upaya kita, tetapi akan membuat terang undangan Injil. Yang lainnya, bahkan mereka yang kita anggap telah melewati batas belas kasihan Allah, akan

dimenangkan bagi Kristus. Pekerjaan terakhir dalam kontroversi ini mungkin adalah pencerahan bagi mereka yang tidak menolak terang dan bukti, tetapi

yang berada dalam kegelapan tengah malam, dan dalam ketidaktahuannya bekerja melawan kebenaran. Karena itu perlakukanlah setiap orang sebagai orang yang jujur. Janganlah berkata-kata atau melakukan perbuatan yang dapat menguatkan ketidakpercayaan.

Jika ada orang yang berusaha menyeret para pekerja ke dalam perdebatan atau pertentangan mengenai masalah politik atau masalah lainnya, janganlah menghiraukan bujukan atau tantangannya. Teruskanlah pekerjaan Allah dengan teguh dan kuat, tetapi dalam kelemahlembutan Kristus, dan setenang mungkin. Janganlah ada kesombongan manusia yang terdengar. Janganlah ada tanda-tanda kemegahan diri. Hendaklah terlihat bahwa Allah telah memanggil kita untuk menangani kepercayaan yang kudus; beritakanlah firman, rajinlah, sungguh-sungguh, dan bersungguh-sungguh.

* * * * *

Pengaruh pengajaran Anda akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar jika Anda berhati-hati dengan kata-kata Anda. Kata-kata yang seharusnya menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, oleh roh yang menyertainya dapat menjadi kenikmatan kematian bagi kematian. Dan ingatlah bahwa jika dengan roh atau perkataanmu engkau menutup pintu bagi satu jiwa saja, maka jiwa itu akan berhadapan denganmu dalam penghakiman.

Janganlah, ketika membaca Kesaksian, Anda merasa bahwa itu adalah tugas Anda untuk mengantar mereka pulang. Dalam membacanya, pastikan untuk tidak mencampurkan isian Anda

karena hal ini membuat para pendengar tidak dapat membedakan antara firman Tuhan kepada mereka dengan perkataanmu. Pastikan bahwa Anda tidak membuat firman Tuhan menjadi tidak menyenangkan.

[375] Kita rindu untuk melihat reformasi; dan karena kita tidak melihat apa yang kita inginkan, roh jahat terlalu sering diizinkan untuk melemparkan tetes-tetes empedu ke dalam cawan kita, dan dengan demikian orang lain menjadi sakit hati. Oleh kata-kata kita yang tidak tepat, roh mereka menjadi lecet, dan mereka terdorong untuk memberontak.

Setiap khotbah yang Anda sampaikan, setiap artikel yang Anda tulis, mungkin semuanya benar; tetapi setetes empedu di dalamnya akan menjadi racun bagi pendengar atau pembaca. Karena setetes racun itu, seseorang akan membuang semua kata-kata Anda yang baik dan dapat diterima. Orang lain akan memakan racun itu, karena ia menyukai kata-kata yang kasar. Dia mengikuti teladanmu, dan berbicara seperti yang kamu katakan. Dengan demikian kejahatan akan berlipat ganda.

Mereka yang menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran yang kekal membutuhkan minyak suci yang dikosongkan dari dua cabang zaitun ke dalam hati. Ini akan mengalir keluar dalam kata-kata yang akan memperbaharui tetapi tidak membuat jengkel. Kebenaran harus disampaikan dalam kasih. Kemudian Tuhan Yesus dengan Roh-Nya akan memberikan kekuatan dan kuasa. Itulah pekerjaan-Nya.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:120-123](#).

* * * * *

Cara Menangani Keberatan

Waktu dan kekuatan dapat digunakan dengan lebih baik daripada memikirkan panjang lebar tentang dalih-dalih dari lawan kita yang berurusan dengan fitnah dan kesalahan. Sementara waktu yang berharga digunakan untuk mengikuti gerak-gerik lawan-lawan yang tidak jujur, orang-orang yang terbuka untuk diyakinkan sedang sekarat karena tidak memiliki pengetahuan. Serangkaian dalih yang tidak masuk akal dari ciptaan Setan sendiri dibawa ke dalam pikiran, sementara orang-orang menangis untuk mendapatkan makanan - daging pada waktunya.

Dibutuhkan orang-orang yang telah melatih pikiran mereka

untuk berperang melawan kebenaran, untuk membuat dalih. Dan tidaklah bijaksana untuk mengambilnya dari tangan mereka, dan membagikannya kepada ribuan orang yang tidak akan pernah memikirkannya seandainya kita tidak mempublikasikannya kepada dunia.

[376] Rencana pengajaran Kristus seharusnya menjadi rencana kita. Ia sangat jelas dan sederhana, langsung mengenai akar permasalahan, dan pikiran semua orang terpenuhi. Bukanlah kebijakan yang terbaik untuk menjadi sangat eksplisit, dan berkata

semua pada titik yang dapat dikatakan, ketika beberapa argumen akan mencakup tanah, dan cukup untuk semua tujuan praktis, untuk meyakinkan atau membungkam lawan.

Engkau dapat menyingkirkan setiap penyangga hari ini, dan menutup mulut para penentang sehingga mereka tidak dapat berkata apa-apa, dan besok mereka akan membahas hal yang sama lagi. Demikianlah akan terjadi, berulang-ulang, karena mereka tidak mencintai kebenaran, dan tidak mau datang kepada terang, agar kegelapan dan kesesatan mereka disingkirkan dari mereka.

Pelayanan Kristus hanya berlangsung selama tiga tahun, tetapi sebuah pekerjaan besar telah dilakukan dalam waktu yang singkat itu. Pada hari-hari terakhir ini ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Sementara banyak orang bersiap-siap untuk melakukan sesuatu, banyak jiwa akan binasa karena kurangnya terang dan pengetahuan.

Jika orang-orang yang terlibat dalam menyajikan dan mempertahankan kebenaran Alkitab, berusaha untuk menyelidiki dan menunjukkan kekeliruan dan ketidakkonsistenan orang-orang yang secara tidak jujur mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan, Iblis akan menghasut para penentangnya untuk terus menerus mengayunkan pena mereka, sementara cabang-cabang pekerjaan lainnya akan dibiarkan menderita. Kita harus memiliki lebih banyak semangat seperti orang-orang yang terlibat dalam pembangunan tembok Yerusalem. Kita sedang melakukan pekerjaan yang besar, dan tidak boleh berhenti. Jika Setan dapat membuat orang-orang menjawab keberatan-keberatan para penentang, dengan demikian menghalangi mereka untuk melakukan pekerjaan yang paling penting untuk saat ini, maka tujuannya tercapai.

Diskusi yang Tidak Perlu Dicari

[Dari kesaksian pribadi.]

Para pengkhotbah muda harus menghindari diskusi, karena hal ini tidak mengembangkan kerohanian atau kerendahan hati. Dalam beberapa kasus, mungkin perlu untuk bertemu dengan seorang pembual yang sombong yang menentang kebenaran Allah dalam perdebatan terbuka; tetapi pada umumnya diskusi-diskusi seperti ini, baik secara lisan maupun tertulis, lebih banyak menimbulkan kerugian daripada kebaikan. Setelah diskusi, tanggung jawab yang lebih besar ada pada pendeta untuk menjaga kepentingannya. Ia harus waspada terhadap reaksi yang mungkin terjadi setelah suatu kegairahan religius, dan tidak menyerah pada keputusan.

Secara umum, pengaruh diskusi terhadap para menteri kami adalah untuk membuat mereka menjadi mandiri, lebih tinggi dalam penilaian mereka sendiri. Bukan hanya itu saja. Mereka yang suka berdebat tidak cocok untuk menjadi gembala bagi jemaat. Mereka telah melatih pikiran mereka untuk bertemu dengan lawan, dan mengatakan hal-hal yang sarkastis; dan mereka tidak dapat turun untuk bertemu dengan hati yang sedang berduka, dan yang perlu dihiburkan.

Dalam menyampaikan kebenaran yang tidak populer, yang melibatkan salib yang berat, para pengkhotbah harus berhati-hati agar setiap perkataannya sesuai dengan kehendak Allah. Kata-kata mereka tidak boleh dipotong. Mereka harus menyampaikan kebenaran dalam kerendahan hati, dengan kasih yang paling dalam bagi jiwa-jiwa, dan kerinduan yang sungguh-sungguh akan keselamatan mereka, dan membiarkan kebenaran itu memotong - Testimonies [for the Church 3:213-218](#).

* * * * *

[378] Diskusi tidak selalu dapat dihindari. Orang yang suka melihat lawan bertempur, mungkin berteriak-teriak untuk berdiskusi. Orang lain, yang memiliki keinginan untuk mendengar bukti-bukti

dari kedua belah pihak, mungkin mendesak diskusi dengan segala kejujuran motif; tetapi setiap kali diskusi dapat dihindari, maka diskusi itu harus dilakukan. Diskusi pada umumnya memperkuat sikap bertempur, dan melemahkan kasih yang murni dan simpati yang suci yang seharusnya ada di dalam hati orang-orang Kristen, meskipun mereka mungkin berbeda pendapat.

Di zaman dunia ini, permintaan untuk berdiskusi bukanlah bukti nyata dari keinginan yang sungguh-sungguh dari orang-orang untuk menyelidiki kebenaran, tetapi muncul melalui kecintaan akan hal-hal baru dan kegembiraan yang biasanya terjadi dalam diskusi. Allah jarang dimuliakan atau kebenaran dimajukan dalam pertengkaran-pertengkaran ini. Kebenaran terlalu serius, terlalu penting dalam hasil-hasilnya, untuk menjadikannya masalah kecil apakah itu diterima atau ditolak. Mendiskusikan kebenaran demi menunjukkan kepada lawan-lawannya keahlian para pejuang, adalah kebijakan yang buruk; karena hal itu tidak banyak membantu memajukan kebenaran.

Para penentang kebenaran akan menunjukkan keahliannya dalam menyatakan secara keliru posisi para pembelanya Mereka umumnya akan mencemoohkan kebenaran yang suci, dan menempatkannya dalam cahaya yang salah di hadapan orang-orang sehingga pikiran yang telah digelapkan oleh kesalahan dan dicemari oleh dosa, tidak dapat membedakan motif dan tujuan dari orang-orang yang merancang ini dalam menutupi dan memalsukan kebenaran yang penting. Karena orang-orang yang terlibat di dalamnya, hanya ada sedikit diskusi yang dapat dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang benar. Dorongan-dorongan yang tajam terlalu sering diberikan, kepribadian-kepribadian dimanjakan, dan sering kali kedua belah pihak terjerumus ke dalam sarkasme dan kelicikan. Cinta jiwa hilang dalam keinginan yang lebih besar untuk menguasai. Prasangka, yang dalam dan pahit, sering kali merupakan hasilnya....

Banyak orang memilih kegelapan daripada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat. Tetapi ada orang-orang yang, jika kebenaran telah disampaikan dalam dengan cara yang berbeda, dalam keadaan yang berbeda, memberi mereka kesempatan yang adil untuk menimbang argumen untuk diri mereka sendiri, dan untuk membandingkan kitab suci dengan kitab suci, akan terpesona oleh kejernihannya, dan akan memegangnya.

Sangatlah tidak bijaksana bagi para pendeta kita untuk mempublikasikan kepada dunia tipu daya kesesatan yang cerdik, yang dilengkapi dengan merancang orang-orang untuk menutupi dan tidak mempengaruhi kebenaran Yehuwa yang kudus dan suci. Orang-orang licik yang menunggu untuk menipu orang-orang yang tidak waspada, memberikan kekuatan intelek mereka untuk memutarbalikkan firman Allah. Mereka yang tidak

berpengalaman dan tidak menaruh curiga akan tertipu menuju kehancuran. Adalah suatu kesalahan besar untuk mempublikasikan semua argumen yang digunakan oleh para penentang untuk melawan kebenaran Allah; karena dengan melakukan hal itu, pikiran dari setiap kelas dilengkapi dengan argumen-argumen yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Seseorang harus memberikan penjelasan atas penyamarataan yang tidak bijaksana ini.

Argumen-argumen yang menentang kebenaran suci, halus dalam pengaruhnya, mempengaruhi pikiran yang tidak memiliki informasi yang cukup tentang kekuatan

dari kebenaran. Kepekaan moral masyarakat pada umumnya telah tumpul karena keakraban dengan dosa. Keegoisan, ketidakjujuran, dan berbagai macam dosa yang ada di zaman yang merosot ini, telah menumpulkan kepekaan terhadap hal-hal yang kekal, sehingga kebenaran Allah tidak dapat dilihat. Dalam memberikan publisitas kepada argumen-argumen yang salah dari lawan-lawan kita, kebenaran dan kesalahan ditempatkan pada suatu tingkat di dalam pikiran orang-orang, ketika, jika mereka dapat memiliki kebenaran di hadapan mereka dalam kejernihannya yang cukup lama untuk melihat dan menyadari kesucian dan kepentingannya, mereka akan

[380] yakin akan argumen-argumen kuat yang mendukungnya, dan kemudian akan siap menghadapi argumen-argumen yang diajukan oleh para penentangannya.

Mereka yang berusaha untuk mengetahui kebenaran dan memahami kehendak Allah, yang setia pada terang, dan giat dalam melaksanakan tugas-tugas harian mereka, pasti akan mengetahui ajaran itu; karena mereka akan dibimbing ke dalam seluruh kebenaran - [Testimonies for the Church 3:424-427](#).

* * * * *

Setiap kali diperlukan untuk kemajuan tujuan kebenaran dan kemuliaan Allah, bahwa lawan harus dihadapi, betapa hati-hati, dan dengan kerendahan hati mereka [para pembela kebenaran] harus masuk ke dalam konflik. Dengan menyelidiki hati, pengakuan dosa, dan doa yang sungguh-sungguh, dan sering kali berpuasa untuk sementara waktu, mereka harus memohon agar Allah secara khusus menolong mereka, dan memberikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan dan berharga itu kemenangan yang mulia, sehingga kesalahan dapat muncul dalam kecacatan yang sebenarnya, dan para pendukungnya benar-benar dikecewakan

Janganlah sekali-kali Anda memasuki sebuah diskusi, di mana banyak hal dipertaruhkan, dengan mengandalkan kemampuan Anda dalam menangani argumen-argumen yang kuat. Jika hal itu tidak dapat dihindari dengan baik, masuklah ke dalam konflik, tetapi masuklah ke dalamnya dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah, dan dalam roh kerendahan hati, dalam roh Yesus, yang telah memerintahkan Anda untuk belajar dari

Dia yang lemah lembut dan rendah hati - Testimonies [for the Church 1:624-626](#).

Ada banyak orang yang berakal sehat, cerdas dalam hal Kitab Suci, yang kegunaannya sangat terhalang oleh metode kerja mereka yang cacat. Beberapa orang yang terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, gagal mendapatkan hasil yang terbaik karena mereka tidak melaksanakan dengan sungguh-sungguh pekerjaan yang telah mereka mulai dengan penuh semangat. Yang lainnya berpegang teguh pada gagasan-gagasan yang sudah ada sebelumnya, membuat gagasan-gagasan itu menonjol, dan dengan demikian gagal untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan-kebutuhan yang sebenarnya dari orang-orang. Banyak yang tidak menyadari pentingnya menyesuaikan diri dengan keadaan, dan bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada. Mereka tidak mengidentifikasi diri mereka dengan orang-orang yang ingin mereka bantu untuk mencapai standar kekristenan menurut Alkitab. Beberapa orang gagal mencapai keberhasilan karena mereka hanya mengandalkan kekuatan argumen, dan tidak berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta hikmat-Nya untuk mengarahkan mereka dan kasih karunia-Nya untuk menguduskan usaha mereka.

Para hamba Tuhan harus berhati-hati untuk tidak berharap terlalu banyak dari mereka yang masih meraba-raba di dalam kegelapan kesesatan. Mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dengan mengandalkan Allah untuk memberikan kepada pikiran-pikiran yang ingin tahu pengaruh Roh Kudus-Nya yang misterius dan cepat, dengan mengetahui bahwa tanpa hal ini pekerjaan mereka tidak akan berhasil. Mereka harus sabar dan bijaksana dalam berurusan dengan pikiran, mengingat betapa beragamnya keadaan yang telah mengembangkan sifat-sifat yang berbeda dalam diri setiap orang. Mereka juga harus menjaga diri mereka sendiri dengan ketat, agar jangan sampai diri mereka sendiri yang menjadi yang utama, dan Yesus menjadi tidak diperhitungkan.

Beberapa pendeta gagal meraih kesuksesan karena mereka tidak memberikan

minat mereka yang tidak terbagi pada pekerjaan, padahal pekerjaan itu sangat bergantung pada kerja keras yang terus-menerus dan terarah. Mereka bukanlah pekerja sejati; mereka tidak mengejar pekerjaan mereka di luar mimbar. Mereka melalaikan tugas untuk pergi dari rumah ke rumah dan bekerja dengan bijaksana di lingkungan rumah. Mereka perlu mengembangkan kesopanan Kristen yang langka yang akan membuat mereka bersikap baik dan penuh perhatian terhadap jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhan mereka, bekerja untuk mereka dengan kesungguhan dan iman yang sejati, mengajar mereka jalan kehidupan.

* * * * *

Ada orang-orang yang mendapatkan kesuksesan yang nyata dalam pelayanan dengan mempengaruhi pikiran melalui pengaruh manusia. Mereka mempermainkan perasaan sesuka hati, membuat pendengarnya menangis, dan beberapa menit kemudian tertawa. Di bawah pekerjaan semacam ini, banyak orang digerakkan oleh dorongan untuk mengakui Kristus, dan dianggap ada kebangunan rohani yang luar biasa; tetapi ketika ujian datang, pekerjaan itu tidak dapat bertahan. Perasaan diaduk-aduk, dan banyak yang terbawa arus yang tampaknya menuju ke surga; tetapi dalam arus percobaan yang kuat, mereka dengan cepat terombang-ambing seperti kayu apung. Pekerja itu menipu diri sendiri, dan ia menyesatkan para pendengarnya.

* * * * *

Para pendeta harus dijaga, supaya jangan sampai mereka menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan rencana-rencana mereka sendiri. Banyak orang berada dalam bahaya mempersempit pekerjaan Allah, dan membatasi pekerjaan mereka pada daerah-daerah tertentu, dan tidak memupuk minat khusus untuk pekerjaan itu di semua departemennya.

[383]

Ada beberapa orang yang memusatkan pikiran mereka pada satu subjek, dengan mengesampingkan subjek lain yang mungkin sama pentingnya. Mereka adalah orang-orang dengan satu ide. Semua kekuatan mereka terkonsentrasi pada subjek yang menjadi fokus pikiran saat itu. Tema favorit yang satu ini menjadi beban pikiran dan percakapan mereka. Semua pertimbangan lain tidak diperhatikan. Semua bukti yang berkaitan dengan subjek tersebut dengan penuh semangat digunakan, dan dipikirkan secara panjang lebar sehingga pikiran menjadi lelah untuk mengikutinya.

* * * * *

Beberapa hamba Tuhan membuat kesalahan dengan mengandaikan bahwa kesuksesan bergantung pada menarik jemaat yang besar dengan penampilan luar, dan kemudian menyampaikan pesan kebenaran dengan gaya teatral. Tetapi ini menggunakan api biasa dan bukannya api suci yang dinyalakan oleh Allah. Tuhan tidak dimuliakan dengan cara kerja seperti ini.

Bukan dengan pemberitahuan yang mengejutkan dan pertunjukan yang mahal pekerjaan-Nya harus diselesaikan, tetapi dengan mengikuti cara-cara yang menyerupai Kristus. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." ([Zakharia 4:6](#)) Ini adalah kebenaran yang telanjang, yang bagaikan pedang tajam bermata dua, yang dapat menembus ke dua arah,

membangkitkan kehidupan rohani bagi mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Manusia akan mengenali Injil ketika Injil disampaikan kepada mereka dengan cara yang selaras dengan tujuan-tujuan Allah.

Pekerjaan Kesederhanaan

Dari semua orang yang mengaku sebagai sahabat-sahabat kesabaran, Masehi Advent Hari Ketujuh harus berdiri di barisan terdepan. Selama bertahun-tahun banjir terang mengenai prinsip-prinsip reformasi yang benar telah menyinari jalan kita, dan kita bertanggung jawab di hadapan Allah untuk membiarkan terang ini bersinar kepada orang lain. Bertahun-tahun yang lalu kita menganggap penyebaran prinsip-prinsip kesederhanaan sebagai salah satu tugas kita yang paling penting. Seharusnya demikian juga hari ini. Sekolah-sekolah dan sanatorium kita harus menyatakan kuasa kasih karunia Kristus untuk mengubah seluruh makhluk, tubuh, jiwa dan roh. Sanatorium-sanatorium dan lembaga-lembaga pendidikan kita harus menjadi pusat-pusat terang dan berkat bagi setiap reformasi yang sejati.

Pada saat ini kita perlu menunjukkan minat yang besar kepada para pekerja dari Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Tidak seorang pun yang mengaku mempunyai bagian dalam pekerjaan Allah, boleh kehilangan minat terhadap tujuan besar organisasi ini dalam bidang pertarakan. Adalah baik sekali jika dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita mengundang anggota-anggota W.C.T.

U. untuk mengambil bagian dalam latihan-latihan kita. Hal ini akan menolong mereka untuk mengenal alasan-alasan iman kita, dan membuka jalan bagi kita untuk bersatu dengan mereka dalam pekerjaan pertarakan. Jika kita mau melakukan hal ini, kita akan melihat bahwa persoalan pertarakan memiliki arti yang lebih besar daripada yang kita duga.

[385] Dalam beberapa hal, para pekerja di W.C.T.U. jauh lebih baik kemajuan para pemimpin kita. Tuhan memiliki jiwa-jiwa yang berharga di dalam organisasi itu, yang dapat menjadi pertolongan besar bagi kita dalam usaha kita memajukan gerakan pertarakan. Dan pendidikan yang telah diperoleh umat kita dalam kebenaran Alkitab dan dalam pengetahuan akan tuntutan-tuntutan hukum Yehuwa, akan memampukan saudari-saudari kita untuk memberikan kepada para penganjur pertarakan yang mulia ini apa yang akan

menjadi kesejahteraan rohani mereka. Dengan demikian, persatuan dan simpati akan tercipta di mana di masa lalu kadang-kadang ada prasangka dan kesalahpahaman. Saya terkejut melihat ketidakpedulian beberapa pemimpin kita terhadap organisasi ini. Kita tidak dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik daripada bersatu, sejauh kita dapat melakukannya tanpa kompromi, dengan para pekerja W.C.T.U.

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sepanjang garis kesederhanaan selain berbicara di depan umum. Kita harus menyajikan prinsip-prinsip kita di dalam pamflet-pamflet dan surat-surat kabar kita. Kita harus menggunakan segala cara yang mungkin untuk membangkitkan orang-orang kita akan tugas mereka untuk berhubungan dengan mereka yang tidak mengetahui kebenaran. Keberhasilan yang telah kita capai dalam pekerjaan misionaris sepenuhnya sebanding dengan upaya menyangkal diri dan pengorbanan yang telah kita lakukan. Hanya Tuhan yang tahu berapa banyak yang dapat kita capai jika kita sebagai umat merendahkan diri kita di hadapan-Nya dan memberitakan kebenaran pertarakan dengan jelas dan lurus.

* * * * *

Penggunaan yang Benar dari Karunia-karunia Penyelenggaraan

Pencipta kita telah melimpahkan karunia-Nya kepada manusia dengan tangan yang bebas. Seandainya semua karunia-karunia Penyelenggaraan ini digunakan dengan bijak dan tidak berlebihan, maka kemiskinan, penyakit, dan kesusahan akan segera sirna dari bumi. Namun sayang, kita melihat di setiap sisi berkat-berkat Allah [386] berubah menjadi kutukan karena kejahatan manusia.

Tidak ada golongan yang lebih besar kesalahannya dalam penyelewengan dan penyalahgunaan karunia-karunia-Nya yang berharga daripada mereka yang menggunakan hasil bumi untuk membuat minuman keras yang memabukkan. Biji-bijian bergizi, buah-buahan yang menyehatkan dan lezat, diubah menjadi minuman yang menyesak indera dan merusak otak. Sebagai akibat dari penggunaan racun-racun ini, ribuan keluarga kehilangan kenyamanan dan bahkan kebutuhan hidup, tindakan kekerasan dan kejahatan menjadi berlipat ganda, dan penyakit serta kematian bergegas membawa berjuta-juta korban ke liang lahat pemabuk.

Pekerjaan penghancuran ini dilakukan di bawah perlindungan hukum negara! Untuk jumlah yang tidak seberapa, manusia diberi izin untuk memberikan kepada sesamanya ramuan yang akan merampas segala sesuatu yang membuat hidup ini diinginkan dan semua harapan akan kehidupan yang akan datang. Baik pembuat hukum maupun penjual minuman keras tidak mengetahui hasil dari pekerjaannya. Di bar hotel, di taman bir, di

bar, budak nafsu menghabiskan sarana-sarananya untuk apa yang merusak akal, kesehatan, dan kebahagiaan. Penjual minuman keras mengisi dagangannya dengan uang yang seharusnya dapat menyediakan makanan dan pakaian bagi keluarga pemabuk yang malang.

Ini adalah jenis perampokan yang paling buruk. Namun, orang-orang yang memiliki posisi tinggi di masyarakat dan di gereja memberikan pengaruh mereka untuk mendukung undang-undang lisensi! ... Dengan demikian masyarakat menjadi rusak, rumah-rumah kerja dan penjara penuh sesak dengan orang-orang miskin dan penjahat, dan tiang gantungan dipenuhi dengan korban. Kejahatan tidak berakhir dengan pemabuk dan ketidakbahagiaannya

[387] keluarga. Beban pajak meningkat, moral kaum muda terancam, harta benda dan bahkan nyawa setiap anggota masyarakat terancam. Tetapi gambaran tersebut mungkin tidak pernah disajikan dengan begitu jelas, dan masih jauh dari kenyataan. Tidak ada pena manusia yang dapat sepenuhnya menggambarkan kengerian dari ketidakbertarakan

Penyebab Kelumpuhan Moral

Bagaimana mungkin pria dan wanita Kristen mentolerir kejahatan ini? ... Ada penyebab kelumpuhan moral di dalam masyarakat. Hukum kita menopang kejahatan yang mengikis fondasinya. Banyak orang menyesalkan kesalahan yang mereka ketahui, tetapi menganggap diri mereka bebas dari semua tanggung jawab dalam masalah ini. Ini tidak mungkin. Setiap individu memberikan pengaruh dalam masyarakat. Di negara kita yang kita cintai ini, setiap pemilih memiliki suara dalam menentukan hukum apa yang akan mengendalikan negara. Bukankah seharusnya pengaruh dan suara itu diberikan pada sisi kesederhanaan dan kebajikan? ...

Kita dapat memanggil teman-teman perjuangan pertarakan untuk bersatu dalam konflik ini, dan berusaha menekan arus kejahatan yang merusak moralitas dunia; tetapi apa gunanya semua usaha kita sementara penjualan minuman keras dipertahankan oleh hukum? Haruskah kutukan ketidakbertarakan selamanya tinggal seperti penyakit busuk di atas tanah kita? Haruskah setiap tahun menyapu seperti api yang melahap ribuan rumah tangga yang bahagia?

Kita berbicara tentang hasil, gemetar melihat hasilnya, dan bertanya-tanya apa yang dapat kita lakukan dengan hasil yang mengerikan, sementara terlalu sering kita menoleransi dan bahkan menyetujui penyebabnya. Para penganjur pertarakan

gagal melakukan seluruh tugas mereka kecuali mereka menggunakan pengaruh mereka dengan ajaran dan [388] contoh-dengan suara dan pena dan suara-mendukung pelarangan dan pantang total. Kita tidak perlu berharap bahwa Tuhan akan melakukan keajaiban untuk mewujudkan reformasi ini, dan dengan demikian menghilangkan keharusan untuk usaha kita. Kita sendiri yang harus bergulat dengan musuh raksasa ini, dengan motto kita, Tidak ada kompromi dan tidak ada penghentian upaya kita sampai kemenangan diperoleh....

Apa yang dapat dilakukan untuk menekan arus kejahatan yang masuk? Biarlah hukum diberlakukan dan ditegakkan dengan tegas untuk melarang penjualan dan penggunaan minuman keras sebagai minuman. Biarlah segala upaya dilakukan untuk mendorong para pemabuk untuk kembali kepada kesederhanaan dan kebajikan. Namun, lebih dari itu, diperlukan lebih dari itu untuk mengusir kutukan kemabukan dari tanah kita. Hendaklah selera terhadap minuman keras yang memabukkan dihilangkan, dan penggunaan serta penjualannya dihentikan. Pekerjaan ini harus diserahkan kepada orang tua. Biarlah mereka, dengan menjalankan pertarakan yang ketat, memberikan cap karakter yang benar kepada anak-anak mereka, dan kemudian mendidik dan melatih anak-anak ini, di dalam takut akan Allah, untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan menyangkal diri dan mengendalikan diri. Anak-anak muda yang telah dilatih demikian akan memiliki stamina moral untuk melawan godaan, dan untuk mengendalikan selera dan nafsu. Mereka akan berdiri teguh melawan kebodohan dan pemborosan yang merusak masyarakat.

Kemakmuran suatu bangsa bergantung pada kebajikan dan kecerdasan warganya. Untuk mendapatkan berkat-berkat ini, kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat sangat diperlukan. Sejarah kerajaan-kerajaan kuno penuh dengan pelajaran peringatan bagi kita. Kemewahan, pemanjaan diri, dan pemborosan menyiapkan jalan bagi keruntuhan mereka. Masih harus dilihat apakah republik kita sendiri akan diperingatkan oleh teladan mereka, dan menghindari nasib mereka - [The Review and Herald](#), 8 November 1881.

Kebebasan Beragama

Prinsip yang dipegang teguh oleh para murid tanpa rasa takut ketika, sebagai jawaban atas perintah untuk tidak lagi berbicara dalam nama Yesus, mereka menyatakan, "Apakah benar di mata Allah, bahwa aku lebih mendengarkan kamu daripada Allah, putuskanlah olehmu," ([Kisah Para Rasul 4:19](#)), adalah prinsip yang sama dengan apa yang diperjuangkan oleh para pengikut Injil pada masa Reformasi. Ketika pada tahun 1529 para pangeran Jerman berkumpul dalam Diet Spire, di sana disampaikan dekrit kaisar yang membatasi kebebasan beragama, dan melarang penyebaran lebih lanjut dari doktrin-doktrin yang telah direformasi. Tampaknya harapan dunia akan segera dihancurkan. Akankah para pangeran menerima dekrit tersebut? Haruskah terang Injil dihalangi dari orang banyak yang masih berada dalam kegelapan? Isu-isu besar bagi dunia sedang dipertaruhkan. Mereka yang telah menerima iman yang telah direformasi bertemu bersama, dan keputusan mereka dengan suara bulat adalah, "Marilah kita menolak keputusan ini. Dalam hal hati nurani, mayoritas tidak memiliki kuasa." [D'Aubigne: "Sejarah Reformasi," Buku 13, Bab 5.]

Prinsip ini yang harus kita pertahankan dengan teguh di zaman kita sekarang. Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang dijunjung tinggi oleh para pendiri gereja Injil dan para saksi Allah selama berabad-abad yang telah berlalu sejak saat itu, telah diserahkan ke tangan kita dalam konflik terakhir ini. Tanggung jawab atas karunia yang besar ini berada di tangan mereka yang telah diberkati Allah dengan pengetahuan akan firman-Nya. Kita harus menerima firman ini

[390] sebagai otoritas tertinggi. Kita harus mengakui pemerintahan manusia sebagai **sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah**, dan mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas yang kudus, di dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika klaim-klaimnya bertentangan dengan klaim-klaim Allah, kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Firman Allah harus diakui sebagai yang tertinggi di atas semua undang-undang manusia. "Demikianlah firman Tuhan" tidak

boleh dikesampingkan dengan "Demikianlah firman gereja" atau "Demikianlah firman negara." Mahkota Kristus harus diangkat di atas mahkota-mahkota penguasa duniawi.

Kita tidak diharuskan untuk menentang otoritas. Kata-kata kita, baik yang diucapkan maupun yang ditulis, harus dipertimbangkan dengan cermat, agar kita tidak menempatkan

diri kita sendiri dalam catatan sebagai ucapan yang akan membuat kita tampak bertentangan dengan hukum dan ketertiban. Kita tidak boleh mengatakan atau melakukan apa pun yang akan menutup jalan kita. Kita harus maju dalam nama Kristus, mengadvokasi kebenaran yang dipercayakan kepada kita. Jika kita dilarang oleh manusia untuk melakukan pekerjaan ini, maka kita dapat berkata, seperti yang dilakukan oleh para rasul, "Apakah benar di mata Allah, bahwa kami lebih mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah sendiri. Sebab kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan kami dengar." ([Kisah Para Rasul 4:19, 20](#)) - [Kisah Para Rasul, 68, 69](#).

* * * * *

Pena Luther adalah sebuah kekuatan, dan tulisan-tulisannya, yang disebarakan melalui siaran, telah menggugah dunia. Lembaga-lembaga yang sama ada di tangan kita, dengan fasilitas yang berlipat ganda seratus kali lipat. Alkitab, publikasi dalam berbagai bahasa, yang menyatakan kebenaran untuk zaman ini, ada di tangan kita, dan dapat dengan cepat dibawa ke seluruh dunia. Kita harus memberikan peringatan terakhir dari Allah kepada manusia, dan apa yang seharusnya menjadi kesungguhan kita dalam mempelajari Alkitab, dan semangat kita dalam menyebarkan terang!"- [Testimonies for the Church 6:403](#).

Sikap kami terhadap Politik

Kepada para Guru dan Manajer Sekolah kami,

Mereka yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga dan sekolah-sekolah kita harus menjaga diri mereka sendiri dengan tekun, supaya dengan perkataan dan pengajaran mereka, mereka tidak menyesatkan para murid ke jalan yang salah. Mereka yang mengajarkan Alkitab di gereja-gereja dan sekolah-sekolah kita tidak boleh bersatu dalam menyatakan prasangka mereka untuk atau melawan orang-orang atau tindakan-tindakan politik, karena dengan melakukan hal itu mereka mengaduk-aduk pikiran orang lain, dan membuat setiap orang mendukung teori favoritnya. Di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran yang sekarang, ada yang akan digerakkan untuk mengungkapkan sentimen dan preferensi politik mereka, sehingga perpecahan akan dibawa ke dalam gereja.

Tuhan ingin umat-Nya mengubur pertanyaan-pertanyaan politik. Pada tema-tema ini, keheningan adalah kefasihan. Kristus memanggil para pengikut-Nya untuk bersatu dalam prinsip-prinsip Injil yang murni yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah. Kita tidak dapat dengan aman memilih partai-partai politik; karena kita tidak tahu siapa yang kita pilih. Kita tidak dapat dengan aman mengambil bagian dalam skema politik apa pun. Kita tidak dapat bekerja keras untuk menyenangkan orang-orang yang akan menggunakan pengaruh mereka untuk menindas kebebasan beragama, dan menjalankan tindakan-tindakan yang menindas untuk memimpin atau memaksa sesama mereka untuk memelihara hari Minggu sebagai hari Sabat. Hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari yang harus dihormati. Hari itu adalah hari sabat palsu, dan anggota keluarga Tuhan tidak dapat berpartisipasi dengan orang-orang

[392] yang meninggalkan hari ini, dan melanggar hukum Allah dengan menginjak-injak hari Sabat-Nya. Umat Allah tidak boleh memilih untuk menempatkan orang-orang seperti itu dalam jabatan, karena ketika mereka melakukan hal ini, mereka mengambil bagian dalam dosa-dosa yang mereka lakukan ketika

mereka menjabat.

Kita tidak boleh mengorbankan prinsip dengan mengalah pada opini dan prasangka yang mungkin telah kita dorong sebelum kita bersatu dengan orang-orang yang menaati perintah Allah. Kita telah terdaftar sebagai tentara Tuhan, dan kita tidak boleh berperang di pihak musuh, tetapi di pihak Kristus, di mana kita dapat menjadi satu kesatuan yang utuh, dalam perasaan, tindakan, roh, dan persekutuan. Mereka yang adalah orang Kristen memang

akan menjadi ranting-ranting dari pokok anggur yang benar, dan akan menghasilkan buah yang sama dengan pokok anggur. Mereka akan bertindak secara harmonis, dalam persekutuan Kristen. Mereka tidak akan mengenakan lencana politik, tetapi lencana Kristus.

Lalu, apa yang harus kita lakukan? -Biarkanlah pertanyaan-pertanyaan politik itu sendiri. "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial, dan apakah persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya?" [2 Korintus 6:14, 15.] Apa yang bisa menjadi kesamaan di antara kedua belah pihak ini? Tidak mungkin ada persekutuan, tidak mungkin ada persekutuan.

Kata "persekutuan" berarti partisipasi, kemitraan. Allah menggunakan gambaran yang paling kuat untuk menunjukkan bahwa tidak boleh ada persekutuan antara pihak-pihak duniawi dan mereka yang mencari kebenaran Kristus. Persekutuan apakah yang dapat terjadi antara terang dan kegelapan, kebenaran dan ketidakbenaran? Tidak ada sama sekali. Terang melambangkan kebenaran; kegelapan, ketidakbenaran. Orang-orang Kristen telah keluar

dari kegelapan ke dalam terang. Mereka telah mengenakan Kristus, dan mereka memakai lencana kebenaran dan ketaatan. Mereka diperintah oleh yang ditinggikan

dan prinsip-prinsip kudus yang Kristus nyatakan dalam kehidupan-Nya....

Guru-guru di gereja atau di sekolah yang membedakan diri mereka sendiri dengan semangat mereka dalam politik, harus dibebaskan dari pekerjaan dan tanggung jawab mereka tanpa penundaan, karena Tuhan tidak akan bekerja sama dengan mereka. Persepuluhan tidak boleh digunakan untuk membayar seseorang untuk berpidato dalam masalah-masalah politik. Setiap guru, pendeta, atau pemimpin dalam barisan kita yang digerakkan oleh keinginan untuk mengutarakan pendapatnya tentang masalah-masalah politik, haruslah bertobat dengan keyakinan akan kebenaran, atau meninggalkan pekerjaannya. Pengaruhnya harus menunjukkan sebagai seorang pekerja bersama dengan Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, atau kepercayaan yang diberikan kepadanya harus dicabut. Jika ia tidak berubah, ia akan merugikan, dan hanya merugikan

"Jadilah Kamu Terpisah"

Saya menyerukan kepada saudara-saudara saya yang ditunjuk untuk mendidik, untuk mengubah arah tindakan mereka. Adalah sebuah kesalahan bagi Anda untuk menghubungkan kepentingan Anda dengan partai politik mana pun, untuk memberikan suara Anda dengan mereka atau untuk mereka. Mereka yang berdiri sebagai pendidik, sebagai pelayan, sebagai pekerja bersama dengan Allah di garis mana pun, tidak memiliki pertempuran untuk diperjuangkan di dunia politik. Kewarganegaraan mereka adalah di surga. Tuhan memanggil mereka untuk berdiri

sebagai umat yang terpisah dan khas. Ia tidak akan membiarkan adanya perpecahan di dalam tubuh orang percaya. Umat-Nya akan memiliki elemen-elemen rekonsiliasi.

Apakah tugas mereka adalah untuk membuat musuh dalam dunia politik? - Tidak, tidak. Mereka harus berdiri sebagai subjek-subjek kerajaan Kristus, memikul

[394] panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus." Mereka harus memikul beban pekerjaan yang khusus, sebuah pesan yang khusus. Kita memiliki tanggung jawab pribadi, dan ini harus dinyatakan di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia. Allah tidak memanggil kita untuk memperbesar pengaruh kita dengan bergaul dengan masyarakat, dengan berhubungan dengan manusia dalam persoalan-persoalan politik, tetapi dengan berdiri sebagai bagian-bagian individu dari keseluruhan-Nya yang besar, dengan Kristus sebagai kepala kita. Kristus adalah Penguasa kita, dan sebagai hamba-hamba-Nya, kita harus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Mungkin timbul pertanyaan, apakah kita tidak boleh bersatu dengan dunia? Firman Tuhan harus menjadi pedoman kita. Hubungan apa pun dengan orang-orang kafir dan tidak percaya yang akan mengidentifikasikan kita dengan mereka, dilarang oleh Firman Tuhan. Kita harus keluar dari antara mereka, dan memisahkan diri. Kita tidak boleh menghubungkan diri kita dengan mereka dalam rencana-rencana pekerjaan mereka. Tetapi kita tidak boleh hidup menyendiri. Kita harus melakukan segala kebaikan yang kita bisa.

Kristus telah memberi kita contoh tentang hal ini. Ketika diundang untuk makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, Ia tidak menolak; karena tidak ada cara lain selain bergaul dengan mereka yang dapat menjangkau golongan ini. Tetapi dalam setiap kesempatan

... Ia membuka tema-tema percakapan yang membawa hal-hal yang menarik bagi pikiran mereka. Dan Dia memerintahkan kita, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [[Matius 5:16](#)].

Pada pertanyaan tentang kesederhanaan, ambillah posisi Anda tanpa goyah. Jadilah teguh seperti batu karang. Janganlah kamu turut mengambil bagian dalam dosa orang lain

[395] Ada sebuah kebun anggur yang luas yang harus diolah; tetapi meskipun orang-orang Kristen harus bekerja di antara orang-orang yang tidak percaya, mereka tidak boleh tampil seperti orang-orang duniawi. Mereka tidak boleh menghabiskan waktu mereka untuk berbicara politik atau bertindak politik; karena dengan melakukan hal itu, mereka memberikan kesempatan kepada musuh untuk masuk dan menyebabkan perbedaan dan perselisihan. Mereka yang berada di dalam pelayanan yang ingin menjadi politisi, harus dicabut dari jabatannya, karena pekerjaan ini tidak diberikan Allah kepada orang yang tinggi maupun yang rendah di antara umat-Nya.

Allah memanggil semua orang yang melayani dalam firman dan doktrin untuk meniup sangkakala dengan suara tertentu. Semua orang yang telah menerima Kristus, para pemangku jawatan dan anggota jemaat, harus bangkit dan bersinar, karena bahaya besar sedang menimpa kita. Setan sedang menggerakkan kuasa-kuasa di bumi. Segala sesuatu di dunia ini berada dalam kekacauan. Allah memanggil umat-Nya untuk mengangkat tinggi-tinggi panji-panji yang membawa pesan dari malaikat ketiga

Anak-anak Allah harus memisahkan diri mereka dari politik, dari persekutuan apa pun dengan orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak boleh menghubungkan kepentingan mereka dengan kepentingan dunia. "Berikanlah bukti kesetiaanmu kepada-Ku," kata-Nya, "dengan berdiri sebagai warisan pilihan-Ku, sebagai umat yang rajin melakukan perbuatan-perbuatan baik." Jangan ambil bagian dalam perselisihan politik. Pisahkan diri dari dunia, dan jangan membawa ke dalam gereja atau sekolah ide-ide yang akan menyebabkan pertikaian dan kekacauan. Perselisihan adalah racun moral yang dimasukkan ke dalam sistem oleh manusia yang mementingkan diri sendiri. Tuhan ingin hamba-hamba-Nya memiliki persepsi yang jernih, martabat yang benar dan mulia, sehingga pengaruh mereka dapat menunjukkan kuasa kebenaran.

Kehidupan Kristen bukanlah kehidupan yang serampangan dan emosional. Pengaruh Kristen yang sejati, yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan Tuhan telah ditunjuk, adalah lembaga yang berharga, dan tidak boleh disatukan dengan [396] politik, atau terikat dalam sebuah konfederasi dengan orang-orang yang tidak percaya. Allah adalah untuk menjadi pusat daya tarik. Setiap pikiran yang dikerjakan oleh Roh Kudus akan dipuaskan oleh-Nya.-Surat 95, 1899.

* * * * *

"Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." (Roma 14:7) Biarlah mereka yang tergoda untuk mengambil bagian dalam politik, ingatlah bahwa setiap langkah yang mereka ambil memiliki pengaruh terhadap orang lain. Ketika para pendeta atau orang lain yang memiliki posisi yang bertanggung jawab membuat pernyataan sehubungan dengan hal-hal ini, mereka tidak dapat mengumpulkan pikiran yang telah mereka

tanamkan dalam pikiran manusia. Di bawah godaan Iblis, mereka telah mengatur suatu rangkaian keadaan yang mengarah pada hasil yang tidak mereka impikan. Suatu tindakan, perkataan, pemikiran, yang dilemparkan ke dalam pikiran sebagian besar umat manusia, jika mendapat dukungan surgawi, akan menghasilkan panen buah yang berharga; tetapi jika diilhami oleh Iblis, itu akan menyebabkan munculnya akar kepahitan, di mana banyak orang akan dicemarkan. Maka hendaklah para penatalayan kasih karunia Allah dalam bidang pelayanan apa pun, waspadalah terhadap cara mereka mencampurkan yang umum dengan yang kudus.

* * * * *

Berulang kali Kristus diminta untuk memutuskan masalah hukum dan politik; tetapi Dia menolak untuk ikut campur dalam masalah-masalah duniawi. Ia berdiri di dunia ini sebagai Kepala dari kerajaan rohani yang besar yang Dia datang ke dunia ini untuk mendirikan, yaitu kerajaan kebenaran. Pengajaran-Nya menjelaskan dengan gamblang prinsip-prinsip yang memuliakan dan menguduskan yang mengatur kerajaan ini. Ia menunjukkan bahwa keadilan, belas kasihan, dan kasih adalah kuasa-kuasa yang mengendalikan kerajaan Yehuwa. [-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:218.](#)

Pada saat Yerusalem dihancurkan dan bait suci menjadi reruntuhan, ribuan orang Yahudi dijual untuk menjadi budak di negeri-negeri kafir. Seperti bangkai kapal di pantai padang pasir, mereka tercerai-berai di antara bangsa-bangsa. Selama delapan ratus tahun orang-orang Yahudi telah berpindah dari satu negeri ke negeri lain di seluruh dunia, dan tidak ada satu tempat pun yang memberi mereka hak istimewa untuk mendapatkan kembali prestise kuno mereka sebagai sebuah bangsa. Difitnah, dibenci, dianiaya, dari abad ke abad, mereka telah menerima warisan penderitaan.

Terlepas dari malapetaka mengerikan yang diucapkan kepada orang-orang Yahudi sebagai sebuah bangsa pada saat penolakan mereka terhadap Yesus dari Nazaret, dari zaman ke zaman banyak pria dan wanita Yahudi yang mulia dan takut akan Tuhan yang telah menderita dalam kesunyian. Allah telah menghibur hati mereka dalam penderitaan, dan telah melihat dengan penuh belas kasihan situasi mereka yang mengerikan. Dia telah mendengar doa-doa yang penuh penderitaan dari mereka yang telah mencari Dia dengan segenap hati untuk mendapatkan pemahaman yang benar akan firman-Nya. Beberapa orang telah belajar untuk melihat di dalam diri orang Nazaret yang rendah hati yang ditolak dan disalibkan oleh nenek moyang mereka, Mesias Israel yang sejati. Ketika pikiran mereka telah memahami arti penting dari nubuat-nubuat yang telah lama dikaburkan oleh tradisi dan penafsiran yang keliru, hati mereka telah dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah atas karunia yang tak terkatakan yang Dia anugerahkan kepada setiap manusia yang memilih untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Kepada golongan inilah Yesaya merujuk dalam nubuatnya, "Suatu sisa akan diselamatkan." [Sejak zaman Paulus hingga saat ini [398], Allah melalui Roh Kudus-Nya telah memanggil orang Yahudi juga sebagai orang bukan Yahudi. "Tidak ada penghormatan kepada manusia di hadapan Allah," [Roma 2:11] kata Paulus. Sang rasul menganggap dirinya sebagai "orang yang berhutang budi, baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang bukan

Yahudi," [[Roma 1:14](#)] dan juga kepada orang-orang Yahudi; tetapi ia tidak pernah melupakan keunggulan yang dimiliki oleh orang-orang Yahudi atas orang-orang lain, "terutama, karena kepada merekalah diserahkan nubuat-nubuat Allah." ["Injil," katanya, "adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Karena di dalamnya terdapat

kebenaran Allah yang dinyatakan dari iman kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman." ([Roma 1:16, 17](#)) Injil Kristus inilah, yang sama berkhasiatnya bagi orang Yahudi dan bukan Yahudi, sehingga Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Roma menyatakan bahwa ia tidak merasa malu.

Ketika Injil ini disampaikan dalam kegenapannya kepada orang-orang Yahudi, banyak orang akan menerima Kristus sebagai Mesias. Di antara para pendeta Kristen, hanya ada beberapa orang yang merasa terpanggil untuk bekerja bagi orang-orang Yahudi; tetapi bagi mereka yang telah sering dilewati, dan juga bagi semua orang lain, pesan belas kasihan dan pengharapan di dalam Kristus akan datang.

Dalam pemberitaan penutup Injil, ketika pekerjaan khusus harus dilakukan bagi kelompok-kelompok orang yang sampai sekarang terabaikan, Allah mengharapkan para utusan-Nya untuk menaruh perhatian khusus kepada orang-orang Yahudi yang mereka temukan di seluruh penjuru bumi. Ketika Kitab Suci Perjanjian Lama dipadukan dengan yang Baru dalam penjelasan tentang maksud kekal Yehuwa, hal ini akan menjadi awal dari suatu zaman yang baru bagi banyak orang Yahudi.

[399] penciptaan, kebangkitan jiwa. Ketika mereka melihat Kristus dari dispensasi Injil yang digambarkan di halaman-halaman Kitab Suci Perjanjian Lama, dan melihat betapa jelasnya Perjanjian Baru menjelaskan Perjanjian Lama, kemampuan mereka yang tertidur akan dibangunkan, dan mereka akan mengenali Kristus sebagai Juruselamat dunia. Banyak orang akan menerima Dia sebagai Penebus mereka dengan iman. Bagi mereka akan digenapi firman, "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." [[Yohanes 1:12](#)].

Di antara orang-orang Yahudi ada beberapa orang yang, seperti Saulus dari Tarsus, memiliki kekuatan dalam Kitab Suci, dan mereka akan memberitakan dengan kuasa yang luar biasa tentang kekekalan hukum Allah. Allah Israel akan mewujudkan hal ini di zaman kita. Tangan-Nya tidak akan dipendekkan sehingga tidak dapat menyelamatkan. Ketika hamba-hamba-Nya bekerja dengan iman bagi mereka yang telah lama diabaikan dan diremehkan, keselamatan-Nya akan dinyatakan.

"Beginilah firman TUHAN, yang telah menebus Abraham, mengenai kaum keturunan Yakub: "Yakub tidak akan mendapat

malu lagi, dan mukanya tidak akan menjadi pucat lagi. Tetapi apabila ia melihat anak-anaknya, yaitu buatan tangan-Ku, di tengah-tengahnya, mereka akan menguduskan nama-Ku dan menguduskan Yang Mahakudus dari Yakub, dan mereka akan takut kepada Allah Israel. Mereka yang sesat di dalam roh akan mendapat pengertian, dan mereka yang bersungut-sungut akan belajar ajaran." ([Yesaya 29:22-24](#)) - [Kisah Para Rasul, 379-382](#).

Pentingnya Pertemuan di Perkemahan

[400]

Perkemahan adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam pekerjaan kami. Ini adalah salah satu metode yang paling efektif untuk menarik perhatian orang-orang, dan menjangkau semua kelas dengan undangan Injil

Jika pertemuan-pertemuan perkemahan kita dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka pertemuan-pertemuan itu akan menjadi terang bagi dunia. Pertemuan-pertemuan itu harus diadakan di kota-kota besar dan kota-kota kecil di mana pekabaran kebenaran belum diberitakan. Dan itu harus berlanjut selama dua atau tiga minggu. Kadang-kadang mungkin disarankan untuk mengadakan perkemahan selama beberapa musim berturut-turut di tempat yang sama; tetapi biasanya tempat perkemahan harus diubah dari tahun ke tahun. Daripada mengadakan perkemahan besar-besaran di beberapa tempat, akan lebih baik jika mengadakan pertemuan-pertemuan kecil di banyak tempat. Dengan demikian pekerjaan ini akan terus meluas ke bidang-bidang baru

Sebuah kesalahan telah dilakukan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan di tempat-tempat yang tidak biasa, dan terus berlanjut di tempat yang sama dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya dan tenaga; tetapi penghematan harus dilakukan di bidang lain. Khususnya di daerah-daerah yang baru, kelangkaan sarana sering kali menyulitkan untuk memenuhi biaya perkemahan. Penghematan yang cermat harus dilakukan, dan rencana-rencana yang murah harus dibuat; karena banyak yang dapat dihemat dengan cara ini. Tetapi janganlah pekerjaan itu dilumpuhkan. Cara menyampaikan kebenaran kepada orang-orang adalah dengan cara yang telah ditetapkan oleh Allah kita. Ketika jiwa-jiwa harus diperjuangkan, dan kebenaran harus disampaikan kepada orang-orang yang belum mengetahuinya, pekerjaan itu tidak boleh dihalangi untuk menghemat biaya.

Mengamankan Kehadiran

[401]

Pada suatu waktu ketika kami sedang mempersiapkan untuk

mengadakan sebuah pertemuan perkemahan di dekat sebuah kota besar di mana orang-orang kami belum banyak dikenal, saya tampak berada dalam sebuah pertemuan untuk berkonsultasi mengenai pekerjaan yang harus dilakukan sebelum pertemuan tersebut. Diusulkan untuk melakukan upaya yang besar, dan mengeluarkan

biaya yang besar untuk mendistribusikan pemberitahuan dan surat-surat. Pengaturan sedang dibuat untuk melakukan hal ini, ketika Seseorang yang bijaksana dalam nasihat berkata:

"Dirikanlah kemah-kemahmu, mulailah pertemuan-pertemuanmu, kemudian beriklanlah; dan lebih banyak lagi yang akan dicapai. Kebenaran yang diucapkan oleh pengkhotbah yang hidup akan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada hal yang sama yang dipublikasikan di koran-koran. Tetapi kedua metode itu jika digabungkan akan memiliki pengaruh yang lebih besar. kekuatan.

"Bukanlah rencana terbaik untuk mengikuti satu lini usaha dari tahun ke tahun. Ubahlah urutannya. Ketika Anda memberikan waktu dan kesempatan, Setan siap untuk mengumpulkan kekuatannya, dan dia akan bekerja untuk menghancurkan setiap jiwa yang ada.

"Janganlah membangkitkan pertentangan sebelum orang-orang memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran dan mengetahui apa yang mereka lawan. Siapkan sarana Anda untuk melakukan pekerjaan yang kuat setelah pertemuan, bukan sebelum pertemuan. Jika sebuah mesin cetak dapat diamankan untuk bekerja selama pertemuan, mencetak selebaran, pemberitahuan, dan makalah untuk disebar, itu akan memiliki pengaruh yang besar."

Pada beberapa pertemuan kamp kami, kelompok-kelompok pekerja yang kuat telah diorganisir untuk pergi ke kota dan pinggiran kota untuk menyebarkan literatur dan mengundang orang-orang ke pertemuan-pertemuan tersebut. Dengan cara ini, ratusan orang diamankan sebagai petugas tetap selama

[402] paruh terakhir pertemuan, yang jika tidak, mungkin tidak akan memikirkannya. Kita harus menggunakan segala cara yang dapat dibenarkan untuk membawa terang ke hadapan orang-orang

Mereka yang telah menjadi tertarik harus berhadapan dengan kecanggihan dan kesalahan penafsiran dari para pendeta yang populer, dan mereka tidak tahu bagaimana menjawab hal-hal ini. Kebenaran yang disampaikan oleh pengkhotbah yang hidup harus diterbitkan dalam bentuk yang ringkas mungkin, dan disebar secara luas. Sejauh mungkin, hendaklah khotbah-khotbah penting yang diberikan dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita dimuat dalam surat-surat kabar. Dengan demikian kebenaran yang ditempatkan di hadapan sejumlah kecil orang dapat menemukan jalan masuk ke banyak pikiran. Dan di

mana kebenaran telah disalahartikan, orang-orang akan memiliki kesempatan untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh pendeta
....

Masalah Bisnis

Sejauh mungkin, pertemuan-pertemuan perkemahan kita harus sepenuhnya dikhususkan untuk kepentingan rohani. Pertemuan-pertemuan itu tidak boleh dijadikan kesempatan untuk

transaksi bisnis. Para pekerja dikumpulkan dari semua bagian lapangan, dan tampaknya ini merupakan kesempatan yang baik untuk mempertimbangkan masalah bisnis yang terkait dengan berbagai cabang pekerjaan, dan untuk pelatihan pekerja di berbagai lini.

Semua kepentingan ini penting, tetapi ketika semua itu dibahas dalam sebuah perkemahan, maka hanya sedikit kesempatan yang tersisa untuk membahas hubungan praktis dari kebenaran dengan jiwa. Para hamba Tuhan dialihkan dari pekerjaan mereka untuk membangun anak-anak Allah di dalam iman yang paling kudus, dan perkemahan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Banyak pertemuan yang dilakukan di mana semakin banyak jumlah orang tidak tertarik; dan jika mereka dapat menghadiri semuanya, mereka akan

[403]

pulang dengan perasaan lelah, bukannya disegarkan dan diuntungkan.

Banyak yang kecewa dengan kegagalan harapan mereka untuk menerima bantuan dari

pertemuan perkemahan. Mereka yang datang untuk mendapatkan pencerahan dan kekuatan kembali ke rumah mereka dengan kondisi yang lebih baik untuk bekerja di keluarga dan gereja mereka daripada sebelum menghadiri pertemuan tersebut.

Urusan-urusan bisnis harus ditangani oleh mereka yang secara khusus ditunjuk untuk pekerjaan ini. Dan sedapat mungkin hal-hal itu harus dibawa ke hadapan orang-orang pada waktu lain dari pada waktu perkemahan. Pengajaran dalam hal penginjilan, dalam hal pekerjaan sekolah Sabat, dan dalam hal perincian pekerjaan traktat dan pekerjaan misionaris, harus diberikan di gereja-gereja rumah, atau dalam pertemuan-pertemuan yang secara khusus diadakan. Prinsip yang sama berlaku untuk sekolah memasak. Walaupun semua ini baik pada tempatnya, tetapi janganlah sampai menyita waktu pertemuan-pertemuan perkemahan kita.

Para ketua konferensi dan para pendeta harus memberikan diri mereka kepada kepentingan rohani orang-orang, dan harus dibebaskan dari pekerjaan-pekerjaan mekanis yang dilakukan pada saat pertemuan. Para pendeta harus siap untuk bertindak sebagai guru dan pemimpin dalam pekerjaan perkemahan bila diperlukan; tetapi mereka tidak boleh merasa lelah. Mereka harus merasa segar, dan berada dalam suasana hati yang ceria; karena hal ini sangat penting untuk kebaikan pertemuan. Mereka harus dapat

mengucapkan kata-kata yang penuh semangat dan keberanian, dan menaburkan benih-benih kebenaran rohani ke dalam hati yang tulus

....

* * * * *

Pelatihan Pekerja Muda

Mereka yang sedang dalam pelatihan untuk bekerja dalam perjuangan di lini mana pun, [404] harus meningkatkan setiap kesempatan untuk bekerja di perkemahan. Dimanapun pertemuan-pertemuan perkemahan diadakan, para pemuda yang telah menerima pendidikan dalam bidang medis harus merasa bahwa mereka berkewajiban untuk mengambil bagian. Mereka harus didorong bukan saja untuk bekerja dalam bidang medis, melainkan juga untuk berbicara mengenai pokok-pokok kebenaran masa kini, dengan memberikan alasan mengapa kita menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh. Orang-orang muda ini, jika diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan para pendeta yang lebih tua, akan menerima banyak pertolongan dan berkat. Jika dilaksanakan dengan baik, maka perkemahan itu merupakan suatu sekolah di mana para pendeta, penatua, dan diaken dapat belajar melakukan pekerjaan yang lebih sempurna bagi Tuan. Ini harus menjadi sekolah di mana anggota-anggota gereja, tua dan muda, diberi kesempatan untuk mempelajari jalan Tuhan dengan lebih sempurna, tempat di mana orang-orang percaya dapat menerima pendidikan yang akan membantu mereka untuk membantu orang lain....

* * * * *

Suatu malam, sebelum sebuah pertemuan penting, saya seperti berada dalam pertemuan dengan saudara-saudara saya dalam tidur saya, mendengarkan Dia yang berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas. Dia berkata:

"Banyak jiwa akan menghadiri pertemuan ini yang sejujurnya tidak mengetahui kebenaran yang akan disampaikan. Mereka akan mendengarkan dan menjadi tertarik, karena Kristus menarik mereka; hati nurani mengatakan kepada mereka bahwa apa yang mereka dengar adalah benar, karena mereka memiliki Alkitab sebagai dasarnya. Perhatian yang paling besar diperlukan dalam menghadapi jiwa-jiwa ini.

"Biarlah bagian-bagian dari pesan itu diberikan kepada mereka sebagaimana mereka dapat menangkap dan memahaminya. Meskipun akan tampak aneh dan mengejutkan, banyak orang akan mengenali dengan sukacita cahaya baru itu [405] dicurahkan pada firman Allah; sedangkan, jika kebenaran baru

disajikan dalam ukuran yang begitu besar sehingga mereka tidak dapat memahaminya, beberapa orang akan pergi dan tidak akan pernah kembali lagi. Beberapa orang, dalam usaha mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain, akan salah mengartikan apa yang telah mereka dengar. Beberapa orang akan mempermasalahkan Kitab Suci sehingga membingungkan pikiran orang lain.

"Mereka yang mau mempelajari cara pengajaran Kristus, dan mendidik diri mereka sendiri untuk mengikuti jalan-Nya, akan menarik dan mengumpulkan banyak orang sekarang, sebagaimana Kristus mengumpulkan orang-orang pada zaman-Nya. Pada setiap pertemuan, Iblis akan berada di tanah, supaya ia dapat menampakkan bayangan neraka

antara manusia dan Allah, untuk menghalangi setiap sinar terang yang mungkin menyinari jiwa. Tetapi ketika kebenaran dalam karakter praktisnya didesak kepada orang-orang karena Anda mengasihi mereka, jiwa-jiwa akan diinsafkan, karena Roh Kudus Allah akan mengesankan hati mereka.

"Persenjatai dirimu dengan kerendahan hati, berdoalah supaya malaikat-malaikat Allah mendekat kepadamu untuk memberi kesan kepada pikiranmu, karena bukan kamu yang mengerjakan Roh Kudus, tetapi Roh Kuduslah yang mengerjakan kamu. Roh Kuduslah yang membuat kebenaran menjadi mengesankan. Jaga agar kebenaran praktis selalu ada di hadapan orang-orang."

Janganlah menonjolkan ciri-ciri pekabaran yang merupakan kecaman terhadap adat istiadat dan kebiasaan orang-orang, sampai mereka memiliki kesempatan untuk mengetahui bahwa kita adalah orang-orang yang percaya kepada Kristus, bahwa kita percaya kepada keilahian-Nya dan kepada pra-eksistensi-Nya. Biarlah kesaksian dari Penebus dunia ini menjadi bahan renungan kita. Dia berkata, "Aku Yesus telah mengutus malaikat-Ku untuk memberikan kesaksian tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat." [[Wahyu 22:16](#)] ...

Kapan pun memungkinkan, setiap wacana penting harus diikuti yang didahului dengan pelajaran Alkitab. Di sini poin-poin yang telah dipaparkan dapat diterapkan, pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan, dan ide-ide yang benar dapat ditanamkan. Selengkapnya waktu harus dicurahkan untuk mendidik orang-orang dengan sabar, memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri. Ini adalah instruksi yang dibutuhkan manusia, baris demi baris dan ajaran demi ajaran.

Pertemuan-pertemuan khusus juga harus diadakan bagi mereka yang mulai tertarik pada kebenaran yang disajikan, dan yang membutuhkan pengajaran. Untuk pertemuan-pertemuan ini orang-orang harus diundang, dan semua orang, baik yang percaya maupun yang tidak percaya, harus memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak sepenuhnya dipahami. Berikanlah kesempatan kepada semua orang untuk menyampaikan kebingungan mereka, karena mereka pasti memiliki kebingungan. Dalam semua khotbah dan dalam semua pelajaran Alkitab, biarlah orang-orang melihat bahwa pada setiap poin, "Demikianlah firman Tuhan" diberikan untuk iman dan

doktrin-doktrin yang kita dukung.

Inilah metode pengajaran Kristus. Ketika Ia berbicara kepada orang banyak, mereka akan bertanya tentang apa yang dimaksudkan-Nya. Kepada mereka yang dengan rendah hati mencari terang, Ia selalu siap untuk menjelaskan perkataan-Nya. Tetapi Kristus tidak mendorong kritik atau sikap merendahkan diri, dan kita juga tidak seharusnya begitu. Ketika seseorang mencoba memancing diskusi tentang poin-poin doktrin yang diperdebatkan, beritahukanlah kepada mereka bahwa pertemuan itu tidak ditujukan untuk itu. Ketika Anda menjawab sebuah pertanyaan, pastikan agar para pendengar

melihat dan mengakui bahwa pertanyaan tersebut telah terjawab. Jangan biarkan sebuah pertanyaan terlewatkan, dan menyuruh mereka untuk bertanya lagi. Rasakanlah jalan Anda selangkah demi selangkah, dan ketahuilah berapa banyak yang telah Anda peroleh - Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:31-69](#).

Lebih Sedikit Berkhotbah, Lebih Banyak

Mengajar

[407]

Pada pertemuan-pertemuan perkemahan kami, satu atau dua pekerja

tidak boleh kembali

diminta untuk melakukan semua khotbah dan semua pengajaran sesuai dengan garis-garis Alkitab. Kadang-kadang, kebaikan yang lebih besar dapat dicapai dengan memecah jemaat yang besar menjadi beberapa bagian. Dengan demikian, pengajar dalam kebenaran Alkitab dapat lebih dekat dengan orang-orang daripada di dalam sebuah pertemuan besar.

Ada lebih banyak khotbah daripada yang seharusnya ada di pertemuan-pertemuan perkemahan kami. Hal ini membawa beban yang berat bagi para pemangku jawatan, dan sebagai akibatnya banyak hal yang membutuhkan perhatian terabaikan. Banyak hal-hal kecil yang membuka pintu kepada kejahatan yang serius dilewatkan begitu saja tanpa disadari. Pelayan Tuhan dirampas kekuatan fisiknya, dan kehilangan waktu yang ia butuhkan untuk meditasi dan berdoa, untuk menjaga jiwanya sendiri di dalam kasih Allah. Dan ketika begitu banyak khotbah yang berdesakan, satu demi satu, jemaat tidak memiliki waktu untuk meresapi apa yang mereka dengar. Pikiran mereka menjadi bingung, dan kebaktian-kebaktian itu bagi mereka tampak membosankan dan melelahkan.

Seharusnya ada lebih sedikit khotbah, dan lebih banyak pengajaran. Ada orang-orang yang menginginkan terang yang lebih pasti daripada yang mereka terima dari mendengarkan khotbah. Beberapa orang membutuhkan waktu yang lebih lama daripada yang lain untuk memahami poin-poin yang disampaikan. Jika kebenaran yang disampaikan dapat dibuat sedikit lebih jelas, mereka akan melihatnya dan memegangnya, dan itu akan menjadi seperti paku yang tertancap di tempat yang pasti.

Saya melihat bahwa pertemuan-pertemuan perkemahan kami

akan semakin diminati dan sukses. Ketika kita mendekati akhir, saya telah melihat bahwa dalam pertemuan-pertemuan ini akan ada lebih sedikit khotbah, dan lebih banyak pelajaran Alkitab. [408]

Akan ada kelompok-kelompok kecil di seluruh lapangan, dengan Alkitab di tangan mereka, dan kelompok-kelompok yang berbeda akan memimpin dalam sebuah studi Alkitab yang bebas dan percakapan.

Inilah metode yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya. Ketika orang banyak berkumpul mengelilingi Yesus, Dia akan memberikan pengajaran kepada para murid dan orang banyak. Kemudian setelah pengajaran itu selesai, para murid akan berbaur dengan orang banyak, dan mengulangi apa yang telah dikatakan Kristus kepada mereka. Sering kali para pendengar salah menerapkan perkataan Kristus,

Dan murid-murid akan memberitahukan kepada mereka apa yang dikatakan Kitab Suci, dan apa yang telah diajarkan Kristus kepada mereka.-Testimonies [for the Church 6:87, 88](#).

* * * * *

Guru agung ini membawa para pendengar-Nya untuk berhubungan dengan alam, agar mereka dapat mendengarkan suara yang berbicara dalam segala sesuatu yang diciptakan; dan ketika hati mereka menjadi lembut dan pikiran mereka terbuka, Dia membantu mereka untuk menafsirkan ajaran spiritual dari pemandangan yang ada di depan mata mereka. Perumpamaan-perumpamaan, yang digunakan-Nya untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh-pengaruh alam, dan betapa Ia senang mengumpulkan pengajaran rohani dari lingkungan kehidupan sehari-hari. Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, penabur dan benih, gembala dan domba, - dengan semua itu Kristus mengilustrasikan kebenaran yang abadi. Ia juga membuat ilustrasi dari peristiwa-peristiwa kehidupan, fakta-fakta pengalaman yang sudah dikenal oleh para pendengar-Nya, yaitu ragi, harta yang terpendam, mutiara, jala, uang logam yang hilang, anak yang hilang, rumah di atas batu karang dan di atas pasir. Di dalam pelajaran-pelajaran-Nya ada sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran, yang menarik bagi setiap hati - [Education, 102](#).

"Yang seorang menabur dan yang lain menuai." [[Yohanes 4:37.](#)]

Juruselamat

mengucapkan kata-kata ini untuk mengantisipasi penahbisan dan pengutusan para murid-Nya. Di seluruh Yudea, Kristus telah menaburkan benih-benih kebenaran. Dengan jelas dan gamblang Ia telah menggariskan rencana keselamatan; karena kebenaran tidak pernah berhenti di bibir-Nya. Pekerjaan duniawi dari Guru yang agung ini akan segera berakhir. Murid-murid harus mengikuti Dia, menuai di mana Ia telah menabur, sehingga baik penabur maupun penuai dapat bersukacita bersama.

Hari ini di ladang penuaian-Nya yang besar, Allah membutuhkan penabur dan penuai. Biarlah mereka yang maju ke dalam pekerjaan, sebagian untuk menabur dan sebagian untuk menuai, ingatlah bahwa mereka tidak boleh mengambil kemuliaan bagi diri mereka sendiri atas keberhasilan pekerjaan mereka. Agen-agen yang ditunjuk Allah telah mendahului mereka, mempersiapkan jalan bagi penaburan benih dan penuaian hasil. "Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan," kata Kristus, "orang lain bekerja, dan kamu masuk ke dalam pekerjaan mereka." [[Yohanes 4:38.](#)]

"Barangsiapa menuai, ia menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai sama-sama bersukacita." [[Yohanes 4:36](#)] Bacalah kata-kata ini dengan saksama. Pelajarilah maknanya, karena kata-kata itu menguraikan rencana Allah. Mereka yang menabur benih, yang menyajikan di hadapan jemaat besar dan kecil tentang kebenaran yang sedang diuji pada masa ini, dengan mengorbankan banyak tenaga, tidak selalu dapat menuai hasilnya.

Seringkali para pekerja Tuhan ditentang dengan keras, dan pekerjaan mereka dihalangi. Mereka melakukan yang terbaik; dengan usaha yang sungguh-sungguh dan susah payah mereka
[410]
menabur benih yang baik. Tetapi unsur penentangan menjadi lebih

sengit

dan lebih sengit. Beberapa pendengar mungkin yakin akan kebenaran, tetapi mereka terintimidasi oleh penentangan yang ditunjukkan, dan mereka tidak memiliki keberanian untuk mengakui keyakinan mereka.

Nyawa para pekerja dapat terancam oleh mereka yang dikendalikan oleh Iblis. Maka adalah hak istimewa mereka untuk mengikuti teladan Guru mereka, dan pergi ke tempat lain. "Kamu tidak akan melintasi kota-kota Israel," kata Kristus, "sebelum Anak Manusia datang."

([Matius 10:23](#)) Biarlah utusan-utusan kebenaran itu pergi ke ladang yang lain. Di sini mungkin ada kesempatan yang lebih baik untuk bekerja, dan mereka mungkin berhasil menabur benih kebenaran dan menuai panen. Laporan tentang keberhasilan mereka akan sampai ke tempat di mana pekerjaan itu tampaknya tidak berhasil, dan utusan kebenaran berikutnya yang pergi ke sana akan diterima dengan lebih baik.

Benih yang ditaburkan dalam percobaan dan keputusan akan terlihat memiliki kehidupan dan vitalitas. Kesengsaraan, kesedihan, kehilangan harta benda, perubahan-perubahan dalam pemeliharaan Allah, akan mengingatkan kembali dengan jelas kata-kata yang diucapkan bertahun-tahun sebelumnya oleh hamba Allah yang setia. Benih yang ditaburkan akan bertunas dan menghasilkan buah.

Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang bijaksana yang akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka. Dia akan menggunakan mereka sebagai alat-Nya dalam pertobatan jiwa-jiwa. Beberapa orang akan menabur, dan beberapa orang akan menuai hasil dari benih yang ditaburkan. Biarlah setiap orang melakukan yang terbaik untuk meningkatkan talenta-talenta yang dimilikinya, sehingga Allah dapat memakai dia baik sebagai penabur maupun penuai.

Tenaga Kerja di Kota-Kota

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[7:34-41. Kesaksian-kesaksian untuk](#)

[Gereja 9:137-152. Pelajaran-pelajaran](#)

[Kristus, 219-237.](#)

Pekerjaan Misionaris Medis di Kota-Kota

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:234-242, 254-260, 288-293.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:158-171.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[9:167-172. Pelayanan Penyembuhan,](#)

[139-219.](#)

Sekolah Pelatihan Misi Kota

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[5:368-385. Ketelitian](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[2:621, 622. Kesaksian-kesaksian untuk](#)

[Gereja 3:228.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[4:261-265. Kesaksian-kesaksian untuk](#)

[Gereja 5:254-256. Menghadapi](#)

[Pertentangan](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:570-575.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:141-152,](#)

[204-216. Kisah Para Rasul, 546-556.](#)

Diskusi yang Tidak Perlu Dicari

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:428, 623-627.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:203.](#)

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

[5:708. Kisah Para Rasul, 243-254.](#)

Metode-metode yang Cacat

[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:39-39.](#)

[Pendidikan, 76-96, 119, 120, 185-192, 230-](#)

[239.](#)

Pekerjaan Kesederhanaan
Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:110-111](#).

Kementerian Penyembuhan, 171-182, 325-346.

Kebebasan Beragama

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:394-403. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:277-244. Sikap Kita terhadap Politik Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:252.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:216-218.

[412] Pentingnya Pertemuan Perkemahan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:573-576, 597-603.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:510, 511. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:162-167. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:31-90.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:41.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:71-73, 81-88. Keinginan Zaman, 447-554.

Para Leluhur dan Para Nabi, 525-532.

Lebih Sedikit Berkhotbah, Lebih

Banyak Mengajar Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:254-256. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:116-124.

Menabur dan Menuai

Kisah Para Rasul, 274-280, 595-599.

Bagian 10-Tanggung Jawab Konferensi

[413]

"Adalah penting ... bahwa seorang pria haruslah setia."

Presiden Konferensi

[Dari khotbah yang disampaikan pada Konferensi Umum tahun 1883].

Tuhan telah berkenan untuk menyampaikan kepada saya banyak hal sehubungan dengan panggilan dan pekerjaan para pemangku jawatan kita, khususnya mereka yang telah ditunjuk sebagai presiden konferensi. Kehati-hatian yang besar harus dilakukan dalam pemilihan orang-orang untuk posisi-posisi kepercayaan ini. Harus ada doa yang sungguh-sungguh untuk pencerahan ilahi.

Mereka yang ditunjuk sebagai penilik jemaat haruslah orang-orang yang memiliki reputasi yang baik, orang-orang yang memberikan bukti bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, tetapi juga pengalaman dalam iman dan kesabaran, sehingga dalam kelemahlembutan mereka dapat mengajar orang-orang yang menentang kebenaran. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki integritas yang menyeluruh, bukan pemula, tetapi murid-murid Firman yang cerdas, yang mampu mengajar orang lain juga, membawa dari perbendaharaan yang baru dan yang lama, orang-orang yang dalam tabiat, dalam perkataan, dalam kelakuan, akan menjadi kehormatan bagi perjuangan Kristus, yang mengajarkan kebenaran, menghidupi kebenaran, dan yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Ini berarti pengembangan dan penguatan setiap kemampuan melalui latihan, sehingga para pekerja dapat menjadi cakap untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar seiring dengan bertambahnya pekerjaan.

[414] Tuhan Yesus menghubungkan Yudas dan Petrus dengan diri-Nya sendiri, bukan karena mereka memiliki karakter yang cacat, tetapi terlepas dari cacat mereka. Ia akan memberi mereka kesempatan untuk belajar di sekolah-Nya, dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, sehingga mereka dapat menjadi rekan sekerja-Nya. Dan jika mereka mau meningkatkan kesempatan ini, jika mereka mau belajar, mau melihat kekurangan mereka, dan dalam terang teladan yang murni untuk menjadi seperti yang diinginkan Kristus,

maka mereka akan menjadi berkat yang besar bagi gereja.

Demikianlah Tuhan Yesus masih berurusan dengan manusia. Beberapa orang yang tidak sempurna dalam karakter terhubung dengan kepentingan-kepentingan yang khusyuk dan kudus; dan ketika dipilih untuk suatu pekerjaan khusus, mereka tidak boleh merasa bahwa hikmat mereka sendiri sudah cukup, bahwa mereka tidak perlu dinasihati, ditegur, dan diajar. Saudara-saudara, jika engkau merasa demikian, engkau akan memisahkan diri dari

Sumber kekuatan Anda, dan akan berada dalam bahaya. Anda mungkin akan dibiarkan untuk mencukupkan diri Anda sendiri, untuk melakukan seperti yang dilakukan Yudas, mengkhianati Tuhan Anda,

Mencari Nasihat dari Para Pria

Beberapa konferensi kita lemah dalam pengalaman Kristen karena para pemimpinnya - dan orang-orang yang telah mengikuti ujian mereka - telah mencari persetujuan dari manusia dengan kecemasan yang jauh lebih besar daripada persetujuan dari Allah. Mereka lebih banyak mencari pertolongan dan nasihat dari manusia daripada dari Allah. Mereka telah menjadikan manusia sebagai penanggung beban mereka, dan telah menerima hikmat manusia pada saat dan di mana mereka seharusnya bergantung pada Tuhan. Dan terlalu sering orang-orang yang mereka mintai nasihat membutuhkan pertolongan mereka sendiri; karena jiwa mereka

tidak benar di hadapan Allah. Para presiden konferensi kita telah menjadi

[415]

lemah dan tidak efisien dengan menjadikan daging sebagai lengan mereka.

Percayalah pada hikmat

manusia tidak memfasilitasi pertumbuhan dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus.

Saudara-saudara, ketika kebingungan muncul di dalam konferensimu, ketika ada kebutuhan yang harus dipenuhi, jangan biarkan awan gelap ini terbawa ke dalam Konferensi Raya, jika mungkin kamu dapat menghindarinya. Presiden Konferensi Raya tidak boleh dibebani dengan urusan konferensi-konferensi negara bagian, seperti yang terjadi di masa lalu. Jika Anda, bersama rekan-rekan Anda dalam pekerjaan, tidak dapat menyesuaikan masalah dan kesulitan yang muncul di konferensi Anda, bagaimana Anda berpikir bahwa satu orang dapat melakukan pekerjaan ini untuk semua konferensi? Mengapa anda harus menuangkan semua kebingungan dan kekecewaan anda ke dalam pikiran dan hati presiden General Conference yang terbebani? Ia tidak dapat memahami situasi ini sebaik Anda yang berada di lapangan. Jika engkau melalaikan tanggung jawab dan salib serta menanggung beban, berpikir keras dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan berharap kepada presiden General Conference untuk melakukan

pekerjaanmu dan menolongmu keluar dari kesulitan-kesulitanmu, tidakkah engkau dapat melihat bahwa engkau menimpakan kepadanya beban-beban yang akan membahayakan hidupnya? Tidakkah Anda memiliki pikiran dan kemampuan seperti halnya dia? Engkau tidak boleh mengabaikan bagian mana pun dari pekerjaan ini karena pekerjaan ini membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan menanggung beban.

Saya ulangi, jangan lemparkan beban Anda kepada presiden Konferensi Umum. Jangan berharap dia akan mengambil jahitan Anda yang terjatuh dan mengikat pekerjaan Anda. Bertekadlah untuk menanggung beban Anda sendiri melalui Kristus yang menguatkan Anda.

Presiden Konferensi Umum, jika ia hadir dalam [416] nasihat Allah, tidak akan mendorong saudara-saudaranya untuk melihat kepadanya untuk mendefinisikan tugas mereka, tetapi akan mengarahkan mereka kepada satu-satunya Sumber yang tidak tercemar oleh kesalahan manusia. Dia akan menolak untuk menjadi pikiran dan hati nurani bagi orang lain

Orang yang menjadi objek dari kepercayaan diri yang tidak semestinya ini akan terpapar pada godaan yang kuat. Setan akan, jika mungkin, menuntunnya untuk menjadi percaya diri, agar cacat manusia dapat merusak pekerjaannya. Ia akan berada dalam bahaya mendorong saudara-saudaranya untuk bergantung kepadanya, dan merasa bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pergerakan perjuangan harus dibawa kepada perhatiannya. Dengan demikian pekerjaan itu akan menanggung kesan manusia dan bukan kesan Allah.

Tetapi jika semua orang mau belajar untuk bergantung kepada Allah bagi diri mereka sendiri, banyak bahaya yang menyerang orang yang menjadi kepala pekerjaan akan dapat dihindari. Jika ia berbuat salah, jika ia membiarkan pengaruh manusia mempengaruhi keputusannya, atau menyerah pada godaan, ia dapat dikoreksi dan ditolong oleh saudara-saudaranya. Dan mereka yang belajar untuk datang kepada Allah untuk meminta pertolongan dan nasihat, sedang mempelajari pelajaran yang akan sangat berharga bagi mereka.

Jika para petugas konferensi akan berhasil menanggung beban yang ditaruh di atas mereka, mereka harus berdoa, mereka harus percaya, mereka harus mempercayai Allah untuk menggunakan mereka sebagai agen-Nya dalam menjaga gereja-gereja di konferensi dalam keadaan yang baik. Ini adalah bagian dari kebun anggur yang harus mereka kembangkan. Harus ada lebih banyak tanggung jawab pribadi, lebih banyak pemikiran dan perencanaan, lebih banyak kekuatan mental yang dibawa ke dalam pekerjaan yang dilakukan untuk Tuan. Hal ini akan memperbesar kapasitas pikiran, dan memberikan persepsi yang lebih tajam tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya.

[417] Saudara-saudara, Anda harus bergumul dengan kesulitan-kesulitan, memikul beban-beban, memberikan nasihat, merencanakan dan melaksanakan, terus-menerus mencari pertolongan Allah. Berdoalah dan berjerih payahlah, berjerih payahlah dan berdoalah; sebagai murid-murid di sekolah Kristus,

belajarliah tentang Yesus.

Tuhan telah memberikan janji kepada kita, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya." ([Yakobus 1:5](#)). Adalah perintah Allah bahwa mereka yang memikul tanggung jawab harus sering bertemu untuk saling menasihati, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Kurangi bicara; banyak waktu yang berharga hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Hendaklah saudara-saudara bersatu dalam puasa dan doa

untuk hikmat yang telah dijanjikan Tuhan untuk diberikan secara cuma-cuma. Ceritakanlah masalah Anda kepada Tuhan. Katakan kepada-Nya, seperti yang dilakukan Musa, "Aku tidak dapat memimpin bangsa ini kecuali penyertaan-Mu menyertai aku." Dan kemudian mintalah lebih banyak lagi; berdoalah bersama Musa, "Tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." [Apakah kemuliaan itu?" ([Keluaran 33:18](#)) - Karakter Allah. Inilah yang Dia nyatakan kepada Musa.

Biarlah jiwa dalam iman yang hidup berpegang teguh pada Tuhan. Biarlah lidah mengucapkan pujian kepada-Nya. Ketika Anda bergaul bersama, biarlah pikiran Anda dengan penuh hormat diarahkan pada perenungan akan realitas yang kekal. Dengan demikian Anda akan saling membantu satu sama lain untuk berpikiran rohani. Ketika kehendak Anda selaras dengan kehendak ilahi, Anda akan selaras dengan satu sama lain; Anda akan memiliki Kristus di sisi Anda sebagai penasihat.

Henokh berjalan bersama Allah. Demikian juga setiap pekerja bagi Kristus. Anda dapat berkata seperti pemazmur, "Aku telah menetapkan Tuhan selalu di depanku:

Karena Dia ada di sebelah kananku, aku tidak akan digoyahkan." [[Mazmur 16:8](#).] [418] Ketika Anda merasa bahwa Anda tidak memiliki kecukupan dari diri sendiri, kecukupan Anda

kiat akan ada di dalam Yesus. Jika Anda mengharapkan semua nasihat dan kebijaksanaan Anda datang dari manusia, yang fana dan terbatas seperti Anda, Anda hanya akan menerima pertolongan manusia. Jika Anda datang kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan hikmat, Dia tidak akan pernah mengecewakan iman Anda.

Para presiden dari konferensi-konferensi negara bagian memiliki Allah yang sama dengan presiden dari General Conference, dan mereka dapat pergi kepada Sumber kebijaksanaan untuk diri mereka sendiri, bukannya bergantung pada satu orang, yang harus mendapatkan cahayanya dari sumber yang sama.

Dapat dikatakan bahwa Tuhan memberikan hikmat khusus kepada mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab yang penting. Benar, jika mereka berjalan dengan rendah hati bersama-Nya, Dia akan memberi mereka pertolongan untuk pekerjaan mereka; dan Dia akan memberi Anda pertolongan untuk pekerjaan Anda, jika Anda mencarinya dengan roh yang sama. Jika Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah menempatkan tanggung jawab yang

penting kepada Anda, Dia akan memampukan Anda untuk memikul beban-beban ini, jika Anda datang kepada-Nya dengan iman untuk mendapatkan kekuatan untuk melakukannya. Ketika Anda menaruh kepercayaan kepada-Nya, dan bergantung pada nasihat-Nya, Dia tidak akan menyerahkan Anda pada penilaian Anda sendiri yang terbatas, untuk membuat rencana yang tidak sempurna dan kegagalan yang diputuskan.

Jadikanlah Tidak Ada Orang yang Mengakui Anda

Setiap orang membutuhkan pengalaman praktis dalam mempercayai Tuhan untuk dirinya sendiri. Jangan biarkan orang lain menjadi pengaku dosa Anda; bukalah hati Anda kepada Tuhan; katakanlah

Kepada-Nya setiap rahasia jiwa. Bawalah kepada-Nya segala kesulitan Anda, baik yang kecil maupun yang besar, dan Dia akan menunjukkan jalan keluarnya. Hanya Dia yang tahu bagaimana memberikan pertolongan yang Anda butuhkan.

[419] Dan ketika, setelah masa percobaan, pertolongan datang kepadamu, ketika Roh Allah secara nyata bekerja bagimu, betapa berharganya pengalaman yang engkau peroleh! Engkau memperoleh iman dan kasih, emas yang dinasihatkan oleh Saksi-Saksi Sejati untuk engkau beli dari-Nya. Engkau sedang belajar untuk datang kepada Tuhan dalam segala masalahmu; dan saat engkau mempelajari pelajaran-pelajaran iman yang berharga ini, engkau akan mengajarkan hal yang sama kepada orang lain. Dengan demikian, Anda dapat terus memimpin orang-orang ke tingkat pengalaman yang lebih tinggi.

Presiden dari sebuah konferensi negara bagian, dengan caranya berurusan, mendidik para pendeta di bawahnya, dan bersama-sama mereka dapat mendidik gereja-gereja sehingga tidak perlu lagi memanggil para pendeta konferensi dari lapangan untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan pertikaian-pertikaian di dalam gereja. Jika para petugas di dalam konferensi, sebagai hamba-hamba yang setia, melaksanakan tugas-tugas mereka yang telah ditentukan oleh Surga, maka pekerjaan di dalam konferensi-konferensi kita tidak akan dibiarkan terjerat dalam kebingungan-kebingungan seperti yang terjadi sekarang ini. Dan dalam bekerja demikian, para pekerja akan menjadi orang-orang yang kokoh dan bertanggung jawab, yang tidak akan gagal atau patah semangat dalam keadaan yang sulit.

Ada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Bukankah janji-Nya begitu luas dan penuh, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu"? ([Matius 11:28](#)) Mengapa kita tidak mau datang langsung kepada Sumber kekuatan kita? Apakah kita tidak meninggalkan Tuhan dalam hal ini? Tidakkah para pendeta kita dan para presiden konferensi kita harus belajar dari mana datangnya pertolongan mereka?

Pergantian Buruh

Pertanyaannya adalah, apakah tidak salah jika saya menghapus
[420] presiden konferensi negara bagian ke bidang baru ketika banyak orang yang berada di bawah tanggung jawabnya saat ini tidak

mau melepaskannya.

Tuhan telah berkenan memberi saya terang atas pertanyaan ini. Saya telah ditunjukkan bahwa para pendeta tidak boleh dipertahankan di distrik yang sama dari tahun ke tahun, dan orang yang sama juga tidak boleh terlalu lama memimpin sebuah konferensi. Pergantian karunia adalah untuk kebaikan konferensi dan gereja-gereja kita.

Para menteri terkadang merasa tidak ingin mengubah bidang kerja mereka; tetapi jika mereka memahami semua alasan untuk melakukan perubahan, mereka tidak akan mundur. Beberapa memohon untuk tetap tinggal satu tahun lebih lama di bidang yang sama, dan sering kali permintaan itu dihormati. Mereka telah menyatakan memiliki rencana untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada sebelumnya. Tetapi pada penutupan tahun itu, keadaan menjadi lebih buruk daripada sebelumnya. Jika seorang hamba Tuhan tidak setia dalam pekerjaannya, kecil kemungkinannya ia akan memperbaiki keadaan dengan tetap tinggal. Gereja-gereja menjadi terbiasa dengan pengelolaan dari satu orang, dan berpikir bahwa mereka harus melihat kepadanya dan bukan kepada Allah. Ide-ide dan rencana-rencananya memiliki kekuatan yang mengendalikan konferensi.

Orang-orang dapat melihat bahwa ia keliru dalam menilai, dan karena itu mereka belajar untuk menilai rendah pelayanannya. Jika mereka mau memandangi kepada Allah, dan bersandar pada hikmat surgawi, mereka akan memperoleh pengalaman yang paling tinggi nilainya, dan mereka sendiri akan mampu, paling tidak dalam banyak hal, melengkapi apa yang kurang pada diri gembala yang menjadi penanggung jawab kawanan domba itu. Tetapi terlalu sering segala sesuatu dibiarkan melayang-layang sebagaimana adanya, ketua bertanggung jawab atas keadaan gereja-gereja di dalam konferensi, sementara anggota-anggota gereja berdiam diri, acuh tak acuh, suam-suam kuku, tidak melakukan apa pun untuk menertibkan keadaan.

Presiden mungkin tidak merasakan pentingnya menguduskan dirinya sendiri, [421] agar orang lain dapat dikuduskan. Ia mungkin seorang penjaga yang tidak setia, yang berkhotbah untuk menyenangkan orang-orang. Banyak orang yang kuat dalam beberapa poin karakter, sementara mereka lemah dan kurang dalam poin-poin lainnya. Sebagai hasilnya, keinginan untuk efisiensi terlihat jelas di beberapa bagian pekerjaan. Seandainya orang yang sama terus menjadi ketua konferensi dari tahun ke tahun, maka kekurangannya akan direproduksi di dalam gereja-gereja yang dipimpinnya. Tetapi seorang pekerja dapat menjadi kuat di mana saudaranya lemah, sehingga dengan bertukar bidang pekerjaan, yang satu dapat, sampai batas tertentu, memenuhi kekurangan yang lain.

Jika semua orang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah,

ketidaksempurnaan karakter yang nyata ini tidak akan ada; tetapi karena para pekerja tidak memenuhi standar ilahi, karena mereka menenunkan diri mereka sendiri ke dalam semua pekerjaan mereka, maka yang terbaik, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk gereja-gereja, adalah sering melakukan perubahan. Dan, di sisi lain, jika seorang pekerja kuat secara rohani, ia, melalui anugerah Kristus, menjadi berkat bagi jemaat-jemaat, dan pekerjaannya dibutuhkan dalam berbagai konferensi.

* * * * *

Kita berada dalam masa-masa bahaya yang khas dari musuh-musuh di luar dan di dalam, dan Allah ingin agar Anda tetap hidup dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan khusus Anda. Anda tidak perlu mencoba melakukan apa pun tanpa pertolongan khusus dari Bapa surgawi Anda. Dia menunggu Anda untuk memanggil, agar Dia dapat berkata, "Ini dia." Jika Anda mau mencari, Dia berkata bahwa Dia akan menemukan Anda; kekuatannya, kasih karunia-Nya, dan kebenaran-Nya akan diberikan kepada orang yang rendah hati dan penuh penyesalan yang mencari Dia dengan segenap hati.

Saya telah diinstruksikan mengenai pentingnya para menteri kami. ters' tetap bebas dari tanggung jawab yang seharusnya sebagian besar dipikul oleh para pebisnis. Pada suatu malam, saya berada dalam sebuah pertemuan yang terdiri dari sejumlah saudara-saudara kita yang memikul beban pekerjaan. Mereka sangat bingung dengan urusan keuangan, dan sedang berunding tentang bagaimana pekerjaan itu dapat dikelola dengan sukses. Beberapa orang berpikir bahwa jumlah pekerja mungkin dibatasi, namun semua hasil yang penting dapat direalisasikan. Salah seorang saudara yang menduduki posisi tanggung jawab menjelaskan rencananya, dan menyatakan apa yang ingin ia lihat tercapai. Beberapa lainnya menyampaikan hal-hal untuk dipertimbangkan. Kemudian seorang yang berwibawa dan berotoritas muncul, dan melanjutkan dengan menyatakan prinsip-prinsip untuk menjadi panduan kita. Kepada beberapa menteri, Pembicara berkata:

"Pekerjaan Anda bukanlah mengelola masalah keuangan. Tidaklah bijaksana bagimu untuk melakukan hal ini. Tuhan memiliki beban yang harus engkau pikul, tetapi jika engkau memikul bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuanmu, usahamu dalam menyampaikan Firman tidak akan berhasil. Ini akan membawa keputusan kepadamu yang akan mendiskualifikasi engkau semua untuk pekerjaan yang seharusnya engkau semua lakukan, pekerjaan yang membutuhkan pembedaan yang cermat dan penilaian yang sehat dan tidak egois."

Mereka yang dipekerjakan untuk menulis dan menyampaikan Firman harus lebih sedikit menghadiri pertemuan-pertemuan komite. Mereka harus mempercayakan banyak hal kecil kepada orang-orang yang memiliki kemampuan bisnis, dan dengan demikian menghindari

ketegangan konstan yang merampas kekuatan alami pikiran. Mereka harus [423] memberikan lebih banyak perhatian pada pemeliharaan kesehatan fisik; karena

Kekuatan pikiran sangat bergantung pada kekuatan tubuh. Waktu tidur dan istirahat yang cukup serta latihan fisik yang cukup sangat penting bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Merampas waktu istirahat dan pemulihan dari alam, dengan membiarkan satu orang melakukan pekerjaan empat orang, atau tiga orang, atau bahkan dua orang, akan mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diperbaiki.

Pendidikan di Lini Bisnis

Mereka yang berpikir bahwa kecocokan seseorang untuk suatu posisi tertentu membuatnya memenuhi syarat untuk mengisi beberapa posisi lain, cenderung membuat kesalahan ketika merencanakan kemajuan pekerjaan. Mereka cenderung menaruh perhatian dan beban pada satu orang yang seharusnya dibagi di antara beberapa orang.

Pengalaman sangat berharga. Tuhan menghendaki untuk memiliki orang-orang yang memiliki kecerdasan yang terhubung dengan pekerjaan-Nya, orang-orang yang memenuhi syarat untuk berbagai posisi kepercayaan di dalam konferensi-konferensi dan lembaga-lembaga kita. Terutama dibutuhkan orang-orang bisnis yang telah dikuduskan, orang-orang yang akan membawa prinsip-prinsip kebenaran ke dalam setiap transaksi bisnis. Mereka yang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas urusan keuangan tidak boleh memikul beban lain, beban yang tidak mampu mereka pikul; manajemen bisnis juga tidak boleh dipercayakan kepada orang-orang yang tidak kompeten. Mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu kadang-kadang keliru dalam mengizinkan penunjukan orang-orang yang tidak memiliki kebijaksanaan dan kemampuan untuk mengelola kepentingan keuangan yang penting.

Orang-orang yang memiliki potensi di bidang bisnis harus mengembangkan dan menyempurnakan bakat mereka melalui studi dan pelatihan yang paling menyeluruh. Mereka harus didorong untuk menempatkan diri mereka di mana, sebagai siswa, mereka dapat dengan cepat

[424] mendapatkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan metode bisnis yang benar. Tidak seorang pun pebisnis yang sekarang terhubung dengan tujuan ini perlu menjadi seorang pemula. Jika orang-orang dalam bidang pekerjaan apa pun harus meningkatkan kesempatan mereka untuk menjadi bijaksana dan efisien, maka mereka adalah orang-orang yang menggunakan kemampuan mereka dalam pekerjaan membangun kerajaan Allah di dunia ini. Mengingat fakta bahwa kita hidup begitu dekat dengan akhir sejarah bumi ini, harus ada ketelitian yang lebih besar dalam bekerja, lebih waspada dalam menunggu, berjaga-jaga, berdoa dan bekerja. Agen manusia harus berusaha untuk mencapai kesempurnaan, agar ia dapat menjadi seorang Kristen yang ideal, yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Prinsip-prinsip yang benar sangat penting

Mereka yang bekerja di bidang bisnis harus berhati-hati agar tidak jatuh ke dalam kesalahan melalui prinsip atau metode yang salah. Catatan mereka mungkin seperti catatan Daniel di pengadilan Babel. Ketika semua transaksi bisnisnya diperiksa dengan seksama, tidak ada satu pun yang salah yang ditemukan. Catatan kehidupan bisnisnya,

Meskipun tidak lengkap, buku ini mengandung pelajaran yang layak untuk dipelajari. Ini mengungkapkan fakta bahwa seorang pebisnis belum tentu seorang yang licik dan penuh kebijakan. Dia mungkin seorang yang diperintahkan oleh Allah dalam setiap langkahnya. Daniel, ketika menjadi perdana menteri kerajaan Babel, adalah seorang nabi Allah yang menerima cahaya ilham surgawi. Kehidupannya adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya setiap pebisnis Kristen

* * * * *

Pada saat ini, pekerjaan Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang memiliki kualifikasi yang langka dan kekuatan administratif yang baik; pria dan wanita yang akan melakukan investigasi yang sabar dan menyeluruh terhadap kebutuhan pekerjaan di berbagai bidang; mereka yang memiliki kapasitas yang besar untuk bekerja; mereka yang memiliki hati yang hangat, baik hati, kepala yang dingin, suara akal budi, dan penilaian yang tidak memihak; mereka yang dikuduskan oleh Roh Allah, dan tanpa rasa takut dapat mengatakan Tidak, atau Ya dan amin, terhadap usul-usul; mereka yang memiliki keyakinan yang kuat, pemahaman yang jernih, dan hati yang murni dan penuh simpati; mereka yang mempraktikkan perkataan, "Semua orang adalah saudara," [[Matius 23:8](#)] mereka yang berjuang untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh - [Testimonies for the Church 7:246-249](#).

* * * * *

Tidak sedikit para pendeta yang mengabaikan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mereka lakukan. Mengapa mereka yang dikhususkan untuk pekerjaan pelayanan ditempatkan di dalam komite-komite dan dewan-dewan? Mengapa mereka dipanggil untuk menghadiri begitu banyak pertemuan bisnis, yang seringkali berada sangat jauh dari ladang pekerjaan mereka? Mengapa urusan bisnis tidak diserahkan kepada para pebisnis? Para pendeta tidak dikhususkan untuk melakukan pekerjaan ini. Keuangan perjuangan harus dikelola oleh orang-orang yang memiliki kemampuan; tetapi para pendeta dikhususkan untuk bidang pekerjaan yang lain

Para pemangku jawatan tidak boleh dipanggil ke sana kemari untuk menghadiri rapat dewan dengan tujuan untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan bisnis yang umum. Banyak pemangku jawatan kita telah melakukan pekerjaan ini di masa lalu, tetapi ini bukanlah pekerjaan yang Tuhan kehendaki untuk mereka lakukan. Terlalu banyak beban keuangan yang telah ditimpakan kepada mereka. Ketika mereka mencoba memikul beban-beban ini, mereka lalai dalam memenuhi amanat Injil. Allah

memandang hal ini sebagai suatu penghinaan terhadap nama-Nya.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:254, 255](#).

Beberapa penyediaan harus dibuat untuk perawatan para pendeta dan hamba-hamba Allah yang setia lainnya yang karena terpapar atau terlalu banyak bekerja di jalan-Nya menjadi sakit dan membutuhkan istirahat dan pemulihan, atau yang karena usia atau kehilangan kesehatannya tidak lagi dapat menanggung beban dan panasnya hari itu. Para pelayan Tuhan sering kali diangkat ke dalam bidang pekerjaan yang mereka tahu akan merusak kesehatan mereka; tetapi, karena tidak mau menghindari tempat-tempat yang penuh tantangan, mereka tetap berusaha, dengan harapan dapat menjadi penolong dan berkat bagi orang-orang. Setelah beberapa waktu, mereka mendapati kesehatan mereka menurun. Perubahan iklim dan pekerjaan dicoba, tanpa membawa kelegaan; lalu apa yang harus mereka lakukan?

Para pekerja yang setia ini, yang demi Kristus telah meninggalkan harapan-harapan duniawi, memilih kemiskinan daripada kesenangan atau kekayaan; yang dengan melupakan diri sendiri telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; yang telah memberi dengan cuma-cuma untuk memajukan berbagai usaha di jalan Allah, dan kemudian tenggelam dalam peperangan, dalam keadaan letih dan sakit, dan tanpa sarana penunjang, tidak boleh dibiarkan terus menerus berjuang di dalam kemiskinan dan penderitaan, atau merasa diri mereka sebagai orang miskin. Ketika penyakit atau kelemahan menimpa mereka, janganlah para pekerja kita dibebani dengan pertanyaan yang mencemaskan, "Apa yang akan terjadi dengan istri dan anak-anak saya, karena saya tidak dapat lagi bekerja dan memenuhi kebutuhan mereka?" Hanya saja, penyediaan harus dibuat untuk memenuhi kebutuhan para pekerja yang setia ini, dan kebutuhan mereka yang bergantung pada mereka.

Tunjangan besar diberikan kepada para veteran yang telah berjuang untuk negara mereka. Orang-orang ini menanggung bekas luka dan kelemahan seumur hidup yang menceritakan tentang konflik berbahaya yang mereka hadapi, pawai paksa mereka, paparan badai, penderitaan mereka di penjara.

Semua bukti kesetiaan dan pengorbanan diri mereka ini memberikan kepada mereka suatu klaim yang adil atas bangsa yang telah mereka tolong untuk diselamatkan, - suatu klaim yang diakui dan dihormati. Tetapi apakah yang telah disediakan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh bagi para prajurit Kristus?

Umat kita belum merasakan pentingnya hal ini, dan oleh karena itu telah diabaikan. Gereja-gereja memiliki

Meskipun terang firman Tuhan telah menyinari jalan mereka, mereka telah mengabaikan tugas yang paling suci ini. Tuhan sangat tidak senang dengan pengabaian hamba-hamba-Nya yang setia ini. Umat kita seharusnya bersedia membantu orang-orang ini ketika berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan seperti halnya mereka menerima sarana dan pelayanan mereka ketika dalam keadaan sehat.

Allah telah meletakkan kepada kita kewajiban untuk memberikan perhatian khusus kepada mereka yang miskin di antara kita. Tetapi para pendeta dan pekerja ini tidak boleh disejajarkan dengan orang-orang miskin. Mereka telah mengumpulkan bagi diri mereka sendiri suatu harta di surga yang tidak akan berkurang. Mereka telah melayani konferensi dalam kebutuhannya, dan sekarang konferensi harus melayani mereka.

Ketika kasus-kasus seperti ini datang di hadapan kita, kita tidak boleh melewatinya begitu saja. Kita tidak boleh berkata, "Hendaklah kamu dihangatkan dan dikenyangkan," [[Yakobus 2:16](#).] dan kemudian tidak mengambil tindakan aktif untuk menyediakan kebutuhan mereka.

Hal ini telah dilakukan di masa lalu, dan dengan demikian dalam beberapa kasus Hari ketujuh

[428] Orang-orang Advent telah mencemarkan pengakuan iman mereka, dan telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk mencela perjuangan Allah.

Sekarang adalah tugas umat Allah untuk membalikkan celaan ini dengan menyediakan hamba-hamba Allah ini rumah yang nyaman, dengan beberapa hektar tanah, di mana mereka dapat memelihara hasil bumi mereka sendiri, dan merasa bahwa mereka tidak bergantung pada amal saudara-saudara mereka. Dengan senang hati dan damai sejahtera, para pekerja yang sudah lelah ini akan melihat rumah kecil yang tenang, di mana hak-hak mereka untuk beristirahat akan diakui!

...

Sanatorium kami menjadi tempat perlindungan bagi para pekerja

Seringkali para pelayan ini membutuhkan perawatan dan pengobatan khusus. Rumah sakit kita harus menjadi tempat perlindungan bagi mereka, dan bagi semua pekerja kita yang membutuhkan istirahat. Kamar-kamar harus disediakan di mana

mereka dapat berganti pakaian dan beristirahat, tanpa harus terus menerus khawatir tentang bagaimana mereka harus memenuhi kebutuhan mereka. Ketika para murid sudah lelah bekerja, Kristus berkata kepada mereka, "Marilah kita menyendiri, ... dan beristirahatlah sejenak." ([Markus 6:31](#)) Dia akan mengatur agar para hamba-Nya dapat beristirahat dan memulihkan tenaga. Sanatorium-sanatorium kita harus terbuka bagi para pemangku jawatan kita yang bekerja keras, yang telah melakukan segala daya upaya mereka untuk mendapatkan dana bagi pendirian dan dukungan bagi

institusi; dan kapan pun mereka membutuhkan keuntungan yang ditawarkan di sini, mereka harus dibuat merasa seperti di rumah sendiri.

Para pekerja ini tidak boleh dibebankan biaya yang tinggi untuk makan dan perawatan, dan mereka juga tidak boleh dianggap sebagai pengemis, atau dengan cara apa pun dibuat merasa seperti itu oleh mereka yang menerima keramahan mereka. Untuk mewujudkan kebebasan dalam penggunaan fasilitas yang Allah berikan

yang disediakan bagi para hamba-Nya yang lelah dan terlalu banyak bekerja, adalah pekerjaan misionaris medis yang tulus di hadapan-Nya.

Para pekerja Allah terikat kepada-Nya,

dan ketika mereka diterima, harus diingat bahwa Kristus diterima di dalam pribadi para utusan-Nya. Dia menuntut hal ini, dan merasa tidak terhormat dan tidak senang ketika mereka diperlakukan dengan acuh tak acuh atau ditangani dengan cara yang kecil atau egois. Berkat Allah tidak akan menyertai hubungan yang dekat dengan orang-orang pilihan-Nya.

Di antara persaudaraan medis, tidak selalu ada ketajaman persepsi untuk melihat hal-hal ini. Beberapa orang tidak menganggapnya sebagaimana mestinya. Semoga Tuhan menguduskan persepsi mereka yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga kita, sehingga mereka dapat mengetahui siapa yang seharusnya memiliki simpati dan kepedulian yang sejati. Cabang dari tujuan di mana para pekerja yang sudah usang ini telah bekerja harus menunjukkan penghargaan atas kerja keras mereka dengan membantu mereka pada saat mereka membutuhkan, dengan demikian sebagian besar berbagi beban biaya dengan sanatorium. Beberapa pekerja berada dalam posisi yang memungkinkan untuk menyisihkan sedikit dari gaji mereka; dan hal ini harus mereka lakukan, jika memungkinkan, untuk memenuhi kebutuhan darurat; namun hal ini pun harus disambut sebagai berkat bagi sanatorium.

Tetapi sebagian besar pekerja kita memiliki banyak kewajiban yang harus dipenuhi. Pada setiap kesempatan, ketika sarana-sarana dibutuhkan, mereka dipanggil untuk melakukan sesuatu, untuk memimpin, agar pengaruh teladan mereka dapat merangsang orang lain untuk menjadi lebih bebas, dan tujuan Allah dimajukan. Mereka merasakan keinginan yang kuat untuk menanamkan standar di bidang-bidang baru, bahkan banyak yang mengeluarkan uang untuk

membantu dalam berbagai usaha. Mereka tidak memberi dengan pamrih, tetapi merasa bahwa itu adalah suatu hak istimewa untuk bekerja bagi

kemajuan kebenaran. Dengan demikian, dalam menanggapi seruan untuk mencari cara, [430] mereka sering kali hanya memiliki sedikit kelebihan.

Tuhan telah menyimpan catatan yang akurat tentang kebebasan mereka untuk tujuan ini. Ia tahu betapa baiknya pekerjaan yang telah mereka lakukan, sebuah pekerjaan yang tidak terpikirkan oleh para pekerja yang lebih muda. Ia telah mengetahui semua kerahasiaan dan penyangkalan diri yang telah mereka alami. Dia telah menandai setiap keadaan dari kasus-kasus ini. Semuanya tertulis di dalam kitab-kitab.

Para pekerja ini adalah tontonan di hadapan dunia, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia; dan mereka adalah sebuah objek-pelajaran untuk menguji ketulusan prinsip-prinsip agama kita. Tuhan ingin agar umat-Nya memahami bahwa para perintis dalam pekerjaan ini layak mendapatkan semua yang dapat dilakukan oleh lembaga kita untuk mereka. Tuhan memanggil kita untuk memahami bahwa mereka yang telah menjadi tua dalam pelayanan-Nya layak mendapatkan kasih kita, kehormatan kita, penghormatan kita yang terdalam.

Dana Pekerja

Sebuah dana harus dikumpulkan untuk para pekerja yang tidak lagi mampu bekerja. Kita tidak dapat menjadi jelas di hadapan Allah kecuali kita melakukan segala upaya yang masuk akal dalam hal ini, dan itu tanpa penundaan. Ada beberapa orang di antara kita yang tidak akan melihat perlunya langkah ini; tetapi penentangan mereka seharusnya tidak memiliki pengaruh terhadap kita. Mereka yang berniat di dalam hatinya untuk menjadi benar dan melakukan yang benar, hendaknya bergerak maju dengan mantap untuk menyelesaikan pekerjaan yang baik, pekerjaan yang dituntut oleh Allah untuk dilakukan - Testimonies [for the Church 7:290-294](#).

Rumah Ibadah

Ketika sebuah minat dibangkitkan di kota mana pun, minat itu harus ditindaklanjuti. Tempat itu harus dikerjakan dengan seksama, sampai sebuah rumah ibadah yang sederhana berdiri sebagai tanda, sebuah peringatan akan hari Sabat Allah, sebuah terang di tengah kegelapan moral. Tugu peringatan ini harus berdiri di banyak tempat sebagai saksi-saksi kebenaran. Allah di dalam kemurahan-Nya telah menetapkan bahwa para utusan Injil akan pergi ke segala bangsa, bahasa, dan suku bangsa, sampai standar kebenaran ditegakkan di seluruh bagian dunia yang berpenghuni.

* * * * *

Di mana pun sebuah kelompok orang percaya dibangkitkan, sebuah rumah kapal harus dibangun. Janganlah para pekerja meninggalkan tempat itu tanpa menyelesaikannya. [431]

Di banyak tempat di mana pekabaran ini telah dikhotbahkan, mereka yang telah menerimanya berada dalam keadaan yang terbatas, dan tidak dapat berbuat banyak untuk mendapatkan keuntungan yang dapat memberikan karakter pada pekerjaan tersebut. Sering kali hal ini menyulitkan untuk mengembangkan pekerjaan itu. Ketika orang-orang menjadi tertarik kepada kebenaran, mereka diberitahu oleh para pendeta dari gereja-gereja lain, dan kata-kata ini digemakan oleh para anggota gereja, "Orang-orang ini tidak memiliki gereja, dan kamu tidak memiliki tempat ibadah. Kalian adalah kelompok kecil, miskin dan tidak terpelajar. Dalam waktu singkat para pendeta akan pergi, dan kemudian minat akan mereda. Kemudian kamu akan meninggalkan semua gagasan baru yang telah kamu terima." Dapatkah kita mengira bahwa hal ini tidak akan membawa percobaan yang kuat bagi mereka yang melihat alasan-alasan iman kita dan diyakinkan oleh Roh Allah sehubungan dengan kebenaran masa kini?

Harus sering diulang, bahwa dari awal yang kecil, minat yang besar

kepentingan yang besar dapat bertumbuh. Jika hikmat dan penilaian yang dikuduskan serta kemampuan umum yang terampil dimanifestasikan oleh kita dalam membangun kepentingan kerajaan Penebus kita, kita akan melakukan segala daya kita untuk meyakinkan orang-orang tentang stabilitas pekerjaan kita. Tempat-tempat kudus yang rendah hati akan

didirikan, di mana mereka yang menerima kebenaran dapat menemukan tempat untuk menyembah Tuhan sesuai dengan perintah hati nurani mereka sendiri.

* * * * *

Kapan pun memungkinkan, biarlah gedung-gedung gereja kita dipersembahkan kepada Tuhan tanpa hutang. Ketika sebuah gereja dibangkitkan, biarlah para anggotanya bangkit dan membangun. Di bawah pimpinan seorang pendeta yang dibimbing oleh nasihat rekan-rekan sepelayanannya, biarlah mereka yang baru bertobat bekerja dengan tangan mereka sendiri, sambil berkata, "Kami membutuhkan sebuah gedung pertemuan, dan kami harus memilikinya." Allah memanggil umat-Nya untuk melakukan usaha-usaha yang penuh sukacita dan bersatu dalam perjuangan-Nya. Biarlah hal ini dilakukan, dan segera akan terdengar suara ucapan syukur, "Lihatlah apa yang telah diperbuat Tuhan!"

Namun, ada beberapa kasus di mana sebuah gereja yang masih muda mungkin tidak dapat menanggung seluruh beban pendirian sebuah rumah ibadah. Dalam kasus-kasus seperti ini, biarlah saudara-saudara di gereja lain menolong mereka. Dalam beberapa kasus, mungkin lebih baik untuk meminjam uang daripada tidak membangun. Jika seseorang memiliki uang, dan setelah memberikan apa yang ia bisa, ia akan memberikan pinjaman, baik tanpa bunga maupun dengan bunga yang rendah, maka adalah benar untuk menggunakan uang tersebut sampai utangnya dapat dilunasi. Tetapi saya ulangi, jika memungkinkan, gedung-gedung gereja hendaknya didedikasikan tanpa hutang.

Di gereja-gereja kita, bangku-bangku tidak boleh disewakan. Orang kaya tidak boleh dihormati di atas orang miskin. Janganlah ada perbedaan. "Kamu semua adalah saudara." [[Matius 23:8](#)].

[433] Di dalam setiap bangunan kita, janganlah kita berusaha untuk membuat pajangan, karena hal ini tidak akan memajukan pekerjaan. Ekonomi kita harus menjadi saksi atas prinsip-prinsip kita. Kita harus menggunakan metode-metode kerja yang tidak bersifat sementara. Segala sesuatu harus dilakukan dengan kokoh

* * * * *

Cara yang longgar yang dimiliki oleh beberapa gereja dalam berhutang dan terus berhutang, dipaparkan di hadapan saya. Dalam

beberapa kasus, hutang yang terus menerus ada di atas rumah Tuhan. Ada bunga yang terus menerus h a r u s dibayar. Hal-hal ini seharusnya tidak dan tidak perlu terjadi. Jika ada kebijaksanaan dan kebijaksanaan serta semangat yang dimanifestasikan untuk Tuan yang Tuhan tuntutan, akan ada perubahan dalam hal-hal ini. Hutang-hutang itu akan dihapuskan. Tuhan meminta persembahan dari mereka yang dapat memberi, dan bahkan

anggota yang lebih miskin dapat melakukan sedikit hal. Penyangkalan diri akan memampukan semua orang untuk melakukan sesuatu. Baik tua maupun muda, orang tua maupun anak-anak, harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka. Biarlah keharusan bahwa setiap orang mengambil bagian dalam tindakan-tindakannya menjadi kesan yang paling kuat bagi para anggota gereja. Biarlah setiap orang melakukan yang terbaik. Ketika ada kemauan untuk melakukan, Allah akan membuka jalan. Ia tidak menghendaki agar perjuangan-Nya diinjak-injak dengan hutang.

Tuhan memanggil kita untuk berkorban. Hal ini tidak hanya akan membawa kemakmuran finansial tetapi juga spiritual. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri akan menghasilkan keajaiban dalam memajukan kerohanian gereja

* * * * *

Pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang Kristen kepada dirinya sendiri adalah, "Apakah saya, di dalam jiwa saya yang terdalam, memiliki kasih yang tertinggi kepada Kristus? Apakah saya mengasihi kemah-Nya? Tidakkah Tuhan akan dihormati dengan saya membuat lembaga suci-Nya pertimbangan pertama saya? Apakah kasih saya kepada Allah dan Penebus saya

p kuat

untuk menuntun saya menyangkal diri? Ketika tergoda untuk menikmati kesenangan

dan kenikmatan yang mementingkan diri sendiri, tidakkah aku akan berkata, Tidak, aku tidak akan membelanjakan apa pun untuk pemuasan diriku sendiri sementara rumah Allah dibebani dengan utang?"

Penebus kita menuntut jauh lebih banyak daripada yang kita berikan kepada-Nya. Diri sendiri mengutamakan keinginannya untuk menjadi yang pertama; tetapi Tuhan mengklaim seluruh hati, seluruh kasih sayang. Dia tidak akan masuk sebagai yang kedua. Dan bukankah seharusnya Kristus menjadi yang pertama dan yang paling utama bagi kita? Bukankah Dia seharusnya menuntut tanda penghormatan dan kesetiaan kita? Hal-hal ini mendasari kehidupan hati kita, di lingkungan rumah tangga dan

cuku
[434]

gereja. Jika hati, jiwa, kekuatan, kehidupan, diserahkan sepenuhnya kepada Allah, jika kasih sayang kita diberikan sepenuhnya kepada-Nya, kita akan menjadikan Dia sebagai yang tertinggi dalam semua pelayanan kita. Ketika kita selaras dengan Tuhan, pikiran akan kehormatan dan kemuliaan-Nya akan muncul di atas segalanya. Tidak ada seorang pun yang lebih diutamakan di hadapan-Nya dalam pemberian dan persembahan kita. Kita memahami apa artinya menjadi rekan sekerja Kristus dalam firma yang kudus.

Rumah tempat Tuhan bertemu dengan umat-Nya akan menjadi tempat yang disayangi dan sakral bagi setiap anak-Nya yang setia. Rumah itu tidak akan dibiarkan lumpuh oleh utang. Membiarkan hal seperti itu akan tampak seperti penyangkalan terhadap iman Anda. Anda akan siap untuk melakukan pengorbanan pribadi yang besar jika saja Anda dapat memiliki rumah yang bebas dari hutang, di mana Tuhan dapat bertemu dan memberkati umat-Nya.

Setiap hutang pada setiap rumah ibadah di antara kita dapat dibayar jika para anggota gereja merencanakan dengan bijaksana dan mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh dan bersemangat untuk membatalkan hutang tersebut. Dan dalam setiap kasus di mana sebuah utang

[435] diangkat, hendaklah ada suatu kebaktian syukur, yang akan menjadi persembahan kembali kepada Allah atas rumah-Nya. - [Testimonies for the Church 6:100-104.](#)

* * * * *

Kebutuhan akan sebuah gedung pertemuan di mana ada kelompok orang percaya yang baru dibentuk, telah disajikan di hadapan saya dalam sebuah pemandangan yang indah. Saya melihat para pekerja sedang membangun rumah-rumah ibadah yang sederhana. Mereka yang baru menjadi percaya membantu dengan tangan-tangan yang rela, dan mereka yang memiliki kemampuan membantu dengan kemampuan mereka. Di ruang bawah tanah gereja, di atas tanah, sebuah ruang sekolah disiapkan untuk anak-anak, dan seorang guru dikirim ke sana untuk memimpin. Jumlah murid di sekolah itu tidak banyak, tetapi itu adalah sebuah awal yang membahagiakan. Saya mendengar nyanyian anak-anak dan orang tua: "Kecuali Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah mereka yang membangunnya; kecuali Tuhan yang menjaga kota, sia-sialah penjaga yang berjaga-jaga." "Pujilah Tuhan. Pujilah Tuhan, hai jiwaku. Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku akan bermazmur bagi Allahku selama aku ada." [[Mazmur 127:1; 146:1, 2.](#)]

Pendirian gereja-gereja, pendirian gedung-gedung pertemuan dan gedung-gedung sekolah, diperluas dari kota ke kota, dan persepuluhan meningkat untuk meneruskan pekerjaan. Tanaman-tanaman ditanam tidak hanya di satu tempat, tetapi di banyak tempat, dan Tuhan bekerja untuk meningkatkan kekuatan-Nya.

* * * * *

Dalam pekerjaan ini, semua golongan akan dijangkau. Ketika Roh Kudus bekerja di antara kita, jiwa-jiwa yang tidak siap untuk kedatangan Kristus diinsafkan. Banyak yang datang ke pertemuan-pertemuan kami dan bertobat, yang untuk

[436] tahun tidak pernah menghadiri pertemuan di gereja mana pun. Kesederhanaan kebenaran mencapai hati mereka. Para penyembah tembakau mengorbankan berhala mereka, dan peminum minuman keras mengorbankan minumannya. Mereka tidak dapat melakukan hal ini jika mereka tidak dengan iman memegang janji-janji Allah untuk pengampunan dosa-dosa mereka.

Kebenaran yang ada di dalam Firman datang kepada yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin, dan mereka yang menerima pekabaran itu menjadi pekerja-pekerja bersama kita dan bersama Allah, dan sebuah kekuatan yang kuat dibangkitkan untuk bekerja secara harmonis. Ini adalah pekerjaan kita. Hal ini tidak boleh diabaikan dalam setiap pekerjaan pertemuan perkemahan kita. Ini adalah bagian dari setiap misi Injil. Alih-alih menetapkan setiap talenta untuk bekerja bagi orang-orang terbuang yang paling rendah, kita harus mencari di setiap tempat untuk membangun sebuah kelompok orang percaya yang akan bersatu dengan kita dalam mengangkat standar kebenaran, dan bekerja bagi orang kaya dan miskin. Kemudian ketika gereja-gereja didirikan, akan ada peningkatan jumlah penolong yang bekerja bagi orang-orang yang miskin dan terbuang." - [General Conference Bulletin, Maret 1899](#).

* * * * *

Banyak orang yang tidak seiman dengan kita merindukan pertolongan yang harus diberikan oleh orang-orang Kristen. Jika umat Allah mau menunjukkan perhatian yang tulus kepada sesama mereka, banyak orang akan dijangkau oleh kebenaran-kebenaran khusus pada masa ini. Tidak ada yang akan atau yang dapat memberikan karakter pada pekerjaan ini selain menolong orang di mana mereka berada - [Testimonies for the Church 6:280](#).

Pemeriksaan untuk Kementेरian

Orang-orang tidak boleh didorong untuk pergi ke ladang sebagai pelayan Tuhan tanpa bukti yang jelas bahwa Tuhan telah memanggil mereka. Tuhan tidak akan mempercayakan beban bagi kawanan domba-Nya kepada orang-orang yang tidak memenuhi syarat. Mereka yang dipanggil Tuhan haruslah orang-orang yang memiliki pengalaman yang mendalam, teruji dan terbukti, orang-orang yang memiliki penilaian yang baik, orang-orang yang berani menegur dosa dalam roh kelemahlembutan, orang-orang yang mengerti bagaimana memberi makan kawanan domba. Allah mengenal hati, dan Ia tahu siapa yang harus dipilih-Nya - [Testimonies for the Church 1:209](#).

* * * * *

[437] Terlalu sedikit yang dilakukan dalam memeriksa para pendeta; dan karena alasan inilah gereja-gereja memiliki pekerjaan dari orang-orang yang tidak bertobat dan tidak efisien, yang telah meninabobokan anggota-anggotanya, dan bukannya membangunkan mereka kepada semangat yang lebih besar dan kesungguhan di jalan Allah. Ada hamba-hamba Tuhan yang datang ke persekutuan doa, dan mendoakan doa-doa lama yang tidak bernyawa secara berulang-ulang; mereka mengkhotbahkan khotbah-khotbah kering yang sama dari minggu ke minggu dan dari bulan ke bulan. Mereka tidak memiliki sesuatu yang baru dan inspiratif untuk disampaikan kepada jemaat mereka, dan ini adalah bukti bahwa mereka tidak mengambil bagian dalam natur ilahi. Kristus tidak tinggal di dalam hati oleh iman.

Mereka yang mengaku menaati dan mengajarkan hukum Allah yang kudus, namun terus menerus melanggar hukum tersebut, adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan orang-orang yang percaya pada kebenaran. Cara yang longgar dan longgar di mana

[Banyak orang menganggap hukum Yehuwa dan karunia Anak-Nya sebagai penghinaan terhadap Allah. Satu-satunya cara agar kita dapat memperbaiki kejahatan yang telah menyebar luas ini, adalah dengan

memeriksa dengan saksama setiap orang yang akan menjadi pengajar Firman. Mereka yang memikul tanggung jawab ini, harus mengenal sejarahnya sejak ia mengaku percaya kepada kebenaran. Pengalaman kekristenannya dan pengetahuannya tentang Kitab Suci, cara dia memegang kebenaran saat ini, semuanya harus dipahami. Tidak seorang pun boleh diterima sebagai pekerja di jalan Allah, sampai ia

membuatnya memiliki pengalaman yang nyata dan hidup dalam hal-hal yang berasal dari Allah.

* * * * *

Mereka yang akan memasuki pekerjaan suci untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada dunia, harus diperiksa dengan teliti oleh orang-orang yang setia dan berpengalaman. Setelah mereka memiliki pengalaman, masih ada pekerjaan lain yang harus dilakukan untuk mereka: mereka harus dibawa ke hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, agar Ia dapat menunjukkan dengan Roh Kudus-Nya apakah mereka berkenan kepada-Nya. Sang rasul berkata, "Janganlah kamu menumpangkan tanganmu secara tiba-tiba kepada siapa pun juga." [1 Timotius 5:22] Pada zaman para rasul, para pelayan Allah tidak berani mengandalkan penilaian mereka sendiri dalam memilih atau menerima orang-orang untuk mengambil posisi yang kudus dan sakral sebagai juru bicara Allah. Mereka memilih orang-orang yang menurut penilaian mereka layak, dan kemudian menempatkan mereka di hadapan Tuhan untuk melihat apakah Ia akan menerima mereka untuk maju sebagai wakil-Nya. Tidak kurang dari hal ini yang harus dilakukan sekarang.

Di banyak tempat, kita bertemu dengan orang-orang yang terburu-buru mengambil posisi sebagai penatua gereja, padahal mereka tidak memenuhi syarat untuk itu.

posisi seperti itu. Mereka tidak memiliki pemerintahan yang benar atas diri mereka sendiri.

439

Pengaruh mereka tidak baik. Gereja terus menerus berada dalam masalah sebagai akibat dari karakter para pemimpin yang rusak. Tangan-tangan terlalu mendadak diletakkan pada orang-orang ini.

Para hamba Tuhan haruslah orang-orang yang memiliki reputasi yang baik, yang mampu secara diam-diam mengelola suatu kepentingan setelah mereka membangkitkannya. Kita sangat membutuhkan orang-orang yang kompeten, yang akan membawa kehormatan dan bukannya aib bagi tujuan yang mereka wakili.

Para hamba Tuhan harus diperiksa secara khusus untuk melihat apakah mereka memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebenaran pada masa ini, sehingga mereka dapat memberikan ceramah yang berhubungan dengan nubuatan atau topik-topik praktis. Jika mereka tidak dapat menyampaikan topik-

topik Alkitab dengan jelas, mereka harus tetap menjadi pendengar dan pembelajar. Untuk menjadi pengajar kebenaran Alkitab, mereka harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa menyelidiki Alkitab, dan menjadi fasih dengan Alkitab. Semua hal ini harus dipertimbangkan dengan cermat dan penuh doa sebelum orang-orang diutus ke ladang pekerjaan.-[Testimonies for the Church 4:406, 407](#).

* * * * *

Dalam diri Timotius, Paulus melihat seorang yang menghargai kesucian pekerjaan seorang pelayan, yang tidak takut akan penderitaan dan penganiayaan, dan yang bersedia untuk diajar. Namun sang rasul tidak berani mengambil tanggung jawab untuk memberikan Timotius, seorang pemuda yang belum teruji, sebuah pelatihan dalam pelayanan Injil, tanpa terlebih dahulu memuaskan dirinya sendiri dalam hal karakter dan kehidupannya di masa lalu.

[440] Ayah Timotius adalah seorang Yunani dan ibunya seorang Yahudi. Sejak kecil ia telah mengenal Kitab Suci. Kesalehan yang ia lihat dalam kehidupan rumah tangganya sangat baik dan masuk akal. Iman ibu dan neneknya pada nubuat-nubuat suci menjadi pengingat baginya akan berkat dalam melakukan kehendak Allah. Firman Allah adalah aturan yang digunakan oleh kedua wanita saleh ini untuk membimbing Timotius. Kuasa rohani dari pelajaran yang telah ia terima dari mereka telah membuatnya tetap murni dalam perkataan dan tidak tercemar oleh pengaruh-pengaruh jahat yang mengelilinginya. Dengan demikian, para pengajarnya di rumah telah bekerja sama dengan Allah dalam mempersiapkannya untuk menanggung beban.

Paulus melihat bahwa Timotius adalah seorang yang setia, teguh, dan benar, dan ia memilihnya sebagai rekan dalam pekerjaan dan perjalanan. Mereka yang telah mengajar Timotius di masa kecilnya mendapat upah dengan melihat anak yang mereka asuh terhubung dalam persekutuan yang erat dengan sang rasul agung

Paulus mengasihi Timotius, "anaknya sendiri di dalam iman." [Rasul yang agung ini sering mengajak murid yang lebih muda ini, menyanyainya tentang sejarah Kitab Suci; dan ketika mereka melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, ia dengan hati-hati mengajarnya bagaimana melakukan pekerjaan yang berhasil. Baik Paulus maupun Silas, dalam semua pergaulan mereka dengan Timotius, berusaha memperdalam kesan yang telah tertanam di dalam pikirannya, tentang sifat pekerjaan pelayan Injil yang kudus dan serius." [Kisah Para Rasul, 203, 204.](#)

* * * * *

Dalam pekerjaannya, Timotius senantiasa mencari nasihat dan petunjuk Paulus. Ia tidak bergerak berdasarkan dorongan hati, tetapi dengan penuh pertimbangan dan pemikiran yang tenang, ia selalu bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan

Tuhan?"-Idem, [hal. 205](#).

"Di dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lukius dari Kirene, Menaen, ... dan Saulus. Ketika mereka melayani Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Pisahkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk pekerjaan yang telah Kuperintahkan kepada mereka."

(Kisah Para Rasul 13:1, 2) Sebelum diutus sebagai misionaris ke dunia kafir, para rasul ini dengan sungguh-sungguh mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan dengan berpuasa dan berdoa serta menumpangkan tangan. Dengan demikian, mereka diberi kuasa oleh gereja, tidak hanya untuk mengajarkan kebenaran, tetapi juga untuk melakukan ritual baptisan, dan untuk mengorganisir gereja-gereja, yang diinvestasikan dengan otoritas gerejawi yang penuh. Gereja Kristen pada saat itu memasuki era yang penting. Pekerjaan pemberitaan Injil di antara bangsa-bangsa lain sekarang harus dilakukan dengan penuh semangat; dan sebagai hasilnya, gereja akan dikuatkan oleh pengumpulan jiwa-jiwa yang besar. Para rasul yang telah ditunjuk untuk memimpin dalam pekerjaan ini, akan dihadapkan pada kecurigaan, prasangka, dan iri hati. Ajaran-ajaran mereka mengenai perobohan "tembok pemisah yang memisahkan" [Efesus 2:14] yang telah begitu lama memisahkan dunia Yahudi dan bukan Yahudi, secara alamiah akan membuat mereka dituduh sebagai bidaah, dan otoritas mereka sebagai pelayan Injil akan dipertanyakan oleh banyak orang yang fanatik,

orang Yahudi yang percaya.

Allah telah meramalkan kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi oleh hamba-hamba-Nya

Dan agar pekerjaan mereka berada di atas tantangan, Dia [442] menginstruksikan gereja melalui wahyu untuk memisahkan mereka secara terbuka kepada

pekerjaan jawatan. Penahbisan mereka adalah sebuah pengakuan publik atas penunjukan ilahi mereka untuk menyampaikan kabar baik Injil kepada bangsa-bangsa lain.

Baik Paulus maupun Barnabas telah menerima penugasan mereka dari Allah sendiri, dan upacara penumpangkan tangan ini

tidak menambahkan anugerah baru atau kualifikasi virtual. Ini adalah bentuk penunjukan yang diakui untuk sebuah jabatan yang telah ditunjuk, dan sebuah pengakuan atas

otoritas seseorang dalam jabatan itu. Olehnya meterai gereja ditetapkan atas pekerjaan Allah.

Bagi orang Yahudi, bentuk ini adalah bentuk yang penting. Ketika seorang ayah Yahudi memberkati anak-anaknya, ia meletakkan tangannya dengan penuh hormat di atas kepala mereka. Ketika seekor binatang dipersembahkan sebagai kurban, tangan orang yang diberi otoritas keimaman diletakkan di atas kepala korban. Dan ketika para penatua jemaat di Antiokhia menumpangkan tangan mereka ke atas Paulus dan Barnabas, mereka memohon kepada Allah untuk mencurahkan berkat-Nya kepada para rasul yang terpilih, di dalam pengabdian mereka pada pekerjaan khusus yang telah ditetapkan bagi mereka.

Di kemudian hari, ritual penahbisan dengan penumpangkan tangan telah banyak disalahgunakan; kepentingan yang tidak beralasan dilekatkan pada tindakan tersebut, seolah-olah sebuah kuasa datang seketika kepada mereka yang menerima penahbisan semacam itu, yang dengan segera membuat mereka memenuhi syarat untuk setiap dan semua pekerjaan jawatan. Tetapi dalam pengkhususan kedua rasul ini, tidak ada catatan yang menunjukkan bahwa kebajikan apa pun diberikan oleh tindakan penumpangkan tangan. Yang ada hanyalah catatan sederhana tentang penahbisan mereka, dan dampaknya bagi pekerjaan mereka di masa depan.

[443] Keadaan-keadaan yang berhubungan dengan pemisahan Paulus dan Barnabas oleh Roh Kudus ke dalam suatu bidang pelayanan yang pasti, menunjukkan dengan jelas bahwa Tuhan bekerja melalui agen-agen yang telah ditunjuk di dalam gereja-Nya yang terorganisasi. Beberapa tahun sebelumnya, ketika tujuan ilahi mengenai Paulus pertama kali dinyatakan kepadanya oleh Juruselamat sendiri, Paulus segera berhubungan dengan anggota-anggota gereja yang baru diorganisasi di Damsyik. Lebih jauh lagi, jemaat di tempat itu tidak lama berada dalam kegelapan mengenai pengalaman pribadi orang Farisi yang bertobat itu. Dan sekarang, ketika amanat ilahi yang diberikan pada waktu itu harus dilaksanakan dengan lebih sempurna, Roh Kudus, sekali lagi memberikan kesaksian tentang Paulus sebagai bejana yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain, menugaskan kepada jemaat untuk menahbiskannya dan rekan sekerjanya. Ketika para pemimpin jemaat di Antiokhia "beribadah dan berpuasa, Roh Kudus berkata: "Pisahkanlah Barnabas dan Saulus untuk pekerjaan yang telah Kupanggil."

Allah telah menjadikan gereja-Nya di bumi sebagai saluran terang, dan melaluinya Ia mengkomunikasikan tujuan-tujuan dan kehendak-Nya. Ia tidak memberikan kepada salah satu hamba-Nya suatu pengalaman yang terpisah dan bertentangan dengan pengalaman gereja itu sendiri. Ia juga tidak memberikan kepada seseorang pengetahuan tentang kehendak-Nya bagi seluruh gereja, sementara

gereja - tubuh Kristus - ditinggalkan di dalam kegelapan. Dalam pemeliharaan-Nya, Ia menempatkan hamba-hamba-Nya dalam hubungan yang erat dengan gereja-Nya, agar mereka tidak terlalu percaya pada diri mereka sendiri, dan lebih percaya pada orang lain yang Ia pimpin untuk memajukan pekerjaan-Nya.

Di dalam gereja, ada orang-orang yang selalu cenderung pada kemandirian individu. Mereka tampaknya tidak dapat [444] menyadari bahwa

kemandirian roh dapat menuntun agen manusia terlalu percaya diri, dan lebih percaya pada penilaiannya sendiri daripada menghormati nasihat dan menghargai penilaian saudara-saudaranya, terutama mereka yang menduduki jabatan yang telah Allah tetapkan untuk memimpin umat-Nya. Allah telah mengaruniakan kepada gereja-Nya otoritas dan kuasa yang khusus, yang tidak dapat dibenarkan untuk diabaikan atau diremehkan oleh siapa pun; karena barangsiapa yang melakukan hal ini berarti ia meremehkan suara Allah.

Mereka yang cenderung menganggap penilaian pribadi mereka sebagai yang tertinggi, berada dalam bahaya besar. Ini adalah upaya Iblis yang telah dipelajari untuk memisahkan orang-orang seperti itu dari mereka yang merupakan saluran terang, yang melaluinya Tuhan telah bekerja untuk membangun dan memperluas pekerjaan-Nya di bumi. Mengabaikan atau meremehkan orang-orang yang telah Allah tunjuk untuk memikul tanggung jawab kepemimpinan sehubungan dengan kemajuan kebenaran, berarti menolak cara-cara yang telah ditetapkan-Nya untuk menolong, mendorong, dan menguatkan umat-Nya. Bagi setiap pekerja di jalan Tuhan yang melewatkan semua ini, dan berpikir bahwa cahayanya tidak harus datang melalui saluran lain selain langsung dari Tuhan, berarti menempatkan dirinya dalam posisi di mana ia dapat ditipu oleh musuh, dan digulingkan. Tuhan dalam hikmat-Nya telah mengatur bahwa melalui hubungan yang erat yang harus dipelihara oleh semua orang percaya, orang Kristen harus bersatu dengan orang Kristen, dan gereja dengan gereja. Dengan demikian, instrumentalitas manusiawi akan dimampukan untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Setiap lembaga akan berada di bawah Roh Kudus, dan semua orang percaya akan dipersatukan dalam upaya yang terorganisir dan terarah untuk menyampaikan kepada dunia kabar baik tentang kasih karunia Allah.

Paulus menganggap peristiwa penahbisan resminya sebagai penanda

[445] dimulainya sebuah zaman yang baru dan penting dalam pekerjaan hidupnya. Ia
Sejak saat itulah ia kemudian menandai permulaan kerasulannya di dalam gereja Kristen - [Kisah Para Rasul, 160-165](#).

* * * * *

Pada penahbisan kedua belas rasul, langkah pertama yang diambil dalam organisasi gereja setelah kepergian Kristus adalah melanjutkan pekerjaan-Nya di bumi. Mengenai penahbisan ini, catatan mengatakan, "Ia naik ke sebuah gunung dan memanggil orang yang dikehendaki-Nya, lalu datanglah mereka kepada-Nya. Lalu Ia menetapkan dua belas orang, supaya mereka menyertai Dia dan mengutus mereka memberitakan Injil." [[Markus 3:13, 14.](#)]...

Dengan sukacita dan kegembiraan, Allah dan para malaikat menyaksikan pemandangan ini. Bapa tahu bahwa dari orang-orang ini terang surga akan bersinar; bahwa kata-kata yang diucapkan oleh mereka ketika mereka bersaksi tentang Anak-Nya, akan bergema dari generasi ke generasi sampai akhir zaman.

Para murid harus pergi sebagai saksi-saksi Kristus, untuk menyatakan kepada dunia apa yang telah mereka lihat dan dengar tentang Dia. Tugas mereka adalah tugas yang paling penting yang pernah dipanggil kepada manusia, kedua setelah tugas Kristus sendiri. Mereka harus menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah untuk menyelamatkan manusia. Sebagaimana di dalam Perjanjian Lama, kedua belas bapa leluhur berdiri sebagai wakil-wakil Israel, demikian pula kedua belas rasul berdiri sebagai wakil-wakil gereja Injil.-Idem, [hal. 18, 19.](#)

Dalam semua pertemuan bisnis kami, serta pertemuan sosial dan keagamaan kami, kami ingin Yesus berada di sisi kami sebagai pembimbing dan penasihat. Tidak akan ada kecenderungan untuk meremehkan di mana kehadiran Juruselamat diakui. Diri sendiri tidak akan dibuat menonjol. Akan ada kesadaran akan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan. Akan ada kerinduan agar rencana-rencana yang akan ditetapkan dapat diarahkan oleh Dia yang penuh kuasa dalam nasihat.

Seandainya mata kita terbuka, kita akan melihat malaikat-malaikat surga di dalam pertemuan-pertemuan kita. Seandainya kita menyadari hal ini, maka tidak akan ada keinginan untuk berpegang pada pendapat kita sendiri tentang hal-hal yang tidak penting, yang sering kali menghambat kemajuan pertemuan dan pekerjaan. Jika ada lebih banyak doa yang sungguh-sungguh dilakukan, jika ada lebih banyak pertimbangan yang sungguh-sungguh diberikan pada hal-hal yang berat, maka nada pertemuan bisnis kita akan berubah, akan meningkat. Semua orang akan merasa bahwa sidang telah bertemu untuk menyusun rencana-rencana bagi kemajuan pekerjaan, dan bahwa tujuan pekerjaan itu hanyalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Semua yang kita lakukan dan semua yang kita katakan dicatat dalam kitab-kitab surga. Janganlah kita bersalah karena merendahkan pekerjaan Tuhan ke tingkat transaksi bisnis biasa. Standar kita harus tinggi; pikiran kita harus ditinggikan.

Selalu ada beberapa orang yang berpikir, ketika saudara-saudara mereka menarik ke depan, maka tugas mereka adalah menarik ke belakang. Mereka menolak segala sesuatu yang diusulkan, dan berperang pada setiap rencana yang tidak mereka

mereka buat sendiri. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan rasa percaya diri yang luar biasa. Mereka tidak pernah belajar di sekolah

Kristus pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Tidak ada yang lebih

sulit bagi mereka yang memiliki kemauan yang kuat selain meninggalkan cara mereka sendiri, dan tunduk pada penilaian orang lain. Sulit bagi orang seperti itu untuk menjadi orang yang mudah diajar, lemah lembut, dan mudah dimohon.

Dalam pertemuan bisnis kami, penting agar waktu yang berharga tidak dihabiskan untuk memperdebatkan poin-poin yang tidak terlalu penting.

Kebiasaan mengkritik yang picik tidak boleh dimanjakan, karena hal itu akan membingungkan dan mengacaukan pikiran, dan menyelimuti hal-hal yang paling jelas dan sederhana dengan misteri. Jika ada kasih di antara saudara-saudara yang akan membuat mereka menghargai orang lain lebih baik daripada diri mereka sendiri, maka akan ada penyerahan diri mereka sendiri dan keinginan-keinginan mereka kepada orang lain. Adalah tugas kita untuk belajar, setiap hari dan setiap jam, bagaimana kita dapat menjawab doa Kristus, agar para murid-Nya menjadi satu, sebagaimana Ia dan Bapa adalah satu. Pelajaran yang berharga dapat kita pelajari dengan menjaga doa Juruselamat kita di dalam pikiran kita, dan dengan melakukan bagian kita untuk memenuhi keinginan-Nya.

Dalam hubungan bisnis kita dengan pekerjaan Tuhan, dan dalam menangani hal-hal yang sakral, kita tidak bisa terlalu berhati-hati untuk menjaga diri dari roh yang tidak sopan; jangan pernah, untuk sesaat pun, firman Tuhan digunakan secara curang, untuk membawa suatu tujuan yang ingin kita lihat berhasil. Kehormatan, integritas, dan kebenaran harus dipertahankan dengan cara apa pun yang mengorbankan diri sendiri.

[448] Setiap pikiran, perkataan, dan tindakan kita harus tunduk pada kehendak Kristus. Kesembronoan tidak pantas dilakukan dalam pertemuan-pertemuan di mana pekerjaan dan firman Allah yang khidmat sedang dipertimbangkan. Doa telah dipanjatkan agar Kristus memimpin pertemuan, dan memberikan hikmat, kasih karunia, dan kebenaran-Nya. Apakah konsisten untuk mengambil jalan yang akan mendukung Roh-Nya dan bertentangan dengan pekerjaan-Nya? Marilah kita ingat bahwa Yesus ada di tengah-tengah kita. Maka pengaruh yang meninggikan dan mengendalikan dari Roh Allah akan melingkupi jemaat. Di sana akan dimanifestasikan hikmat yang "berasal dari atas," yang "mula-mula murni, kemudian damai sejahtera, ... penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik," [[Yakobus 3:17](#)] yang tidak dapat berbuat salah. Dalam semua rencana dan keputusan akan ada kasih yang "tidak mencari keuntungan diri sendiri", yang "tidak mudah terhasut", yang "tidak memikirkan yang jahat", yang "tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran", yang "menanggung segala sesuatu dan percaya segala sesuatu",

berharap dalam segala sesuatu, menanggung segala sesuatu." [[1 Korintus](#)

13:5-7].

* * * * *

Biarlah setiap orang yang duduk dalam pertemuan dewan dan komite menulis di dalam hatinya, "Saya bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan; dan saya bertanggung jawab kepada Allah atas motif-motif yang mendorong saya untuk bertindak." Biarlah hal ini menjadi motto hidupnya. Biarlah doa pemazmur menjadi doanya; "Pasanglah pengawas, ya TUHAN, di depan mulutku, jagalah pintu bibirku. Miringkanlah

tidak ada dalam hatiku untuk melakukan yang jahat." [[Mazmur 141:3, 4.](#)] - [Testimonies for the Church 7:258, 259.](#)

Remunerasi yang Layak untuk Para Menteri

Dalam kehidupan ini, mereka yang terlibat dalam pelayanan harus menerima upah yang pantas untuk kerja keras mereka. Mereka memberikan seluruh waktu, pikiran, dan tenaga mereka untuk melayani Sang Tuan; dan tidak ada dalam perintah Allah bahwa upah yang dibayarkan kepada mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Pelayan yang melakukan bagiannya sesuai dengan kemampuannya harus menerima upah yang layak.

Orang-orang yang memutuskan apa yang akan diterima oleh setiap pekerja harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi pikiran Allah dalam keputusan mereka. Beberapa orang yang telah melayani dalam komite audit kurang dalam hal diskriminasi dan penilaian. Kadang-kadang komite itu terdiri dari orang-orang yang tidak memiliki pemahaman yang nyata tentang situasi para pekerja, dan yang telah berulang kali membawa penindasan dan kekurangan yang nyata ke dalam keluarga-keluarga dengan keputusan-keputusan mereka yang salah. Manajemen mereka telah memberikan kesempatan kepada musuh untuk menggoda dan mematahkan semangat para pekerja, dan dalam beberapa kasus telah mengusir mereka dari lapangan.

Kehati-hatian yang cermat harus ditunjukkan dalam menyelesaikan rekening para pekerja. Mereka yang dipilih untuk bertindak sebagai komite audit haruslah orang-orang yang memiliki persepsi yang jelas, yang memahami pekerjaan yang mereka tangani. Mereka haruslah "orang-orang yang cakap, yang takut akan Allah, orang-orang yang jujur, yang membenci kecurangan." ([Keluaran 18:21](#)).

Menteri harus memiliki margin untuk bekerja, karena ada banyak panggilan yang dilakukan pada sumber daya keuangannya. Dalam pekerjaannya, ia membebaskan

[450] sering menemukan orang-orang yang begitu miskin sehingga mereka hanya memiliki sedikit makanan dan pakaian, dan tidak memiliki tempat tidur yang layak. Ia harus memberi pertolongan kepada mereka yang sangat membutuhkan, untuk memenuhi rasa

lapar mereka dan menutupi ketelanjangan mereka. Ia juga diharapkan untuk memimpin dalam usaha-usaha yang baik, untuk membantu membangun gereja-gereja, dan dalam memajukan tujuan Allah di negeri-negeri lain.

Misionaris pilihan Allah tidak dapat memiliki tempat tinggal yang tetap, tetapi harus membawa keluarganya dari satu tempat ke tempat lain, sering kali dari satu negara ke negara lain. Karakter pekerjaannya membuat hal ini perlu. Tetapi, perpindahan yang sering ini menempatkannya di bawah biaya yang besar. Kemudian, juga, untuk memberikan pengaruh yang baik, istri dan anak-anaknya, dan ia sendiri, harus

memberikan contoh yang tepat dalam hal berpakaian yang rapi dan pantas. Penampilan pribadi mereka, tempat tinggal mereka, lingkungan mereka, semuanya harus mendukung kebenaran yang mereka dukung. Mereka harus selalu tampil ceria dan segar, sehingga mereka dapat membawa sinar matahari bagi mereka yang membutuhkan pertolongan. Mereka sering kali diwajibkan untuk menghibur saudara-saudara mereka, dan meskipun mereka menganggap hal ini sebagai suatu kesenangan, namun hal ini juga merupakan pengeluaran tambahan.

Adalah suatu ketidakadilan yang sangat buruk bagi komite audit untuk mengecewakan seorang pendeta yang layak yang membutuhkan setiap sen yang telah ia harapkan. Tuhan menyatakan, "Aku, TUHAN, menyukai penghakiman, Aku membenci perampokan sebagai korban bakaran." ([Yesaya 61:8](#)). Dia ingin agar umat-Nya menunjukkan roh yang bebas dalam segala urusan mereka dengan sesama. Prinsip yang mendasari perintah-Nya kepada Israel kuno, "Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik gandum," [[1 Korintus 9:9](#); Lihat [Ulangan 25:4](#)] adalah prinsip yang tidak boleh dikesampingkan oleh siapa pun yang berkaitan dengan upah bagi mereka yang telah memberikan diri mereka untuk memajukan tujuan Allah di dunia ini.

dunia, dan yang menggunakan kekuatan mereka untuk mengangkat pikiran manusia dari

peren

ungan hal-hal duniawi kepada hal-hal surgawi. Allah mengasihi para pekerja ini, dan Ia ingin agar manusia menghormati hak-hak mereka.

Sistem delapan jam kerja tidak memiliki tempat dalam program pelayan Tuhan. Ia harus selalu siap sedia untuk melayani setiap saat. Ia harus menjaga kehidupan dan energinya; karena jika ia tumpul dan lesu, ia tidak dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan. Jika ia menduduki posisi tanggung jawab, ia harus siap untuk menghadiri rapat-rapat dewan dan majelis, menghabiskan waktu berjam-jam untuk pekerjaan yang menguras otak dan saraf, merencanakan kemajuan tujuan. Pekerjaan semacam ini merupakan beban berat bagi pikiran dan tubuh.

Pelayan yang menghargai pelayanan, menganggap dirinya sebagai pelayan Tuhan. Ketika, bersama Yesaya, ia mendengar suara Tuhan yang berkata, "Siapakah yang akan Kuutus dan

siapakah yang akan pergi untuk kita?" ia menjawab, "Inilah aku, utuslah aku." ([Yesaya 6:8](#)) Ia tidak dapat berkata, "Aku adalah milikku sendiri, aku akan melakukan apa yang kuinginkan dengan waktuku. Tidak ada seorang pun yang telah memberikan hidupnya untuk pekerjaan Tuhan sebagai pelayan-Nya, yang hidup untuk dirinya sendiri. Pekerjaannya adalah mengikut Kristus, menjadi agen dan rekan kerja yang bersedia dengan Sang Tuan, menerima Roh-Nya hari demi hari, dan bekerja sebagaimana Juruselamat bekerja, tanpa pernah gagal atau patah semangat. Ia dipilih Allah sebagai alat yang setia untuk memajukan pekerjaan misionaris di semua negeri, dan ia harus merenungkan dengan baik jalan yang ditempuhnya.

Mereka yang tidak pernah memikul beban pekerjaan seperti itu, dan yang mengira bahwa para pelayan Tuhan yang terpilih dan setia memiliki waktu yang mudah, harus ingat bahwa para penjaga bagi Tuhan ada di

[452] tugas secara terus-menerus. Kerja mereka tidak diukur dengan jam. Ketika rekening mereka diaudit, jika orang-orang yang egois, dengan suara atau goresan pena, membatasi mereka secara tidak wajar dalam upah mereka, sebuah kesalahan besar telah terjadi.

Mereka yang memikul beban administratif sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, mampu untuk bersikap adil dan benar; mereka mampu untuk berurusan dengan prinsip-prinsip yang benar. Ketika pada masa tekanan keuangan diperkirakan bahwa gaji harus dikurangi, hendaklah sebuah surat edaran diterbitkan yang menjelaskan situasi yang sebenarnya, dan kemudian mereka yang dipekerjakan oleh konferensi ditanyai apakah, dalam keadaan seperti itu, mereka dapat menerima lebih sedikit untuk dukungan mereka. Semua perjanjian yang dibuat dengan mereka yang melayani Tuhan harus dianggap sebagai sebuah transaksi yang sakral antara manusia dengan sesamanya. Manusia tidak memiliki hak untuk memperlakukan para pekerja seolah-olah mereka adalah benda mati, yang tidak memiliki suara atau ekspresi sendiri.

* * * * *

Istri Menteri

Pelayan Tuhan dibayar untuk pekerjaannya, dan ini baik. Dan jika Tuhan memberikan beban kerja kepada istri maupun suami, dan ia mencurahkan waktu dan kekuatannya untuk mengunjungi keluarga demi keluarga dan membukakan Kitab Suci kepada mereka, meskipun tangan penahbisan belum ditumpangkan ke atasnya, ia melakukan pekerjaan yang berada dalam garis pelayanan. Lalu, haruskah pekerjaannya dianggap sia-sia?

Ketidakadilan terkadang dilakukan terhadap para wanita yang bekerja sama setia dengan suami mereka, dan yang diakui oleh Allah sebagai sesuatu yang diperlukan untuk pekerjaan pelayanan. Metode pembayaran

[453] para pekerja laki-laki, dan tidak membayar istri mereka yang berbagi pekerjaan dengan mereka, adalah sebuah rencana yang tidak sesuai

dengan perintah Tuhan, dan jika dilaksanakan di dalam konferensi-konferensi kita, akan membuat para saudari kita enggan untuk memenuhi syarat bagi pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan. Allah adalah Allah yang adil, dan jika para pemangku jawatan menerima gaji untuk pekerjaan mereka, istri-istri mereka, yang mengabdikan diri mereka sama tidak tertariknya dengan pekerjaan itu,

harus dibayar sebagai tambahan dari upah yang diterima suami mereka, meskipun mereka mungkin tidak memintanya.

Masehi Advent Hari Ketujuh sama sekali tidak meremehkan pekerjaan wanita. Jika seorang wanita menyerahkan pekerjaan rumah tangganya ke tangan seorang pembantu yang setia dan rajin, dan meninggalkan anak-anaknya dalam perawatan yang baik, sementara ia terlibat dalam pekerjaan itu, maka konferensi harus memiliki hikmat untuk memahami keadilan dalam upah yang diterimanya.

* * * * *

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh wanita dan pria. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan jika mereka mau belajar terlebih dahulu di sekolah Kristus tentang pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting, yaitu kelemahanlembutan. Mereka tidak hanya harus menyandang nama Kristus, tetapi juga memiliki Roh-Nya. Mereka harus berjalan sama seperti Dia berjalan, menyucikan jiwa mereka dari segala sesuatu yang menajiskan. Kemudian mereka akan dapat memberi manfaat kepada orang lain dengan menunjukkan kecukupan Yesus yang sempurna - "[Testimonies for the Church 6:117](#)."

Distribusi Sarana yang Bijaksana

Para anggota gereja harus berkontribusi dengan sukacita untuk mendukung pelayanan. Mereka hendaknya mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi, agar mereka tidak meninggalkan pemberian yang tidak baik. Kita adalah para peziarah dan pendatang, yang mencari sebuah negeri yang lebih baik, dan setiap jiwa hendaknya membuat sebuah perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan. Waktu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa sangat singkat, dan apa pun yang tidak diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang positif, haruslah dibawa sebagai persembahan syukur kepada Allah.

Dan adalah tugas mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin untuk menunjukkan pengorbanan diri yang setara. Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka yang menerima sumbangan-sumbangan bebas dari gereja, dan mengelola sarana-sarana di dalam perbendaharaan Allah. Mereka harus mempelajari dengan saksama ketetapan-ketetapan Allah, agar mereka dapat melihat di mana terdapat kebutuhan yang paling besar. Mereka harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam mendirikan kerajaan-Nya di bumi, selaras dengan doa Juruselamat, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." [[Matius 6:10](#)].

Pekerjaan di seluruh dunia akan menerima pertimbangan. Bidang-bidang baru harus dimasuki. Hendaklah saudara-saudara kita ingat bahwa banyak sarana dan kerja keras yang diperlukan untuk meneruskan pekerjaan di ladang-ladang baru.

Dalam merencanakan perjuangan di luar negeri, kesulitan-kesulitan yang harus dihadapi di sana harus dipertimbangkan, dan dukungan yang rela harus diberikan kepada para pekerja. Hal-hal yang menjadi inti dari perjuangan ini harus diperiksa dengan seksama

[455] ke dalam kebutuhan-kebutuhan di berbagai bidang; karena mereka adalah pelayan-pelayan Allah, yang ditetapkan untuk perluasan kebenaran di seluruh penjuru dunia. Mereka tidak dapat dimaafkan jika mereka tetap berada dalam ketidaktahuan

mengenai kebutuhan-kebutuhan pekerjaan. Mereka harus mengetahui keuntungan dan kesulitan dari setiap bidang, dan kemudian dengan semangat yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka harus bekerja demi kemajuan pekerjaan itu secara keseluruhan.

Ketika mereka yang harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan sarana pekerjaan Tuhan dalam perbendaharaan-Nya, dengan tidak mementingkan diri sendiri telah berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang situasi, mereka harus datang ke kursi belas kasihan,

memohon intuisi yang jernih dan hikmat surgawi, agar mereka dapat melihat kebutuhan negara-negara yang jauh, dan juga mereka yang lebih dekat. Mereka tidak akan pernah mencari Tuhan dengan sia-sia. Ketika mereka meminta kepada-Nya untuk menolong mereka memajukan pekerjaan di daerah-daerah yang jauh, mereka akan menerima kasih karunia dari tempat yang tinggi.

Kesetaraan yang tidak mementingkan diri sendiri harus diperlihatkan dalam berurusan dengan para pekerja di dalam dan di luar negeri. Kita harus semakin menyadari bahwa sarana yang dibawa ke dalam perbendaharaan Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan umat, harus digunakan untuk mendukung pekerjaan, bukan hanya di dalam negeri, tetapi juga di ladang-ladang asing. Mereka yang tinggal di tempat-tempat di mana pekerjaan itu sudah lama didirikan, harus mengikatkan diri pada kebutuhan-kebutuhan yang seharusnya, supaya pekerjaan di ladang-ladang baru dapat berjalan terus. Di dalam lembaga-lembaga yang sudah lama berdiri, kadang-kadang ada keinginan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan. Tetapi Tuhan menyatakan bahwa hal ini tidak boleh terjadi. Uang yang ada di dalam perbendaharaan-Nya harus digunakan untuk membangun pekerjaan di seluruh dunia.

Tempat-tempat di kebun anggur Tuhan di mana hanya ada sedikit atau tidak ada sama sekali

telah dilakukan, panggillah tempat-tempat di mana lembaga-lembaga telah didirikan, untuk memahami situasinya. Biarlah orang-orang di bidang-bidang tersebut

yang oleh penetapan Allah telah banyak dikerjakan, dan di mana tujuan itu sudah sangat mapan, batasi ambisi mereka untuk bercabang. Janganlah mereka memikirkan hal-hal besar yang ingin mereka lakukan, dan terus menambah fasilitas mereka, sementara bagian lain dari kebun anggur itu menjadi miskin. Ambisi yang mementingkan diri sendirilah yang membuat orang meminta lebih banyak untuk ladang yang sudah memiliki fasilitas yang cukup, sementara ladang-ladang misionaris lainnya masih membutuhkan.

Jika Tuhan lebih menyukai pekerjaan di beberapa negara daripada di negara-negara lain, itu adalah agar di sana dapat terungkap suatu semangat kebebasan sejati, suatu keinginan untuk membantu mereka yang sangat membutuhkan pertolongan untuk mendapatkan tempat yang layak, dan untuk memberikan

karakter pada pekerjaan itu. Tuhan tidak membedakan orang atau tempat. Pekerjaan-Nya adalah satu kesatuan yang besar. Kebenaran-Nya harus diberitakan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum; dan sementara ladang-ladang baru dimasuki dan orang-orang menerima kebenaran, maka rumah-rumah ibadat dan gedung-gedung sekolah harus didirikan, dan fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan harus disediakan. Mesin-mesin cetak akan dioperasikan di banyak bagian dunia.

Pekerjaan Tuhan di wilayah-wilayah baru harus diteruskan untuk mencapai keberhasilan. Dan rencana-rencana Tuhan harus diikuti,

bukan kecenderungan orang-orang yang akan mengumpulkan ke dalam bagian yang mereka awasi, setiap keuntungan yang mungkin, sementara kemelaratan yang sama sekali di bagian lain dari kebun anggur Tuhan dilupakan.

Dalam beberapa konferensi, hal ini telah dianggap sebagai hal yang terpuji untuk

[457] menabung, dan untuk menunjukkan kelebihan yang besar dalam perbendaharaan. Tetapi dalam hal ini Allah tidak dihormati. Akan lebih baik jika uang yang disimpan itu digunakan dengan bijaksana untuk mendukung para pekerja yang rajin dan efisien di ladang-ladang yang membutuhkan.

Dalam usaha mereka untuk berhemat, saudara-saudara kita harus berhati-hati agar mereka tidak membatasi investasi sarana-sarana di mana investasi yang bijaksana diperlukan. Dalam mendirikan sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium, tanah yang cukup harus dibeli untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah digariskan Tuhan bagi lembaga-lembaga ini. Haruslah disediakan lahan untuk menanam buah-buahan dan sayur-sayuran, dan sedapat mungkin, lahan yang cukup harus dijamin agar orang lain tidak dapat mendirikan bangunan-bangunan yang tidak pantas di dekat lembaga itu.

Kadang-kadang, ketika sebuah pekerjaan telah dibawa ke tahap perkembangan tertentu, dan mereka yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk itu telah meminta bantuan lebih lanjut yang dibutuhkan, mereka ditolak, dan tidak diberi keuntungan yang akan membuat pekerjaan mereka efektif. Hal ini telah membuat hati mereka patah semangat, dan menghalangi jalan Tuhan. Mereka yang takut melakukan pekerjaan di kota-kota besar, karena hal itu berarti kerja keras dan pengorbanan harta benda, perlu memahami besarnya karunia yang diberikan Tuhan dengan mengaruniakan Anak-Nya untuk menyelamatkan dunia. Kota-kota kita dapat dikerjakan jika orang-orang percaya kepada Allah, dan bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri.

Para pekerja bagi Allah harus bekerja dengan cerdas, hemat, dan rendah hati. Ada orang-orang yang melakukan terlalu banyak hal, dan dengan demikian hanya mencapai sedikit hal. Upaya kita harus lebih terkonsentrasi. Setiap goresan harus ada hasilnya. Pikiran harus aktif untuk melihat cara dan sarana terbaik untuk menjangkau orang-orang di sekitar kita. Dalam upaya untuk melakukan pekerjaan yang jauh dari kita, kita sering membiarkan kesempatan yang ada dalam jangkauan kita berlalu begitu saja. Dengan demikian waktu dan sarana hilang di kedua tempat tersebut.

Para pekerja misionaris kita harus belajar untuk berhemat. Waduk terbesar, meskipun dialiri oleh mata air yang melimpah dan hidup, akan gagal memasok permintaan jika ada kebocoran yang menguras pasokan. Tidak boleh diserahkan kepada satu orang untuk memutuskan apakah suatu bidang tertentu akan membutuhkan usaha yang besar. Jika para pekerja di satu bidang mengatur sedemikian rupa pekerjaannya sehingga menimbulkan biaya yang besar, mereka menghalangi jalan sehingga bidang-bidang penting lainnya - bidang-bidang yang mungkin lebih baik menjamin pengeluaran - tidak dapat dimasuki.

Para pekerja muda kita harus puas bekerja di tengah-tengah masyarakat secara perlahan dan pasti, di bawah nasihat mereka yang telah memiliki lebih banyak pengalaman. Gagasan banyak orang terlalu tinggi. Cara kerja yang lebih rendah hati akan menunjukkan hasil yang baik. Sangat menggembirakan melihat kaum muda memasuki ladang misionaris, mengerahkan seluruh semangat dan gairah mereka dalam pekerjaan; tetapi mereka tidak boleh dibiarkan mengatur diri mereka sendiri, dan membiarkan pekerjaan Tuhan dibebani dengan hutang. Semua harus berusaha dengan manajemen yang bijaksana dan kerja yang sungguh-sungguh untuk mengumpulkan cukup uang untuk membayar biaya sendiri. Mereka harus bekerja keras untuk membuat tujuan itu mandiri, [459] dan harus mengajar orang-orang untuk mengandalkan diri mereka sendiri.

Para pendeta kita seharusnya tidak merasa bebas untuk membayar sejumlah besar uang untuk gedung-gedung tempat mengadakan pertemuan, ketika mereka tidak merasakan beban **u n t u k m e n i n d a k l a n j u t i** kepentingan tersebut dengan kerja pribadi. Hasilnya terlalu tidak pasti untuk menjamin penggunaan sarana yang begitu cepat. Jika gereja-gereja dan gedung-gedung dibuka untuk para pekerja, dan ada keinginan untuk mendengar, mereka harus menyambut kesempatan itu, dan melakukan yang terbaik yang mereka bisa; tetapi bukanlah kebijaksanaan jika seseorang menyerang seolah-olah ia memiliki beberapa

bakat yang luar biasa, seolah-olah dia adalah seorang Moody atau Sankey, dan membuat pengeluaran yang mewah.

Dalam mengutus para misionaris ke luar negeri, kita harus memilih mereka yang tahu bagaimana caranya berhemat, yang tidak memiliki keluarga besar, dan yang, menyadari singkatnya waktu dan pekerjaan besar yang harus diselesaikan, akan menjaga diri mereka sebebaskan mungkin dari segala sesuatu yang dapat mengalihkan pikiran mereka dari satu pekerjaan besar. Seorang istri, jika berbakti dan dibiarkan bebas untuk melakukannya, dapat, dengan berdiri di sisi suaminya, mencapai sebanyak yang dia capai. Kita menginginkan misionaris yang merupakan misionaris dalam arti yang sebenarnya, yang akan mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, dan mengutamakan pekerjaan Allah; dan yang bekerja dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, yang akan menjaga diri mereka sendiri sebagai pelayan-pelayan yang siap untuk pergi ke mana pun Dia memerintahkan, dan bekerja dalam kapasitas apa pun untuk menyebarkan pengetahuan tentang kebenaran. Pria yang memiliki istri yang mengasihi dan takut akan Allah, dan yang dapat membantu suami mereka dalam pekerjaan, dibutuhkan dalam pekerjaan, dibutuhkan di ladang misionaris.

Buruh kita harus belajar berhemat, tidak hanya dalam [460] upaya untuk memajukan perjuangan kebenaran, tetapi dalam pengeluaran rumah tangga mereka. Mereka harus menempatkan keluarga mereka di mana mereka dapat dirawat dengan biaya sesedikit mungkin. Sumbangan dan wasiat tidak masuk ke dalam pekerjaan kita seperti yang terjadi pada denominasi-denominasi lain; dan mereka yang belum mendidik diri mereka sendiri untuk hidup sesuai dengan kemampuan mereka, pasti harus melakukan hal ini, atau melakukan pekerjaan lain. Kebiasaan memanjakan diri sendiri, atau kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan dari pihak istri dan ibu, mungkin akan menguras harta yang ada, namun ibu tersebut mungkin mengira bahwa ia telah melakukan yang terbaik, karena ia tidak pernah diajar untuk membatasi keinginannya atau keinginan anak-anaknya, dan tidak pernah memperoleh keterampilan dan kebijaksanaan dalam urusan rumah tangga. Oleh karena itu, satu keluarga mungkin membutuhkan nafkah dua kali lipat lebih banyak dari yang dibutuhkan oleh keluarga lain dengan ukuran yang sama.

Semua orang harus belajar bagaimana cara menyimpan akun.

Beberapa orang mengabaikan pekerjaan ini karena dianggap tidak penting; namun hal ini salah. Semua pengeluaran harus dinyatakan secara akurat. Ini adalah sesuatu yang harus dipelajari oleh banyak pekerja kita. Tuhan tidak berkenan dengan kurangnya ketertiban dan ketaatan di antara mereka yang melakukan bisnis sehubungan dengan pekerjaan-Nya. Bahkan dalam rapat-rapat bisnis konferensi, banyak waktu yang dapat dihemat dan banyak kesalahan yang dapat dihindari, dengan sedikit lebih banyak belajar dan

ketepatan waktu. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan haruslah sempurna yang dapat dibuat oleh otak dan tangan manusia.

* * * * *

Sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, Anda harus saling mendekat satu sama lain. Pelajaran tentang kasih, kepercayaan diri, rasa hormat satu sama lain, harus [461] harus diberikan, baik di dalam maupun di luar meja. Kamu harus menghidupi apa yang kamu mengajar. Ingatlah bahwa orang yang baru bertobat melihat Anda sebagai contoh.

Beberapa orang yang untuknya kamu bekerja ingin menyelesaikan pekerjaan itu dengan cara mereka sendiri, karena mereka menganggap cara mereka yang terbaik; tetapi jika kamu memiliki roh dan kelemahlembutan Kristus, jika kamu menunjukkan rasa hormat dan kasih seorang terhadap yang lain, Allah akan memampukan kamu menyempurnakan pekerjaan itu dengan cara yang berkenan kepada-Nya. Bekerjalah untuk jiwa-jiwa Anda sendiri sampai diri Anda sendiri ditaklukkan, sampai Kristus mengenali gambar-Nya di dalam diri Anda. Ini akan menjadi pelajaran yang paling mengesankan yang dapat Anda berikan kepada mereka yang Anda didik.

Khususnya di bidang luar negeri, pekerjaan tidak dapat diselesaikan kecuali dengan rencana yang telah dipertimbangkan dengan baik. Meskipun Anda harus berusaha untuk bekerja selaras dengan instruksi dari mereka yang memimpin pekerjaan, banyak keadaan yang tidak terduga akan muncul di mana mereka tidak dapat membuat persiapan. Harus ada sesuatu yang diusahakan, beberapa risiko yang diambil, oleh mereka yang berada di medan pertempuran. Akan ada krisis yang membutuhkan tindakan cepat.

Ketika misi dibuka di negeri-negeri asing, sangat penting bahwa pekerjaan dimulai dengan benar. Para pekerja harus berhati-hati agar mereka tidak membatasinya dengan rencana-rencana yang sempit. Sementara keadaan perbendaharaan menuntut agar ekonomi dijalankan, ada bahaya ekonomi yang menghasilkan kerugian daripada keuntungan. Hal ini sebenarnya telah terjadi di beberapa misi kami, di mana para pekerja telah membengkokkan kekuatan mereka hampir sepenuhnya untuk merencanakan bagaimana cara

bergaul dengan cara yang paling murah. Dengan manajemen yang berbeda, jauh lebih banyak lagi yang mungkin telah tercapai; dan secara keseluruhan lebih sedikit sarana yang akan diambil dari perbendaharaan.

Dalam bidang-bidang baru pertumbuhan kami lambat, karena kebenaran-kebenaran khusus yang kami sajikan tidak populer di kalangan dunia. Memegang Sabat hari ketujuh merupakan salib yang berat bagi setiap orang yang menerima kebenaran. Banyak orang yang dapat melihat bahwa doktrin-doktrin kita ditopang oleh Kitab Suci, menjadi enggan untuk menerimanya, karena mereka tidak

ingin menjadi aneh, atau karena dengan ketaatan pada kebenaran mereka akan terputus dari sarana pendukung mereka. Karena hal-hal ini, diperlukan banyak hikmat dalam merencanakan bagaimana membawa kebenaran ke hadapan orang-orang.

Di beberapa tempat, pekerjaan harus dimulai dengan cara yang kecil, dan maju secara perlahan. Hanya ini yang dapat dilakukan oleh para pekerja. Tetapi dalam banyak hal, usaha yang lebih luas dan lebih mantap dapat dilakukan sejak awal, dengan hasil yang baik. Pekerjaan di Inggris sekarang mungkin sudah jauh lebih maju daripada sekarang jika saudara-saudara kita, pada permulaan pekerjaan di sana, tidak mencoba bekerja dengan cara yang begitu murah. Sekiranya mereka menyewa gedung-gedung yang baik, dan meneruskan pekerjaan itu seolah-olah kita memiliki kebenaran-kebenaran yang besar, yang pasti akan menang, maka mereka akan memperoleh sukses yang lebih besar. Allah akan memulai pekerjaan itu sedemikian rupa sehingga kesan pertama yang diberikan, sejauh mungkin, adalah yang terbaik yang dapat diberikan.

Berhati-hatilah untuk mempertahankan karakter yang tinggi dari pekerjaan misionaris. Biarlah semua yang terhubung dengan misi kita, baik pria maupun wanita, terus-menerus bertanya, "Siapakah saya? dan apakah yang seharusnya saya lakukan?" Hendaklah semua ingat bahwa mereka tidak dapat memberikan kepada orang lain apa yang mereka

[463] diri mereka sendiri; oleh karena itu mereka tidak boleh puas dengan cara-cara dan kebiasaan alamiah mereka, dan tidak berusaha untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Paulus berkata, "Aku terus berusaha mencapai sasaran." ([Filipi 3:14](#)) Harus ada reformasi yang terus-menerus, kemajuan yang tak henti-hentinya, jika kita ingin menyempurnakan karakter yang simetris.

* * * * *

Tuhan menginginkan orang-orang yang melihat pekerjaan dalam kebesarannya, dan yang memahami prinsip-prinsip yang telah terjalin dengannya sejak awal kemunculannya. Dia tidak akan membiarkan tatanan duniawi masuk untuk membentuk pekerjaan itu dalam garis yang sama sekali berbeda dari yang telah Dia tandai bagi umat-Nya. Pekerjaan itu harus memiliki karakter Penciptanya - [Testimonies for the Church 7:209](#).

* * * * *

Dalam membangun pekerjaan di tempat-tempat baru, hematlah dengan segala cara yang memungkinkan. Kumpulkan semua bagian; jangan sampai ada yang hilang. Pekerjaan

penyelamatan jiwa harus dilakukan dengan cara yang telah ditunjukkan oleh Kristus. Dia menyatakan, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [[Matius 16:24.](#)] Hanya dengan menaati firman ini, kita dapat menjadi murid-murid-Nya. Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini, dan berbagai garis pekerjaan Allah harus diteruskan dengan pengorbanan diri yang jauh lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan - *Idem*, [halaman 239, 240.](#)

Daerah-daerah di Luar

Gereja Kristus diorganisir untuk tujuan-tujuan misionaris. Pekerjaan misionaris Kristen melengkapi gereja dengan sebuah dasar yang pasti, sebuah dasar yang memiliki meterai ini, "Tuhan mengenal orang-orang yang menjadi milik-Nya." (2 Timotius 2:19) Olehnya anggota-anggota diilhami dengan semangat untuk menyangkal diri, mengerahkan upaya-upaya pengorbanan diri untuk mengirimkan kebenaran ke daerah-daerah di luar sana. Hal ini memiliki pengaruh yang bermanfaat bagi orang-orang yang tidak percaya; karena ketika para pekerja bekerja di bawah pengawasan ilahi, orang-orang duniawi dituntun untuk melihat kebesaran sumber daya yang telah Allah sediakan bagi mereka yang melayani Dia. Kita dibebani dengan kewajiban yang sangat besar untuk menyediakan, dalam misi Kristen, sebuah ilustrasi dari prinsip-prinsip kerajaan Allah. Gereja harus bekerja secara aktif, sebagai sebuah tubuh yang terorganisir, untuk menyebarkan pengaruh salib Kristus ke luar negeri.

Tuhan memanggil orang-orang yang bersedia meninggalkan semuanya untuk menjadi misionaris bagi-Nya. Dan panggilan itu akan dijawab. Di setiap zaman sejak kedatangan Kristus, amanat Injil telah mendorong pria dan wanita untuk pergi ke ujung-ujung bumi untuk membawa kabar baik keselamatan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Tergerak oleh kasih Kristus dan kebutuhan mereka yang terhilang, para pria telah meninggalkan kenyamanan rumah dan komunitas teman-teman, bahkan istri dan anak-anak, untuk pergi ke negeri-negeri asing, di antara para penyembah berhala dan orang-orang biadab, untuk memberitakan pesan belas kasihan. Banyak di antara mereka yang telah kehilangan nyawa mereka, tetapi yang lainnya telah dibangkitkan untuk melanjutkan pekerjaan itu. Demikianlah selangkah demi selangkah pekerjaan Kristus telah maju, dan benih yang ditaburkan dalam kesedihan telah menghasilkan panen yang melimpah.

[465] panen. Pengetahuan akan Allah telah diperluas, dan panji-panji salib ditancapkan di negeri-negeri kafir.

Tidak ada yang lebih berharga di mata Tuhan selain para pelayan-Nya, yang pergi ke tempat-tempat yang terbuang di bumi untuk menabur benih kebenaran, sambil menantikan penuaian. Tidak ada yang dapat mengukur kesungguhan hamba-hamba-Nya, saat mereka mencari yang terhilang. Ia memberikan Roh-Nya kepada mereka, dan melalui usaha mereka, jiwa-jiwa dituntun untuk berbalik dari dosa kepada kebenaran.

Untuk pertobatan satu orang berdosa, hamba Tuhan harus mengerahkan seluruh kemampuannya. Jiwa yang telah diciptakan Allah dan ditebus Kristus sangat berharga, karena kemungkinan-kemungkinan yang ada di hadapannya, keuntungan-keuntungan rohani yang telah dikaruniakan kepadanya, kemampuan-kemampuan yang dapat dimilikinya jika dihidupkan oleh firman Allah, dan kekekalan yang dapat diperolehnya melalui pengharapan yang disajikan dalam Injil. Dan jika Kristus meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor domba untuk mencari dan menyelamatkan satu ekor domba yang hilang, dapatkah kita dibenarkan untuk melakukan hal yang lebih sedikit? Bukankah pengabaian untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja, berkorban sebagaimana Dia berkorban, merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang kudus?

Saya sangat merasakan kebutuhan-kebutuhan di luar negeri, seperti yang telah dipaparkan di hadapan saya. Di seluruh belahan dunia, malaikat-malaikat Tuhan sedang membuka pintu-pintu yang beberapa waktu yang lalu tertutup bagi pesan kebenaran. Dari India, dari Afrika, dari Cina, dan dari banyak tempat lainnya terdengar seruan, "Datanglah dan tolonglah kami."

Menunjukkan semangat liberal dan menyangkal diri demi keberhasilan misi luar negeri adalah cara yang pasti untuk memajukan pekerjaan misionaris di dalam negeri; karena kemakmuran pekerjaan di dalam negeri sangat bergantung, di bawah Allah, pada pengaruh refleks dari pekerjaan penginjilan yang dilakukan di negeri-negeri yang jauh. Ini

Dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan orang lain, kita membawa jiwa kita ke dalam hubungan dengan Sumber segala kekuatan. Tuhan telah menandai

setiap fase semangat misionaris yang telah ditunjukkan oleh umat-Nya dalam melayani ladang-ladang asing. Ia merancang agar di setiap rumah, di setiap gereja, dan di semua pusat-pusat pekerjaan, semangat kebebasan harus diperlihatkan dalam mengirimkan bantuan ke ladang-ladang asing, di mana para pekerja berjuang melawan rintangan yang besar untuk memberikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan.

Apa yang diberikan untuk memulai pekerjaan di satu bidang akan menghasilkan penguatan pekerjaan di tempat lain. Ketika para pekerja dibebaskan dari rasa malu secara finansial, upaya

mereka dapat diperluas; dan ketika orang-orang dibawa ke dalam kebenaran dan gereja-gereja didirikan, akan ada kekuatan finansial yang meningkat. Ketika gereja-gereja ini bertumbuh semakin kuat, mereka tidak hanya dapat melanjutkan pekerjaan di wilayah mereka sendiri, tetapi juga dapat mengirim bantuan ke ladang-ladang lain.

Gereja-gereja di Rumah untuk Membantu

Anggota-anggota gereja kita di daerah asal harus memikul beban di dalam hati mereka untuk pekerjaan di daerah-daerah lain. Seorang pengusaha Amerika, yang adalah seorang Kristen yang sungguh-sungguh, dalam percakapannya dengan seorang rekan sekerjanya, mengatakan bahwa ia sendiri bekerja bagi Kristus dua puluh empat jam sehari. "Dalam semua hubungan bisnis saya," katanya, "saya berusaha untuk mewakili Tuan saya. Ketika saya memiliki kesempatan, saya mencoba untuk memenangkan orang lain bagi-Nya. Sepanjang hari saya bekerja bagi Kristus. Dan di malam hari, ketika saya tidur, saya memiliki seorang pria yang bekerja bagi-Nya di Tiongkok."

[467] Mengapa anggota sebuah gereja, atau beberapa gereja kecil gereja-gereja, bersatu untuk mendukung misionaris di ladang-ladang asing? Jika mereka mau menyangkal diri mereka sendiri, mereka dapat melakukan hal ini. Saudara-saudariku, tidak maukah engkau membantu dalam pekerjaan besar ini? Saya memohon kepadamu untuk melakukan sesuatu bagi Kristus, dan lakukanlah sekarang juga. Melalui guru yang akan ditopang oleh uangmu di ladang asing, jiwa-jiwa dapat diselamatkan untuk bersinar seperti bintang-bintang di mahkota Penebus. Sekecil apa pun persembahan Anda, jangan ragu-ragu untuk membawanya kepada Tuhan. Jika diberikan dari hati yang penuh kasih kepada Juruselamat, persembahan terkecil pun akan menjadi pemberian yang tak ternilai, yang akan membuat Allah tersenyum dan memberkati.

Ketika Yesus berkata tentang janda itu, ia "telah memberikan lebih banyak dari pada mereka semua," [Lukas 21:3] Perkataan-Nya benar, bukan hanya tentang motif si pemberi, tetapi juga tentang hasil pemberiannya. "Dua peser yang menghasilkan satu peser," [Markus 12:42] telah memberikan ke dalam perbendaharaan Allah sejumlah uang yang jauh lebih besar daripada sumbangan orang-orang Yahudi yang kaya. Seperti sebuah sungai yang kecil pada awalnya, tetapi melebar dan semakin dalam ketika mengalir menuju lautan, pengaruh dari pemberian yang kecil itu telah melebar dan semakin dalam ketika mengalir sepanjang zaman. Teladan pengorbanan diri yang ditunjukkan oleh janda miskin itu telah bertindak dan bereaksi terhadap ribuan hati di setiap negeri dan di setiap zaman. Hal ini telah membawa ke dalam perbendaharaan Allah karunia-karunia dari yang tinggi dan yang

rendah, yang kaya dan yang miskin. Ia telah membantu menopang misi, mendirikan rumah sakit, memberi makan orang yang lapar, dan memberitakan Injil kepada orang miskin. Banyak orang telah diberkati melalui perbuatannya yang tidak mementingkan diri sendiri. Dan dengan cara yang sama, setiap karunia yang diberikan, setiap tindakan yang dilakukan, dengan keinginan yang tulus untuk kemuliaan Allah, terkait dengan tujuan-tujuan Kemahakuasaan. Hasilnya untuk kebaikan tidak dapat diukur oleh manusia.

Metode Kerja di Bidang Luar Negeri

[468]

Segera setelah bidang baru dimasuki, pekerjaan pendidikan harus dimulai,

dan instruksi harus diberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Bukan khotbah yang paling penting, melainkan pekerjaan dari rumah ke rumah, penalaran dari Firman, menjelaskan Firman. Para pekerja yang mengikuti cara-cara yang diikuti Kristuslah yang akan memenangkan jiwa-jiwa untuk mereka pekerjakan. Berulang kali kebenaran yang sama harus diulangi, dan pekerja harus menempatkan seluruh ketergantungannya kepada Allah. Dan betapa kayanya pengalaman yang diperoleh sang guru ketika mengajar mereka yang berada di dalam kegelapan! Ia juga adalah seorang pembelajar, dan ketika ia menjelaskan Alkitab kepada orang lain, Roh Kudus bekerja di dalam pikiran dan hatinya, memberinya roti kehidupan bagi jiwa-jiwa yang lapar.

Pekerja di ladang asing akan berhubungan dengan semua kelas orang dan semua jenis pikiran, dan dia akan menemukan bahwa metode kerja yang berbeda diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perasaan ketidakmampuannya sendiri akan mendorongnya kepada Allah dan Alkitab untuk mendapatkan terang, kekuatan dan pengetahuan.

Metode dan sarana yang kita gunakan untuk mencapai tujuan tertentu tidak selalu sama. Misionaris harus menggunakan akal sehat dan pertimbangan. Pengalaman akan menunjukkan jalan yang paling bijaksana untuk diikuti dalam situasi yang ada. Sering kali adat istiadat dan iklim suatu negara membuat suatu kondisi yang tidak dapat ditoleransi di negara lain. Perubahan ke arah yang lebih baik harus dilakukan, tetapi yang terbaik adalah tidak terlalu mendadak.

Jangan sampai timbul kontroversi karena hal-hal sepele. Semangat cinta dan

Kasih karunia Kristus akan mengikat hati dengan hati, jika manusia mau membuka jendela jiwa ke arah surga dan menutupnya ke arah bumi. Dengan kuasa

kebenaran, banyak kesulitan dapat disesuaikan, dan kontroversi yang semakin lama semakin besar menemukan ketenangan dalam pengakuan akan cara-cara yang lebih baik. Prinsip besar dan agung, "Damai sejahtera di bumi, kehendak baik terhadap

manusia," akan jauh lebih baik dipraktekkan ketika mereka yang percaya kepada Kristus benar-benar menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Bantuan dari Surga

Seorang pekerja di ladang asing harus membawa di dalam hatinya damai sejahtera dan kasih dari surga; karena inilah satu-satunya keselamatannya. Di tengah kebingungan dan percobaan, keputusan dan penderitaan, dengan pengabdian seorang martir dan keberanian seorang pahlawan, ia harus berpegang teguh pada tangan yang tidak pernah lepas, dengan berkata, "Aku tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat." Ia haruslah seorang pelajar Alkitab yang tekun, dan harus sering berdoa. Jika, sebelum berbicara dengan orang lain, ia mencari pertolongan dari atas, ia dapat diyakinkan bahwa malaikat-malaikat surga akan menyertainya. Kadang-kadang ia mungkin merindukan simpati manusia, tetapi dalam kesendiriannya ia dapat menemukan penghiburan dan dorongan melalui persekutuan dengan Allah. Biarlah ia terhibur dengan kata-kata Juruselamat, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [[Matius 28:20.](#)] Dari Sahabat Ilahi ini ia akan menerima pengajaran tentang ilmu penyelamatan jiwa.

Energi dan pengorbanan diri dibutuhkan di ladang misi. Allah memanggil orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib; orang-orang yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesempitan; orang-orang yang memiliki semangat dan tekad dan iman yang sangat diperlukan dalam

[470] ladang misionaris. Dengan kerja keras yang tekun dan kepercayaan yang teguh kepada Allah Israel, orang-orang yang teguh dan berani akan mencapai keajaiban. Hampir tidak ada batasan untuk apa yang dapat dicapai jika upaya yang dilakukan diatur oleh penilaian yang tercerahkan dan didukung oleh usaha yang sungguh-sungguh.

Marilah kita bersukacita karena pekerjaan yang diperkenan Tuhan telah dilakukan di ladang-ladang asing. Marilah kita mengangkat suara kita dalam pujian dan ucapan syukur atas hasil-hasil pekerjaan di luar negeri. Dan tetap saja Jenderal kita, yang tidak pernah membuat kesalahan, berkata kepada kita, "Maju terus, masuklah ke wilayah yang baru, naikkanlah standar di setiap negeri. 'Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu'. ([Yesaya 60:1](#))."

Waktunya telah tiba ketika melalui para utusan Tuhan, gulungan kitab itu dibuka ke seluruh dunia. Kebenaran yang terkandung

dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga harus disampaikan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan u m a t ; kebenaran itu harus menerangi kegelapan di setiap benua, dan meluas ke pulau-pulau di lautan. Tidak boleh ada penundaan dalam pekerjaan ini. Semboyan kita adalah, Maju terus, maju terus! Para malaikat surga akan mendahului kita untuk mempersiapkan jalan. Beban kita untuk daerah-daerah di luar sana tidak akan pernah dapat diringankan sampai seluruh bumi diringankan dengan kemuliaan Tuhan.

Presenter Konferensi

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:379, 380, 559-567, 619. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:236-238.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:277-

284. Para Pendeta dan Urusan Bisnis

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:44-46, 216.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:246-249,

252-255. Kisah Para Rasul, 87-96.

Peduli terhadap Pekerja

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:272. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 7:290-294. Rumah-rumah

Ibadah

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:256-

259. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:67, 77-79. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 6:100-104. Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 9:206-211, 271. Pelayanan

Penyembuhan, 274.

Para Leluhur dan Para Nabi, 331-334.

Kisah Para Rasul, 87-96, 185-187. Ujian

untuk Pelayanan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:548-

553. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:371, 383, 442.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:528, 529, 617-621.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:133-

136, 381. Kisah Para Rasul, 525-528.

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 397-400.

Penahbisan

Keinginan Zaman, 290-297, 818-828.

Kisah Para Rasul, 18-24, 25-46, 387, 388. Pertemuan

Bisnis

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
4:540-544. Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 6:44-46.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

7:256-259. Pendidikan, 135-145.

Kementerian Penyembuhan, 187,

188. Remunerasi yang Layak untuk

Para Menteri

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:194, 195, 446,

447. Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:604.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:374, 375, 559-567.

Pendidikan, 135-145.

Kisah Para Rasul, 335-345.

[472] Distribusi Sarana yang Bijaksana

Testimonies for the Church 6:23-30, 440-454.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:51-61, 90-94, 99-103, 169, 170, 215-219, 283-285.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:136-152. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 9:76.

Ekonomi dalam Pekerjaan Misi

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

6:419, 420.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:109, 110,

142, 143. Wilayah-wilayah di Luar

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:23-30, 445-453.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:24-27, 30-40.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:49-59, 76-80, 253-256. Keinginan Zaman, 818-828.

Kementerian Penyembuhan, 139-160.

Kisah Para Rasul, 105-109, 211-220, 335-345.

Bagian 11-Dalam Hubungan dengan Satu Sama Lain

[473]

"Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, lemah lembut, saling mengampuni, sama seperti Allah karena Kristus telah mengampuni kamu."

Berhubungan dengan Orang Lain

Setiap pergaulan hidup membutuhkan pengendalian diri, kesabaran, dan simpati. Kita sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, pendidikan, sehingga cara pandang kita terhadap berbagai hal pun berbeda. Kita menghakimi secara berbeda. Pemahaman kita tentang kebenaran, gagasan kita tentang perilaku hidup, tidak dalam segala hal sama. Tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Cobaan yang satu bukanlah cobaan yang lain. Tugas-tugas yang bagi seseorang terasa ringan, bagi orang lain terasa sangat sulit dan membingungkan.

Begitu lemahnya, begitu bodohnya, begitu mudahnya terjadi kesalahpahaman adalah sifat manusia, sehingga setiap orang harus berhati-hati dalam menilai orang lain. Kita tidak banyak mengetahui pengaruh tindakan kita terhadap pengalaman orang lain. Apa yang kita lakukan atau katakan mungkin bagi kita tampak tidak penting, padahal, jika mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa di atasnya tergantung hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan.

Pertimbangan untuk Penanggung Beban

Banyak orang telah menanggung begitu sedikit beban, hati mereka telah mengetahui begitu sedikit penderitaan yang nyata, mereka telah merasakan begitu sedikit kebingungan dan kesusahan dalam

[474] atas nama orang lain, bahwa mereka tidak dapat memahami pekerjaan pemikul beban yang sebenarnya. Mereka tidak lebih mampu menghargai beban-beban yang dipikulnya daripada sang anak dalam memahami kepedulian dan kerja keras ayahnya yang terbebani. Anak itu mungkin bertanya-tanya tentang ketakutan dan kebingungan ayahnya. Semua itu tampak tidak perlu baginya. Tetapi ketika pengalaman bertahun-tahun telah ditambahkan ke dalam hidupnya, ketika dia sendiri menanggung bebannya, dia akan melihat kembali kehidupan ayahnya, dan memahami apa yang dulunya tidak dapat dimengerti. Pengalaman pahit telah memberinya pengetahuan.

Pekerjaan banyak pemikul beban tidak dipahami, jerih payahnya tidak dihargai, sampai kematian merenggutnya. Ketika orang lain memikul beban yang telah ia pikul, dan menghadapi kesulitan yang ia hadapi, mereka dapat memahami bagaimana iman dan keberaniannya diuji.

Sering kali kesalahan yang begitu cepat mereka kecam tidak mereka sadari. Pengalaman mengajarkan mereka untuk bersimpati. Allah mengizinkan manusia untuk ditempatkan pada posisi-posisi yang bertanggung jawab. Ketika mereka melakukan kesalahan, Dia memiliki kuasa untuk memperbaiki atau menyingkirkannya. Kita harus berhati-hati untuk tidak mengambil alih pekerjaan menghakimi yang merupakan milik Allah

Juruselamat menasihati kita, "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." [Ingatlah bahwa catatan hidup Anda akan segera dihakimi di hadapan Allah. Ingatlah juga bahwa Dia telah berfirman, "Engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, setiap orang yang engkau hakimi, karena engkau yang menghakimi hal yang sama." [\[Roma 2:1.\]](#)

Kesabaran di Bawah Kesalahan

[475]

Kita tidak bisa membiarkan jiwa kita lecet karena kesalahan yang nyata atau yang seharusnya dilakukan pada diri kita sendiri. Diri sendiri adalah musuh yang paling perlu kita takuti. Tidak ada bentuk kejahatan yang memiliki dampak yang lebih buruk terhadap karakter daripada nafsu manusia yang tidak berada di bawah kendali Roh Kudus. Tidak ada kemenangan lain yang dapat kita peroleh yang lebih berharga daripada kemenangan atas diri sendiri.

Kita tidak boleh membiarkan perasaan kita mudah terluka. Kita hendaknya hidup, bukan untuk menjaga perasaan atau reputasi kita, tetapi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ketika kita tertarik pada keselamatan jiwa-jiwa, kita tidak lagi memikirkan perbedaan-perbedaan kecil yang sering muncul dalam hubungan kita dengan satu sama lain. Apa pun yang orang lain pikirkan tentang kita, hal itu tidak perlu mengganggu kesatuan kita dengan Kristus, persekutuan Roh. "Alangkah mulianya, jika kamu dianiaya karena kesalahanmu, tetapi kamu menerimanya dengan sabar, tetapi jika kamu berbuat baik dan menderita karenanya, kamu menerimanya dengan sabar, itulah yang berkenan kepada Allah." [\[1 Petrus 2:20\]](#).

Jangan melakukan pembalasan. Sejauh yang dapat Anda lakukan, singkirkan semua penyebab kesalahpahaman. Hindari

munculnya kejahatan. Lakukan semua yang ada dalam kekuatan Anda, tanpa mengorbankan prinsip, untuk mendamaikan orang lain. "Jika engkau membawa persembahanmu ke mezbah, dan di sana engkau teringat bahwa saudaramu ada sesuatu yang menentang engkau, tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah, dan pergilah, berdamailah dengan saudaramu itu, kemudian datanglah dan persembahkanlah persembahanmu itu." [Matius 5:23, 24].

Jika kata-kata tidak sabar diucapkan kepada Anda, jangan pernah membalasnya dengan semangat yang sama. Ingatlah bahwa "jawaban yang lemah lembut meredam kemarahan." [[Amsal 15:1](#).] Dan ada kekuatan yang luar biasa dalam keheningan. Kata-kata yang diucapkan dalam

[476] membalas orang yang marah terkadang hanya akan membuat jengkel; tetapi kemarahan yang dihadapi dengan diam, dalam jiwa yang lembut dan sabar, akan segera lenyap.

Di tengah badai kata-kata yang menyengat yang mencari-cari kesalahan, jagalah pikiran agar tetap tertuju pada firman Tuhan. Biarlah pikiran dan hati disimpan dengan janji-janji Allah. Jika Anda diperlakukan dengan buruk atau dituduh secara tidak benar, alih-alih membalas dengan kemarahan, ulangi janji-janji yang berharga:

"Janganlah kamu dikuasai oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan." [[Roma 12:21](#)].

"Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu menjadi terang. Maka Ia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti siang hari." [[Mazmur 37:5, 6](#)].

"Tidak ada sesuatu yang tertutup, yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang tersembunyi, yang tidak akan diketahui." [[Lukas 12:2](#)].

"Engkau telah membuat manusia berjalan di atas kepala kami; kami telah melalui api dan air, tetapi Engkau membawa kami ke tempat yang subur." [[Mazmur 66:12](#)].

Kita cenderung mencari simpati dan dukungan dari sesama kita, bukannya mencari Yesus. Dalam belas kasihan dan kesetiaan-Nya, Allah sering kali mengizinkan orang-orang yang kita percayai untuk mengecewakan kita, agar kita dapat belajar dari kebodohan mengandalkan manusia, dan menjadikan manusia sebagai lengan kita. Marilah kita percaya sepenuhnya, dengan rendah hati, tanpa pamrih, kepada Tuhan. Dia mengetahui kesedihan yang kita rasakan sampai ke lubuk hati kita yang paling dalam, tetapi tidak dapat kita ungkapkan. Ketika segala sesuatu tampak gelap dan tidak dapat dijelaskan, ingatlah perkataan Kristus, "Apa yang Kuperbuat, kamu tidak tahu sekarang, tetapi nanti kamu akan mengetahuinya." [[Yohanes 13:7](#)].

[477] **Pelajarilah** sejarah Yusuf dan Daniel. Tuhan tidak mencegah rencana jahat orang-orang yang ingin mencelakakan mereka; tetapi

Dia membuat semua rencana itu bekerja untuk kebaikan hamba-hamba-Nya, yang di tengah-tengah percobaan dan konflik mempertahankan iman dan kesetiaan mereka.

Selama kita berada di dunia, kita akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji tabiat; dan dengan menghadapinya dalam roh yang benar, maka kasih karunia-kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika Kristus berdiam di dalam kita, kita akan menjadi sabar, baik hati, dan panjang sabar,

ceria di tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita akan menaklukkan diri kita sendiri, dan bertumbuh menjadi kepahlawanan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya sendiri. Bahkan Tuhan pun tidak dapat membuat karakter kita menjadi mulia atau hidup kita menjadi berguna, kecuali jika kita menjadi rekan sekerja-Nya. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan.

Kita tidak perlu menyimpan catatan tentang percobaan dan kesulitan, kesedihan, dan penderitaan kita sendiri. Semua hal itu tertulis di dalam kitab-kitab, dan surga akan mengurusnya. Sementara kita menghitung hal-hal yang tidak menyenangkan, banyak hal yang menyenangkan untuk direnungkan akan hilang dari ingatan; seperti kebaikan Allah yang penuh belas kasihan yang mengelilingi kita setiap saat, dan kasih yang membuat para malaikat kagum, bahwa Allah mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi kita. Jika sebagai pekerja bagi Kristus, Anda merasa bahwa Anda mengalami kekhawatiran dan percobaan yang lebih besar daripada yang dialami oleh orang lain, ingatlah bahwa bagi Anda ada damai sejahtera yang tidak diketahui oleh mereka yang menjauhi beban-beban ini. Ada penghiburan dan sukacita di dalam pelayanan Kristus. Biarlah dunia melihat bahwa hidup bersama Dia tidak ada kegagalan.

Jika Anda tidak merasa ringan dan gembira, jangan bicarakan perasaan Anda. Janganlah membayangi kehidupan orang lain. Agama yang dingin dan tanpa sinar matahari tidak akan pernah menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Hal itu justru menjauhkan mereka dari-Nya, ke dalam jala yang ditebarkan Iblis untuk kaki-kaki yang tersesat. Daripada memikirkan keputusan Anda, pikirkanlah kuasa yang dapat Anda klaim dalam nama Kristus. Biarkan imajinasi Anda menguasai hal-hal yang tidak terlihat. Biarkan pikiran Anda diarahkan pada bukti-bukti kasih Allah yang besar bagi Anda. Iman dapat bertahan dalam percobaan, menahan godaan, bertahan di bawah kekecewaan. Yesus hidup sebagai pembela kita. Semua adalah milik kita yang dijamin oleh pengantaraan-Nya.

Tidakkah Anda berpikir bahwa Kristus menghargai mereka yang hidup sepenuhnya bagi-Nya? Tidakkah Anda berpikir bahwa Ia

mengunjungi mereka yang, seperti Yohanes yang dikasihi di pengasingan, berada di tempat yang sulit dan penuh kesulitan demi Dia? Allah tidak akan membiarkan salah satu pekerja-Nya yang tulus hati ditinggalkan sendirian, berjuang melawan rintangan yang besar dan dikalahkan. Ia memelihara setiap orang yang hidupnya bersembunyi bersama Kristus di dalam Dia sebagai permata yang berharga. Kepada setiap orang yang demikian, Dia berkata: "Aku ... akan menjadikan engkau meterai, sebab Aku telah memilih engkau." ([Hagai 2:23](#)).

Kemudian berbicara tentang janji-janji; berbicara tentang kesediaan Yesus untuk memberkati. Dia tidak melupakan kita untuk sesaat saja. Ketika, terlepas dari keadaan yang tidak menyenangkan, kita bersandar dengan penuh keyakinan di dalam kasih-Nya dan menutup diri kita dengan-Nya, rasa kehadiran-Nya akan mengilhami sukacita yang dalam dan tenang. Tentang diri-Nya sendiri, Kristus berkata: "Tidak ada yang Aku perbuat dari diri-Ku sendiri, tetapi apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku, itulah yang Aku katakan. Dan Dia yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku dan Bapa tidak membiarkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya." [[Yohanes 8:28, 29](#)].

[479] Kembangkan kebiasaan untuk berbicara baik tentang orang lain. Pikirkanlah sifat-sifat baik dari mereka yang bergaul dengan Anda, dan sesedikit mungkin melihat kesalahan dan kegagalan mereka. Ketika tergoda untuk mengeluh tentang apa yang telah dikatakan atau dilakukan seseorang, pujilah sesuatu dalam kehidupan atau karakter orang tersebut. Kembangkan rasa syukur. Pujilah Allah atas kasih-Nya yang penuh kemenangan dengan mengaruniakan Kristus untuk mati bagi kita. Tidak ada gunanya memikirkan keluhan-keluhan kita. Allah memanggil kita untuk memikirkan belas kasihan-Nya dan kasih-Nya yang tak tertandingi, agar kita dapat terinspirasi untuk memuji.

Pekerja yang bersungguh-sungguh tidak punya waktu untuk memikirkan kesalahan orang lain. Kita tidak bisa hidup di atas sekam kesalahan atau kegagalan orang lain. Perkataan jahat adalah kutukan dua kali lipat, yang lebih banyak menimpa si pengucapnya daripada pendengarnya. Barangsiapa menebarkan benih-benih perselisihan dan persengketaan, akan menuai buah-buah yang mematikan di dalam jiwanya sendiri. Tindakan mencari-cari kejahatan pada orang lain akan menumbuhkan kejahatan dalam diri mereka yang melihatnya. Dengan memikirkan kesalahan orang lain, kita diubahkan menjadi serupa dengan mereka. Tetapi dengan memandang Yesus, berbicara tentang kasih dan kesempurnaan karakter-Nya, kita diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Dengan merenungkan cita-cita luhur yang telah Dia letakkan di hadapan kita, kita akan terangkat ke dalam atmosfer yang murni dan kudus, bahkan ke dalam hadirat Allah. Ketika kita tinggal di sini, akan terpancar dari diri kita suatu cahaya yang menyinari semua orang yang berhubungan dengan kita.

Daripada mengkritik dan mengutuk orang lain, katakanlah,

"Saya harus mengusahakan keselamatan saya sendiri. Jika saya bekerja sama dengan Dia yang ingin menyelamatkan jiwa saya, saya harus menjaga diri saya sendiri dengan tekun. Saya harus membuang setiap kejahatan dari hidup saya. Saya harus mengatasi setiap kesalahan. Saya harus menjadi seorang

[480] ciptaan baru di dalam Kristus. Maka, alih-alih melemahkan mereka yang berjuang melawan kejahatan, saya dapat menguatkan mereka dengan kata-kata yang menguatkan." Kita terlalu acuh tak acuh terhadap satu sama lain. Terlalu sering kita lupa bahwa rekan-rekan sekerja kita membutuhkan kekuatan dan hiburan. Berhati-hatilah untuk meyakinkan mereka tentang minat dan simpati Anda. Bantulah mereka

dengan doa-doamu, dan biarkan mereka tahu bahwa kamu melakukannya.-
Kementerian [Penyembuhan](#), 483-493.

* * * * *

Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus ingat bahwa sebagai misionaris, mereka akan berhubungan dengan semua jenis pikiran. Ada yang halus dan kasar, yang rendah hati dan sombong, yang religius dan skeptis, yang terpelajar dan tidak terpelajar, yang kaya dan miskin. Pikiran-pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama; namun semuanya membutuhkan kebaikan dan simpati. Dengan saling berhubungan, pikiran kita harus menerima polesan dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, diikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia Melalui hubungan-hubungan sosial inilah kekristenan berhubungan dengan dunia. Setiap pria dan wanita yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Kuasa sosial, yang dikuduskan oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh pemiliknya. Kita harus memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, menyegarkan kembali semua orang yang berhubungan dengan kita,
[495, 496.](#)

Hadiah yang bervariasi

Tuhan tidak memberikan kepada seseorang suatu wilayah khusus di mana ia sendiri harus bekerja keras. Hal ini bertentangan dengan rencana-Nya. Dia merancang agar di setiap tempat di mana kebenaran diperkenalkan, pikiran-pikiran yang berbeda, karunia-karunia yang berbeda, akan dibawa untuk memberikan pengaruh pada pekerjaan itu. Tidak ada seorang pun yang memiliki hikmat yang cukup untuk mengelola suatu kepentingan tanpa pembantu, dan tidak ada seorang pun yang boleh menganggap dirinya kompeten untuk melakukannya. Kenyataan bahwa seseorang memiliki kemampuan dalam satu hal, bukanlah bukti bahwa penilaiannya terhadap semua hal lain adalah sempurna, dan bahwa hikmat dari pikiran lain tidak perlu disatukan dengan pikirannya.

Mereka yang bekerja bersama harus berusaha untuk berada dalam keadaan yang sempurna. Namun, tidak seorang pun boleh merasa bahwa ia tidak dapat bekerja sama dengan mereka yang tidak melihat seperti yang ia lihat, dan yang dalam pekerjaan mereka tidak hanya mengikuti rencananya. Jika semua orang menunjukkan roh yang rendah hati dan mudah diajar, tidak ada kesulitan. Allah telah menetapkan karunia-karunia yang berbeda di dalam gereja. Semua itu sangat berharga pada tempatnya, dan semuanya dapat berperan dalam pekerjaan mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang akan segera terjadi.

* * * * *

Para pendeta kita yang berada di tempat-tempat yang bertanggung jawab adalah orang-orang yang telah Allah terima. Tidak peduli dari mana asal-usul mereka, tidak peduli apa posisi mereka sebelumnya, apakah mereka mengikuti bajak, bekerja sebagai tukang kayu, atau menikmati disiplin perguruan tinggi; jika Allah telah menerima mereka, hendaklah setiap orang berhati-hati untuk tidak merendahkan mereka. Janganlah sekali-kali kamu berkata-kata dengan meremehkan orang lain, karena ia mungkin besar

mungkin dipandang rendah oleh Tuhan karena kecemaran hati mereka

Tidak ada satu pun dari waktu kita yang berharga yang boleh dicurahkan untuk membuat orang lain menyesuaikan diri dengan ide dan pendapat pribadi kita. Allah akan mendidik manusia yang terlibat sebagai rekan sekerja dalam pekerjaan besar ini, untuk melaksanakan iman yang tertinggi, dan mengembangkan karakter yang harmonis.

Manusia memiliki karunia yang beragam, dan beberapa orang lebih cocok untuk satu cabang pekerjaan daripada yang lain. Apa yang gagal dilakukan oleh seorang pria, mungkin dapat dilakukan dengan baik oleh saudaranya yang melayani. Pekerjaan masing-masing dalam posisinya adalah penting. Pikiran seseorang tidak dapat mengendalikan pikiran orang lain. Jika seseorang berdiri, merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mempengaruhinya, bahwa ia memiliki penilaian dan kemampuan untuk memahami setiap cabang pekerjaan, orang itu akan gagal dalam kasih karunia Allah - [Testimonies for the Church 4:608, 609](#).

* * * * *

Kesetiaan, kesetiaan kepada Allah, pelayanan yang penuh kasih, itulah yang memenangkan perkenanan ilahi. Setiap dorongan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah, dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari Tuhan para pekerja yang telah Ia kerjakan akan dipuji. Mereka akan masuk ke dalam sukacita Tuhan ketika mereka melihat di dalam kerajaan-Nya mereka yang telah ditebus melalui perantaraan mereka. Dan mereka memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya di sana, karena mereka telah memperoleh kelayakan untuk itu melalui partisipasi mereka dalam pekerjaan-Nya di sini. Apa yang akan kita alami di surga adalah cerminan dari apa yang kita alami sekarang dalam hal karakter dan pelayanan yang kudus - [Christ's Object Lessons, 361](#).

Kesatuan dalam Keberagaman

Allah memiliki cara-cara yang berbeda dalam bekerja, dan Ia memiliki pekerja-pekerja yang berbeda, yang kepadanya Ia mempercayakan karunia-karunia yang berbeda-beda. Seorang pekerja mungkin seorang pembicara yang siap pakai; yang lain seorang penulis yang siap pakai; yang lain lagi memiliki karunia untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan khusyuk; yang lain lagi karunia untuk bernyanyi; yang lain lagi memiliki kuasa khusus untuk menjelaskan firman Allah dengan jelas. Dan setiap karunia akan menjadi kekuatan bagi Allah, karena Ia bekerja bersama dengan pekerja. Kepada yang satu Allah memberikan firman hikmat, kepada yang lain pengetahuan, kepada yang lain iman; tetapi semuanya bekerja di bawah Kepala yang sama. Keragaman karunia menyebabkan keragaman cara kerja, tetapi "Allah yang sama yang mengerjakan semuanya di dalam semua orang." [1 Korintus 12:6].

Tuhan menghendaki hamba-hamba pilihan-Nya untuk belajar bagaimana bersatu dalam usaha yang harmonis. Bagi sebagian orang, mungkin tampak bahwa perbedaan antara karunia mereka dan karunia sesama pekerja terlalu besar untuk memungkinkan mereka bersatu dalam usaha yang harmonis; tetapi ketika mereka mengingat bahwa ada berbagai macam pikiran yang harus dijangkau, dan bahwa beberapa orang akan menolak kebenaran yang disampaikan oleh seorang pekerja, hanya untuk membuka hati mereka terhadap kebenaran Tuhan yang disampaikan dengan cara yang berbeda oleh pekerja lain, mereka diharapkan akan berusaha untuk bekerja sama dalam kesatuan. Talenta mereka, betapapun beragamnya, semuanya dapat berada di bawah kendali Roh yang sama. Dalam setiap perkataan dan tindakan, kebaikan dan kasih akan dinyatakan; dan ketika setiap pekerja mengisi tempat yang telah ditentukan dengan setia, doa Kristus untuk kesatuan para pengikut-Nya akan dijawab, dan dunia akan tahu bahwa mereka adalah murid-murid-Nya.

Dalam simpati dan keyakinan yang penuh kasih, para pekerja Allah harus bersatu satu sama lain. Barangsiapa yang mengatakan

atau melakukan sesuatu yang cenderung memisahkan anggota-anggota gereja Kristus, berarti melawan tujuan Tuhan. Perselisihan dan pertikaian di dalam gereja, mendorong kecurigaan dan ketidakpercayaan, merupakan penghinaan terhadap Kristus. Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya untuk memupuk kasih sayang Kristen satu sama lain. Agama yang benar menyatukan hati, tidak hanya dengan Kristus, tetapi juga dengan satu sama lain, dalam sebuah persatuan yang paling lembut. Ketika kita tahu apa artinya bersatu dengan demikian

dengan Kristus, dan dengan saudara-saudara kita, pengaruh yang harum akan menyertai pekerjaan kita ke mana pun kita pergi.

Para pekerja di kota-kota besar harus menjalankan beberapa bagian mereka, melakukan segala upaya untuk memberikan hasil yang terbaik. Mereka harus berbicara dengan penuh keyakinan dan bertindak sedemikian rupa untuk membuat orang-orang terkesan. Mereka tidak boleh mempersempit pekerjaan hanya pada gagasan-gagasan mereka sendiri. Di masa lalu, terlalu banyak hal ini telah dilakukan oleh kita sebagai sebuah bangsa, dan ini telah menjadi kelemahan bagi keberhasilan pekerjaan

Tidak ada manusia yang boleh berusaha mengikat manusia lain dengan dirinya sendiri, seolah-olah ia mengendalikan mereka, menyuruh mereka melakukan ini, dan melarang mereka melakukan itu, memerintah, mendikte, bertindak seperti seorang perwira terhadap **s e k e l o m p o k** tentara. Ini adalah cara yang dilakukan para imam dan penguasa pada zaman Kristus, tetapi ini bukan cara yang benar. Setelah kebenaran membekas dalam hati, dan pria dan wanita menerima ajarannya, mereka harus diperlakukan sebagai milik Kristus, bukan milik manusia. Dengan mengikat pikiran pada diri sendiri, Anda menuntun mereka untuk memutuskan hubungan dengan Sumber hikmat dan kecukupan mereka. Ketergantungan mereka harus sepenuhnya di dalam Allah; hanya dengan demikian mereka dapat bertumbuh di dalam kasih karunia.

Betapapun besarnya klaim seseorang akan pengetahuan dan hikmat,

[485]

jika ia tidak berada di bawah pengajaran Roh Kudus, ia akan sangat **t i d a k m e n g e r t i** hal-hal rohani. Ia perlu menyadari bahaya dan ketidakmampuannya, dan menempatkan seluruh ketergantungannya pada Dia yang hanya

mampu menjaga jiwa-jiwa tetap berkomitmen pada kepercayaannya, mampu mengilhami mereka dengan Roh-Nya, dan memenuhi mereka dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri satu sama lain, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan kesaksian bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan bersatu dalam kesatuan Kristen. Janganlah ada perpecahan di dalam gereja Allah, janganlah ada otoritas yang tidak bijaksana yang dijalankan atas mereka yang menerima kebenaran. Kelemahlembutan Kristus harus dinyatakan dalam

semua yang dikatakan dan dilakukan.

Kristus adalah fondasi dari setiap gereja yang sejati. Kita memiliki janji-Nya yang tidak dapat diubah bahwa kehadiran dan perlindungan-Nya akan diberikan kepada umat-Nya yang setia yang berjalan dalam nasihat-Nya. Hingga akhir zaman, Kristus adalah yang pertama. Dia adalah sumber kehidupan dan kekuatan, kebenaran dan kekudusan. Dan Dia adalah segalanya bagi mereka yang memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati.

Tugas dan kegembiraan dari semua pelayanan adalah untuk mengangkat Kristus di hadapan orang-orang. Ini adalah akhir dari semua pekerjaan yang sejati. Biarlah Kristus muncul; biarlah

diri tersembunyi di belakang-Nya. Inilah pengorbanan diri yang bernilai -
Testimonies [for the Church 9:144-147](#).

Sebelum meninggalkan Australia, dan sejak datang ke negara ini, saya telah diinstruksikan bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di Amerika. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini pada awalnya telah meninggal dunia. Hanya beberapa perintis yang masih ada di antara kita. Banyak beban berat yang sebelumnya ditanggung oleh orang-orang yang sudah lama berpengalaman, sekarang jatuh ke tangan orang-orang yang lebih muda.

Pengalihan tanggung jawab kepada pekerja yang pengalamannya kurang lebih terbatas, disertai dengan beberapa bahaya yang perlu kita waspadai. Dunia ini dipenuhi dengan perselisihan untuk memperebutkan supremasi. Semangat untuk menarik diri dari sesama buruh, semangat untuk tidak terorganisir, ada di udara yang kita hirup. Oleh beberapa orang, semua upaya untuk membangun ketertiban dianggap sebagai sesuatu yang berbahaya, sebagai pembatasan kebebasan pribadi, dan oleh karena itu ditakuti sebagai kepausan. Jiwa-jiwa yang tertipu ini menganggap bahwa membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara independen adalah suatu kebajikan. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun; bahwa mereka tidak akan tunduk pada siapa pun. Saya telah diinstruksikan bahwa itu adalah upaya khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa Tuhan senang jika mereka memilih jalan mereka sendiri, terlepas dari nasihat saudara-saudara mereka.

Di sinilah letak bahaya besar bagi kemakmuran pekerjaan kita. Kita harus bergerak dengan bijaksana, dengan penuh pertimbangan, selaras dengan penilaian para penasihat yang takut akan Allah, karena di dalam hal ini terletak keselamatan dan kekuatan kita. Jika tidak, Allah tidak dapat bekerja bersama kita, oleh kita dan untuk kita.

Oh betapa Setan akan bersukacita jika ia dapat berhasil dalam usahanya

k ke dalam umat ini, dan mengacaukan pekerjaan pada saat pengorganisasian yang menyeluruh sangat penting, dan akan menjadi kekuatan terbesar untuk

mencegah pemberontakan-pemberontakan palsu, dan untuk menyangkal klaim-klaim yang tidak didukung oleh firman Allah! Kita ingin mempertahankan garis-garis yang sama, bahwa tidak akan ada kehancuran dari sistem organisasi dan tatanan yang telah dibangun oleh kerja yang bijaksana dan hati-hati. Lisensi tidak boleh diberikan kepada elemen-elemen yang tidak teratur yang ingin mengendalikan pekerjaan pada saat ini.

Beberapa orang telah mengajukan pemikiran bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, setiap anak Tuhan akan bertindak secara independen dari agama apa pun.

organisasi. Tetapi saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada yang namanya setiap orang berdiri sendiri. Bintang-bintang di langit semuanya berada di bawah hukum, masing-masing mempengaruhi yang lain untuk melakukan kehendak Tuhan, menghasilkan ketaatan bersama kepada hukum yang mengendalikan tindakan mereka. Dan, agar pekerjaan Tuhan dapat maju dengan sehat dan kokoh, umat-Nya harus bersatu.

Gerakan kejang dan penuh semangat dari beberapa orang yang mengaku sebagai Christians diwakili dengan baik oleh pekerjaan kuda yang kuat namun tidak terlatih. Ketika yang satu menarik ke depan, yang lain menarik ke belakang; pada suara tuannya, yang satu terjun ke depan, dan yang lain berdiri tak bergerak. Jika manusia tidak mau bergerak bersama dalam pekerjaan yang besar dan agung ini, maka akan terjadi kekacauan. Bukanlah pertanda yang baik jika manusia menolak untuk bersatu dengan saudara-saudaranya, dan lebih suka bertindak sendiri-sendiri. Biarlah para pekerja mempercayai saudara-saudara mereka yang bebas untuk menunjukkan setiap

[488] menyimpang dari prinsip-prinsip yang benar. Jika manusia memikul Kristus, mereka tidak dapat berpisah; mereka akan bersatu dengan Kristus.

Beberapa pekerja menarik dengan seluruh kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, tetapi mereka belum belajar bahwa mereka tidak boleh menarik sendirian. Alih-alih mengisolasi diri mereka sendiri, biarkan mereka menarik dalam harmoni dengan sesama pekerja. Jika mereka tidak melakukan hal ini, aktivitas mereka akan bekerja pada waktu yang salah dan dengan cara yang salah. Mereka akan sering bekerja berlawanan dengan apa yang Allah kehendaki, dan dengan demikian pekerjaan mereka akan menjadi lebih buruk daripada sia-sia.

Di sisi lain, para pemimpin di antara umat Allah harus waspada terhadap bahaya mengutuk metode-metode para pekerja individual yang dipimpin oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan khusus yang hanya sedikit orang yang layak melakukannya. Hendaklah saudara-saudara yang bertanggung jawab lambat-lambat mengkritik gerakan-gerakan yang tidak selaras dengan metode-metode kerja mereka. Janganlah mereka mengira bahwa setiap rencana harus mencerminkan kepribadian mereka sendiri. Janganlah mereka takut untuk mempercayai cara-cara orang lain, karena dengan menahan

kepercayaan mereka terhadap seorang saudara pekerja yang dengan kerendahan hati dan semangat yang dikuduskan sedang melakukan pekerjaan khusus menurut cara yang telah ditentukan Allah, mereka sedang menghambat kemajuan pekerjaan Tuhan.

Allah dapat dan akan menggunakan mereka yang belum mendapatkan pendidikan yang menyeluruh di sekolah-sekolah manusia. Keraguan akan kuasa-Nya untuk melakukan hal ini adalah ketidakpercayaan yang nyata; hal ini membatasi kuasa mahakuasa dari Dia yang tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Oh, betapa sedikitnya kehati-hatian yang tidak beralasan dan tidak percaya ini! Hal itu membuat begitu banyak kekuatan gereja tidak terpakai; hal itu

menutup jalan, sehingga Roh Kudus tidak dapat memakai manusia; hal itu membuat mereka yang mau dan ingin bekerja di garis Kristus tetap menganggur;

itu menghalangi banyak orang untuk memasuki pekerjaan itu, yang akan menjadi

peker

ja yang efisien bersama Allah, jika mereka diberi kesempatan yang adil.

Bagi sang nabi, roda di dalam roda, penampakan makhluk hidup yang terhubung dengannya, semuanya tampak rumit dan tidak dapat dijelaskan. Tetapi tangan Kebijaksanaan Tak Terbatas terlihat di antara roda-roda tersebut, dan keteraturan yang sempurna adalah hasil dari kerjanya. Setiap roda, yang diarahkan oleh tangan Tuhan, bekerja dalam keselarasan yang sempurna dengan setiap roda lainnya. Saya telah diperlihatkan bahwa instrumen manusia cenderung mencari kekuasaan yang terlalu besar, dan mencoba mengendalikan pekerjaan itu sendiri. Mereka terlalu banyak meninggalkan Tuhan Allah, Pekerja yang perkasa, dari metode dan rencana mereka, dan tidak mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya dalam hal kemajuan pekerjaan. Tidak seorang pun boleh berpikir bahwa ia dapat mengatur hal-hal yang menjadi milik AKU yang agung. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang mempersiapkan jalan agar pekerjaan itu dapat dilakukan oleh agen-agen manusia. Maka hendaklah setiap orang berdiri di tempat tugasnya, melakukan bagiannya pada saat ini, dan mengetahui bahwa Allah adalah pengajarnya.

Konferensi Umum

Saya telah sering diinstruksikan oleh Tuhan bahwa penilaian seseorang tidak boleh diserahkan kepada penilaian orang lain. Janganlah sekali-kali pikiran seseorang atau pikiran beberapa orang dianggap cukup dalam hal hikmat dan kuasa untuk mengendalikan pekerjaan, dan untuk menentukan rencana-rencana apa yang harus diikuti. Tetapi ketika, di dalam sebuah General Conference, penilaian saudara-saudara yang berkumpul dari semua bagian ladang, dilaksanakan, kemerdekaan pribadi dan penilaian pribadi tidak boleh dipertahankan dengan keras kepala, tetapi harus diserahkan. Tidak boleh seorang buruh menganggap sebagai suatu kebajikan mempertahankan posisinya [490] yang gigih dalam kemerdekaan, bertentangan dengan keputusan

badan umum.

Kadang-kadang, ketika sekelompok kecil orang yang dipercayakan dengan manajemen umum pekerjaan, atas nama General Conference, berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana yang tidak bijaksana dan untuk membatasi pekerjaan Allah, saya telah mengatakan bahwa saya tidak dapat lagi menganggap suara General Conference, yang diwakili oleh beberapa orang ini, sebagai suara Allah. Tetapi ini tidak berarti bahwa keputusan-keputusan Konferensi Raya yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang ditunjuk dengan tepat dan representatif dari

semua bagian lapangan, tidak boleh dihormati. Allah telah menetapkan bahwa wakil-wakil gereja-Nya dari seluruh penjuru bumi, ketika berkumpul dalam sebuah General Conference, akan memiliki otoritas. Kesalahan yang mungkin dilakukan oleh beberapa orang adalah dengan memberikan kepada pikiran dan penilaian satu orang, atau sekelompok kecil orang, seluruh otoritas dan pengaruh yang telah diberikan Allah kepada gereja-Nya, yaitu dalam penilaian dan suara General Conference yang berkumpul untuk merencanakan kemakmuran dan kemajuan pekerjaan-Nya.

Ketika kuasa ini, yang telah Allah tempatkan di dalam gereja, dikreditkan sepenuhnya kepada satu orang, dan dia diinvestasikan dengan otoritas untuk menghakimi pikiran-pikiran lain, maka tatanan Alkitab yang benar akan berubah. Usaha Setan terhadap pikiran orang seperti itu akan sangat halus, dan kadang-kadang hampir mengalahkannya; karena musuh akan berharap bahwa melalui pikirannya ia dapat mempengaruhi banyak orang lain. Marilah kita memberikan kepada otoritas tertinggi yang terorganisir di dalam gereja apa yang cenderung kita berikan kepada satu orang atau sekelompok kecil orang." - [Testimonies for the Church 9:257-261](#).

Pertimbangan untuk Mereka yang Berjuang dengan Kesulitan [491]

Selama bertahun-tahun kurangnya hikmat telah ditunjukkan dalam berurusan dengan orang-orang yang mengambil dan meneruskan pekerjaan Tuhan di tempat-tempat yang sulit. Seringkali orang-orang ini bekerja jauh melampaui kekuatan mereka. Mereka hanya memiliki sedikit uang untuk diinvestasikan demi kemajuan pekerjaan, dan mereka berkewajiban untuk berkorban demi meneruskan pekerjaan itu. Mereka bekerja dengan upah yang kecil, dan mempraktikkan ekonomi yang ketat. Mereka memohon kepada orang-orang untuk mendapatkan sarana, dan mereka sendiri memberikan teladan kebebasan. Mereka memberikan pujian kepada Allah atas apa yang telah dilakukan, menyadari bahwa Dia adalah pencipta dan penyempurna iman mereka, dan bahwa dengan kuasa-Nya mereka dimampukan untuk membuat kemajuan.

Kadang-kadang, setelah para pekerja ini menanggung beban dan panasnya hari, dan dengan kesabaran, usaha yang tekun telah mendirikan sebuah sekolah atau sanatorium, atau beberapa kepentingan lain demi kemajuan pekerjaan, keputusan dibuat oleh saudara-saudara mereka bahwa ada orang lain yang dapat melakukannya dengan lebih baik, dan oleh karena itu dia harus mengambil alih pekerjaan yang telah mereka lakukan. Dalam beberapa kasus, keputusan itu dibuat tanpa memberikan pertimbangan dan penghargaan yang layak kepada mereka yang telah menanggung bagian yang tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, yang telah bekerja keras, berdoa, dan berjuang, mengerahkan seluruh kekuatan dan energi mereka.

Tuhan tidak berkenan dengan cara ini dalam berurusan dengan para pekerja-Nya.

Dia memanggil umat-Nya untuk mengangkat tangan mereka yang membangun

pekerjaan di tempat-tempat yang baru dan sulit, mengucapkan kepada mereka kata-kata semangat dan dorongan.

Dalam semangat mereka, semangat mereka untuk memajukan

tujuan, para pekerja ini mungkin membuat kesalahan. Mereka mungkin, dalam keinginan mereka untuk mendapatkan sarana untuk mendukung perusahaan-perusahaan yang membutuhkan, masuk ke dalam proyek-proyek yang bukan untuk kebaikan terbaik dari pekerjaan itu. Tuhan, melihat bahwa proyek-proyek ini akan mengalihkan mereka dari apa yang Dia inginkan untuk mereka lakukan, mengizinkan kekecewaan menimpa mereka, menghancurkan harapan-harapan mereka. Uang dikorbankan, dan ini merupakan kesedihan yang besar bagi mereka yang tadinya sangat berharap untuk mendapatkan sarana untuk mendukung perjuangan.

Sementara para pekerja berusaha sekuat tenaga untuk mengumpulkan dana guna membantu mereka dalam keadaan darurat, beberapa saudara mereka berdiri, mengkritik dan menduga-duga yang jahat, membuat konstruksi yang merugikan atas motif para pekerja yang sangat terbebani, dan membuat pekerjaan mereka menjadi lebih sulit. Dibutakan oleh sikap mementingkan diri sendiri, para pencari kesalahan ini tidak melihat bahwa saudara-saudara mereka sudah cukup menderita tanpa celaan dari orang-orang yang tidak memikul beban dan tanggung jawab yang berat. Kekecewaan adalah cobaan yang berat, tetapi kasih Kristen dapat mengubah kekalahan menjadi kemenangan. Kemunduran akan mengajarkan kehati-hatian. Kita belajar dari hal-hal yang kita derita. Dengan demikian kita mendapatkan pengalaman.

Hendaklah perhatian dan kebijaksanaan ditunjukkan dalam berurusan dengan para pekerja yang, meskipun telah melakukan kesalahan, telah menunjukkan minat yang sungguh-sungguh dan rela berkorban dalam pekerjaan. Biarlah saudara-saudara mereka berkata, "Kami tidak akan memperburuk keadaan dengan menempatkan orang lain di tempatmu, tanpa memberimu kesempatan untuk memperbaiki kesalahanmu, dan untuk berdiri di tempat yang layak, bebas dari beban kritik yang tidak adil." Biarlah mereka diberi

[493] waktu untuk menyesuaikan diri mereka, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mengelilingi mereka, dan untuk berdiri di hadapan para malaikat dan manusia sebagai pekerja-pekerja yang layak. Mereka telah melakukan kesalahan, tetapi apakah mereka yang mempertanyakan dan mengkritik akan melakukan yang lebih baik? Kepada orang-orang Farisi yang menuduh Kristus berkata, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu." [[Yohanes 8:7](#)].

Ada orang-orang yang terlalu dini dalam keinginan mereka untuk mereformasi hal-hal yang bagi mereka tampak salah. Mereka berpikir bahwa mereka harus dipilih untuk menggantikan mereka yang telah melakukan kesalahan. Mereka meremehkan apa yang telah dilakukan oleh para pekerja ini sementara yang lain melihat dan mengkritik. Dengan tindakan mereka, mereka berkata: "Saya dapat melakukan hal-hal besar. Saya bisa meneruskan pekerjaan ini dengan sukses." Kepada mereka yang berpikir bahwa mereka tahu dengan baik bagaimana cara menghindari kesalahan, saya diperintahkan untuk berkata, "Janganlah kamu menghakimi, supaya

kamu tidak dihakimi." [Engkau mungkin dapat menghindari kesalahan dalam beberapa hal, tetapi dalam hal-hal lain engkau mungkin membuat kesalahan besar, yang akan sangat sulit untuk diperbaiki, dan yang akan membawa kebingungan ke dalam pekerjaan. Kesalahan-kesalahan ini mungkin lebih berbahaya daripada yang telah dilakukan oleh saudara-saudara Anda.

Instruksi yang diberikan kepada saya adalah bahwa orang-orang yang meletakkan dasar sebuah pekerjaan, dan yang, dalam menghadapi prasangka, berjuang untuk maju, tidak boleh ditempatkan dalam sudut pandang yang tidak menguntungkan, agar orang lain dapat mengambil tempat mereka. Ada pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh yang, meskipun

kritik dari beberapa saudara mereka, telah bergerak maju dalam pekerjaan yang Allah katakan harus dilakukan. Seandainya mereka sekarang dicopot dari posisi tanggung jawab mereka, kesan yang muncul adalah

akan menjadi tidak adil bagi mereka, dan tidak menguntungkan bagi pekerjaan, karena [494]

perubahan yang dibuat akan dipandang sebagai pembenaran atas kritik yang tidak adil dan prasangka yang ada. Tuhan menghendaki agar tidak boleh ada tindakan yang dilakukan yang akan menimbulkan ketidakadilan bagi mereka yang telah bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk membangun pekerjaan yang diberikan kepada mereka.

Banyak perubahan yang dilakukan yang mungkin lebih baik tidak pernah dilakukan. Seringkali, ketika para pekerja merasa tidak puas, alih-alih didorong untuk tetap tinggal di tempat mereka berada dan menyukseskan pekerjaan mereka, mereka justru dikirim ke tempat lain. Tetapi mereka membawa serta sifat-sifat karakter yang sama yang di masa lalu telah merusak pekerjaan mereka. Mereka akan menunjukkan roh yang sama yang tidak seperti Kristus, karena mereka tidak belajar pelajaran tentang pelayanan yang sabar dan rendah hati.

Saya memohon agar ada tatanan yang berbeda. Perubahan harus dilakukan dalam kelompok-kelompok pekerja di dalam konferensi-konferensi dan lembaga-lembaga kita. Orang-orang yang memiliki efisiensi dan pengudusan harus dicari dan didorong untuk berhubungan dengan para pemikul beban sebagai penolong dan rekan sekerja. Hendaklah ada persatuan yang harmonis antara yang baru dan yang lama, dalam semangat kasih persaudaraan. Tetapi janganlah pergantian kepengurusan dilakukan dengan tiba-tiba, sehingga membuat mereka yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan berhasil membawa pekerjaan itu kepada suatu kemajuan. Allah tidak akan merestui apa pun yang dilakukan untuk mematahkan semangat para hamba-Nya yang setia. Biarlah prinsip-prinsip keadilan diikuti oleh mereka yang bertugas untuk menjamin manajemen yang paling efisien bagi penerbit-penerbit kita, sanatorium-sanatorium kita, dan sekolah-sekolah kita.

Tuhan memanggil para pekerja. Tujuannya membutuhkan orang-orang yang memiliki kemandirian, yang menempatkan diri mereka di tangan Tuhan sebagai pembelajar yang rendah hati,

telah membuktikan diri mereka sebagai pekerja-pekerja bersama dengan Dia. Mereka adalah orang-orang yang dibutuhkan dalam pelayanan dan pekerjaan sekolah. Biarlah mereka yang telah menunjukkan diri mereka sebagai pria, keluarlah, dan lakukan apa yang mereka bisa dalam pelayanan Tuan. Biarkan mereka melangkah ke dalam barisan para pekerja, dan dengan kesabaran, usaha yang terus menerus membuktikan nilai mereka. Di dalam air, bukan di daratan, kita belajar berenang. Biarlah mereka mengisi dengan kesetiaan tempat di mana mereka dipanggil, sehingga mereka dapat menjadi layak untuk memikul tanggung jawab yang lebih tinggi. Allah memberikan semua kesempatan untuk menyempurnakan diri mereka dalam pelayanan-Nya

* * * * *

Tuhan telah menganugerahi beberapa hamba-Nya dengan talenta-talenta khusus, dan tidak ada seorang pun yang dipanggil untuk meremehkan keunggulan mereka. Tetapi janganlah seorang pun menggunakan talenta mereka untuk meninggikan diri. Janganlah mereka menganggap diri mereka lebih disukai daripada rekan-rekan mereka, atau meninggikan diri mereka sendiri di atas para pekerja yang tulus dan sungguh-sungguh. Tuhan memperhatikan hati. Orang yang paling setia pada pelayanan Allah adalah yang paling dihargai oleh alam semesta surgawi.

Surga mengawasi untuk melihat bagaimana mereka yang menduduki posisi-posisi penting memenuhi penatalayanan mereka. Tuntutan terhadap mereka sebagai penatalayan diukur dari sejauh mana pengaruh mereka. Dalam memperlakukan sesama mereka, mereka harus menjadi bapa, adil, lembut, dan benar. Mereka harus memiliki karakter seperti Kristus, bersatu dengan saudara-saudara mereka dalam ikatan persatuan dan persekutuan yang paling erat - [Testimonies for the Church 7:277-282](#).

"Saling Mempertimbangkan"

[496]

Anda akan sering bertemu dengan jiwa-jiwa yang berada di bawah

tekanan

tation. Kamu tidak tahu betapa kerasnya Iblis bergumul dengan mereka. Berhati-hatilah supaya kamu jangan mengecilkan hati jiwa-jiwa seperti itu, dan dengan demikian memberikan keuntungan kepada si penggoda.

Setiap kali Anda melihat atau mendengar sesuatu yang perlu dikoreksi, mintalah hikmat dan kasih karunia dari Tuhan, agar dalam berusaha untuk setia, Anda tidak menjadi keras kepala. Selalu memalukan ketika kesalahan seseorang ditunjukkan. Jangan membuat pengalaman itu menjadi lebih pahit dengan cara mengkritik yang tidak perlu. Kritik yang tidak baik akan membuat kita patah semangat, membuat hidup kita tidak bersemangat dan tidak bahagia.

Saudara-saudaraku, menanglah dengan kasih dan bukan dengan kekerasan. Ketika orang yang bersalah menyadari kesalahannya, berhati-hatilah untuk tidak menghancurkan harga dirinya. Janganlah berusaha untuk memar dan melukai, tetapi lebih baik mengikat dan menyembuhkan.

* * * * *

Tidak ada manusia yang memiliki kepekaan yang begitu tajam atau sifat yang begitu halus seperti yang dimiliki oleh Juruselamat kita. Dan betapa besar kesabaran-Nya terhadap kita! Tahun demi tahun Ia menanggung kelemahan dan ketidaktahuan kita, dengan ketidaktahuan dan kedurhakaan kita. Terlepas dari semua pengembaraan kita, dan kekerasan hati kita, pengabaian kita akan firman-Nya yang kudus, tangan-Nya tetap terulur. Dan Dia berpesan kepada kita, "Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu." [Yohanes 13:34].

Saudara-saudara, anggaplah dirimu sebagai misionaris, bukan di antara orang-orang kafir, tetapi di antara rekan-rekan sekerja. Hal ini membutuhkan banyak sekali waktu dan

kerja keras untuk meyakinkan satu jiwa sehubungan dengan kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini. [497]

Dan ketika jiwa-jiwa berbalik dari dosa kepada kebenaran, ada sukacita di hadapan para malaikat. Menurut Anda, apakah roh-roh yang melayani yang menjaga jiwa-jiwa ini senang melihat betapa acuh tak acuhnya mereka diperlakukan oleh banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen? Preferensi manusia berkuasa. Keberpihakan dimanifestasikan. Yang satu disukai, sementara yang lain diperlakukan dengan kasar.

Para malaikat memandang dengan kagum dan takjub pada misi Kristus kepada dunia. Mereka mengagumi kasih yang menggerakkan-Nya untuk memberikan diri-Nya sebagai korban bagi dosa-dosa manusia. Namun, betapa manusia menganggap enteng pembelian darah-Nya!

* * * * *

Kita tidak perlu memulai dengan *mencoba* mengasihi satu sama lain. Kasih Kristus di dalam hati adalah yang dibutuhkan. Ketika diri kita tenggelam di dalam Kristus, kasih yang sejati akan muncul secara spontan.

Dalam kesabaran kita akan menang. Kesabaran dalam pelayananlah yang membawa ketenangan bagi jiwa. Melalui para pekerja yang rendah hati, tekun, dan setia, kesejahteraan Israel dapat ditingkatkan. Kata-kata kasih dan dorongan akan lebih banyak menundukkan sifat pemaarah dan watak yang tidak terkendali daripada semua kesalahan dan kecaman yang dapat Anda lontarkan kepada orang yang bersalah.

Pesan Guru harus dinyatakan dalam roh Guru. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menjaga pikiran dan dorongan kita di bawah kendali Guru yang agung. Malaikat-malaikat Allah akan memberikan kepada setiap pekerja sejati pengalaman yang kaya dalam melakukan hal ini. Anugerah kerendahan hati akan membentuk kata-kata kita menjadi ungkapan-ungkapan kelembutan seperti Kristus - [Testimonies for the Church 7:265, 266](#).

Dalam menghadapi anggota gereja yang bersalah, umat Allah harus

berhati-hati.

sepenuhnya untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh Juruselamat dalam Matius pasal delapan belas. (Lihat [Matius 18:15-18](#)).

Manusia adalah milik Kristus, dibeli oleh-Nya dengan harga yang tak terhingga, terikat kepada-Nya dengan kasih yang telah Dia dan Bapa nyatakan kepada mereka. Maka, betapa berhati-hatinya kita dalam berelasi dengan satu sama lain! Manusia tidak memiliki hak untuk menduga-duga yang jahat terhadap sesamanya. Para anggota gereja tidak memiliki hak untuk mengikuti dorongan dan kecenderungan mereka sendiri dalam berurusan dengan sesama anggota yang telah melakukan kesalahan. Mereka bahkan tidak boleh mengungkapkan prasangka-prasangka mereka tentang orang yang berbuat salah; karena dengan demikian mereka menempatkan rasi kejahatan di dalam pikiran orang lain. Laporan-laporan yang tidak menyenangkan bagi seorang saudara atau saudari di gereja disampaikan dari satu ke yang lain di antara para anggota gereja. Kesalahan-kesalahan dibuat dan ketidakadilan dilakukan karena keengganan seseorang untuk mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Tuhan Yesus.

"Jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau," kata Kristus, "pergilah dan beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia saja." Jangan menceritakan kesalahan itu kepada orang lain. Satu orang diberitahu, kemudian orang lain, dan orang lain lagi; dan terus menerus laporan itu berkembang, dan kejahatannya bertambah, sampai seluruh jemaat menderita. Selesaikanlah masalah itu "antara engkau dan dia sendiri." Ini adalah rencana Allah.

"Janganlah engkau tergesa-gesa berusaha, supaya engkau tidak tahu apa yang harus diperbuat dalam akhirnya, ketika sesamamu telah mempermalukan engkau. Perdebatan

dengan sesamamu manusia, dan janganlah engkau membuka rahasia

kepada orang lain." [[Amsal 25:8, 9.](#)] Janganlah engkau menimpakan dosa kepada saudaramu; tetapi janganlah menyingkapkannya, dan dengan demikian menambah kesulitannya, sehingga teguran itu tampak seperti balas dendam. Perbaikilah dia dengan cara yang diuraikan dalam firman Allah.

Jangan biarkan kebencian menjadi kedengkian. Jangan biarkan luka bernanah dan pecah menjadi kata-kata beracun, yang mencemari pikiran mereka yang mendengarnya. Jangan biarkan pikiran-pikiran pahit terus berlanjut

untuk mengisi pikiran Anda dan pikirannya. Temuilah saudaramu, dan dengan kerendahan hati dan ketulusan bicaralah dengannya tentang masalah ini.

Apapun karakter pelanggarannya, hal ini tidak mengubah rencana yang telah Allah buat untuk menyelesaikan kesalahpahaman dan cedera pribadi. Berbicara sendiri dan dalam roh Kristus kepada orang yang bersalah, sering kali akan menghilangkan kesulitan. Datanglah kepada orang yang bersalah, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati Kristus, dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berundinglah dengan dia dengan tenang dan diam-diam. Jangan biarkan kata-kata marah keluar dari bibir Anda. Berbicaralah dengan cara yang akan menarik perhatiannya. Ingatlah firman Tuhan, "Barangsiapa menyadarkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa." [Yakobus 5:20].

Bawalah kepada saudara Anda obat yang akan menyembuhkan penyakit ketidakpuasan. Lakukanlah bagian Anda untuk menolongnya. Demi kedamaian dan kesatuan gereja, rasakanlah bahwa ini adalah sebuah hak istimewa dan juga sebuah kewajiban untuk melakukan hal ini. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau telah mendapatkan dia sebagai seorang teman.

[500] Seluruh surga tertarik dengan wawancara antara orang yang memiliki dan orang yang berada dalam kesalahan. Ketika orang yang salah menerima teguran yang ditawarkan dalam kasih Kristus, dan mengakui kesalahannya, meminta pengampunan dari Allah dan dari saudaranya, sinar matahari surga memenuhi hatinya. Kontroversi berakhir; persahabatan dan kepercayaan dipulihkan. Minyak kasih menghilangkan rasa sakit yang disebabkan oleh kesalahan; Roh Allah mengikat hati dengan hati; dan ada musik di surga atas persatuan yang terjadi.

Ketika mereka yang bersatu dalam persekutuan Kristen berdoa kepada Tuhan, dan berjanji untuk berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, berkat yang besar akan datang kepada mereka. Jika mereka telah berbuat salah kepada orang lain, mereka melanjutkan pekerjaan pertobatan, pengakuan dosa, dan restitusi, dengan sepenuhnya bertekad untuk berbuat baik satu sama lain. Inilah penggenapan hukum Kristus.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, maka

bawalah seorang atau dua orang saksi lagi, supaya dengan dua atau tiga orang saksi, tiap-tiap perkataan dapat diteguhkan." Bawalah serta orang-orang yang berpikiran rohani, dan bicaralah dengan orang yang salah itu tentang apa yang salah. Ia mungkin akan tunduk pada seruan bersama dari saudara-saudaranya. Ketika ia melihat kesepakatan mereka dalam masalah ini, pikirannya dapat tercerahkan.

"Dan jika ia tidak mau mendengarkan mereka," apakah yang harus dilakukan? Haruskah beberapa orang dalam rapat dewan mengambil alih

tanggung jawab untuk memecat orang yang bersalah? "Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, beritahukanlah kepada *jemaat*." Biarlah gereja yang mengambil tindakan terhadap anggotanya.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan jemaat, biarlah ia bagimu seperti orang kafir dan pemungut cukai." Jika dia tidak mau mendengarkan suara gereja, jika dia menolak semua upaya yang dilakukan untuk mendapatkannya kembali, atas gereja memiliki tanggung jawab untuk memisahkannya dari persekutuan. [501] Namanya kemudian harus dicoret dari buku-buku.

Tidak ada pejabat gereja yang boleh menyarankan, tidak ada komite yang boleh merekomendasikan, dan tidak ada gereja yang boleh memberikan suara, bahwa nama orang yang melakukan kesalahan harus dihapus dari buku-buku gereja, sampai instruksi yang diberikan oleh Kristus telah diikuti dengan setia. Ketika hal ini telah dilakukan, gereja telah membersihkan dirinya di hadapan Allah. Kejahatan itu kemudian harus diperlihatkan apa adanya, dan harus disingkirkan, agar tidak semakin meluas. Kesehatan dan kemurnian gereja harus dijaga, agar ia dapat berdiri di hadapan Allah dengan tidak tercemar, dengan mengenakan jubah kebenaran Kristus.

Jika orang yang bersalah bertobat dan tunduk pada disiplin Kristus, ia harus diberi ujian lagi. Dan bahkan jika ia tidak bertobat, bahkan jika ia berdiri di luar gereja, hamba-hamba Allah masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuknya. Mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenangkannya kepada pertobatan. Dan betapapun beratnya pelanggaran yang dilakukannya, jika ia tunduk pada pergumulan Roh Kudus, dan dengan mengakui dan meninggalkan dosanya memberikan bukti pertobatan, ia harus diampuni dan diterima kembali ke dalam jemaat. Saudara-saudaranya harus mendorongnya dengan cara yang benar, memperlakukannya sebagaimana mereka ingin diperlakukan seandainya mereka berada dalam posisinya, dengan memperhatikan diri mereka sendiri, agar mereka juga tidak dicobai.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Pernyataan ini berlaku di segala zaman. Kepada gereja telah dianugerahkan kuasa untuk bertindak sebagai pengganti Kristus. Itu adalah alat Allah yang sangat penting.

untuk memelihara ketertiban dan disiplin di antara umat-Nya. Kepada [502] itu Tuhan telah mendelegasikan kuasa untuk menyelesaikan semua pertanyaan mengenai kemakmuran, kemurnian, dan ketertibannya. Di atasnya terdapat tanggung jawab untuk mengeluarkan dari persekutuannya orang-orang yang tidak layak, yang dengan perilaku mereka yang tidak kristiani akan mencemarkan nama baik kebenaran. Apapun

yang dilakukan gereja yang sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam firman Tuhan, akan disahkan di surga.

* * * * *

Pengampunan Dosa

"Barangsiapa mengampuni dosa orang lain," kata Kristus, "dosa orang lain akan diampuni;

... dan barangsiapa berbuat dosa, ia tetap berdosa." [Yohanes 20:23] Kristus di sini tidak memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk menghakimi orang lain. Dalam khotbah di bukit, Ia melarang hal ini. Itu adalah hak prerogatif Allah. Tetapi pada gereja dalam kapasitasnya yang terorganisir, Ia meletakkan tanggung jawab bagi setiap anggotanya. Terhadap mereka yang jatuh ke dalam dosa, gereja memiliki tugas, untuk memperingatkan, mengajar, dan jika mungkin memulihkan. "Tegorlah, nasihatilah, peringatkanlah," demikian firman Tuhan, "dengan segala kesabaran dan pengajaran." [2 Timotius 4:2].

Berurusan dengan setia dengan perbuatan yang salah. Peringatkanlah setiap jiwa yang berada dalam bahaya. Jangan biarkan seorang pun menipu diri mereka sendiri. Sebutlah dosa dengan nama yang benar. Nyatakanlah apa yang telah Allah firmankan tentang dusta, pelanggaran hari Sabat, mencuri, penyembahan berhala, dan setiap kejahatan lainnya. "Barangsiapa berbuat demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." [Jika mereka tetap dalam dosa, penghakiman yang telah Anda nyatakan dari firman Allah akan dijatuhkan ke atas mereka di surga. Dengan memilih untuk berbuat dosa, mereka menyangkal

[503] Kristus; gereja harus menunjukkan bahwa ia tidak menyetujui perbuatan mereka, atau ia sendiri tidak menghormati Tuhannya. Ia harus mengatakan tentang dosa apa yang Allah katakan tentang dosa. Ia harus menanganinya seperti yang Allah perintahkan, dan tindakannya disahkan di surga. Barangsiapa meremehkan otoritas gereja, meremehkan otoritas Kristus sendiri.

Tetapi ada sisi yang lebih cerah dari gambar ini. "Barangsiapa yang mengampuni dosa orang lain, ia akan diampuni." Hendaklah pikiran ini selalu ada di atas segalanya. Dalam bekerja untuk orang-orang yang bersalah, biarlah setiap mata diarahkan kepada Kristus. Biarlah para gembala memiliki

perhatian yang lembut terhadap kawanan domba di padang rumput Tuhan. Biarlah mereka berbicara kepada orang-orang yang bersalah tentang belas kasihan Juruselamat yang mengampuni. Biarlah mereka mendorong orang-orang berdosa untuk bertobat, dan percaya kepada Dia yang dapat mengampuni. Hendaklah mereka menyatakan, dengan otoritas firman Allah, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 [Yohanes 1:9](#).] Semua orang yang bertobat memiliki jaminan, "Ia akan mengasihani kita; Ia akan

menundukkan kesalahan kami, dan Engkau akan melemparkan semua dosa mereka ke dalam laut." [[Mikha 7:19](#)].

Biarlah pertobatan orang berdosa diterima oleh gereja dengan hati yang bersyukur. Biarlah orang yang bertobat dipimpin keluar dari kegelapan ketidakpercayaan ke dalam terang iman dan kebenaran. Biarlah tangannya yang gemetar diletakkan di dalam tangan Yesus yang penuh kasih. Pengampunan yang demikian disahkan di surga.- The [Desire of Ages](#), 805, 806.

Hadiah yang bervariasi

Kisah Para Rasul, 269-280.

Kesatuan dalam Keragaman

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:323, 324. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 5:722-726. Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 8:174, 175.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:179-194,

195-198. Kisah Para Rasul, 237-280, 399-406.

Roh Kemerdekaan Kesaksian-

kesaksian untuk Gereja 1:207.

Testimonies for the Church 3:66, 414-424.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:238.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:270-284.

Kisah Para Rasul, 163-165, 188-200, 399-406.

Pertimbangan bagi Mereka yang Bergumul dengan

Kesulitan Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:238.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

5:298-302. Para Leluhur dan Para

Nabi, 386. "Saling Mempertimbangkan

Satu Sama Lain"

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:383. Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 3:93, 94.

Testimonies for the Church 4:66, 485-489.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:341-

348.

Testimonies for the Church 9:223-224.

Pelayanan Penyembuhan, 439-496.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 185-197, 385-389.

Disiplin Gereja

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:164-168, 214-216.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:99-109, 113-116, 186-188, 196, 265-

269.

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:268, 269, 515-517.](#)

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:147, 241, 615-617.](#)

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

7:260-264. Pendidikan, 88-92.

Kementerian Penyembuhan, 161-170, 493-496.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 70-75, 243-251.

Keinginan Zaman, 437-442, 652-661, 807-817.

Kisah Para Rasul, 515-516.

Bagian 12-Kata Penutup

[505]

"Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya."

Kekuatan untuk Layanan

Apa yang dibutuhkan gereja pada masa-masa bahaya ini adalah pasukan pekerja yang, seperti Paulus, telah mendidik diri mereka sendiri untuk berguna, yang memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah, dan yang dipenuhi dengan kesungguhan dan semangat. Dibutuhkan orang-orang yang dikuduskan dan rela berkorban, orang-orang yang tidak akan menghindari pencobaan dan tanggung jawab, orang-orang yang berani dan benar, orang-orang yang di dalam hatinya Kristus telah membentuk "pengharapan kemuliaan", dan yang dengan bibir yang telah disentuh oleh api yang kudus akan "memberitakan firman". Karena tidak adanya pekerja-pekerja seperti itu, maka pekerjaan Allah akan merana, dan kesalahan-kesalahan yang fatal, seperti racun yang mematikan, akan mencemari moral dan membinasakan pengharapan-pengharapan sebagian besar umat manusia - [Kisah Para Rasul, 507](#).

* * * * *

Mereka yang adalah manusia di hadapan Allah, dan yang dicatat dalam kitab-kitab di surga, adalah mereka yang, seperti Daniel, mengembangkan setiap kemampuannya sedemikian rupa sehingga dapat mewakili kerajaan Allah dengan sebaik-baiknya kepada dunia yang berada dalam kejahatan. Kemajuan dalam pengetahuan sangat penting; karena ketika digunakan di jalan Allah, pengetahuan adalah kekuatan untuk kebaikan. Dunia membutuhkan orang-orang yang berpikir, orang-orang yang berprinsip, orang-orang yang terus bertumbuh dalam pengertian dan kebijaksanaan. Pers

[506] membutuhkan manusia untuk menggunakannya dengan sebaik-baiknya, agar kebenaran diberi sayap untuk mempercepatnya kepada setiap bangsa, bahasa, dan kaum.

* * * * *

"Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk," Kristus memerintahkan kita, "supaya rumah-Ku

dipenuhi." ([Lukas 14:23](#)) Dalam ketaatan kepada firman ini, kita harus pergi kepada orang-orang kafir yang dekat dengan kita, dan kepada mereka yang jauh. "Pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal" harus mendengar undangan Juruselamat. Melalui kebaikan dan penderitaan panjang para utusan-Nya, undangan ini menjadi kekuatan yang menarik untuk mengangkat mereka yang tenggelam dalam dosa yang paling dalam.

Motif Kristen menuntut kita untuk bekerja dengan tujuan yang mantap, minat yang tidak pernah padam, kepentingan yang terus meningkat, untuk jiwa-jiwa yang ingin dihancurkan oleh Iblis. Tidak ada yang dapat meredam energi yang sungguh-sungguh dan penuh kerinduan akan keselamatan mereka yang terhilang.

Perhatikanlah bagaimana di dalam firman Allah terdapat roh yang mendesak, yang mengajak pria dan wanita untuk datang kepada Kristus. Kita harus memanfaatkan setiap kesempatan, baik secara pribadi maupun di depan umum, menyampaikan setiap argumen, mendorong setiap motif yang tak terbatas, untuk menarik manusia kepada Juruselamat. Dengan segenap kekuatan kita, kita harus mendorong mereka untuk memandang kepada Yesus, dan menerima kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Kita harus menunjukkan bahwa kita mengharapkan mereka memberikan sukacita kepada hati Kristus dengan menggunakan setiap karunia-Nya untuk memuliakan nama-Nya - [The Ministry of Healing, 164-165](#).

* * * * *

Bukan lamanya kita bekerja, tetapi kerelaan dan kesetiaan kita dalam bekerja, yang membuat pekerjaan itu berkenan di hadapan Allah. Dalam semua pekerjaan kita Dalam pelayanan dituntut penyerahan diri sepenuhnya. Tugas terkecil yang dilakukan dengan tulus dan melupakan diri sendiri, lebih berkenan di hadapan Allah daripada pekerjaan yang paling besar jika dirusak oleh keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Ia melihat seberapa besar roh Kristus yang kita miliki, dan seberapa besar keserupaan dengan Kristus yang dinyatakan oleh pekerjaan kita. Dia lebih memperhatikan kasih dan kesetiaan yang kita gunakan untuk bekerja daripada jumlah pekerjaan yang kita lakukan.

Hanya ketika keegoisan telah mati, ketika perselisihan untuk meraih supremasi telah dibuang, ketika rasa syukur memenuhi hati, dan kasih membuat kehidupan menjadi harum, maka barulah Kristus tinggal di dalam jiwa, dan kita diakui sebagai pekerja bersama dengan Allah - [Christ's Object Lessons, 402](#).

* * * * *

Dari semua orang di dunia ini, para pembaharu haruslah orang yang paling tidak egois, paling baik hati, dan paling sopan. Dalam kehidupan mereka harus terlihat kebaikan sejati dari perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri. Pekerja yang tidak memiliki kesopanan, yang menunjukkan ketidaksabaran terhadap ketidaktahuan atau ketidakpatuhan orang lain, yang berbicara dengan tergesa-gesa atau bertindak tanpa berpikir panjang, dapat menutup pintu hati sehingga ia tidak akan pernah bisa menjangkau mereka.

Seperti embun dan hujan yang tenang yang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya perkataan jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah menjangkau hati. Kita harus mengatakan kebenaran di dalam kasih, percaya kepada-Nya untuk memberikannya kuasa untuk mereformasi kehidupan. Roh Kudus akan menerapkan kepada jiwa firman yang diucapkan dalam kasih.

Secara alamiah, kita berpusat pada diri sendiri dan memiliki pendapat sendiri. Tetapi ketika kita mempelajari pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, kita menjadi bagian dari sifat-Nya; dan selanjutnya kita menjalani hidup-Nya. Teladan yang luar biasa

[508] Kristus, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Dia masuk ke dalam perasaan orang lain, menangis dengan mereka yang menangis, bersukacita dengan mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan kata-kata dan tindakan yang baik, mereka akan berusaha membuat jalan yang mudah bagi kaki-kaki yang letih." - [Ministry of Healing, 157, 158.](#)

* * * * *

Bukanlah pekerjaan tertinggi dari pendidikan untuk mengkomunikasikan pengetahuan semata, tetapi untuk menanamkan energi yang menghidupkan yang diterima melalui kontak pikiran dengan pikiran dan jiwa dengan jiwa. Hanya kehidupanlah yang dapat melahirkan kehidupan. Maka, betapa beruntungnya mereka yang selama tiga tahun berada dalam kontak setiap hari dengan kehidupan ilahi yang darinya telah mengalir setiap dorongan yang memberi kehidupan yang telah memberkati dunia! Di atas semua sahabat-Nya, Yohanes sang murid yang dikasihi menyerahkan dirinya kepada kuasa kehidupan yang ajaib itu. Ia berkata, "Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya dan kami telah bersaksi dan kami telah menunjukkannya kepadamu, yaitu hidup yang kekal, yang ada pada Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami." "Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima segala sesuatu yang telah diberikan kepada kita, yaitu kasih karunia demi kasih karunia." [1 [Yohanes 1:2](#); [Yohanes 1:16](#)].

Di dalam diri para rasul Tuhan kita, tidak ada yang

membawa kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Jelaslah bahwa keberhasilan pekerjaan mereka adalah semata-mata karena Allah. Kehidupan mereka, karakter yang mereka kembangkan, dan pekerjaan besar yang Allah lakukan melalui mereka, adalah kesaksian tentang apa yang akan Ia lakukan bagi semua orang yang mau diajar dan taat - [The Desire of Ages, 250](#).

* * * * *

Sebelum kehormatan ada kerendahan hati. Untuk mengisi tempat yang tinggi di hadapan manusia, Surga memilih pekerja yang, seperti Yohanes Pembaptis, mengambil tempat yang rendah yang di hadapan Allah. Murid yang paling seperti anak kecil adalah yang paling efisien dalam bekerja untuk Tuhan. Kecerdasan surgawi dapat bekerja sama dengan orang yang mencari, bukan untuk meninggikan diri sendiri, tetapi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Orang yang merasakan kebutuhannya yang paling dalam akan pertolongan ilahi akan memohonnya, dan Roh Kudus akan memberikan kepadanya sekilas tentang Yesus yang akan menguatkan dan mengangkat jiwanya. Dari persekutuan dengan Kristus, ia akan pergi untuk bekerja bagi mereka yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka. Ia diurapi untuk misinya; dan ia berhasil di mana banyak orang terpelajar dan bijaksana secara intelektual akan gagal - [The Desire of Ages, 436](#).

* * * * *

Orang yang memanggil manusia untuk bertobat harus berkomunikasi dengan Allah di dalam doa. Ia harus berpegang teguh pada Yang Mahakuasa, dan berkata, "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku. Berikanlah aku kuasa untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus."

* * * * *

Paulus berkata, "Jika aku lemah, maka aku menjadi kuat." [[2 Korintus 12:10](#).] Ketika kita menyadari kelemahan kita, kita belajar untuk bergantung pada kekuatan yang tidak melekat. Tidak ada yang dapat mencengkeram hati kita sekuat rasa tanggung jawab kita kepada Tuhan. Tidak ada yang dapat menjangkau secara penuh ke dalam motif terdalam dari perilaku kita seperti rasa kasih Kristus yang mengampuni. Kita harus berhubungan dengan Allah, kemudian kita akan dijiwai oleh Roh Kudus-Nya, yang memampukan kita untuk berhubungan dengan sesama kita.

Maka bersukacitalah karena melalui Kristus Anda telah terhubung dengan Allah, menjadi anggota keluarga sorgawi. Sementara Anda melihat lebih tinggi daripada diri Anda sendiri, Anda akan terus merasakan kelemahan [[510](#)]

kemanusiaan. Semakin sedikit Anda menghargai diri sendiri, semakin berbeda dan penuh akan menjadi pemahaman Anda tentang keunggulan Juruselamat Anda. Semakin dekat Anda menghubungkan diri Anda dengan Sumber terang dan kuasa, semakin besar terang yang akan dicurahkan kepada Anda, dan semakin besar kuasa yang akan menjadi milik Anda untuk bekerja bagi Allah - The [Desire of Ages](#), 493.

* * * * *

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan kita selain hasil praktis dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan melalui kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan peristirahatan di dalam Juruselamat. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar di wajah kita. Hal itu akan memberikan kepada suara kita suatu kekuatan yang persuasif. Persekutuan dengan Allah akan memuliakan karakter dan kehidupan. Orang-orang akan mengenal kita, seperti murid-murid yang pertama, bahwa kita telah bersama dengan Yesus. Hal ini akan memberikan kepada pekerja suatu kuasa yang tidak dapat diberikan oleh yang lain. Dari kuasa ini, ia tidak boleh membiarkan dirinya dirampas.

Kita harus menjalani kehidupan ganda, - kehidupan dalam pikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Kekuatan yang diperoleh melalui persekutuan dengan Allah, disatukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan berhati-hati, mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas sehari-hari, dan menjaga roh dalam damai sejahtera di dalam segala situasi, betapapun sulitnya." - [Ministry of Healing, 512](#).

* * * * *

Bagi para pekerja yang membaktikan diri, ada penghiburan yang luar biasa dalam pengetahuan bahwa bahkan Kristus pun selama hidup-Nya di bumi mencari Bapa-Nya setiap hari untuk mendapatkan persediaan baru dari rahmat yang dibutuhkan; dan dari persekutuan dengan Allah ini Dia pergi untuk menguatkan dan memberkati orang lain.

[511] Lihatlah Putra Allah bersujud dalam doa kepada Bapa-Nya! Meskipun Ia adalah Putra Allah, Ia menguatkan iman-Nya melalui doa, dan melalui persekutuan dengan Surga mengumpulkan bagi diri-Nya sendiri kuasa untuk melawan kejahatan dan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan manusia. Sebagai Penatua dari umat manusia, Ia mengetahui kebutuhan-kebutuhan mereka yang, yang penuh dengan kelemahan dan hidup di dalam dunia yang penuh dengan dosa dan pencobaan, masih ingin melayani Dia. Ia tahu bahwa para utusan yang Ia anggap layak untuk diutus adalah orang-orang yang lemah dan penuh kesalahan; tetapi kepada semua yang menyerahkan diri mereka sepenuhnya pada pelayanan-Nya, Ia menjanjikan

pertolongan ilahi. Teladan-Nya sendiri adalah sebuah jaminan bahwa permohonan yang sungguh-sungguh dan tekun kepada Allah di dalam iman - iman yang menuntun pada ketergantungan sepenuhnya kepada Allah, dan pengudusan diri sepenuhnya kepada pekerjaan-Nya - akan berhasil untuk mendatangkan pertolongan Roh Kudus kepada manusia di dalam peperangan melawan dosa.

Setiap pekerja yang mengikuti teladan Kristus akan dipersiapkan untuk menerima dan menggunakan kuasa yang telah Allah janjikan kepada gereja-Nya untuk mematangkan tuaian di bumi. Pagi demi pagi, ketika para pemberita Injil berlutut di hadapan Tuhan dan memperbarui janji mereka

pengudusan kepada-Nya, Ia akan mengaruniakan kepada mereka hadirat Roh-Nya, dengan kuasa yang menghidupkan dan menguduskan. Ketika mereka maju untuk melaksanakan tugas-tugas hari itu, mereka memiliki jaminan bahwa agen Roh Kudus yang tak terlihat memampukan mereka untuk menjadi "pekerja-pekerja yang sama dengan Allah." [[1 Korintus 3:9.](#)] - [Kisah Para Rasul, 56.](#)

Imbalan atas Layanan

"Apabila engkau mengadakan perjamuan," kata Kristus, "janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-tetanggamu yang kaya, supaya jangan mereka mengundang engkau lagi, dan mereka membalas kepadamu. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalas kepadamu, sebab engkau akan dibalas pada hari kebangkitan orang-orang benar." [[Lukas 14:12-14](#)].

Dalam perkataan ini, Kristus menarik sebuah kontras antara praktek-praktek dunia yang mencari keuntungan pribadi, dan pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang telah Ia contohkan dalam kehidupan-Nya sendiri. Untuk pelayanan yang demikian, Ia tidak menawarkan imbalan berupa keuntungan atau pengakuan duniawi. "Engkau akan menerima upahmu," kata-Nya, "pada waktu kebangkitan orang-orang benar." Kemudian hasil dari setiap kehidupan akan dinyatakan, dan setiap orang akan menuai apa yang telah ditaburnya.

Bagi setiap pekerja bagi Allah, pemikiran ini seharusnya menjadi stimulus dan dorongan. Dalam kehidupan ini, pekerjaan kita bagi Allah sering kali tampak hampir tidak membuahkan hasil. Usaha kita untuk berbuat baik mungkin sungguh-sungguh dan tekun, tetapi kita mungkin tidak diijinkan untuk menyaksikan hasilnya. Bagi kita, usaha itu mungkin tampak sia-sia. Tetapi Juruselamat meyakinkan kita bahwa pekerjaan kita dicatat di surga, dan bahwa balasannya tidak akan gagal. Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, berkata, "Janganlah kamu jemu-jemu bekerja, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak layu." ([Galatia 6:9](#)) Dan dalam kata-kata pemazmur kita membaca, "Ia

[513] yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya." [[Mazmur 126:6](#)].

Sementara upah akhir yang besar diberikan pada saat kedatangan Kristus, pelayanan dengan hati yang tulus bagi Tuhan mendatangkan upah, bahkan dalam kehidupan ini. Rintangan, perlawanan, dan kepahitan, serta keputusasaan yang mematahkan semangat, akan dihadapi oleh seorang pekerja. Ia mungkin tidak akan melihat hasil dari jerih payahnya. Tetapi dalam menghadapi semua ini, ia akan mendapati dalam kerja kerasnya ada upah yang diberkati. Semua orang yang menyerahkan diri mereka kepada Allah dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi umat manusia adalah

dalam kerja sama dengan Tuhan yang mulia. Pikiran ini memperlakukan semua kerja keras, menguatkan tekad, meneguhkan semangat untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi. Bekerja dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, dimuliakan dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, berbagi simpati-Nya, mereka membantu membengkakkan gelombang sukacita-Nya, dan membawa kehormatan serta pujian bagi nama-Nya yang ditinggikan. Dalam persekutuan dengan Allah, dengan Kristus, dan dengan para malaikat kudus, mereka dikelilingi oleh atmosfer surgawi, atmosfer yang membawa kesehatan bagi tubuh, semangat bagi akal budi, dan sukacita bagi jiwa.

Semua orang yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya untuk melayani Tuhan akan terus-menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas dari roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-Nya yang tertinggi untuk bekerja di dalam hati dan pikiran.

"Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Engkau akan "berseru, dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: "Inilah Aku." "Terangmu" akan "terbit dalam ketidakjelasan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau senantiasa, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, [514] dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti kebun yang disirami, dan seperti mata air, yang airnya tidak pernah kering." [[Yesaya 58:8-11](#)].

Banyak janji Tuhan bagi mereka yang melayani orang-orang yang menderita. Ia berfirman: "Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin, karena Tuhan akan menolong dia pada waktu kesesakan. TUHAN akan melindungi dia dan membiarkan dia hidup, dan ia akan diberkati di atas bumi, dan Engkau tidak akan menyerahkan dia kepada kehendak musuh-musuhnya. TUHAN akan menguatkan dia di atas tempat tidurnya yang merana, Engkau akan membuat semua tempat tidurnya pada waktu ia sakit." "Percayalah kepada TUHAN dan berbuatlah baik, maka engkau akan diam di negeri itu, dan engkau akan diberi makan." ["Muliakanlah TUHAN dengan hasil tanahmu, dan dengan buah sulung dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu

akan meluap dengan air anggur yang baru." "Ada orang yang menghambur-hamburkan, tetapi bertambah banyak, dan ada orang yang menahan diri dari pada yang seharusnya, tetapi m e n j a d i miskin." "Barangsiapa mengasihani orang miskin, ia meminjamkan kepada Tuhan, dan apa yang diberikannya akan dikembalikan kepadanya." "Orang yang suka berfoya-foya akan menjadi gemuk, dan orang yang menyiram akan disirami juga." [Amsal [3:9](#), [10](#); [11:24](#); [19:17](#); [11:25](#).]

Meskipun banyak dari hasil kerja mereka tidak terlihat dalam kehidupan ini, para pekerja Tuhan memiliki janji yang pasti akan keberhasilan akhir. Sebagai Penebus dunia, Kristus terus-menerus dihadapkan pada kegagalan yang nyata. Dia tampaknya hanya melakukan sedikit dari pekerjaan yang Dia rindukan untuk dilakukan dalam mengangkat dan menyelamatkan. Agen-agen Iblis terus-menerus bekerja untuk menghalangi jalan-Nya. Tetapi Ia tidak patah semangat. Sebelumnya

[515] Dia melihat hasil dari misi-Nya. Dia tahu bahwa kebenaran pada akhirnya akan menang dalam pertarungan melawan kejahatan, dan kepada murid-murid-Nya Dia berkata: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." [Yohanes 16:33] Kehidupan murid-murid Kristus haruslah seperti kehidupan-Nya, yaitu serangkaian kemenangan yang tak terputus - tidak terlihat di dunia ini, tetapi akan terlihat di akhirat kelak.

Mereka yang bekerja demi kebaikan orang lain bekerja dalam persekutuan dengan para malaikat surgawi. Mereka memiliki pendampingan yang konstan, pelayanan yang tidak pernah berhenti. Malaikat-malaikat terang dan kuasa selalu berada di dekat mereka untuk melindungi, menghibur, menyembuhkan, mengajar, dan mengilhami. Pendidikan tertinggi, budaya yang paling benar, pelayanan yang paling agung bagi manusia di dunia ini, adalah milik mereka.

Seringkali Bapa kita yang penuh belas kasihan mendorong anak-anak-Nya dan menguatkan iman mereka dengan mengizinkan mereka untuk melihat bukti kuasa kasih karunia-Nya di dalam hati dan kehidupan orang-orang yang mereka layani. "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu. Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke bumi, tetapi menyirami bumi dan membuatnya tumbuh dan bertunas, sehingga menghasilkan benih bagi penabur dan roti bagi pemakan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; firman-Ku tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil pada tempat yang Kukirimkan.

Karena kamu akan keluar

[516] dengan sukacita, dan dibawa keluar dengan damai sejahtera; gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, dan segala pohon di padang akan bertepuk tangan. Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad, dan hal itu akan menjadi nama bagi TUHAN, menjadi tanda yang kekal, yang tidak akan terputus." [[Yesaya 55:8-13](#)].

Dalam transformasi karakter, pengusiran hawa nafsu yang jahat, pengembangan anugerah yang manis dari Roh Kudus Allah, kita melihat penggenapan janji, "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon murad." Kita melihat padang gurun "bersukacita dan berbunga seperti bunga mawar." ([Yesaya 35:1](#)) Kristus berkenan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak berpengharapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis dan yang melalui mereka Iblis telah bekerja, dan menjadikan mereka sebagai subjek kasih karunia-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan, dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat. Ia menjadikan anak-anak-Nya sebagai agen-agen-Nya dalam menyelesaikan pekerjaan ini, dan dalam keberhasilannya, bahkan dalam kehidupan ini, mereka menemukan hadiah yang berharga.

Namun, apa artinya ini dibandingkan dengan sukacita yang akan menjadi milik mereka pada hari penyingkapan yang agung? "Sekarang kita melihat melalui kaca gelap, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka," sekarang kita hanya tahu sebagian, tetapi nanti kita akan tahu sama seperti kita diketahui. ([Lihat 1 Korintus 13:12](#)).

Adalah upah bagi para pekerja Kristus untuk masuk ke dalam sukacita-Nya. Sukacita itu, yang Kristus sendiri nantikan dengan penuh kerinduan, disajikan dalam permintaan-Nya kepada Bapa-Nya, "Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." [[Yohanes 17:24](#)].

Para malaikat sedang menunggu untuk menyambut Yesus, ketika Ia naik ke surga setelah kebangkitan-Nya. Bala tentara surgawi rindu untuk menyambut kembali

Komandan yang dikasihi, kembali kepada mereka dari penjara maut. Dengan penuh semangat mereka mengerumuni Dia ketika Dia memasuki gerbang surga. Tetapi Ia melambaikan tangan-Nya kepada mereka. Hati-Nya ada bersama kelompok murid yang kesepian dan bersedih yang telah Ia tinggalkan di atas Bukit Zaitun. Hati-Nya masih bersama dengan anak-anak-Nya yang sedang berjuang di bumi, yang masih harus berperang melawan si pembinasakan. "Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada."

Orang-orang yang ditebus Kristus adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang berharga dan istimewa. "Mereka akan menjadi seperti batu-batu permata mahkota," - "kekayaan kemuliaan warisan-Nya di dalam orang-orang kudus." [[Zakharia 9:16](#); [Efesus 1:18](#).] Di dalamnya "Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan ia akan dipuaskan. ([Yesaya 53:11](#)).

Dan tidakkah para pekerja-Nya akan bersukacita ketika mereka juga melihat hasil pekerjaan mereka? Rasul Paulus, ketika menulis kepada jemaat di Tesalonika, berkata: "Apakah pengharapan kami, atau sukacita kami, atau mahkota kami? Bukankah kamu juga yang akan berada di hadirat Tuhan kita Yesus Kristus pada waktu kedatangan-Nya, karena kamulah kemuliaan dan sukacita kami." [[1 Tesalonika 2:19, 20](#).] Dan dia

menasihati saudara-saudara di Filipi agar "tidak bercela dan tidak bercacat," untuk "bercahaya seperti terang di dalam dunia dan memberitakan firman kehidupan, supaya aku bersukacita pada hari Kristus, karena aku tidak sia-sia berlomba-lomba dan tidak sia-sia bersusah payah." [Filipi 2:15, 16].

Setiap dorongan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah, dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari Tuhan setiap

[518] orang yang telah memberikan dirinya sebagai alat untuk pekerjaan Roh Kudus, akan diizinkan untuk melihat apa yang telah dikerjakan oleh hidupnya

Betapa indahnya penyingkapan yang akan terjadi ketika garis-garis pengaruh kudus, dengan hasil-hasilnya yang berharga, dibawa ke hadapan kita. Betapa besar rasa syukur jiwa-jiwa yang akan bertemu dengan kita di pelataran surgawi, ketika mereka memahami simpati dan kasih yang telah diberikan kepada mereka dalam keselamatan mereka! Segala pujian, hormat, dan kemuliaan akan diberikan kepada Allah dan Anak Domba atas penebusan kita; tetapi tidak akan mengurangi kemuliaan Allah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada perantaraan yang telah Dia pakai dalam keselamatan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan yang akan mereka lakukan dengan jiwa-jiwa ini! "Aku adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia; dan Engkau datang kepadaku, dan menarik perhatianku kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapanku. Dan saya percaya kepada-Nya. Aku bertobat dari dosa-dosaku, dan aku telah diangkat duduk bersama-sama dengan orang-orang kudus-Nya di tempat kudus di dalam Kristus Yesus." Orang lain akan berkata: "Saya adalah seorang kafir di negeri kafir. Engkau meninggalkan teman-teman dan rumah yang nyaman, dan datang untuk mengajari saya bagaimana menemukan Yesus, dan percaya kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Saya menghancurkan berhala-berhala saya, dan menyembah Allah, dan sekarang saya melihat-Nya secara langsung. Saya diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya melihat Dia yang saya kasihi. Sebelumnya saya hanya melihat Dia dengan mata iman, tetapi

sekarang saya melihat Dia sebagaimana adanya. Sekarang saya dapat mengungkapkan rasa syukur saya atas belas kasihan-Nya yang menebus saya kepada Dia yang telah mengasihi saya, dan membasuh saya dari dosa-dosa saya dengan darah-Nya sendiri."

Orang lain akan mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada mereka yang memberi makan orang yang lapar

[519] dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. "Ketika keputusan mengikat jiwaku dalam ketidakpercayaan, Tuhan mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan. Engkau membawakanku makanan untuk kebutuhan jasmaniku, dan engkau membukakan kepadaku firman Tuhan, menyadarkanku akan kebutuhan rohaniku. Engkau memperlakukan saya sebagai saudara. Engkau bersimpati kepadaku dalam kesedihanku, dan memulihkan jiwaku yang memar dan terluka, sehingga aku

dapat menggenggam tangan Kristus yang diulurkan untuk menyelamatkan saya. Dalam ketidaktahuan saya, Anda mengajari saya dengan sabar bahwa saya memiliki Bapa di surga yang peduli kepada saya. Engkau membacakan janji-janji yang berharga dari firman Allah kepadaku. Engkau mengilhami saya dengan iman bahwa Dia akan menyelamatkan saya. Hati saya dilembutkan, ditundukkan, dihancurkan, ketika saya merenungkan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi saya. Saya menjadi lapar akan roti kehidupan, dan kebenaran itu sangat berharga bagi jiwa saya. Saya ada di sini, diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya hidup di hadirat-Nya, dan memuji Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi saya."

Betapa sukacita yang akan ada ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka! Dan mereka yang telah hidup, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi mereka yang tidak beruntung yang hanya memiliki sedikit berkat, betapa hati mereka akan bergetar dengan kepuasan! Mereka akan menyadari janji, "Engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasmu, sebab engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." [[Lukas 14:14](#)].

"Engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi, dan akan memberi engkau makan dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." ([Yesaya 58:14](#)) - Testimonies [for the Church 6:305-312](#).

Kekuatan untuk Layanan

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:443-444.

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:28, 29, 40,
141-143.

Pendidikan, 51-70.

Keinginan Zaman, 249-251, 416-417.

Kementerian Penyembuhan, 58, 139-160, 503-516.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 36-43, 336, 337.

Kisah Para Rasul, 205, 241, 242, 464-465, 478, 484, 514-
528, 539-556, 564-567.

Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 409, 410, 509, 510,
513.

Imbalan dari Pendidikan

Pelayanan, 305-309.

Keinginan Zaman, 223-225, 312, 328-332, 369-371, 623, 624, 827,
828.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 58-61,
397-404. Kisah Para Rasul, 601, 602.